

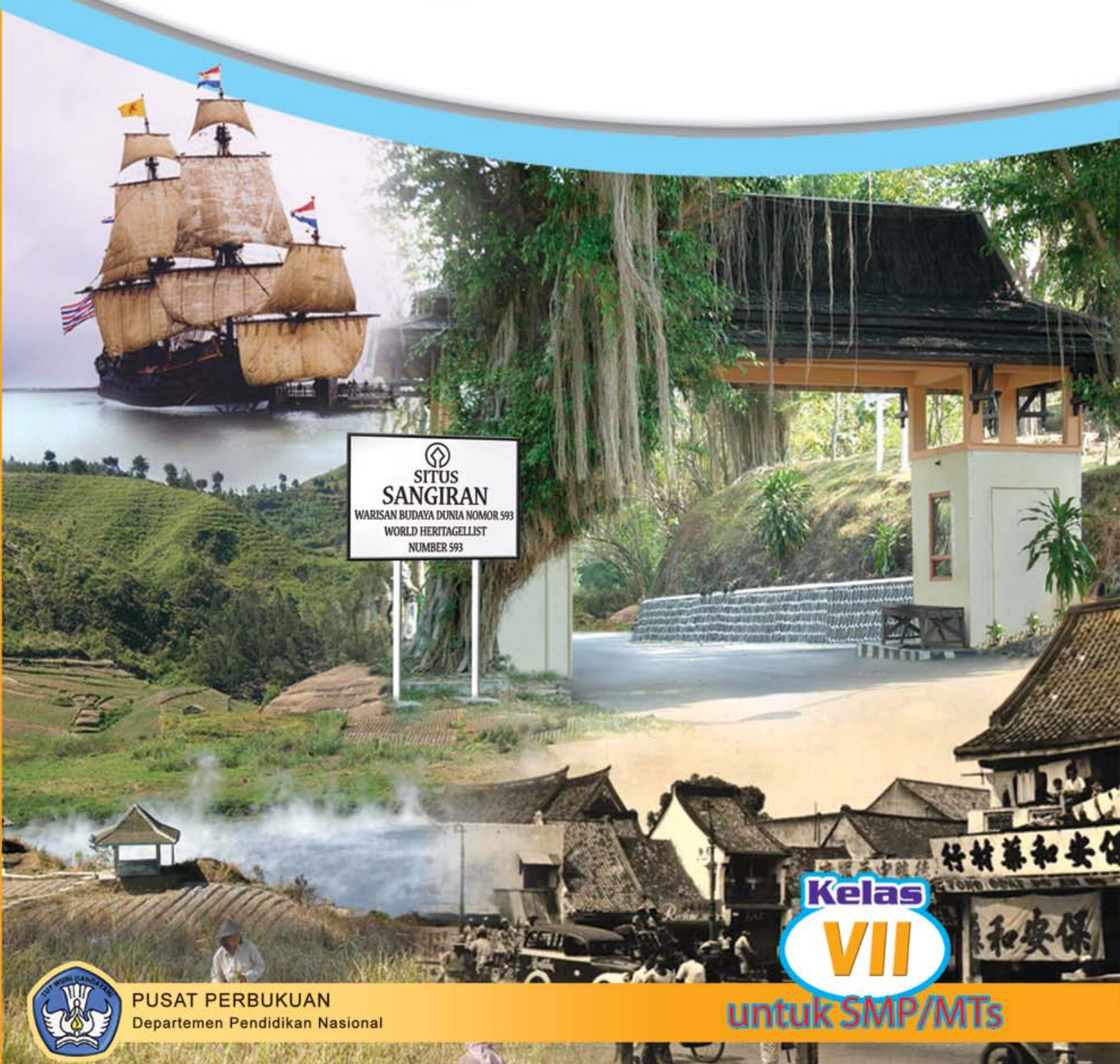
Waluyo, M.Hum.
Suwardi, S.Pd.
Agung Feryanto, S.E.
Tri Haryanto, S.Si.



Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Kelas VII SMP/MTs

Waluyo, M.Hum. Suwardi, S.Pd.
Agung Feryanto, S.E. Tri Haryanto, S.Si.



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Kelas
VII
untuk SMP/MTs

Waluyo, M.Hum.
Suwardi, S.Pd.
Agung Feryanto, S.E.
Tri Haryanto, S.Si.



Ilmu Pengetahuan Sosial



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Kelas
VII

untuk SMP/MTs

Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk SMP/MTs Kelas VII

Penulis : Waluyo
Suwardi
Agung Feryanto
Tri Haryanto

Editor : Vina Dwi Laning
Nur Siwi Ismawati

Perancang Kulit : Arief S. Adham

Layouter : Thomas Subardi
Triningsih
Retno Widayanti

Ilustrator : Puguh Supriyanto
Doly Eny Khalifah

Ukuran Buku : 21 × 29,7 cm

372.8

ILM **Ilmu** pengetahuan sosial: kelas VII/untuk SMP/MTs/Waluyo ...
[et.al] -- Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan
Nasional, 2008.

vi, 242 hlm.: illus.; 29 cm.

Bibliografi: hlm. 214-242

Indeks.

ISBN 979-462-904-9

1. Ilmu-ilmu Sosial I. Judul

II. Waluyo

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit **PT Intan Pariwara**

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Belajar IPS yang Bermakna bagi Siswa dan Bermanfaat bagi Bangsa

Peran dan kedudukan pembelajaran IPS sungguh sangat strategis. Tidak saja bagi siswa tetapi juga bagi kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara Indonesia. Mata pelajaran IPS menjadi strategis karena mengkaji seluruh aspek kehidupan sosial kita. Di dalamnya kita bisa mempelajari kehidupan bangsa dari dimensi sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, sosiologi, filsafat, dan psikologi sosialnya. Diharapkan siswa mampu memetik pelajaran untuk kehidupan sosial kemasyarakatan yang lebih baik. Selain itu, siswa nantinya bisa memiliki kecerdasan sosial yang tinggi, pemikiran yang rasional, tidak emosional dalam menyikapi permasalahan sosial yang ada di lingkungannya, serta aktif dalam mengembangkan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Permasalahannya, mengapa pembelajaran yang selama ini dikembangkan di lingkungan sekolah belum mampu menjawab permasalahan sosial yang dihadapi bangsa Indonesia? Mengapa justru muncul kesan bahwa apa yang dipelajari di sekolah tidak ada korelasinya dengan kehidupan sosial kemasyarakatan dan kebangsaan Indonesia? Salah satu alasannya adalah banyaknya buku IPS yang tidak menempatkan masyarakat sekitar sebagai “laboratorium sosial” untuk memperkaya pembelajaran. Dampaknya adalah siswa menjadi pasif dan hanya berorientasi pada hafalan materi.

Dalam rangka turut memperbaiki pembelajaran IPS itulah buku ini kami susun. Buku ini akan mendorong siswa untuk bisa aktif menemukan pengetahuan dan pengalaman dalam beragam bentuk tugas yang berorientasi sosial kemasyarakatan. Di setiap akhir pembelajaran, disajikan uji kompetensi yang dimulai dari sebuah wacana dengan beragam tema yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan ada di lingkungan sekitar.

Dengan mengikuti pembelajaran IPS melalui buku ini, siswa tidak saja akan cerdas, rasional, dan konstruktif dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, tetapi juga memiliki pola pikir yang multidimensi. Siswa akan mampu memecahkan setiap persoalan dalam hidupnya dari berbagai dimensi sehingga penyelesaiannya pun juga semakin utuh. Sebuah inovasi pembelajaran IPS telah kita lalui dengan menggunakan buku IPS ini.

Tak ada gading yang tak retak. Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami senantiasa mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk perbaikan kami pada masa mendatang. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami hingga selesainya penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi masa depan bangsa Indonesia.

Selamat belajar!

Klaten, Juli 2008

Penulis

Daftar Isi

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v

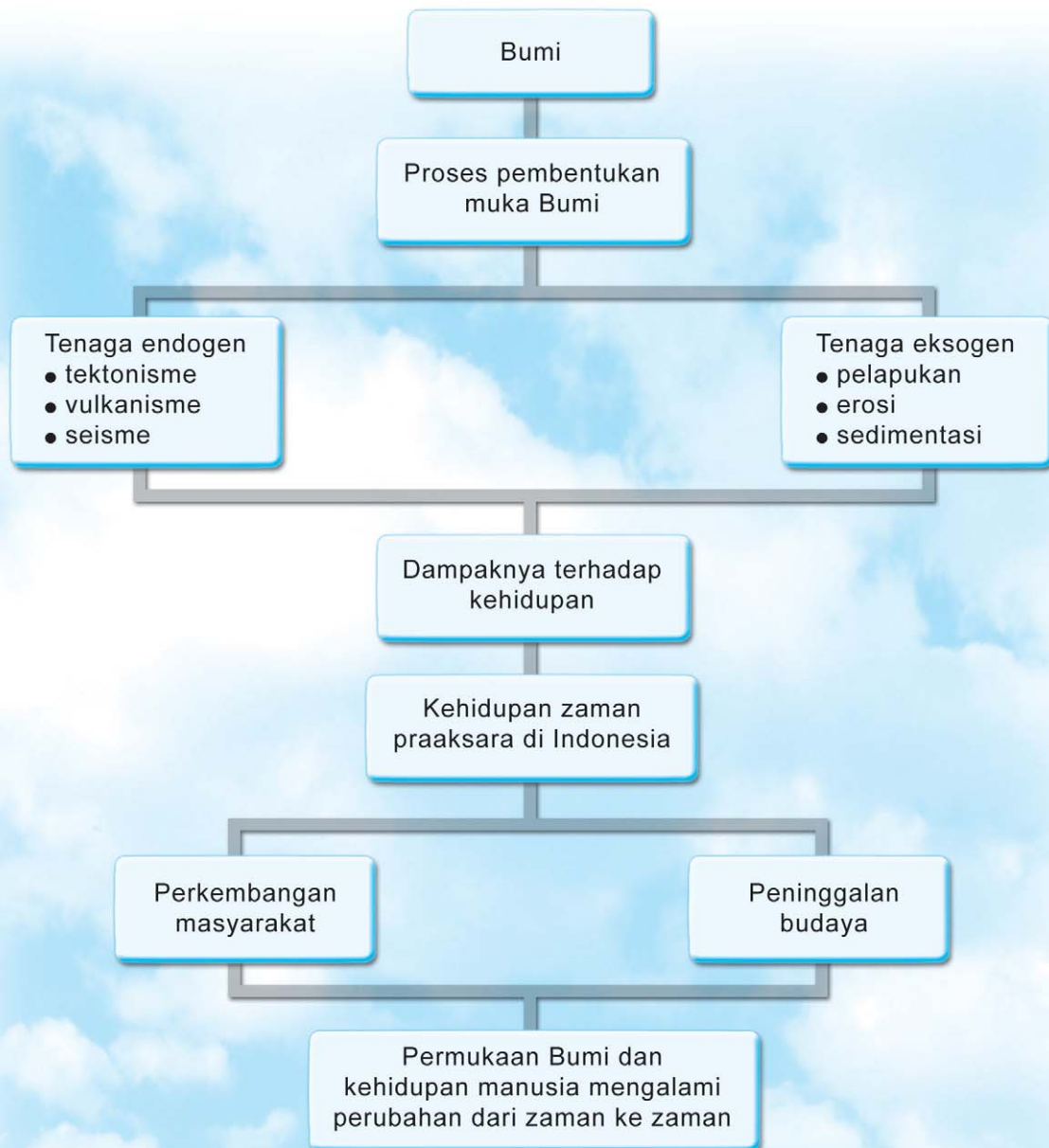
SEMESTER 1

Bab I	Lingkungan Kehidupan Manusia	1
A.	Bentuk Muka Bumi	3
	Ulangan Harian	19
B.	Kehidupan Masa Praaksara di Indonesia	20
	Ulangan Harian	35
	Rangkuman	36
	Refleksi	37
	Uji Kompetensi	37
Bab II	Kehidupan Sosial Manusia	41
A.	Interaksi Sosial Sebagai Proses Sosial	43
	Ulangan Harian	46
B.	Sosialisasi dan Pembentukan Pribadi	47
	Ulangan Harian	54
C.	Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	55
	Ulangan Harian	59
D.	Proses Interaksi Sosial	60
	Ulangan Harian	65
	Rangkuman	66
	Refleksi	67
	Uji Kompetensi	67
Bab III	Usaha Manusia Memenuhi Kebutuhan	71
A.	Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral	73
	Ulangan Harian	79
B.	Tindakan Ekonomi Berdasarkan Motif dan Prinsip Ekonomi	80
	Ulangan Harian	88
	Rangkuman	89
	Refleksi	89
	Uji Kompetensi	89
	Latihan Ulangan semester	91

SEMESTER 2

Bab IV	Mengenali Perkembangan Lingkungan	95
A.	Peta	97
	Ulangan Harian	107
B.	Membuat Peta	108
	Ulangan Harian	117
C.	Kondisi Geografis dan Penduduk	118
	Ulangan Harian	124
D.	Atmosfer	125
	Ulangan Harian	132
E.	Hidrosfer	133
	Ulangan Harian	140
	Rangkuman	141
	Refleksi	142
	Uji Kompetensi	142
Bab V	Perkembangan Masyarakat Masa Hindu-Buddha hingga Kolonialisme Barat	145
A.	Sejarah Hindu-Buddha dan Peninggalannya di Indonesia	147
	Ulangan Harian	156
B.	Sejarah Islam dan Peninggalannya di Indonesia	158
	Ulangan Harian	167
C.	Kekuasaan Kolonial di Indonesia	169
	Ulangan Harian	181
	Rangkuman	182
	Refleksi	183
	Uji Kompetensi	183
Bab VI	Kegiatan Ekonomi Masyarakat	187
A.	Pengaruh Kondisi Fisi Lahan terhadap Kehidupan	189
	Ulangan Harian	200
B.	Kegiatan Pokok Ekonomi	201
	Ulangan Harian	212
C.	Badan Usaha	213
	Ulangan Harian	220
D.	Kreativitas dan Kemandirian dalam Berekonomi	221
	Ulangan Harian	226
	Rangkuman	227
	Refleksi	228
	Uji Kompetensi	228
	Latihan Ulangan Kenaikan Kelas	231
	Glosarium	235
	Daftar Pustaka	237
	Indeks	239

Peta Konsep



Pada bab ini kamu akan mempelajari:

- Keragaman bentuk muka Bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.
- Kehidupan pada masa praaksara di Indonesia.

Pendahuluan



Sumber: Kompas, 13 April 2007

Gambar 1.1 Apa yang harus kita lakukan saat mengetahui bahwa bongkahan es di kutub terus mencair?

Semakin lama Bumi tidak bisa menjadi tempat yang nyaman untuk tempat tinggal manusia. Serangkaian bencana alam yang terjadi di hampir semua permukaan Bumi pun menjadi pertanda betapa sudah tua usia Bumi ini. Para ahli menduga bahwa manusialah yang menjadi pemicu dan penyebab serangkaian bencana itu. Eksplorasi besar-besaran terhadap Bumi untuk memenuhi kebutuhan manusia tanpa mempertimbangkan kelanjutannya, jelas menjadi penyebab utama kerusakan Bumi.

Fenomena perubahan iklim yang terjadi akhir-akhir ini menjadi bukti betapa parah kerusakan yang terjadi di muka Bumi. Perubahan iklim terjadi karena pemanasan global yang ditandai meningkatnya suhu Bumi karena dampak dari kegiatan manusia. Hutan digunduli secara membabi buta, industrialisasi berjalan tanpa mempertimbangkan keseimbangan alam, polusi dari dunia transportasi tidak terkendali, kebakaran hutan yang terjadi setiap tahun, dan penggunaan elektronik secara besar-besaran adalah

beberapa penyebab terjadinya efek rumah kaca. Selubung misterius itulah yang menutupi Bumi dari radiasi sinar matahari sehingga suhu Bumi meningkat secara tajam. Fenomena inilah yang menyebabkan serangkaian terjadinya bencana alam.

Kita tidak bisa membayangkan yang akan terjadi apabila bongkahan es di Kutub Selatan terus meleleh. Pesisir pantai akan tersapu gelombang air laut dan garis pantai pun akan mundur ke arah daratan hingga ratusan meter. Sementara itu, ribuan pulau kita tenggelam karena meningkatnya permukaan air laut. Hal yang paling ditakutkan adalah bencana kekeringan yang panjang akan terjadi di Afrika dan Asia.

Benarkah Bumi sudah renta? Mungkinkah malapetaka itu benar-benar akan terjadi? Ada baiknya kita membuka kembali awal mula terciptanya Bumi dan kehidupan yang ada di atasnya. Dengan demikian, kita menyiapkan antisipasi yang nyata terhadap bencana yang akan datang.

Kata Kunci

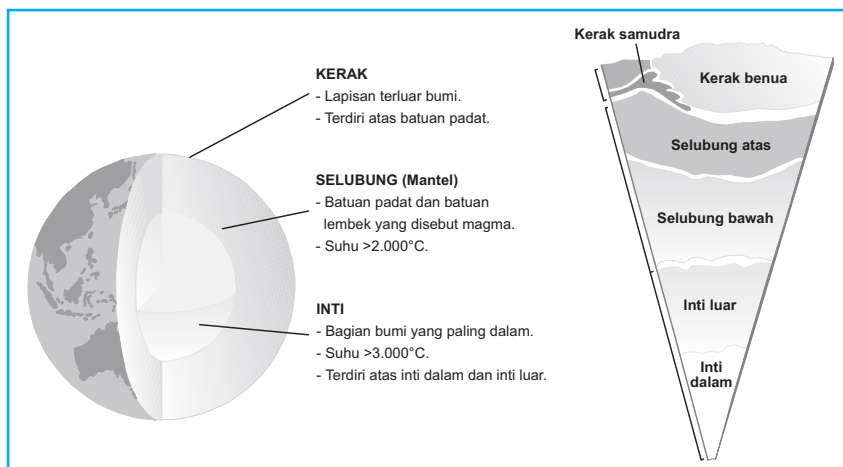
- tenaga endogen
- tenaga eksogen
- bumi
- praaksara

Tuhan menciptakan Bumi tidak dengan sia-sia. Meskipun kita tidak tahu kapan Bumi ini diciptakan secara pasti, para ahli mampu membuka tabir misteri proses penciptaan Bumi dan seluruh isinya. Bahkan, sejak manusia diduga mendiami Bumi ini pun para ahli mampu melacakinya. Selain itu, para ahli juga bisa dengan mudah membuktikan bahwa perubahan bentuk permukaan Bumi dan kerusakan atau bencana yang terjadi di atas Bumi juga karena ulah manusia. Oleh karena itu, kita harus meningkatkan kesadaran terhadap perlunya menjaga kelestarian Bumi dan mengembangkan bangkitnya gerakan cinta Bumi.

A. Bentuk Muka Bumi

Kenampakan muka Bumi yang mungkin bisa kamu temui sehari-hari, seperti gunung, dataran, dan masih banyak lagi ternyata tidak terbentuk dengan sendirinya. Keberadaannya seperti sekarang ini melalui proses panjang dengan waktu yang lama. Bahkan, dimulai sejak 4,5 miliar tahun yang lalu (zaman arkeozoikum). Saat itu kerak Bumi baru mulai terbentuk. Dari zaman ke zaman kondisi Bumi mulai berubah hingga mendukung berkembangnya manusia purba. Salah satunya manusia purba Jawa (*Homo erectus* dan *Pithecanthropus erectus*) yang muncul pada kala pleistosen. Saat itu kondisi di muka Bumi hampir seperti sekarang ini, termasuk flora dan faunanya. Namun, seiring berkembangnya kondisi permukaan Bumi kehidupan di Bumi pun turut berubah. Perubahan muka Bumi ini juga didukung oleh faktor alami. Bahkan, tidak jarang perubahan ini disertai dengan bencana alam. Oleh karena itu, perlu mengenali dinamikanya agar langkah antisipasi yang tepat bisa dilakukan.

1. Keragaman dan Proses Pembentukan Muka Bumi



Sumber: Geography Essentials 3

Gambar 1.2 Lapisan Bumi

Bumi yang bulat mempunyai susunan mirip telur. Kuning telur mewakili inti Bumi (*core*), putih telur mewakili selubung Bumi (*mantle*), dan cangkangnya mewakili kerak bumi (*crust*). Kerak ini berkembang pada masa arkeozoikum. Ketebalan kerak Bumi yang kita tinggali ini hanya 30–80 km. Di dasar samudra kerak Bumi lebih tipis lagi, yaitu antara 5–7 km. Tebal lapisan selubung Bumi yang berada di bawah kerak bumi mencapai kedalaman sampai 2.900 km. Selubung dibagi dua, yaitu lapisan atas dan lapisan bawah. Lapisan atas bersifat lembek, sangat panas, dan dapat mengalir keluar. Selubung di lapisan bawah lebih padat dan tegar karena tekanan di dalam Bumi yang besar. Bagian inti yang berupa material nikel besi bersifat cair dan sangat panas di lapisan luar.

Suhu yang sangat panas (di atas 3.000°C) dan tekanan yang kuat membuat inti Bumi selalu bergolak. Pergolakan ini menimbulkan tenaga yang mahadahsyat sehingga menekan batuan cair pada saat selubung terdesak keluar ke permukaan Bumi dan akhirnya membentuk muka Bumi. Tenaga yang berasal dari dalam Bumi inilah yang disebut tenaga endogen. Sementara tenaga endogen bekerja, muka Bumi yang telah terbentuk akan diubah oleh tenaga dari luar Bumi yang disebut tenaga eksogen. Inilah dua tenaga yang memegang peranan di wajah Bumi. Berikut dijelaskan tentang kedua tenaga tersebut membentuk wajah Bumi dan bentang alam yang dihasilkannya.

a. Tenaga Endogen

Tenaga yang berasal dari dalam Bumi ini merupakan tenaga yang bersifat membangun. Suatu daerah yang semula datar dengan adanya tenaga endogen bisa timbul pegunungan melalui proses yang membutuhkan waktu lama. Tenaga ini dikategorikan menjadi tektonisme, vulkanisme, dan seisme.

1) Tektonisme (Diastropisme)

Proses tektonisme bisa disamakan dengan dislokasi yang berarti disertai dengan perubahan letak lapisan kulit Bumi dari kedudukan semula. Perubahan ini bisa secara vertikal maupun horizontal. Tektonisme berpengaruh pada wilayah yang luas. Berdasarkan kecepatan gerakan dan luas wilayah yang terkena pengaruh, tektonisme dibedakan menjadi dua.

a) Gerak Epirogenesa

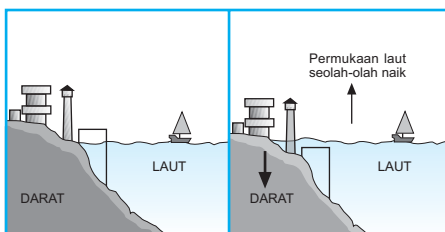
Gerak inilah yang membentuk benua. Gerakan ini berlangsung dengan sangat pelan sehingga kadang tidak kita rasakan. Gerakan ini meliputi wilayah luas dan tanda-tandanya dapat dilihat dari adanya perubahan garis pantai. Gerakan ini dibedakan menjadi epirogenesa positif dan negatif. Epirogenesa positif ditandai dengan adanya kenaikan permukaan air laut sehingga garis pantai pindah ke daratan karena daratan mengalami penurunan. Sementara itu, epirogenesa negatif ditandai dengan permukaan air laut yang menurun. Salah satu tandanya adalah pantai yang berteras karena mengalami kenaikan atau pengangkatan berulang kali.

b) Gerak Orogenesa

Gerakan ini merupakan gerakan pembentuk pegunungan lipatan maupun patahan. Terjadi dalam waktu yang relatif lebih singkat dan daerah yang lebih sempit.

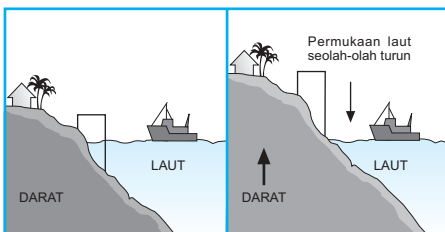
(1) Lipatan

Lipatan terjadi ketika dua lempeng kerak Bumi yang saling berhadapan bertabrakan. Lapisan batuan pada kerak Bumi mendapat tekanan hebat yang menyebabkan pelipatan lapisan batuan. Proses pelipatan lapisan batuan ini merupakan awal pembentukan pegunungan lipatan. Contohnya pembentukan pegunungan lipatan Himalaya. Terlipatnya lapisan batuan ini dapat mendorong terbentuknya perbukitan (antiklinal) dan lembah (sinklinal). Dalam suatu wilayah yang luas terkadang juga dapat dijumpai deretan antiklinal secara berulang-ulang (antiklinorium) maupun rangkaian sinklinal (sinklinorium).



Sumber: Dokumen Penulis

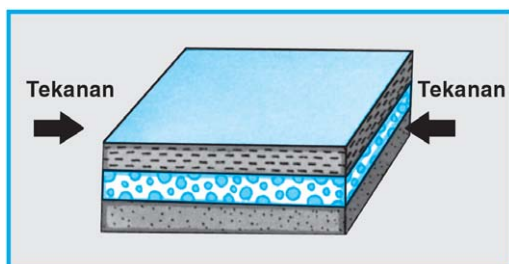
Gambar 1.3 Epirogenesa positif



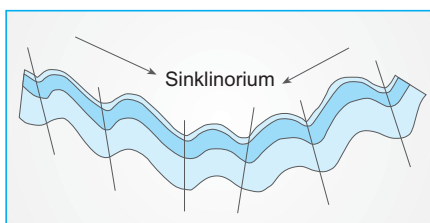
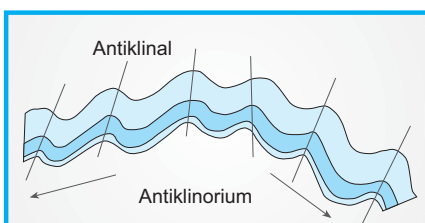
Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 1.4 Epirogenesa negatif

Tekanan dengan tingkat tenaga yang berlainan pada lapisan batuan dapat membentuk lipatan yang berbeda. Berikut ini gambaran terjadinya antiklinorium dan sinklinorium serta jenis lipatan batuan.

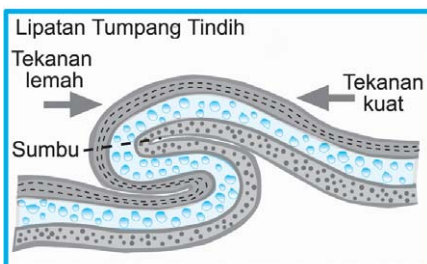
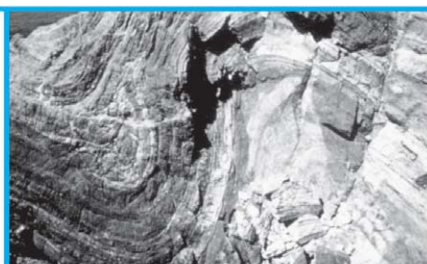
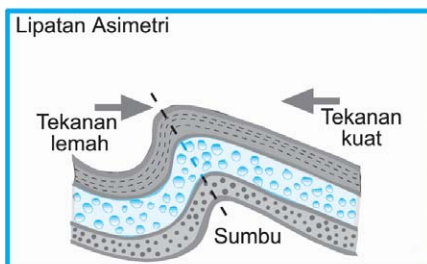
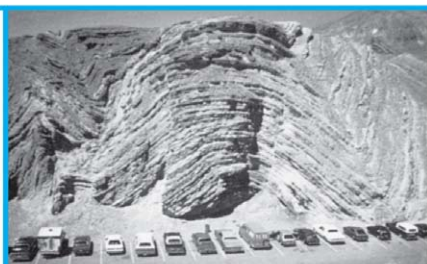
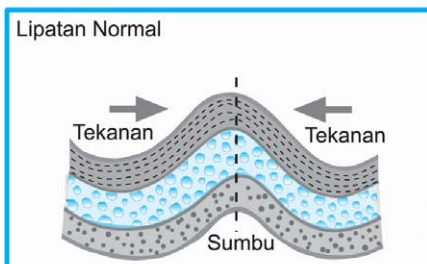


Sumber: Geologi dan Perubahan



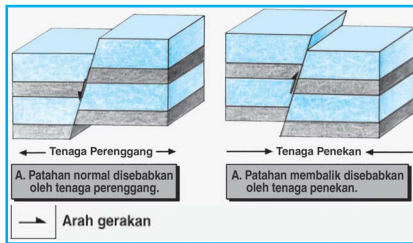
Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 1.5 Pembentukan antiklinorium dan sinklinorium.

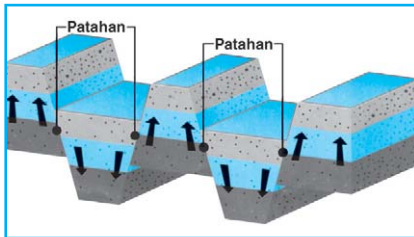


Sumber: Geography Essentials 3

Gambar 1.6 Jenis-jenis lipatan batuan.



Sumber: Geography Essentials 3
Gambar 1.7 Terjadinya patahan.



Sumber: Earth Our Home
Gambar 1.8 Bagian-bagian patahan.

(2) Patahan

Tekanan dalam Bumi menyebabkan patahan jika bekerja pada lapisan batuan yang tidak elastis atau keras. Akibatnya, kerak Bumi retak kemudian patah. Di patahan ini ada bagian yang turun disebut **graben (slenk)**. Contohnya graben Semangko di sepanjang Pegunungan Bukit Barisan, Sumatra. Kadang graben sangat dalam yang disebut ngarai. Contohnya Ngarai Sianok di Sumatra Barat. Jika graben itu terisi air dan menggenangi akan menciptakan sebuah danau. Misalnya, Danau Toba di Sumatra Utara dan Danau Tempe di Sulawesi Selatan.

Sementara itu, lapisan tanah yang terangkat disebut **horst** yang menghasilkan kenampakan sebuah plato (dataran tinggi). Contohnya Plato Dieng di Jawa Tengah dan Plato Wonosari di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2) Vulkanisme

Peristiwa vulkanisme sangat berhubungan dengan naiknya magma dari dalam perut Bumi. Magma adalah campuran batu-batuan dalam keadaan cair, liat, dan sangat panas yang terdapat dalam perut Bumi. Aktivitas magma disebabkan oleh tingginya suhu magma dan banyaknya gas yang terkandung di dalamnya. Adanya aktivitas ini dapat menyebabkan retakan-retakan dan pergeseran kulit bumi.

Proses terjadinya vulkanisme dipengaruhi oleh aktivitas magma yang menyusup ke dalam litosfer (kulit Bumi). Penyusupan magma ke dalam litosfer dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

a) Intrusi Magma

Intrusi magma adalah peristiwa menyusupnya magma di antara lapisan batuan, tetapi tidak mencapai permukaan Bumi. Intrusi magma dapat dibedakan atas sebagai berikut.

- (1) Intrusi datar (*sill* atau lempeng intrusi), yaitu magma menyusup di antara dua lapisan batuan, mendatar, dan paralel dengan lapisan batuan tersebut.
- (2) Lakolit, yaitu magma yang menerobos di antara lapisan Bumi paling atas. Bentuknya seperti lensa cembung atau kue serabi.
- (3) Gang (korok), yaitu batuan hasil intrusi magma yang menyusup dan membeku di sela-sela lipatan (korok).
- (4) Diatermis, yaitu lubang (pipa) di antara dapur magma dan kepundan gunung berapi. Bentuknya seperti silinder memanjang.

b) Ekstrusi Magma

Ekstrusi magma adalah peristiwa penyusupan magma hingga keluar ke permukaan Bumi dan membentuk gunung api. Hal ini terjadi apabila tekanan gas cukup kuat dan ada retakan pada kulit Bumi sehingga menghasilkan letusan yang sangat dahsyat.

Bentuk, ukuran, dan sifat gunung api di permukaan Bumi banyak sekali macamnya. Ada gunung yang puncaknya sangat tinggi sehingga selalu diselimuti salju, ada pula gunung yang puncaknya di bawah permukaan laut. Ini menyebabkan gunung api memiliki banyak tipe. Secara umum, tipe gunung api dijabarkan sebagai berikut.

(1) Berdasarkan Keaktifannya

Gunung api dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe berdasarkan keaktifannya. Ciri-cirinya sebagai berikut.

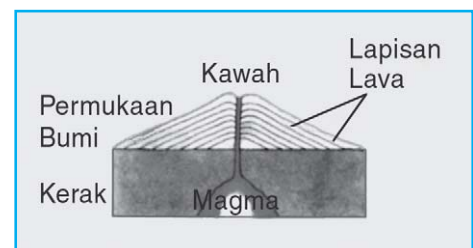
- (a) Gunung api aktif dengan ciri mengeluarkan asap, debu, dan lava, serta bau belerang sangat menyengat.
- (b) Gunung api tidur (*dormant*) dengan ciri tidak meletus dalam waktu yang lama, bisa meletus kapan saja.
- (c) Gunung api mati/padam mempunyai ciri tidak mempunyai catatan letusan dan tidak ada tanda-tanda kemungkinan meletus.

(2) Berdasarkan Bentuknya

Bentuk gunung api dipengaruhi oleh sifat bahan, aliran lava, dan kekuatan letusannya. Berdasarkan bentuknya, gunung api dapat dikelompokkan menjadi empat tipe.

(a) Gunung Api Perisai

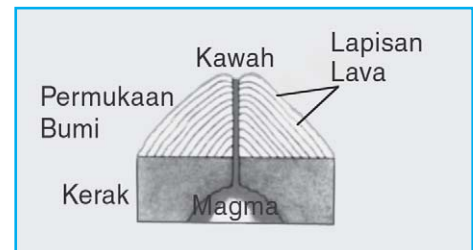
Berbentuk kerucut dengan lereng landai dan aliran lava panas dari saluran tengah. Daerah persebaran magma luas serta proses pendinginan dan pembekuannya pelan. Frekuensi letusan umumnya sedang dan pelan dengan jumlah cairan lava cair yang banyak. Contohnya Gunung Maona Loa dan Maona Kea di Hawaii.



Sumber: Geologi dan Perubahan
Gambar 1.9 Gunung api perisai

(b) Gunung Api Kubah

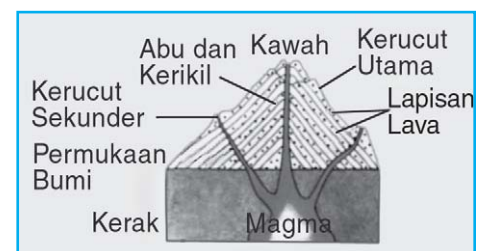
Gunung ini berbentuk kerucut cembung (*konvek*) dengan lereng curam. Aliran lava yang kental dari saluran pusat mengakibatkan aliran lava lambat dan membentuk lapisan yang tebal. Proses pendinginan dan pembekuan lava cepat. Banyak lava yang membeku di saluran, akibatnya saluran menjadi tertutup. Letusan yang sangat keras dapat terjadi akibat tekanan dari dalam Bumi yang tersumbat. Seluruh bagian puncak gunung api pun dapat hancur dan lenyap seketika. Contohnya Gunung Pelee di Martini, Kepulauan Karibia.



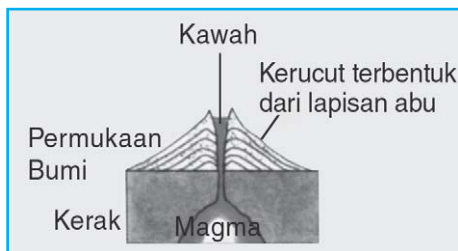
Sumber: Geologi dan Perubahan
Gambar 1.10 Gunung api kubah

(c) Gunung Api Strato (Gunung Api Komposit)

Gunung ini mempunyai bentuk kerucut berlereng curam dan luas yang terdiri atas banyak lapisan lava yang terbentuk dari aliran lava yang berulang-ulang. Lava dapat mengalir melalui sisi kerucut. Sifat letusan keras. Contohnya Gunung Vesuvius di Italia, Gunung Etna di Sisilia, Gunung Fuji di Jepang, Gunung Santo Helens dan Rainier di Amerika Serikat, serta Gunung Merapi, Merbabu, Kelud, dan Semeru di Indonesia.



Sumber: Geologi dan Perubahan
Gambar 1.11 Gunung api strato



Sumber: Geologi dan Perubahan

Gambar 1. 12 Gunung api lava pijar.

(d) Gunung Api Lava Pijar dan Abu

Bentuk kerucut simetris dengan lereng cekung (*konkaf*) yang landai. Bahan atau emisi berupa asap, debu lembut, dan bau sulfur menyengat. Sifat letusan sedang. Contohnya Gunung Paracutin di Meksiko.

Keluarnya magma dari perut Bumi menyebabkan berbagai kenampakan yang menakjubkan di permukaan Bumi. Kenampakan ini disebut kenampakan vulkanik. Kenampakan vulkanik dibedakan menjadi dua seperti berikut.

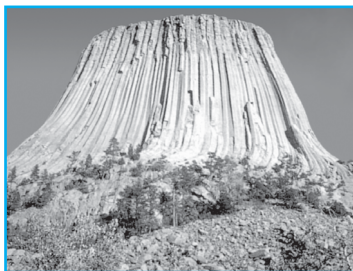
a) Kenampakan Vulkanik Ekstrusif

Kenampakan vulkanik ekstrusif di antaranya danau kaldera, sumbat lava, dan plato lava. Danau kaldera terjadi akibat letusan sangat dahsyat sehingga menyisakan lubang yang sangat besar. Lubang ini kemudian terisi air dan membentuk danau.

Sumbat lava terjadi jika magma terdorong ke permukaan. Magma yang panas ini akhirnya mencuat ke permukaan dan menjadi dingin. Sumbat lava ini bisa sangat besar hingga menyerupai bukit.

Plato lava terjadi jika magma yang keluar dari dalam Bumi sangat encer sehingga menyebar dan membentuk hamparan lava yang luas. Lava ini perlahan-lahan membeku hingga membentuk suatu daratan. Lama-kelamaan lava ini semakin tinggi hingga membentuk dataran tinggi dan luas yang disebut plato.

Selain kenampakan vulkanik ekstrusif, ada beberapa kenampakan oleh kegiatan panas bumi (*geothermal*) yang berhubungan dengan vulkanisme, yaitu geyser, mata air panas, kolam lumpur, solfatar (embusan gas gunung berapi yang banyak mengandung belerang), dan fumarol (embusan gas gunung berapi berupa uap panas kering/*dry steam* atau uap panas yang mengandung air/*wet steam*).



Sumber: Geography Essentials 3

Gambar 1.13 Sumbat lava Menara Setan di Wyoming, USA.



Sumber: Geography Essentials 3

Gambar 1.14 Plato lava



Sumber: www.3dparkas.wr.usgs.gov

Gambar 1.15 Geyser

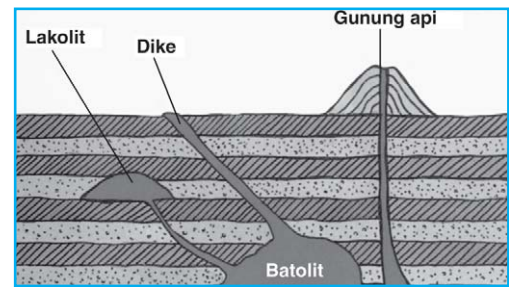


Sumber: Geography Essentials 3

Gambar 1.16 Kolam lumpur

b) Kenampakan Vulkanik Intrusif

Kenampakan ini terbentuk ketika magma yang menyusup ke dalam batuan membeku sebelum mencapai permukaan Bumi. Kenampakan intrusif kadang kala terlihat di permukaan karena terjadi erosi batuan penutupnya. Contohnya batuan intrusif dapat dilihat di Pantai Parangkusumo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Batuan ini menonjol ke permukaan sebagai batuan andesit. Beberapa bentuk vulkanik intrusif adalah batolit, lakolit, dan dike.



Sumber: Geography Essentials 3

Gambar 1.17 Kenampakan vulkanik intrusif.

Informasi

Jumlah Sebaran Gunung Api di Indonesia

Daerah	Tipe A	Tipe B	Tipe C	Jumlah
Sumatra	13	12	6	21
Jawa	21	9	5	35
Bali	2	—	—	2
Lombok	1	—	—	1
Sumbawa	2	—	—	2
Flores	16	3	5	24
Laut Banda	8	1	—	9
Sulawesi	6	2	5	13
Kepulauan Sangihe	5	—	—	5
Halmahera	5	2	—	7

Klasifikasi Gunung Api di Indonesia:

1. Tipe A : gunung api yang pernah mengalami erupsi magmatik sekurang-kurangnya satu kali sesudah tahun 1600. Erupsi magnetik dihasilkan oleh semburan bahan cair di permukaan, baik berupa ledakan atau lelehan.
2. Tipe B : gunung api yang sesudah tahun 1600 belum lagi mengadakan erupsi magmatik, tetapi masih memperlihatkan gejala kegiatan seperti keluarnya solfatar.
3. Tipe C : gunung api yang erupsinya tidak diketahui dalam sejarah manusia, tetapi masih terdapat tanda-tanda kegiatan masa lampau berupa lapangan solfatar/fumarol pada tingkat lemah.

3) Gempa Bumi (Seisme)

Gempa merupakan getaran keras dan terjadi secara tiba-tiba. Gempa ini merupakan peristiwa alam yang sangat menghancurkan. Pergeseran daratan di Bumi selalu diikuti dengan gempa. Secara umum, penyebab gempa bumi dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu tektonik, vulkanik, dan runtuh.

a) Gempa Tektonik

Gempa bumi yang sering terjadi di Indonesia disebabkan oleh gejala tektonik, yaitu gerakan lempeng tektonik pada lapisan kulit Bumi. Lempeng tektonik merupakan bagian dari litosfer yang padat dan terapung di atas lapisan selubung bergerak satu sama lain. Gempa ini terjadi karena pelepasan tenaga yang dihasilkan oleh pergeseran lempeng tektonik.

Jika dua lempeng bertemu pada satu sesar (patahan), kadang dapat bergerak saling menjauhi, mendekati, atau saling bergeser. Selanjutnya, terjadi pengumpulan energi yang berlangsung terus sampai pada suatu saat batuan pada lempeng tektonik tidak lagi kuat menahan gerakan tersebut. Akibatnya, terjadi pelepasan secara tiba-tiba hingga dapat menggetarkan kulit Bumi dengan kekuatan besar yang kita kenal sebagai gempa bumi tektonik.

b) Gempa Vulkanik

Gempa yang mengguncang Bumi juga dapat ditimbulkan oleh gejala vulkanik atau gunung api. Letusan gunung api yang terjadi disebabkan oleh aliran magma dari dalam Bumi menerobos ke atas lapisan kerak Bumi. Letusan gunung berapi yang keras menyebabkan getaran kulit Bumi, terutama di daerah sekeliling gunung berapi. Pengaruh gempa vulkanik tidak sampai radius jarak yang jauh. Intensitas gempa biasanya lemah sampai sedang. Akibat yang ditimbulkan oleh gempa vulkanik juga tidak sebesar gempa tektonik.

c) Gempa Runtuhan

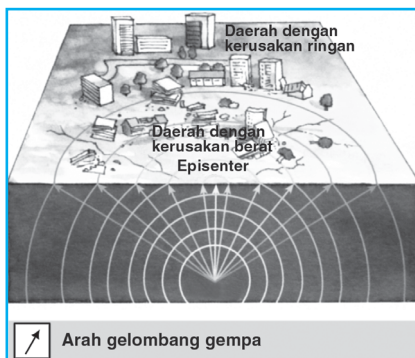
Selain gempa tektonik dan vulkanik, gempa bumi dapat terjadi karena runtuhnya lapisan. Kegiatan penambangan bawah tanah menyisakan rongga-rongga di bawah tanah berupa gua-gua. Apabila runtuh, permukaan Bumi akan bergetar. Gempa jenis ini bersifat lokal dan kekuatannya paling lemah.

Gempa yang mengguncang permukaan Bumi getarannya dapat dirasakan dalam radius jarak yang jauh. Ini semua karena gempa menciptakan sebuah gelombang yang disebut gelombang seismik (gelombang gempa). Gelombang seismik ini merambat ke segala arah dari sumber atau titik asal gempa di bawah tanah. Gelombang seismik ada yang merambat melalui bagian dalam Bumi dan ada yang merambat sepanjang permukaannya.

Ada tiga jenis gelombang seismik. Gelombang pertama yang mencapai seismograf adalah gelombang primer (P). Gelombang ini mempunyai sifat sama seperti gelombang bunyi yang merambat melalui udara. Gelombang primer (P) merupakan bentuk gelombang tekanan yang merambat melalui batuan dengan memampatkan dan memuaikan batuan itu sendiri. Gelombang kedua adalah gelombang sekunder (S) yang merambat menembus batuan dengan gerakan naik turun. Jika gelombang P dan S mencapai permukaan, sebagian berubah menjadi gelombang seismik jenis ketiga yang disebut gelombang permukaan.

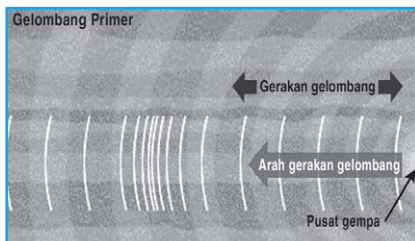
Gelombang P merambat paling cepat serta mudah merambat pada zat padat dan cair. Gelombang S hanya merambat pada zat padat dengan kecepatan di bawah gelombang P. Perambatan gelombang makin cepat apabila batuan makin rapat dan keras. Gelombang permukaan mempunyai kecepatan paling lambat, tetapi mempunyai tenaga paling merusak. Gelombang ini dapat mengelilingi Bumi beberapa kali sebelum mereda. Gelombang seismik memancar dalam tiga dimensi dari sumber gempa. Gelombang yang mencapai episentrum, yaitu pusat gempa di permukaan Bumi yang berada tepat di atas sumber gempa di dalam Bumi kemudian menyebar dalam lingkaran konsentris.

Lapisan kerak Bumi terdiri atas beberapa lempeng. Lempeng-lempeng yang membentuk lapisan luar Bumi tidak bersifat diam, tetapi bergerak perlahan dengan kecepatan 10 cm per tahun. Gerakan lempeng-lempeng tektonik ini ada yang saling bertabrakan, menjauh, dan bergesekan. Di sepanjang perbatasan dua lempeng merupakan lokasi atau sumber gempa bumi. Selain gempa bumi, di sepanjang perbatasan itu juga merupakan jalur gunung api. Jadi, sumber gempa bumi identik dengan jalur gunung api.



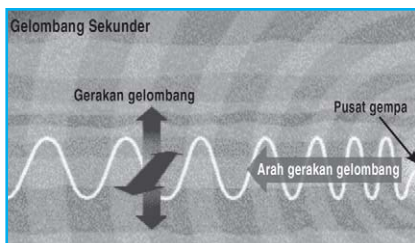
Sumber: *Geography Essentials 3*

Gambar 1.18 Gelombang seismik gempa bumi.



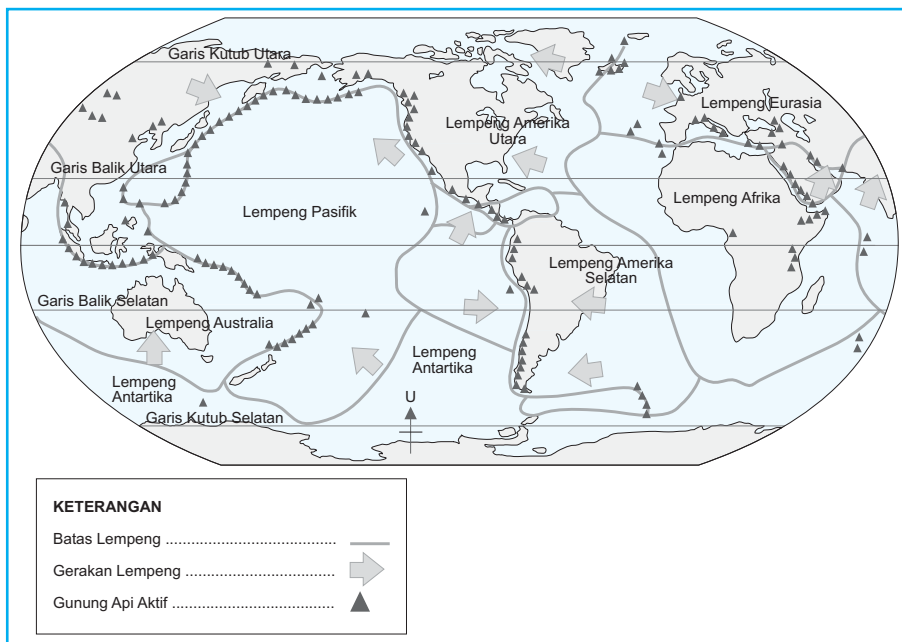
Sumber: *www.geocities.com*

Gambar 1.19 Gelombang primer



Sumber: *www.geocities.com*

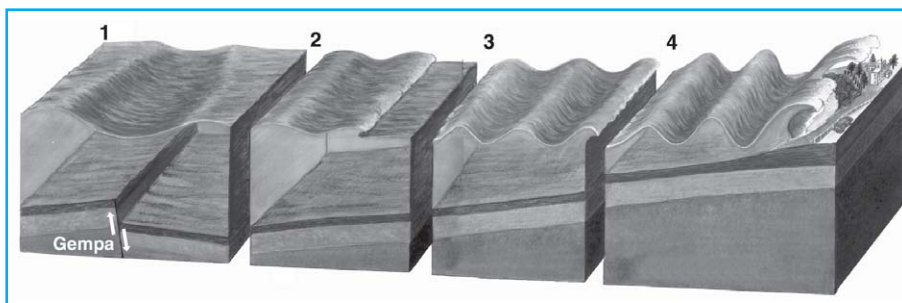
Gambar 1.20 Gelombang sekunder



Sumber: *Earth Our Home*

Gambar 1.21 *Penyebaran lokasi gempa bumi dan gunung api dunia.*

Selain getaran yang kita rasakan, gempa bumi juga menimbulkan bencana alam seperti retakan di permukaan bumi hingga menimbulkan longsor, banjir besar, penurunan, dan pengangkatan lapisan tanah. Akibat gempa bumi yang paling hebat adalah tsunami. Tsunami terjadi apabila pusat gempa berada di laut, gempa berkekuatan besar, dan terjadi dislokasi lempeng bumi di bawah laut. Contohnya tsunami yang melanda Aceh pada tahun 2004.



Sumber: *Geologi dan Perubahan*

Gambar 1.22 *Proses terjadinya tsunami.*

Keterangan:

1. Ketika terjadi pergeseran lempeng tektonik di dasar laut, air laut bergerak secara mendadak. Perubahan air laut yang mendadak menimbulkan gerak gelombang dahsyat yang disebut tsunami.
2. Tsunami yang terbentuk mempunyai panjang gelombang yang sangat panjang. Gelombangnya relatif datar sehingga kapal tidak merasakan di bawahnya terjadi gelombang tsunami.
3. Ketika tsunami mendekati daratan, dasar laut yang semakin dangkal bertindak menahan gerak gelombang bagian bawah.
4. Setelah sampai di pantai, gerak gelombang bagian bawah melambat yang mengakibatkan puncak gelombang tertahan dan makin lama makin tinggi. Akhirnya, gelombang yang puncaknya tinggi ini menerjang daratan. Semakin cepat gelombang bagian bawah melambat semakin dahsyat kekuatan tsunami yang ditimbulkan.

Mengapa Gempa Sering Mengguncang Bumi Indonesia?

Kepulauan Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng utama dunia, yaitu lempeng Australia, Eurasia, dan Pasifik. Lempeng Eurasia dan Australia bertumbukan di lepas pantai barat Pulau Sumatra, lepas pantai selatan Pulau Jawa, lepas pantai selatan Kepulauan Nusa Tenggara, dan berbelok ke arah utara ke perairan Maluku sebelah selatan. Antara lempeng Australia dan Pasifik terjadi tumbukan di sekitar Pulau Papua. Sementara pertemuan antara ketiga lempeng itu terjadi di sekitar Sulawesi. Oleh karena itu, di pulau-pulau sekitar pertemuan tiga lempeng itu sering terjadi gempa bumi.

Berikut ini adalah 25 wilayah rawan gempa bumi Indonesia, yaitu Aceh, Sumatra Utara (Simeulue), Sumatra Barat, Jambi, Bengkulu, Lampung, Banten, Pandeglang, Jawa Barat, Bantar Kawung, Yogyakarta, Lasem, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kepulauan Aru, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Sangir Talaud, Maluku Utara, Maluku Selatan, Kepala Burung–Papua Utara, Jayapura, Nabire, Wamena, dan Kalimantan Timur.

b. Tenaga Eksogen

Tenaga pembentuk wajah Bumi yang hebat selain tenaga endogen adalah tenaga eksogen. Tenaga endogen berasal dari dalam Bumi, sebaliknya tenaga eksogen berasal dari luar Bumi. Tenaga endogen bersifat membangun, sementara itu tenaga eksogen bersifat merusak. Beberapa proses alam yang terjadi karena tenaga eksogen sebagai berikut.

1) Pelapukan

Pelapukan merupakan proses pengelupasan atau penghancuran kulit Bumi oleh tenaga eksogen. Tingkat pelapukan di setiap daerah berbeda-beda tergantung kondisi daerah tersebut. Misalnya, di daerah tropis yang pengaruh suhu dan air sangat dominan, tebal pelapukan dapat mencapai seratus meter, sementara itu di daerah subtropis tebal pelapukan hanya beberapa meter.

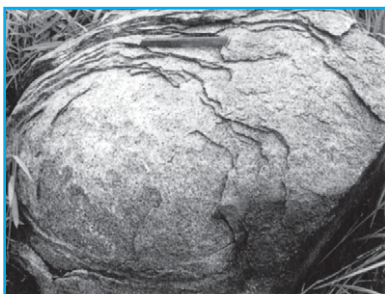
Berdasarkan proses terjadinya, pelapukan dapat dibedakan menjadi tiga jenis sebagai berikut.

a) Pelapukan Fisik

Pada proses ini batuan akan mengalami perubahan fisik, baik bentuk maupun ukurannya. Batuan yang besar menjadi kecil dan yang kecil menjadi halus. Pelapukan ini disebut juga pelapukan **mekanis** karena proses berlangsungnya secara mekanik. Pelapukan fisis dapat disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut.

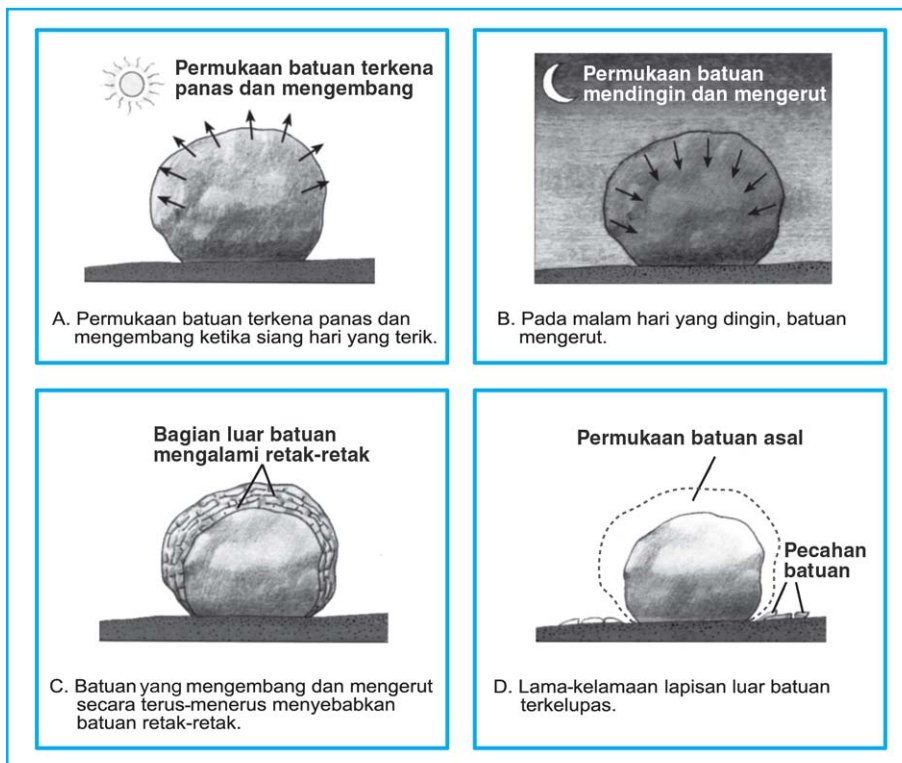
(1) Perbedaan Temperatur yang Tinggi

Peristiwa ini terutama terjadi di daerah beriklim kontinental atau gurun. Pada siang hari suhu di daerah gurun bisa mencapai 50°C. Suhu yang tinggi (panas) pada siang hari menyebabkan batuan mengembang. Sebaliknya, pada malam hari batuan menyusut karena suhu udara yang rendah (dingin). Suhu udara yang berubah-ubah bisa terus-menerus akan mengakibatkan permukaan batuan pecah atau retak-retak. Pelapukan yang disebabkan oleh perubahan suhu udara disebut **eksfoliasi**.



Sumber: Earth Our Home

Gambar 1.23 Batuan yang mengalami pelapukan fisik/mekanik.

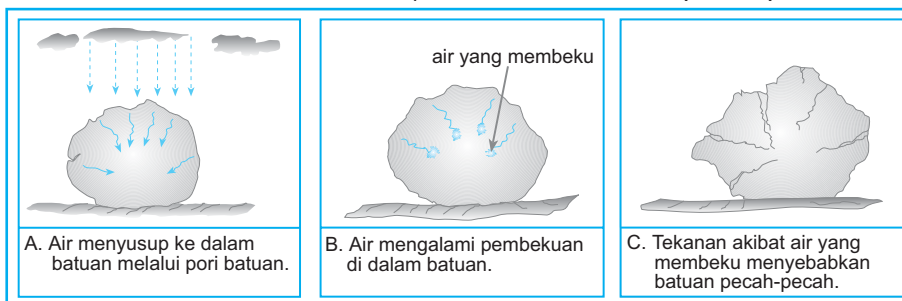


Sumber: Geography Essentials 3

Gambar 1.24 Proses pelapukan oleh temperatur/suhu.

(2) Pembekuan Air di dalam Batuan

Pada saat hujan sebagian air akan masuk ke dalam batuan. Jika air tersebut membeku, volumenya akan bertambah sehingga menimbulkan tekanan terhadap batuan. Akibatnya, batuan rusak atau pecah-pecah.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 1.25 Proses pelapukan oleh air.

(3) Berubahnya Air Garam Menjadi Kristal

Jika air tanah mengandung garam, pada siang hari air menguap dan garam akan mengkristal. Kristal garam sangat tajam dan mampu merusak batuan. Contohnya adalah pelapukan pada batuan karang di daerah pantai.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 1.26 Proses pelapukan oleh air garam.

b) Pelapukan Organisme/Biologis

Pelapukan organisme/biologis disebabkan oleh kegiatan organisme, yaitu tumbuhan, binatang, dan manusia. Pelapukan organisme/biologis dapat dibagi menjadi dua berdasarkan prosesnya, yaitu pelapukan biofisik dan biokimia. Kedua proses pelapukan itu dapat dijelaskan seperti di bawah ini.

Tabel 1.1 Perbedaan Pelapukan Biofisik dan Biokimia

Pelapukan Biofisik	Pelapukan Biokimia
a. Pelapukan oleh akar tanaman. Akar tanaman yang menerobos ke dalam celah atau retakan batuan mengakibatkan batuan menjadi rapuh dan hancur.	a. Pelapukan oleh tanaman. Asam organik yang berasal dari tanaman mati dan akar tanaman dapat membantu dekomposisi batuan.
b. Pelapukan oleh binatang seperti cacing tanah dan unggas. Binatang tersebut membantu memperlebar dan mengikis retakan batuan serta menyebabkan lapisan batuan di bawah tanah terkorek dan melapuk.	b. Pelapukan oleh binatang. Kotoran dan asam organik dari binatang serta organisme dapat membantu pelapukan batuan secara kimiawi.
c. Pelapukan oleh kegiatan manusia. Pembukaan lahan untuk pertanian, pembangunan fisik, dan kegiatan pertambangan adalah contoh tindakan manusia yang menyebabkan batuan di permukaan tanah melapuk.	c. Pelapukan oleh kegiatan manusia. Industrialisasi mengakibatkan polusi udara yang pada akhirnya dapat menyebabkan pelapukan kimiawi. Contohnya gas SO_2 dan NO hasil dari pembakaran bahan bakar fosil dapat larut dalam air hujan. Pelarutan ini menimbulkan hujan asam yang menyebabkan pelapukan kimia.

c) Pelapukan Kimiawi

Pelapukan kimiawi disebabkan oleh reaksi kimia. Air, oksigen, dan karbon dioksida adalah unsur utama penyebab pelapukan kimiawi. Air hujan mempunyai peran besar dalam melarutkan batuan. Ada beberapa jenis pelapukan kimia, yaitu oksidasi, pelarutan dan karbonasi, hidrasi, serta hidrolisis.

Faktor yang berpengaruh terhadap tingkat dan jenis pelapukan adalah iklim, jenis batuan, kegiatan manusia, penutup vegetasi, dan relief. Faktor yang paling berpengaruh adalah iklim dan jenis batuan. Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi pelapukan kimiawi.

(1) Iklim

Unsur iklim yang mempengaruhi pelapukan batuan adalah curah hujan dan temperatur udara. Pelapukan kimia mudah terjadi pada kondisi udara yang hangat dan lembap seperti daerah tropis. Pelapukan kimiawi berlangsung lebih cepat di daerah dengan curah hujan dan temperatur rendah seperti daerah subtropis, subkutub, serta pegunungan.

(2) Komposisi Mineral dan Struktur Batuan

Pelapukan kimiawi dapat dibantu oleh pelarutan dan mineral batuan yang tidak stabil. Batuan yang mempunyai struktur lemah mudah mengalami retak-retak sehingga mempermudah pelapukan. Pada daerah tropik retakan batuan mudah dimasuki air hujan sehingga memudahkan reaksi kimia di dalamnya. Pada daerah dingin batuan yang mempunyai retakan memudahkan pelapukan oleh proses pembekuan air yang masuk ke dalamnya. Pelapukan

kimia terjadi di bagian dalam batuan karena air mudah menyusup ke dalamnya melalui batuan. Sementara itu, pelapukan fisik terjadi pada permukaan batuan.

(3) Relief

Relief suatu daerah dapat memengaruhi proses pelapukan. Pada lereng curam tutupan vegetasi dan tanah cenderung berkurang karena erosi. Akibatnya, batuan yang muncul ke permukaan menjadi tidak terlindungi sehingga mudah mengalami pelapukan.

(4) Tutupan Vegetasi

Tutupan vegetasi juga berpengaruh pada proses pelapukan batuan. Di satu sisi tutupan vegetasi melindungi batuan dari pelapukan, tetapi di lain sisi, akar tanaman yang masuk celah-celah batuan menyebabkan pelapukan fisik. Tidak hanya itu, vegetasi yang mati dan membusuk menghasilkan bahan organik yang menyebabkan pelapukan kimia.

(5) Kegiatan Manusia

Kegiatan manusia seperti pertanian, pembangunan industri, pembuatan jalan dan perumahan, serta pembabatan hutan menyebabkan batuan muncul di permukaan tanah sehingga memudahkan pelapukan.

2) Erosi

Erosi merupakan proses pengikisan dan pengangkutan material tanah dan batuan oleh tenaga erosi. Tenaga erosi dapat berupa air, gelombang, angin, dan es (salju). Sama halnya dengan pelapukan, erosi juga bersifat merusak dan menurunkan permukaan Bumi. Gerakan dari tenaga erosi dapat menimbulkan gesekan terhadap tanah dan batuan yang dilaluinya. Gesekan akan semakin besar jika kecepatan dan jumlah tenaga erosi semakin besar. Beberapa tenaga erosi sebagai berikut.

a) Tenaga Air

Air yang mengalir akan mengikis material batuan dan tanah yang dilaluinya. Semakin cepat aliran air, semakin besar pula tenaga pengikisnya. Gesekan antara material yang terangkut oleh air dengan tanah dan batuan di bawahnya juga dapat menyebabkan pengikisan. Material yang terangkut bertindak seperti penghalus (ampelas) yang menggores dan mengikis batuan. Pada lereng-lereng yang terjal dan vegetasi sedikit, kecepatan aliran sangat besar sehingga material yang terkikis dan terangkut semakin besar pula sehingga terbentuklah lembah-lembah yang dalam dan lebar.

Erosi oleh tenaga air di sungai dapat terjadi secara vertikal maupun horizontal. Jika aliran air yang cepat terjadi di tepi sungai, akan terjadi pengikisan ke arah samping atau disebut erosi horizontal. Erosi horizontal menyebabkan sungai menjadi semakin lebar. Jika kecepatan aliran air terfokus pada dasar sungai, akan terjadi pengikisan secara vertikal di dasar sungai. Erosi vertikal menyebabkan sungai menjadi semakin dalam dengan bentuk lembah seperti huruf V. Erosi vertikal dan horizontal dalam waktu sangat lama menghasilkan lembah yang sangat besar, seperti pada Sungai Colorado di Amerika Serikat.



Sumber: www.agric.wa.gov

Gambar 1.27 Bentang alam hasil erosi.



Sumber: www.photo.net

Gambar 1.28 Gumuk pasir



Sumber: www.uoregon.edu

Gambar 1.29 Kipas aluvial

b) Tenaga Gelombang

Gelombang laut merupakan tenaga penyebab erosi yang kuat. Erosi gelombang laut sering disebut dengan **abrasi**. Pasir dan batuan yang terbawa gelombang turut mengabrasi pantai. Hasil abrasi ini menghasilkan pasir halus yang banyak terdapat di daerah pantai. Abrasi juga menghasilkan bentuk lahan berupa gua-gua, jembatan alam, dan tebing pantai yang curam.

c) Tenaga Angin

Erosi angin umumnya terjadi di daerah kering. Contohnya di daerah padang pasir. Angin yang kencang dapat membawa sejumlah besar pasir. Butir-butir yang terbawa angin dapat menghaluskan dan mengikis permukaan batuan. Pasir berbutir kasar tidak dapat terbawa angin sampai jauh. Gumuk pasir merupakan salah satu contoh bentang alam karena proses ini.

3) Sedimentasi

Material batuan hasil erosi yang disebut sedimen terbawa aliran air atau tiupan angin. Akibat pelambatan aliran, sedimen ini akan mengendap di suatu tempat. Pengendapan ini berlangsung secara bertahap sehingga membentuk lapisan. Jika lapisan sedimen memadai akan membentuk batuan baru disebut batuan sedimen.

Selain itu, material hasil erosi yang berupa pasir, lumpur, dan tanah terangkut bersama-sama aliran sungai menuju laut. Setelah sampai di tempat pertemuan sungai dengan laut atau daerah muara, sedimen akan mengendap membentuk daratan baru yang disebut dengan delta. Bentuk kenampakan hasil pengendapan yang lain misalnya, kipas aluvial, gosong sungai, dan dataran aluvial.

c. Batuan

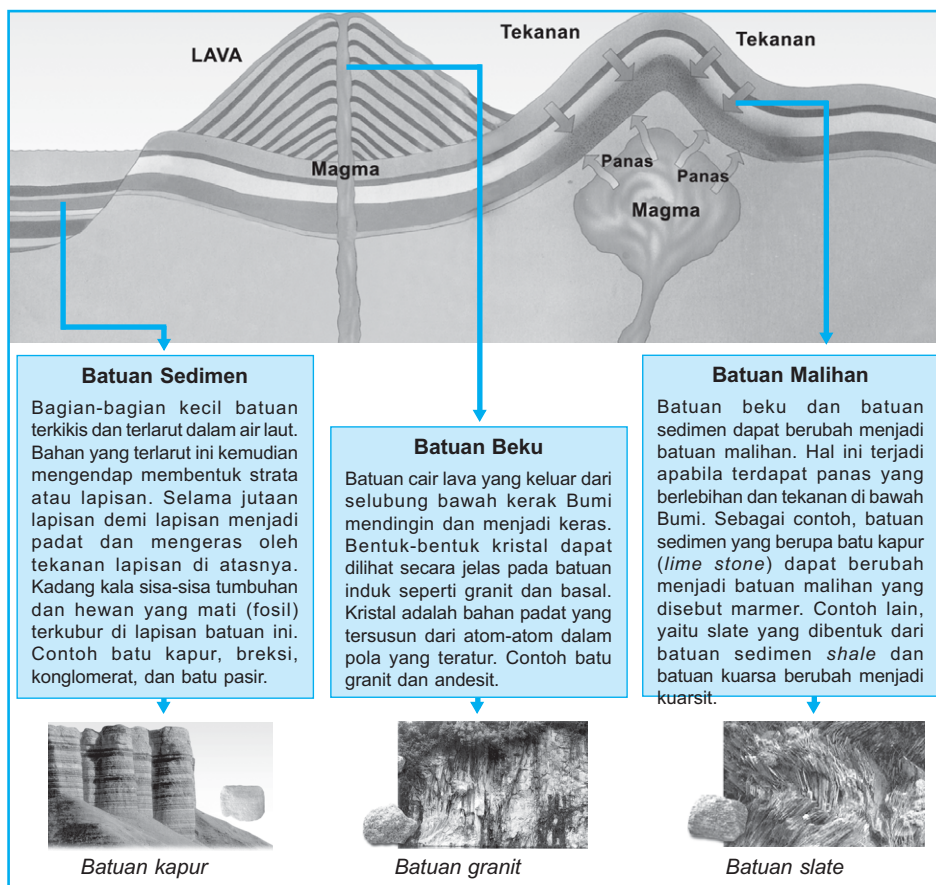
Batu bermanfaat bagi manusia. Rumah, gedung, dan jembatan dibangun menggunakan batu. Bahkan, batu juga berfungsi sebagai kosmetik. Bedak atau *talk* dibuat dari bubuk batuan. Batu yang mempunyai nilai tinggi banyak dicari orang. Contohnya batu permata merupakan batu mulia yang dimanfaatkan sebagai hiasan. Batu marmer dan granit digunakan sebagai lantai rumah mewah karena keindahan dan kekerasannya. Tempat asal dan jenis batu-batuan tersebut bermacam-macam. Berikut ini akan dijelaskan tentang siklus batuan, jenis batuan, dan proses pembentukannya.

1) Jenis Batuan

Menurut pembentukannya, batuan dibedakan menjadi tiga jenis kelompok utama. Batuan tersebut adalah batuan beku (*igneous*), batuan endapan/sedimen (*sedimentary*), dan batuan malihan (*metamorphic*).

Semua batuan pada mulanya berasal dari magma. Magma yang keluar di permukaan Bumi akan membeku menjadi batuan beku. Batuan beku akan hancur terurai akibat panas matahari, hujan, serta aktivitas tumbuhan dan hewan. Batuan yang hancur dan terurai tersebut terangkut oleh air, angin, atau hewan ke tempat lain untuk diendapkan dan membentuk batuan sedimen.

Baik batuan beku maupun batuan sedimen dapat berubah bentuk dan komposisi mineral di dalamnya dalam waktu yang sangat lama karena adanya perubahan temperatur dan tekanan. Batuan yang berubah bentuk inilah yang disebut batuan malihan atau batuan metamorf.



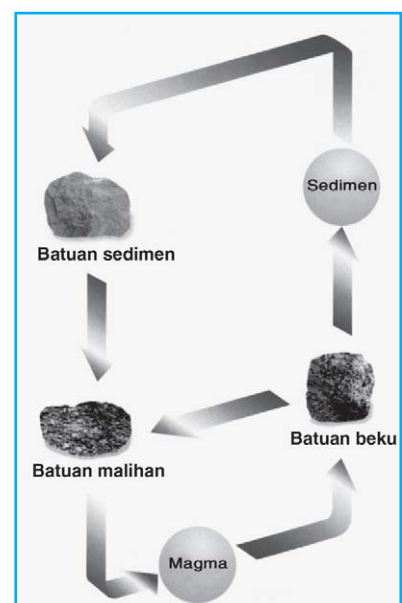
Sumber: The Young Scientist 1 the Planet Earth dan Earth Our Home

Gambar 1.30 Proses dan tempat terbentuknya tiga jenis kelompok batuan.

2) Siklus Batuan

Suatu saat nanti jenis-jenis batuan yang ada sekarang ini akan berubah menjadi jenis batuan yang lain. Pecahan batuan beku yang hancur dapat berubah menjadi batuan sedimen. Selanjutnya, batuan beku dan batuan sedimen dapat berubah menjadi batuan malihan.

Batuan malihan mengalami pembakaran di dalam Bumi karena pengaruh tekanan dan panas Bumi. Batuan malihan yang terbakar kemudian mencair dan menjadi magma. Dari proses pembentukan batuan, kamu mengetahui bahwa magma yang mendingin dan mengeras membentuk batuan beku. Dengan demikian, batuan secara terus-menerus mengalami siklus yang berganti-ganti. Proses perubahan batuan yang berkelanjutan disebut dengan siklus batuan.



Sumber: Geologi dan Perubahan

Gambar 1.31 Siklus batuan

2. Dampak Tenaga Endogen dan Eksogen

Tenaga endogen dan eksogen yang bekerja di Bumi mempunyai dampak positif dan negatif bagi kehidupan manusia. Dampak itu dapat dirasakan langsung, seketika, lama, bahkan kadang kala tidak disadari.

a. Dampak Positif

Dampak positif tenaga endogen dan eksogen sebagai berikut.

- 1) Membentuk bentang alam yang menarik, indah, dan dapat menjadi daya tarik wisata. Bentang alam tersebut tersebar di Indonesia.
 - a) Daerah pegunungan tersebar hampir di seluruh Indonesia, terutama di Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

- b) Daerah gunung api atau vulkan terdapat di Pulau Sumatra, Jawa, Bali, Maluku, dan Sulawesi Utara.
 - c) Dataran tinggi terdapat di beberapa tempat, seperti Dataran Tinggi Gayo, Bukittinggi (Sumatra), Dataran Tinggi Bandung, Sukabumi (Jawa Barat), dan Dieng (Jawa Tengah).
 - d) Daerah pantai rawa dan delta terdapat di daerah pantai timur Sumatra, pantai utara Jawa, pantai barat, selatan, dan timur Kalimantan, serta pantai barat dan selatan Papua.
 - e) Dataran rendah tersebar di pantai timur Sumatra, pantai utara Jawa, pantai barat, selatan, dan timur Kalimantan, serta pantai barat dan selatan Papua.
 - f) Kenampakan alam hasil erosi oleh air maupun angin banyak dijumpai di Indonesia, misalnya gua laut, kanyon, dan batu-batu yang berbentuk seperti jamur.
- 2) Tenaga endogen berupa vulkanisme memberikan dampak kesuburan tanah di wilayah sekitar aktivitas vulkanisme.
 - 3) Bentuk muka Bumi hasil tenaga endogen maupun eksogen juga memengaruhi beberapa aspek kehidupan seperti bentuk rumah, cara berpakaian, mata pencaharian, dan transportasi.

Tabel 1.2 Pengaruh Bentuk Permukaan Bumi terhadap Kehidupan

Bentuk Daerah	Bentuk Rumah	Pakaian	Mata Pencaharian	Jaringan Transportasi
Pegunungan	Ventilasi sedikit agar tetap hangat.	Tebal, karena udara dingin.	Petani (sayuran dan perkebunan).	Sangat jarang.
Dataran rendah dan lembah.	Ventilasi jendela banyak agar tidak panas.	Bahan tipis dan mudah menyerap keringat.	Pertanian, perikanan, dan perdagangan.	Banyak dan sangat mudah.
Dataran tinggi	Rumah rendah, sedikit ventilasi.	Bahan tebal seperti wol	Peternakan dan perkebunan.	Jarang
Dataran pantai dan rawa.	Rumah jarang karena tanah tidak stabil.	Bahan tipis dan menyerap keringat.	Nelayan dan petani.	Jarang.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif yang paling umum dan sering terjadi adalah bencana alam. Gempa bumi dan tsunami disebabkan bekerjanya tenaga endogen. Sementara itu, bekerjanya tenaga eksogen sering ditandai dengan terjadinya erosi dan tanah longsor. Hampir semua bencana tersebut menelan korban jiwa dan harta.

Tugas

Mengenal Bentang Alam di Lingkungan Sekitar

- a. **Tujuan:**
Mengenal dan mengidentifikasi bentang alam di lingkungan sekitar.
- b. **Alat dan Bahan:**
 - 1) Lingkungan sekitar.
 - 2) Alat tulis.
- c. **Langkah Kerja:**
 - 1) Lakukan tugas ini dengan teman sebangkumu.
 - 2) Mulailah melakukan pengamatan bentang alam di lingkungan sekitarmu.
 - 3) Kelompokkanlah hasil pengamatan berdasarkan tenaga pembentuknya, berasal dari tenaga endogen atau eksogen.
 - 4) Lakukan analisis proses pembentukannya.
 - 5) Lakukan pula wawancara dengan penduduk untuk mengetahui dampak adanya bentang alam tersebut.
 - 6) Tulislah hasilnya dalam bentuk laporan. Apabila perlu sertai foto-fotonya.

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Perkembangan muka Bumi melalui masa yang sangat panjang, termasuk dalam pembentukan kerak Bumi. Awal pembentukan kerak Bumi dimulai pada masa . . .
 - arkeozoikum
 - proterozoikum
 - kambrium
 - silur
- Adanya gunung dan pegunungan di Indonesia membuktikan bahwa . . .
 - di Indonesia banyak terjadi gempa
 - pulau-pulau di Indonesia terbentuk akibat vulkanisme
 - tanah di Indonesia sangat subur
 - pengaruh tenaga endogen di Indonesia sangat besar
- Bentuk kerucut berlereng curam dan luas.**
 - Terdiri atas banyak lapisan.**
 - Letusan berganti-ganti antara lava asam, abu, dan lava pijar.**

Pernyataan di atas merupakan ciri-ciri dari gunung . . .

 - perisai
 - api kubah
 - strato
 - lava pijar
- Akibat lipatan terbentuk perbukitan yang disebut . . .
 - sinklinal
 - antiklinal
 - perenial
 - fumarol
- Deretan sinklinal dan antiklinal dalam suatu bentang alam lembah yang luas disebut . . .
 - sirkum
 - spektrum
 - sinklinorium
 - antiklinorium
- Apabila dua tenaga penekan lapisan batuan mempunyai tenaga seimbang akan terbentuk . . .

- lipatan asimetri
 - lipatan normal
 - lipatan tumpang tindih
 - patahan
- Gempa tektonik sering menimbulkan korban yang sangat banyak karena . . .
 - terjadi dengan tiba-tiba tanpa bisa diduga
 - sering diiringi dengan keluarnya magma
 - lebih sering terjadi di daratan yang banyak penduduknya
 - bersifat lokal
 - Akar tanaman dapat menerobos ke lapisan batuan. Akibatnya, batuan menjadi retak dan rapuh. Proses pelapukan seperti ini disebut pelapukan . . .
 - fisik
 - organis
 - kimia
 - biokimia
 - Yang tergolong batuan beku adalah batu . . .
 - marmer, granit, dan pasir
 - kapur, andesit, dan granit
 - granit, andesit, dan basalt
 - andesit, granit, dan pualam
 - Eksfoliasi pada batuan disebabkan oleh . . .
 - mengkristalnya air garam
 - pembekuan air dalam batuan
 - perbedaan temperatur yang tinggi
 - masuknya akar pada batuan

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

- Apakah yang dimaksud dengan "lempeng benua"?
- Bagaimana gerakan lempeng terjadi dan apa akibat yang ditimbulkannya?
- Bagaimana proses terjadinya pegunungan lipatan?
- Sebutkan tiga kelompok jenis batuan! Bagaimana proses terbentuknya?
- Sebutkan tiga jenis pelapukan batuan! Bagaimana proses terjadinya?

B. Kehidupan Masa Praaksara di Indonesia

Masa terbentuknya Kepulauan Indonesia telah kamu ketahui melalui pembelajaran sub A. Dari waktu ke waktu kenampakan alam Kepulauan Indonesia mengalami perubahan. Perubahan itu mempengaruhi ekosistem yang ada di dalamnya. Fauna yang hidup di Indonesia bagian barat lebih mendekati jenis fauna yang ada di daratan Asia. Sebaliknya, fauna yang hidup di Indonesia bagian timur pun mendekati fauna yang ada di Benua Australia. Demikian pula halnya dengan beragam jenis floranya. Bagaimana dengan kehidupan manusia yang ada di Kepulauan Indonesia?

Umur bumi bisa dibagi menjadi beberapa zaman. Zaman palaeozoikum, mesozoikum, dan neozoikum. Tiap-tiap zaman memiliki ciri-ciri tersendiri. Manusia diperkirakan mulai menghuni bumi pada zaman neozoikum masa kuartar. Apakah manusia zaman itu mirip dengan manusia zaman sekarang? Inilah yang senantiasa diteliti oleh para ahli. Para ahli perlahan-lahan berhasil menyingkap tabir perkembangan manusia sehingga lahirlah beragam pendapat dan teori tentang asal usul manusia. Namun, mereka sepakat bahwa kurun waktu di saat manusia belum mengenal tulisan itu disebut dengan zaman *prasejarah*.

1. Mengetahui Zaman Praaksara atau Prasejarah

Praaksara atau prasejarah merupakan suatu kurun waktu yang terpanjang dalam sejarah umat manusia, yaitu sejak hadirnya manusia di bumi hingga ditemukannya pengetahuan tentang tulisan atau aksara yang menandai era sejarah. Penelitian di bidang prasejarah berupaya menjelaskan kehidupan manusia purba melalui peninggalan-peninggalan mereka. Peninggalan tersebut meliputi sisa-sisa tulang belulang manusia maupun benda-benda (artefak) yang pernah dibuat, dipakai, atau dibuang oleh mereka. Benda-benda alam seperti tulang hewan (ekofak), cangkang kerang, atau arang sisa pembakaran juga dipelajari untuk mengetahui bentuk interaksi antara manusia purba dengan alam sekitarnya.

Periode pertama dalam masa prasejarah adalah saat mereka baru bisa mengumpulkan makanan. Disebut demikian, karena manusia pada masa itu (sekitar satu juta tahun yang lampau) belum tinggal menetap masih mengembara dari satu tempat ke tempat lain tanpa tujuan. Dalam pengembaraan dari satu wilayah ke wilayah lain itu mereka berburu dan mengumpulkan makanan yang disediakan alam untuk memenuhi kebutuhannya, seperti mengumpulkan buah-buahan dan umbi-umbian. Peralatan yang digunakan adalah peralatan dari batu yang disebut kapak genggam.

Periode berikutnya adalah mengumpulkan makanan tingkat lanjut yang dimulai pada akhir zaman es sekitar 10.000 tahun yang lampau. Dari masa ini ditemukan berbagai artefak dari permukiman-permukiman yang berdiri di sepanjang pantai kuno di Selat Malaka dan gua-gua yang tersebar di Sumatra, Jawa, Sulawesi, Flores, dan Timor. Penduduk di permukiman-permukiman tepi pantai makan dan membuang cangkang kerang di dekat tempat tinggalnya hingga membukit. Bukit kerang yang memfosil inilah yang disebut *kyokkenmodinger* atau 'sampah dapur'. Peralatan sehari-hari yang digunakan adalah yang disebut "kapak sumatra" atau *sumatralith*.



Sumber: www.arkeologi.net

Gambar 1.32 Upaya mengungkap zaman prasejarah.

Mulai 1500 SM di Indonesia berlangsung masa bercocok tanam. Sebagian besar manusia yang hidup pada masa ini ras Paleo-Mongoloid atau Mongoloid. Mereka tinggal menetap di sebuah perkampungan dengan cara hidup bertani (bercocok tanam). Indonesia mengenal dua jenis peralatan neolitik, yaitu beliung yang persebarannya di bagian barat kepulauan dan kapak lonjong di bagian timur.

Selanjutnya masa perundagian di Indonesia dimulai beberapa abad sebelum Masehi. Manusia memiliki kepandaian dalam hal melebur perunggu dan juga dapat membuat benda-benda dari besi. Teknik yang dikenal di Indonesia ini berasal dari budaya Dong Son di Tonkin (Vietnam). Kapak-kapak perunggu yang dibuat di Indonesia terdiri atas berbagai bentuk dan ukuran. Beberapa bentuk yang menarik adalah kapak 'candrasa' yang ditemukan di Jawa, dan kapak-kapak upacara lain dari Pulau Bali dan Roti. Artefak yang paling menarik dari masa ini adalah genderang perunggu yang amat besar, disebut "nekara". Akan tetapi, ada genderang moko yang bentuknya tinggi dan ramping yang tentunya dibuat di Indonesia karena ada sisa-sisa cetakan perunggu yang telah ditemukan di Bali. Nekara-nekara ini digunakan sebagai genderang perang dan keperluan upacara keagamaan.

Prasejarah bisa diartikan sebagai bagian ilmu sejarah tentang zaman ketika manusia hidup dalam kebudayaan yang belum mengenal tulisan. Yang menjadi objek dari ilmu ini adalah beragam bentuk peninggalan yang diduga pernah dipakai oleh manusia pada masa itu. Permasalahannya, mengapa tulisan dijadikan pembatas dari sebuah zaman? Pembelajaran berikut akan mencoba mendeskripsikannya.

2. Jenis-Jenis Manusia Praaksara di Indonesia

Sejarah kehadiran manusia generasi pertama yang ada di Indonesia, menarik perhatian para ahli sejarah, antropologi, dan arkeologi. Mengapa? Kepulauan Indonesia ternyata merupakan salah satu tempat di dunia yang dihuni oleh manusia purba. Perlu kamu ketahui bahwa di dunia ini lokasi yang diduga pernah menjadi tempat tinggal manusia purba, tidak lebih dari sepuluh buah. Oleh karena itu, tidak aneh apabila para peneliti dunia banyak yang berdatangan ke Indonesia untuk meneliti asal usul manusia.

Salah satu hal yang sangat mendukung pengungkapan misteri manusia Indonesia pada masa awal adalah ditemukannya beragam fosil. Fosil adalah sisa tulang belulang binatang atau sisa tumbuhan zaman purba yang telah membatu dan tertanam di bawah lapisan tanah. Fosil manusia pertama kali ditemukan di daerah Trinil, Ngawi, Jawa Timur pada tahun 1890-an. Peneliti yang menemukan adalah Eugene Dubois. Fosil itu meliputi tengkorak atas, rahang bawah, dan sebuah tulang paha. Dari hasil reka ulang, fosil ini kemudian diberi nama *Pithecanthropus erectus* yang berarti manusia kera yang berjalan tegak. Mungkinkah fosil ini sebagai nenek moyang bangsa Indonesia? Tidak ada yang bisa menjawabnya secara pasti karena keterbatasan sumber-sumber sejarah. Apalagi di berbagai daerah di Indonesia juga ditemukan beragam fosil dengan ciri-ciri dan usia yang berbeda.

Jenis manusia purba yang berhasil ditemukan di Indonesia bisa diklasifikasikan sebagai berikut.

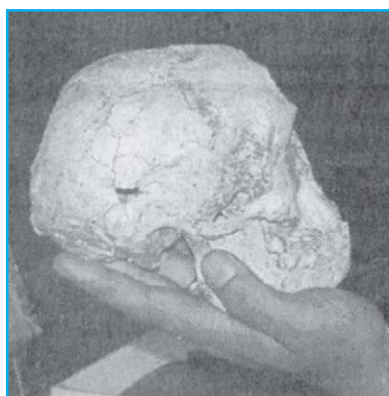


Sumber: www.talkorigins.org

Gambar 1.33 Eugene Dubois

Tabel 1.3 Manusia Purba di Indonesia

No.	Nama	Ciri-Ciri
1.	<i>Meganthropus palaeojavanicus</i>	Besar rahang bawahnya melebihi rahang gorila laki-laki. Fosilnya ditemukan oleh von Koenigswald di Pucangan tahun 1936–1941. (<i>Mega</i> berarti besar dan <i>Anthropus</i> berarti manusia).
2.	<i>Pithecanthropus erectus</i>	Tinggi badannya kira-kira 165–180 cm, tubuh dan badannya tegap, gerahamnya besar, rahangnya kuat, tonjolan kening tebal, dan berhidung besar. Fosilnya ditemukan oleh Eugene Dubois di Trinil, Ngawi, Jawa Timur tahun 1890-an. (<i>Phitekos</i> berarti kera dan <i>Anthropus</i> berarti manusia).
3.	<i>Homo sapiens</i>	Fosil ini ditemukan oleh von Rietschoten pada tahun 1889 di Desa Wajak, Campurdarat, Tulungagung, Jawa Timur. (<i>Homo</i> berarti manusia dan <i>Sapiens</i> berarti cerdas).



Sumber: *Republika*, 8 November 2004

Gambar 1.34 Fosil kepala *Homo floresiensis*.

Penemuan fosil manusia purba di Indonesia yang paling fenomenal adalah tahun 2003. Penemuan ini menimbulkan perdebatan di kalangan para ahli karena pendapat dua ahli dari Australia yang menyebutkan bahwa *Homo floresiensis* adalah nenek moyang manusia Indonesia. Padahal, menurut para ahli Indonesia fosil itu adalah termasuk jenis *Homo erectus* yang menjadi kerdil karena terisolasi di suatu daerah. Dari berbagai temuan fosil tersebut, para ahli menyimpulkan bahwa manusia yang hidup di alam Indonesia diperkirakan berasal dari zaman pleistosen awal kira-kira 1,9 juta tahun yang lalu.

Manusia yang hidup pada zaman itu sangat bergantung pada kondisi alam. Artinya, sebagian besar kebutuhan hidupnya dipenuhi secara langsung dari lingkungan sekitarnya. Secara bertahap mereka mulai menggunakan beragam peralatan dari batu untuk membantu mengatasi kesulitan hidupnya. Peralatan inilah yang kemudian ditinggalkan sehingga menjadi fosil dan sangat membantu para ahli untuk membuka misteri kehidupan mereka.

Dari beragam penemuan fosil manusia purba di Indonesia, para ahli berhasil menduga sistem kehidupan yang mereka jalani. Bagaimana mungkin para ahli itu bisa menceritakan kembali kehidupan manusia yang pernah hidup pada jutaan tahun yang lampau? Ada beberapa cara yang mereka tempuh untuk bisa mengungkapkan kehidupan manusia purba.

a. Meneliti Peralatan yang Pernah Dipakai

Kehidupan manusia purba bisa diteliti dari berbagai bentuk peralatan yang diduga pernah mereka pakai. Sebagian besar peralatan itu digunakan untuk membuat perapian, memotong hewan buruan, dan membuat peralatan yang lain. Peralatan yang ditemukan pada zaman pleistosen awal antara lain berupa kapak penetak dan alat-alat serpih. Bahkan, di berbagai tempat juga ditemukan peralatan yang dibuat dari tulang. Peralatan yang terbuat dari tulang ini biasanya digunakan untuk mencukil tanah.

Kesimpulan sementara yang dihasilkan oleh peneliti bahwa kehidupan manusia purba pada masa awal masih sangat sederhana. Mereka belum menetap di suatu tempat. Mereka hidup dalam kelompok-kelompok kecil dan bermata pencaharian berburu serta mengumpulkan bahan makanan.

b. Meneliti Sisa-Sisa Fosil Makanan

Di tempat-tempat yang diduga pernah digunakan sebagai tempat tinggal manusia purba, biasanya ditemukan beragam fosil yang berkaitan dengan pola konsumsi manusia purba. Misalnya seperti yang terdapat di dalam Gua *Liang Bua* di Flores, Nusa Tenggara Timur. Beragam fosil gajah dan kerbau purba bisa dijadikan petunjuk bahwa manusia purba sudah mengenal model berburu binatang untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Model yang lain ditemukan di dalam sebuah gua di kawasan Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Di situ ditemukan sisa-sisa perapian yang diduga pernah digunakan untuk mengolah dan memasak hewan-hewan buruan.

Dengan mengetahui usia fosil dan tanah tempat mereka tinggal, kita bisa memperkirakan sejak kapan manusia Indonesia hidup dan tinggal di atasnya. Akan tetapi, kita juga perlu mengetahui manusia-manusia purba yang tinggal di luar Indonesia. Bisakah kamu mendiskusikan bersama temanmu?



Sumber: www.sragen.go.id

Gambar 1.35 Fosil tanduk kerbau purba di Museum Sangiran.

Tugas

Kita mengetahui bahwa manusia purba ternyata tinggal di berbagai kawasan di Indonesia yang memiliki ciri khas sendiri-sendiri. Coba kamu ajak temanmu untuk mencari informasi tentang penemuan

fosil yang ada di Indonesia. Misalnya, melalui buku-buku di perpustakaan, majalah, surat kabar atau internet. Buatlah laporan yang lengkap tentang manusia purba itu kemudian kumpulkan kepada guru untuk dinilai!

3. Perkembangan Masyarakat dan Peninggalan Budaya pada Masa Prasejarah

Pernahkah kamu membayangkan cara kehidupan manusia purba pada jutaan tahun yang lampau? Ya, kehidupan mereka terlampau sederhana karena ada keterbatasan dengan volume otaknya. Menurut para ahli, volume otak mereka memang masih terlampau kecil sehingga mengalami keterbatasan di dalam menemukan cara untuk mengatasi kesulitan hidupnya. Dari waktu ke waktu volume otak itu mengalami perubahan dan perkembangan sehingga mereka semakin terampil dalam menggunakan dan membuat beragam peralatan.

Kehidupan manusia diperkirakan dalam kelompok-kelompok kecil. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, mereka berburu binatang di sepanjang lembah-lembah sungai yang subur. Kehidupan semacam ini diperkirakan berlangsung selama satu juta tahun. Dalam perkembangannya, mereka mulai menggunakan peralatan batu yang masih sederhana. Dari bukti yang berhasil ditemukan, sisa artefak yang berupa alat-alat kapak batu di Pacitan diperkirakan berasal dari masa 800.000 tahun yang lalu. Apa yang bisa kita katakan dari penemuan peralatan prasejarah ini? Manusia prasejarah itu mulai mengenal atau membuat kebudayaan meskipun dalam pengertian yang teramat sederhana. Beragam peralatan batu itu diperkirakan pernah digunakan untuk menguliti dan memotong daging buruan.

Permasalahan yang menarik untuk diteliti, yaitu cara manusia purba itu bisa bertahan sedemikian lama. Beberapa ahli berpendapat bahwa manusia purba itu telah berkelompok untuk mengatasi kesulitan hidupnya. Artinya, mereka telah membentuk masyarakat sendiri. Bagaimana cara mereka membentuk masyarakat?

Salah satu kasus yang digunakan oleh para ahli adalah saat mereka harus menangkap binatang buruan. Untuk menangkap seekor binatang, tentu diperlukan adanya kerja sama di antara anggota kelompok. Kita tidak bisa membayangkan yang akan terjadi seandainya mereka tidak saling bekerja sama satu dengan lain saat berburu binatang. Saat mereka mau menangkap binatang buruan, tentu ada yang mengejar, melempar dengan batu, dan memanah dengan mata tombak.

Setelah binatang buruan tertangkap, pekerjaan belum selesai. Mereka secara bersama-sama harus membawa binatang itu ke gua yang dijadikan tempat tinggal. Selanjutnya, mereka menggunakan peralatan dari batu itu untuk menguliti dan membaginya. Tidak mengherankan apabila di dalam gua-gua yang diduga pernah digunakan sebagai tempat tinggal manusia prasejarah itu bisa ditemukan tulang belulang binatang. Apakah hal ini berkaitan dengan pola makan mereka?

Informasi

Perkampungan "Pygmi" di Flores

Di Kabupaten Manggarai, Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur ditemukan sebuah perkampungan masyarakat *pygmi* atau katai. Apa keistimewaan perkampungan ini? Menurut para ahli arkeologi, perkampungan ini menyimpan sejumlah misteri. Saat tahun 2004 para ahli memublikasikan temuannya tentang fosil manusia kerdil yang diberi nama *Homo floresiensis*, perkampungan ini luput dari perhatian mereka. Penelitian mereka hanya terfokus pada fosil dan beragam bentuk peninggalan yang ada di dalam gua Liang Bua.

Menurut Prof. Dr. Teuku Jacob, keberadaan masyarakat *pygmi* sangat menarik dan mengejutkan karena selama bertahun-tahun para ahli hanya berkutat dengan jejak manusia purba melalui fosil. Akan tetapi, tidak pernah terbayangkan bahwa di sekitar kawasan itu terdapat sebuah komunitas masyarakat katai yang hingga kini masih hidup dan bertahan. Mengapa mereka bisa hidup selama ribuan tahun tanpa pernah berpindah-pindah?

Kawasan Nusa Tenggara Timur memang telah menjadi objek penelitian para antropolog Belanda. Mereka berpendapat bahwa penduduk setempat mempunyai ukuran tinggi badan yang agak pendek. Menurut penelitian Biljmer tahun 1929 lebih dari 50 persen penduduk setempat memiliki ukuran tinggi badan sekitar 155–163 cm. Bahkan, menurut warga setempat, ada orang-orang bertubuh pendek dengan warna kulit kehitam-hitaman (Negrito) yang tinggal di perbukitan dan bersembunyi di gua-gua. Menurut Jacob, tinggi orang Negrito itu berkisar 155–163 cm maka sebutannya adalah *pygmoid*. Akan tetapi, masyarakat di Rampasasa itu adalah *pygmi* atau katai

karena tinggi badan mereka di bawah 145 cm untuk laki-laki dewasa dan wanita dewasanya hanya sekitar 135 cm. Berat badan pria maksimal 40 kg dan wanitanya rata-rata 30 kg.



Sumber: www.camlairdphoto.com

Gambar 1.36 Orang katai yang masih bisa ditemukan di daerah Flores.

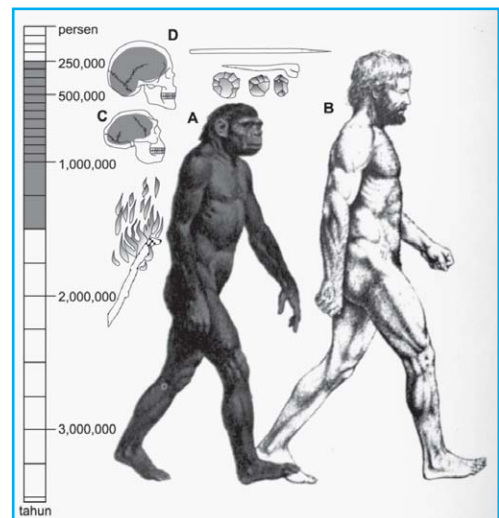
Perlu diketahui bahwa katai memang berbeda dengan kerdil. Istilah kerdil menunjukkan ukuran badan mengecil dengan proporsi rusak atau tidak beraturan, sementara itu katai ukurannya kecil secara proporsional. Pada akhir tahun 2004 Prof. Dr. R.P. Soejono dan Dr. M.J. Morwood melakukan penggalian di Liang Bua, Flores. Mereka menemukan tengkorak manusia dengan tinggi badan sekitar 130 cm dengan besar otaknya sepertiga manusia sekarang. Spesies inilah yang kemudian dikenal dengan *Homo floresiensis* atau Manusia Flores.

Apa yang menyebabkan punahnya *Homo erectus*? Ada ahli yang berpendapat bahwa hal itu disebabkan keterbatasan mereka dalam menggunakan strategi hidup. Tidak banyak ditemukannya peralatan batu di sekitar penemuan fosil mereka menunjukkan bahwa kehidupan mereka masih teramat primitif. Ada dugaan bahwa mereka makan daging dari binatang yang telah mati (*scavenger*).

Sementara itu menurut beberapa ahli, penduduk asli pertama Pulau Jawa atau yang dikenal dengan *Homo sapiens* mungkin mirip dengan suku Aborigin di Australia yang berasal dari Indonesia sekitar 40.000 tahun yang lalu. Mereka ini disebut dengan *Australoid* yang kemudian tersingkir oleh pendatang dari Asia Tenggara yang telah memiliki kebudayaan lebih maju

dan mampu beradaptasi lebih baik sebagai pemburu. Keturunan manusia jenis ini sudah tidak ditemukan di Jawa, tetapi saat ini bisa ditemukan sebagai suku Anak Dalam atau Kubu di Sumatra bagian tengah dan Indonesia bagian timur.

Dalam perkembangan selanjutnya, sekitar 3.000–5.000 tahun lalu datanglah arus pendatang yang dikenal dengan *Proto Malays* ke Pulau Jawa. Keturunan mereka masih bisa ditemukan di Kepulauan Mentawai, Sumatra Barat, Tengger di Jawa Timur, Dayak di Kalimantan, dan Sasak di Lombok. Gelombang berikutnya berasal dari *Austronesia* atau *Deutero-Malays* yang berasal dari Taiwan dan Cina Selatan. Mereka datang melalui laut ke Pulau Jawa sekitar 1.000–3.000 tahun lalu. Keturunannya sampai sekarang masih bisa ditemukan di Indonesia bagian barat dengan keahlian bercocok tanam padi, pengairan, membuat barang tembikar atau barang pecah belah, dan kerajinan dari batu.



Sumber: Encyclopedia of Knowledge

Gambar 1.37 Profil *Homo erectus*.

Tugas

Berawal dari tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia prasejarah mulai membentuk kelompok-kelompok kecil. Hidup mengelompok identik dengan bermasyarakat. Permasalahannya, mengapa proses terbentuknya

masyarakat pada masa prasejarah itu harus melalui waktu yang teramat lama? Coba diskusikan bersama teman sebangkumu! Setelah selesai, bacakan hasilnya di depan kelas agar ditanggapi oleh teman-temanmu yang lain.

Melalui pembelajaran sebelumnya, kamu telah mengetahui asal usul manusia Indonesia dan terbentuknya masyarakat pada masa awal. Tiap-tiap tahap harus dilalui dalam waktu yang sangat lama, bahkan hingga jutaan tahun lamanya. Setidaknya ada empat tahap perkembangan manusia purba berdasarkan peralatan yang mereka pakai.

a. Zaman Palaeolitikum

Pada masa ini kehidupan manusia prasejarah yang mempunyai corak berburu dan meramu. *Berburu* adalah kegiatan manusia purba untuk memperoleh bahan makanan dengan cara memburu binatang, memasang perangkap, dan menjratnya. *Meramu* adalah kegiatan untuk mendapatkan bahan makanan dengan cara mengumpulkan tumbuh-tumbuhan langsung dari alam.

1) Corak Kehidupan Masyarakat

Tahap berburu dan meramu tingkat awal berlangsung sejak 2 juta sampai 10.000 tahun yang lalu. Tahap ini berlangsung pada zaman pleistosen. Manusia yang hidup pada zaman itu adalah *Homo erectus* dan *Homo sapiens*. Untuk mendapatkan makanan, pada masa itu manusia purba hanya tinggal mengambilnya dari alam. Caranya dengan berburu dan mengumpulkan bahan makanan dari tumbuh-tumbuhan. Oleh karena itu, biasanya mereka memilih kawasan yang berupa padang rumput dengan semak belukar dan hutan kecil di sekitarnya atau dekat dengan sumber air, sungai, danau, dan rawa.

Pada tahap berburu dan meramu tingkat awal ini, *Homo erectus* dan *Homo wajakensis* biasanya tinggal di dalam gua-gua. Mereka biasa berburu gajah purba, banteng purba, dan binatang-binatang hutan lainnya. Gua adalah tempat yang relatif aman dan



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia

Gambar 1.38 Tengkorak banteng purba di Sangiran.

sudah dalam kondisi siap pakai. Gua-gua itu biasanya mereka gunakan sebagai tempat istirahat sementara saat harus mencari makan dan berpindah tempat. Artinya, mereka hidup secara setengah menetap dan setengah mengembara. Gua yang dipilih adalah gua alam atau cave dan gua payung bukit karang atau *rock/abris sous roche*. Letak gua biasanya dekat sebuah sumber air dan makanan.

Kehidupan manusia purba dalam gua-gua itu biasanya membentuk kelompok kecil terdiri atas 20–30 orang. Pembentukan kelompok kecil ini mempunyai beberapa keunggulan, terutama untuk menghadapi serangan musuh bersama, melaksanakan kegiatan berburu dan meramu, menghadapi datangnya serangan binatang liar, serta mempermudah pengembaraan.

Dengan membentuk kelompok-kelompok kecil, manusia prasejarah telah mengenal pembagian tugas atau kerja. Misalnya saat berburu binatang dibutuhkan beberapa laki-laki yang mempunyai ketangkasan dan kecepatan dalam berlari. Pekerjaan ini tidak sesuai dengan karakter wanita. Mereka mungkin bisa membantu saat harus meramu atau menguliti binatang buruan. Selain itu, wanita bertugas menjaga gua dan merawat anak.

2) Peralatan Hidup Manusia Purba

Untuk mendukung kehidupannya, manusia purba menggunakan dan membuat beragam peralatan yang terbuat dari bahan batu, kayu, tanduk, dan tulang ikan. Artefak dan fosilnya sebagian besar masih bisa ditemukan kecuali peralatan yang terbuat dari kayu.

Teknik pembuatan alat masih sederhana sehingga menghasilkan alat-alat yang kasar karena tidak dihaluskan. Jenis-jenis alat zaman berburu dan meramu tingkat awal sebagai berikut.

a) Alat Budaya Pacitan

Alat budaya Pacitan yang berasal dari batu ada dua, yaitu tradisi batu inti yang terdiri atas kapak perimbas (*chopper*) dan kapak genggam (*hand adze*). Kapak perimbas digunakan untuk merimbas kayu, pemecah tulang, dan sebagai senjata. Kapak genggam digunakan untuk menggali, memotong, dan menguliti. Alat-alat ini ditemukan di Punung, Pacitan (Jawa Timur) dan di beberapa tempat lain.

Alat-alat budaya Pacitan juga ditemukan di Jampang Kulon (Sukabumi, Jawa Barat); Gombang (Kebumen, Jawa Tengah); Ngadirojo dan Sambungmacan (Sragen, Jawa Tengah), Tanjungkarang (Lampung); Awang Bangkal (Kalimantan Selatan); Cabbenge (Sulawesi Tenggara), Sembiran dan Trunyan (Bali); Batutring (Sumbawa), Wangka, Mengeruda, Alabula, Maumere (Flores); serta Atambua, dan Kefamenanu (Timor).

Selain tradisi batu inti, ada juga tradisi batu serpih atau flakes yang meliputi gurdi untuk membuat lubang, pisau untuk memotong, dan tombak untuk menombak. Alat budaya serpih bilah berupa penggaruk, serut, gurdi, penusuk, maupun pisau ditemukan di Punung Pacitan, Sangiran, Gombang, Lahat, Cabbenge, Maumere, Mengeruda, dan Atambua (NTT).

b) Alat Budaya Ngandong

Alat budaya Ngandong dibuat dari tanduk, tulang, dan duri ikan. Alat budaya ini terdiri atas sudip, mata tombak, dan belati/penusuk. Alat-alat ini ditemukan di Ngandong, Blora (Jawa Tengah).



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia

Gambar 1.39 Alat serpih bilah.

b. Zaman Mesolitikum

Corak hidup masyarakat pada masa ini masih didominasi oleh corak hidup berburu dan meramu. Setelah ribuan tahun berburu dan meramu (dari 1.900.000–4.500 tahun yang lalu) manusia mulai memiliki kepandaian dalam mengolah tanah dengan menanam keladi. Jika masa berburu meramu tingkat awal didukung oleh *Homo erectus* dan *Homo wajakensis*, budaya pada masa tingkat lanjut ini didukung oleh manusia *Australomelanesid* (dan sedikit jenis *Mongoloid* yang khusus menempati wilayah Sulawesi Selatan). Kemampuannya dalam berburu juga telah meningkat. Alat-alat yang dipergunakan antara lain perangkap, jerat, mata panah, dan busur.

1) Corak Masyarakat

Manusia purba yang hidup pada tingkat berburu dan meramu tingkat lanjut tinggal di gua-gua alam serta gua payung (*abris sous roche*) yang letaknya tidak jauh dari sumber air, danau, atau sungai yang kaya ikan, siput, dan kerang. Mereka yang tinggal di tepi pantai/muara sungai membangun permukiman berupa rumah panggung. Dugaan tersebut disimpulkan dari temuan bukit remis (*kyokkenmodinger*) di Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatra Utara. Mereka sudah mulai mengenal kepercayaan tentang hidup sesudah mati dan kesenian. Hal itu terlihat dari aktivitas berikut.

a) Mengubur Mayat

Pada umumnya mayat dikubur dengan posisi jongkok, tangan terlipat di bawah dagu/di depan perut, disertai bekal kubur berupa perhiasan kulit kerang. Bahkan, ada beberapa tulang kerangka yang diberi *hematit* (bahan pewarna dari oker). Cara ini dikenal pula sebagai penguburan mayat sekunder (dua kali).

b) Membuat Lukisan pada Dinding Gua Tempat Tinggalnya

Mereka melukis dinding gua tempat tinggalnya dengan cara menggores dan mengecat (hitam, merah, dan putih) serta cap tangan yang sebelumnya sudah ditaburi cat oker. Pada gua Pattae di Sulawesi Selatan ditemukan lukisan cap tangan (berkaitan dengan perkabungan) dan lukisan babi rusa (keberhasilan perburuan). Pada gua Leang-Leang di Sulawesi Selatan terdapat gambar berwarna seekor babi hutan yang sedang berlari dan lukisan cap tangan. Selain itu, di gua Jarie dan gua Burung juga ditemukan lukisan cap tangan. Pada dinding gua-gua di Seram dan Papua Barat dilukiskan perahu (lambang alat transpor ke dunia roh) dan manusia bertopeng (melindungi dari gangguan roh jahat). Lukisan serupa juga ditemukan di Pulau Muna (Sulawesi Selatan).

2) Alat

Alat bantu untuk berburu dan meramu tingkat lanjut masih menggunakan bahan batu, kayu, dan tulang. Teknik pembuatannya sudah dikerjakan lebih lanjut, yaitu sedikit diperhalus. Jenis alat yang dipakai sebagai berikut.

a) Alat Budaya *Kyokkenmodinger* (dari Batu)

Alat budaya dari batu yang ditemukan di dalam *Kyokkenmodinger* antara lain kapak sumatra/*pebble* yang digunakan untuk memotong, menggali, dan menguliti. Selain itu, ditemukan serta batu pipisan/batu giling yang digunakan untuk menggiling obat-obatan atau menggiling zat pewarna



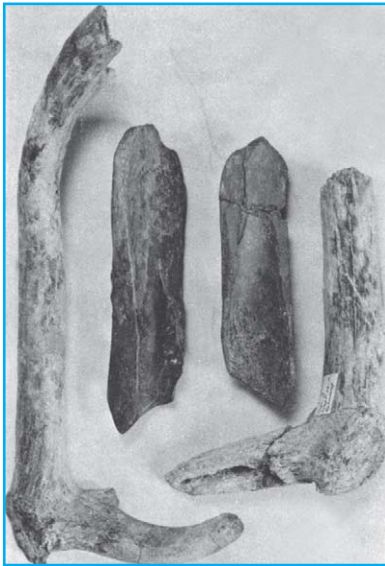
Sumber: Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1

Gambar 1.40 Contoh gua yang pernah digunakan sebagai tempat tinggal oleh manusia pra-sejarah.



Sumber: www.wisatamelayu.com

Gambar 1.41 Lukisan cap tangan dan babi rusa di gua Leang-Leang, Sulawesi.



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia
Gambar 1.42 Alat tulang dari Ngandong.

untuk hematit atau lukisan. Alat-alat ini ditemukan di timbunan bukit remis (*kyokkenmodinger*) di Sumatra Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam serta gua-gua di Besuki, Jawa Timur.

Kyokkenmodinger berasal dari kata *kyokken* yang berarti dapur dan *modding* yang berarti sampah. Artinya, segala sisa makanan (terutama kulit kerang, siput, dan remis) yang dibuang. Pada "garis pantai prasejarah" di kawasan timur Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatra Utara membentang dari Lhokseumawe sampai Medan (sekitar 40–50 km dari garis pantai yang sekarang), ditemukan timbunan/bukit remis yang diduga sebagai timbunan sisa makanan dari manusia *Australomelanesid* yang tinggal di rumah panggung. Pada timbunan kulit kerang ini ditemukan fosil *Australomelanesid*, kapak sumatra, dan batu pipisan.

b) Alat-Alat Budaya *Abris Sous Roche*

Alat-alat budaya yang ditemukan dalam *abris sous roche* adalah serpih bilah berupa pisau dan gurdi dari batu. Alat ini banyak ditemukan di gua-gua Sulawesi Selatan, Flores, dan Timor. Alat-alat tulang berupa belati, sudip, mata kail, dan penusuk ditemukan di Jawa Timur, Bali, dan Sulawesi Selatan.

c. Zaman Neolitikum

Masa pleistosen berakhir berganti dengan masa holosen. Hal itu ditandai dengan naiknya permukaan laut sehingga daratan menyempit dan iklim menjadi lebih panas (kering). Seiring dengan pertambahan manusia purba di bumi, wilayah perburuannya pun bertambah sempit.

Berburu sudah tidak dapat lagi digunakan sebagai mata pencaharian pokok. Oleh karena itu, mereka berusaha untuk menghasilkan bahan makanan sendiri. Usahanya, yaitu dengan membudidayakan tanaman dan beternak. Pada masa ini berarti manusia purba sudah mengalami peningkatan, yaitu dari pengumpul makanan (*food gatherer*) menjadi penghasil makanan (*food producer*).

1) Corak Kehidupan Masyarakat

Memasuki tahun 1500 SM Kepulauan Nusantara menerima kedatangan migrasi jenis manusia *Malayan mongoloid* atau disebut juga *Melayu austronesia* yang berasal dari kawasan Yunan (Cina Selatan). Mereka mendominasi wilayah bagian barat Indonesia, sedangkan *Australomelanesid* tergeser ke arah timur. Kemudian terjadi pembauran antara kedua jenis manusia tersebut. Mereka memasuki Indonesia melalui dua jalur, yaitu jalur selatan (Yunan–Thailand–Semenanjung Malaka/Malaysia–Sumatra–Jawa–Bali–Lombok–Flores–Sulawesi Selatan) dan jalur timur (Yunan–Vietnam–Taiwan–Maluku–Sulawesi Utara–Papua).

Bangsa Melayu austronesia datang dengan membawa kepandaian bercocok tanam di ladang. Tanamannya berupa keladi, labu air, ubi rambat, padi gaga, sukun, pisang, dan kelapa. Sebagai petani dan peternak, mereka memerlukan kebersamaan yang tinggi untuk menebang hutan, membakar semak, menabur/menanam benih, memetik hasil ladang, mendirikan rumah, dan menyelenggarakan upacara. Untuk mengatur kehidupan bersama, mulai terlihat peran para pemimpin (*primus inter pares*/yang utama dari sesamanya), yaitu **Ketua Suku/Ratu/Datuk**. Mereka sudah terampil membuat gerabah, anyaman, pakaian, dan bahkan perahu.

a) *Gerabah*

Gerabah dibuat dari bahan tanah liat dicampur pasir dengan teknik tangan dikombinasi teknik tatap sehingga hasilnya masih kasar dan tebal. Hasil-hasil gerabahnya berupa periuk, cawan, piring, dan pedupaan. Gerabah-gerabah ini berfungsi sebagai tempat makanan, minuman, dan untuk keperluan upacara. Gerabah zaman ini banyak ditemukan di Kendenglembo, Banyuwangi (Jawa Timur), Kalumpang dan Minanga, Sippaka (Sulawesi Tengah), Danau Poso (Sulawesi Tengah), serta Minahasa (Sulawesi Utara).



Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*
Gambar 1.43 Jenis gerabah dari Gilimanuk.

b) *Anyam-anyaman*

Bahan untuk anyaman dibuat dari bambu, rumput, dan rotan. Teknologinya dengan teknik anyam dan pola geometrik. Fungsinya sebagai wadah barang-barang rumah tangga.

c) *Pakaian*

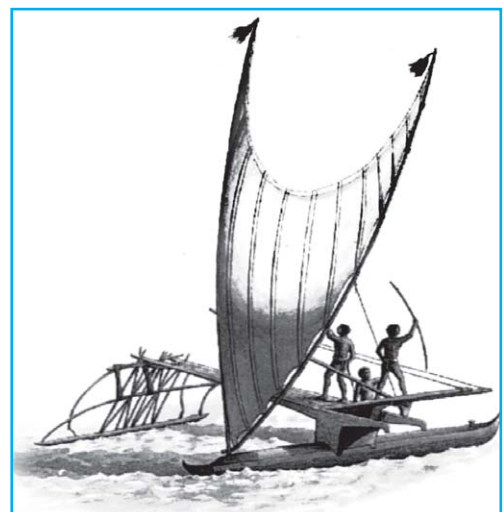
Berdasarkan temuan alat pemukul kulit kayu di Ampah, Kalimantan Selatan, dan di Kalumpang, Minanga, Sippaka (Poso, Sulawesi Tengah) diduga sudah dikenal pakaian yang dibuat dari tenunan serat kulit kayu. Bahan lain yang dibuat tenunan kain antara lain, **serat abaka** (sejenis pisang) dan **rumpun doyo**.

d) *Perahu/Teknik Membuat Perahu*

Teknik pembuatan perahu masih sederhana. Pembuatan perahu menggunakan bahan sebatang pohon, yaitu benda, meranti, lanang, dan kedondong. Pohon yang telah dipilih sebagai bahan pembuatan perahu penebangannya harus di-

dahului upacara. Pembuatan perahu dimulai dari sisi luar. Sesudah terbentuk sisi luar, sisi dalam dikeruk dengan memperhatikan ujung pasak yang dipakukan dari sisi luar agar ketebalan dinding perahu sama tebal. Agar perahu tidak terbalik, pada sisi perahu dipasang cadik/katik sebagai penyeimbang. Untuk menggerakkan perahu dapat dipasang layar. Biasanya, jenis layar yang digunakan adalah layar **sudu-sudu** (*sudu* = *suru* dalam bahasa Jawa).

Pada saat itu sudah dikenal perdagangan dengan sistem barter atau tukar-menukar. Besar kecilnya nilai barang pengganti ditentukan dan disepakati bersama. Kuat dugaan bahwa pada saat itu sudah dikenal alat penukar berupa kulit kerang yang indah. Bahan-bahan yang ditukar antara lain ramuan hasil hutan; hasil pertanian/peternakan; hasil kerajinan seperti gerabah, beliung, perhiasan, dan perahu; serta garam/ikan laut.



Sumber: *Sejarah Awal*
Gambar 1.44 Perahu Cadik

2) *Kepercayaan*

Bangsa *Melayu austronesia* mengenal kepercayaan dan upacara pemujaan kepada arwah nenek moyang atau para leluhur. Para leluhur yang meninggal dikuburkan dengan upacara penguburan. Ada dua macam cara penguburan sebagai berikut.

a) *Penguburan Langsung*

Mayat hanya dikuburkan sekali, yaitu langsung dikubur di dalam tanah atau diletakkan dalam sebuah wadah kemudian dikuburkan di dalam tanah dengan upacara. Cara meletakkan mayat ada dua cara, yaitu membujur dan terlipat/meringkuh.

Mayat selalu dibaringkan mengarah ke tempat roh atau arwah para leluhur (misalkan di puncak gunung). Sebagai bekal dalam perjalanan ke dunia roh, disertakan bekal kubur yang terdiri atas seekor anjing, unggas, dan manik-manik. Contoh penguburan seperti ini adalah penguburan di Anyer (Jawa Barat) dan di Plawangan, Rembang (Jawa Tengah).

b) *Penguburan Tidak Langsung*

Penguburan tidak langsung biasa dilakukan di Melolo (Sumba), Gilimanuk (Bali), Lesung Batu (Sumatra Selatan), dan Lomblen Flores (NTT). Cara penguburan tidak langsung, yaitu mula-mula mayat dikubur langsung di dalam tanah tanpa upacara. Setelah diperkirakan sudah menjadi kerangka mayat digali lagi. Kerangka tersebut dicuci, diberi *hematit* pada persendian kemudian diletakkan dalam tempayan atau *sarkofagus*.

Ada kepercayaan bahwa seseorang yang telah mati itu jiwanya berada di dunia roh dan setiap orang mempunyai tempat yang berbeda. Perbedaan tempatnya berdasarkan pada perbuatan selama masih hidup dan besarnya upacara kematian atau penguburan yang diselenggarakan. Puncak upacara ditandai dengan mendirikan bangunan batu besar (*megalith*).

3) *Bangunan-Bangunan Megalith*

Kata *megalith* berasal dari bahasa Yunani. *Mega* artinya besar dan *lithos* artinya batu. Bangunan megalith dibuat dan digunakan untuk penghormatan dan pemujaan roh para leluhur. Bangunan megalith dibangun atas dasar konsep kepercayaan hubungan antara yang masih hidup dengan yang sudah mati dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat dan kesuburan tanah.

Bangunan megalith mulai dibangun pada masa bercocok tanam sampai masa perundagian. Jenis-jenis bangunan megalith sebagai berikut.

a) *Punden Berundak*

Punden berundak adalah bangunan pemujaan para leluhur berupa bangunan bertingkat dengan bahan dari batu. Di atas bangunan tersebut biasa didirikan menhir. Bangunan ini banyak dijumpai di Kosala dan Arca Domas (Banten), Cisolok (Sukabumi), serta Pugungharjo (Lampung).

b) *Menhir*

Menhir (*men* = batu; *hir* = berdiri) adalah bangunan berupa batu panjang yang didirikan tegak menjulang sebagai media atau sarana penghormatan, sebagai tempat roh, sekaligus lambang dari si mati. Menhir banyak ditemukan di Sumatra Selatan, Jawa Barat, dan Sulawesi Tengah. Dalam upacara pemujaan, menhir juga berfungsi untuk menambatkan hewan kurban. Tempat-tempat penemuan menhir di Indonesia, yaitu Pasemah (Sumatra Selatan), Pugungharjo (Lampung), Kosala, Lebak Sibedug, Leles, Karang Muara, Cisolok (Banten, Jawa Barat), Pekauman Bondowoso (Jawa Timur), Trunyan dan Sembiran (Bali), Ngada (Flores), Belu (Timor), Bada-Besoha dan Tana Toraja (Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan).



Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*
Gambar 1.45 Menhir

c) *Dolmen*

Dolmen (*dol* = meja; *men* = batu) adalah batu besar dengan permukaan rata. Digunakan sebagai tempat meletakkan sesaji, pelinggih roh, dan tempat duduk ketua suku agar mendapat berkat magis dari leluhurnya. Bangunan ini ditemukan di Pulau Samosir (Sumatra Utara), Pasemah (Sumatra Selatan), Leles (Jawa Barat), serta Pekauman dan Pakian di Bondowoso (Jawa Timur).

d) *Sarkofagus*

Sarkofagus adalah peti mati dari satu batu utuh terdiri atas wadah dan tutup. Mayat diletakkan dalam posisi berbaring meringkuk. Sarkofagus banyak ditemukan di Indonesia terutama di Bondowoso (Jawa Timur) dan Bali. Pada sarkofagus sering dipahatkan motif kedok/topeng dalam berbagai ekspresi untuk melindungi roh si mati dari gangguan gaib.

e) *Kubur Batu*

Kubur batu berbentuk seperti sarkofagus. Akan tetapi, dibuat dari papan-papan batu. Banyak ditemukan di Pasemah (Sumatra Selatan) dan Kajar, Gunung Kidul (DIY).

f) *Arca Batu*

Beberapa arca sederhana menggambarkan para leluhur binatang (gajah, kerbau, monyet). Arca batu ditemukan di Sumatra Selatan, Jawa Barat, dan Sulawesi. Di Pasemah (Sumatra Selatan) masyarakat di sekitar mengaitkan arca batu dengan legenda Si Pahit Lidah. Arca batu juga ditemukan di Batu Raja dan Pager Dewa (Lampung), Kosala, Lebak Sibedug, dan Cisolok (Jawa Barat), Pekauman Bondowoso (Jawa Timur), serta Bada-Besoha (Sulawesi Tengah).

g) *Waruga*

Waruga berpenampilan dan berfungsi seperti sarkofagus, tetapi dengan posisi mayat jongkok terlipat. Waruga hanya ditemukan di Minahasa. Selain sudah mengenal upacara perkabungan bangsa *Melayu austronesia* sudah mengenal tradisi pengayuan, fetisisme, dan mutilisi (asah gigi, tindik telinga, potong rambut, cabut gigi, serta sunat).



Sumber: www.bunaken-klaus

Gambar 1.46 Waruga

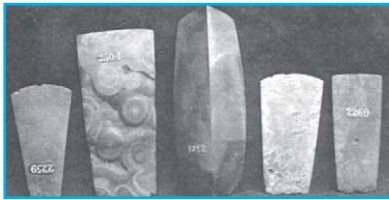
4) *Alat*

Pada masa bercocok tanam dan beternak masih menggunakan alat-alat dari bahan batu dan kayu. Namun, kemudian juga dikenal bahan dari tanah liat. Teknik pembuatannya sudah dikerjakan dengan baik. Alat-alat dihaluskan dengan diasah atau diupam dan teknik penggunaannya sudah memakai tangkai. Pengasahan alat-alat dari batu ini tidak dilakukan atas seluruh permukaan, tetapi bagian yang tertutup oleh tangkai dibiarkan sedikit agak kasar agar memiliki daya kait yang lebih kuat.

Jenis alat yang dipergunakan pada masa bercocok tanam dan beternak sebagai berikut.

a) *Kapak Persegi*

Disebut kapak persegi karena kapak ini dibuat dalam penampang persegi. Macam-macam kapak persegi, yaitu beliung, cangkul, dan tatah. Bagian yang tajam dari kapak persegi diasah miring (ingat cara mengasah pahat). Kapak diberi tangkai dengan teknik mengikat. Cara memakainya seperti jika kita memakai cangkul atau kapak perajin kayu sekarang.



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia

Gambar 1.47 Berbagai jenis kapak persegi, yang besar adalah beliung dan cangkul.

Fungsi kapak antara lain sebagai beliung (digunakan untuk memotong kayu atau membuat perahu), sebagai cangkul (digunakan untuk mengolah tanah), dan sebagai tатаh (digunakan untuk memotong kayu). Kapak persegi ini ditemukan tersebar di bagian barat Indonesia dari Sumatra (Bengkulu, Sumatra Selatan, dan Lampung), Jawa Barat, Bali, NTT (Solor, Adonara), Sulawesi Tengah, serta Ternate. Selain kapak persegi yang sudah diasah, ditemukan pula kapak persegi yang belum diasah. Kapak ini diduga sebagai barang dagangan.

Sentra pembuatan kapak persegi setengah jadi antara lain di Bunga Mas (Sumatra Selatan); Pasir Kuda, Bogor dan Karangnunggal, Tasikmalaya (Jawa Barat); Karangbolong, Kebumen (Jawa Tengah); serta Punung, Pacitan dan Kendenglembu, Banyuwangi (Jawa Timur).

b) Kapak Lonjong

Disebut kapak lonjong karena dibuat dalam penampang lonjong. Jenis kapak ini banyak ditemukan di kawasan timur Indonesia antara lain Sulawesi, Sangihe Talaud; Flores, Maluku, Leti, Tanimbar, dan terutama di Papua. Bagian yang tajam diasah dari dua sisi dan diberi tangkai dengan posisi seperti kapak penebang kayu sekarang.

c) Mata Panah

Alat ini banyak ditemukan di Maros dan Kalumpang (Sulawesi Selatan), Gua Sampung dan Gua Lawa di daerah Tuban, Bojonegoro, serta Punung (Jawa Timur).

d) Gurdi dan Pisau

Gurdi dan pisau neolitik banyak ditemukan di kawasan tepi danau. Misalnya di Danau Kerinci (Jambi); Danau Bandung, Cangkuang, Leles, Danau Leuwiliang (Jawa Barat); Danau Tondano, Minahasa (Sulawesi Utara), dan sebuah danau di Flores Barat.

e) Perhiasan

Perhiasan neolitik ini dibuat dari batu mulia berupa gelang. Banyak ditemukan di Jawa Barat (Tasikmalaya, Cirebon, dan Bandung).

f) Gerabah

Gerabah adalah alat-alat atau barang-barang yang dibuat dari tanah liat.

d. Zaman Logam

Pada masa perundagian (*undagi* = tukang), manusia purba sudah mengenal bijih logam. Mereka sudah lebih berpengalaman sehingga dapat mengenali bijih-bijih logam yang dijumpai meleleh di permukaan tanah. Bijih logam yang ditemukan terutama berasal dari tembaga. Kemudian mereka membuat alat-alat yang diperlukan dari bahan bijih logam yang ditemukan. Teknologi logam kuno yang terdapat di Indonesia dipengaruhi oleh Vietnam. Hasil teknologi ini dikenal dengan **Budaya Dong Son**. Selain itu, Thailand juga merupakan negara asal teknologi logam kuno.

1) Corak Kehidupan Masyarakat

Pada saat berlangsungnya proses pembauran antara pendatang Melayu austronesia dari **Yunan Selatan** dengan *Australomelanesid* sekitar tahun 300 SM, tibalah gelombang II emigran Melayu austronesia yang berasal dari Dong Son (Vietnam sekarang).



Sumber: Indonesian Heritage

Gambar 1.48 Teknik pembuatan alat dari logam.

Kebudayaan bangsa *Melayu austronesia* gelombang II ini setingkat lebih maju daripada emigran bangsa *Melayu austronesia* gelombang I. Mereka telah menguasai teknologi pertanian basah, yaitu bersawah dan teknologi metalurgi/pengecoran logam.

Teknologi pertanian basah dikembangkan bersama dengan teknologi pengairan. Mereka belum mengenal usaha untuk mempertahankan kesuburan tanah dengan cara pemupukan, tetapi dilakukan melalui upacara magis (*fertility cult*). Teknologi metalurgi setidak-tidaknya mencakup dua teknik pokok, yaitu teknik pengambilan logam dan teknik pengolahan barang logam.

Permukiman atau desa yang mereka bangun menyebar di segala tempat dari tepi pantai sampai ke pedalaman di gunung-gunung. Pembangunannya lebih teratur, dipagar dengan tempat penguburan di luar permukiman. Selain pengerjaan tanah dan pengerjaan logam, pada masa perundagian mereka juga sudah mengenal hal-hal seperti permainan wayang, pembuatan gamelan (alat musik), astronomi, metrik (ukuran), tata pemerintahan, teknik membuat, dan pelayaran.

2) *Teknologi*

Pada masa perundagian telah dikenal bahan untuk membuat barang berupa logam. Logam untuk membuat barang-barang tersebut adalah perunggu dan besi. Logam perunggu dihasilkan dari campuran tembaga dan timah.

Ada beberapa teknologi untuk membuat barang dari logam, yaitu teknik tempa, *a cire perdue*/cetak lilin, dan *bivalve*/setangkup/cetak ulang. Dalam teknik pengecoran logam, ada dua macam cara pengerjaan, yaitu teknik tempa dan teknik tuang cetak. Teknik ini ada dua cara, yaitu teknik cetak lilin (*a cire perdue*) hanya dapat digunakan satu kali dan teknik cetak setangkup (*bivalve*) dapat digunakan berkali-kali.

3) *Jenis Barang/Alat Peninggalannya*

Jenis-jenis barang atau alat yang menjadi peninggalan dari masa perundagian terbuat dari perunggu, besi, dan tanah liat. Barang-barang peninggalan yang terbuat dari bahan perunggu sebagai berikut.

a) *Nekara*

Nekara adalah genderang perunggu dengan membran satu. Berdasarkan hiasan yang terdapat dalam beberapa nekara, benda ini diduga digunakan untuk memanggil roh para leluhur untuk turun ke dunia dan memberi berkah serta memanggil hujan. Nekara ini ditemukan di Pejeng dan Bebitra (Bali), Sumatra, NTT, Weleri (Jawa Tengah), serta Banten.

b) *Kapak Corong*

Disebut kapak corong karena kapak dari perunggu ini bentuknya seperti corong. Kapak ini disebut juga *kapak sepatu* karena berbentuk seperti sepatu. Fungsinya tetap sama seperti kapak sebelumnya, yaitu untuk memotong kayu. Kapak ini banyak ditemukan di Sumatra Selatan, Jawa, Bali, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, dan di Papua.

c) *Arca Perunggu*

Arca-arca berupa manusia dan binatang ditemukan di Bangkinang (Riau), Palembang, Bogor, dan Lumajang (Jawa Timur).



Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*
Gambar 1.49 Nekara

d) *Bejana Perunggu*

Bejana perunggu berbentuk seperti kepis (wadah ikan pada pemancing) dengan pola hias pilin berganda pada sisi luar. Barang ini telah ditemukan di Kerinci (Jambi) dan Asemjaran, Sampang, Madura (Jawa Timur).

e) *Perhiasan*

Perhiasan dari perunggu berupa gelang, gelang kaki, anting-anting, kalung, cincin, dan mainan kalung.

f) *Senjata*

Beberapa mata tombak dan belati perunggu ditemukan di Prajekan (Jawa Timur) dan Bajawa (Flores).

4. Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Walaupun *Homo erectus* dan *Homo wajakensis* pernah tinggal dan hidup di Indonesia, ada yang menduga bahwa keduanya bukan nenek moyang bangsa Indonesia. Kedua jenis manusia ini punah dari bumi Nusantara. Demikian pula, nasib *Australomelanesid* yang juga diragukan sebagai nenek moyang bangsa Indonesia. Berdasarkan ciri-ciri fisik bangsa Indonesia, terutama yang tinggal di kawasan timur, kita jumpai pewarisan *Australomelanesid*, yaitu tinggi, berkulit agak gelap, hidung lebih mancung, dan berambut keriting. Ciri-ciri ini pun kadang-kadang muncul juga pada bangsa Indonesia yang tinggal di kawasan barat.

Ada beberapa dugaan asal usul bangsa *Australomelanesid* sebagai berikut. *Pertama*, keturunan langsung dari *Homo wajakensis*. Dugaan ini didasarkan atas pewarisan ciri-ciri fisik ragawi. Jadi, *Australomelanesid* adalah bangsa asli Nusantara. *Kedua*, keturunan *Proto australoid* yang berpindah dari sekitar Laut Tengah dan pernah tinggal di India sebelum hadirnya bangsa Dravida. Namun, sebagian dari mereka kemudian terdesak ke pegunungan menjadi kasta rendah dan sebagian lagi bergeser ke timur termasuk ke Nusantara. Bahkan, ada juga yang sampai Benua Australia. Persamaan ciri ragawi dan bahasa mendasari dugaan ini. Jadi, bangsa ini bukan asli Nusantara.

Dengan demikian, yang berhak ditunjuk sebagai nenek moyang bangsa Indonesia sebaiknya tidak hanya bangsa *Melayu austronesia*, tetapi juga bangsa *Australomelanesid* walaupun sumbangannya lebih kecil. Tidak diragukan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia adalah bangsa *Melayu austronesia*. Perpindahan dan persebaran bangsa *Melayu austronesia* ke Indonesia tidak terjadi sekaligus, tetapi berlangsung secara bertahap. Tahap-tahap perpindahan dan persebarannya sebagai berikut.

a. Periode I

Periode I ini berlangsung sekitar 1500 SM dan sering disebut sebagai perpindahan bangsa *Proto Melayu* atau Melayu Tua. *Proto Melayu* ini diduga berasal dari Yunan (Cina Selatan). Mereka pindah ke Indonesia melalui dua jalur sebagai berikut.

- 1) Jalur Selatan melalui Thailand–Selat Malaka–masuk ke Indonesia.
- 2) Jalur Timur melalui Vietnam–Taiwan–Filipina–masuk ke Indonesia dari arah utara.

Mereka datang dengan membawa kebudayaan **Batu Baru** (*Neolitikum*). Berdasarkan temuan persebaran kebudayaan neolitikum, bangsa *Melayu austronesia* atau *Proto melayu* telah memasuki Indonesia dan menyebar merata di seluruh bagian. Selanjutnya, ada yang berbaaur dengan penduduk sebelumnya, yaitu *Australomelanesid*.

b. Periode II

Periode II berlangsung sekitar tahun 300 SM. Bangsa Melayu austronesia gelombang II ini sering disebut juga sebagai *Deutero Melayu*/ bangsa Melayu Muda. Mereka diduga berasal dari **Dong Son** (Vietnam). Dugaan tersebut didasarkan atas persamaan teknologi barang-barang yang mereka hasilkan, baik logam (perunggu dan besi) maupun gerabah. Barang-barang yang ditemukan di Indonesia digolongkan sebagai jenis budaya **Bacson-Hoabinh** yang berkembang dari kawasan Dong Son di Vietnam. Mereka datang dengan membawa kebudayaan logam sehingga Indonesia memasuki **masa perundagian**.

Tugas

Kehidupan manusia pada masa prasejarah melalui beberapa tahap dalam hitungan jutaan tahun. Tiap-tiap tahap memiliki ciri khas sendiri-sendiri yang membedakannya dengan tahap yang lain. Ciri khas setiap tahap itu kini bisa kita ketahui setelah serangkaian analisis dilakukan oleh para peneliti terhadap beragam fosil dan peninggalan arkeologis.

Nah, sekarang coba bandingkan tiap-tiap tahap dari kehidupan manusia zaman prasejarah. Untuk mempermudah dalam mengerjakan buatlah tabel. Setelah selesai, coba bandingkan dengan hasil karya dari teman-temanmu dan kumpulkan kepada guru.

Contoh tabel:

No.	Klasifikasi	Tahap Kehidupan			
		Meramu Awal	Meramu Lanjutan	Bercocok Tanam/ Beternak	Perundagian
1.	Corak kehidupan masyarakat				
2.	Peralatan				
3.	Jenis peninggalan				
4.	Kepercayaan				

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Zaman diperkirakan manusia mulai hadir di muka bumi adalah zaman
 - a. *neozoikum*
 - b. *mesozoikum*
 - c. *palaeozoikum*
 - d. *pleistosen*
2. Kata *fosil* berasal dari kata *fodere* yang berarti
 - a. tulang
 - b. tubuh
 - c. menggali
 - d. peninggalan
3. Fosil manusia purba yang berada di Indonesia pertama kali ditemukan oleh

- a. E. Dubois
 - b. Teuku Jacob
 - c. Ter Haar
 - d. Raffles
4. Manusia purba yang rahangnya melebihi rahang gorila laki-laki adalah
 - a. *Homo sapiens*
 - b. *Homo erectus*
 - c. *Pithecanthropus erectus*
 - d. *Meganthropus palaeojavanicus*
 5. Nenek moyang bangsa Indonesia yang datang sekitar 1500 SM adalah
 - a. *Proto Melayu*
 - b. *Deutero Melayu*
 - c. *Melayu austronesia*
 - d. *Australomelanesoid*

6. Menurut Teuku Jacob, manusia Ngandong merupakan keturunan langsung dari *Pithecanthropus erectus* yang kemudian dikenal dengan *Homo*
 - a. *sapiens*
 - b. *soloensis*
 - c. *wajakensis*
 - d. *erectus*
7. Fosil manusia yang ditemukan di Flores sering disebut *pygmi* oleh para ahli, artinya
 - a. katai
 - b. kerdil
 - c. cebol
 - d. abnormal
8. Kebiasaan manusia prasejarah yang makan daging binatang yang telah mati disebut dengan
 - a. *pygmi*
 - b. *hunting*
 - c. *producing*
 - d. *scavenger*
9. Corak kehidupan *food gathering and producing*, artinya

- a. makan dan tidur
- b. makan dan mengembara
- c. berburu dan meramu
- d. berburu dan tidur di gua

10. Bangunan megalith yang dibangun pada masa bercocok tanam hingga masa perundagian sebagai penghormatan terhadap roh sekaligus lambang bagi orang yang telah mati disebut
 - a. menhir
 - b. dolmen
 - c. sarkofagus
 - d. punden berundak

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Jelaskan asal usul manusia Indonesia!
2. Apa yang kamu ketahui tentang perkampungan *pygmi*? Jelaskan pendapatmu!
3. Mengapa manusia purba menerapkan pola hidup *food gathering and producing*? Jelaskan!
4. Sebut dan jelaskan yang tergolong peralatan budaya Pacitan!
5. Apa yang kamu ketahui tentang *kyokken-modinger*? Jelaskan!

Rangkuman

1. Kenampakan di permukaan Bumi senantiasa mengalami perubahan yang disebabkan oleh tenaga endogen dan eksogen.
2. Tenaga endogen adalah tenaga yang berasal dari dalam Bumi dan bersifat membangun. Tenaga ini dikategorikan menjadi tektonisme, vulkanisme, dan seisme.
3. Penyusupan magma ke dalam litosfer dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut.
 - a. Intrusi magma, yaitu peristiwa penyusupan magma di antara lapisan batuan, tetapi tidak mencapai permukaan Bumi.
 - b. Ekstrusi magma, yaitu peristiwa penyusupan magma hingga keluar ke permukaan Bumi.
4. Berdasarkan penyebabnya, gempa bumi dibedakan menjadi tiga sebagai berikut.
 - a. Gempa tektonik, yaitu gempa yang disebabkan adanya gerakan lempeng tektonik pada lapisan kulit Bumi.
 - b. Gempa vulkanik, yaitu gempa yang diakibatkan oleh gejala vulkanik atau gunung api.
 - c. Gempa runtuh, yaitu gempa yang terjadi karena runtuhnya terowongan-terowongan

bekas penambangan maupun gua-gua di daerah batuan kapur.

5. Tenaga eksogen adalah tenaga yang berasal dari luar Bumi dan bersifat merusak. Proses ini berupa pelapukan, erosi, dan sedimentasi.
6. Berdasarkan proses pembentukannya, batuan dibedakan menjadi batuan beku, malihan/metamorf, dan sedimen.
7. Zaman praaksara atau prasejarah adalah zaman sejak hadirnya manusia di Bumi hingga ditemukannya pengetahuan tentang tulisan atau aksara.
8. Fosil manusia pertama kali ditemukan pada tahun 1890-an di daerah Trinil, Ngawi, Jawa Timur. Fosil tersebut ditemukan oleh Eugene Dubois.
9. Berdasarkan peralatan yang digunakan terdapat empat tahap perkembangan manusia purba, yaitu:
 - a. masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana;
 - b. masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut;
 - c. masa bercocok tanam; dan
 - d. masa perundagian.

10. Bangunan-bangunan megalith adalah bangunan yang dibuat dari batu besar. Jenis-jenis bangunan megalith antara lain punden berundak, menhir, dolmen, sarkofagus, kubur batu, arca batu, dan waruga.

11. Pada masa perundagian telah dikenal bahan untuk membuat barang dari logam. Teknik yang digunakan adalah teknik tempa, *a circle purdue*/cetak lilin, dan *bivalve*.

12. Nenek moyang bangsa Indonesia adalah bangsa Melayu austronesia.

Refleksi

Hujan rintik-rintik turun ke Bumi. Tanah kering menjadi basah dan rerumputan mulai tumbuh di lahan gersang. Tetesan hujan sedikit demi sedikit mengikis bebatuan dan tanpa kita sadari terciptalah berbagai kenampakan alam yang menakjubkan. Gurun pasir, gunung, sungai, dan berbagai kenampakan alam yang ada tidak terbentuk dalam sekejap. Diperlukan waktu bertahun-tahun hingga terbentuk kenampakan seperti saat ini. Demikian halnya dengan manusia yang terus mengalami perkembangan dari masa ke masa. Peninggalan budaya dan fosil-fosil menunjukkan kehidupan manusia pada zaman prasejarah.

Jadi, segala sesuatu yang ada di Bumi ini tidak ada yang abadi. Beratus-ratus tahun yang akan datang mungkin gunung-gunung menjadi rata dengan tanah atau sungai-sungai telah mengering. Kehidupan manusia terus berganti dari satu generasi ke generasi yang lain. Mulai saat ini saya akan memperhatikan perubahan kenampakan alam di sekitar tempat tinggal saya. Selain itu, saya akan menjaga dan melestarikan berbagai benda purbakala peninggalan zaman praaksara.

Uji Kompetensi

Wacana

Sangiran, Lahan Penelitian

Seandainya von Koenigswald pada tahun 1934 tidak menginjakkan kakinya di bumi Sangiran, situs manusia purba ini mungkin tidak akan setenar sekarang. Mengapa? Sejak kunjungan itu, nama Sangiran muncul dalam ranah ilmu pengetahuan sebagai situs penemuan alat batu.

Jauh sebelum von Koenigswald, pada tahun 1893 Eugene Dubois, penemu fosil manusia purba Trinil sudah mendatangi Sangiran. Akan tetapi, kering dan tandusnya wilayah, kurang berkesan baginya. Dokter muda yang minta ditugaskan ke Hindia Belanda karena ingin menelusuri mata rantai yang putus dari evolusi manusia (*missing link*), awalnya memilih Payakumbuh sebagai lokasi penelitian, karena hanya menemukan fosil hewan kemudian mengalihkannya ke Tulungagung dan Trinil. Di Desa Trinil yang terletak di tepi Bengawan Solo, Dubois menemukan fosil tulang paha dan tengkorak manusia purba yang disebut *Pithecanthropus erectus*, si manusia berjalan tegak.

Penemuan ini segera meluas berkat publikasinya pada *Bulletin Raffles Museum*, Singapura, dengan sebutan *the Sangiran flake industry*. Penemuan fosil rusa *Axis lydekkeri* yang dipandang sebagai fauna khas Trinil meyakinkannya, bahwa alat-alat serpih dari bahan tufa kersikan, jasper, dan kalsedon itu merupakan buatan manusia purba *Homo erectus*,

pendapat yang kemudian ditentang para peneliti lain.

Penemuan Koenigswald di Sangiran menjadi awal rangkaian temuan tidak berkesudahan. Dua tahun kemudian penduduk menemukan rahang bawah fosil manusia purba di lapisan Pucangan atas di Sangiran, menyusul fosil-fosil lain pada tahun-tahun berikutnya. Kini, penemuan telah mencapai sekitar enam puluh individu manusia purba, tersebar pada lahan luas menempati wilayah Kabupaten Sragen di utara dan Kabupaten Karanganyar di selatan. Jumlah keseluruhan telah melebihi lima puluh persen dari seluruh temuan fosil manusia purba di dunia.

Sekadar diketahui, situs serupa hanya sekitar hitungan jari di dunia. Di Asia, terbatas di Cina, India, dan Indonesia. Di Eropa ditemukan di Jerman, Prancis, Rusia, dan baru-baru ini di Inggris. Benua Afrika lebih menonjol dengan kekunoan yang lebih tua, antara lain di Ethiopia, Kenya, dan Afrika Selatan. Indonesia tidak hanya memiliki Sangiran, tetapi juga situs lain di sepanjang aliran Bengawan Solo, seperti Sambungmacan, Trinil, Ngawi, dan Ngandong. Selebihnya dijumpai di Kedungbrubus, Patiayam, dan Perning.

Pada satu sisi, Sangiran telah bercerita banyak tentang kehidupan masa purba Jawa, tetapi di sisi lain meninggalkan lembaran cerita yang masih terpendam dalam tanah. Sangiran memang lahan penelitian tidak

berkesudahan. Hampir 70 tahun sejak penemuannya, penelitian di situs ini seakan tiada ujung. Sangiran, termasuk situs unik di balik potensinya, situs ini menawarkan penelitian dengan tingkat kesulitan tinggi. Lihat wilayah amat luas, lapisan pengandung fosil, dan artefak yang ketebalannya mencapai puluhan meter, kondisi yang amat menyulitkan untuk memperoleh data lengkap penelitian. Belum lagi proses sedimentasi air sungai yang membentuk lapisan telah menghilangkan konteks aslinya.

Kandungan pasir yang tinggi menjadikan situs amat rentan erosi dan longsor, kejadian yang paling sering memunculkan fosil ke permukaan. Tidak mengherankan jika hujan deras lebih berpotensi menampakkan fosil daripada kegiatan ekskavasi karena air hujan akan mengerosi seluruh permukaan situs secara simultan dan menimbulkan kelongsoran pada tebing-tebing, sementara ekskavasi hanya berkutat pada secuil lahan dengan kedalaman terbatas. Para pemburu fosil amat memahami kondisi ini sehingga pada saat hujan mereka menelusuri tebing-tebing di areal perladangan guna mencari fosil yang tersingkap.

Agaknya ajaran von Koenigswald tentang pengenalan fosil puluhan tahun lalu bertahan hingga generasi sekarang. Pengetahuan tentang nilai ekonomis yang tinggi mendorong mereka menjual fosil kepada kolektor daripada menyerahkan kepada pemerintah. Praktik semacam ini menjadi salah satu kendala yang sulit diberantas dalam perlindungan benda cagar budaya Sangiran.

Berdasarkan bukti-bukti per tanggalan, manusia purba *Homo erectus* telah mendiami Sangiran (Jawa) sejak awal *pleistosen* (sekitar 1,8 juta tahun) hingga ratusan ribu tahun lalu (akhir *pleistosen* tengah). Jika menurut *teori out of Africa*, manusia purba Jawa ini berasal dari Afrika. Sejak 2,5 juta tahun lalu mereka meninggalkan Afrika, sebagian ke Eropa dan ada pula yang ke Cina dan Indonesia setelah melewati India. Mereka diperkirakan memasuki Indonesia melalui jembatan darat yang terbentuk ketika air laut surut pada periode glasial.

Amat mengesankan, mereka hidup turun-temurun selama jutaan tahun di Sangiran. Ketersediaan berbagai sumber daya lingkungan (hewan, tumbuhan) menjadi jawabannya. Asumsi ini tidak diragukan jika melihat keberadaan fosil-fosil hewan yang tersebar pada lapisan-lapisan tanah Sangiran.

Manusia purba ini diperkirakan mendiami Sangiran setelah air laut surut atau paling tidak saat Sangiran telah menjadi rawa dan sebagian daratan. Fosil kura-kura, herbivora, gajah jenis *stegodon*, babi, dan monyet yang ditemukan di lapisan Pucangan terbentuk sekitar 1,7 juta tahun lalu menjadi bahan makanan pokok, selain biota rawa dan tumbuhan yang ada di sekitarnya.

Lingkungan alam Sangiran kian mendukung kehidupan manusia purba manakala seluruh wilayah

Solo telah menjadi daratan sejak 800.000 tahun lalu. Berbagai jenis tanaman dan hewan diperkirakan tersedia saat itu, terbukti dari penemuan-penemuan dalam lapisan Kabuh. Pada periode ini jenis karnivora dan antilope cukup menonjol, selain hewan lain yang sudah ada pada periode sebelumnya. Penangkapan hewan dilakukan lewat perburuan dengan menggunakan peralatan kayu dan batu. Jika alat-alat batu masih bertahan hingga kini, alat-alat kayu sudah hancur termakan waktu.

Sebuah lembaran baru Sangiran terisi melalui penemuan-penemuan alat batu dalam penelitian dasawarsa terakhir. Jika temuan Koenigswald dan lainnya masih diragukan sebagai peralatan *Homo erectus*, temuan tim Indonesia-Prancis di Ngebung dan Balai Arkeologi Yogyakarta-Pusat Penelitian Arkeologi di Dayu dan Ngledok telah menghapuskan keraguan itu. Alat-alat serpih, kapak pembelah, kapak perimbas, bola batu, batu dipecah, dan batu pukul bersama fosil-fosil hewan yang ditemukan dalam lapisan Kabuh, di tepi endapan sungai purba di Ngebung dan alat-alat serpih dalam lapisan *grenzbank* di Dayu menjelaskan peralatan itu milik *Homo erectus* yang hidup sekitar 900.000–500.000 tahun lalu. Berkat penemuan ini, terbukti manusia purba Sangiran, seperti manusia purba lain di dunia, telah menggunakan alat-alat batu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kekayaan tinggalan Sangiran telah mengantarnya menjadi situs terpenting dalam penelusuran sejarah kemanusiaan dan peradaban. Perannya menjadi lebih penting jika mengingat jaranganya situs sejenis di dunia. Kepentingan inilah yang menjadi dasar pertimbangan UNESCO untuk mengesahkannya sebagai warisan budaya dunia pada tahun 1996. Pengesahan ini membawa perubahan pada kedudukan situs yang tidak hanya berlingkup pada kepentingan lokal-nasional, tetapi juga berlingkup kepentingan dunia.

Konsekuensi lain dari situs dunia menuntut profesionalisme yang tinggi dalam pengelolaan, sejajar dengan pengelolaan warisan budaya lain di dunia. Pemerintah pusat agaknya perlu mendirikan semacam pusat pengembangan yang secara integral menangani penelitian, pelestarian, pemasyarakatan, dan pemanfaatan di situs ini. Lokasi institusi ini amat ideal di museum sekarang dengan meluaskannya menjadi sebuah kompleks bertaraf internasional. Selain perkantoran, dalam kompleks ini dibangun museum modern, laboratorium lengkap, ruang konferensi, dan taman wisata. Pembangunan kompleks pengelolaan terpadu ini mencerminkan kesungguhan kita sebagai bangsa yang memiliki apresiasi besar terhadap Sangiran dan mengelolanya dengan baik untuk pengembangan ilmu dan kepentingan masyarakat sekitar.

Sumber: Artikel Truman Simanjuntak, Kompas, 22 Februari 2003

Setelah membaca wacana di depan, kerjakan soal-soal berikut!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Sering fosil ditemukan terpendam dalam lapisan Bumi bagian . . .
 - a. kerak
 - b. inti
 - c. inti luar
 - d. selubung
2. Manusia purba Jawa hidup saat perkembangan Bumi berada pada zaman . . .
 - a. arkeozoikum
 - b. pleistosen
 - c. palaeozoikum
 - d. neozoikum
3. Kesulitan untuk meneliti fosil di Sangiran antara lain karena adanya proses sedimentasi. Proses ini sangat dipengaruhi oleh tenaga alami yaitu tenaga . . .
 - a. eksogen
 - b. endogen
 - c. tektonik
 - d. vulkanik
4. Munculnya fosil ke permukaan dibantu oleh erosi. Erosi yang berlangsung di wilayah Sangiran terjadi karena peran tenaga . . .
 - a. air
 - b. angin
 - c. gelombang
 - d. manusia
5. Manusia purba *Homo erectus* berasal dari Afrika. Mereka masuk ke Indonesia melalui jembatan darat. Bentang alam jembatan darat ini terbentuk oleh proses erosi dengan peran tenaga . . .
 - a. air
 - b. angin
 - c. gelombang
 - d. bintang
6. Situs-situs purba di Indonesia antara lain tersebar di sepanjang aliran Sungai Bengawan Solo. Oleh karena itu, bentang alam di wilayah tersebut sangat dipengaruhi oleh proses . . .
 - a. tektonik
 - b. vulkanik
 - c. fluvial
 - d. seismik
7. Selain hujan, longsor di Sangiran juga dipengaruhi oleh kondisi tanah yang mempunyai karakter . . .
 - a. kandungan zat hara tinggi
 - b. kandungan pasir tinggi
 - c. liat dan berwarna cokelat
 - d. sulit ditembus air
8. Terkuburnya fosil dalam tanah menandakan adanya fenomena geografis yang berperan yaitu . . .
 - a. gempa
 - b. sedimentasi
 - c. abrasi
 - d. korasi
9. Fosil-fosil yang ada di Afrika dan Indonesia seperti membentuk mata rantai evolusi manusia. Salah satu pembentuk mata rantai ini adalah kondisi alam tentang pulau-pulau di Indonesia dahulu pernah menjadi satu dengan daratan Asia. Terpecahnya daratan-daratan ini disebabkan oleh aktivitas alami yaitu . . .
 - a. tektonisme dan seisme
 - b. vulkanisme dan seisme
 - c. sedimentasi dan erosi
 - d. vulkanisme dan erosi
10. Proses sedimentasi di muara sungai menghasilkan bentang alam . . .
 - a. jembatan alam
 - b. delta
 - c. dome/kubah
 - d. gumuk pasir
11. Tokoh peneliti yang berjasa memopulerkan Sangiran ke dunia internasional adalah . . .
 - a. Eugene Dubois
 - b. von Koenigswald
 - c. Teuku Jacob
 - d. R.P. Soejono
12. Fosil manusia purba pertama yang ditemukan di Sangiran dikenal dengan . . .
 - a. *Homo sapiens*
 - b. *Pithecanthropus erectus*
 - c. *Homo wajakensis*
 - d. *Meganthropus paleojavanicus*
13. Tidak mengherankan jika hujan deras lebih berpotensi menampakkan fosil daripada kegiatan ekskavasi. Yang dimaksud dengan ekskavasi adalah . . .
 - a. penggalian tempat yang mengandung fosil
 - b. pencatatan benda-benda bersejarah
 - c. perawatan fosil secara berkala
 - d. pemeliharaan fosil dalam sebuah museum

14. Pengetahuan tentang nilai ekonomis yang tinggi mendorong mereka menjual fosil kepada kolektor ketimbang menyerahkan kepada pemerintah. Tindakan penjualan fosil kepada kolektor termasuk melanggar hukum karena
 - a. keuntungannya tidak diterima pemerintah
 - b. rakyat justru tidak memperoleh keuntungan
 - c. fosil termasuk khazanah budaya bangsa
 - d. yang wajib menjual adalah pemerintah
15. Kala *pleistosen* masuk ke dalam penggolongan zaman
 - a. tersier
 - b. kuartar
 - c. kapur
 - d. jura
16. Sangiran diduga merupakan tempat tinggal komunitas manusia purba karena
 - a. sudah banyak penghuni yang lain
 - b. asal usul manusia purba dari Sangiran
 - c. alamnya subur dan tersedia sumber daya
 - d. bukti yang ditemukan hanya ada di Sangiran
17. Manusia purba yang hidup di daerah Sangiran diduga telah bisa berburu dengan menggunakan peralatan
 - a. besi
 - b. batu
 - c. tembaga
 - d. perunggu
18. Yang dimaksud dengan *the Sangiran flake industry* adalah
 - a. industri pembuatan fosil di Sangiran
 - b. semua industri yang ada di Sangiran
 - c. peralatan purba yang ditemukan di Sangiran
 - d. manusia yang bekerja di sektor industri di Sangiran
19. Penemuan serangkaian fosil kura-kura, herbivora, gajah jenis *stegodon*, babi, dan monyet bisa dijadikan petunjuk bahwa manusia purba di Sangiran
 - a. termasuk pemakan binatang (karnifora)
 - b. bisa beternak hewan-hewan tersebut
 - c. mempunyai keahlian berburu
 - d. berasal dari turunan hewan
20. UNESCO menetapkan Sangiran sebagai warisan budaya dunia karena
 - a. manusia purba yang tinggal di sana telah berbudaya tinggi
 - b. kebudayaan manusia purba sudah maju
 - c. Sangiran adalah salah satu situs langka di dunia
 - d. UNESCO ingin mencontoh hasil budaya Sangiran

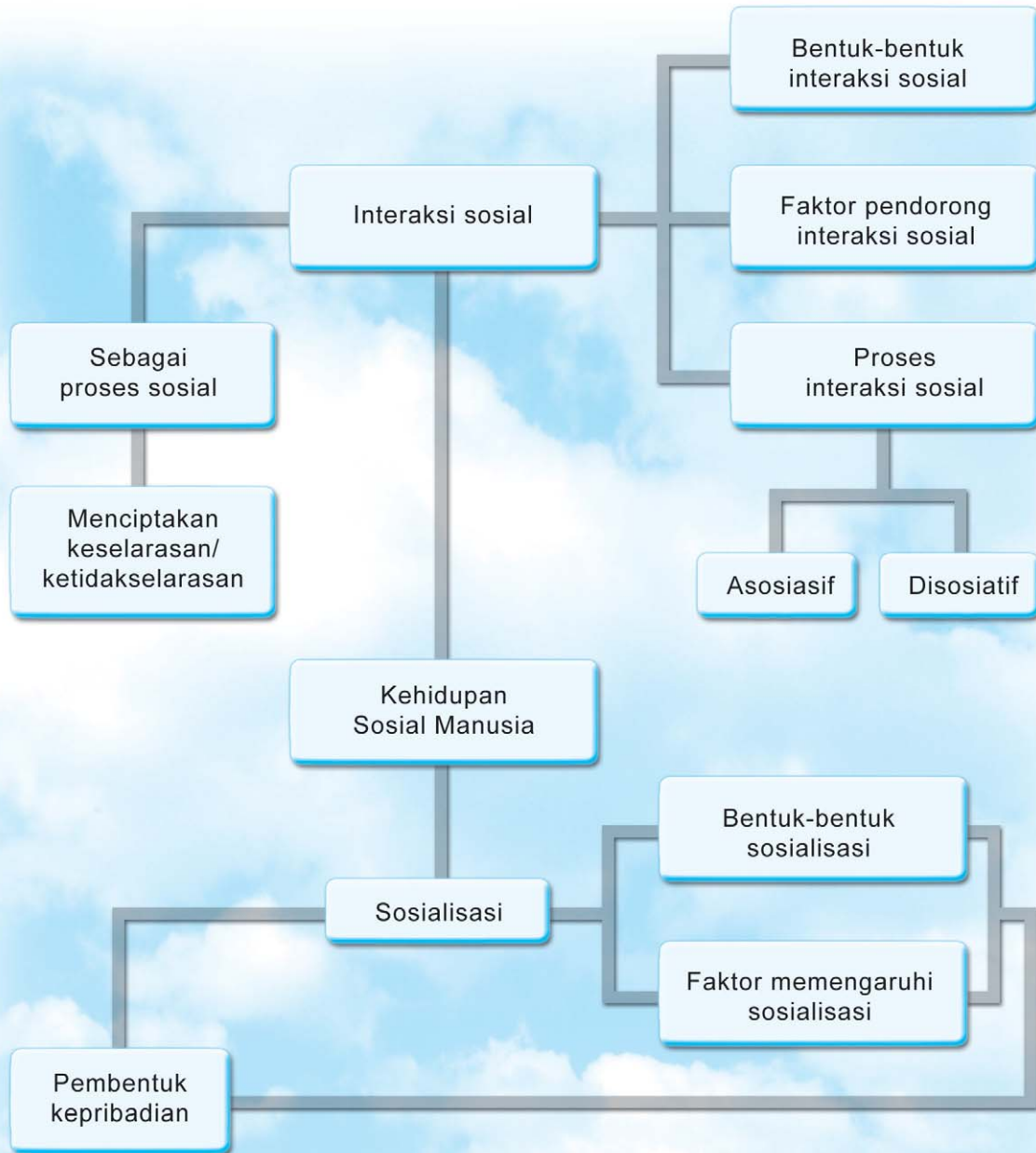
B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Proses pelapukan menyebabkan hilangnya sifat asli fosil sehingga menyulitkan identifikasi. Pelapukan bisa terjadi secara fisik. Bagaimanakah proses pelapukan itu terjadi? Jelaskan!
2. Apakah yang menyebabkan daratan-daratan di muka Bumi terpecah seperti sekarang ini?
3. Sedimentasi merupakan proses yang terjadi karena tenaga eksogen. Sebutkan proses-proses alami lain yang terjadi karena tenaga eksogen dan bentang alam yang dihasilkannya!
4. Bagaimanakah proses terjadinya erosi oleh tenaga air?
5. Secara garis besar, perubahan muka Bumi yang juga menyebabkan kehidupan di Bumi berubah sejak zaman manusia purba hingga saat ini antara lain dipengaruhi oleh tenaga dari dalam Bumi. Bagaimanakah bentuk pengaruh tenaga dari dalam Bumi terhadap kehidupan?
6. Jelaskan ciri-ciri *Pithecanthropus erectus*!
7. Mengapa Sangiran menjadi terkenal di dunia?
8. Bagaimana cara *Pithecanthropus erectus* memenuhi kebutuhan hidupnya?
9. Apa yang kamu ketahui tentang teori *out of Africa*? Jelaskan!
10. Mengapa kelestarian situs Sangiran harus kita jaga? Jelaskan!

Bab II

Kehidupan Sosial Manusia

Peta Konsep



Pada bab ini kamu akan mempelajari:

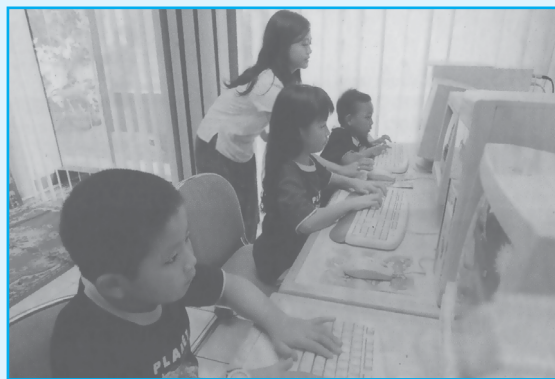
- Interaksi sebagai proses sosial.
- Sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian.
- Bentuk-bentuk interaksi sosial.
- Proses interaksi sosial.

Pendahuluan



Sumber: Kompas, 4 Juni 2006; Bunga Bangsa Indonesia

Gambar 2.1 Haruskah kemajuan teknologi menghilangkan kehidupan sosial kita?



Perkembangan teknologi informasi bisa dimaknai juga sebagai ancaman bagi kehidupan sosial manusia. Kehadiran televisi di setiap rumah yang dianggap menjadi pintu bagi masuknya arus informasi ternyata bisa mengurangi terjadinya proses interaksi sosial. Ruang-ruang publik yang selama ini menjadi tempat bertemunya individu dari berbagai latar belakang, semakin jarang ditemukan. Dahulu, orang-orang tua biasa berkumpul di berbagai forum tidak resmi yang ada di lingkungannya. Orang desa misalnya, sering bertandang ke tetangganya pada malam hari hanya untuk berbincang-bincang santai hingga larut malam. Selain di rumah tetangga, bisa pula dilakukan di poskamling, tempat hajatan, dan lain-lain.

Fenomena sosial itu semakin sulit kita temui saat ini. Dengan berbagai alasan, orang semakin enggan untuk berinteraksi dalam pengertian *face to face* dengan orang lain. Orang merasa lebih asyik dengan berlama-lama di depan layar kaca yang ada di rumahnya. Apalagi acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi itu dibuat secara serial atau bersambung, yang memaksa penonton untuk selalu mengikutinya. Selanjutnya, terjadi perubahan pola interaksi, yaitu dari orang dengan orang beralih kepada orang dengan kotak ajaib yang bernama televisi.

Perubahan pola interaksi itu bukan tanpa eksese. Proses pembentukan kepribadian anak yang semula terjadi secara maksimal dalam keluarga melalui peran kedua orang tua, beralih pada televisi. Anak semakin menjadikan televisi sebagai teman setianya. Kita menjadi paham dengan yang bakal terjadi, yaitu kecerdasan sosial (*social skill*) anak semakin tumpul seiring dengan semakin egois dan hedonisnya anak. Ia menjadi memiliki keinginan yang kadang-kadang berada di luar kemampuan kedua orang tuanya karena terpengaruh iklan yang ada di televisi. Di sinilah kepribadian anak mengalami permasalahan yang pelik.

Benar bahwa fenomena di atas tidak sepenuhnya dialami oleh semua keluarga. Bisa jadi mereka memang bisa berinteraksi dengan teknologi informasi yang lain seperti telepon genggam dan sejenisnya. Namun, tingkat perkembangan budaya populer yang difasilitasi oleh media televisi, jelas merupakan ancaman bagi proses interaksi, sosialisasi, dan pembentukan kepribadian anak. Inilah pekerjaan rumah terbesar yang dihadapi oleh orang tua seiring dengan semakin majunya perkembangan zaman.

Kata Kunci

- interaksi sosial
- proses sosial
- sosialisasi
- kepribadian

Sejak diduga tinggal di bumi Indonesia pada zaman prasejarah, manusia purba telah mengembangkan kehidupan sosial. Mulai tahap sederhana, mereka telah mengembangkan pola-pola interaksi sosial. Seiring dengan semakin majunya tingkat kebudayaan, pola interaksi yang dikembangkan semakin kompleks pula. Hingga kini, interaksi merupakan kunci kehidupan sosial manusia.

A. Interaksi Sosial Sebagai Proses Sosial

Pada pembelajaran sejarah kita bisa memahami cara manusia masa *praaksara* mengembangkan pola kehidupannya. Sepanjang waktu kehidupan mereka berubah lebih maju dan kompleks. Seiring dengan meningkatnya jumlah populasi, meningkat pula interaksi yang mereka lakukan.

Cobalah luangkan sedikit waktumu untuk keluar rumah dan carilah tempat yang menurutmu terdapat banyak orang! Amatilah sekilas sekeliling tempat itu! Apa yang dapat kamu temukan?

Setiap orang melakukan hubungan antara individu satu dengan individu lainnya. Setiap individu mempunyai tujuan sendiri-sendiri yang memaksa mereka melakukan hubungan dengan orang lain. Peristiwa ini dinamakan interaksi. Interaksi adalah hubungan antara dua individu atau lebih untuk mencapai tujuan. Misalnya Nina berkonsultasi dengan guru BP atau Pak Guru menerangkan pengertian interaksi kepada Lusy.

Ketika seseorang melakukan interaksi sosial, orang tersebut melakukan proses sosial. Dengan begitu, Nina, guru BP, Pak Guru, dan Lusy melakukan proses sosial. Saat berlangsungnya interaksi sosial, berlangsung pula proses sosial. Keterkaitan antara keduanya dapat kita pahami pada materi berikut ini.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 2.2 Setiap individu dalam masyarakat melakukan hubungan dengan sesamanya.

1. Kaitan Interaksi Sosial dan Proses Sosial

Interaksi sosial merupakan aktivitas-aktivitas yang tampak ketika antar-individu ataupun kelompok-kelompok manusia melakukan hubungan satu sama lain. Melalui hubungan-hubungan itu, manusia menyampaikan maksud, tujuan, dan keinginan masing-masing. Oleh karena itu, interaksi sosial menjadi kunci kehidupan masyarakat. Coba renungkan, jika setiap individu tidak saling berinteraksi!

Menurut Gillin dan Gillin, interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan antarorang, antarkelompok, maupun antarindividu dengan kelompok manusia. Interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik. Hal ini karena dalam interaksi sosial terdapat aksi dan reaksi dari individu yang berinteraksi. Interaksi sosial terjadi apabila satu individu melakukan tindakan sehingga menimbulkan reaksi dari individu-individu lain.

Dengan kata lain, interaksi sosial terjadi apabila dua orang atau lebih saling berhadapan, bekerja sama, dan berbicara. Berdasarkan gambar di samping, kita bisa mengetahui bahwa telah terjadi interaksi sosial di antara mereka.

Tidak selamanya interaksi sosial berupa tindakan yang bersifat kerja sama. Tindakan pertengkaran pun termasuk interaksi sosial. Hal ini karena keduanya melakukan hubungan timbal balik walaupun dalam bentuk pertikaian.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 2.3 Pembicaraan antara individu satu dengan yang lain merupakan tanda awal interaksi sosial.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 2.4 Walaupun bertemu, tanpa adanya komunikasi, interaksi tidak terjadi.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 2.5 Interaksi sosial melibatkan dua atau lebih pelaku.

Berbeda apabila seseorang bertemu dengan orang lain tanpa melakukan hubungan. Peristiwa tersebut tidak dapat dikatakan sebagai interaksi sosial.

Amatilah gambar di samping! Apakah orang-orang itu melakukan interaksi sosial? Peristiwa semacam ini bukanlah interaksi sosial. Hal ini karena tiap-tiap orang tidak saling berhubungan. Ketika seseorang bertemu dengan orang lain secara badaniah dan tidak saling berhubungan, interaksi sosial tidak terjadi.

Menurut Soerjono Soekanto, walaupun orang-orang saling bertemu tetapi tidak saling bicara atau tidak saling menukar tanda-tanda, interaksi sosial dapat terjadi. Hal ini karena tiap-tiap pihak sadar adanya pihak lain. Contoh minyak wangi yang dikenakan, asap rokok yang diembuskan, suara bising di jalan, dan suara langkah kaki.

Kondisi-kondisi tersebut mampu menimbulkan kesan di benak seseorang. Hal ini mendorong seseorang melakukan tindakan sebagai respons terhadap kesan tersebut. Peristiwa ini dapat dikatakan sebagai interaksi sosial walaupun keduanya tidak melakukan hubungan.

Tidak semua tindakan merupakan interaksi. Tindakan yang bagaimanakah dapat dikatakan sebagai interaksi sosial? Suatu tindakan manusia dikatakan sebagai interaksi sosial jika memenuhi syarat-syarat berikut.

- a. Melibatkan lebih dari satu orang pelaku.
- b. Adanya komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol-simbol.
- c. Adanya dimensi waktu yang menentukan sifat aksi yang sedang berlangsung.
- d. Adanya tujuan-tujuan tertentu.

Pada dasarnya, hakikat interaksi terletak pada kesadaran mengarahkan tindakan kepada orang lain. Selain itu, interaksi sosial muncul karena adanya orientasi timbal balik antara pihak-pihak yang bersangkutan tanpa menghiraukan maksud perbuatannya, seperti cinta atau benci, kesetiaan atau pengkhianatan, dan melukai atau menolong.

Dalam interaksi sosial terdapat hubungan antarindividu yang menghasilkan reaksi timbal balik. Hubungan-hubungan tersebut melahirkan suatu pola yang menarik. Hal inilah yang mendorong para sosiolog mengkaji masalah ini. Menurut para sosiolog, pengetahuan mengenai cara-cara berhubungan antaranggota masyarakat dapat membantu dalam memahami masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan kajian tersebut, ditemukan adanya proses sosial di masyarakat. Menurut Gillin dan Gillin (Sosiolog), proses sosial adalah cara-cara berhubungan yang dapat dilihat apabila antarindividu dan kelompok-kelompok manusia saling bertemu kemudian menentukan sistem serta bentuk-bentuk hubungan tersebut.

Dengan begitu, hubungan-hubungan yang ada dalam kehidupan manusia merupakan suatu proses sosial. Hal ini karena hubungan antarindividu merupakan syarat utama terjadinya aktivitas sosial. Aktivitas-aktivitas sosial itulah yang menjadi dasar terbentuknya proses sosial. Jika kita mengkaji peristiwa di atas, terlihat adanya aktivitas-aktivitas orang yang diwujudkan dalam hubungan antarmereka. Dapat disimpulkan bahwa peristiwa atau interaksi sosial di atas merupakan suatu proses sosial.

2. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Keselarasan Sosial

Apa yang dapat kamu pahami dari peristiwa di samping? Dalam sosiologi peristiwa ini dinamakan interaksi sosial. Dokter melakukan hubungan timbal balik dengan seorang nenek, begitu sebaliknya. Mereka berdua melakukan tindakan sosial yang saling mempengaruhi.

Pada interaksi sosial terjalin hubungan erat yang akan menciptakan keselarasan sosial. Oleh karena itu, interaksi sosial berpengaruh besar terhadap terbentuknya keselarasan sosial masyarakat yang bersangkutan. Melalui interaksi sosial, manusia saling bekerja sama, menghargai, menghormati, hidup rukun, dan gotong royong. Sikap-sikap tersebut mampu menciptakan keteraturan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat yang mendorong munculnya keselarasan sosial.

Keteraturan sosial merupakan suatu kondisi yang sendi-sendi kehidupan bermasyarakatnya berjalan tertib dan teratur sehingga tujuan kehidupan bermasyarakat dapat tercapai. Ciri-ciri terbentuknya ketertiban sosial sebagai berikut.

- Terdapat suatu sistem nilai dan norma yang berlaku.
- Individu atau kelompok memahami dan mengetahui nilai dan norma yang berlaku.
- Individu atau kelompok menaati nilai dan norma dengan sebaik-baiknya.

Social order terbentuk apabila aturan-aturan sosial yang berlaku dipatuhi oleh masyarakat. *Social order* adalah kondisi keteraturan sosial yang tetap dan berlangsung secara terus-menerus. Sebaliknya, jika seseorang bertindak dan bertingkah laku tidak sesuai dengan aturan-aturan sosial akan menciptakan kondisi yang tidak selaras. Contohnya pertikaian atau perkelahian antardua sekolah. Peristiwa ini umumnya disebabkan satu pihak merasa nama sekolahnya direndahkan sehingga perkelahian di antara dua sekolah tidak terelakkan.

Tindakan sosial yang mereka lakukan membentuk suatu hubungan timbal balik. Proses hubungan timbal balik ini dalam sosiologi dinamakan interaksi sosial. Dengan begitu, tidak selamanya interaksi sosial membentuk keselarasan, tetapi berpengaruh terhadap terbentuknya keselarasan sosial.



Sumber: www.pkpu.or.id

Gambar 2.6 Di antara individu melakukan tindakan yang saling memengaruhi.



Sumber: *Tempo*

Gambar 2.7 Pertikaian atau bentrokan merupakan interaksi sosial.

Tugas

Interaksi sosial juga merupakan proses sosial. Terdapat banyak proses sosial yang terjadi di masyarakat. Hal ini karena setiap manusia melakukan interaksi yang dapat membentuk proses sosial. Terlebih di lingkungan negara kita. Proses sosial yang terjadi melibatkan berbagai kalangan dan lapisan masyarakat.

Cobalah temukan satu di antara sekian banyak proses sosial yang terjadi di Indonesia. Carilah satu artikel atau peristiwa yang menunjukkan proses sosial. Tempelkan peristiwa beserta artikelnya dalam selembar kertas. Tulislah alasanmu menganggap peristiwa tersebut sebagai proses sosial. Jelaskan pemahamanmu tentang hubungan antara interaksi sosial dengan proses sosial!

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1.



Gambar di atas bisa dikatakan contoh interaksi sosial karena

- polisi adalah aparat keamanan yang harus dipatuhi
- terjadi pelanggaran lalu lintas akibat kesalahan pengemudi truk
- terjadi hubungan timbal balik antara polisi dan pengendara motor
- polisi adalah makhluk sosial yang menduduki posisi penting dalam masyarakat

2.



Aktivitas para pelajar yang menjadi patroli keamanan sekolah (PKS) di atas tidak bisa dikatakan sebagai contoh interaksi sosial karena

- mereka belum cukup usia untuk menjadi polisi
- di antara mereka tidak terjalin komunikasi
- aktivitas mereka mengganggu belajar
- mereka bukan bagian dari masyarakat

3.



Aktivitas pada gambar di atas bisa dikatakan sebagai contoh interaksi sosial yaitu antara

- individu dan individu
- kelompok dan kelompok
- kelompok dan individu
- individu dan dirinya sendiri

4.



Seorang karyawan menghibur tamu yang datang ke perusahaan tempat ia bekerja. Aktivitas karyawan tersebut bisa dikatakan melakukan interaksi sosial karena

- para tamu itu membutuhkan hiburan
- tamu adalah orang yang harus dihormati
- kunjungan tamu ke perusahaan adalah hal yang istimewa
- lagu yang dilantunkan penyanyi mendapat respons dari tamu

5.



Hubungan yang dilakukan antara Adam dengan adiknya di atas bisa disebut sebagai proses sosial karena

- mereka berdua merupakan kakak beradik dalam satu keluarga
- di antara mereka terjalin rasa kasih sayang dan mencintai
- adiknya memang suka mengganggu aktivitas Adam
- orang yang bisa menemani adiknya hanya Adam

6. Adam tengah membaca buku seorang diri di kamarnya. Aktivitas yang dilakukan Adam tidak memenuhi syarat untuk disebut sebagai interaksi sosial. Syarat terjadinya interaksi sosial sebagai berikut, *kecuali*

- ada dimensi waktu
- ada tujuan tertentu
- komunikasi antarpelaku
- melibatkan satu orang



Kegiatan yang dilakukan oleh kedua orang di atas dikategorikan sebagai interaksi sosial karena

- terjadi aksi timbal balik di antara kedua pemain silat tersebut
- seni pencak silat perlu dipelajari sebagai benteng diri
- mereka bisa menjadi atlet pencak silat tingkat nasional
- keduanya memanfaatkan waktu muda dengan baik



Penampilan dua orang penyanyi di hadapan peserta pelatihan pada gambar di atas bisa disebut sebagai contoh interaksi sosial antara

- individu dengan individu
- individu dengan kelompok
- kelompok dengan kelompok
- kelompok dengan pribadi

9. Sebuah kondisi bisa dikatakan tertib secara sosial apabila dipenuhinya faktor berikut ini, *kecuali*

- adanya ketaatan pada norma sosial
- individu dan kelompok memahami aturan sosial
- tiap-tiap individu memaksakan tujuannya sendiri
- adanya kepatuhan terhadap undang-undang secara kolektif



Interaksi sosial yang dilakukan Adam dan ibunya bisa menciptakan keselarasan sosial karena

- itulah tugas seorang ibu
- keduanya bisa saling menyayangi dan menghormati
- contoh hubungan yang seharusnya terjadi antara ibu dan anak
- semakin sulit ditemukan dalam keluarga pada zaman modern

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

- Jelaskan pengertian interaksi sosial!
- Apa kaitan interaksi sosial dengan proses sosial? Jelaskan!
- Sebutkan syarat-syarat interaksi sosial!
- Jelaskan perbedaan pendapat Soerjono Soekanto dan Gillin dan Gillin tentang interaksi sosial!
- Apa pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial? Jelaskan!

B. Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian

Sosialisasi merupakan proses pembelajaran seorang individu terhadap nilai dan norma yang ada di masyarakat dengan tujuan agar menjadi bagian dari masyarakat. Melalui sosialisasi, seorang individu menerima kebiasaan, nilai, norma, peran, perilaku, dan semua aturan yang berlaku di masyarakat.

1. Pengertian Sosialisasi

Pada hakikatnya proses sosialisasi merupakan hasil dari interaksi antarmanusia. Selama manusia masih berinteraksi, proses sosialisasi pun masih berlangsung.

Pendapat beberapa ahli sosial mengenai pengertian proses sosialisasi.

a. Krathwohl

Proses sosialisasi adalah proses yang usaha seseorang menjadi peka terhadap rangsangan masyarakatnya dan menyesuaikan diri serta berperilaku seperti orang lain dalam masyarakatnya atau kebudayaannya.

b. Laurence

Proses sosialisasi adalah proses pendidikan atau latihan seseorang yang belum berpengalaman dalam suatu kebudayaan dan berusaha menguasai kebudayaan sebagai aspek perilakunya.

c. Guire

Proses sosialisasi adalah proses penyajian kemungkinan-kemungkinan perilaku perorangan dengan sanksi positif atau negatif yang menyebabkan penerimaan atau penolakan oleh orang lain.

d. Lawang, Robert M.Z.

Proses sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial.

Proses sosialisasi dilakukan setiap orang sejak lahir di muka bumi sampai meninggal. Bahkan, seorang bayi yang baru lahir melakukan sosialisasi. Contohnya belajar membuka mata untuk melihat dunia, belajar memegang sesuatu, dan belajar merasakan sesuatu. Bersamaan dengan berjalannya waktu, pembelajaran bayi mengenai dunia semakin kompleks. Misalnya belajar berjalan, berbicara, makan, dan mengenal lingkungan sekitar.

Berdasarkan tahapannya, proses sosialisasi seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sosialisasi primer dan sekunder.

a. Sosialisasi Primer

Sosialisasi primer terjadi pada anak berusia di bawah lima tahun. Pada usia ini seorang anak mengenal lingkungan terdekatnya, yaitu keluarga. Anak mulai mengenal ayah, ibu, kakak, paman, bibi, nenek, dan kakek. Melalui sosialisasi primer anak belajar tolong-menolong, toleransi, rela berkorban, taat beribadah, jujur, dan menyayangi anggota keluarga.

Proses sosialisasi primer mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian seorang anak. Hal ini karena anak akan menerapkan hasil belajarnya dalam keluarga ke dalam pergaulan di masyarakat. Proses sosialisasi primer merupakan dasar seseorang melakukan sosialisasi sekunder.

b. Sosialisasi Sekunder

Sosialisasi sekunder terjadi setelah sosialisasi primer berlangsung. Pada sosialisasi sekunder seseorang belajar memahami lingkungan di luar keluarganya. Pada proses sosialisasi itu masyarakat atau orang lain mempunyai peranan penting. Sosialisasi sekunder diterima melalui pendidikan di sekolah dan pengalaman hidup. Ketika seseorang belajar menghormati guru, menyayangi sahabat, menghargai tetangga, pada saat itulah sosialisasi sekunder sedang berlangsung.

Hal ini menunjukkan setiap individu melakukan proses sosialisasi tanpa terkecuali. Setiap individu melakukan sosialisasi karena individu tersebut berupaya menjadi bagian dari suatu masyarakat. Melalui sosialisasi, individu mengenal dan memahami kebiasaan, perilaku, adat istiadat, dan peraturan lain yang berlaku di masyarakat. Secara umum, terdapat dua pola sosialisasi yang berkembang di masyarakat, yaitu sosialisasi represif dan partisipatif.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 2.8 Sosialisasi primer terjadi pada anak yang berusia di bawah lima tahun.

a. Sosialisasi Represif

Sosialisasi represif ditandai adanya pemberian hukuman berat terhadap seseorang yang melanggar norma. Akan tetapi, tidak selalu dengan menggunakan kekerasan fisik, seperti memukul atau menampar. Tujuan dari sosialisasi represif menuntut adanya kepatuhan terhadap suatu norma yang ada.

b. Sosialisasi Partisipatif

Berbeda dengan sosialisasi represif, sosialisasi partisipatif berusaha menanamkan kebiasaan, adat istiadat, dan aturan-aturan tanpa melakukan paksaan. Misalnya seorang ayah yang memberikan pujian kepada anaknya setelah melakukan perbuatan baik atau seorang ibu yang memberikan nasihat kepada anaknya dengan penuh kelembutan. Pada proses ini tidak ditemukan adanya paksaan maupun kekerasan fisik. Proses sosialisasi partisipatif lebih menekankan pada terbentuknya kesadaran individu terhadap norma-norma yang berlaku.

Proses sosialisasi yang berlangsung di masyarakat umumnya melalui media tertentu. Beberapa media sosialisasi sebagai berikut.

a. Keluarga

Keluarga adalah agen sosialisasi karena mengajarkan berbagai nilai dan norma sosial kepada anak. Sikap sopan seorang anak dalam bertingkah laku merupakan salah satu wujud keberhasilan keluarga sebagai media penyaluran nilai dan norma. Kesopanan dan keramahan dapat membuat suasana lebih menyenangkan.

b. Teman Sepermainan

Melalui teman sepermainan, anak belajar hidup dan bersosialisasi. Anak belajar berbagai hal yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, teman sepermainan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan pribadi seseorang. Tidak menutup kemungkinan, teman sepermainan membawa dampak negatif bagi perkembangan diri individu. Hal ini karena proses sosialisasi melalui teman sepermainan berjalan tanpa pengawasan dari orang tua atau guru. Contoh seorang anak yang menjadi suka bicara kotor dan kurang sopan karena terpengaruh oleh teman-teman sepermainannya. Sosialisasi di lingkungan sepermainan yang baik mampu membentuk kepribadian yang baik pula, begitu pun sebaliknya.

c. Sekolah

Nilai dan norma sosial dapat pula dipelajari melalui sekolah tempat seseorang belajar. Melalui sekolah seorang anak mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat menentukan profesinya pada masa depan. Oleh karena itu, sekolah menjadi salah satu media terpenting dalam proses sosialisasi.

d. Media Massa

Sosialisasi dapat berlangsung melalui media massa, seperti televisi, surat kabar, majalah, dan tabloid. Media massa mampu menyajikan model perilaku yang dapat ditiru oleh individu untuk membangun jati dirinya. Selain itu, media massa mampu memengaruhi pola perilaku masyarakat. Di sinilah peran media massa sebagai media sosialisasi.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 2.9 Pemberian hadiah kepada anak yang berprestasi merupakan wujud sosialisasi partisipatif.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 2.10 Sosialisasi melalui teman sepermainan mempunyai pengaruh yang besar dalam diri individu.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Sosialisasi

Ada lima faktor utama yang mempengaruhi sosialisasi seseorang. Faktor-faktor tersebut antara lain sifat dasar, lingkungan prenatal, perbedaan perorangan, lingkungan, serta motivasi.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 2.11 Cukup buah pada masa kehamilan sangat baik bagi gizi si bayi.

a. Sifat Dasar

Sifat dasar seseorang meliputi karakter, watak, serta sifat emosional. Sifat dasar merupakan warisan dari ayah dan ibu yang diturunkan melalui gen. Gen telah ada sejak anak masih berupa embrio yang di dalamnya mewarisi sifat-sifat sang ayah dan ibu.

b. Lingkungan Prenatal

Embrio berada dalam rahim ibu untuk beberapa waktu. Lingkungan inilah yang disebut lingkungan prenatal. Pada masa ini sang ibu berusaha memberi pengaruh-pengaruh yang baik kepada bayinya. Misalnya mengkonsumsi susu ibu hamil yang bertujuan menambah gizi bayi atau senantiasa mendengarkan musik klasik guna merangsang kecerdasan otak bayi. Tidak menutup kemungkinan adanya pengaruh-pengaruh tidak langsung yang berasal dari sang ibu, seperti penyakit ibu yang dapat mempengaruhi kondisi sang bayi, gangguan endoktrin, penyakit bawaan atau *shock* pada saat kelahiran.

c. Perbedaan Perorangan

Setelah lahir, seorang anak akan tumbuh dewasa dengan karakteristiknya sendiri-sendiri. Setiap anak mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, seperti ciri fisik (bentuk badan, warna kulit, warna mata, dan bentuk rambut), ciri-ciri normal, emosional, personal, dan sosial. Perbedaan perorangan ini mampu mempengaruhi sosialisasi seseorang.

d. Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud adalah kondisi sekitar individu baik lingkungan alam, kebudayaan, dan masyarakat yang dapat mempengaruhi proses sosialisasi. Kondisi lingkungan sekitar tidak menentukan, tetapi mampu mempengaruhi dan membatasi proses sosialisasi seseorang.

e. Motivasi

Dalam menjalani kehidupan, setiap individu mempunyai motivasi-motivasi untuk menjadikan hidupnya lebih berarti. Motivasi merupakan kekuatan dalam diri seseorang yang menggerakkan seseorang untuk berbuat sesuatu. Motivasi yang dimiliki seseorang mampu mempengaruhi seseorang tersebut dalam bersosialisasi. Orang yang mempunyai motivasi besar dalam bersosialisasi tentu berbeda apabila dibandingkan dengan seseorang yang tidak mempunyai motivasi.

3. Fungsi Sosialisasi dalam Pembentukan Kepribadian

Berdasarkan pembelajaran di depan, dapat diketahui betapa pentingnya interaksi dan sosialisasi bagi seorang individu. Dengan sosialisasi, individu dapat menjalin hubungan sosial secara harmonis. Selain itu, sosialisasi sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seseorang.

a. Faktor Pembentuk Kepribadian

Antara individu satu dengan individu lain memiliki kepribadian yang berbeda dan khas. Perbedaan ini dapat kamu lihat pada tiap-tiap individu di sekitarmu. Walaupun ada beberapa kepribadian yang tampak sama, tetapi secara keseluruhan mereka berbeda.

Perbedaan kepribadian terjadi karena pengaruh beberapa faktor sebagai berikut.

1) *Warisan Biologis*

Warisan biologis biasanya berupa bawaan dari ayah, ibu, nenek, dan kakek. Pengaruh ini tampak pada inteligensi dan kematangan fisik, seperti ciri-ciri fisik, tingkat IQ, bakat seseorang, dan sifat-sifat khas yang diturunkan oleh orang tua. Akan tetapi, warisan biologis mempunyai potensi untuk berkembang apabila dipengaruhi oleh pengalaman sosialnya.

2) *Lingkungan Alam*

Perbedaan kepribadian dapat pula disebabkan faktor lingkungan alam. Perbedaan iklim, topografi, dan sumber daya alam menyebabkan manusia harus menyesuaikan diri terhadap alam. Oleh karena itu, kepribadian orang yang hidup di daerah kutub berbeda dengan kepribadian orang yang tinggal di daerah tropis atau kepribadian penduduk yang tinggal di daerah pantai tentu berbeda dengan kepribadian penduduk yang tinggal di daerah pegunungan. Kepribadian orang Indonesia tentu berbeda dengan kepribadian orang Amerika.

3) *Lingkungan Sosial*

Kelompok tempat ia bergabung pun dapat mempengaruhi kepribadian seseorang, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kerja, dan lingkungan masyarakat luas. Hal ini karena setiap kelompok mempunyai nilai dan norma yang disosialisasikan oleh anggotanya. Oleh karena itu, sebagian besar kepribadian seseorang dipengaruhi oleh lingkungan tersebut. Misalnya kepribadian seorang tukang becak tentu berbeda dengan kepribadian seorang guru atau kepribadian anak rumahan berbeda dengan kepribadian anak jalanan.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 2.12 Peristiwa di atas salah satu contoh pengembangan potensi warisan biologis anak.

Informasi

Orang Tua dan Pembentukan Kepribadian

Kepribadian dipahami sebagai himpunan dan ciri-ciri jasmani dan rohani atau kejiwaan yang relatif tetap yang membedakan seseorang dengan orang lain pada sisi dan kondisi yang berbeda-beda.

Keluarga merupakan bagian dari sebuah masyarakat. Pengaruh keluarga dalam pendidikan anak sangat besar dalam berbagai macam sisi. Keluarga berpengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian anak. Kepribadian anak tergantung pada pemikiran dan tingkah laku kedua orang tua serta lingkungannya.

Ayah dan ibu adalah teladan pertama bagi pembentukan pribadi anak. Keyakinan-keyakinan, pemikiran, dan perilaku ayah dan ibu dengan sendirinya memiliki pengaruh yang sangat dalam terhadap pemikiran dan perilaku anak.

Keluarga berperan sebagai faktor pelaksana dalam mewujudkan nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, dan persepsi budaya sebuah masyarakat. Ayah dan

ibulah yang harus melaksanakan tugasnya di hadapan anaknya. Khususnya ibu yang harus memfokuskan diri dalam menjaga akhlak, jasmani, dan kejiwaannya pada masa prakehamilan sampai masa kehamilan dengan harapan Allah memberikan kepadanya anak yang sehat dan saleh.

Peran kedua orang tua dalam mewujudkan kepribadian anak antara lain sebagai berikut.

1. Orang tua harus mencintai dan menyayangi anak-anaknya.
2. Orang tua harus menjaga ketenangan lingkungan rumah dan menyiapkan ketenangan jiwa anak-anak.
3. Saling menghormati antara kedua orang tua dan anak-anak.
4. Mewujudkan kepercayaan.
5. Mengadakan perkumpulan dan rapat keluarga (kedua orang tua dan anak).

Sumber: salehlapadi.wordpress.com

b. Tahap Perkembangan Kepribadian

Perkembangan kepribadian terus berlangsung dalam diri seseorang, lahir sampai dewasa. Perkembangan kepribadian seseorang dapat berlangsung melalui beberapa tahap atau fase.

1) Tahap Pertama

Pada tahap ini anak belajar bersikap yang akan menjadi sikap permanen di kemudian hari, seperti belajar memanggil ibu kepada ibunya dan ayah kepada ayahnya atau menggunakan tangan kanan dalam melakukan sesuatu, dan berkata-kata baik. Pada tahap ini lingkungan keluarga mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian.

2) Tahap Kedua

Tahap kedua terjadi pada anak yang beranjak dewasa. Setelah anak dewasa, lingkungan pergaulannya pun bertambah luas. Anak akan memasuki lingkungan sosial yang baru. Melalui lingkungan ini anak mulai mengenal tetangga, teman sekelas, bapak/ibu guru, dan teman-teman sebaya. Lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap kepribadian anak. Pada tahap ini anak mulai merasakan dorongan-dorongan, naluri, getaran hati, perangai, bakat, dan inteligensi.

3) Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga seseorang sudah mempunyai kedewasaan dalam bersikap. Pada fase ini perilaku-perilaku seseorang sudah semakin stabil. Hal ini dapat kita lihat pada diri ayah, ibu, nenek, kakek, paman, dan bibi.

Proses perkembangan kepribadian seseorang berlangsung terus-menerus. Proses ini terjadi seiring dengan berlangsungnya sosialisasi dalam diri orang tersebut. Hal ini karena nilai dan norma yang diterima melalui proses sosialisasi mendorong individu untuk menyesuaikan diri dan mematuhi sehingga membentuk kepribadian seseorang.

c. Sosialisasi sebagai Pembentuk Kepribadian

Kepribadian seseorang dapat dilihat melalui lingkungan sosialisasinya. Misalnya seorang anak yang bertempat tinggal dekat dengan pangkalan ojek. Setiap hari ia selalu bertemu dan bersosialisasi dengan tukang ojek. Setiap kali dia lewat, ia melihat para tukang ojek berkumpul dan berjudi. Lambat laun ia pun akan melakukannya. Menurutnya, berjudi merupakan hal yang biasa. Berbeda dengan anak yang selalu bergaul dengan buku-buku bacaan. Anak tersebut cenderung menjadi anak yang tertutup dan kurang bergaul. Hal ini karena kurangnya interaksi dengan orang lain.

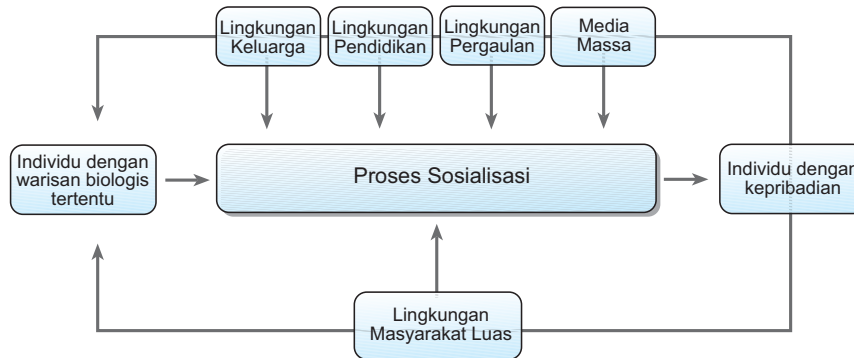
Berdasarkan kasus-kasus di atas dapat dilihat bahwa sosialisasi mampu membentuk kepribadian seseorang. Melalui proses sosialisasi, individu memperoleh nilai dan norma yang akan menjadi pedoman untuk bertindak laku sehingga terbentuklah kepribadian seseorang. Dengan kata lain, proses pembentukan kepribadian dimulai dari proses sosialisasi baik di lingkungan keluarga, lingkungan teman sepermainan, lingkungan sosial, lingkungan kerja, maupun lingkungan masyarakat luas. Agar lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 2.13 Setelah dewasa, anak akan belajar bergaul di lingkungan sekitar.

Bagan Pembentukan Kepribadian Melalui Sosialisasi



Berdasarkan bagan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepribadian seseorang terbentuk dari warisan biologis yang dipengaruhi oleh lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan pergaulan, lingkungan masyarakat luas, dan media massa) melalui proses sosialisasi.

Informasi

Prof. Dr. Kanjeng Pangeran Haryo Selo Soemardjan lebih dikenal dengan nama Selo Soemardjan. Bapak Sosiologi Indonesia ini dilahirkan di Yogyakarta, 23 Mei 1915. Beliau meninggal dunia di Jakarta pada tanggal 11 Juni 2003 akibat komplikasi jantung dan stroke.

Selama hidupnya, Selo pernah berkarier sebagai pegawai kesultanan/pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, Kepala Staf Sipil Gubernur Militer Jakarta Raya, dan Kepala Sekretariat Staf Keamanan Kabinet Perdana Menteri, Kepala Biro III Sekretariat Negara merangkap Sekretaris Umum Badan Pemeriksaan Keuangan, Sekretaris Wakil Presiden Republik Indonesia Sultan Hamengku Buwono IX (1973–1978), Asisten Wakil Presiden Urusan Kesejahteraan Rakyat (1978–1983), Staf Ahli Presiden H.M. Soeharto.

Setelah selesai meraih gelar doktornya di Cornell University, Amerika Serikat, beliau mengajar sosiologi di Universitas Indonesia (UI). Dialah pendiri sekaligus dekan pertama Fakultas Ilmu Pengetahuan Kemasyarakatan (yang sekarang lebih dikenal dengan FISIP) UI. Pada tanggal 17 Agustus 1994 beliau menerima gelar Ilmuwan Utama Sosiologi. Pendiri FISIP UI ini memperoleh gelar profesor dari Fakultas Ekonomi UI dan sampai akhir hayatnya justru mengajar di Fakultas Hukum UI.

Selo Soemardjan dibesarkan di lingkungan abdi dalem Kesultanan Yogyakarta Hadiningrat. Nama Selo, beliau peroleh setelah menjadi camat di Kabupaten Kulonprogo. Saat menjadi camat beliau merasa mengawali kariernya sebagai seorang

sosiolog. Pengalamannya sebagai camat membuat Selo menjadi peneliti yang mampu menyodorkan alternatif pemecahan berbagai persoalan sosial yang tepat. Beliau menggali ilmu langsung dari kehidupan masyarakat untuk dimanfaatkan guna kesejahteraan bersama. Selain itu, sebagai dosen Selo mampu mendorong mahasiswanya berpikir realistis dan mengerti serta menghayati yang diajarkannya. Beliau adalah ilmuwan yang meninggalkan banyak bekal ilmu pengetahuan.

Sebagai ilmuwan, begitu banyak karya yang sudah dihasilkan, seperti *Social Changes in Yogyakarta* (1962) dan *Gerakan 10 Mei 1963 di Sukabumi* (1963). Penelitian terakhir Selo berjudul *Desentralisasi Pemerintahan*. Terakhir beliau menerima Anugerah Hamengku Buwono IX dari Universitas Gadjah Mada (UGM) pada puncak peringatan *Dies Natalis* ke-52 UGM pada tanggal 19 Januari 2002.



Sumber: www.tokohindonesia.com

Gambar 2.14 Prof. Dr. K.P.H. Selo Soemardjan

Tugas

Selama kita menjalani hidup, kita senantiasa mengalami proses sosialisasi. Dari proses itu banyak yang berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian kita. Sejak dari lingkungan keluarga, sekolah, lingkungan pergaulan, dan masyarakat sekitar, kita senantiasa memperoleh pengayaan beragam nilai dan

norma. Coba tulislah beberapa nilai dan norma serta kebiasaan dan kebudayaan yang kamu peroleh dari bermacam-macam lingkungan sosial tersebut. Agar lebih mudah kamu bisa membuat seperti contoh tabel berikut ini.

No.	Lingkungan	Nilai yang Diperoleh
1.	Rumah	a. b. c. d. e.
2.	Sekolah	a. b. c. d. e.
3.	Masyarakat	a. b. c. d. e.

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Proses mempelajari norma dan nilai peran yang diperlukan untuk memungkinkan dalam kehidupan sosial merupakan pengertian sosialisasi menurut
 - Krathwohl
 - Laurence
 - Guire
 - Robert M.Z. Lawang
- Hubungan antara sosialisasi primer dengan sosialisasi sekunder adalah
 - sosialisasi primer merupakan bagian dari sosialisasi sekunder
 - sosialisasi sekunder merupakan bagian dari sosialisasi primer
 - sosialisasi primer merupakan dasar sosialisasi sekunder
 - sosialisasi sekunder merupakan dasar dari sosialisasi primer

3. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- Mulai belajar mengambil peranan orang-orang di sekitarnya.
- Meniru cara makan, berbicara, berjalan, dan berpakaian.
- Mempelajari peranan tokoh masyarakat setempat.
- Mampu meniru tingkah laku orang yang dikagumi.

Berdasarkan contoh sosialisasi di atas, yang termasuk sosialisasi primer adalah nomor

- 1) dan 2)
- 1) dan 4)
- 2) dan 4)
- 3) dan 4)

- Pada sosialisasi primer, anak dikenalkan namanya sendiri. Hal ini bertujuan agar anak mampu untuk
 - menentukan hak dan kewajiban dalam keluarga
 - menempatkan diri dalam keluarga dan masyarakat
 - membedakan dirinya dengan orang lain
 - menempatkan diri dalam garis kekerabatan

5. Pemberian hadiah karena perilaku baik pada diri anak yang dilakukan orang tua merupakan tindakan dari pola sosialisasi
 - a. partisipatif c. persuasif
 - b. preventif d. represif
6. Di antara media sosialisasi yang paling kuat peranannya dalam pembentukan kepribadian seseorang adalah
 - a. teman sepermainan
 - b. sekolah
 - c. keluarga
 - d. media massa
7. Seorang calon ibu selalu mengajak komunikasi bayinya walaupun masih dalam kandungan. Tindakan ini merupakan salah satu contoh pemberian pengaruh . . . dalam sosialisasi.
 - a. sifat dasar
 - b. lingkungan alam
 - c. lingkungan prenatal
 - d. lingkungan sosial
8. Ketika masih duduk di bangku sekolah, Dicky selalu bermain-main dengan teman-temannya. Bahkan, seluruh waktunya dihabiskan dengan bermain. Bermain layang-layang di lapangan, mencari katak di sawah, memancing di sungai, bermain karambol, menjadi kegiatan menyenangkan bagi Dicky. Namun, seiring Dicky menjadi seorang mahasiswa, Dicky enggan melakukan kegiatan tersebut. Menurutnya, melakukan kegiatan tersebut hanyalah membuang waktu percuma.

Perubahan kepribadian Dicky cenderung disebabkan oleh pengaruh

- a. warisan biologis c. lingkungan sosial
 - b. lingkungan alam d. kematangan fisik
9. Warisan biologis yang mempengaruhi kepribadian adalah
 - a. tingkah laku dan jenis kelamin
 - b. kemauan dan ukuran tubuh
 - c. potensi pikir dan kemampuan tubuh
 - d. jenis kelamin dan ukuran tubuh
 10. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Merupakan tempat sosialisasi paling dini.
 - 2) Menanamkan nilai-nilai dasar kehidupan.
 - 3) Merupakan sarana transmisi ilmu dan teknologi.
 - 4) Sebagai wadah aktualisasi diri di luar.
 Dari pernyataan di atas, yang termasuk peran sosialisasi primer dan sekunder adalah
 - a. 1), 2) dan 3), 4) c. 1), 4) dan 2), 3)
 - b. 1), 3) dan 2), 4) d. 2), 3) dan 1), 4)

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian sosialisasi!
2. Sebutkan macam-macam proses sosialisasi!
3. Berilah tiga dampak positif dan negatif televisi sebagai media sosialisasi!
4. Jelaskan fase-fase perkembangan kepribadian seseorang dalam sosialisasi!
5. Jelaskan sosialisasi mampu membentuk kepribadian seseorang!

C. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Hubungan-hubungan yang terjadi bisa berupa hubungan antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok. Dalam sosiologi, cara berhubungan di antara satu orang dengan orang lain disebut interaksi sosial.

Terdapat tiga bentuk interaksi sosial, yaitu interaksi sosial antarindividu, antarindividu dengan kelompok, dan antarkelompok dengan kelompok. *Pertama*, interaksi sosial antarindividu dengan individu. Bentuk interaksi ini terjadi jika terjalin hubungan antara seorang individu dengan seorang individu lainnya. Contoh ayah sedang menasihati Andi agar tidak nakal. Bentuk interaksi ini sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, interaksi sosial antarindividu dengan kelompok. Interaksi sosial ini terjadi jika antara individu dengan kelompok bertemu melakukan hubungan sosial yang saling mempengaruhi. Contoh seorang kepala desa yang sedang memberikan penyuluhan kepada warga tentang bahaya narkoba. *Ketiga*, interaksi sosial antar-



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 2.15 Proses belajar mengajar di kelas, wujud interaksi antara individu dengan kelompok.

kelompok dengan kelompok. Interaksi ini terjalin antara kelompok dengan kelompok. Contoh, keributan antarpendukung kesebelasan sepak bola. Peristiwa ini membuat suasana di sekitar tempat kejadian mencekam, membuat warga serta pemakai jalan menjadi panik. Menurut Soerjono Soekanto, peristiwa ini dapat dikatakan sebagai interaksi sosial. Walaupun tidak saling bertatap muka atau berkomunikasi, tetapi satu pihak menyebabkan perubahan-perubahan dalam diri orang bersangkutan yang mampu menimbulkan tindakan.

1. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Menurut Gillin dan Gillin, suatu peristiwa dapat dikatakan interaksi sosial jika memenuhi dua syarat. Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial tersebut, antara lain adanya kontak sosial (*social contact*) dan komunikasi (*communication*).

a. Kontak Sosial

Kontak sosial merupakan aksi individu atau kelompok dalam bentuk isyarat yang memiliki makna bagi si pelaku dan si penerima membalas aksi itu dengan reaksi. Dalam sosiologi, kontak sosial dibedakan menjadi beberapa macam. Menurut Soerjono Soekanto, kontak sosial dibagi ke dalam dua bentuk sebagai berikut.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 2.16 Berjabat tangan merupakan salah satu contoh kontak langsung.

1) Kontak Sosial Primer (Langsung)

Kontak sosial primer (langsung) terjadi secara langsung dan berhadapan muka, serta tidak membutuhkan alat untuk menyampaikan pesan kepada pihak lain. Contohnya kamu melambaikan tangan kepada temanmu.

2) Kontak Sosial Sekunder (Tidak Langsung)

Kontak sosial sekunder (tidak langsung) terjadi secara tidak langsung dan memerlukan perantara tertentu. Perantara tersebut dapat berupa telepon, SMS, dan internet. Misalnya Santi menulis e-mail kepada Saskia, Ratih menulis SMS kepada Retno, atau penduduk yang membunyikan kentongan sebagai tanda kebakaran.

b. Komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberi tanggapan atau respons tertentu. Orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator (*communicant*), isi komunikasi atau berita yang disampaikan disebut pesan (*message*), orang yang menerima pesan disebut komunikan (*communicate*).

Berdasarkan tingkat pemahamannya, komunikasi dibedakan menjadi dua, yaitu komunikasi positif dan negatif.

1) Komunikasi Positif

Komunikasi positif terjadi ketika masing-masing pihak saling memahami maksud dan tujuan pihak lain. Misalnya kamu berkeluh kesah dengan sahabatmu kemudian sahabatmu memahami dan mengerti masalah yang sedang kamu rasakan, bahkan sahabatmu ikut memberi solusi bagi masalahmu. Dalam hal ini, kamu dan sahabatmu saling memahami maksud dan tujuan.

2) Komunikasi Negatif

Komunikasi negatif terjadi jika kedua pihak tidak saling memahami maksud dan tujuan satu sama lain. Dalam komunikasi negatif, terlihat adanya kesalahan dalam memahami maksud dan tujuan sehingga komunikasi yang terjadi adalah komunikasi negatif.

Saat berkomunikasi, seseorang memberikan tafsiran gerak-gerik badaniah, sikap, dan perasaan suatu kelompok manusia ataupun individu sehingga dapat diketahui pihak lain. Misalnya seulas senyuman dapat ditafsirkan keramahan dan persahabatan, tetapi juga dapat diartikan sebagai sikap sinis atau mengejek.

Terjadinya komunikasi seiring dengan berlangsungnya kontak sosial. Akan tetapi, terjadinya kontak sosial belum tentu komunikasi telah terjadi. Misalnya orang Sunda bertemu dan berjabat tangan dengan orang Minang kemudian dia berbicara dalam bahasa Sunda. Padahal, orang Minang sama sekali tidak mengerti bahasa Sunda. Kontak sebagai isyarat pertama telah terjadi, tetapi komunikasi belum terjadi karena kedua orang tersebut tidak saling mengerti sehingga interaksi sosial pun tidak terjadi. Dengan demikian, kontak tanpa komunikasi tidak mempunyai arti.



Sumber: www.sgp.or.id

Gambar 2.17 Perbedaan bahasa salah satu penghalang komunikasi.

2. Faktor-Faktor yang Mendorong Interaksi Sosial

Setiap tindakan seseorang selalu didasari oleh faktor-faktor yang mendorongnya. Begitu pula interaksi sosial, berlangsungnya proses interaksi sosial didasarkan pada faktor-faktor pendorong. Faktor-faktor tersebut antara lain imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

a. Imitasi

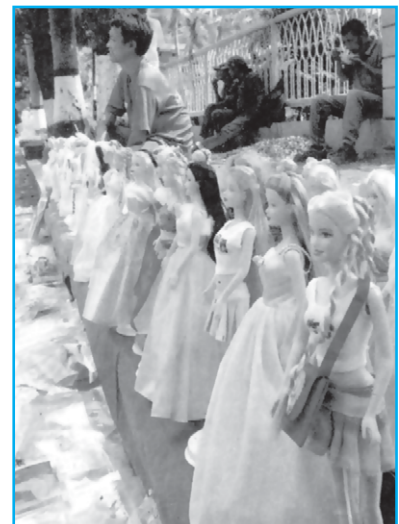
Imitasi merupakan proses belajar seseorang dengan cara meniru atau mengikuti perilaku orang lain. Dalam proses ini tidak hanya sikap yang ditiru, tetapi penampilan (*performance*), tingkah laku (*behavior*), maupun gaya hidup (*life style*), bahkan apa pun yang dimiliki oleh orang tersebut.

Proses imitasi dapat bersifat positif dan negatif. Bersifat positif, jika proses imitasi mampu mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai yang berlaku. Misalnya seorang anak yang meniru sikap sopan santun dari kedua orang tuanya. Atau pada iklan layanan masyarakat. Melalui pemilihan artis-artis favorit, diharapkan mampu mengajak masyarakat ikut andil dalam program yang diiklankan.

Bersifat negatif jika perilaku atau tindakan yang ditiru berupa tindakan menyimpang dari norma. Misalnya anak menjadi suka berjudi karena dia bergaul dengan para penjudi atau anak yang suka bicara kotor karena meniru teman-teman gengnya.

Proses imitasi pun berlaku dalam dunia perdagangan. Misalnya barang-barang tiruan dengan harga yang murah di pasaran. Umumnya barang bermerek terkenal yang menjadi sasaran peniruan. Peniru tidak menciptakan sesuatu yang baru, tetapi meniru sesuatu yang sudah ada dengan kualitas yang lebih rendah. Hal ini menyebabkan menurunnya kreativitas produsen.

Kondisi tersebut dapat pula terjadi pada seorang anak yang suka meniru lingkungannya. Si anak akan tumbuh dengan kreativitas yang terbatas. Potensi dalam diri tidak mampu dikembangkan secara maksimal.



Sumber: *Kompas*

Gambar 2.18 Mainan yang biasanya dimiliki anak-anak/orang kaya kini dijual di pinggir jalan dengan harga murah.



Sumber: www.indonesia.nl

Gambar 2.19 Kekaguman pada sosok Soekarno mendorong orang untuk mengidentifikasinya.

b. Identifikasi

Kekaguman seseorang kepada tokoh idola mendorong mereka menjadi sama dengan tokoh idolanya. Proses ini dalam sosiologi dinamakan identifikasi. Terjadinya identifikasi adalah hal yang biasa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini karena setiap individu dalam masyarakat mempunyai tipe-tipe ideal yang hendak dicapai. Untuk mencapai tipe ideal tersebut, biasanya individu melakukan proses identifikasi.

Proses identifikasi terjadi ketika seseorang mencoba menempatkan diri dalam keadaan orang lain, bahkan menerima kepercayaan dan nilai yang dianut orang lain menjadi kepercayaan dan nilainya sendiri. Oleh karena itu, mereka berusaha mengenal sang tokoh sedalam mungkin. Proses ini berawal dari adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Berlangsungnya proses identifikasi dapat secara sengaja maupun tanpa sengaja.

c. Sugesti

Pernahkah kamu merasa berada di antara dua pilihan? Kamu menginginkan sesuatu, tetapi hati nuranimu menginginkan lain. Pada waktu yang bersamaan, kamu harus memutuskan satu di antara keduanya. Situasi ini membuatmu bingung dan tidak heran jika rasionalmu pun menjadi terhambat. Contohnya pada saat kelulusan. Masih ingat kebingunganmu ketika memutuskan sekolah mana yang kamu tuju.

Senang rasanya ketika selebar surat pernyataan dari kepala sekolah menyatakan bahwa kita telah lulus. Akan tetapi, seiring dengan kebahagiaan tersebut, rasa bingung pun menyelimuti. Saat itulah kita meminta saran-saran dari orang yang lebih berpengalaman dari kita. Pada keadaan ini, masukan atau nasihat dari siapa pun akan kita terima secara utuh. Proses inilah yang dinamakan sugesti.

Sugesti merupakan cara pemberian suatu pandangan atau pengaruh oleh seseorang kepada orang lain dengan cara tertentu sehingga orang tersebut mau mengikuti pandangan atau pengaruh tersebut tanpa pikir panjang. Hal ini karena sugesti bersifat menggugah emosi spontan sehingga orang tersebut menerima suatu masukan tanpa pikir panjang.

Sugesti mudah terjadi pada seseorang yang daya pikirnya terhambat, seperti seseorang yang sedang dilanda kebingungan, kesedihan, kekalutan, dan kekhawatiran. Selain itu, kewibawaan dan otoritas orang yang memberikan sugesti mempengaruhi berlangsungnya proses sugesti itu. Semakin tinggi kewibawaan dan otoritas seseorang, semakin mudah orang tersebut memberikan sugesti kepada orang lain, seperti kapolri, presiden, pendeta, kiai atau pastor, dan ayah. Hal ini karena orang tersebut mempunyai hak untuk melakukan tindakan atau membuat peraturan yang mengikat orang lain.



Sumber: *Tempo*, 24 Maret 2002

Gambar 2.20 Orang yang mempunyai otoritas mampu memberikan sugesti kepada orang lain.

d. Simpati

Pernahkah kamu tersentuh ketika melihat suatu peristiwa? Peristiwa apakah yang mampu menggugah hatimu? Peristiwa-peristiwa ini biasanya berupa peristiwa yang melibatkan emosi kita sebagai manusia yang berbelas kasihan. Peristiwa-peristiwa tersebut seperti bencana alam, kecelakaan, dan kematian. Setelah melihat peristiwa tersebut, tidak jarang hati kita menjadi sedih, kasihan, iba, dan sebagainya. Perasaan ini dalam sosiologi dinamakan simpati.

Simpati merupakan salah satu faktor pendorong interaksi sosial yang menekankan pada perasaan seseorang. Selain itu, simpati dapat muncul ketika seseorang merasa terlibat dalam emosi yang sedang dirasakan orang lain. Proses simpati merupakan perasaan tertarik yang timbul dalam diri seseorang yang membuatnya seolah-olah dalam keadaan orang lain.

Sekilas antara simpati dan identifikasi mempunyai proses yang hampir sama. Persamaan di antara keduanya terletak pada kecenderungan menempatkan diri dalam keadaan orang lain. Bedanya, dalam simpati perasaan memegang peranan penting walaupun dorongan utamanya adalah keinginan untuk memahami dan bekerja sama dengan pihak lain tanpa memandang kedudukan dan status. Adanya identifikasi didorong adanya keinginan menjadi sama dengan pihak lain yang dianggap memiliki kelebihan tertentu.



Sumber: Serambinews.com

Gambar 2.21 Rasa simpati terhadap korban tsunami diwujudkan dengan menulis nama mereka pada prasasti.

Tugas

Ada banyak contoh bentuk interaksi sosial yang ada di sekitar kita, baik dalam bentuk interaksi individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Nah, sekarang ambillah

salah satu contoh bentuk interaksi sosial kemudian analisislah faktor-faktor pendorongnya. Mengapa interaksi itu bisa terjadi? Tulislah hasil analisismu dalam bentuk makalah singkat!

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Pernyataan di bawah ini yang **bukan** ciri-ciri interaksi sosial adalah
 - kontak sosial sebagai tahap pertama
 - hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi
 - kurangnya reaksi dari pihak lain
 - berlangsungnya dua orang atau lebih
- Proses identifikasi berawal adanya
 - keinginan dalam diri individu untuk menjadi sama dengan pihak lain
 - sikap ingin maju
 - keuntungan ketika melakukan proses identifikasi
 - sikap ingin populer di dalam masyarakat
- Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 - Hati Anti menjadi cemas, setelah mendengar bunyi langkah kaki orang tidak dikenal di luar rumah.
 - Siska mencurahkan seluruh isi hatinya di buku harian.

- Studi banding siswa SMP Ketawang ke SMP Budi Utomo.
- Cinta sedang bersenda gurau dengan Dita.
- Seharian Nita menghabiskan waktunya dengan boneka kesayangannya.

Manakah pernyataan di atas yang termasuk interaksi sosial?

- 1), 2), dan 3)
 - 1), 3), dan 4)
 - 2), 4), dan 5)
 - 3), 4), dan 5)
- Berikut ini merupakan interaksi sosial antar-kelompok, *kecuali*
 - pertandingan voli antarkampung berlangsung seri
 - terjadinya bentrokan fisik antarsuporter sepak bola
 - memperingati sewindu reformasi, para mahasiswa dan mahasiswi USAKTI membagi-bagikan bunga di sekitar jalan raya
 - terjadinya pertemuan antara pengurus desa dengan warga desa untuk membahas masalah kampung

5. Terjadinya interaksi sosial dalam masyarakat diperlukan adanya
- a. status dan peran sosial
 - b. komunikasi dan kontak sosial
 - c. nilai dan norma sosial
 - d. dinamika dan statika sosial

6. Ketika jalan-jalan di mal, Dito bertemu dengan tetangga barunya. Walaupun belum begitu mengenal, mereka berdua sama-sama melempar senyum.

Peristiwa di atas merupakan salah satu bentuk kontak sosial

- a. positif
 - b. negatif
 - c. langsung
 - d. tidak langsung
7. Seorang penderita penyakit mag sembuh setelah berkonsultasi kepada seorang dukun. Dalam kasus tersebut terjadi interaksi sosial antara penderita mag dengan seorang dukun yang didasari oleh faktor
- a. identifikasi
 - b. imitasi
 - c. simpati
 - d. sugesti

8. Begitu mengagumi gaya serta penampilan Agnes Monica, Dinda memotong rambutnya yang panjang sama dengan Agnes Monica.

Dalam kasus ini Dinda melakukan

- a. identifikasi
- b. imitasi
- c. simpati
- d. sugesti

9. Warga di lereng Gunung Merapi sebenarnya takut dengan bahaya letusan dan lahar dingin yang mungkin sewaktu-waktu datang. Namun, atas anjuran Mbah Marijan, mereka disuruh membuat kenduri. Mereka pun menjadi tidak takut dengan bahaya yang bakal datang. Fenomena ini terjadi karena

- a. imitasi
- b. sugesti
- c. simpati
- d. identifikasi

10. Warga Sidoarjo terkena bencana lumpur panas sebagai akibat eksplorasi Lapindo. Peristiwa tersebut menimbulkan

- a. identifikasi
- b. imitasi
- c. sugesti
- d. simpati

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Sebut dan jelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial!
2. Jelaskan dua syarat interaksi sosial menurut Gillin dan Gillin!
3. Jelaskan perbedaan kontak primer dan sekunder!
4. Sebutkan contoh imitasi yang terjadi di kalangan anak-anak muda!
5. Jelaskan empat faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial!

D. Proses Interaksi Sosial



Sumber: www.granma.cu

Gambar 2.22 Pertandingan voli merupakan salah satu wujud interaksi sosial.

Segala bentuk interaksi dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini karena manusia hidup selalu berinteraksi dengan orang lain. Akan tetapi, proses interaksi tidak selalu bersifat positif, seperti pada gambar di samping.

Pertandingan bola voli antara dua kelompok. Setiap kelompok ingin menjadi pemenang sehingga tiap-tiap kelompok berusaha dengan sekuat tenaga mencapai tujuan tersebut. Sikap ini membentuk suasana kompetisi dalam pertandingan. Kompetisi merupakan salah satu bentuk interaksi sosial karena terdapat hubungan timbal balik antardua kelompok.

Interaksi dapat terjadi di mana pun dan kapan pun, serta dilakukan oleh siapa pun tanpa mengenal usia, status sosial, dan pendidikan. Oleh karena itu, terdapat beberapa bentuk interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat. Para ahli sosiologi membagi proses interaksi sosial menjadi dua bentuk, yaitu proses interaksi sosial asosiatif dan proses interaksi sosial disosiatif.

1. Proses Asosiatif

Proses interaksi sosial asosiatif terjadi apabila interaksi ini mengarah pada penyatuan. Bentuk interaksi asosiatif dapat dibagi menjadi beberapa macam, yaitu kerja sama, akomodasi, dan asimilasi.

a. Kerja Sama

Kerja sama merupakan usaha bersama antarpribadi atau antarkelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Seperti pada gambar di samping. Seluruh staf perusahaan bekerja sama dalam memecahkan suatu permasalahan.

Dalam masyarakat tradisional Indonesia, kerja sama dikenal dengan istilah *gotong royong*. Pada kehidupan saat ini gotong royong diwujudkan melalui kegiatan kerja bakti, ronda malam, dan bersih desa. Menurut Cooley, terjadinya kerja sama disebabkan orang-orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan yang harus diperjuangkan bersama. Gelar juara, kesuksesan hasil karya, kebersihan lingkungan, dan keamanan merupakan beberapa hal yang dicapai secara bersama-sama.

Selain kepentingan-kepentingan bersama, ada pula motivasi-motivasi lain orang melakukan kerja sama. Motivasi-motivasi yang mendorong orang melakukan kerja sama sebagai berikut.

- 1) Adanya orientasi perorangan terhadap kelompoknya sendiri.
- 2) Adanya ancaman dari luar.
- 3) Rintangan yang dihadapi anggota untuk mencapai cita-cita kelompok.
- 4) Kelompok merasa dirugikan ketika hal-hal yang mendasar diusik oleh orang lain atau kelompok lain.
- 5) Keinginan mendapatkan keuntungan atau memiliki pamrih tertentu.

Apabila dilihat dari pelaksanaannya, kerja sama mempunyai beberapa macam bentuk, yaitu *bargaining*, *cooptation*, *coalition*, dan *joint venture*.

- 1) *Bargaining* adalah perjanjian mengenai tawar-menawar atau pertukaran barang dan jasa antarindividu atau antarkelompok.
- 2) *Cooptation* adalah suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi sebagai salah satu cara untuk menghindari kekacauan.
- 3) *Coalition* adalah kombinasi antardua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan-tujuan yang sama.
- 4) *Joint venture* adalah kerja sama dalam pengusahaan proyek-proyek tertentu dengan perjanjian pembagian keuntungan menurut porsi masing-masing yang disepakati.

b. Akomodasi

Proses akomodasi menunjuk pada suatu keadaan yang terdapat keseimbangan dalam interaksi antara orang perorangan dan kelompok-kelompok manusia. Sebagai suatu proses, akomodasi menekankan pada usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan. Misalnya upaya-upaya perdamaian yang telah dilakukan oleh Indonesia dalam menghadapi konflik Gerakan Aceh Merdeka (GAM). Berbagai upaya telah dilakukan, mulai dari tindak kekerasan sampai perundingan dengan menghadirkan pihak ketiga. Hingga puncaknya diadakan



Sumber: online.trisakti.ac.id

Gambar 2.23 Dibutuhkan kerja sama di antara para stafnya untuk memajukan suatu perusahaan.

perjanjian di Helsinki yang menghasilkan perdamaian antara Indonesia dan GAM. Serangkaian proses perdamaian ini dapat dikatakan sebagai suatu proses akomodasi.



Sumber: www.santegidio.org

Gambar 2.24 Perundingan penyelesaian konflik merupakan contoh akomodasi.

Akomodasi adalah suatu bentuk interaksi sosial yang melibatkan dua atau lebih individu atau kelompok yang berusaha tidak saling mengganggu dengan cara mencegah, mengurangi, atau menghentikan ketegangan yang timbul atau yang sudah ada. Dalam akomodasi tiap-tiap pihak mau mengubah perilaku dan tingkah laku saat berhadapan dengan pihak lain serta tiap-tiap pihak bersedia mengurangi tuntutan yang selama ini dipertahankan.

Selain itu, akomodasi merupakan suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tersebut kehilangan kepribadiannya. Tujuan akomodasi dapat berbeda-beda sesuai dengan situasi yang dihadapinya.

Tujuan-tujuan akomodasi antara lain mengurangi pertentangan antara dua kelompok atau individu, mencegah terjadinya suatu pertentangan secara temporer, memungkinkan terjadinya kerja sama antara individu atau kelompok sosial, serta mengupayakan peleburan antara kelompok sosial yang berbeda.

Berdasarkan pelaksanaannya, akomodasi dapat dibedakan menjadi delapan bentuk sebagai berikut.

- 1) *Coersion* adalah bentuk akomodasi yang dilakukan dengan kekerasan dan paksaan.
- 2) *Compromise* adalah akomodasi yang dilakukan dengan cara masing-masing kelompok yang berselisih bersedia mengurangiuntutannya sehingga terjadi kesepakatan damai.
- 3) *Arbitration* adalah akomodasi yang dilakukan dengan cara menghadirkan pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak di mana memiliki kedudukan lebih tinggi daripada pihak yang bertikai. Keputusan yang diambil oleh pihak ketiga bersifat mengikat. Contoh terjadi perselisihan antara Niko dan Anton, keduanya meminta bantuan kepada guru BP.
- 4) *Mediation* adalah akomodasi yang dilakukan dengan cara menghadirkan pihak ketiga sebagai penasihat. Contoh peran kepala desa dalam mendamaikan pertengkaran tetangga.
- 5) *Conciliation* adalah akomodasi yang dilakukan dengan cara mempertemukan keinginan-keinginan pihak yang berselisih untuk mencapai persetujuan atau kesepakatan bersama. Contoh perundingan antara siswa SMP Tegalsari dengan siswa SMP Karangjati yang bermusuhan untuk mencapai kata mufakat.
- 6) *Toleration* adalah bentuk akomodasi satu pihak menerima pihak lain tanpa adanya persetujuan formal. Contoh pertikaian antara dua keluarga yang berakhir karena masing-masing pihak memahami keadaannya.
- 7) *Stalemate* adalah bentuk akomodasi masing-masing pihak menghentikan pertikaian karena memiliki kekuatan yang seimbang. Contoh antara Amerika dan Rusia mengenai persenjataan nuklir.
- 8) *Ajudication* adalah bentuk akomodasi yang dilakukan melalui pengadilan.

c. Asimilasi

Perkawinan campuran di antara dua warga negara yang berbeda merupakan salah satu contoh proses asimilasi. Dalam perkawinan campuran terdapat dua kebudayaan yang hidup secara bersamaan. Tiap-tiap pihak berusaha mengurangi perbedaan-perbedaan di antara mereka. Lambat laun masing-masing kebudayaan melebur menjadi satu membentuk suatu kebudayaan baru. Asimilasi merupakan cara-cara bersikap dan bertindak dalam menghadapi perbedaan. Tujuannya untuk mencapai kesatuan atau mencapai suatu integrasi dalam organisasi, pikiran, dan tindakan.

Menurut Koentjaraningrat, terdapat beberapa syarat terjadinya asimilasi sebagai berikut.

- 1) Adanya kelompok-kelompok manusia yang dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda.
- 2) Adanya interaksi langsung secara intensif dalam kurun waktu yang lama.
- 3) Akibatnya, masing-masing kebudayaan berubah sifat dan wujudnya menjadi kebudayaan campuran.

Selain itu, terjadinya proses asimilasi didukung pula adanya interaksi yang asimilatif. Artinya, interaksi yang terjadi bersifat persahabatan, tidak ada hambatan dan pembatasan dalam melakukan interaksi, serta interaksi yang berlangsung bersifat langsung dan primer.

Pergaulan antara kelompok-kelompok secara luas dan intensif saja, tidak menjamin terjadinya proses asimilasi jika di antara kelompok tersebut tidak didasari sikap toleransi dan empati satu sama lain. Misalnya orang Barat yang berada di Indonesia. Mereka telah bergaul secara luas dan intensif dengan orang Indonesia sejak berabad-abad lamanya. Akan tetapi, mereka belum juga semua terintegrasi ke dalam masyarakat dan kebudayaan Indonesia. Hal ini dikarenakan kurangnya sikap saling bertoleransi dan bersimpati.

2. Proses Disosiatif

Proses disosiatif merupakan interaksi sosial yang mengarah pada konflik dan merenggangkan solidaritas kelompok. Proses disosiatif dibedakan dalam tiga bentuk, yaitu kompetisi, kontravensi, dan pertikaian.

a. Kompetisi

Kompetisi merupakan proses individu atau kelompok mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum tanpa menggunakan ancaman dan kekerasan. Dalam kehidupan sehari-hari keuntungan-keuntungan tersebut biasanya berupa sesuatu yang berharga, tetapi dalam jumlah yang terbatas. Contohnya gelar juara, kesuksesan, sebuah piala, dan hadiah. Untuk mendapatkannya, seseorang harus bersaing satu dengan yang lainnya.

Kompetisi mempunyai dua tipe umum, yaitu persaingan pribadi dan persaingan kelompok.

1) Kompetisi Pribadi

Kompetisi pribadi melibatkan satu individu dengan individu lain yang secara langsung bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Misalnya Dino dan Tatang bersaing untuk mendapatkan hati Clara atau persaingan antarkaryawan untuk mendapatkan posisi yang bagus. Kompetisi-kompetisi di atas dinamakan *rivalry*.

2) *Kompetisi Kelompok*

Kompetisi kelompok merupakan persaingan yang melibatkan berbagai pihak secara berkelompok. Bentuk kompetisi ini dapat dilihat pada setiap pertandingan seperti pertandingan voli, sepak bola, dan basket. Namun, dapat pula terjadi pada dua perusahaan besar yang bersaing untuk mendapatkan suatu yang berharga.

Bentuk-bentuk tersebut mendorong munculnya bentuk-bentuk kompetisi lain, yaitu kompetisi di bidang ekonomi, kebudayaan, kedudukan, dan peranan, serta kompetisi ras.

b. *Kontravensi*



Sumber: *Tempo*, 14 April 2002

Gambar 2.25 Pada masa-masa menjelang pemilu, kontravensi sering terjadi.

Kontravensi sering kita jumpai di dunia politik. Di mata masyarakat para politikus tampak sangat dekat. Akan tetapi, terdapat sikap-sikap lain yang tersembunyi di antara mereka. Sikap tersebut dapat berubah menjadi kebencian, tetapi tidak sampai menjadi pertentangan atau pertikaian. Interaksi sosial ini dalam sosiologi dinamakan kontravensi.

Kontravensi adalah sikap mental tersembunyi terhadap orang lain atau terhadap unsur-unsur kebudayaan suatu golongan tertentu. Kontravensi ditandai gejala-gejala ketidakpastian mengenai diri seseorang, perasaan tidak suka yang disembunyikan, kebencian atau keragu-raguan.

Berdasarkan tingkatannya, kontravensi dibedakan menjadi beberapa macam bentuk. Bentuk-bentuk tersebut menurut Leopold Von Wiese dan Howard Becker sebagai berikut.

- 1) Kontravensi umum, meliputi perbuatan-perbuatan seperti penolakan, keengganan, perlawanan, perbuatan menghalang-halangi, protes, gangguan-gangguan, kekerasan, dan pengacauan rencana orang lain.
- 2) Kontravensi sederhana, seperti menyangkal pernyataan orang lain di muka umum, memaki-maki orang lain melalui surat-surat selebaran, mencerca, memfitnah, dan melemparkan beban pembuktian kepada pihak lain.
- 3) Kontravensi intensif, seperti penghasutan, penyebaran desas-desus, dan mengecewakan pihak-pihak lain.
- 4) Kontravensi rahasia, antara lain mengumumkan rahasia pihak lawan dan pengkhianatan.
- 5) Kontravensi taktis, misalnya mengejutkan lawan dan mengganggu membingungkan pihak lain.

c. *Konflik*



Sumber: *Tempo*, 14 April 2002

Gambar 2.26 Konflik menimbulkan luka bagi setiap warganya.

Konflik terjadi jika dua pihak berusaha saling menggagalkan tujuan masing-masing. Untuk mencapai tujuannya, setiap pihak tidak segan-segan menggunakan ancaman dan kekerasan. Oleh karena itu, konflik merupakan bentuk interaksi sosial yang bersifat negatif. Akibat konflik harta benda hancur, kebahagiaan keluarga terampas, dan banyak nyawa terenggut secara paksa.

Menurut Soerjono Soekanto, konflik yang terjadi di masyarakat disebabkan adanya perbedaan antarindividu, perbedaan kebudayaan, perbedaan kepentingan dan perubahan sosial. Semua perbedaan itu melahirkan bentuk-bentuk khusus konflik. Bentuk-bentuk tersebut seperti konflik pribadi, konflik sosial, konflik antarkelas-kelas sosial, konflik politik, dan konflik internasional.

Walaupun konflik merupakan suatu proses disosiatif yang agak tajam, tetapi konflik mempunyai fungsi positif pula bagi masyarakat. Konflik dapat menjadi sarana untuk mencapai suatu keseimbangan antara kekuatan-kekuatan dalam masyarakat serta mampu meningkatkan solidaritas *in-group* dalam suatu kelompok.

Tugas

Satu fenomena yang lekat dengan kehidupan pelajar adalah tawuran. Peristiwa ini pun melanda Kota Tegal tepat pada bulan Maret 2007. Tawuran terjadi antara siswa SUPM Negeri dan SUPM Swasta (Sekolah Usaha Periklanan Menengah). Akibat peristiwa ini sejumlah 12 siswa terluka dan tujuh di antaranya harus dirawat intensif di rumah sakit. Tawuran terjadi saat siswa kedua sekolah tersebut

berolahraga di lapangan Wisanggeni. Mereka saling memukul dan melempar batu. Perseteruan antara siswa kedua sekolah tersebut sudah berlangsung dua tahun, tanpa jelas penyebabnya.

Sebagai calon sosiolog, apa yang dapat kamu pahami dari kasus di atas? Analisislah kasus di atas dan kaitkan dengan interaksi sosial disosiatif!

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Penerimaan unsur-unsur baru untuk mencegah keguncangan dalam organisasi merupakan salah satu proses asosiatif yang dinamakan
a. kooptasi c. *joint venture*
b. koalisi d. akomodasi

2.

Penyelesaian perselisihan sebuah perkara dibawa ke meja hijau/pengadilan.

Dari kasus di atas bentuk akomodasi yang terjadi adalah

- a. *coersion* c. mediasi
 - b. adjudikasi d. kompromi
3. Manakah dari pernyataan di bawah ini yang **bukan** merupakan *rivalry*?
a. Perebutan kekuasaan di antara dua bersaudara.
b. Persaingan antara Diky dan Candra dalam memperebutkan gelar juara.
c. Dino dan Tatang sedang bersaing merebut hati Cinta.
d. Pertandingan basket antar-SMP.
 4. Perhatikan unsur-unsur di bawah ini!
1) Kehidupan masyarakat yang terisolasi.
2) Adanya sikap toleransi dan empati.
3) Adanya *in-group feeling* yang kuat.
4) Adanya sikap menghargai antarkebudayaan.
5) Adanya sikap superior.

Manakah unsur yang menghambat terjadinya asimilasi?

- a. 1), 2), dan 4)
- b. 1), 3), dan 5)
- c. 2), 3), dan 5)
- d. 3), 4), dan 5)

5.



Peristiwa di atas merupakan contoh proses disosiatif yang disebut

- a. konflik c. kompetisi
 - b. kontravensi d. pertikaian
6. Manakah dari pernyataan di bawah ini yang termasuk kontravensi umum?
a. Keengganan, mengganggu, dan membingungkan.
b. Perlawanan, penghasutan, dan keengganan.
c. Mencerca, mengganggu, dan kekerasan.
d. Keengganan, perlawanan, dan kekerasan.
 7. Pertikaian antara kelompok yang proreformasi dengan kelompok yang pro-*status quo* merupakan konflik yang disebabkan
a. perbedaan antarindividu
b. perbedaan kebudayaan
c. bentrokan antarkepentingan
d. perubahan sosial

8. Tawuran pelajar merupakan proses disosiatif yang dinamakan
- konflik
 - kontravensi
 - kompetisi
 - kekerasan
9. Tindakan Pak Dudun yang menghasut warga agar menang dalam pemilihan lurah disebut kontra-
vensi
- umum
 - sederhana
 - intensif
 - taktis
10. Corak kebudayaan khas menjadi luntur sehingga membentuk corak budaya yang baru yang merupakan perpaduan dari hasil percampuran tersebut.

Pernyataan di atas merupakan proses

- akomodasi
- akulturasi
- asimilasi
- difusi

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

- Jelaskan pendapat Cooley tentang terjadinya kerja sama!
- Apa perbedaan *cooptation* dan *coalition*? Jelaskan!
- Jelaskan pengertian kompetisi! Apa yang harus kamu kerjakan untuk mengikuti kompetisi?
- Sebutkan dua dampak positif dan negatif dari konflik!
- Mengapa terjadi persaingan dalam masyarakat? Jelaskan!

Rangkuman

Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup tanpa keberadaan orang lain. Manusia senantiasa menjalin interaksi dengan sesamanya. Melalui interaksi inilah manusia bersosialisasi dengan lingkungan sekitar guna mencapai kehidupan yang diinginkan. Oleh karena itu, interaksi dan sosialisasi merupakan dua proses yang mewarnai kehidupan sosial manusia.

Untuk memahami lebih lanjut mengenai interaksi dan sosialisasi simak dan perhatikan ulasan materi singkat di bawah ini.

- Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antarorang, antarkelompok, maupun antarindividu dengan kelompok.
- Proses sosial adalah cara-cara berhubungan yang dapat dilihat apabila antarindividu dan kelompok-kelompok manusia saling bertemu kemudian menentukan sistem serta bentuk-bentuk hubungan tersebut.
- Sosialisasi adalah proses pembelajaran individu terhadap nilai dan norma yang ada dalam masyarakat dengan tujuan agar seseorang menjadi bagian dari masyarakat.
- Faktor-faktor yang memengaruhi sosialisasi antara lain:
 - sifat dasar,
 - lingkungan prenatal,

- perbedaan perorangan,
- lingkungan, dan
- motivasi.

- Faktor-faktor pembentuk kepribadian antara lain:
 - warisan biologis,
 - lingkungan alam, dan
 - lingkungan sosial.
- Syarat terjadinya interaksi sosial adalah:
 - kontak sosial dan
 - komunikasi.
- Bentuk-bentuk interaksi sosial sebagai berikut.
 - Interaksi sosial antarindividu.
 - Interaksi sosial antarindividu dengan kelompok.
 - Interaksi sosial antarkelompok.
- Faktor pendorong interaksi sosial antara lain:
 - imitasi,
 - identifikasi,
 - sugesti, dan
 - simpati.
- Proses interaksi sosial asosiatif antara lain:
 - kerja sama,
 - akomodasi, dan
 - asimilasi.
- Proses interaksi sosial disosiatif antara lain:
 - kompetisi,
 - kontravensi, dan
 - konflik.

Refleksi

Proses interaksi yang kita jalankan menentukan keadaan sekitar. Apakah keselarasan yang kita inginkan? Ataukah kekacauan yang kita harapkan? Dua pertanyaan ini hendaknya menjadi dasar kita dalam menjalani kehidupan sosial. Interaksi pun menjadi dasar proses sosialisasi yang akhirnya membentuk kepribadian diri. Di sinilah terlihat peran

besar interaksi dan sosialisasi dalam pembentukan kepribadian diri. Kepribadian diri yang baik jelas terbentuk dari proses interaksi yang positif dan dari keberhasilan dalam bersosialisasi. Kepribadian diri yang buruk terbentuk dari proses interaksi yang negatif dan dari kegagalan dalam bersosialisasi. Kepribadian manakah yang hendak kita pilih?

Uji Kompetensi

Wacana

Sikap Orang Tua Tentukan Perilaku Anak

Karakter anak pertama kali dibentuk oleh kepribadian ayah atau ibunya. Genetik/turunan bisa mempengaruhi kepribadian anak, baik itu berupa bentuk dan rupa tubuh maupun sifat-sifat moral dan spiritual. Sifat buruk bisa menurun kepada anak, khususnya apabila terstimulan oleh sikap orang tua dan lingkungan.

Seorang ibu harus tahu bahwa masa kehamilan adalah masa yang sensitif dan menentukan nasib masa depan anaknya. Segala persoalan moral dan spiritual yang dilaluinya semasa hamil akan beralih kepada janin yang ada di perutnya.

Ibu yang menerima akan bersyukur dan merawat dengan bahagia. Ia akan menjauhi makanan haram, maksiat, dan dosa. Ini akan menyebabkan berpindahnya sifat baik ibu pada janinnya kelak, seperti kasih sayang, murah hati, dan rendah hati. Fisiknya pun akan berkembang baik.

Sebaliknya, ibu yang menolak, akan menyesal dan tertekan. Ia bisa menjadi kurang perhatian dalam merawat kehamilannya atau bahkan berusaha menggugurkannya. Tentu hal ini akan mengakibatkan perkembangan yang negatif.

Seorang bayi lahir ibarat makhluk mungil yang dikelilingi raksasa-raksasa dari dunia lain yang sama sekali baru baginya. Sungguh tidak nyaman. Keterbatasannya memaksa ia sangat bergantung fisik maupun psikis. Ia adalah amanah yang dititipkan Tuhan.

Pada masa ini sebaiknya ibu memberikan air susunya karena air susu ibu/ASI adalah hak anak. ASI memberi dampak langsung dan mendalam terhadap kesehatan jasmani dan rohani anak. Kondisi makanan dan kejiwaan ibu pengaruhnya juga beralih dari air susu yang diberikan ibu kepada anaknya. Jika ibu gelisah dan bergunjing saat menyusui, ia menularkan perilaku itu kepada anaknya. Apalagi jika ibu depresi, anak akan mengalami trauma psikis yang nantinya pun rentan untuk depresi.

Perkembangan selanjutnya akan banyak dipengaruhi oleh kasih sayang dan kekompakan dalam keluarga. Kondisi di rumah menjadi awal dari banyak hal. Sedikitnya waktu yang disediakan dan ketidakpedulian kepada anak berpengaruh pada lemahnya ketahanan mental anak. Kasus perceraian menimbulkan kecemasan, kesedihan, dan kehilangan yang mendalam dalam jiwa anak. Tidak adanya kesepakatan dalam mendidik juga akan membingungkan anak dalam berprinsip dan bersikap.

Apabila anak melihat ayah mencaci ibunya dengan kata-kata keji, perlahan-lahan ia terbiasa dengan kebencian dan rasa kasih sayangnya akan hilang. Krisis dalam keluarga akan menimbulkan sikap ketidakpedulian terhadap lingkungan dan kurang belas kasih kepada sesama.

Sekadar kasih sayang dan perhatian saja tidak cukup. Ini karena seorang anak adalah unik. Meskipun banyak yang menganggap anak itu miniatur orang dewasa, pola pikirnya berbeda. Cara berpikirnya masih sederhana. Dunianya adalah bermain. Ia belajar dengan cara bermain. Orang tua yang bijak akan berusaha menyelami dunia anak dengan ikut bermain bersamanya dan mencoba berkomunikasi dengan bahasa anak.

Agar komunikasi orang tua nyambung dengan anak, perhatikan kepribadian dan kematangan berpikirnya. Untuk anak umur tujuh tahun ke bawah, gunakan bahasa yang singkat, sederhana, sekonkret mungkin. Intonasinya jelas dan jangan terburu-buru. Anak di atas tujuh tahun sudah lancar berbahasa dan bisa mengekspresikan perasaannya sehingga diperlukan sikap menghargai yang lebih nyata dari orang tua. Apabila anak mengerjakan suatu kebaikan, ucapkan hamdalah dan berterima kasihlah atas perbuatannya. Peran orang tua lebih banyak mendengarkan kemudian mengarahkan. Dengan demikian, diharapkan arahan orang tua sesuai dengan kebutuhan anak.

Tanpa sadar orang tua sering menerapkan gaya komunikasi yang negatif ketika anak berbuat salah. Contoh, seorang ibu melarang anaknya melompat pagar. Namun, anak itu tetap melompat dan terjatuh. Ia menangis keras. Si ibu pun terperanjat karena kaki anaknya terluka. Ia menyalahkan, "Tuh, kan tadi sudah Mama kasih tahu. Enggak mau dengar sih!" Ibu juga kerap mengeluarkan bentuk kata lain yang memerintah, mengkritik, mencap, meremehkan, membandingkan, membohongi, mengancam, atau menyindir.

Padahal jika perkataan yang bersifat celaan itu terus-menerus dilakukan, menurut Elly Risman, Psi., dampaknya bisa fatal. Di antaranya kepercayaan diri anak bisa hilang. Anak merasa dianiaya, ditolak, atau diabaikan. Ia menjadi tidak mempunyai harga diri, tertekan, emosi tidak tersalurkan, hingga akhirnya frustrasi terhadap orang tua. Bahkan, beberapa kasus bisa berakibat fatal. Anak memutuskan menghabiskan dirinya sendiri, seperti yang kini sering terjadi.

Komunikasi yang negatif tadi juga memengaruhi perkembangan otaknya. Anak yang selalu dalam keadaan terancam sulit bisa berpikir panjang. Ia tidak bisa memecahkan masalah yang dihadapinya. Ini berkaitan dengan bagian otak yang bernama korteks, pusat logika. Bagian ini hanya bisa dijalankan kalau emosi anak dalam keadaan tenang. Apabila anak tertekan karena terus-menerus terperangkap dalam situasi yang kacau, penganiayaan dan pengabaian,

input hanya sampai ke batang otak. Sikap yang timbul hanya berdasarkan insting tanpa dipertimbangkan lebih dahulu. Anak bisa berperilaku agresif, melukai diri atau bunuh diri. Perilaku ini dapat muncul tiba-tiba tanpa berpikir. Bisa juga karena anak putus asa terhadap situasi krisis yang memuncak.

Bagaimanapun orang tua adalah panutan utama anak di rumah. Oleh karena itu, apa pun kondisi orang tua, misalnya sedang capek, letih lesu, sakit haruslah tetap berakhlak baik. Akan lebih baik jika sikap kita tersebut diiringi ucapan doa untuk keselamatan anak. Semoga hal ini bisa menggugurkan dosa-dosa orang tuanya. Sikap ini juga bisa menjadi contoh langsung kepada anak belajar mengendalikan emosi dan mengatasi masalah. Apalagi jika di rumah ayah memaafkan kekurangan ibu atau sebaliknya. Anak juga akan belajar memaafkan, lapang dada, memaklumi, dan mengutamakan pihak lain.

Dengan demikian, akan terasa kehangatan dan terpelihara suasana yang hidup di dalam rumah. Anak akan berkembang dengan perasaan mulia, cinta, dan kasih sayang. Ia akan terjaga dari berpikir dan berperilaku buruk/merusak. Jika sebaliknya, orang tua bisa mematikan jiwa anak dan nilai spiritualnya. Makin dini dan dalam luka yang timbul pada jiwa anak, makin besar kerusakan yang timbul pada perkembangan jiwanya kelak.

*Dikutip secara bebas dari artikel Naning Widyastuti,
www.pikiran-rakyat.com*

Setelah membaca wacana di atas, kerjakan soal-soal berikut!

A. Pilihlah jawaban dengan tepat!

1. Karakter dan kepribadian anak pertama kali dibentuk oleh
 - a. dirinya sendiri
 - b. kedua orang tua
 - c. lingkungan sekolah
 - d. teman sepergaulan
2. Dari beberapa faktor pembentuk kepribadian anak berikut ini, yang paling sulit diubah adalah
 - a. perilaku sehari-hari
 - b. kebiasaan anak
 - c. unsur genetika
 - d. pengaruh teman
3. Kepribadian yang telah ditanamkan di dalam rumah bisa berubah menjadi negatif apabila terkena pengaruh
 - a. ibu
 - b. ayah
 - c. sekolah
 - d. lingkungan
4. Pembelajaran tentang nilai dan norma sosial keagamaan untuk seorang anak bisa dilakukan sejak anak
 - a. lahir
 - b. sekolah
 - c. bisa bermain
 - d. berada di dalam kandungan
5. Agar anak memiliki kepribadian dan perilaku yang baik, saat anak berinteraksi seharusnya
 - a. dibiarkan memilih teman sesuka hatinya
 - b. dipisah dari lingkungan rumah agar mandiri
 - c. dipilihkan lingkungan yang aman bagi dirinya
 - d. dicarikan pengasuh yang bisa menggantikan orang tua

6. Interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak yang paling baik diadakan
 - a. setiap pagi saat sarapan
 - b. pada siang hari sepulang anak sekolah
 - c. waktu sore hari sehabis makan dan menjelang belajar
 - d. setiap saat jika kedua belah pihak bisa bertemu
7. Kebiasaan jelek yang mungkin dimiliki kedua orang tua bisa menurun kepada anak karena
 - a. kedua orang tua adalah model terbaik bagi anak
 - b. anak cenderung meniru hal-hal yang jelek
 - c. anak tidak bisa menolak pengaruh orang tua
 - d. semua orang tua memang suka memaksa
8. Saat anak minum ASI merupakan waktu terbaik untuk interaksi sosial bagi keduanya karena
 - a. ibu bisa membuat anak tertidur pulas
 - b. anak akan cepat memperoleh kedewasaan
 - c. terjalin komunikasi yang efektif di antara keduanya
 - d. ibu bisa mengajarkan beberapa kosakata untuk anaknya
9. Hubungan yang terjadi antara ayah dan ibu yang berjalan mesra dan harmonis akan berdampak positif bagi anak karena faktor berikut ini, *kecuali*
 - a. anak bisa mempelajari pelaksanaan nilai dan norma
 - b. anak menemukan model terbaik dalam hidupnya
 - c. perilaku kedua orang tuanya bisa dilihat dan ditiru
 - d. orang tua tidak perlu mengajari nilai dan norma yang lain
10. Apabila anak laki-laki melihat ayahnya mencaci ibunya akan berdampak negatif bagi dirinya karena
 - a. timbul perasaan bangga karena itulah ciri laki-laki
 - b. ia belajar tentang berkeluarga yang baik
 - c. rasa kebencian terbangun dalam dirinya
 - d. ia tahu memperlakukan wanita
11. Disorganisasi yang menimpa sebuah keluarga bisa berdampak
 - a. anak memperoleh kecerdasan sosial
 - b. terjadinya penyimpangan sosial
 - c. ketenangan akan muncul dalam keluarga
 - d. anak-anak akan memperoleh kebahagiaan batin
12. Apabila dalam keluarga terjadi masalah, cara terbaik yang harus ditempuh dengan
 - a. menyerahkan urusan kepada bapak selaku kepala rumah tangga
 - b. ikut pendapat ibu sebagai pengelola rumah tangga
 - c. didiskusikan bersama di antara anggota keluarga
 - d. buru-buru mengundang tetangga terdekat
13. Orang tua yang ikut kegiatan anak dalam bermain sebetulnya
 - a. menunjukkan campur tangan orang tua pada dunia anak
 - b. bukti bahwa masa kecil orang tua tidak bahagia
 - c. ikut menyelami dunia anak dengan kasih sayang
 - d. mengganggu kebebasan anak dalam bermain
14. Komunikasi yang dijalankan orang tua kepada anak akan efektif apabila
 - a. orang tua menyampaikan pesan secara searah
 - b. anak dibiarkan pasif mendengarkan nasihat
 - c. orang tua memerhatikan kematangan anak
 - d. anak tidak diperkenankan menyela pembicaraan
15. Penghargaan terhadap kepribadian dan kematangan anak bisa dilihat dari perilaku
 - a. melarang anak bicara saat terjadi diskusi dalam keluarga
 - b. saat ayah dan ibu diskusi, anak dipersilakan tidur
 - c. memberi kesempatan anak untuk berpendapat
 - d. menganggap anak tidak tahu urusan keluarga
16. Orang tua yang sering mencela perilaku dan tindakan anak berdampak pada
 - a. anak akan merasa dihargai kedudukannya
 - b. rasa percaya diri anak akan muncul
 - c. anak merasa tidak diakui eksistensinya
 - d. kepekaan sosial anak akan tumbuh
17. Untuk menaikkan harga diri seorang anak, langkah terbaik yang bisa diambil oleh orang tua adalah
 - a. mencela setiap kesalahannya
 - b. mengatakan lebih jelek dibandingkan temannya
 - c. membiarkan apa pun yang ia kerjakan
 - d. memberi ucapan selamat atas apa pun yang telah dikerjakan

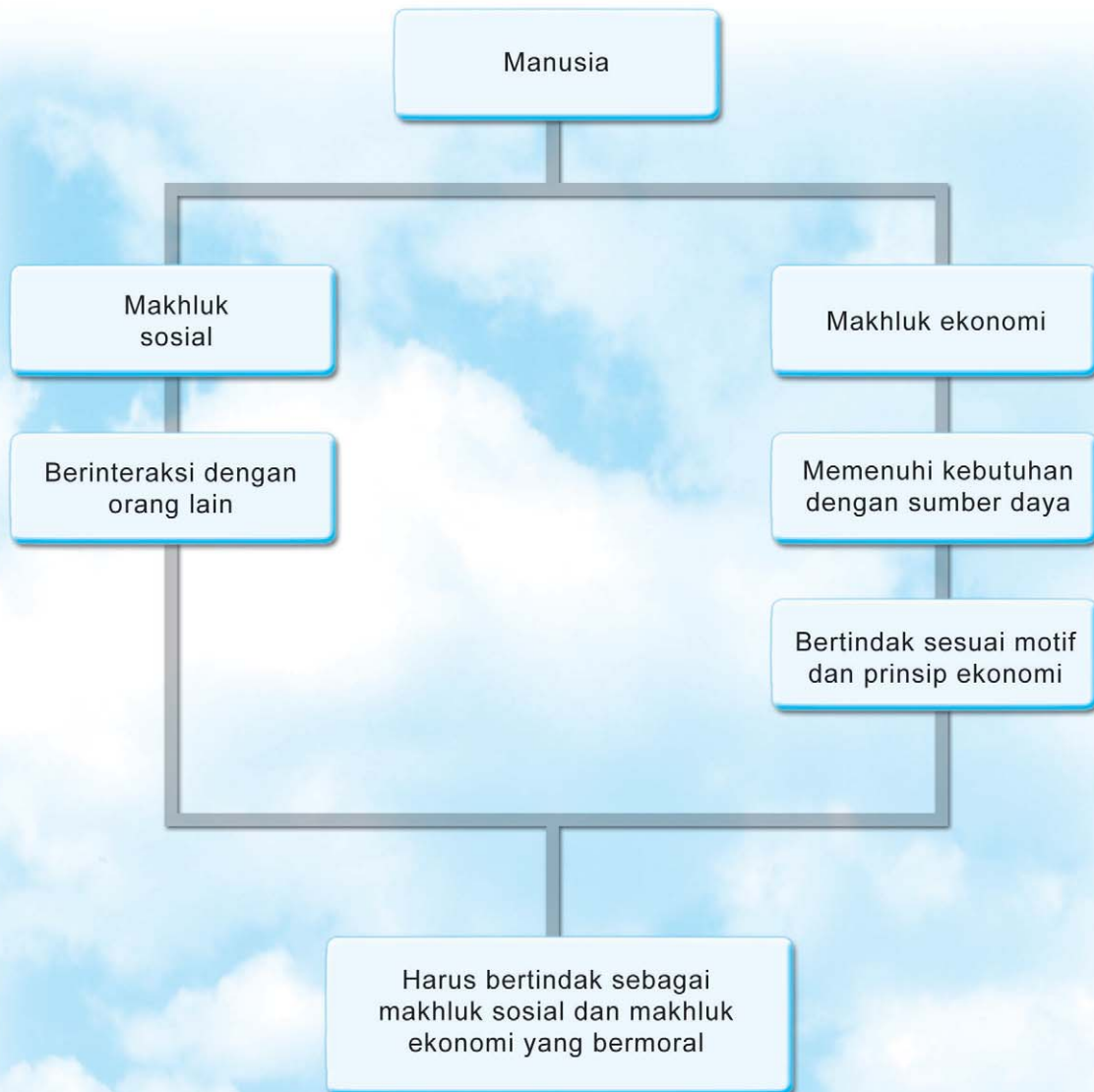
18. Apabila orang tua melihat anaknya dalam posisi tertekan atau stres akibat kesalahan dan kegagalannya, langkah terbaik orang tua adalah
- memarahinya agar ia tidak mengulangnya lagi
 - membiarkan sendiri agar ia merasakan akibatnya
 - menemaninya agar ia mau mengatakan masalah yang terjadi
 - mengundang guru bimbingan konseling untuk menyelesaikannya
19. Orang tua adalah panutan utama bagi anak di rumah. Artinya . . .
- anak tidak boleh mengembangkan kreativitas di rumah
 - segala sesuatu yang dikerjakan anak harus meniru orang tua
 - orang tua harus bisa dijadikan teladan untuk segala perilaku
 - anak harus mematuhi apa pun perintah dan keinginan orang tua
20. Saat anak melihat ayahnya memaafkan kesalahan ibunya, akan berdampak pada kesadaran berikut ini, *kecuali* . . .
- perasaan cinta kasih telah dikembangkan di rumah
 - anak belajar berlapang dada dan memaafkan

- harga diri ayahnya turun di mata anak
- anak memahami makna keharmonisan

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

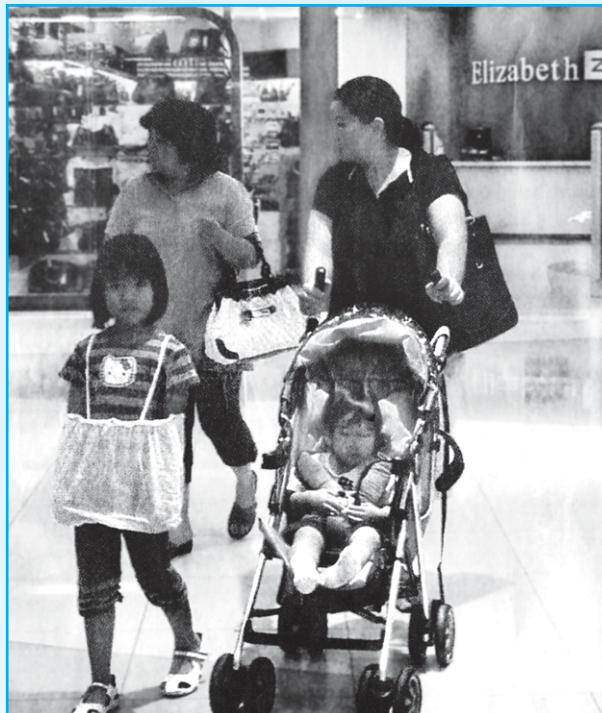
- Jelaskan peranan orang tua dalam pembentukan karakter dan kepribadian bagi anak!
- Apakah faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kepribadian anak?
- Mengapa keluarga merupakan tempat terbaik bagi anak untuk menemukan pengalaman hidup?
- Jelaskan bahwa orang tua adalah model terbaik bagi anak!
- Apa kaitan kasih sayang orang tua dengan pembentukan kepribadian anak?
- Bagaimana cara orang tua menghargai eksistensi seorang anak?
- Bagaimana caranya agar komunikasi orang tua dengan anak bisa berjalan efektif?
- Apa dampak anak yang selalu diejek oleh kedua orang tuanya?
- Mengapa orang tua harus memberi penghargaan atas prestasi yang diraih anak?
- Pelajaran apa yang kamu temukan setelah membaca wacana di depan? Jelaskan!

Peta Konsep



Pada bab ini kamu akan mempelajari:

- Manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam kaitannya dengan usaha memenuhi kebutuhan dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia.
- Tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.



Sumber: Kompas

Gambar 3.1 Maraknya pusat-pusat perbelanjaan menunjang pemenuhan kebutuhan manusia.

Pusat-pusat perbelanjaan tampaknya semakin digemari masyarakat perkotaan sebagai tempat menghabiskan waktu senggang. Masyarakat pergi ke pusat-pusat perbelanjaan tidak hanya untuk membeli kebutuhan, tetapi juga berekreasi atau bahkan sekadar cuci mata. Tidak mengherankan apabila pembangunan pusat-pusat perbelanjaan di beberapa kota di Indonesia semakin marak.

Dari segi ekonomi, berdirinya pusat-pusat perbelanjaan ini merupakan peluang bisnis yang sangat menguntungkan. Produsen menggunakan pusat perbelanjaan sebagai sarana berpromosi dan menjangkau pembeli sebanyak-banyaknya. Namun, gejala ini dikhawatirkan akan semakin mendorong sikap konsumtif masyarakat. Orang membeli bukan karena membutuhkan barang tersebut, melainkan hanya keinginan sesaat atau demi gengsi.

Manusia memang hidup di tengah-tengah masyarakat dan selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam interaksi tersebut muncul tuntutan-tuntutan sosial, misalnya keinginan untuk dihargai, dihormati, atau diakui oleh masyarakat. Seiring semakin derasnya arus modernisasi, masyarakat yang semakin materialistis akan mengukur kedudukan seseorang dari segi kebendaan atau banyaknya uang yang dimiliki. Nilai-nilai sosial menjadi semakin tidak berharga. Akhirnya, masyarakat terpaksa hidup di luar kemampuan ekonominya. Ada masyarakat yang tidak segan-segan menempuh segala cara untuk memperkaya diri. Apakah kamu ingin menjadi orang yang seperti itu? Bagaimana cara kita sebagai manusia yang dikaruniai akal dan pikiran untuk dapat memenuhi kebutuhan dengan tetap mempertahankan nilai-nilai moral?

Kata Kunci

- makhluk sosial
- makhluk ekonomi
- tindakan ekonomi
- motif ekonomi
- prinsip ekonomi

Kamu telah mempelajari tentang kehidupan sosial manusia, yaitu cara manusia berinteraksi dengan manusia lain. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri. Manusia akan selalu membutuhkan peran dari orang lain. Manusia memang dikaruniai akal dan pikiran sehingga bisa menciptakan barang-barang untuk memenuhi kebutuhan.

Namun, kebudayaan manusia terus berkembang. Kebutuhan manusia semakin banyak dan beragam. Di sisi lain, sumber daya yang dimiliki antara satu orang dengan orang lain berbeda. Manusia secara individu tidak bisa menciptakan semua barang atau jasa untuk memenuhi berbagai kebutuhannya. Oleh karena itu, dalam kehidupannya manusia memiliki berbagai peran yang harus dijalankan.

A. Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral

Manusia merupakan makhluk yang kompleks karena memiliki peran sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat mengabaikan orang lain. Sebagai makhluk ekonomi, manusia mempunyai kecenderungan untuk mementingkan diri sendiri. Meskipun demikian, kedua peran tersebut dapat berjalan seimbang jika manusia menjalankannya dengan nilai-nilai moral.

1. Manusia sebagai Makhluk Sosial

Apa yang akan kamu rasakan ketika kamu seorang diri di rumah? Mungkin awalnya kamu merasa bebas karena tidak ada seorang pun yang mengganggu. Akan tetapi, jika sendirian terlalu lama kamu akan merasa bosan, kesepian, bahkan muncul rasa takut. Ini menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Apa yang dimaksud dengan makhluk sosial? Menurut Aristoteles, seorang filsuf dari Yunani, manusia adalah *zoon politicon*. Artinya, manusia dikodratkan untuk hidup bermasyarakat. Manusia selalu berusaha berinteraksi dengan orang lain. Bentuk interaksi manusia misalnya berbicara, berjabat tangan, bercanda, bertanya, bekerja sama, dan berdiskusi. Interaksi tersebut dilakukan secara langsung maupun menggunakan alat komunikasi, seperti telepon genggam atau surat. Mengapa manusia perlu berinteraksi dengan manusia lain?

Hal ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan manusia. Hampir dalam setiap kegiatannya, manusia selalu melibatkan orang lain. Coba kamu pikirkan, berapa banyak orang yang terlibat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Nasi yang kita makan berasal dari jerih payah petani. Lauk yang kita makan juga berasal dari usaha nelayan atau peternak. Belum lagi piring, sendok, garpu, dan gelas. Semua peralatan tersebut adalah hasil kegiatan industri yang melibatkan banyak orang. Jadi, jelaslah bahwa manusia tidak dapat hidup tanpa orang lain. Manusia adalah makhluk sosial.

Kamu telah mengetahui bahwa kamu adalah makhluk sosial. Bagaimana usahamu untuk berhubungan baik dengan manusia lain? Kamu dapat belajar menjadi makhluk sosial yang selalu bersikap berdasarkan nilai moral. Nilai moral dalam bersikap harus kamu terapkan di lingkungan rumah, sekolah, pertemanan, maupun di masyarakat. Kamu harus belajar cara bertoleransi, menghargai hasil karya orang lain, dan bersikap kasih sayang kepada orang lain. Kamu juga tidak boleh membedakan orang berdasarkan suku bangsa, agama, maupun ras. Kembangkan sikap menolong kepada sesama tanpa pamrih. Apabila kamu mau menerapkannya, kehidupan sosial masyarakat pun akan aman dan tenteram.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 3.2 Manusia selalu berinteraksi dengan manusia lain.

2. Manusia sebagai Makhluk Ekonomi

Homo economicus (dalam ejaan bahasa Indonesia biasa ditulis homo ekonomikus) merupakan istilah Latin yang berarti bahwa manusia adalah makhluk ekonomi. Manusia disebut sebagai makhluk ekonomi karena manusia selalu berpikir tentang upaya untuk memenuhi kebutuhannya semaksimal mungkin dengan sumber daya yang tersedia. Misalnya, setiap bulan kamu diberi uang saku oleh orang tuamu. Jumlah uang saku yang kamu terima sudah ditentukan. Kamu sebagai makhluk ekonomi pasti akan berusaha membelanjakan uang sakumu untuk memenuhi berbagai kebutuhan sekolahmu.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 3.3 Dalam membelanjakan uang, kita perlu sikap cermat.

Manusia sebagai makhluk ekonomi akan selalu bertindak dengan penuh perhitungan. Ia akan berusaha berhemat dalam pengeluarannya. Ia tidak akan menghambur-hamburkan uangnya untuk hal-hal yang tidak perlu. Perhatikan ibumu dalam membelanjakan dan menggunakan uang. Beliau pasti sangat cermat dalam membelanjakan uang. Uang belanja setiap bulan harus dibagi-bagi untuk memenuhi berbagai kebutuhan seluruh anggota keluarga. Ada uang yang digunakan untuk kebutuhan pokok, seperti membeli makanan bergizi, pakaian, dan keperluan pendidikan anak-anaknya. Ada uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sosial seperti menyumbang pada hajatan tetangga, menengok orang sakit, dan membayar iuran di lingkungan. Sebagian lagi harus ditabung untuk kebutuhan yang tidak terduga dan kebutuhan masa depan.

Manusia selalu berusaha memenuhi berbagai keinginannya dan memperoleh laba sebesar-besarnya. Akan tetapi, manusia kadang mempunyai sifat rakus, serakah, egois, dan pemalas. Misalnya, untuk memperoleh laba yang lebih besar, seorang pedagang berbohong tentang kualitas barang dagangan. Pedagang mengurangi timbangannya agar berat barang dagangan yang dijual berkurang dari yang seharusnya. Mungkin kamu juga pernah mendengar beredarnya makanan yang mengandung boraks atau formalin sebagai bahan pengawet. Tentu hal ini sangat merugikan pembeli karena formalin dan boraks merupakan zat yang membahayakan kesehatan manusia. Pedagang dan produsen seperti itu hanya mementingkan diri sendiri dalam rangka memperoleh laba sebesar-besarnya, tetapi tidak memperdulikan keselamatan dan kepentingan pembeli.

Manusia dituntut untuk mampu menyeimbangkan peranannya sebagai makhluk ekonomi dan makhluk sosial dalam kehidupan masyarakat. Di satu sisi, manusia adalah makhluk ekonomi yang mengharapkan keuntungan bagi dirinya. Di sisi lain, manusia sebagai makhluk sosial dituntut untuk peduli dengan orang lain. Manusia tidak boleh hanya memikirkan dirinya sendiri. Contohnya, di rumah seorang anak memakan semua makanan tanpa memperdulikan saudara dan orang tuanya. Dalam hal ini, ia memang telah memenuhi tuntutannya sebagai makhluk ekonomi, yaitu memenuhi kebutuhan. Akan tetapi ia lupa pada perannya sebagai makhluk sosial, yaitu peduli dengan orang lain.

Demikian juga, pelaku usaha harus peduli dengan kehidupan sosial dan tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi semata. Pelaku usaha harus mampu melihat bisnis sebagai peluang untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi orang lain dan berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bentuk peran perusahaan dalam kegiatan sosial antara lain memberi bantuan beasiswa, membentuk yayasan pendidikan, dan membantu korban bencana.

3. Pemanfaatan Sumber Daya untuk Memenuhi Kebutuhan

Seperti kita ketahui bahwa kebutuhan manusia sangat beraneka ragam dan untuk memenuhinya diperlukan berbagai sumber daya. Pada saat lapar, kamu pasti membutuhkan makanan. Makanan ini ada yang dapat langsung dimakan, seperti buah-buahan, tetapi ada juga yang membutuhkan proses pengolahan terlebih dahulu, seperti nasi, sayur, dan lauk. Pada waktu pengolahan biasanya ada alat yang digunakan untuk membantu proses tersebut, sebut saja kompor. Untuk menyalakan kompor diperlukan bahan bakar, misalnya minyak tanah atau gas. Begitulah, semakin beragam kebutuhan manusia, semakin banyak pula sumber daya yang diperlukan.

Kebutuhan manusia yang tidak terbatas inilah yang merupakan awal munculnya permasalahan ekonomi. Untuk memenuhi kebutuhan itu, manusia semakin banyak membutuhkan sumber daya, sementara jumlah sumber daya yang tersedia, terbatas jumlahnya.

Jenis-jenis sumber daya yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia sebagai berikut.

a. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan segala bentuk kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan manusia. Sumber daya alam terbagi atas sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Buah-buahan, padi, sayur-sayuran, dan hasil hutan merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui. Bahan tambang, minyak bumi, dan gas alam merupakan contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

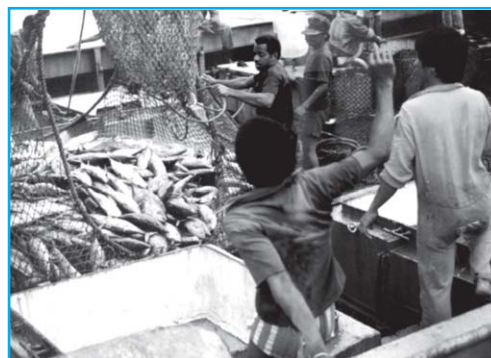
Berikut ini contoh pemanfaatan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan manusia.

1) Pertanian

Pertanian adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pengelolaan tanah untuk memperoleh hasil pertanian. Selain tanah, kegiatan ini menggunakan sumber daya alam yang berupa bibit tanaman, air, dan iklim, cahaya matahari. Oleh karena tanah terdiri atas beberapa jenis dengan tingkat kesuburan yang berbeda, jenis tanaman yang ditanam harus disesuaikan dengan kondisi tanahnya. Untuk memperoleh hasil yang baik, harus ada pengolahan tanah agar cocok dengan jenis tanaman yang ingin ditanam.

2) Perikanan

Perikanan merupakan salah satu bentuk pemanfaatan sumber daya perairan. Kegiatan perikanan meliputi penangkapan, pemeliharaan, dan pembudidayaan ikan. Kegiatan ini bisa dilakukan di perairan laut, danau, sungai, dan kolam. Para nelayan yang menangkap ikan di laut tidak perlu membudidayakan ikan, mereka hanya mengambil begitu saja. Untuk memelihara kelestarian ikan di laut para nelayan harus berhati-hati menangkap ikan. Penggunaan pukat harimau, jaring bermata kecil, bom ikan atau listrik dapat mengancam kelestarian ekosistem air. Akhirnya populasi ikan akan punah dan kelak tidak bisa diambil lagi.



Sumber: Profil Propinsi Republik Indonesia (Irian Jaya)

Gambar 3.4 Menjala ikan termasuk kegiatan memanfaatkan sumber daya alam laut.

3) **Peternakan**

Peternakan merupakan kegiatan pemeliharaan dan pembiakan hewan ternak untuk diambil hasilnya. Peternakan yang diusahakan di Indonesia misalnya peternakan sapi, kerbau, ayam, itik, burung puyuh, dan kerbau. Hasil kegiatan peternakan misalnya daging, telur, kulit, susu, dan pupuk. Pengelolaan peternakan yang baik, bersih, dan sehat bisa meningkatkan hasil yang diperoleh dari usaha ini. Salah satu caranya dengan memperhatikan kebersihan kandang dan lingkungan di sekitar hewan ternak.

4) **Pertambangan**

Seperti telah kita singgung di depan, bahwa negara kita kaya sumber daya alam berupa bahan tambang. Bahan tambang ini ditemukan di dalam maupun di permukaan tanah. Hasil tambang misalnya emas, perak, tembaga, bijih besi, bauksit, batu bara, minyak bumi, dan gas.

Selain itu, ada juga bahan tambang yang berupa pasir, kerikil, dan batu-batuan. Bahan tambang ini biasanya digunakan untuk bahan bangunan. Berbeda dengan emas, perak, dan minyak bumi bahan tambang ini mudah sekali diambil dan sering diusahakan oleh penduduk secara perseorangan. Pengelolaan bahan tambang harus mendapatkan izin dari pemerintah. Sebagian besar bahan tambang ini termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui sehingga pemanfaatannya harus dilakukan dengan bijaksana.

5) **Pariwisata**



Sumber: www.balioutbound.com

Gambar 3.5 Objek wisata Gunung Bromo di Jawa Timur.

Negara Indonesia tidak hanya kaya sumber daya alam, tetapi juga memiliki keindahan alam. Keindahan alam Indonesia bisa memberikan nilai ekonomis melalui kegiatan pariwisata. Kegiatan pariwisata menyediakan hiburan, kenyamanan, keindahan, dan pengalaman baru. Berbagai objek wisata alam misalnya gunung, pantai, danau, air terjun, hutan wisata, kebun binatang, persawahan, sumber air panas, dan laut. Objek wisata jika dikelola dengan baik dapat memberikan keuntungan yang besar bagi daerah maupun orang-orang sekitarnya. Kegiatan pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja. Selain itu, dengan mengolah objek wisata tersebut dengan baik berarti kita telah memelihara dan melestarikan lingkungan alam di sekitarnya.

Masih banyak bentuk pengelolaan sumber daya alam yang lain. Coba sekarang kamu beri contoh bentuk-bentuk pengelolaan tersebut. Apa pun bentuknya, sudah seharusnya manusia bersyukur dengan memelihara kelestarian sumber daya alam. Tidak hanya untuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, sumber alam yang dapat diperbaharui pun jika tidak dijaga kelestariannya lama-lama akan habis dan punah.

Pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan dengan hemat dan bijaksana. Salah satu caranya dengan melakukan daur ulang sampah. Mulai sekarang kamu bisa memanfaatkan sampah menjadi barang-barang yang berguna, seperti pot, tempat pensil, atau kerajinan tangan lainnya. Selain kamu akan mendapatkan kepuasan batin karena mampu menciptakan barang yang berguna, mendapat keuntungan secara ekonomis, kamu juga turut andil dalam mengurangi pencemaran dan polusi.

Ekonomis dengan Daur Ulang

Setiap hari, kita membuang berbagai barang, seperti pembungkus makanan, kaleng kosong, botol minuman, dan kertas bekas. Benda-benda tersebut dahulu dibuat dari bahan-bahan alam, seperti minyak bumi, karet alam, dan kayu-kayu di hutan. Jika terus-menerus diambil, bahan-bahan alam tersebut bisa habis. Selain itu, sampah ini akan menjadi limbah yang merusak lingkungan kita dan bisa membahayakan lingkungan hidup. Salah satu cara menanggulangi kedua masalah tersebut dengan daur ulang. Artinya, memakai barang lama untuk membuat barang baru.

Tentu karena tidak semua orang bisa membuat barang daur ulang dibutuhkan pengetahuan dan teknik yang tinggi, jadi ada perusahaan atau pabrik yang khusus mengelola limbah. Namun, bukan berarti kamu tidak dapat berpartisipasi dalam soal daur ulang ini. Bagaimana caranya?

- Ketika membuang sampah, pisahkan antara sampah basah dan sampah kering dalam kantong berbeda. Sampah basah, seperti kulit buah atau sayur bisa hancur oleh proses alam. Sampah kering, seperti botol plastik harus didaur ulang kembali.
- Kumpulkan barang bekas di rumahmu, seperti koran, botol kaca, atau besi tua dalam tempat yang ditata rapi. Setelah cukup banyak, bisa dijual kepada pengumpul barang bekas. Uangnya bisa dimanfaatkan untuk membeli keperluan sekolahmu.
- Ketika membeli makanan, carilah yang bungkusannya tidak berlapis-lapis. Makanan yang



Sampah plastik dapat didaur ulang.



Sepatu bot hasil daur ulang sampah plastik.

Sumber: Daur Ulang (Seri Lingkungan Hidup)

Gambar 3.6 Hasil daur ulang.

dikemas satuan atau bijian memang asyik, tetapi menimbulkan pemborosan bahan, seperti kertas dan plastik. Limbah yang kita buang pun semakin banyak.

- Kurangi limbah dengan meminta keluargamu membeli susu atau minuman dalam botol kaca, bukan botol plastik.
- Gunakan barang-barang hasil daur ulang. Kamu dapat mengenali barang hasil daur ulang apabila memiliki tanda seperti di samping.



Sumber: Daur Ulang (Seri Lingkungan Hidup)

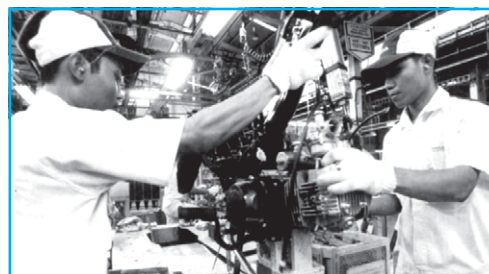
Gambar 3.7 Logo produk daur ulang.

b. Sumber Daya Manusia

Untuk memenuhi kebutuhan, ada sumber daya yang dapat langsung digunakan dan ada juga yang harus diolah dahulu. Pengolahan sumber daya ini ternyata juga melibatkan manusia. Negara kita kaya sumber daya alam, tetapi ada sumber daya alam yang pemanfaatannya harus melibatkan sumber daya manusia untuk mengolahnya. Sumber daya manusia dapat berupa tenaga kerja dan kewirausahaan.

Tenaga kerja adalah penduduk yang ikut aktif dalam kegiatan produksi. Contoh tenaga kerja adalah petani yang mengolah tanah atau sawah agar menghasilkan padi, sayuran, buah, dan hasil pertanian lain. Mesin-mesin di pabrik juga membutuhkan tenaga kerja untuk mengoperasikannya.

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, dan perilaku seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan ekonomi sehingga bisa menghasilkan keuntungan. Orang yang memiliki mental kewirausahaan



Sumber: Kompas

Gambar 3.8 Perusahaan tidak akan beroperasi tanpa sumber daya manusia.

disebut wirausaha. Seorang wirausaha pasti memiliki keberanian, kreativitas, selalu berpikiran jauh ke depan, dan bisa melihat peluang usaha yang menguntungkan.

Sumber daya manusia harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Perilaku yang tepat dalam pengelolaan sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap hasil kerja. Dalam membangun bangsa, peran sumber daya manusia sangat penting. Oleh karena itu, pemerintah benar-benar memperhatikan program pendidikan. Tujuannya agar tercipta sumber daya manusia berkualitas yang mampu membawa Indonesia semakin maju.

c. Sumber Daya Modal

Modal merupakan sumber daya buatan manusia yang digunakan untuk membantu atau memudahkan proses produksi. Modal dapat berupa uang, barang, peralatan, dan mesin-mesin. Setiap kegiatan usaha pasti membutuhkan modal. Modal diibaratkan seperti bensin yang menggerakkan sepeda motor. Apabila ukuran usaha semakin besar, semakin banyak pula jumlah modal yang dibutuhkan.

Sumber daya modal sengaja dibuat sebagai sarana dan prasarana yang memudahkan kegiatan manusia. Contoh yang mudah adalah sarana listrik sebagai modal masyarakat. Sarana listrik disediakan pemerintah untuk menunjang kegiatan masyarakat. Coba bayangkan jika kehidupanmu tidak ada listrik. Pada malam hari lingkungan sekitar menjadi gelap, tidak ada hiburan, dan pekerjaan menjadi lebih sulit kamu kerjakan. Tidak hanya itu, banyak kebutuhan pihak lain yang berhubungan dengan listrik. Pabrik-pabrik tidak dapat mengoperasikan mesinnya tanpa listrik. Akibatnya, pemenuhan kebutuhan manusia menjadi terhambat. Walaupun sumber daya modal bisa diciptakan manusia, kita harus berperilaku bijaksana dalam memanfaatkannya.

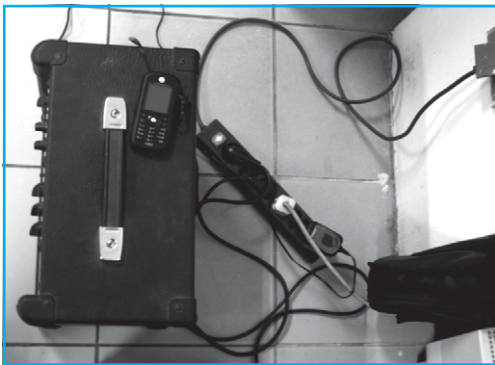


Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 3.9 Listrik merupakan sumber daya modal.

Tugas

Coba sekarang mulailah belajar memanfaatkan sumber daya yang biasa kamu gunakan secara hemat dan cermat. Buatlah daftar barang pemenuhan kebutuhan yang bisa kamu gunakan sehari-hari. Kemudian tulislah bagaimana perilakumu dalam

memanfaatkannya. Diskusikan dengan temanmu perilaku pemanfaatan sumber daya yang bijaksana. Tulislah hasil diskusimu dalam majalah dinding atau papan pengumuman di sekolah.

Contoh:

No.	Nama Kebutuhan	Sumber Daya yang Dimanfaatkan	Perilaku dalam Memanfaatkan
1.	Minum	Air	Menghemat pemakaian dan menghindari pencemaran air.
2.
3.
4.
5.

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Manusia adalah makhluk ekonomi. Oleh karena itu manusia
 - berusaha menciptakan hasil karya dengan pikirannya
 - memenuhi kebutuhannya yang beragam
 - selalu melakukan interaksi dengan orang lain
 - membutuhkan orang lain
- Seseorang bisa dikatakan bertindak egois jika
 - menghambur-hamburkan uang
 - melakukan sesuatu sesuai dengan prinsip ekonomi
 - hemat dan cermat dalam pengeluaran
 - hanya mengutamakan kepentingan diri sendiri
- Manusia sebagai makhluk ekonomi harus dapat hidup dengan penuh perhitungan. Maksudnya adalah
 - memenuhi semua kebutuhan hidupnya tanpa kecuali
 - hemat dalam penggunaan uang
 - selalu bertindak sesuai kemauannya sendiri
 - tidak mengeluarkan uang sama sekali
- PT Manunggal Jati bergerak di bidang pengolahan hasil hutan. Perusahaan ini telah diberi hak pengusahaan hutan (HPH) oleh pemerintah. PT Manunggal Jati kemudian menebangi pohon-pohon tanpa peremajaan kembali karena ingin menghemat biaya.

Perilaku PT Manunggal Jati mencerminkan

 - telah memanfaatkan hutan secara maksimal
 - tindakan yang berjiwa ekonomi
 - kurangnya kesadaran moral dalam memanfaatkan sumber daya
 - penghematan sumber daya yang ada
- Berikut ini merupakan contoh sumber daya buatan yaitu
 - hutan
 - keahlian manusia
 - mesin produksi
 - minyak bumi
- Setiap manusia boleh saja memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk memenuhi kebutuhannya dengan perilaku yang bijak, contohnya dengan
 - menggunakan pukat harimau untuk menangkap ikan
 - menebang hutan tanpa pilih-pilih tanaman

- membuang sampah yang tidak dapat diurai di dalam tanah
- melakukan pengelolaan hutan secara berkelanjutan

7.

Pak Amad sering mencampur bensin yang dijual dengan minyak tanah.

Perilaku Pak Amad termasuk

- tindakan ekonomi
 - perilaku egois
 - prinsip ekonomi
 - sikap hemat
- Contoh bentuk keseimbangan antara peran makhluk ekonomi dan makhluk sosial yang bermoral adalah
 - Pak Karto merelakan sebagian tanahnya dijadikan jalan tanpa ganti rugi.
 - Pak Nurdin memberi banyak sumbangan meskipun utangnya sangat besar.
 - Pak Hasan mendahulukan kepentingan masyarakat sekitar pabrik daripada karyawannya.
 - Bu Tuti mendorong karyawan bekerja giat, tetapi ia juga memberikan gaji dan bonus tinggi.
 - Manusia disebut efisien apabila
 - melakukan sesuatu dengan pengorbanan tertentu untuk hasil maksimal
 - melakukan segalanya demi keuntungan
 - tidak pernah melakukan apa-apa
 - mementingkan kebutuhan pribadi
 - Seorang pengusaha bertindak atas prinsip ekonomi dan harus tetap berperan sebagai
 - makhluk egois
 - makhluk sosial
 - pemuka masyarakat
 - pengambil keputusan ekonomi
- ### B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!
- Manusia adalah makhluk ekonomi. Bagaimanakah dia menjalankan fungsinya tersebut?
 - Jelaskan hakikat manusia sebagai makhluk sosial!
 - Bisakah peran manusia sebagai makhluk sosial dipisahkan dengan perannya sebagai makhluk ekonomi? Jelaskan alasanmu!
 - Sebutkan beberapa sumber daya alam yang sering kamu gunakan dan jelaskan perilakumu dalam memanfaatkannya!
 - Sebutkan beberapa manfaat dari mempelajari ilmu Ekonomi!

B. Tindakan Ekonomi Berdasarkan Motif dan Prinsip Ekonomi

Tindakan ekonomi yang dilakukan tentu memiliki alasan atau tujuan tertentu untuk disebut motif. Antara satu orang dengan orang lain pasti memiliki motif yang berbeda. Namun secara umum, manusia selalu berusaha mencapai keuntungan dan menghindari kerugian. Di sinilah, prinsip ekonomi memegang peranannya. Jika ingin berhasil dalam kegiatan ekonominya, manusia harus menerapkan prinsip ekonomi. Apakah yang dimaksud dengan tindakan, motif, dan prinsip ekonomi tersebut? Simaklah baik-baik bab berikut ini.

1. Tindakan Ekonomi



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 3.10 Kebutuhan fisik manusia bersifat tidak terbatas.

Kamu telah mengetahui bahwa setiap manusia (bahkan sejak dalam kandungan) pasti memiliki kebutuhan hidup. Perhatikan contoh berikut ini. Ketika pertama kali masuk SMP dahulu, kamu dibelikan orang tuamu sepasang sepatu dan tas baru. Setelah beberapa bulan, kamu merasa bahwa tas sekolahmu sudah tidak bisa lagi digunakan untuk membawa buku-buku yang semakin banyak. Kamu kemudian meminta orang tuamu untuk membelikan tas baru yang lebih besar. Lain waktu, ada seorang teman yang memiliki baju model baru yang membuatmu tergiur untuk memilikinya juga. Meskipun sebenarnya jumlah baju di lemarmu sudah lebih dari cukup, kamu tetap membeli baju baru. Pada dasarnya kebutuhan manusia memiliki sifat yang tidak terbatas. Hal ini karena manusia cenderung tidak pernah merasa puas dan selalu merasa kekurangan. Manusia berusaha mengatasi masalah itu dengan melakukan **tindakan ekonomi**.

Tindakan ekonomi dilakukan karena manusia ingin mencukupi semua kebutuhannya sehingga menjadi sejahtera atau makmur. Ukuran kesejahteraan secara ekonomi bisa disamakan dengan terpenuhinya kebutuhan materiil (fisik). Tindakan ekonomi yang dilakukan secara terus-menerus (setiap hari) oleh masyarakat ini akhirnya menjadi suatu aktivitas yang disebut kegiatan ekonomi.

Bagaimana suatu tindakan ekonomi dilakukan? Pertimbangan apa yang mendasari seseorang melakukan tindakan ekonomi? Inilah yang membedakan bentuk tindakan ekonomi. Berikut ini dua bentuk tindakan ekonomi.

a. Tindakan Ekonomi Rasional

Manusia adalah makhluk yang memiliki akal dan perasaan. Dengan akal, manusia dapat melakukan pemikiran tentang cara mengatasi permasalahan-permasalahannya. Dengan akal, manusia mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk bagi dirinya. Artinya, manusia yang berakal selalu bertindak berdasarkan rasio (pemikiran yang sehat). Tindakan ekonomi rasional adalah tindakan ekonomi yang didasarkan pada pertimbangan akal sehat.

Manusia selalu mengharapkan keuntungan atau kebaikan bagi dirinya. Tidak ada orang yang mengharapkan kerugian, kemalangan, atau keburukan. Dalam dunia ekonomi, manusia rasional adalah manusia yang selalu berpikir tentang cara ia memperoleh keuntungan yang seoptimal mungkin atas tindakan ekonomi yang dia lakukan.

Supaya lebih jelas, perhatikanlah contoh berikut.

Pak Amat ingin memulai usaha berjualan bakso secara berkeliling. Sebelumnya, Pak Amat harus membuat kalkulasi (perhitungan) ekonomi mengenai modal usaha, harga jual yang tepat, serta berapa mangkuk bakso yang harus dijual per hari agar bisa mendapat keuntungan harian.

Pak Amat lantas membuat perkiraan sebagai berikut. Setiap hari ia membeli bahan pokok dan pelengkap untuk baksonya seharga Rp30.000,00. Bahan-bahan tersebut bisa mencukupi permintaan sebanyak 25 mangkuk. Jadi, biaya per mangkuknya adalah Rp1.200,00. Pak Amat mematok harga baksonya Rp2.000,00 per porsi. Dengan demikian, bila baksonya laku 15 mangkuk, itu sudah cukup balik modal ($15 \times \text{Rp}2.000,00 = \text{Rp}30.000,00$). Pak Amat tentu tidak puas hanya balik modal. Ia terus berkeliling hingga jika seluruh baksonya habis, ia bisa mendapatkan keuntungan sebesar Rp20.000,00 ($10 \times \text{Rp}2.000,00$).

Cerita di atas menunjukkan bahwa Pak Amat telah melakukan tindakan ekonomi yang rasional. Dia berusaha mendapatkan keuntungan dan selisih harga barang yang dijualnya dengan biaya produksi yang dikeluarkan. Ia mempertimbangkan pengorbanan dengan hasil yang diperoleh. Ia mau terus menjalankan usahanya selama hasil lebih besar daripada pengorbanan yang dilakukannya.

b. Tindakan Ekonomi Tidak Rasional

Manusia adalah makhluk yang tidak pernah puas. Apalagi jika ia tidak bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginannya. Manusia yang cenderung mengikuti keinginan akan bertindak tidak rasional. Perhatikan contoh berikut.

Rino sangat suka memainkan *game* komputer. Setiap pulang sekolah ia selalu pergi ke persewaan permainan komputer. Oleh karena asyiknya bermain, ia selalu lupa waktu. Padahal, ia harus membayar untuk bisa bermain. Pada mulanya Rino hanya menggunakan uang sakunya. Ketika uang sakunya habis, Rino tidak segan-segan menggunakan uang tabungan atau bahkan uang sekolahnya. Akibatnya, Rino tidak bisa membayar uang sekolah dan mendapat sanksi dari guru.

Bagaimana pendapatmu setelah membaca cerita Rino? Apakah tindakan Rino dapat dikatakan rasional? Seharusnya Rino menggunakan uang sakunya untuk kebutuhan sekolah. Namun, Rino tidak disiplin sehingga harus mendapatkan sanksi. Tindakan ekonomi yang dilakukan Rino bukanlah tindakan yang rasional.

2. Motif Ekonomi

Semua kegiatan yang dilakukan orang tentu didorong oleh suatu alasan. Kekuatan yang mendorong suatu tindakan atau kegiatan disebut motif. Demikian pula dalam melakukan tindakan ekonomi. Dorongan atau alasan yang membuat orang mau melakukan tindakan ekonomi disebut **motif ekonomi**. Tindakan ekonomi didorong oleh motif ekonomi yang beragam. Apakah motif-motif tersebut? Kamu dapat menyimak dalam materi berikut ini.

a. Motif Ekonomi Produsen

Produsen adalah orang atau badan yang melakukan kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna barang. Beberapa motif tindakan ekonomi produsen sebagai berikut.

1) *Motif Mencari Laba*

Pada bagian sebelumnya kamu telah membaca cerita Pak Amat. Menurutmu, apa yang mendorong dia dalam melakukan tindakan ekonomi? Pak Amat menjual bakso dengan harga jual per mangkuk yang lebih tinggi dari biaya pembuatan per mangkuknya. Dengan adanya selisih harga ini, Pak Amat mendapatkan laba. Semakin tinggi selisih harga akan semakin tinggi laba yang berhasil diperoleh. Jika Pak Amat menginginkan laba yang lebih tinggi, Pak Amat bisa saja menaikkan harga jual per mangkuknya. Namun, sebagai manusia yang rasional, Pak Amat menyadari jika harga baksonya terlalu mahal, para konsumen pun menjadi enggan membeli. Oleh karena itu, Pak Amat telah memperhitungkan harga jual yang cukup rasional.

Selain mendorong orang untuk melakukan tindakan ekonomi, motif mencari laba juga mendorong orang untuk melakukan inovasi atau penemuan. Inovasi dapat berupa produk maupun teknik produksi yang baru. Misalnya, pada tahun 1975 Bill Gates menemukan program komputer bernama *Microsoft*, yang membuatnya menjadi salah satu orang terkaya di dunia. Pada umumnya perusahaan dapat berjaya apabila mereka berhasil melakukan inovasi. Dengan melakukan inovasi, mereka bisa memenangkan persaingan usaha dan mendapatkan laba sebanyak-banyaknya.

2) *Motif Mencari Kekuasaan Ekonomi*

Motif mencari kekuasaan ditujukan untuk memperoleh kekuasaan ekonomi dalam masyarakat. Misalnya, pengusaha-pengusaha yang relatif sudah makmur masih terus bekerja keras mengembangkan perusahaan dengan harapan mereka dapat menguasai perdagangan yang lebih luas. Mungkin juga mereka ingin mendirikan anak perusahaan dengan bidang usaha yang bermacam-macam.

3) *Motif Sosial*

Manusia adalah makhluk ekonomi sekaligus makhluk sosial. Selain memperhatikan kepentingan diri, manusia juga harus memperdulikan sesamanya. Motif sosial muncul karena keinginan untuk menolong sesama manusia, terutama bagi mereka yang membutuhkan. Tindakan ekonomi yang didorong oleh motif sosial misalnya seorang pengusaha memberi bantuan kepada orang yang terkena musibah, menyantuni fakir miskin, dan membangun tempat ibadah.



Sumber: *Republika*

Gambar 3.11 Penghargaan bagi sebuah perusahaan.

4) *Motif Memperoleh Penghargaan*

Seorang manajer atau pengusaha tetap melakukan kegiatan ekonomi dengan kerja keras walaupun keuntungan dan kemakmuran sudah diraihinya. Hal ini dilakukan agar ia tampil sebagai manajer yang andal dan disegani. Prestasi ini tidak jarang membuahkan penghargaan dari pemerintah maupun kalangan pengusaha. Misalnya, manajer tersebut digolongkan ke dalam *Top Manager* versi sebuah majalah ekonomi dan perusahaan yang dipimpinnya menerima penghargaan dari pemerintah. Memperoleh penghargaan merupakan salah satu cara pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri.

b. Motif Ekonomi Konsumen

Konsumen pun memiliki motif tertentu dalam melakukan tindakan ekonominya. Motif-motif ekonomi konsumen meliputi sebagai berikut.

1) *Memperoleh Kepuasan yang Optimal*

Motif utama konsumen dalam mengkonsumsi barang dan jasa untuk memperoleh kepuasan yang seoptimal mungkin. Kepuasan ini diperoleh karena barang dan jasa memiliki daya guna (kegunaan) yang beraneka ragam sesuai dengan kebutuhan manusia. Seorang konsumen yang bertindak rasional hanya akan mengkonsumsi barang dan jasa yang bermanfaat bagi dirinya. Konsumen tersebut juga berusaha memaksimalkan kepuasan yang diperoleh dengan memerhatikan kendala yang ada, yaitu ketersediaan dana.

2) *Agar Dapat Bertahan Hidup*

Apa yang terjadi seandainya kamu tidak makan dan minum? Dapatkah kamu bertahan hidup? Tanpa makan dan minum, orang akan kelaparan serta mati. Makanan dan minuman mengandung zat-zat yang dibutuhkan dalam metabolisme tubuh manusia. Zat-zat tersebut antara lain karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral. Selain itu, manusia pun memerlukan pakaian dan rumah tempat berlindung. Semua kebutuhan tersebut harus dipenuhi agar manusia dapat bertahan hidup.

3) *Agar Diterima dalam Lingkungan Masyarakat*

Terkadang orang mengkonsumsi barang dan jasa hanya demi mendapatkan pengakuan dalam lingkungan tertentu. Misalnya, seorang artis merasa perlu memakai baju rancangan desainer terkenal agar tetap memiliki citra di kalangan artis. Kadang pakaian tersebut hanya digunakan untuk satu kali. Tentu hal ini bersifat pemborosan. Namun, hal tersebut merupakan tuntutan yang tidak bisa dihindarkan. Kamu juga perlu berpakaian seragam agar diterima dengan baik di lingkungan sekolah. Kalau kamu memakai pakaian asal-asalan, kamu tentu tidak diizinkan mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.

4) *Agar Status Sosialnya Naik di Mata Masyarakat*

Sebagian orang berpendapat bahwa agar menjadi terpuja dan dihargai dalam masyarakat harus memiliki kekayaan (materi) melebihi orang lain. Hal ini mendorong mereka untuk melakukan tindakan konsumsi yang berlebihan. Misalnya memiliki mobil lebih dari kebutuhan, membeli tanah di beberapa tempat, mengoleksi perhiasan, dan barang-barang mewah lainnya.

Ditinjau dari segi ekonomi, gaya hidup yang demikian memang tidak efisien. Fungsi sosial kekayaan tersebut kurang bermanfaat bagi orang banyak. Kecuali jika kekayaannya disimpan di bank sehingga bisa dipinjam oleh yang membutuhkan dana bagi usaha produktif.

c. Motif Ekonomi Distributor

Distribusi adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan penyaluran barang dan jasa. Orang atau lembaga yang melakukan distribusi disebut distributor. Para distributor mau



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 3.12 Orang mengonsumsi makanan untuk memperoleh kepuasan yang sebesar-besarnya.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 3.13 Memiliki mobil mewah dianggap dapat menaikkan status sosial.

bersusah payah menyampaikan barang-barang dan jasa dari pihak produsen ke pihak konsumen. Apa yang menggerakkannya? Apabila mereka tidak mendapat balas jasa, mungkinkah mereka mau melakukannya?



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 3.14 Koperasi tidak semata-mata bertujuan mencari laba, tetapi menyejahterakan anggotanya.

Tidak berbeda dengan produsen, motif distributor dalam melakukan tindakan ekonomi cara untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Kamu tentu ingat penghitungan laba tersebut diperoleh. Ya, para distributor seperti pedagang mengambil laba dari selisih antara harga jual dengan harga pokoknya.

Namun, tahukah kamu bahwa ada lembaga distribusi yang tidak semata-mata bertujuan mencari laba? Lembaga ini kamu kenal sebagai koperasi. Koperasi merupakan badan usaha bersama yang mengutamakan kepentingan para anggotanya. Keuntungan yang diperoleh akan dikembalikan kepada anggota dalam bentuk SHU. Misalnya koperasi unit desa (KUD) dan koperasi di sekolahmu. Koperasi unit desa aktif mendistribusikan barang-barang pertanian dengan harga yang relatif lebih murah. Di sini jelas bahwa kegiatan koperasi bukan untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya.

3. Prinsip Ekonomi

Selain bertindak atas motif ekonomi, suatu tindakan ekonomi umumnya menganut prinsip ekonomi. Apakah yang kamu ketahui tentang prinsip ekonomi? Prinsip ini mengajak kamu untuk bertindak secara rasional. Bagaimanakah penerapan prinsip ekonomi itu?

Prinsip ekonomi merupakan pedoman dalam melakukan tindakan ekonomi bagi produsen, konsumen, dan distributor. Prinsip ini menuntun pelaku ekonomi untuk:

- ✓ berusaha dengan biaya (pengorbanan) tertentu untuk memperoleh hasil yang sebesar-besarnya, atau
- ✓ berusaha dengan biaya (pengorbanan) sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu.

Prinsip ekonomi ini berlaku untuk semua tindakan ekonomi baik produksi, konsumsi, maupun distribusi.

a. Prinsip Ekonomi Produsen

Kamu telah mengetahui bahwa motif utama produsen dalam menghasilkan barang dan jasa untuk mencari laba seoptimal mungkin. Motif ini tidak akan terwujud jika produsen tidak memperhitungkan dengan baik antara pengorbanan dan hasil yang diharapkan. Di sinilah pentingnya produsen mengetahui dan menerapkan prinsip ekonominya.

Prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi menjadi dasar berpikir dalam menghasilkan barang dan jasa sebanyak-banyaknya dengan biaya produksi atau pengorbanan tertentu. Sebaliknya, dengan biaya produksi dan pengorbanan yang serendah-rendahnya dapat dihasilkan sejumlah barang serta jasa tertentu.

Oleh karena itu, sebelum memulai usaha, produsen harus mempertimbangkan hal-hal berikut.

1) *Barang dan Jasa Apa yang Dibutuhkan oleh Masyarakat?*

Para produsen yang sukses biasanya jeli dalam mengamati perkembangan kebutuhan masyarakat. Produsen harus mampu menyediakan barang yang dibutuhkan oleh masyarakat. Apalagi ketika belum ada produsen lain yang bisa menghasilkan barang dan jasa tersebut.

2) *Di Mana Barang dan Jasa Tersebut Dihasilkan?*

Kegiatan usaha pasti membutuhkan lahan atau lokasi. Apalagi jika usaha yang akan dijalankan berupa produksi skala besar. Tentu dibutuhkan area pabrik yang luas dan berbagai sarana pendukung seperti jalan, jaringan listrik, dan jaringan komunikasi. Permasalahan yang muncul adalah menyangkut pemilihan tempat pabrik yang akan dibangun. Produsen harus mempertimbangkan apakah berdasarkan ketersediaan bahan baku, kemudahan transportasi, atau kedekatan dengan konsumen (pasar). Lokasi pabrik tidak strategis bisa mengakibatkan borosnya biaya pengangkutan, yaitu biaya pengangkutan bahan mentah ke pabrik dan biaya pengangkutan barang ke pasar.



Sumber: www.dprn.go.id

Gambar 3.15 Lokasi pendirian pabrik harus strategis.

3) *Bagaimana Cara Menghasilkan Produk yang Paling Efisien?*

Dalam memproduksi produsen selalu berusaha menekan biaya yang serendah-rendahnya dengan tetap memerhatikan kualitas barang yang dihasilkan. Produsen tidak mungkin mengurangi penggunaan tenaga kerja atau bahan mentah di bawah standar kebutuhan produksi. Jadi, produsen harus mengusahakan teknik produksi yang paling efisien serta menghindari penggunaan sumber daya yang sia-sia. Apabila biaya produksi tidak dapat ditekan, produsen berusaha agar dengan biaya produksi tertentu diperoleh produktivitas yang sebesar-besarnya.

b. **Prinsip Ekonomi Konsumen**

Konsumen selalu berusaha memenuhi semua kebutuhannya hingga seimbang. Tentu semua itu tidak bisa diperoleh secara gratis. Konsumen harus memberikan pengorbanan berupa uang. Padahal, uang atau anggaran yang tersedia untuk membeli barang dan jasa terbatas. Oleh karena itu, konsumen perlu menerapkan prinsip ekonomi dalam kegiatan konsumsi.

Dengan memegang prinsip ekonomi, konsumen selalu berusaha untuk memperoleh kepuasan sebesar-besarnya dari penggunaan barang dan jasa dengan pengorbanan atau anggaran tertentu. Sebaliknya, dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya, diperoleh tingkat kepuasan tertentu.

Bagaimana cara konsumen menerapkan prinsip ekonomi tersebut? Coba perhatikan beberapa langkah berikut ini.

1) *Menetapkan Skala Prioritas*

Apakah kamu terbiasa membuat rencana pengeluaran setiap bulan? Bagaimana kamu menyusun pengeluaran tersebut? Tentu kamu mengurutkan mulai dari kebutuhan yang terpenting hingga yang tidak penting. Inilah yang disebut penetapan skala prioritas terhadap kebutuhan yang bermacam-macam.

Menetapkan skala prioritas perlu dilakukan karena anggaran yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga semua barang dan jasa yang dibutuhkan bisa terbeli. Sebuah keluarga biasanya telah menetapkan kebutuhan yang penting dan tidak penting. Kebutuhan terhadap makanan dan pendidikan seharusnya lebih didahulukan daripada kebutuhan terhadap rekreasi.



Sumber: *Republika*

Gambar 3.16 Konsumen perlu memperluas informasi tentang suatu barang.

2) *Memperluas Informasi Mengenai Barang dan Jasa*

Barang dan jasa yang disediakan produsen di pasaran sangat banyak. Namun, tidak semuanya cocok dengan kebutuhan dan kondisi keuangan konsumen. Oleh karena itu, konsumen perlu mencari informasi mengenai harga, kualitas, serta karakteristik barang dan jasa tersebut. Tujuannya agar konsumen bisa memperoleh barang dan jasa yang diinginkan dengan harga murah. Konsumen perlu memperluas informasi agar tidak mudah terjebak oleh iklan yang digembar-gemborkan produsen. Selain itu, konsumen tentu menginginkan kualitas yang bagus untuk semua barang yang dibelinya. Oleh karena itu, konsumen harus selektif dalam menentukan barang yang akan dibeli.

3) *Bersikap Hemat*

Bersikap hemat berarti berhati-hati dalam membelanjakan uang atau pendapatan. Pengeluaran konsumen sebaiknya diatur sedemikian rupa agar minimal sama dengan pendapatannya. Jangan sampai pengeluaran melebihi pendapatannya sehingga harus berutang kepada pihak lain. Orang yang berutang saat ini sama dengan mengurangi kemampuan konsumsi pada masa yang akan datang karena harus membayar cicilan utang. Sikap hidup hemat ini memungkinkan konsumen untuk menabung demi kebutuhan masa depan.

c. *Prinsip Ekonomi Distributor*

Kamu telah mengetahui bahwa distributor memegang peranan dalam penyaluran barang dari produsen ke konsumen. Prinsip ekonomi pun berlaku dalam kegiatan distribusi. Kegiatan distribusi merupakan upaya menyampaikan barang dan jasa dalam jumlah, mutu, serta waktu yang tepat dengan biaya tertentu.

Pada umumnya lokasi tempat barang yang diproduksi berbeda dengan lokasi tempat tinggal konsumen. Misalnya, sayur-mayur yang dikonsumsi masyarakat perkotaan dihasilkan dari daerah pegunungan. Distributor akan memperhitungkan biaya angkut, biaya penyimpanan, dan pengepakan. Terlebih jika barang-barang yang didistribusikan tidak tahan lama. Barang-barang tersebut harus segera sampai ke tangan konsumen sebelum rusak/membusuk.

Tugas

Lakukanlah pengamatan terhadap orang-orang di sekitar tempat tinggalmu untuk mencatat kegiatan mereka. Selanjutnya, lakukanlah wawancara mengenai motif yang mendasari kegiatan tersebut. Tulislah

hasilnya dalam bentuk tabel seperti contoh tabel di bawah. Setelah selesai, buatlah kesimpulan kegiatan ekonomi yang paling banyak kamu temui dan sebutkan motifnya. Laporkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu.

Tabel Pengamatan Kegiatan Ekonomi

No.	Pelaku	Bentuk Kegiatan	Jenis Kegiatan	Motif
1.	Pedagang sayur	Menjajakan sayuran keliling kampung	Distribusi	Mencari laba
2.
3.

d. Contoh Penerapan Prinsip Ekonomi dalam Kehidupan Siswa

Apakah prinsip ekonomi perlu diterapkan oleh seorang siswa dalam kehidupan sehari-hari? Jawabannya adalah pasti. Seorang siswa juga melakukan tindakan ekonomi. Tindakan ekonomi yang paling sering kamu dan teman-temanmu lakukan adalah konsumsi. Setiap hari kamu membelanjakan uang saku yang diberikan orang tua untuk berbagai keperluan. Misalnya biaya transportasi, membeli buku, dan jajan. Namun, pernahkah kamu membuat perhitungan mengenai pemasukan dan pengeluaran uangmu?

Coba perhatikan dan terapkan contoh berikut.

Setiap minggunya, Alif mendapat uang saku sebesar Rp30.000,00. Uang saku tersebut harus ia manfaatkan sebaik-baiknya untuk memenuhi kebutuhan selama satu minggu, antara lain biaya transportasi, jajan, membeli keperluan sekolah, dan mengisi tabungan. Alif biasa membuat daftar kebutuhan seperti berikut ini.

Tabel 3.1 Daftar Kebutuhan Alif Selama Satu Minggu

No.	Jenis Kebutuhan	Biaya
1.	Transportasi	Rp10.000,00
2.	Buku	Rp 3.000,00
3.	Bolpoin	Rp 2.000,00
4.	Jajan	Rp12.000,00
5.	Tabungan	Rp 3.000,00
	Total	Rp30.000,00

Pada suatu minggu Alif menghadapi berbagai macam kebutuhan. Sekolahnya mengadakan penggalangan dana untuk korban bencana alam. Ia juga harus membeli bahan-bahan untuk membuat prakarya. Pada saat yang sama, Echa, sahabatnya berulang tahun. Tentu ia harus membelikan kado untuk Echa.

Untuk menyikapi perubahan kebutuhan tersebut, Alif harus membuat skala prioritas kebutuhan yang baru. Skala tersebut disusun berdasarkan kebutuhan yang paling penting dan mendesak. Alif tidak mungkin memangkas biaya transportasi karena jarak antara sekolah dan rumahnya cukup jauh serta ia harus tiba di sekolah tepat waktu. Buku dan bolpoin yang dibelinya minggu lalu masih bisa digunakan. Jika biasanya ia jajan menghabiskan Rp2.000,00 per hari, pada minggu ini, ia memangkas uang jajan menjadi Rp1.000,00 per hari. Jadi, Alif membuat daftar prioritas yang baru sebagai berikut.

Tabel 3.2 Daftar Kebutuhan Alif Selama Satu Minggu

No.	Jenis Kebutuhan	Biaya
1.	Transpor	Rp10.000,00
2.	Membeli bahan prakarya	Rp 2.000,00
3.	Sumbangan	Rp 2.000,00
4.	Kado	Rp10.000,00
5.	Jajan	Rp 6.000,00
	Total	Rp30.000,00

Dengan skala prioritas seperti ini, Alif dapat memenuhi semua kebutuhannya pada minggu ini. Meskipun minggu ini, ia belum bisa menabung. Alif telah berani menghemat serta bertindak dengan memerhatikan penting dan tidaknya suatu kebutuhan. Tindakan ekonomi yang dilakukan Alif sudah berdasarkan prinsip ekonomi. Hal ini terlihat keberhasilan Alif dalam memenuhi kebutuhannya dengan dana yang ada. Apakah kamu juga sudah bertindak secermat Alif?

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Tujuan penggunaan alat pemuas kebutuhan yang dilakukan manusia adalah . . .
 - a. memperoleh laba
 - b. mendapatkan kepuasan maksimal
 - c. memperoleh pujian
 - d. menguasai perekonomian
2. Contoh tindakan ekonomi yang rasional adalah . . .
 - a. menyumbang agar mendapat pujian
 - b. belanja besar-besaran ketika ada diskon
 - c. menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan
 - d. menuntut kenaikan uang jajan kepada orang tua
3. Pak Deden membeli kepemilikan saham perusahaan-perusahaan kecil di daerahnya. Motif Pak Deden adalah . . .
 - a. memperoleh kekuasaan ekonomi
 - b. mencari keuntungan
 - c. mencari laba
 - d. sosial
4. Perhatikan kegiatan konsumen di bawah ini!
 - 1) Seorang artis mengoleksi seratus pasang sepatu.
 - 2) Deni makan tiga kali sehari.
 - 3) Pak Ahmad menunaikan ibadah haji.
 - 4) Rini mendengarkan musik.
 - 5) Erwin menyumbang panti asuhan.

Yang memiliki motif untuk memperoleh kepuasan adalah . . .

 - a. 1), 2), dan 3)
 - b. 2), 3), dan 4)
 - c. 3), 4), dan 5)
 - d. 1), 3), dan 5)
5. Manakah di antara pernyataan berikut yang benar?
 - a. Orang kaya tidak perlu menerapkan prinsip ekonomi.
 - b. Prinsip ekonomi hanya bisa diterapkan di bidang ekonomi.
 - c. Motif ekonomi tidak memengaruhi tindakan ekonomi.
 - d. Motif utama tindakan konsumsi adalah memperoleh kepuasan.
6. Prinsip ekonomi muncul karena . . .
 - a. orang malas berusaha
 - b. kemampuan terbatas, kebutuhan tidak terbatas
 - c. orang ingin cepat kaya
 - d. didorong oleh motif ekonomi

7. Prinsip ekonomi produsen dilakukan dengan . . .
 - a. menguasai pasar
 - b. menggaji karyawan serendah mungkin
 - c. mengurangi bahan baku
 - d. meningkatkan produktivitas
8. Agar Bobby dapat memenuhi kebutuhannya berdasarkan prinsip ekonomi, ketika membeli, ia harus mengetahui dua hal penting yaitu . . .
 - a. harga dan produsen barang
 - b. jumlah dan harga barang
 - c. prioritas kebutuhan dan dana yang dimiliki
 - d. citra produk dan harganya
9. Bu Nela adalah seorang pengusaha kosmetik. Produk kecantikannya diperoleh dari tanaman asli Indonesia. Oleh karena itu, Bu Nela membuka perusahaan baru yang bergerak di bidang perkebunan yang menanam bahan baku produk kosmetiknya. Motif Bu Nela termasuk motif . . .
 - a. sosial
 - b. mencari penghargaan
 - c. memperluas kekuasaan
 - d. mencari laba
10. Berikut ini daftar kebutuhan Dewi:

1) Buku tulis	Rp10.000,00
2) Agenda	Rp 3.000,00
3) Cokelat	Rp 2.500,00
4) Tugas kerajinan	Rp 5.000,00

Jumlah uang yang dimiliki Dewi Rp15.000,00. Rencana pembelian yang baik adalah . . .

 - a. tugas kerajinan, buku tulis, agenda, dan cokelat
 - b. buku tulis, agenda, cokelat, dan tugas kerajinan
 - c. buku tulis, agenda, tugas kerajinan, dan cokelat
 - d. agenda, cokelat, tugas kerajinan, dan buku tulis

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan tindakan ekonomi? Mengapa untuk tindakan ekonomi yang sama bisa terdapat motif yang berbeda?
2. Jelaskan prinsip ekonomi produsen! Apa kaitannya dengan efisiensi?
3. Prinsip ekonomi produsen dan konsumen sering bertolak belakang. Jelaskan!
4. Apakah manfaat penyusunan skala prioritas kebutuhan?
5. Bagaimana dampaknya jika konsumen tidak menerapkan prinsip ekonomi?

Rangkuman

Dalam kehidupannya, manusia harus menjalani berbagai peran secara seimbang. Manusia berusaha memenuhi kebutuhan, baik dengan kemampuan sendiri maupun dengan bantuan orang lain.

1. Sebagai makhluk sosial (*homo socialis*), manusia dikodratkan hidup bermasyarakat karena manusia membutuhkan orang lain.
2. Sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*), manusia berupaya memenuhi kebutuhannya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.
3. Jenis-jenis sumber daya yang dimanfaatkan manusia antara lain sebagai berikut.
 - a. Sumber daya alam dimanfaatkan untuk usaha pertanian, perikanan, peternakan, pertambangan, dan pariwisata.
 - b. Sumber daya manusia dimanfaatkan sebagai tenaga kerja.

- c. Sumber daya buatan dibuat sebagai sarana dan prasarana memudahkan kegiatan manusia.
4. Tindakan ekonomi adalah usaha-usaha yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan sehingga menjadi sejahtera. Tindakan ekonomi ada yang rasional dan ada yang tidak rasional.
 5. Dalam kegiatan ekonomi, manusia memiliki alasan atau dorongan yang disebut motif mencari laba, mencari kekuasaan, motif sosial, memperoleh penghargaan, dan terjun ke lapangan politik.
 6. Prinsip ekonomi adalah panduan untuk bertindak ekonomi secara rasional. Prinsip ekonomi berlaku bagi produsen, konsumen, maupun distributor. Prinsip ekonomi menuntut pelaku ekonomi untuk:
 - a. Berusaha dengan biaya tertentu untuk memperoleh hasil maksimal.
 - b. Berusaha dengan biaya sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu.

Refleksi

Kamu telah memahami bahwa manusia memiliki peran sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi. Dalam usaha memenuhi kebutuhan, kedua peranan tersebut sebaiknya dijalankan secara seimbang. Dengan

menjadi makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral kita bisa menciptakan kehidupan yang aman, sejahtera, dan penuh kedamaian.

Uji Kompetensi

Wacana

Perjuangan Darti Mendapat Beras . . .

Darti (53) duduk di atas rumput di salah satu sudut balai kota. Ia menunggu sang suami, Jumadi (60), yang sedang antri pengobatan gratis, sambil menggenggam erat bungkusan putih di sampingnya. Isi bungkusan itu beras lima kilogram dan sebuah mi instan. Setelah beberapa puluh menit mengantre, akhirnya ia berhasil memperoleh sembako gratis.

"Berasnya bagus, saya bersyukur sekali bisa dapat beras ini. Sampai sujud syukur waktu terima giriknya," katanya.

Dengan lima anak, Darti bersusah payah mencari uang karena sang suami sejak empat tahun terakhir tidak bisa lagi bekerja setelah jatuh sakit. Pesangon Rp200.000,00 yang diperoleh Jumadi saat berhenti kerja habis digunakan memperbaiki rumah mereka di tepi Sungai Bengawan Solo di Kelurahan Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Solo, yang rusak terguncang gempa beberapa tahun lalu.

Darti bekerja serabutan mencuci, menyetrika pakaian, atau membuat bumbu karak. Upahnya Rp5.000,00 untuk sehari mencuci atau menyetrika. Kadang ia terpaksa meminta-minta apabila tidak ada orang yang membutuhkan tenaganya dan uangnya habis. Untung dua anaknya sudah menikah dan hidup terpisah. Dua anak lainnya yang putus sekolah membantu bekerja menjadi buruh sablon dan pembuatan pigura. Anak bungsunya masih duduk di kelas VI.

Sehari ia memasak satu kilogram beras untuk tujuh orang. Ia menanam kangkung dan pohon singkong di tanggul sungai untuk dimasak sebagai sayur. Lauk tidak mesti ada, yang penting ada nasi agar perut kenyang. "Kadang saya beli lauk dengan uang Rp500,00 atau Rp1.000,00 kemudian kami makan bersama. Kadang-kadang bapak rela tidak makan agar anak-anak tetap bisa makan," ungkapnya dengan tatapan sayu.

Tidak banyak yang diminta Darti kecuali ia selalu diberi kesehatan agar bisa tetap bekerja dan tidak perlu keluar uang untuk berobat. Uluran tangan dari dermawan tentu sangat menggembirkannya, tetapi ia tidak banyak berharap.”Kegiatan seperti ini sangat membantu

kami,” tutur Darti merujuk pada acara pembagian sembako yang digelar Yayasan Amal Sahabat (YAS) Surakarta dalam rangka Maulid Nabi Muhammad saw. di kompleks Balai Kota Solo.

Sumber: Kompas

Setelah membaca wacana tersebut, kerjakan soal-soal berikut!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Untuk mencari nafkah, Ibu Darti bekerja serabutan mencuci dan menyetrika pakaian. Sumber daya yang dimanfaatkan oleh Ibu Darti dalam usahanya mencari nafkah adalah
 - a. tenaga kerja, air, dan buatan
 - b. tanah, bahan tambang, dan air
 - c. kewirausahaan, modal, dan alam
 - d. modal, tanah, dan buatan
2. Dalam usaha memenuhi kebutuhan keluarga, Ibu Darti rela mencari uang menggantikan suaminya yang jatuh sakit. Sikap Ibu Darti sebagai makhluk ekonomi yang pantas untuk ditiru adalah
 - a. penuh perhitungan
 - b. selalu memperhitungkan untung dan rugi
 - c. mau bekerja keras
 - d. suka menolong orang lain
3. Sebagai makhluk sosial, bentuk bantuan apakah yang dapat kamu berikan kepada masyarakat miskin seperti keluarga Ibu Darti?
 - a. Panggung hiburan.
 - b. Sumbangan bahan pokok.
 - c. Ucapan simpati.
 - d. Donor darah.
4. Manakah tindakan Ibu Darti berikut ini yang sesuai dengan prinsip ekonomi?
 - a. Mengantre beras.
 - b. Bekerja serabutan.
 - c. Meminta-minta bantuan tetangga.
 - d. Menanam singkong dan kangkung untuk sayur.
5. Kegiatan pembagian sembako yang dilakukan Yayasan Amal Sahabat memiliki motif
 - a. mencari keuntungan
 - b. sosial
 - c. mencari kekuasaan ekonomi
 - d. agar statusnya naik di mata masyarakat
6. Dampak positif adanya kegiatan pembagian sembako gratis terhadap kehidupan sosial masyarakat adalah menimbulkan
 - a. kecemburuan sosial
 - b. kesenjangan sosial

- c. persaingan usaha
- d. kesetiakawanan sosial

7. Keluarga Ibu Darti hidup di tepian Sungai Bengawan Solo. Usaha yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan sumber daya sungai adalah
 - a. perikanan
 - b. industri
 - c. kehutanan
 - d. ekstraktif
8. Masalah ekonomi yang selalu dihadapi keluarga Ibu Darti sehari-hari adalah
 - a. cara menghasilkan produk yang efisien
 - b. cara mengelola pendapatan yang terbatas
 - c. cara menyampaikan barang tepat waktu
 - d. cara memperluas informasi mengenai barang dan jasa
9. Dengan penghasilan yang terbatas, Ibu Darti akan selalu membuat skala prioritas yang mendahulukan kebutuhan
 - a. pendidikan
 - b. sosial
 - c. makanan (beras)
 - d. lauk-pauk bergizi
10. Kegiatan-kegiatan dalam wacana di depan yang menunjukkan tindakan manusia sebagai makhluk sosial adalah
 - a. menanam singkong dan kangkung untuk mencukupi kebutuhan keluarga
 - b. mengikuti pengobatan gratis
 - c. menyelenggarakan pembagian sembako kepada keluarga miskin
 - d. membeli lauk dengan uang Rp500,00 atau Rp1.000,00

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

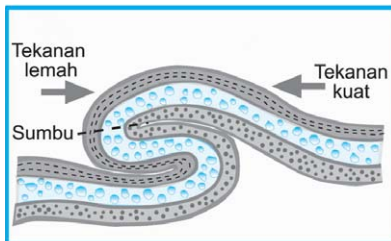
1. Mengapa sebagai makhluk sosial kita perlu membantu orang yang membutuhkan seperti keluarga Ibu Darti? Jelaskan!
2. Sebagai makhluk ekonomi, usaha apakah yang dapat dilakukan Ibu Darti untuk meningkatkan ekonomi keluarganya?
3. Ibu Darti tidak berharap banyak kecuali agar selalu diberi kesehatan sehingga bisa bekerja. Jelaskan motif ekonomi dari bekerja!
4. Sebutkan kebutuhan yang bisa dipenuhi keluarga Ibu Darti dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitarnya!
5. Apa yang dapat kamu pelajari dari kenyataan bahwa masih banyak masyarakat miskin sementara masyarakat lain hidup serbamewah?

Latihan Ulangan Semester

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Atmosfer dan hidrosfer di Bumi mulai terbentuk pada masa
a. arkeozoikum c. kambrium
b. proterozoikum d. ordovisium
- Dari periode masa dalam perkembangan kehidupan di muka Bumi ditandai dengan ciri khas kehidupan. Masa tertua kini telah terkubur di lapisan Bumi pada kedalaman tertentu. Lapisan tersebut ada pada lapisan
a. mantle c. selubung
b. core d. atmosfer

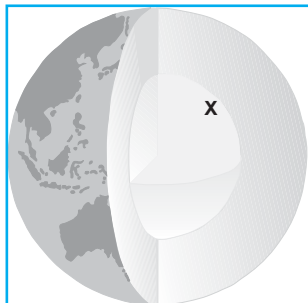
3.



Jika salah satu tenaga penekan kulit Bumi lebih kuat dari yang lain, hingga terdapat lapisan yang menumpang di atas yang lain akan terbentuk lipatan

- normal
- asimetri
- simetri
- tumpang tindih

4.



Bagian lapisan bumi yang ditunjukkan oleh huruf X adalah

- mantel
- kerak
- inti dalam
- inti luar

- Kristal garam mampu merusak batuan sehingga batuan menjadi retak dan rapuh. Proses pelapukan ini merupakan bentuk pelapukan

- fisis
- organis
- kimia
- biokimia

- Lereng landai dan luas serta terbentuk dari pendinginan yang lambat adalah ciri gunung api bentuk

- strato
- perisai
- kubah
- lava pijar

- Gempa tektonik sering menimbulkan korban yang banyak karena

- terjadi dengan tiba-tiba tanpa bisa diduga
- sering diiringi dengan keluarnya magma
- lebih sering terjadi di daratan yang banyak penduduknya
- bersifat lokal

- Berikut ini merupakan ciri dari gunung api yang mati yaitu

- tidak mempunyai catatan letusan
- tidak meletus dalam waktu yang lama
- bisa meletus setiap saat
- bau belerang sangat menyengat

- Terbentuknya gunung-gunung api di Pulau Jawa dan Sumatra akibat adanya tumbukan

- lempeng Australia terhadap lempeng Asia
- lempeng Asia terhadap lempeng Australia
- lempeng Asia terhadap lempeng Afrika
- lempeng Amerika terhadap lempeng Asia

- Akibat erosi sungai berlangsung secara horizontal menyebabkan sungai menjadi semakin

- panjang
- dangkal
- dalam
- lebar

- Para ahli sejarah membuka tabir kehidupan zaman prasejarah dengan salah satu cara di bawah ini yaitu

- meneliti fosil dan artefak
- meneliti fosil dan prasasti
- menemukan prasasti dan artefak
- menyelidiki stratifikasi dan tipologi bumi

- Sesuatu yang merupakan sisa-sisa kehidupan organik yang telah membatu karena proses kimiawi dan terdapat dalam lapisan tanah disebut

- fosil
- situs
- kapak
- artefak

13. Batas zaman prasejarah dengan zaman sejarah ditandai
- terbentuknya bumi
 - ditemukannya fosil
 - ditemukannya tulisan
 - adanya manusia pertama
14. Pada masa berburu dan meramu tingkat awal pekerjaan yang cocok bagi perempuan adalah
- berburu hewan
 - meramu makanan
 - memasang perangkat
 - berburu dan meramu
15. Lukisan cap tangan di gua Patae, Sulawesi Selatan diduga berkaitan dengan
- perkabungan
 - peperangan
 - gangguan roh jahat
 - keberhasilan perburuan
16. Pemenuhan kebutuhan hidup manusia purba pada masa berburu dilakukan dengan cara
- berburu dan menanam umbi-umbian
 - berburu dan bercocok tanam padi-padian
 - mencari ikan di laut dan makanan di pantai
 - mencari dan mengumpulkan makanan di hutan
17. Permulaan zaman prasejarah di Indonesia ditandai dengan manusia purba jenis
- Australopithecus*
 - Homo erectus*
 - Homo sapiens*
 - Meganthropus*
18. Batu pipisan yang ditemukan pada *kyokkenmodinger* di Sumatra Utara dan Aceh diduga kuat digunakan untuk
- memotong hewan buruan
 - mengasah *pebble* agar sedikit halus
 - menggiling zat pewarna untuk hematit
 - menghaluskan daging hewan buruan
19. Perhatikan beberapa tempat di bawah ini!
- Sumber air
 - Hutan belantara
 - Padang rumput dengan semak belukar
 - Hutan kecil
 - Padang pasir
 - Rawa-rawa dengan hutan bakau
- Manakah kawasan yang cocok sebagai tempat berburu dan meramu?
- 1), 2), dan 3)
 - 1), 3), dan 5)
 - 2), 3), dan 5)
 - 2), 4), dan 6)
20. Pembuatan peralatan pada masa perundagian bisa berulang kali bila menggunakan teknologi
- bivalve*
 - tempa
 - a cire perdue*
 - cetak lilin
21. Pernyataan di bawah ini yang **tidak** termasuk interaksi sosial adalah . . .
- Dika sedang menulis buku hariannya.
 - Risky dan Tatang sedang bercakap-cakap mengenai suatu hal.
 - Anik yang tidak mengerjakan PR merasa cemas mendengar sepatu guru yang semakin mendekat.
 - Terjadinya perkelahian antara Roni dan Darlan.
22. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, maksudnya adalah
- manusia suka menolong orang lain
 - manusia tidak suka menonjolkan diri dalam kelompoknya
 - manusia tidak dapat hidup tanpa keberadaan orang lain
 - manusia selalu bersimpati kepada orang lain
23. Hubungan pengaruh mempengaruhi antar-manusia dalam masyarakat dapat terjadi setelah memenuhi syarat yaitu adanya
- status dan peran sosial
 - komunikasi dan kontak sosial
 - nilai dan norma sosial
 - dinamika dan statika sosial
24. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- Adi dan Dino saling berjabat tangan.
 - Ayah dan ibu saling berpelukan.
 - Warga membunyikan kentongan sebagai tanda bahaya.
 - Dinda sedang asyik menulis SMS.
 - Bel rumah bunyi, tanda ada tamu.
- Manakah dari pernyataan di atas yang termasuk dalam kontak primer?
- 1) dan 2)
 - 2) dan 3)
 - 3) dan 4)
 - 4) dan 5)
25. Proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberi respons.
- Pernyataan di atas merupakan pengertian dari
- kontak sosial
 - komunikasi sosial
 - kontak sosial primer
 - komunikasi sekunder

26. Banyak remaja saat ini meniru gaya para selebriti. Mulai dari gaya rambut, penampilan, serta sikap dan tindakan mereka. Memang kehidupan selebriti memberi dampak yang besar.
- Dari peristiwa di atas, terlihat perilaku remaja meniru gaya idolanya termasuk
- imitasi
 - identifikasi
 - simpati
 - sugesti
27. Pernyataan di bawah ini merupakan letak persamaan antara simpati dan identifikasi adalah
- dorongan utamanya
 - motivasi melakukannya
 - kecenderungan menempatkan diri dalam keadaan orang lain
 - proses berlangsungnya
28. Menurut Cooley, terjadinya kerja sama karena
- sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri
 - orang-orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan yang harus diperjuangkan bersama
 - adanya orientasi perorangan terhadap kelompoknya sendiri
 - ingin mendapatkan keuntungan pribadi
29. Di bawah ini yang merupakan contoh proses adjudikasi adalah
- keluarga Tagor dan keluarga Kwik menghadap kepala desa menyelesaikan sengketa tanah
 - keluarga Andi mengundang keluarga Wawan untuk membahas perkelahian antara anak-anak mereka
 - keluarga Samsul mendaftarkan sengketa batas tanah ke pengadilan negeri
 - ketua kampung memberikan nasihat kepada dua ketua geng anak muda agar menghentikan pertikaian

30.



Adanya tarian Barong di Indonesia merupakan salah satu proses asosiatif yang disebut

- kerja sama
 - asimilasi
 - akulturasi
 - akomodasi
31. Jumlah sumber daya terbatas dan kebutuhan manusia tidak terbatas. Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia harus bersikap
- hemat
 - rasional
 - konsumtif
 - tidak rasional
32. Perilaku yang mencerminkan manusia sebagai makhluk ekonomi adalah
- mengikuti rapat
 - mengikuti gotong royong
 - membuang sampah di tempatnya
 - membelanjakan uangnya di pasar
33. Berikut cara memanfaatkan sumber daya alam yang benar adalah
- memburu hewan secara liar
 - menambang dengan dinamit
 - melakukan eksploitasi hasil alam
 - membuat pembangkit listrik tenaga air
34. Manfaat mempelajari ilmu ekonomi agar kita mampu
- mengeksploitasi sumber daya alam
 - memenuhi semua kebutuhan sendiri
 - mengkritik kebijaksanaan pemerintah
 - memanfaatkan sumber daya seefisien mungkin
35. Manusia melakukan berbagai kegiatan ekonomi dengan alasan-alasan berbeda. Alasan yang mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi disebut
- motif sosial
 - prinsip makhluk rasional
 - motif ekonomi
 - prinsip ekonomi
36. Pengusaha swalayan ABC membuka cabang baru di beberapa kota.

Motif tindakan ekonomi yang dilakukan adalah motif

- sosial
 - mencari kekuasaan
 - mencari keuntungan
 - memperoleh penghargaan
37. Sebagai makhluk ekonomi, kebutuhan berikut yang harus didahulukan oleh siswa adalah
- membeli sepatu model terbaru
 - membeli buku tulis pada awal tahun pelajaran
 - membeli baju baru untuk acara tahun baru
 - membayar iuran sekolah untuk satu tahun ke depan

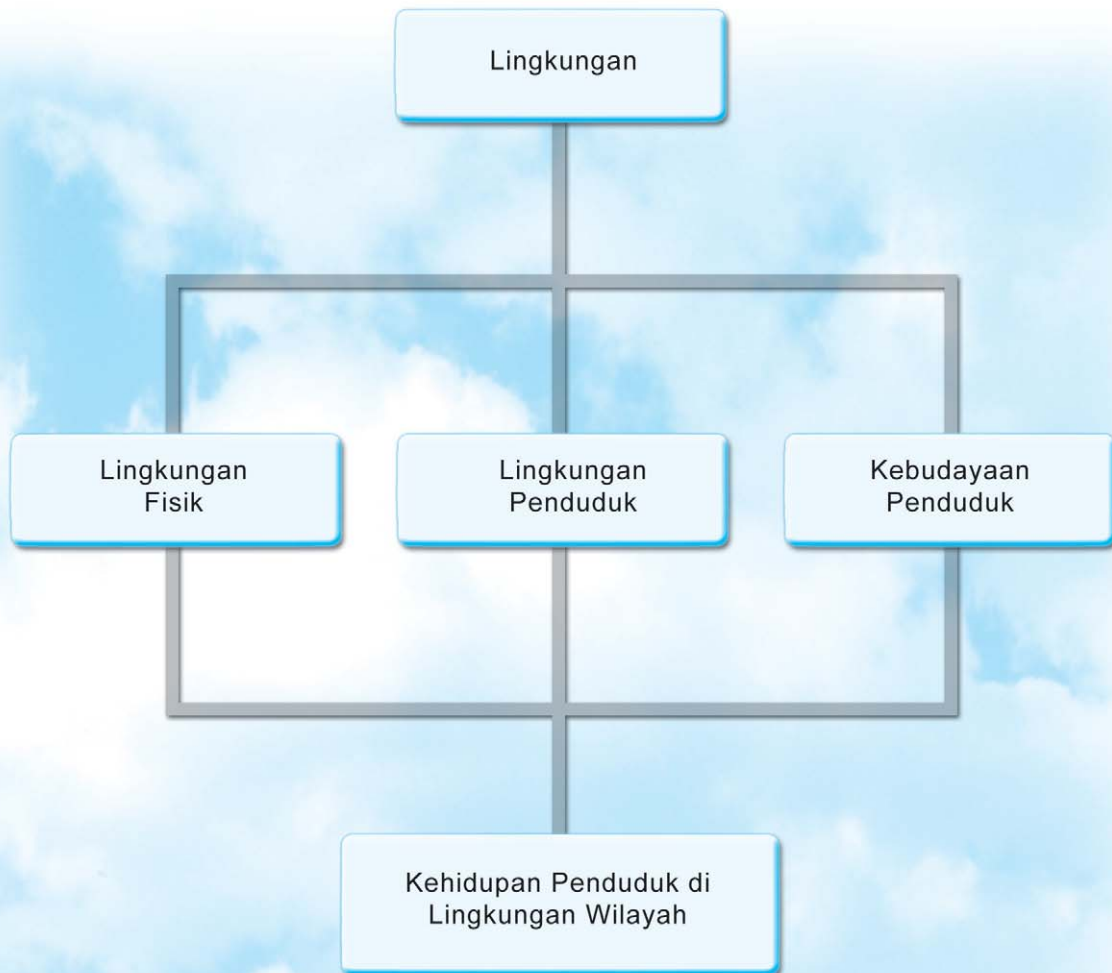
38. Suatu tindakan dikatakan berdasarkan motif sosial apabila bertujuan untuk
- membantu sesama
 - mencapai keuntungan
 - menekan biaya serendah-rendahnya
 - memperoleh teknik usaha yang efisien
39. Jika lokasi produksi tidak strategis maka produsen akan memboroskan biaya
- iklan
 - sewa
 - angkutan
 - bahan baku
40. Contoh penerapan prinsip ekonomi dalam kehidupan siswa adalah
- mencatat di sobekan kertas
 - memperbanyak koleksi pensil
 - meminjam buku pelajaran teman
 - menabung untuk membeli buku pelajaran

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

- Mengapa gempa bumi sering terjadi di Indonesia?
- Sebutkan satu bentuk kenampakan alam yang terbentuk dari proses sedimentasi! Jelaskan pula proses pembentukannya!

- Tunjukkan bukti-bukti bahwa masyarakat berburu dan meramu tingkat lanjut sudah mengenal kepercayaan!
- Mengapa manusia yang hidup pada masa berburu dan meramu tingkat awal biasanya memilih padang rumput dan semak belukar untuk tempat tinggal?
- Apakah perbedaan antara zaman prasejarah dengan zaman sejarah?
- Jelaskan proses terjadinya interaksi sosial!
- Mengapa proses sosialisasi selalu terus berlangsung selama individu tersebut masih hidup?
- Bagaimana cara kamu bersosialisasi dengan orang lain dalam kegiatan sehari-hari? Sebutkan lima contoh cara tersebut!
- Mengapa sumber daya manusia perlu ditingkatkan kualitasnya? Bagaimanakah caranya?
- Jelaskan tentang motif ekonomi distributor!

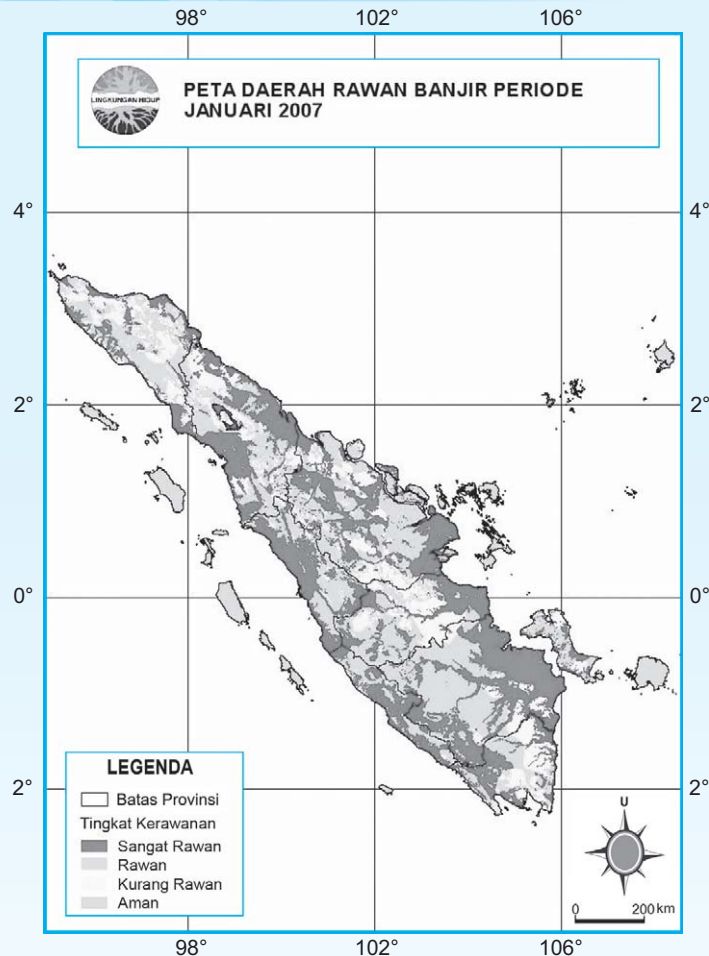
Peta Konsep



Pada bab ini kamu akan mempelajari:

- Manfaat peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan.
- Cara membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi.
- Kondisi geografis penduduk.
- Gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer, serta dampaknya terhadap kehidupan.

Pendahuluan



Sumber: www.menlh.go.id

Gambar 4.1 Wilayah banjir di Sumatra dapat diketahui dengan mengamati peta daerah rawan banjir Sumatra.

Manusia selalu berusaha mengenali lingkungannya. Bahkan, sejak zaman purba manusia melakukan hal yang sama. Pengenalan diawali dengan mengunjungi tempat-tempat baru. Tidak sedikit kesulitan yang ditemui dalam menjangkau suatu tempat.

Manusia menggunakan peralatan dan cara dalam mengenali lingkungannya dengan membuat peta. Peta telah berkembang menjadi alat untuk mengenali lingkungan dan potensinya.

Kekayaan alam yang melimpah perlu dikenali dan dimanfaatkan. Kekayaan alam bisa dimanfaatkan untuk menunjang kehidupan penduduk. Di sini, peta berfungsi sebagai media inventarisasi kekayaan alam.

Peta juga dapat digunakan sebagai alat promosi kekayaan alam, misalnya objek wisata alami.

Bencana yang melanda Indonesia, tidak banyak merugikan apabila kita telah mengenali kondisi lingkungan. Tampaknya hal ini mulai disadari oleh masyarakat Indonesia. Kini, peta daerah rawan bencana sudah banyak dibuat meskipun belum lengkap. Gejala-gejala di geosfer yang menimbulkan bencana alam telah dikenali dan dipetakan. Potensi banjir, tanah longsor, dan gempa bumi di suatu daerah telah dipetakan. Dengan demikian, masyarakat mengetahui daerah rawan bencana alam dan keadaan lingkungan wilayahnya.

Kata Kunci

- peta
- atlas
- globe
- objek geografi
- kondisi geografis
- kondisi penduduk
- atmosfer
- hidrosfer

Dalam usaha mengenali karakteristik wilayah, peta menjadi panduan bagi manusia. Dengan peta kamu dapat bercerita tentang tempat tinggalmu, bentuk lahan di daerahmu, dan jarak antara tempat tinggalmu dengan kota lain maupun kenampakan-kenampakan unik yang ada di sekitar tempat tinggalmu.

A. Peta

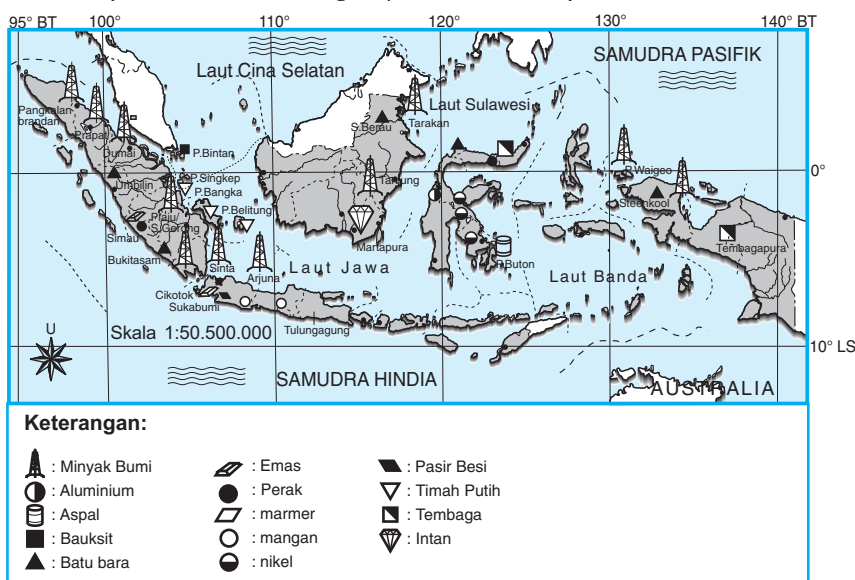
Peta banyak sekali jenisnya. Beberapa peta menunjukkan batas administrasi seperti negara, provinsi, maupun informasi yang bersifat umum lainnya. Ada juga peta yang menunjukkan lokasi sumber daya alam, industri, persebaran penduduk, flora, fauna, dan masih banyak lagi. Dari peta semacam ini kamu dapat memperoleh informasi lebih spesifik (khusus). Mari kita pelajari pengelompokan peta.

1. Jenis Peta

Jenis peta dapat dibedakan sebagai berikut.

a. Berdasarkan Isi Peta

Berdasarkan isi yang disajikan, peta dibedakan menjadi peta umum (peta dasar) dan peta khusus (peta tematik). Bagaimana membedakan kedua jenis peta ini? Cobalah lihat peta Indonesia. Pada peta Indonesia tergambar kenampakan sungai, nama-nama kota, batas-batas wilayah, nama kepulauan, dan sebagainya. Perhatikan peta berikut ini!



Sumber: Dokumen Penulis

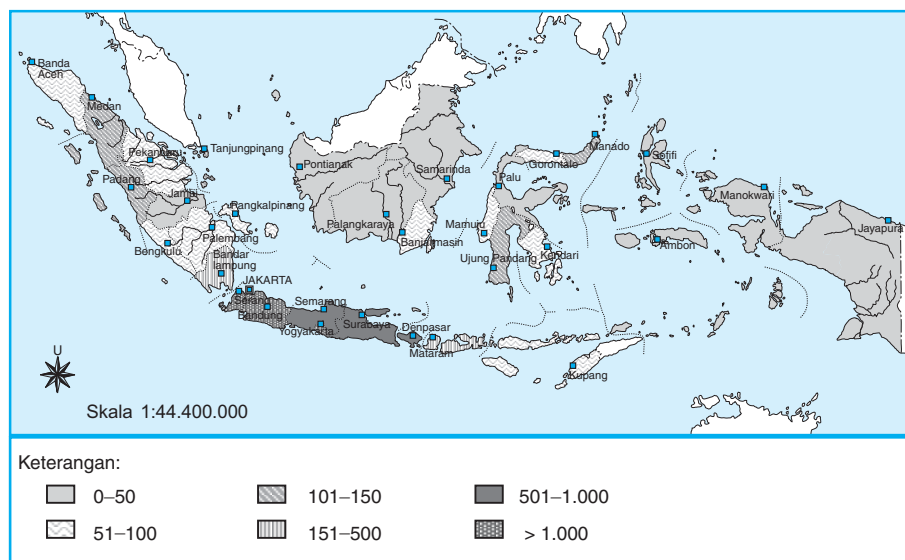
Gambar 4.2 Peta tambang.

Peta tambang di atas selain menggambarkan wilayah negara Indonesia juga menunjukkan persebaran bahan tambang di Indonesia. Berarti, ada informasi lain yang hendak ditonjolkan pada peta tersebut. Sekarang kita bandingkan peta kepadatan penduduk berikut ini dengan peta tambang. Keduanya sama-sama menggambarkan wilayah negara Indonesia, tetapi isi dari kedua peta sangat berbeda. Peta tambang berisi persebaran bahan tambang, sementara itu peta kepadatan penduduk menyajikan kepadatan penduduk suatu wilayah.

Peta umum yang digunakan sebagai dasar untuk membuat peta tematik disebut sebagai peta dasar. Contohnya, peta Indonesia bisa digunakan dasar untuk membuat peta bencana alam dan peta kepadatan penduduk. Dengan demikian, peta Indonesia yang kamu gunakan tersebut selain sebagai peta umum, juga disebut peta dasar.

b. Berdasarkan Objek Peta

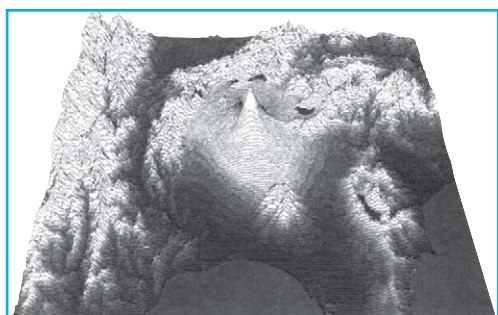
Berdasarkan sifat objek yang disajikan, peta dapat dibedakan menjadi peta dinamis dan peta stasioner (tetap). Perhatikan peta di bawah ini!



Sumber: Dokumen Penulis

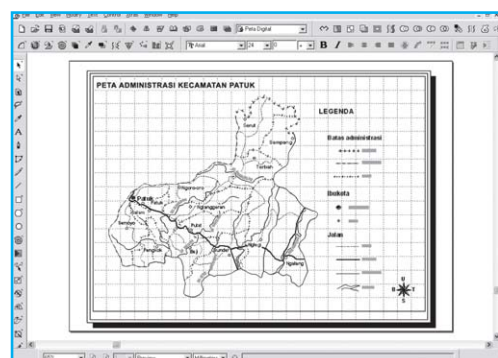
Gambar 4.3 Peta kepadatan penduduk.

Peta kepadatan penduduk di atas menyajikan kepadatan penduduk tahun 2005. Informasi pada peta ini setiap tahun pasti berubah karena jumlah penduduk setiap tahun selalu berubah. Peta yang menggambarkan objek yang tidak tetap atau selalu berubah dikatakan sebagai peta dinamis. Peta yang menggambarkan objek yang tetap dikatakan sebagai peta stasioner, seperti peta negara, provinsi, maupun peta administrasi.



Sumber: Bumi dan Permukaannya

Gambar 4.4 Peta tiga dimensi.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.5 Peta dalam komputer.

c. Berdasarkan Bentuk Peta

Pada peta-peta di depan atau peta yang kamu lihat pada atlasmu disajikan pada bidang datar atau kertas. Peta semacam ini disebut peta biasa atau peta datar. Jika kamu melihat peta di samping, kamu akan memperoleh kesan relief yang berbeda-beda. Kesan ini dapat ditangkap karena gambar tersebut disajikan dalam kenampakan tiga dimensi. Peta semacam ini disebut peta relief atau peta timbul.

Hal ini berbeda dengan peta di samping, yang tidak tampak kesan tiga dimensi. Peta tersebut merupakan suatu peta yang disajikan pada komputer yang disebut peta digital. Peta digital ini juga dapat dicetak menjadi peta biasa yang disajikan pada bidang datar atau kertas. Atas dasar perbedaan bentuk inilah peta dibedakan menjadi peta datar atau peta biasa, peta relief atau peta timbul, dan peta digital.

d. Berdasarkan Skala Peta

Peta berdasarkan skala dibedakan sebagai berikut.

- 1) Peta kadaster, skala 1:100 – < 1:5.000.
- 2) Peta skala besar, skala 1:5.000 – < 1:250.000.
- 3) Peta skala sedang, skala 1:250.000 – < 1:500.000.
- 4) Peta skala kecil, skala 1:500.000 – < 1:1.000.000.
- 5) Peta skala geografi, skala > 1:1.000.000.

Tahukah kamu mengapa berbagai ukuran skala peta dikelompokkan menjadi beberapa jenis? Adakah pengaruhnya terhadap isi peta? Sebenarnya sebuah kelengkapan isi peta dipengaruhi oleh beberapa hal. Salah satunya adalah tingkat kebutuhan pengguna peta. Jika sebuah peta hanya akan digunakan untuk kebutuhan sederhana, peta tersebut dapat dibuat sederhana asal tujuan utama bisa terpenuhi. Dengan demikian, peta itu dapat dibuat dengan skala kecil karena informasi yang akan disampaikan tidak detail. Selain kebutuhan pengguna, bidang cetak peta pun turut berperan dalam penentuan skala peta. Jika bidang cetak peta kurang, peta dicetak dengan sistem penomoran *sheet* seperti pada peta topografi Indonesia maupun peta rupa Bumi Indonesia.

2. Manfaat Peta

Penggunaan peta tergantung pada jenis dan pembaca peta. Peta topografi yang skalanya kecil dapat memberikan gambaran secara luas tentang muka Bumi yang digambarkan dalam peta. Sementara itu, peta tematik atau khusus digunakan untuk menyajikan tema tertentu. Misalnya peta persebaran penduduk, peta iklim, dan peta persebaran flora. Secara umum, peta dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal seperti di bawah ini.

a. Penunjuk Arah, Letak, Luas, Jarak, dan Bentuk Permukaan Bumi

Informasi arah dapat kamu peroleh dengan menggunakan komponen penunjuk arah. Lihatlah komponen peta yang lain! Dengan menggunakan skala, kamu dapat mengetahui jarak antardua tempat dan menghitung luas suatu wilayah.

b. Alat Informasi

Peta mengandung banyak informasi. Informasi itu ditampilkan dalam bentuk simbol-simbol. Berbagai macam informasi dapat kamu baca berdasarkan simbol-simbol dan keterangannya pada peta.

c. Alat Pembelajaran

Kamu dapat belajar mengenai wilayah-wilayah yang ada di permukaan Bumi dengan menggunakan peta. Peta merupakan salah satu alat pembelajaran. Peta digunakan dalam beberapa mata pelajaran, seperti geografi dan sejarah.

Nah, agar kamu lebih memahami manfaat suatu peta dan cara memanfaatkannya, ikutilah penjelasan manfaat tiap komponen peta berikut.

a. Mata Angin



















Ingatlah selalu arah-arah yang ditunjukkan oleh mata angin. Tanpa memahami arah mata angin, kamu tidak bisa mengetahui arah dengan kompas. Ingatlah ketika kamu menghadap sinar matahari pada pagi hari berarti kamu menghadap ke timur. Selain dapat dinyatakan dengan arah, besarnya sudut dalam derajat dapat digunakan untuk menunjukkan arah. Arah utara dinyatakan dengan 0° , sesuai dengan arah putaran jam, besarnya arah yang lain dinyatakan mulai 0° hingga 360° .

b. Garis Lintang dan Garis Bujur

Letak suatu tempat pada peta dinyatakan dengan koordinat, salah satunya dengan koordinat garis lintang dan garis bujur. Garis lintang yang membelah Bumi menjadi utara selatan sering disebut *latitude*. Garis bujur yang membagi Bumi menjadi barat dan timur dikenal dengan *longitude*.

c. Simbol

Kenampakan Bumi pada peta digambarkan dengan simbol. Berikut ini beberapa jenis simbol pada peta.

Bentuk Simbol	Wujud Simbol		
	Piktorial	Geometrik	Huruf/Angka
Titik	 gedung sekolah	 gedung sekolah	S gedung sekolah
	 pelabuhan	 pelabuhan	P pelabuhan
	 mercusuar	 mercusuar	M mercusuar
Garis	 jalan kereta api	 batas hutan	 sungai
	 sungai	 deretan perkotaan	
Bidang	 sawah	 sawah	 hutan
	 hutan	 hutan	
	 perkebunan	 perkebunan	

Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.6 Berbagai jenis simbol.

d. Administrasi atau Nama-Nama Geografi

Nama-nama tempat perlu dicantumkan sebagai petunjuk pada peta, walaupun sebetulnya nama sendiri tidak tampak di permukaan Bumi. Suatu peta menjadi sebuah peta buta dan tidak bisa dimanfaatkan apabila tidak mencantumkan nama objek geografi yang digambarkan. Kaidah penulisan huruf untuk nama geografi seperti berikut ini.


- 1) Nama tempat, biasanya berwarna hitam, tetapi dapat pula berwarna kelabu.
- 2) Nama bentang alam seperti pegunungan, perbukitan dengan tipe huruf miring berwarna hitam.
- 3) Nama perairan atau perwujudan air dengan tipe miring berwarna biru.

Penulisan nama geografi secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Tata Cara Penulisan Nama-Nama Geografi

No.	Huruf Besar Tegak	Huruf Besar Miring	Huruf Kecil Tegak	Huruf Kecil Miring
1.	Nama negara.	Lautan	Kota	Sungai
2.	Pembagian administrasi (provinsi).	Laut	Desa	Bentuk pantai.
3.	Pulau-pulau besar.	Sungai besar.	Hutan	Pulau kecil.
4.	Kota-kota besar.			

e. Garis Kontur dan Simbol Warna

Pada peta kenampakan gunung sering kamu kenali dengan lambang . Bagaimana kenampakan lembah diketahui pada peta? Nah, kenampakan gunung dan lembah dapat kamu ketahui melalui pola garis kontur. Garis kontur adalah garis yang menunjukkan tempat-tempat yang memiliki ketinggian sama. Garis-garis kontur pada peta membentuk pola yang menunjukkan besar, tinggi, dan kemiringan lereng dari gunung maupun lembah. Sebagai contoh, garis-garis kontur yang rapat menunjukkan lereng terjal, garis yang renggang menunjukkan lereng landai. Gunung memiliki pola garis kontur membulat. Semakin ke tengah nilai konturnya semakin besar dan ketinggiannya bertambah.

f. Inset

Inset pada umumnya terletak di pojok bagian dalam peta dan digambarkan dengan peta kecil. Letak inset dapat juga disesuaikan dengan letak peta utamanya. Inset diberi arsir atau warna lain yang menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan. Inset peta terdiri atas dua jenis sebagai berikut.

1) Inset Lokasi

Inset lokasi pada umumnya dijumpai pada peta skala kecil dan merupakan peta pengecilan lokasi yang bisa menggambarkan lokasi yang lebih luas. Inset ini berguna untuk memberikan gambaran global wilayah sekitar dari suatu daerah yang dipetakan. Contoh peta Provinsi Lampung memerlukan inset peta Sumatra.

2) Inset Pembesaran

Inset pembesaran dapat dijumpai pada peta dengan kenampakan wilayah kepulauan yang kecil. Inset ini berfungsi untuk menggambarkan bagian yang penting dari suatu lokasi yang kenampakannya tampak kecil sehingga perlu diperbesar. Contoh Provinsi Kepulauan Riau memiliki banyak pulau kecil, yang kenampakannya kemudian diperbesar dengan inset pembesaran.

Nah, sekarang coba buka atlasmu dan temukan inset di dalamnya. Bedakanlah antara inset lokasi dan inset pembesaran.

g. Sumber Peta dan Tahun Pembuatan

Sumber peta dicantumkan pada peta dengan tujuan agar pembaca peta mengetahui sumber dan pembuatnya. Selain itu, tahun pembuatan peta perlu dicantumkan karena data yang dipetakan dapat berubah setiap tahun. Contohnya data jumlah penduduk yang berubah setiap tahun. Selain itu, sumber peta memberi kepastian kepada pembaca peta bahwa data dan informasi yang disajikan dalam peta akurat dan bukan hasil rekaan. Hal ini akan menentukan sejauh mana pembaca peta dapat mempercayai data tersebut.

3. Atlas

Setelah mempelajari peta, tentu kamu mengerti dan memahami peta. Kamu dapat membedakan peta umum dan peta khusus. Peta-peta umum dapat dikumpulkan menjadi satu yang disusun menjadi sebuah buku. Begitu pula dengan peta-peta khusus dapat dikumpulkan berdasarkan tema tertentu dan disusun menjadi sebuah buku. Peta-peta yang dibukukan disebut atlas. Atlas dibedakan menjadi atlas umum dan atlas khusus.

a. Bagian-Bagian Atlas

Membuka atlas seperti membuka sebuah buku. Pada buku terdapat sampul, halaman daftar isi, isi buku, dan lain-lain. Begitu pula dengan atlas yang terdiri atas:

1) Judul Atlas

Judul atlas menunjukkan isi dari atlas tersebut. Judul atlas ditulis pada bagian sampul depan. Selain itu, pada sampul depan juga ditulis nama penyusun dan penerbit.

2) Daftar Isi

Daftar isi memuat keseluruhan peta yang terdapat di dalam atlas secara urut berdasarkan nomor halamannya. Tujuannya untuk memudahkan pemakai atlas mengetahui wilayah yang dipetakan dan letak halamannya. Dengan demikian, kamu lebih cepat menemukan peta yang diinginkan.

3) Indeks

Indeks bertujuan mempermudah penggunaan atlas. Misalnya mencari tempat-tempat yang ada di dalam atlas. Contoh letak kota, sungai, gunung, dan sebagainya. Indeks dibedakan menjadi tiga sebagai berikut.

a) *Indeks Administrasi atau Administrative Index*

Indeks ini bertujuan untuk menjelaskan pembagian daerah administrasi suatu negara.

b) *Indeks Nomor Peta atau Index to Ajoining Sheet*

Indeks-indeks nomor peta merupakan diagram yang mencantumkan nomor peta yang bertujuan untuk membantu pemakai peta mencari sambungan dengan daerah lain.

Contoh:

Indeks nomor peta pada atlas.

19/y/A	19/y/B	20/y/A
19/y/C	19/y/D	20/y/C
19/z/A	19/z/B	20/z/A

Artinya:

Peta nomor 19/y/D mempunyai sambungan di sebelah utara nomor 19/y/B, di sebelah timur 20/y/C, di sebelah selatan 19/z/B, dan di sebelah barat 19/y/C.

c) *Indeks Tempat Halaman*

Pada sebuah atlas terdapat daftar indeks seperti di samping. Bagaimana menggunakannya? Setiap peta pada atlas terdapat kolom antara garis bujur yang tiap-tiap kolom diberi kode huruf A, B, C, D, dan seterusnya secara horizontal. Lajur antara dua garis lintang diberi kode 1, 2, 3, dan seterusnya secara vertikal. Dengan pedoman inilah suatu indeks disusun. Jika kamu ingin mengetahui letak Kota Abaling, caranya sebagai berikut:

- (1) Carilah kelompok kota yang berabjad A (lihat gambar atau indeks di depan).
- (2) Tercetak: Abaling, B2 39. Hal ini berarti Kota Abaling pada atlas tersebut terdapat pada peta halaman 39 serta letaknya pada pertemuan antara kolom abjad B dan baris angka 2.

Indeks tempat halaman disusun berdasarkan kelompok nama kota, gunung atau pegunungan, pulau atau kepulauan, sungai, waduk atau danau, laut, teluk, dan sebagainya sesuai dengan jenis kenampakan yang dipetakan.

4) *Garis Lintang dan Garis Bujur*

Koordinat garis lintang dan garis bujur dapat digunakan untuk menentukan posisi suatu wilayah atau objek geografi pada peta skala kecil dan beberapa peta skala sedang. Pada peta skala sedang dan skala besar sering menggunakan sistem koordinat yang berbeda, antara lain koordinat grid atau sistem kisi (menggunakan kotak-kotak).

Untuk menentukan posisi suatu lokasi, pembuat peta menandai peta dengan kotak-kotak dengan membuat grid dari garis mendatar (horizontal) dan tegak (vertikal) atau sama dengan garis lintang dan bujur. Kotak-kotak tersebut ditandai dengan huruf dan angka atau menggunakan koordinat geografi. Biasanya angka berada pada sisi

Daftar Indeks

Indonesia

Kota

A

Abaling	B2	39
Abang	D1	46
Abasan	C1	57
Abasiat	D3	26
Abemare	G5	62
Abiansemal	C1	57

tegak, sementara itu sisi mendatar diisi huruf. Akan tetapi, sistem ini bersifat kurang bisa digunakan secara luas karena tidak ada standar huruf dan angka. Berbeda dengan garis lintang dan garis bujur yang telah diakui secara global.

b. Jenis Atlas

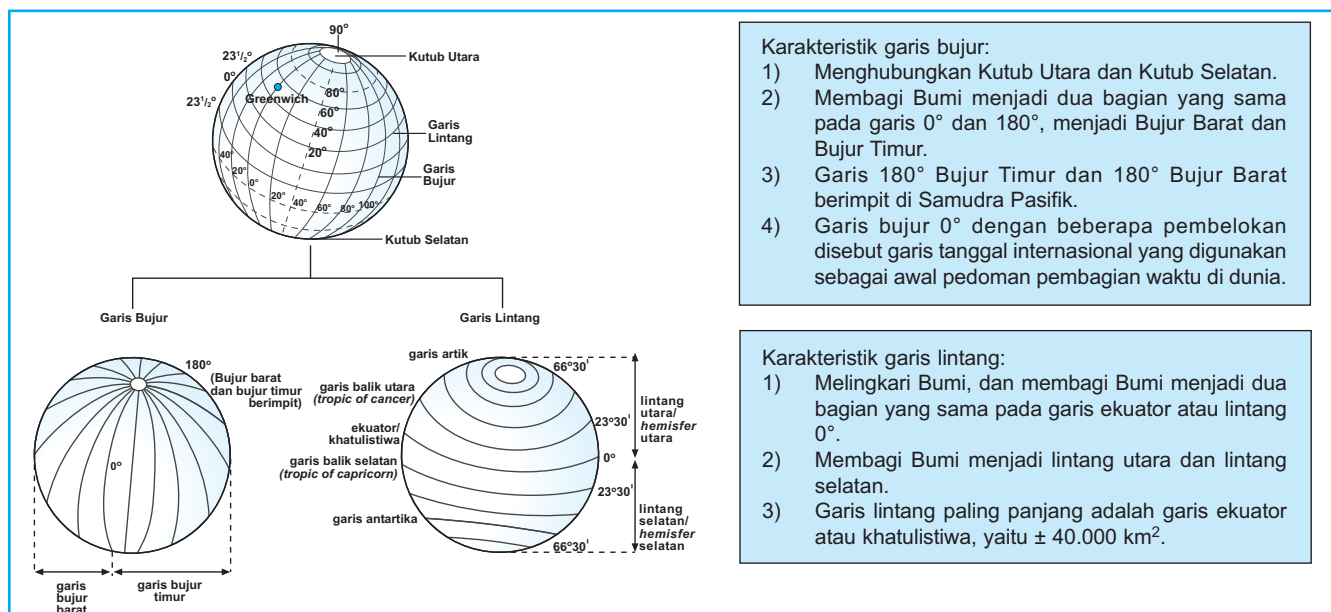
Atlas seperti juga peta, dapat dibagi menjadi beberapa jenis sebagai berikut.

- 1) Atlas semesta, yaitu atlas yang di dalamnya juga menyajikan informasi tentang keadaan alam jagat raya, seperti planet-planet dalam tata surya, rasi bintang, dan peta langit.
- 2) Atlas dunia, yaitu atlas yang menyajikan informasi tentang keadaan berbagai wilayah di dunia meliputi samudra, benua, laut, dan negara-negara di seluruh dunia.
- 3) Atlas regional, yaitu atlas yang menyajikan informasi kenampakan pada suatu daerah (region) atau kawasan tertentu, seperti fisiografi, sumber daya alam, politik, dan ekonomi.
- 4) Atlas nasional, yaitu atlas yang menyajikan informasi kenampakan geografi wilayah negara tertentu.

4. Globe

Bentuk Bumi seperti bola yang sangat besar pada kulit luarnya terdapat pulau yang kita huni. Bayangkan jika kamu berada jauh di atas Bumi dan dapat melihat Bumi bagaikan bola kecil yang terdiri atas samudra serta daratan. Bayangkan pula kamu dapat memutar-mutar bola tersebut dan menemukan daerah yang ingin kamu lihat. Tentu akan sangat mudah mencari letak suatu tempat yang sama sekali belum kamu kunjungi. Itulah salah satu kegunaan globe. **Anaximander** sebagai manusia yang menciptakan globe pertama kali tentunya telah menyadari betapa globe sangat dibutuhkan manusia.

Pada sebuah globe terdapat garis-garis koordinat yang berfungsi sebagai penunjuk lokasi, garis-garis ini juga terdapat pada peta. Garis-garis tersebut dikenal dengan berbagai istilah. Nah, perhatikan bagan berikut!



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.7 Garis-garis koordinat dalam globe.

Dari bentuk globe dan apa yang ada di dalam globe, mari kita temukan kegunaan globe.

a. Garis Lintang dan Garis Bujur Globe

- 1) Dari garis lintang dan garis bujur dapat kamu tentukan letak suatu daerah berdasarkan koordinat garis lintang dan garis bujur.

Contoh:

Indonesia berada pada 6° LU–11° LS dan 95° BT–141° BT.

- 2) Garis bujur membantu membandingkan perbedaan daerah waktu di Bumi.

Garis bujur berguna untuk menentukan waktu di permukaan Bumi. Setiap 15° garis bujur mempunyai selisih waktu 1 jam atau 60 menit. Untuk menentukan waktu berpedoman pada waktu Greenwich, GMT atau *Greenwich Mean Time*.

b. Globe sebagai Miniatur Bumi

Globe merupakan miniatur Bumi sehingga dengan globe dapat ditunjukkan bentuk Bumi yang sebenarnya. Globe memiliki banyak manfaat. Globe dapat digunakan sebagai alat untuk memperagakan kejadian-kejadian di Bumi, seperti rotasi Bumi, revolusi Bumi, gerhana bulan, dan gerhana Matahari.

5. Skala

Pernyataan skala pada sebuah peta dapat menggunakan berbagai cara, ada yang menggunakan skala angka (numerik), skala grafik maupun tulisan.

a. Skala Angka atau Skala Numerik

Skala ini merupakan bentuk skala yang paling umum digunakan pada peta. Skala ini dinyatakan dalam perbandingan angka. Sebagai contoh skala 1:100.000. Skala 1:100.000 berarti tiap panjang pada peta menggambarkan jarak yang sesungguhnya 100.000 kali satu satuan panjang di peta. Apabila satuan panjang menggunakan cm berarti tiap jarak 1 cm pada peta menggambarkan 100.000 cm di lapangan. Untuk menentukan skala peta dengan perbandingan dapat dipakai rumus sebagai berikut.

$$\text{Skala peta} = \frac{\text{Jarak di peta}}{\text{Jarak sebenarnya}}$$

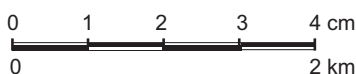
b. Skala Tulisan atau Skala Verbal

Skala ini dinyatakan dalam kalimat atau kata-kata. Dalam bahasa Inggris skala ini disebut juga skala inci dibanding mil (*Inch Mile Scale*). Sebagai contoh, skala dalam suatu peta dinyatakan dalam *1 inch to 5 miles*. Ini berarti, jarak 1 inci di peta menggambarkan jarak sepanjang 5 mil di lapangan atau jarak sebenarnya.

c. Skala Garis atau Skala Grafik

Skala ini dinyatakan dalam bentuk garis yang terbagi dalam beberapa bagian yang mempunyai ukuran sama panjang. Pada garis tersebut dicantumkan ukuran sebenarnya.

Contoh:



Dengan skala grafik tersebut berarti bahwa dua angka di peta = 1 km di lapangan. Jadi, antara 0–1, 1–2, 2–3, 3–4, masing-masing 1 cm maka artinya 1 cm pada peta = 500 meter di lapangan.

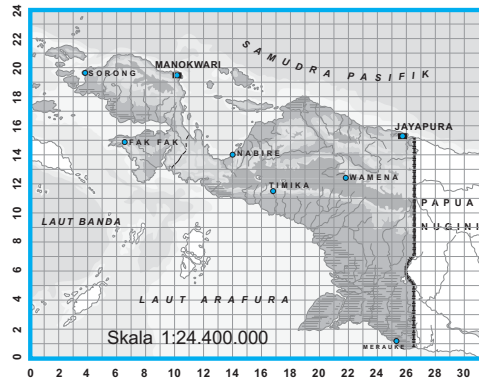
6. Memperbesar dan Memperkecil Peta

Ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk memperbesar atau memperkecil peta.

a. Menggunakan Grid

Langkah-langkah memperbesar peta menggunakan grid sebagai berikut.

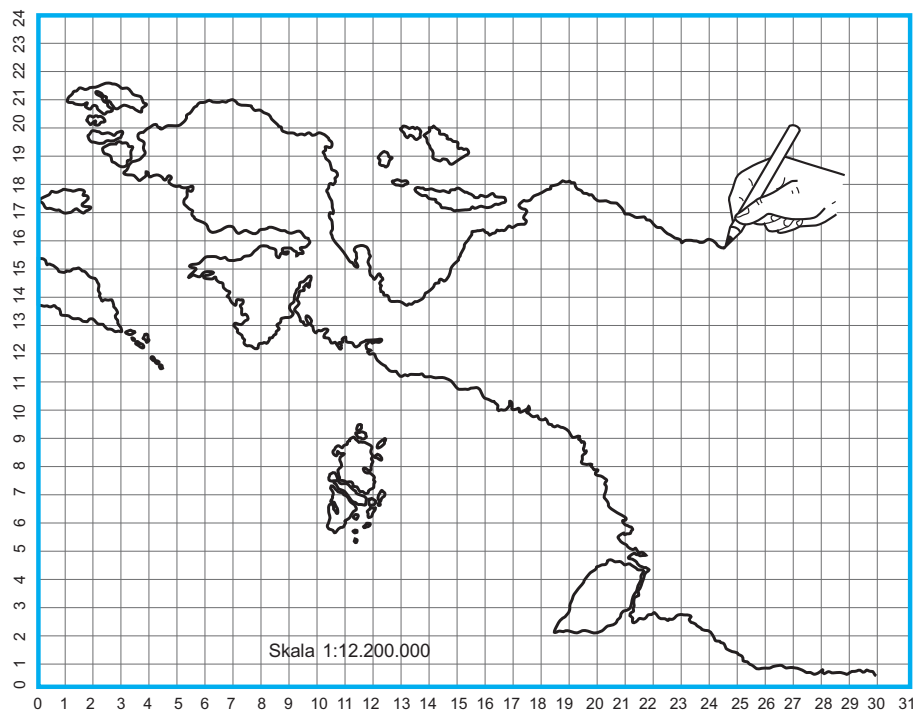
- 1) Buatlah grid (garis-garis yang membentuk kotak-kotak) pada peta dasar yang akan diperbesar. Berikan penomoran pada kolom dan baris grid.



Sumber: Dokumen Penulis

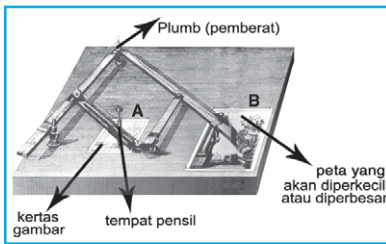
Gambar 4.8 Peta dasar yang diperbesar.

- 2) Buatlah grid yang lebih besar pada kertas untuk menggambar peta baru. Ukuran grid sesuai dengan pembesaran peta. Misalnya pembesaran dua kali ($2\times$). Berarti, apabila grid pada peta dasar berukuran 5 mm maka grid pembesaran berukuran 10 mm.
- 3) Pindahkan detail kenampakan peta dasar pada grid-grid peta baru.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.9 Peta hasil pembesaran dua kali ($2\times$).



Sumber: www.doube.ch
Gambar 4.10 Pantograf

b. Menggunakan Pantograf

Dengan alat pantograf kita bisa mengubah dan menggambar peta sesuai ukuran, baik itu diperkecil dan diperbesar. Pada prinsipnya, kerja pantograf berdasarkan bentuk jajaran genjang. Tiga dari empat sisi jajaran genjang mempunyai skala faktor yang sama. Skala pada ketiga sisi dapat diubah sesuai keinginan, yaitu diperbesar atau diperkecil. Perubahan skala pada ketiga lengan tersebut menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{m}{M} \times 500$$

Keterangan:

m = besar peta asli

M = besar peta yang akan dibuat

Contoh:

Suatu peta akan diperbesar 2 kali lipat. Diketahui $m = 1$; maka skala faktornya 250.

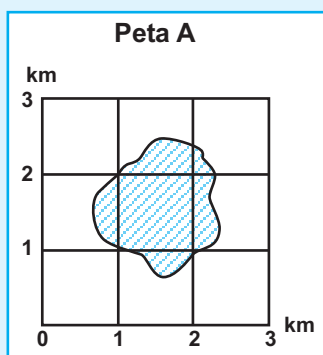
Dari nilai skala faktor $= \frac{1}{2} \times 500 = 250$, lengan pantograf diatur pada

nilai 250. Setelah itu peta yang akan diperbesar diletakkan di tempat B dan kertas gambar kosong diletakkan di tempat gambar A yang dilengkapi dengan pensil. Selanjutnya, penggambaran dimulai dengan menggerakkan B mengikuti peta asli melalui kaca pengamat.

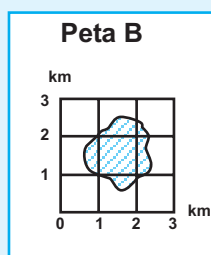
c. Menggunakan Mesin Fotokopi

Selain kedua cara tersebut, memperbesar dan memperkecil peta dapat dilakukan dengan menggunakan mesin fotokopi. Inilah cara umum yang biasa dilakukan. Perlu kamu ingat bahwa skala hasil pembesaran maupun pengecilan berbeda dengan skala aslinya. Pada kondisi ini skala grafik menjadi sangat penting. Perubahan skala pada peta hasil pembesaran atau pengecilan dapat ditentukan dengan skala grafik.

Tugas



Skala 1 : 100.000



Skala?

Perhatikan peta di samping! Peta B merupakan hasil pengecilan dari peta A. Hitunglah berapa skala peta B!



Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Letak suatu wilayah dapat ditentukan dengan
 - garis khatulistiwa dan garis balik utara
 - garis ekuator dan garis balik selatan
 - garis lintang
 - garis lintang dan garis bujur
- Jarak Jakarta–Medan pada peta dengan skala 1:12.000.000 adalah 12 cm. Berapakah jarak sebenarnya antara Jakarta–Medan?
 - 144 km
 - 1.440 km
 - 2.440 km
 - 2.500 km
- Jarak desa A dan desa B = 7,5 km. Jarak di peta 5 cm, berapa skalanya?
 - 1:100.000
 - 1:150.000
 - 1:250.000
 - 1:275.000
- Berikut ini yang merupakan peta tematik adalah peta
 - administrasi Provinsi Kalimantan Barat
 - kepadatan penduduk Kecamatan Semarang Tengah
 - geografi dunia
 - wilayah Indonesia
- Perhatikan skala grafik di bawah ini!



Jika panjang masing-masing ruas pada skala tersebut 1,25 cm, berapa skala numeriknya?

- 1:160.000
 - 1:180.000
 - 1:200.000
 - 1:250.000
- Untuk deteksi kenampakan dataran, pegunungan, dan perbukitan pada peta digunakan
 - simbol area
 - garis kontur
 - inset
 - skala
 - Pembesaran dan pengecilan peta dapat dilakukan dengan mesin fotokopi. Agar mudah menghitung perubahan skala peta hasil pembesaran atau pengecilan, sebaiknya peta asli menggunakan skala
 - angka
 - grafik
 - numerik
 - verbal

- Ratna ingin membuat peta sebuah provinsi di Indonesia. Karena keterbatasan media, ada bagian wilayah provinsi yang berupa kepulauan tidak bisa tergambar. Sebaiknya wilayah tersebut digambar dalam
 - legenda
 - inset
 - garis tepi
 - sumber peta
- Pada suatu peta penggunaan lahan untuk menggambarkan suatu penggunaan lahan sawah dengan tingkat produksi yang berbeda-beda dapat digunakan simbol
 - bidang
 - titik dan simbol garis
 - area dan gradasi warna
 - bidang dan simbol garis
- Pada peta keterangan yang dapat digunakan untuk mencari peta yang bersebelahan atau sambungan peta adalah
 - indeks tempat halaman
 - daftar isi
 - indeks nomor peta
 - indeks administrasi

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

- | | | |
|--------|---|---|
| 18/Y/A | a | b |
| 18/Y/C | c | d |
| 18/Z/A | e | f |

Berapa nomor indeks peta a, b, c, d, e, dan f?

- Kota A terletak pada garis 120°BB. Waktu GMT menunjukkan pukul 10.00. Pukul berapakah di kota A pada saat itu?
- Indeks tempat halaman dalam suatu atlas untuk Kota Palembang tertulis Palembang 29 B7. Jelaskan arti indeks tersebut!
- Ujang ingin mengetahui jarak antara kota tempat tinggalnya dengan kota tempat tinggal neneknya. Pada peta berskala 1:500.000 jarak kota tempat tinggal Ujang dengan kota tempat tinggal neneknya adalah 5 cm. Berapakah jarak sebenarnya kota tempat tinggal Ujang dengan kota tempat tinggal neneknya?
- Jarak kota A dan B adalah 5 km, jika akan dibuat peta skala 1:50.000, berapakah jarak kedua kota tersebut pada peta?



B. Membuat Peta

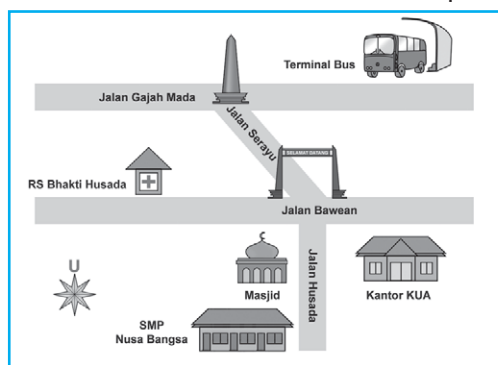
Sebuah peta dapat dibuat dengan sederhana maupun selengkap mungkin dengan menyajikan semua komponen peta. Pada sebuah peta semacam sketsa atau denah, semua komponen peta tidak perlu ditonjolkan. Hanya beberapa komponen yang dirasa dibutuhkan yang disajikan. Namun, ada sebuah komponen yang tidak boleh ditinggalkan, yaitu skala.

1. Membuat Sketsa

Peta yang ada saat ini berkembang sangat pesat. Perkembangan teknologi telah membantu menciptakan peta-peta dengan tingkat ketelitian yang sangat tinggi. Walaupun demikian, peta-peta sederhana masih sangat diperlukan. Peta yang masih sederhana sering disebut denah atau sketsa.

Sketsa atau denah sudah ada sejak zaman dahulu. Orang-orang Mesir Kuno membuat sketsa pada batu dan tanah lempung. Sketsa paling awal yang menggambarkan kenampakan muka bumi seperti jalan setapak, sungai, dan pepohonan diketahui dibuat sekitar 3.000 SM.

Kamu juga dapat membuat sketsa. Kamu dapat menunjukkan lokasi rumah, kantor, desa, dan berbagai tempat penting dengan sketsa atau denah. Denah sering dijumpai pada undangan pernikahan atau pesta lainnya. Denah tersebut menunjukkan lokasi berlangsungnya acara tersebut. Pada denah tersebut tidak semua objek digambarkan. Objek-objek penting saja yang ditampilkan pada denah tersebut. Denah juga dapat digunakan untuk menunjukkan letak sekolahmu.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.11 Contoh sketsa atau denah lokasi sekolah.

Bagaimana cara membuat denah atau sketsa? Langkah-langkah membuat sketsa atau denah sebagai berikut.

- Mengetahui ciri khas kenampakan wilayah yang akan dibuat denah. Ciri khas yang terdapat pada suatu wilayah, misalnya jalan, gapura, tempat ibadah, kantor pemerintah, dan kenampakan lainnya. Hal itu akan mempermudah pembacaan denah.
- Menggambarkan jalan-jalan utama di denah tersebut. Jalan utama harus dicantumkan dalam denah. Nama jalan harus dicantumkan dengan jelas. Dengan demikian, pengguna denah tidak tersesat.
- Menggambarkan objek-objek penting. Objek-objek penting perlu dicantumkan dalam denah untuk mempermudah menemukan objek yang dituju. Objek-objek tersebut dibuat dengan simbol yang mudah dikenali. Contoh objek-objek penting, misalnya gedung sekolah, rumah sakit, terminal, pasar, dan objek-objek lainnya.
- Mencantumkan tanda arah. Tanda arah berguna untuk menunjukkan arah. Tanda arah membantu pengguna denah menemukan letak atau posisi objek-objek yang digambar.

2. Membuat Peta Wilayah

Suatu wilayah yang luas di permukaan Bumi bisa digambarkan pada secarik kertas dengan ukuran yang mewakili ukuran sebenarnya. Itulah fungsi skala. Melihat hal ini, memperbesar dan memperkecil peta adalah hal yang umum dilakukan untuk membuat peta baru. Contoh jika kamu akan membuat peta dari peta yang sudah ada, kamu bisa menggambar peta tersebut dengan lebih besar ataupun lebih kecil. Pada saat hal itu kamu lakukan, jangan lupa mencari besarnya skala hasil penggambaranmu. Berikut ini hal-hal penting yang perlu kamu ketahui sebelum membuat peta.

a. Konversi Skala

Kamu telah mengetahui pentingnya skala pada peta. Suatu objek di Bumi yang sangat besar dapat digambarkan pada peta dengan menggunakan perbandingan berukuran kecil, yang dikenal dengan skala. Kamu dapat mengubah atau mengkonversi satu jenis skala peta menjadi jenis skala yang lain.

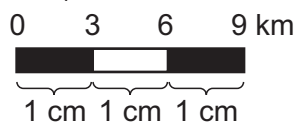
1) Mengubah Skala Angka ke Skala Grafik

Contoh:

Peta dengan skala angka 1:300.000 diubah menjadi skala grafik.

Penyelesaian:

Skala 1:300.000 dapat diartikan 1 bagian di peta mewakili 300.000 bagian di lapangan. Apabila skala peta dibuat dalam sentimeter maka 1 cm pada peta mewakili 300.000 cm di lapangan. Apabila diubah menjadi skala grafik maka setiap sentimeter atau ruas batang nilainya 300.000 cm atau 3 km.



2) Mengubah Skala Grafik Menjadi Skala Angka

Contoh:



Ubahlah skala grafik di atas menjadi skala angka!

Penyelesaian:

Skala grafik di atas menunjukkan bahwa setiap panjang ruas batang menggambarkan 2 km di lapangan. Apabila tiap ruas antara 0–2, 2–4, atau 4–6 km panjangnya 2 cm, maka:

$$2 \text{ cm} = 2 \text{ km}$$

$$1 \text{ cm} = 1 \text{ km}$$

$$1 \text{ cm} = 100.000 \text{ cm}$$

Jadi, skala grafik di atas bila ditulis dalam skala angka menjadi 1:100.000.

Dengan kemampuan mengkonversi skala peta, kamu akan mudah menentukan skala peta hasil pembesaran maupun pengecilan. Pada contoh di atas skala grafik akan memudahkanmu dalam menentukan skala peta baru hasil pembesaran maupun pengecilan. Hal yang perlu diingat, skala grafik pada peta yang diperbesar atau diperkecil dengan memfotokopi, panjangnya juga berubah. Namun, nilai dari skala grafik itu tetap sama. Apabila pada peta tidak terdapat skala grafik, skala peta yang ada, misalnya skala angka, dapat kamu ubah ke dalam bentuk skala grafik terlebih dahulu. Apabila peta yang diperbesar atau diperkecil tidak mencantumkan skala, kamu dapat menentukan skala peta dengan membandingkannya dengan peta lain. Perbandingan tersebut menggunakan rumus:

$$P_2 = \frac{d_1}{d_2} \times P_1$$

Keterangan:

d_1 = jarak pada peta yang sudah diketahui skalanya.

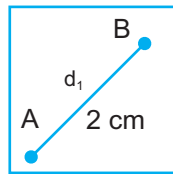
d_2 = jarak pada peta yang dicari skalanya.

P_1 = penyebut skala yang diketahui skalanya.

P_2 = penyebut skala yang akan dicari.

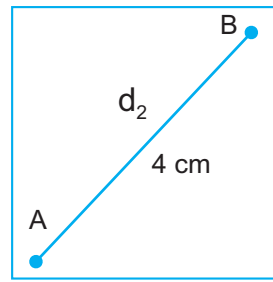
Contoh:

Peta 1



Skala 1 : 50.000

Peta 2



Skala 1 : ?

Jawaban:

Diketahui: $d_1 = 2 \text{ cm}$ $P_1 = 50.000$
 $d_2 = 4 \text{ cm}$ $P_2 = ?$

$$\begin{aligned} P_2 &= \frac{d_1}{d_2} \times P_1 \\ &= \frac{2}{4} \times 50.000 \\ &= 25.000 \end{aligned}$$

Jadi, skala peta 2 adalah 1:25.000.

b. Memetakan Data dengan Simbol

Banyak sekali data yang dapat dituangkan dalam sebuah peta. Namun, data yang dapat dipetakan harus mempunyai kaitan dengan wilayah di permukaan Bumi. Contohnya data kepadatan penduduk, data curah hujan, dan data iklim. Semua data tersebut mempunyai persebaran di wilayah permukaan Bumi dan disebut dengan data geografis. Data geografis digambarkan dengan simbol pada peta.

Dasar yang digunakan untuk membuat simbol dan mengelompokkan data antara lain sebagai berikut.

1) Berdasarkan Ukuran

a) Nominal

Suatu pengelompokan unsur di permukaan Bumi dengan aturan tertentu dan tidak mempunyai tingkatan (*ranking*). Masing-masing unsur yang dipetakan tidak berkaitan. Unsur-unsur tersebut dikenal dengan namanya saja.


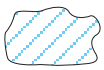
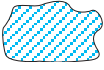
Contoh:

No.	Kenampakan	Simbol
1.	Sekolah	
2.	Bandara	
3.	Sawah	
4.	Rawa	

b) Ordinal

Merupakan suatu pengelompokan unsur di permukaan Bumi yang mempunyai tingkatan. Unsur-unsur diklasifikasikan dalam tingkatan secara garis besar, sesuai ukuran, dan kepentingan. Misalnya, besar kecil, tua muda, dan padat jarang.

Contoh:

No.	Kenampakan	Simbol
1.	Kota besar Kota kecil	 
2.	Jalan besar Jalan kecil	 
3.	Daerah jarang Daerah padat	 

2) Berdasarkan Sifat Data

a) Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak memiliki tingkatan dan dikenali dari namanya saja. Data nominal termasuk dalam data kualitatif. Contohnya data sawah, hutan, tanah, dan batas wilayah.

b) Kuantitatif

Data kuantitatif hampir sama dengan data ordinal, yaitu data yang mempunyai jumlah atau nilai. Misalnya data kepadatan penduduk (padat, sedang, jarang) dan data wilayah administrasi (kota provinsi, kota kabupaten, dan kota kecamatan).

3) Berdasarkan Kelas Interval

Pengelompokan data dilakukan dengan menggunakan interval atau rentang tertentu. Pengelompokan data perlu memperhatikan hal sebagai berikut.

a) Jumlah Kelas

Penentuan jumlah kelas bisa dilakukan secara subjektif atau tergantung si pembuat peta, tetapi dengan memperhatikan besarnya data.

b) Ukuran Kelas Interval

Ukuran kelas interval ditentukan berdasarkan luas penyebaran (*range*) data. Penyebaran data dapat diketahui dari nilai tertinggi dan terendah. Penentuan ukuran kelas dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Kelas interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

Mengapa perlu klasifikasi data sebelum data dipetakan? Agar data yang dipetakan lebih sederhana, mudah dibaca, dan mudah dimengerti. Pengelompokan data tergantung pada jenis data, tujuan, pemetaan, dan kepentingan pemetaan. Misalnya, kamu menjadi ahli peta dan diberi kepercayaan untuk membuat peta penduduk di Provinsi

Bengkulu. Data penduduk berasal dari hasil survei penduduk antarsensus (Supas) tahun 2005. Peta dibuat agar pembaca dapat dengan cepat membandingkan jumlah penduduk antarwilayah kabupaten di Provinsi Bengkulu. Data-data yang tersedia seperti berikut ini.

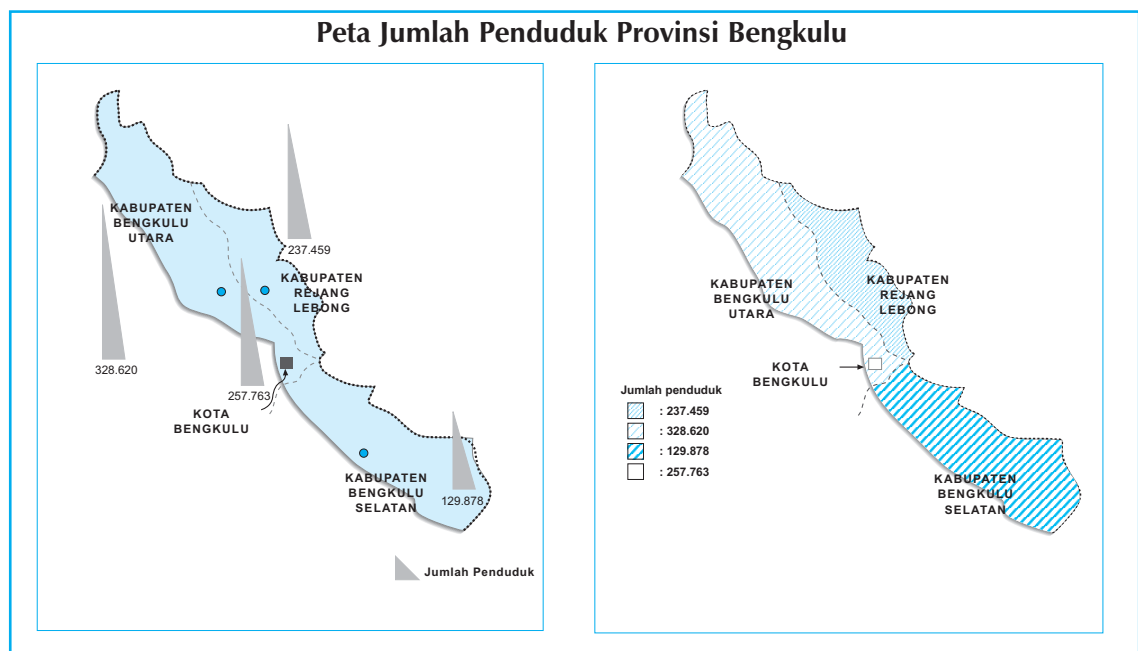
1. Kabupaten di Provinsi Bengkulu dan jumlah penduduknya.

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk
1.	Rejang Lebong	237.459
2.	Bengkulu Utara	328.620
3.	Bengkulu Selatan	129.878
4.	Kota Bengkulu	257.763

2. Jalan arteri, jalan kolektor, dan jalan lokal.

3. Batas wilayah administrasi meliputi batas kabupaten/kota, batas kecamatan, hingga batas kelurahan.

Apa yang kamu lakukan untuk membuat peta tematik jumlah penduduk di Provinsi Bengkulu? Langkah awal adalah mengelompokkan data. Data dapat dikelompokkan berdasarkan ukurannya. Berdasarkan ukuran data, kabupaten/kota termasuk jenis data nominal karena data tingkatan wilayah yang lain, seperti kota kecamatan dan kota kelurahan tidak ditampilkan. Data jumlah penduduk di atas dapat ditampilkan pada peta seperti berikut.



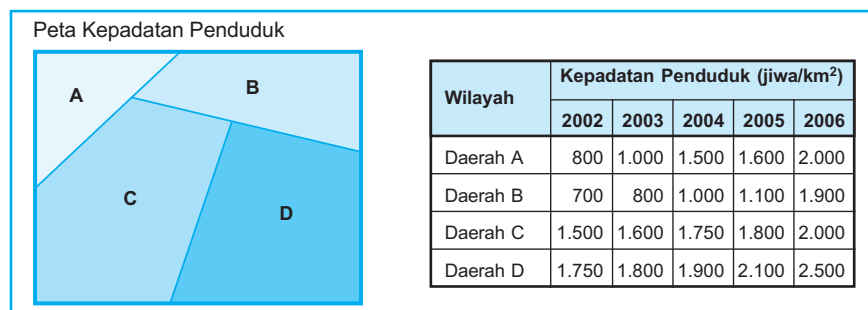
Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.12 Peta jumlah penduduk Provinsi Bengkulu.

Selain menggunakan simbol yang berbentuk titik, garis, maupun area (bidang), penyampaian informasi melalui peta dapat menggunakan tabel dan grafik. Penyajian data dengan tabel sangat berguna apabila unsur yang dipetakan mempunyai variabel yang kompleks. Penyajian data menggunakan tabel atau grafik/diagram bertujuan agar data mudah terbaca dan penyajiannya menarik.

1) *Penyajian Data dengan Tabel*

Data dapat ditampilkan dalam bentuk tabel. Tabel contoh berikut dapat berfungsi untuk membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap wilayah pada kurun waktu tertentu. Tabel seperti ini biasanya masuk dalam komponen legenda peta.



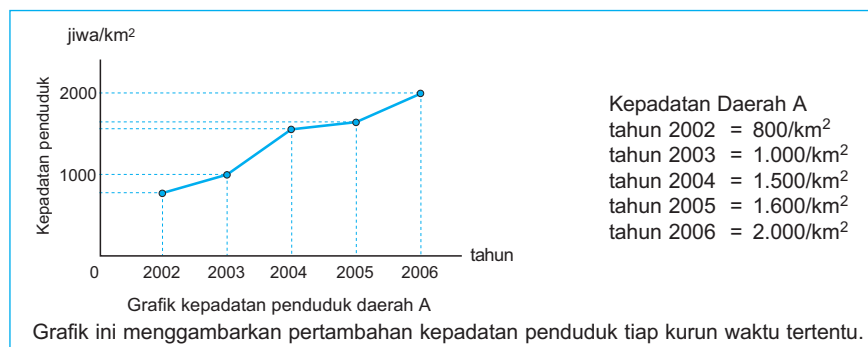
Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.13 Penyajian data dalam bentuk tabel.

2) Penyajian Data dengan Diagram Garis

Data geografi juga bisa ditampilkan dalam bentuk grafik atau diagram garis. Penggambaran diagram garis dapat menggunakan garis lurus atau garis lengkung. Penggunaan diagram garis ditekankan untuk melihat perkembangan. Pada umumnya, diagram garis menggunakan data-data kontinu. Contohnya suhu udara (perubahan suhu udara dari bulan ke bulan). Dasar garis vertikal pada diagram garis harus dimulai dari 0.

Pada diagram garis skala horizontal digunakan untuk mencerminkan variabel bebas, seperti waktu, jam, hari, bulan, dan tahun. Sumbu tegak untuk variabel yang tidak bebas, misalnya jumlah penduduk.

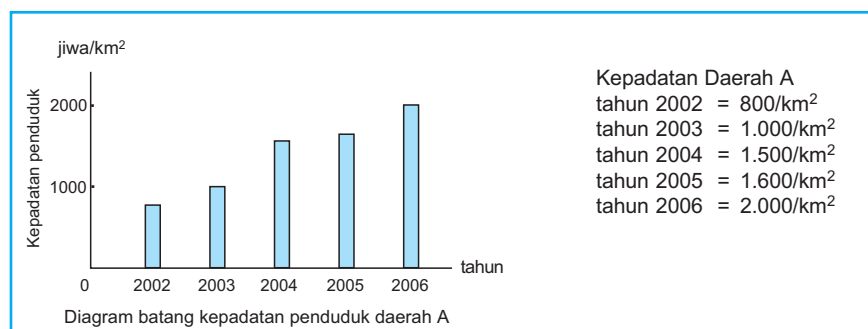


Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.14 Grafik atau diagram garis.

3) Penyajian Data dengan Diagram Batang

Pembuatan diagram batang hampir sama dengan diagram garis. Diagram garis biasanya untuk menunjukkan naik turunnya suatu harga (nilai), sedangkan diagram batang terutama untuk menunjukkan jumlah. Panjang batang pada diagram batang sesuai dengan jumlah atau nilai datanya. Pewarnaan atau pemberian pola arsiran dapat menambah kejelasan dari diagram batang.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.15 Grafik atau diagram batang.

c. Menentukan Letak dan Nama (Toponimi) Unsur Geografi

Pada dasarnya setiap peta dirancang sebaik dan semenarik mungkin. Tujuannya agar informasi dari peta dapat memenuhi kebutuhan pengguna peta. Selain disajikan dengan menarik, unsur geografi pada peta juga harus disajikan sesuai kaidah-kaidah perpetaan.

1) *Penentuan Letak Unsur Geografi*

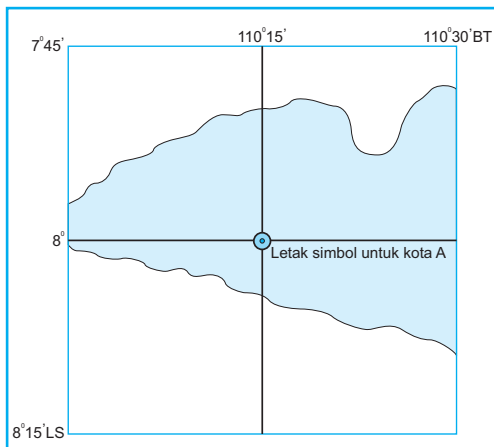
Ada beberapa cara menentukan letak unsur geografi yang digambarkan dengan simbol. Cara menentukan letak unsur geografi sebagai berikut.

a) Berdasarkan Koordinat Geografi

Berdasarkan koordinat geografi yaitu perpotongan antara garis lintang dan garis bujur suatu lokasi bisa ditentukan. Oleh karena itu, prinsip ini bisa digunakan untuk menentukan letak toponimi suatu daerah. Sebagai contoh, kota A terletak pada koordinat 8° LS dan $110^{\circ}15'$ BT. Hal ini berarti penempatan simbol kota harus tepat pada koordinat tersebut. Cara ini sering digunakan untuk menentukan letak unsur-unsur geografi.

Unsur geografi yang digambarkan dalam peta dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu unsur posisional, linier, dan luasan. Unsur posisional adalah unsur yang tidak menunjukkan panjang dan luas. Contohnya titik ketinggian. Unsur linier adalah unsur yang hanya mempunyai nilai panjang. Contohnya jalan, sungai, dan garis pantai. Contoh unsur luasan adalah wilayah administrasi dan waduk.

Jika kamu perhatikan pada peta, kota disimbolkan dengan titik meskipun mempunyai unsur luasan. Mengapa kota hanya digambarkan dengan simbol titik? Penentuan suatu simbol memperhatikan jenis data, tujuan pemetaan, dan juga skala peta. Tidak mungkin kita menggunakan simbol area pada peta skala kecil untuk menggambarkan unsur luasan dengan luas yang relatif kecil. Oleh karena itu, simbol titik digunakan untuk menggambarkan unsur geografi yang berupa luasan.

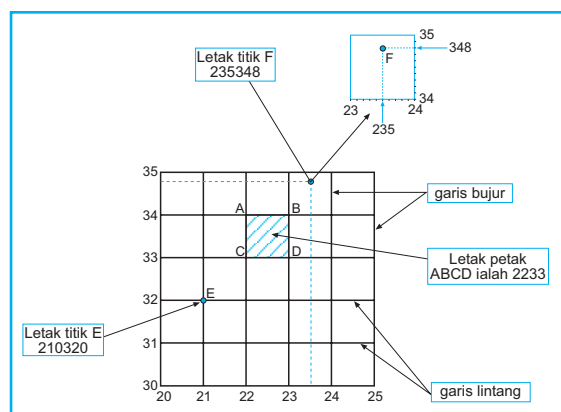


Sumber: *Dokumen Penulis*

Gambar 4.16 *Garis koordinat geografi.*

b) Menggunakan Koordinat Peta atau Panduan Grid

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: *Dokumen Penulis*

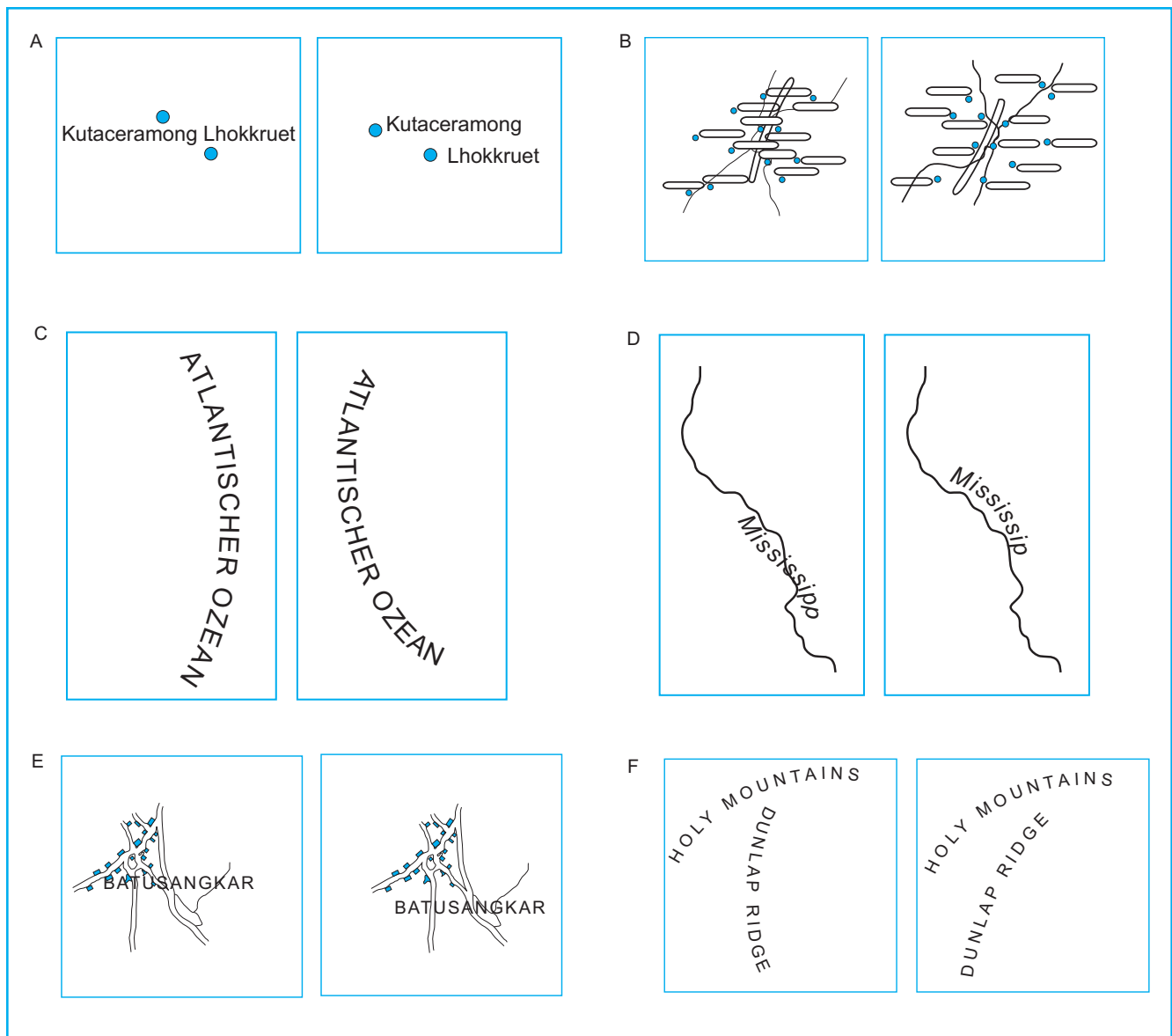
Gambar 4.17 Penentuan letak dengan garis koordinat peta.

Dengan koordinat peta atau panduan grid, simbol diletakkan pada grid yang sesuai dengan koordinat lokasi.

2) Penamaan Unsur Geografi

Apa jadinya jika nama-nama unsur geografi tidak ditampilkan pada peta? Tentu peta tidak memberi banyak manfaat, meskipun di dalam peta itu banyak ditampilkan simbol. Nama-nama geografi perlu dicantumkan pada peta karena nama ini dipakai sebagai identifikasi perwujudan unsur geografi.

Selain pemilihan jenis huruf, penempatan nama geografi pun juga harus tepat. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam peletakan nama geografi, yaitu posisi, arah penulisan, komposisi atau keseimbangan, penutupan unsur-unsur muka Bumi, serta kemudahan pembacaan. Perhatikan gambar contoh-contoh posisi penulisan unsur geografi berikut ini. Pada masing-masing gambar tersebut gambar sebelah kiri adalah gambar yang salah, sedangkan gambar kanan adalah gambar yang benar.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.18 Contoh penulisan nama geografi.

d. Menggambar Peta

Nah, kini saatnya kamu akan diajak membuat peta, yaitu peta yang dapat kamu buat berdasarkan peta yang telah ada atau peta dasar. Carilah peta suatu wilayah yang menggambarkan kenampakan geografi wilayah tersebut. Selanjutnya, dari peta itu kamu mengambil informasi-informasi umum seperti batas wilayah, kota, jalan, dan sungai yang kamu gunakan untuk membuat peta dengan tema lain. Peta wilayah yang kamu gunakan sebagai dasar untuk membuat peta lain dapat kamu sebut sebagai peta dasar. Peta lain tersebut dapat berupa peta persebaran data geografi yang dapat kamu tentukan sendiri temanya. Beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam penggambaran peta sebagai berikut.

1) Menentukan Daerah yang akan Dipetakan

Penentuan daerah yang akan dipetakan kita lakukan dengan mencari peta wilayah yang layak digunakan sebagai peta dasar. Peta tersebut dapat berupa peta topografi, peta rupa Bumi, dan peta administrasi. Kamu dapat memperoleh peta-peta tersebut di instansi pemerintah atau swasta.

2) Membuat Peta Dasar

Menyusun peta dasar dilakukan dengan menggambar kembali peta wilayah. Gambarlah peta dasar dengan teliti. Gunakan simbol-simbol dan komponen lain yang masih terpakai.

3) Mencari dan Mengklasifikasikan Data Sesuai dengan Kebutuhan

Mungkin kamu akan bertanya-tanya dari mana kamu memperoleh data geografi yang beraneka ragam. Kamu bisa memperoleh data geografi melalui dua sumber berikut ini.

- a) Melalui observasi lapangan untuk melakukan pengukuran maupun pencatatan lapangan. Kamu dapat mengukur dan mencatat data-data yang kamu butuhkan di lapangan secara langsung sesuai dengan tema peta yang akan kamu buat.
- b) Kita dapat mendatangi kantor-kantor pemerintah maupun lembaga-lembaga nonpemerintah untuk mendapatkan data yang kita inginkan. Kamu bisa memperoleh data jumlah penduduk di kantor Badan Pusat Statistik (BPS). Kamu juga dapat mendatangi kantor kelurahan maupun kecamatan untuk memperoleh data mengenai wilayah tersebut.

4) Membuat Simbol-Simbol yang Mewakili Data

Pembuatan simbol dilakukan setelah mengenali jenis data. Simbol dibuat sederhana dan mudah dimengerti. Simbol yang menarik membuat tampilan peta lebih menarik.

5) Menempatkan Simbol pada Peta Dasar

Penempatan simbol pada peta selayaknya memenuhi unsur keterbacaan dan keindahan. Selain indah, peta juga dapat dibaca dengan jelas. Letakkan simbol pada tempat yang tepat.

6) Membuat Legenda (Keterangan)

Legenda berisi keterangan mengenai simbol. Legenda dibuat sejelas-jelasnya untuk menghindari kesalahan pembacaan. Legenda ditempatkan pada tempat yang kosong sehingga tidak mengganggu kenampakan peta.

7) Melengkapi Peta dengan Tulisan (Lettering) Secara Baik dan Benar

Lettering adalah tata cara penulisan pada peta. Tiap objek dalam peta memiliki tata cara penulisan yang berbeda. *Lettering* pada peta berfungsi memberikan identitas pada wilayah sehingga bisa terbaca persebarannya di permukaan Bumi.

Dengan mengetahui cara membuat peta, kini kamu pun bisa membuatnya. Dengan menggunakan peta yang akan kamu buat, kamu dapat memperkenalkan dan mempromosikan potensi daerahmu. Apa yang terjadi jika daerahmu menjadi dikenal orang? Mungkin dengan petamu nanti, akan ada investor yang tertarik menanam investasi di daerahmu. Membanggakan bukan? Oleh karena itu, mari lakukan kegiatan berikut.

Tugas

Mengenal Potensi Daerahmu

Pada kegiatan ini kamu akan diajak mengenal potensi daerahmu dengan membuat peta tematik. Ikutilah langkah-langkah berikut.

1. Kegiatan ini dapat kamu lakukan dengan teman sebangkumu.
2. Carilah peta yang menggambarkan wilayah provinsi atau kabupaten/kota tempat tinggalmu. Peta ini akan kamu pergunakan sebagai peta dasar.
3. Tentukan tema peta yang akan kamu buat. Tema-tema tersebut dapat berupa:
 - a. peta objek wisata,
 - b. peta flora,
 - c. peta tambang,
 - d. peta persebaran sekolah, dan
 - e. peta hasil pertanian.
4. Carilah data ke berbagai lembaga pemerintahan maupun nonpemerintah, mengenai tema yang akan kamu petakan.
5. Tampilkan informasi yang kamu peroleh tersebut dalam peta. Sajikan dengan simbol-simbol yang menarik.
6. Jangan lupa, masukkan komponen peta seperti mata angin, skala, legenda, dan garis koordinat serta cantumkan namamu sebagai pembuat peta.
7. Gambarlah dengan teliti, hati-hati, sebaik mungkin, dan jangan terburu-buru.

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

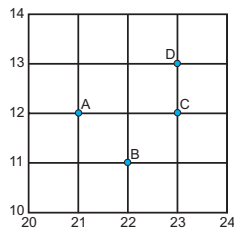
1. Satu sentimeter di peta sama dengan 50 kilometer di permukaan Bumi.
Bentuk skala di atas apabila dinyatakan dalam bentuk skala numerik sama dengan
 - a. 1:50.000
 - b. 1:500.000
 - c. 1:5.000.000
 - d. 1:50.000.000
2. Guna mempermudah mencari skala peta hasil pembesaran maupun pengecilan sebaiknya mencantumkan skala
 - a. tulisan
 - b. numerik
 - c. grafik
 - d. inci-mil

3. Jarak A–Q pada peta skala 1:60.000 adalah 3 cm. Jarak A–B pada peta baru sebesar 6 cm. Berapakah besarnya skala peta baru tersebut?
 - a. 1:30.000
 - b. 1:300.000
 - c. 1:120.000
 - d. 1:200.000
4. Kota Provinsi
Kota Kabupaten
Kota Kecamatan

Menurut ukuran, data di atas termasuk dalam kelompok

- a. nominal
- b. ordinal
- c. interval
- d. kualitatif

5. Data kelompok umur penduduk produktif dan nonproduktif berdasarkan ukuran data termasuk data
- nominal
 - ordinal
 - interval
 - kualitatif
6. Unsur geografi yang menunjukkan panjang dan luas disebut
- linier
 - luasan
 - posisional
 - bidang
7. Berikut ini adalah ukuran yang digunakan sebagai patokan penentuan ukuran kelas interval, *kecuali*
- nilai terendah
 - nilai tengah
 - nilai tertinggi
 - jumlah kelas
8. Di bawah ini yang **bukan** termasuk data ordinal adalah
- sekolah dan jalan
 - kota kabupaten dan kota kecamatan
 - daerah padat dan daerah jarang
 - lereng terjal dan lereng landai
9. Dengan menggunakan koordinat peta, letak titik B adalah
- 230130
 - 230120
 - 220110
 - 210120
10. Syarat-syarat peta sebagai berikut.
- Bersih.
 - Jarak di peta sama dengan jarak di lapangan.
 - Dapat ditangkap maknanya.
 - Memiliki judul, skala, dan legenda.
 - Menyajikan kenampakan nyata.
- Termasuk syarat peta yang baik yaitu



- 1) dan 2)
- 2) dan 3)
- 2) dan 4)
- 3) dan 4)

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1.



- Berapa skala numerik pada skala A?
- Skala B merupakan hasil pembesaran peta skala A. Berapa skala numerik pada skala B?

Tabel berikut untuk menjawab soal nomor 2 sampai dengan 4.

Tabel Luas Lahan Pertanian

Jenis Budi Daya Lahan	Luas (Ha)
Pekarangan	50
Ladang	75
Lahan untuk tanaman kayu-kayuan	25
Perkebunan	50
Sawah	100

- Sajikan data pada tabel dalam bentuk diagram garis!
- Sajikanlah data pada tabel dalam bentuk diagram batang!
- Sajikanlah data pada tabel dalam bentuk diagram lingkaran!
- Unsur apakah yang dipertimbangkan dalam peletakan nama geografi pada peta?

C. Kondisi Geografis dan Penduduk

Setiap wilayah memiliki kondisi geografis dan penduduk yang berbeda. Setiap wilayah memiliki ciri khas tersendiri. Kondisi geografis dan penduduk suatu daerah antara lain dapat dipelajari melalui peta. Bagaimanakah pengaruh kondisi geografis terhadap kondisi penduduk?

1. Kondisi Geografis

Informasi apa sajakah yang dapat kita ketahui dari kondisi geografis suatu wilayah? Kondisi geografis diketahui antara lain dari posisi dan letak geografis, luas wilayah, relief muka bumi, bentang alam, cuaca, serta iklim. Informasi tentang kondisi geografis suatu wilayah dapat diperoleh dengan pengamatan dari peta.

Sebagai contoh, perhatikan peta berikut ini!



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.19 Peta Provinsi Jawa Timur.

Peta di atas menunjukkan wilayah Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan peta itu kamu dapat mendeskripsikan kondisi geografis Provinsi Jawa Timur. Dari peta di atas diketahui bahwa posisi geografis Jawa Timur berada pada $5^{\circ}37''\text{LS}$ – $8^{\circ}48''\text{LS}$ dan $110^{\circ}54''\text{BT}$ – $115^{\circ}50''\text{BT}$. Berdasarkan letak geografisnya, Jawa Timur berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah utara dan Samudra Hindia di sebelah selatan. Di sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah dan di sebelah timur berbatasan dengan Selat Bali. Kamu juga dapat menghitung luas wilayah Jawa Timur berdasarkan skala peta.

Berdasarkan peta di atas kamu dapat melihat bahwa bentang alam Jawa Timur cukup bervariasi. Di sebelah utara terdapat Pegunungan Kapur Utara dan di sebelah selatan terdapat Pegunungan Kidul. Di Jawa Timur terdapat gunung api yang masih aktif maupun tidak aktif. Gunung-gunung yang ada di Jawa Timur antara lain Gunung Anjasmara, Wilis, Kelud, Bromo, Semeru, dan Argopuro. Selain gunung atau pegunungan, kenampakan alam yang terdapat di Jawa Timur adalah daerah dataran rendah, dataran tinggi, dan perbukitan.

Dari peta Provinsi Jawa Timur juga terlihat wilayah tubuh-tubuh perairan seperti waduk, telaga, dan sungai. Telaga dan waduk yang ada di Jawa Timur antara lain Telaga Sarangan, Waduk Wlingi, Waduk Selorejo, Waduk Kesamben, dan Waduk Sutami. Sungai yang melintasi Jawa Timur antara lain Sungai Brantas dan Bengawan Solo. Kamu juga dapat menjelaskan keadaan alam Jawa Timur lainnya yang mencerminkan kondisi geografisnya.

Peta tidak hanya menunjukkan lokasi suatu tempat, tetapi juga menunjukkan kondisi geografis suatu wilayah. Kamu dapat menjelaskan kondisi geografis wilayah tempat tinggalmu. Bukalah peta wilayah tempat tinggalmu dan jelaskan kondisi geografisnya!

2. Kondisi Penduduk

Penduduk memiliki peranan yang penting dalam pembangunan. Tingkat kemajuan suatu daerah sangat tergantung dari kualitas penduduknya. Penduduk merupakan potensi, tetapi sekaligus beban bagi suatu daerah. Kondisi penduduk meliputi jumlah penduduk, kepadatan penduduk, dan kondisi sosial ekonomi.

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk mengalami perubahan setiap harinya. Hal itu dipengaruhi oleh tingkat kelahiran, tingkat kematian, dan migrasi. Jumlah penduduk yang besar harus diimbangi dengan penyediaan berbagai kebutuhan hidup seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, fasilitas pendidikan, lapangan kerja, dan berbagai kebutuhan lainnya. Apabila kebutuhan hidup tersebut tidak terpenuhi secara layak akan menimbulkan berbagai permasalahan sosial. Pengangguran dan kemiskinan pun semakin meningkat.

b. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dapat dihitung dengan membandingkan jumlah penduduk dan luas wilayah. Di Indonesia, kepadatan penduduknya terdapat perbedaan mencolok antara Jawa dan luar Jawa. Kepadatan penduduk di Jawa sangat tinggi, sedangkan di luar Jawa sangat rendah. Padahal luas Pulau Jawa lebih kecil dibandingkan Pulau Kalimantan, Sumatra, dan Papua.

Selain itu, terdapat perbedaan yang cukup besar kepadatan penduduk di daerah perdesaan dan perkotaan. Kepadatan penduduk di daerah perdesaan lebih rendah dibandingkan daerah perkotaan. Kepadatan penduduk yang tinggi di perkotaan disebabkan banyaknya para pendatang dari daerah lain terutama dari perdesaan. Mereka berusaha mendapatkan penghidupan yang layak di daerah perkotaan.

c. Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi penduduk dapat diamati dari tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan kondisi ekonomi penduduk. Kondisi ekonomi penduduk mempengaruhi tingkat kesejahteraannya. Penduduk dengan tingkat ekonomi tinggi mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak. Mereka mampu mendapatkan fasilitas kesehatan dan pendidikan dengan baik. Sementara itu, penduduk yang memiliki tingkat ekonomi rendah tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak. Mereka hidup dalam kemiskinan.

3. Bagaimana Bentang Alam Mempengaruhi Budaya dan Kependudukan?

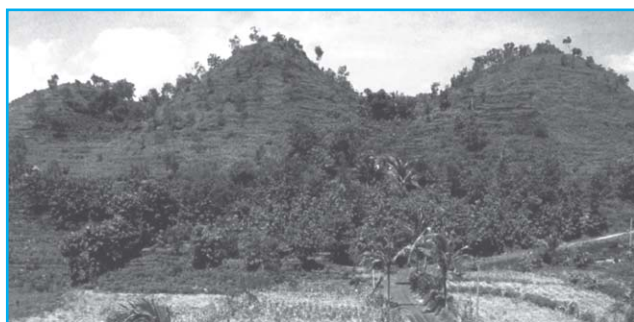
Bentang alam membentuk suatu kondisi biofisik yang mempengaruhi pola hidup penduduknya. Pengaruh bentang alam tersebut antara lain terwujud dalam penggunaan lahan, kondisi perekonomian, bahkan pola rumah mukim.

a. Kehidupan di Pegunungan Kapur

Pegunungan maupun perbukitan karst terdiri atas bukit-bukit batu gamping yang berbentuk membulat dan kerucut. Antara bukit-bukit tersebut terdapat lembah-lembah yang relatif sempit yang dikenal dengan dolina, yang dapat juga terisi air hingga membentuk telaga atau danau kecil. Kondisi seperti ini mempengaruhi persebaran permukiman dan penduduknya.

Apabila dilihat secara makro permukiman yang terbentuk mempunyai pola tersebar. Jarak antarpermukiman relatif jauh, demikian juga jarak antarrumah satu dengan rumah yang lain. Akan tetapi, pada tempat-tempat yang terdapat sumber air, jarak antarrumah relatif dekat, dan membentuk persebaran rumah yang mengelilingi sumber air, baik telaga atau air tanah yang berupa sumur maupun sungai bawah tanah.

Pada umumnya mata pencaharian penduduk sangat terkait dengan kondisi lahan yang sebagian besar berupa lahan kering. Contohnya petani di lahan kering. Ketersediaan air di pegunungan kapur dapat terdeteksi dari pola pengalirannya. Air hujan yang jatuh ke permukaan Bumi meresap ke dalam tanah dan melarutkan batuan-batuan yang dilaluinya. Proses inilah yang akhirnya membentuk gua dan sungai bawah tanah. Keberadaan sungai bawah tanah otomatis akan mengurangi aliran permukaan. Akibatnya, wilayah pegunungan kapur tampak kering. Sementara itu, untuk mengambil air dari sungai bawah tanah umumnya sulit karena kedalaman sungai. Kurangnya ketersediaan air tersebut membuat wilayah ini kering, penggunaan lahannya pun menjadi terbatas. Kegiatan pertanian juga tidak berkembang karena pada umumnya pengairan hanya mengandalkan hujan.



Sumber: *National Geographic*, tahun 2005

Gambar 4.20 Kondisi pegunungan kapur pada musim hujan.



Sumber: *National Geographic*, tahun 2005

Gambar 4.21 Kondisi pegunungan kapur pada musim kemarau.

b. Kehidupan di Dataran Rendah

Pada umumnya dataran rendah di Indonesia merupakan dataran hasil endapan oleh air atau sering disebut dataran aluvial. Biasanya dataran aluvial mempunyai tanah yang subur dan sangat baik untuk daerah pertanian, permukiman, atau juga untuk industri. Hal ini didukung dengan ketersediaan air di dataran rendah yang umumnya melimpah karena endapan aluvium yang ada mampu menyerap dan menahan air di dalamnya.

Bentang alam ini pada umumnya mempunyai udara yang panas. Akibatnya, bentuk rumah di daerah ini memiliki ventilasi yang lebar dan banyak sehingga memudahkan sirkulasi udara. Jenis pakaian juga dipilih dari kain yang relatif tipis dan menghindari pakaian dari bahan yang tebal.

Wilayah dataran rendah pada umumnya tanah relatif luas. Akibatnya, sarana dan prasarana mudah dibangun, tanahnya relatif subur, dan mempunyai cadangan air yang cukup banyak. Semua itu mendukung pertumbuhan daerah dataran rendah menjadi sebuah kota. Selain itu, juga mengakibatkan mata pencaharian penduduk lebih bervariasi.



Sumber: www.nimi.knaw.nl

Gambar 4.22 Pertanian di sepanjang lembah pegunungan.

c. Kehidupan di Pegunungan

Pegunungan merupakan rangkaian gunung yang terdiri atas puncak dan punggung gunung yang dipisahkan oleh lembah. Di sepanjang lembah inilah awal berkembangnya permukiman yang kemudian membentuk pola memanjang di jalur lembah. Terjadinya pola permukiman memanjang dipengaruhi oleh faktor kesuburan tanah dan ketersediaan air. Saat ini, permukiman tidak hanya di sepanjang lembah, tetapi meluas di lereng yang aman dengan pola menyebar. Kondisi sosial ekonomi di wilayah ini lebih beragam daripada di pegunungan kapur. Perwujudan penggunaan lahan juga beragam, tidak hanya berupa pertanian lahan kering. Pertanian dengan irigasi banyak terdapat di pinggiran sungai di wilayah lembah atau di lereng punggung gunung. Sistem pertanian terasering banyak diterapkan di wilayah pegunungan.

d. Kehidupan di Pesisir

Sebagai kawasan yang dikenal dengan negara kepulauan, Indonesia memiliki banyak potensi keindahan alam pantai yang menakjubkan. Keindahan tersebut merupakan paduan dari hamparan biru laut yang luas dan daerah pantai sepanjang tepi pulau. Daerah pantai sering dijadikan sebagai tempat melepas lelah, menghilangkan stres, bermain, dan berlibur. Tidak heran banyak daerah pantai berkembang menjadi objek wisata.



Sumber: langkawigeopark.com.my

Gambar 4.23 Kawasan pesisir

Genangan air laut terhadap daratan pantai yang terus berubah, memungkinkan pemilahan zona bagi pesisir. Perubahan daratan pantai dipengaruhi oleh pola pergerakan pasang surut air laut. Perubahan ini mempengaruhi ketersediaan sumber daya kawasan pesisir. Mata pencaharian penduduk yang khas di kawasan pesisir adalah nelayan. Namun, masih banyak jenis mata pencaharian yang lain seperti petambak, pembudidayaan rumput laut dan karang mutiara, serta pelaut. Kemudahan hubungan dan akses yang terbuka dengan luar daerah menjadikan wilayah pesisir cepat berkembang. Pelabuhan, lokasi industri, dan kota juga mudah berkembang di wilayah pesisir.

4. Mendeteksi Keterkaitan antara Kondisi Geografis dan Keadaan Penduduk

Manusia memenuhi kebutuhannya dengan berbagai cara. Di dalam beberapa hal akan sangat tampak pengaruh kondisi geografis alami yang memberikan corak pada kehidupan penduduk.

a. Mata Pencaharian

Aktivitas penduduk dalam memanfaatkan sumber daya, terutama sumber daya alam akan melahirkan beberapa jenis mata pencaharian. Beberapa jenis sumber daya alam sering hanya tersedia pada kondisi bentang alam tertentu. Oleh karena itu, kita bisa menghubungkan antara bentang alam dan mata pencaharian.

Salah satu contohnya adalah nelayan. Mata pencaharian sebagai nelayan sangat berhubungan dengan sumber daya yang ada di perairan laut. Tidak salah apabila kemudian muncul anggapan bahwa aktivitas sebagian penduduk di wilayah tersebut sangat terkait dengan sumber daya alam yang ada. Tambak dan perahu-perahu nelayan yang mewarnai sepanjang pantai dapat menjadi indikator aktivitas penduduk setempat. Pada umumnya tambak pada musim hujan digunakan sebagai tempat budi daya ikan, sementara pada musim kemarau bisa juga digunakan sebagai tambak garam.



Sumber: www.ecopix.net

Gambar 4.24 Keberadaan tambak sangat terkait dengan wilayah pesisir.

b. Pola Penggunaan Lahan

Ada satu lagi bentuk keterkaitan antara kondisi geografis dengan penduduk yang bisa kamu temukan yaitu keterkaitan antara kondisi alam dengan pola penggunaan lahan. Selain tambak, masih ada lagi beberapa contoh keterkaitan penggunaan lahan dengan alam. Salah satunya adalah sawah terasering. Sawah jenis ini diterapkan di wilayah dengan kemiringan lereng yang cukup tinggi. Penerapan pengolahan lahan terasering ditujukan untuk mengantisipasi keterbatasan lahan. Contoh keterkaitan yang lain, yaitu pola penggunaan lahan permukiman. Beberapa kenyataan menunjukkan adanya keterkaitan antara permukiman dengan bentang alam, seperti pola permukiman yang mengikuti sungai, mengelompok, berada di lembah dan wilayah dataran.



Sumber: www.ic.arizona.edu

Gambar 4.25 Terasering, salah satu metode untuk memecahkan kendala kemiringan lereng.

c. Kebudayaan

Mungkin sulit menemukan pengaruh kondisi geografis terhadap kebudayaan. Jika kamu mencermati benar-benar dalam kehidupan nyata, kamu bisa menemukan bentuk pengaruh tersebut. Bukan hanya pengaruh bentang alam, pengaruh kondisi geografis yang lain juga bisa kamu temukan. Jika kamu tinggal di wilayah pegunungan atau suatu saat singgah di kawasan tersebut, perhatikanlah cara berpakaian penduduknya. Untuk mengantisipasi kondisi suhu yang rendah, rata-rata penduduk memakai pakaian yang tebal.

Tugas

Mengenali Kondisi Geografi Wilayah Sekitar

- a. **Tujuan:**
Mengenali dan memahami kondisi geografi wilayah tempat tinggal.
- b. **Alat dan Bahan:**
 - 1) Peta wilayah.
 - 2) Data kependudukan dari kantor kelurahan atau kecamatan.
- c. **Langkah Kerja:**
 - 1) Bentuklah kelompok dengan teman sekelasmu, tiap kelompok beranggotakan 3–4 orang.
 - 2) Carilah peta wilayah tempat tinggalmu. Peta dapat kamu peroleh di kantor kecamatan atau kantor Bappeda setempat.
 - 3) Kumpulkanlah informasi kondisi geografi daerahmu sebanyak-banyaknya meliputi kondisi bentang alam, sosial ekonomi, penggunaan lahan serta kependudukan lainnya.
 - 4) Lakukan pengamatan di lingkungan sekitarmu. Catatlah data geografis penting yang kamu temukan di lapangan.
 - 5) Susunlah informasi geografi yang telah kamu peroleh, baik dari pengamatan maupun data sekunder lainnya dalam sebuah karya tulis kemudian presentasikan karya tulismu di depan kelas.

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Kondisi geografis suatu wilayah didasarkan pada
 - kondisi sosial ekonomi
 - keadaan penduduk
 - lingkungan alam
 - garis lintang
- Di bawah ini yang menunjukkan kondisi geografis suatu wilayah adalah
 - letak
 - kepadatan penduduk
 - jumlah penduduk
 - tingkat kesehatan
- Skala yang ada pada suatu peta dapat digunakan untuk
 - mengetahui kepadatan penduduk
 - mengukur kedalaman laut
 - mengenali bentang alam
 - menghitung luas
- Iklim suatu wilayah pada peta dapat diketahui dari
 - garis lintang
 - garis bujur
 - legenda
 - simbol

Indonesia terletak di antara dua samudra dan dua benua.

Pernyataan tersebut menunjukkan kondisi

- geografis
 - penduduk
 - sosial ekonomi
 - pendidikan
- Di bawah ini termasuk kenampakan bentang budaya, *kecuali*
 - tempat ibadah
 - tempat ibadah
 - permukiman
 - sungai

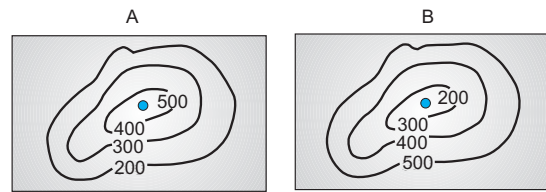
Kenampakan:

- | | |
|---------------|---------------|
| 1) Perbukitan | 4) Rawa |
| 2) Sungai | 5) Jalan raya |
| 3) Permukiman | 6) Perkebunan |

Dari data tersebut yang termasuk bentang alam adalah

- 1), 2), dan 6)
- 1), 2), dan 3)
- 4), 5), dan 6)
- 1), 2), dan 4)

- Gambar A di bawah ini mencerminkan relief

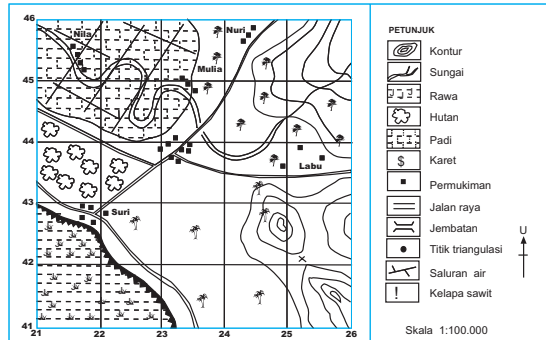


- lembah
- bukit
- dataran
- cekungan

- Di wilayah punggung gunung (igir), aktivitas manusia hampir tidak berkembang. Hal ini karena
 - ketersediaan air kurang
 - wilayah rawan erosi dan labil
 - vegetasi tidak berkembang
 - tingkat pelapukan belum lanjut
- Pola permukiman yang terbentuk di kawasan karst yaitu
 - memanjang mengikuti sungai
 - memanjang mengikuti jalan
 - mengelompok pada lembah
 - memanjang mengikuti pola aliran

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1.



Menggunakan peta di atas, menurutmu objek apakah yang termasuk pada kenampakan bentang budaya dan bentang alam? Berikan alasan-alasanmu!

- Jelaskan perbedaan antara kondisi geografis dan kondisi penduduk!
- Apakah perbedaan kondisi kependudukan di daerah perdesaan dan perkotaan?
- Deskripsikan kehidupan penduduk di wilayah pesisir!
- Jelaskan bentuk keterkaitan antara bentang alam dengan mata pencaharian penduduk dan berikan contohnya!

D. Atmosfer

Dalam kehidupan sehari-hari, istilah atmosfer biasa dikenal sebagai udara yang berada di sekitar kita dengan ketinggian hingga ± 1.000 kilometer. Atmosfer terbentuk sewaktu Bumi ini tumbuh, gas-gas yang terjebak di dalam planetesimal tadi lepas sehingga menyelimuti bola Bumi. Lama-kelamaan, gas oksigen dilepaskan oleh tumbuhan pertama di Bumi sehingga udara di atmosfer purba bertambah tebal hingga saat ini.

Atmosfer sangat dibutuhkan bagi kehidupan di Bumi ini. Udara merupakan sumber daya alam yang digunakan oleh semua makhluk hidup di Bumi untuk bernapas. Bahkan, kita terlindungi dari batu meteor-meteor yang hendak jatuh ke Bumi karena atmosferlah batu-batu meteor tersebut tidak jatuh ke Bumi. Selain itu, atmosfer juga mempunyai peranan mengatur keseimbangan suhu agar tidak terlalu panas pada siang hari dan tidak terlalu dingin pada malam hari.

1. Karakteristik Lapisan Atmosfer

Atmosfer terdiri atas banyak lapisan. Tiap lapisan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda.

a. Troposfer

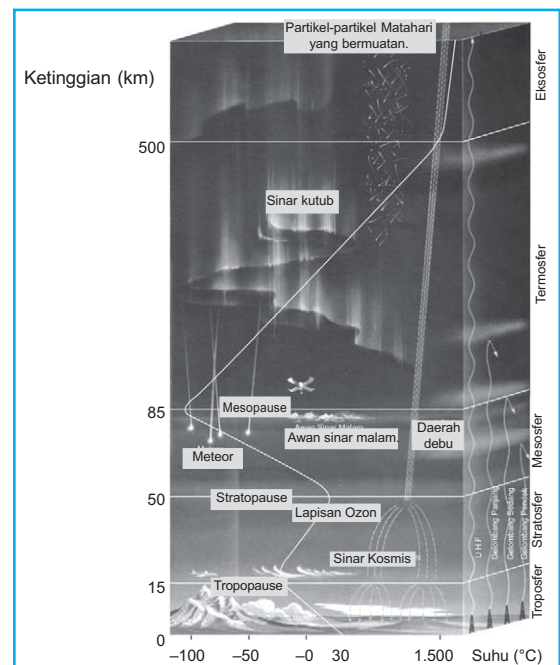
Lapisan ini mempunyai ketebalan yang berbeda-beda di tiap wilayah di atas Bumi. Di atas kutub, tebal lapisan ini sekitar 9 km. Semakin dekat dengan daerah khatulistiwa lapisan ini semakin tebal hingga mencapai 15 km. Perbedaan ketebalan ini disebabkan oleh rotasi Bumi, akibatnya terjadi perbedaan kondisi cuaca antara kutub dan khatulistiwa. Yang istimewa, lapisan ini menjadi tempat terjadinya proses-proses cuaca, seperti awan, hujan, serta proses-proses pencemaran lainnya. Pada lapisan ini tinggi rendahnya suatu tempat di permukaan Bumi berpengaruh terhadap suhu udaranya. Hal ini mengikuti hukum gradien geothermis, yaitu semakin tinggi (tiap kenaikan 1.000 meter) suatu tempat di permukaan Bumi, temperatur udaranya akan turun rata-rata sekitar 6°C di daerah sekitar khatulistiwa. Peralihan antara lapisan troposfer dengan stratosfer disebut tropopause.

b. Stratosfer

Lapisan di atas tropopause adalah lapisan stratosfer. Di lapisan ini tidak berlaku hukum gradien geothermis karena semakin tinggi posisi di tempat ini, suhu akan semakin naik. Hal ini disebabkan kandungan uap air dan debu hampir tidak ada. Karakteristik yang menarik pada lapisan ini adalah adanya lapisan ozon yang sangat bermanfaat bagi kehidupan kita. Keberadaan ozon sekarang ini semakin menipis karena adanya pencemaran dari gas CFC_s (*Chloroflourocarbons*). Di atas lapisan stratosfer terdapat lapisan stratopause yang merupakan lapisan peralihan antara stratosfer dan mesosfer.

c. Mesosfer

Lapisan ini merupakan tempat terbakarnya meteor dari luar angkasa menuju Bumi sehingga lapisan ini merupakan lapisan pelindung Bumi terhadap benturan benda atau batuan meteor. Di atas lapisan mesosfer terdapat lapisan mesopause yang merupakan lapisan peralihan antara mesosfer dan termosfer.



Sumber: Cuaca dan Iklim

Gambar 4.26 Pembagian lapisan atmosfer.

d. Termosfer

Lapisan di atas mesopause adalah lapisan termosfer. Pada lapisan ini terdapat aurora yang muncul kala fajar atau petang. Lapisan ini penting bagi komunikasi manusia karena memantulkan gelombang radio ke Bumi sehingga gelombang radio pendek yang dipancarkan dari suatu tempat dapat diterima di bagian Bumi yang jauh.

e. Eksosfer

Lapisan ini merupakan lapisan terluar yang mengandung gas hidrogen dan kerapatannya makin tipis sampai hampir habis di ambang angkasa luar. Cahaya redup yaitu cahaya zodiakal dan *gegenschein* muncul pada lapisan eksosfer yang sebenarnya merupakan pantulan sinar matahari oleh partikel debu meteor yang banyak jumlahnya dan bergelantungan di angkasa.

Informasi

Apakah Lapisan Ozon Itu?

Lapisan ozon berada pada ketinggian lebih kurang 10–55 kilometer di atas permukaan air laut. Lapisan ini merupakan jalur tipis atmosfer tempat cahaya ultraungu dari Matahari bereaksi dengan molekul-molekul oksigen membentuk gas ozon. Dalam atmosfer gas itu mengisi kurang dari sepersejuta volume atmosfer seluruhnya. Ketebalan seluruh lapisan ozon hanyalah seperempat Bumi.

Namun, tanpa komponen atmosfer yang tipis ini, umat manusia akan lebih banyak menderita serangan kanker kulit dan kebutaan, serta tanaman pangan akan layu karena radiasi menguraikan molekul-molekul organik. Memang benar, kalau tidak ada ozon, kehidupan ini barangkali tidak dapat berlangsung di Bumi.

2. Cuaca dan Iklim

Istilah cuaca dan iklim sering digunakan untuk menggambarkan kondisi udara di suatu wilayah dan pada saat-saat tertentu. Kedua istilah ini memang serupa tetapi tidak sama. Jika cuaca menggambarkan keadaan udara harian di tempat tertentu yang relatif sempit dan waktu yang singkat, iklim menggambarkan kondisi udara tahunan dan meliputi wilayah yang relatif luas. Agar kamu lebih memahami perbedaannya, bacalah ilustrasi berikut.

Pada hari Senin langit di Pontianak tampak begitu gelap, banyak awan serta angin yang bertiup terasa dingin, seperti membawa uap air. Selang beberapa waktu kemudian hujan turun dengan lebat. Pada saat yang bersamaan di Yogyakarta, langit begitu cerah sehingga Matahari bersinar dengan intensitas yang kuat dan udara terasa panas. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa pada hari Senin **cuaca** antara Pontianak dan Yogyakarta berbeda.

Yogyakarta dan Pontianak merupakan dua kota yang terdapat di wilayah Indonesia. Keduanya memiliki iklim yang sama, yaitu iklim tropis. Dengan iklim tropis, wilayah Indonesia sepanjang tahun terkena sinar matahari. Berbeda dengan daerah kutub yang beriklim dingin, sinar matahari selama setahun tidak selamanya menyinari daerah tersebut.

Tabel 4.2 Perbedaan Cuaca dan Iklim

Pembeda	Iklim	Cuaca
Waktu berlangsungnya	lama (30–100 tahun)	relatif singkat (per hari)
Cakupan wilayah	sangat luas	sempit
Sifat perubahan	lambat	cepat berubah
Kemudahan prediksi	sulit	mudah

3. Tipe-Tipe Hujan

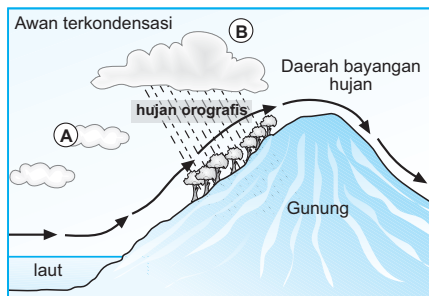
Hujan merupakan proses lanjutan dari naiknya massa udara/awan. Uap air yang terkandung dalam awan tersebut akan berubah menjadi butir-butir air yang besar dan akhirnya jatuh ke Bumi. Proses terjadinya hujan dan besarnya curah hujan tidak sama antara daerah yang satu dengan daerah yang lain. Wilayah yang memiliki curah hujan yang sama pada suatu peta ditunjukkan oleh garis isohyet. Berdasarkan proses terjadinya, hujan dibedakan menjadi sebagai berikut.

a. Hujan Orografis

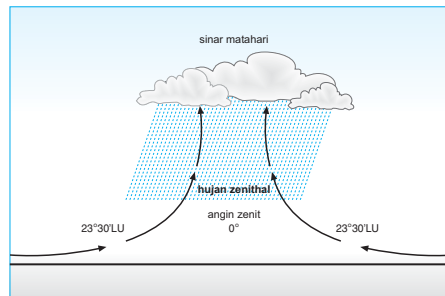
Hujan ini terjadi karena udara yang membawa uap air dari laut dipaksa naik oleh adanya pegunungan. Wilayah yang tidak turun hujan di sisi lain gunung atau pegunungan dikenal dengan sebutan daerah bayangan hujan.

b. Hujan Zenithal

Hujan zenithal terjadi karena adanya pertemuan arus konveksi yang membawa uap air di daerah khatulistiwa. Dengan adanya pertemuan dua arus konveksi menyebabkan tabrakan dan kedua massa udara naik ke atas.



Sumber: Dokumen Penulis
Gambar 4.27 Hujan orografis



Sumber: Dokumen Penulis
Gambar 4.28 Hujan zenithal

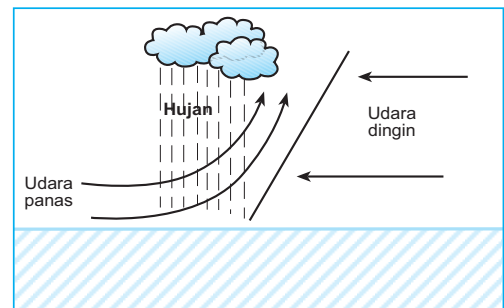
c. Hujan Frontal

Hujan frontal terjadi karena pertemuan dua massa udara yang berbeda suhunya. Perbedaan suhu ini menyebabkan massa udara yang panas dipaksa naik ke atas.

Jumlah curah hujan dalam sebulan dapat digunakan untuk menentukan bulan basah, bulan sedang, dan bulan kering. Bulan basah terjadi jika dalam satu bulan jumlah curah hujannya lebih dari 100 mm, bulan sedang jika dalam satu bulan jumlah curah hujannya 60–100 mm, dan bulan kering jika dalam satu bulan jumlah curah hujannya kurang dari 60 mm.

Di Indonesia curah hujan tertinggi terdapat di daerah Kranggan. Daerah ini terletak di lereng barat Gunung Slamet. Curah hujannya ± 8.305 mm/tahun. Daerah yang lain adalah Tenjo, dekat Baturaden, Jawa Tengah. Jumlah curah hujannya ± 7.069 mm/tahun.

Curah hujan paling sedikit terdapat di Palu, ibu kota Sulawesi Tengah. Curah hujannya dalam satu tahun ± 547 mm. Daerah lainnya adalah Asembagus, Jawa Timur. Curah hujannya dalam satu tahun ± 886 mm.



Sumber: Dokumen Penulis
Gambar 4.29 Hujan frontal

4. Pengaruh Ketinggian Tempat terhadap Suhu Udara

Dapat kamu bayangkan saat kamu pergi ke pegunungan kemudian ke pantai, pasti akan kamu rasakan adanya perbedaan suhu. Berdasarkan gradien geothermis, suhu memang akan berubah seiring dengan perubahan ketinggian tempat. Perubahan suhu udara berdasarkan perbedaan ketinggian ini dapat dihitung dengan rumus Mock berikut.

$$\Delta T = 0,006 (x_1 - x_2) \cdot 1^\circ \text{C}$$

ΔT = Selisih suhu udara antara lokasi 1 dengan lokasi 2 ($^\circ\text{C}$).
 x_1 = Tinggi tempat yang diketahui suhu udaranya (m).
 x_2 = Tinggi tempat yang dicari suhu udaranya (m).

Jika selisih suhu udara (ΔT) tandanya negatif untuk mengetahui suhu udara yang dicari, suhu udara yang telah diketahui dikurangi dengan ΔT . Jika ΔT tandanya positif untuk memperoleh nilai suhu udara yang kamu cari, suhu udara yang telah diketahui dijumlahkan dengan nilai ΔT .

Contoh:

Kota A memiliki ketinggian 5 m di atas permukaan air laut. Rata-rata suhu udara kota A 28°C . Berapakah rata-rata suhu udara kota B yang memiliki ketinggian 215 m di atas permukaan air laut?

Penyelesaian:

Diketahui: Ketinggian kota A = 5 m dpl.

Ketinggian kota B = 215 m dpl.

Rata-rata suhu udara kota A = 28°C

Ditanyakan: Rata-rata suhu udara kota B?

Jawaban:

$$\begin{aligned}
 \Delta T &= 0,006 (X_1 - X_2) \times 1^\circ \text{C} \\
 &= 0,006 (5 - 215) \times 1^\circ \text{C} \\
 &= -1,2
 \end{aligned}$$

Jadi, suhu udara kota B adalah $28^\circ\text{C} - 1,2^\circ\text{C} = 26,8^\circ\text{C}$.

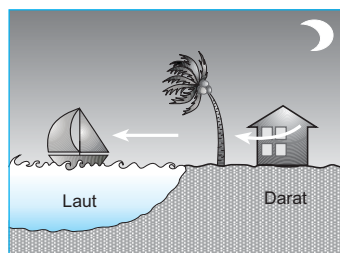
Dengan perhitungan menggunakan rumus Mock di atas dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan 100 meter ke arah puncak gunung, suhu udaranya akan turun sebesar $0,6^\circ\text{C}$.

5. Jenis-Jenis Angin

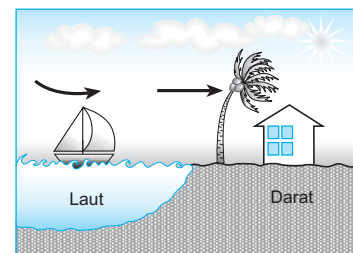
Perubahan siang dan malam menyebabkan perbedaan penerimaan sinar matahari. Hal ini pulalah yang menyebabkan perbedaan suhu (temperatur) di berbagai tempat di permukaan Bumi termasuk di daratan dan lautan. Suhu yang tinggi mempunyai tekanan udara yang lebih rendah. Sementara itu, suhu yang rendah memiliki tekanan udara yang tinggi. Perbedaan inilah yang menyebabkan terjadinya angin.

a. Angin Lokal

1) Angin Darat dan Angin Laut



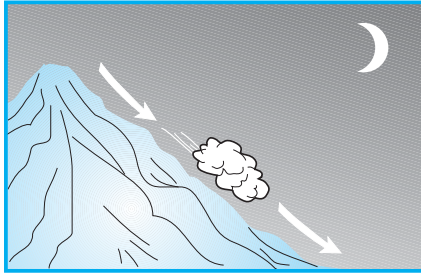
Sumber: Dokumen Penulis
 Gambar 4.30 Angin darat



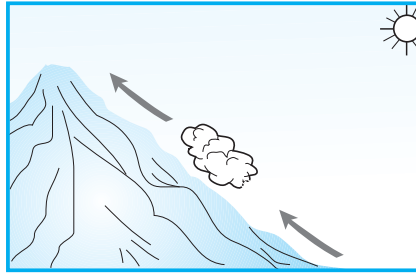
Sumber: Dokumen Penulis
 Gambar 4.30 Angin darat

Pada saat siang hari daratan lebih cepat panas daripada lautan, sementara itu pada malam hari daratan lebih cepat dingin dari lautan. Perbedaan suhu ini akan mempengaruhi tekanan udara antara darat dan laut. Pada siang hari tekanan udara daratan lebih rendah daripada lautan sehingga udara bergerak dari laut ke darat dan disebut *angin laut*. Sebaliknya, pada malam hari tekanan udara daratan lebih tinggi daripada lautan sehingga udara bergerak dari darat ke laut dan disebut *angin darat*.

2) Angin Lembah dan Angin Gunung



Sumber: Dokumen Penulis
Gambar 4.32 Angin gunung



Sumber: Dokumen Penulis
Gambar 4.33 Angin lembah

Pada malam hari puncak gunung lebih cepat dingin daripada lembah. Sementara itu, pada siang hari puncak gunung lebih cepat panas daripada lembah. Perbedaan suhu udara antara puncak gunung serta lembah ini akan mempengaruhi tekanan udaranya dan akhirnya akan mempengaruhi kondisi angin yang bertiup. Pada malam hari tekanan udara di puncak gunung lebih tinggi daripada lembah sehingga angin bertiup dari puncak gunung ke lembah dan disebut *angin gunung*. Sebaliknya, pada siang hari tekanan udara di puncak gunung lebih rendah daripada di lembah, akibatnya angin bertiup dari lembah ke puncak gunung dan disebut *angin lembah*.

3) Angin Fohn

Angin fohn merupakan kelanjutan dari proses terjadinya hujan orografis. Setelah terjadi hujan di salah satu sisi lereng gunung, angin yang sudah tidak membawa uap air ini tetap meneruskan embusannya menuruni sisi lereng gunung yang lain. Oleh karena sifatnya yang kering, tumbuhan yang dilaluinya menjadi layu sehingga berdampak negatif pada usaha pertanian.

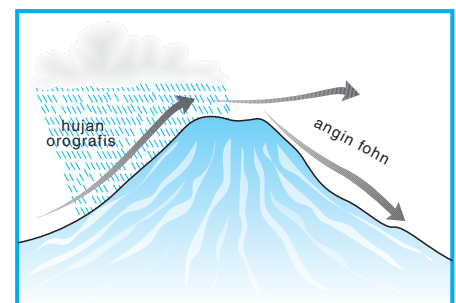
Di Indonesia penyebutan angin fohn berbeda-beda antara satu daerah dengan daerah lainnya. Penyebutan itu antara lain:

- Angin brubu* di Sulawesi Selatan.
- Angin bohorok* di Deli (Sumatra Utara).
- Angin kumbang* di Cirebon (Jawa Barat).
- Angin gending* di Pasuruan dan Probolinggo (Jawa Timur).
- Angin wambrau* di Papua.

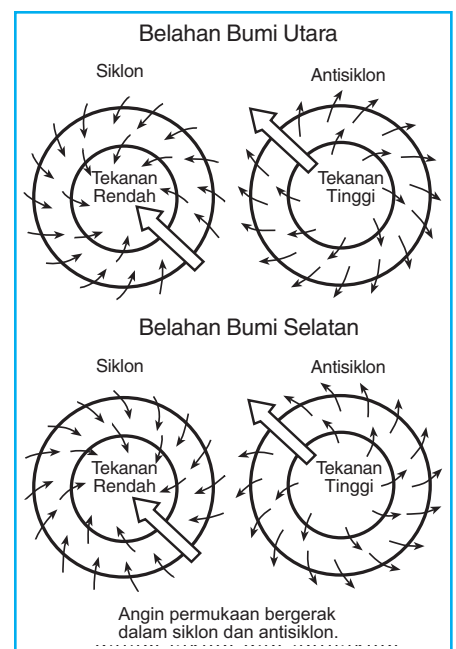
4) Angin Siklon dan Angin Antisiklon

Angin siklon dan angin antisiklon antara belahan Bumi utara dan selatan arahnya berbeda. Perhatikan gambar di samping. Dari gambar tersebut bagaimana pendapatmu mengenai angin siklon dan antisiklon, baik di belahan Bumi utara ataupun belahan Bumi selatan? Angin siklon merupakan udara yang bergerak dari beberapa daerah bertekanan udara tinggi menuju titik pusat tekanan udara rendah di bagian dalam.

Sementara angin antisiklon bergerak dari daerah pusat tekanan udara tinggi menuju tekanan udara rendah yang mengelilinginya di bagian luar. Gerakan arah angin ini berputar. Di daerah tropis, angin siklon sering terjadi di laut. Penyebutan angin siklon di beberapa daerah berbeda-beda di antaranya sebagai berikut.



Sumber: Dokumen Penulis
Gambar 4.34 Angin fohn



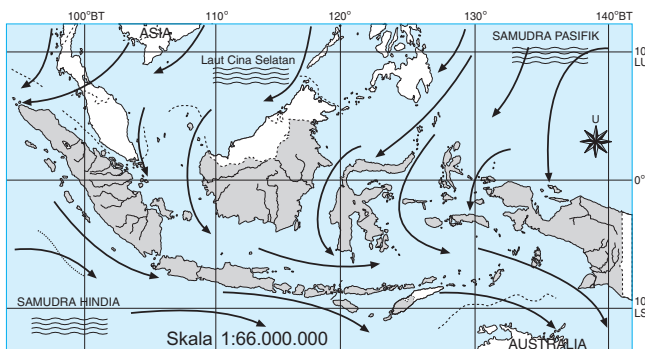
Sumber: Dokumen Penulis
Gambar 4.35 Angin siklon dan antisiklon.

- Hurricane, yaitu angin siklon di Samudra Atlantik.
- Taifun, yaitu angin siklon di Laut Cina Selatan.
- Siklon, yaitu angin siklon di Teluk Benggala dan Laut Arab.
- Tornado, yaitu angin siklon di daerah tropis Amerika.
- Sengkejan, yaitu angin siklon di Asia Barat.

b. Angin Muson/Musim

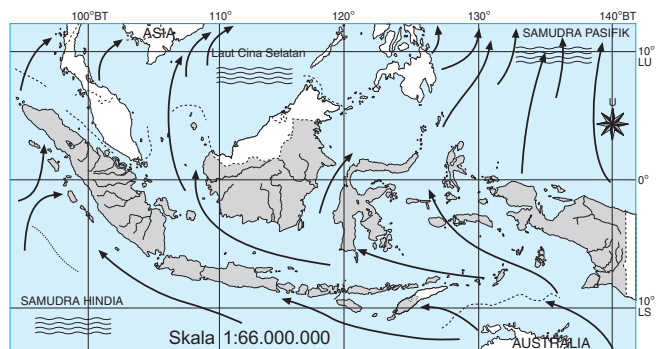
Angin muson yang terjadi di Indonesia ada dua, yaitu angin muson barat dan angin muson timur. Angin muson barat terjadi pada bulan Oktober–April. Pergerakan angin muson barat yang kaya uap air mengakibatkan sebagian besar wilayah Indonesia mengalami musim hujan. Saat itu kedudukan Matahari berada di belahan Bumi selatan. Nah sampai di sini, tentu kamu tahu daerah-daerah yang bertekanan udara tinggi dan tekanan udaranya rendah serta ke mana arah pergerakan angin muson barat.

Angin muson timur terjadi pada bulan April–Oktober. Angin muson timur yang bersifat kering mengakibatkan sebagian besar wilayah Indonesia mengalami musim kemarau. Saat itu kedudukan Matahari berada di belahan Bumi utara. Daerah manakah yang bertekanan tinggi dan rendah?



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.36 Angin muson barat



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.37 Angin muson timur

Informasi

Angin Puting Beliung

Pada awal tahun 2007 sejumlah daerah di Indonesia dihantam angin puting beliung. Akibatnya, banyak bangunan porak-poranda dan beberapa penghuninya mengalami luka-luka karena diterjang angin tersebut. Mengapa angin puting beliung ini bertiup? Pada musim pancaroba itulah, angin selalu berubah arah karena perbedaan pola tekanan. Saat angin bergerak dari arah tenggara ke barat karena tekanan udara di Australia (tenggara) lebih tinggi dari Asia (barat). Namun, kadang tekanan udara di Asia lebih tinggi dari Australia sehingga arah angin berubah arah. Inilah yang menyebabkan arah angin kerap berubah yang menimbulkan terjadinya angin puting beliung. Namun, intensitas angin puting beliung kian

berkurang begitu memasuki awal musim hujan. Pada bulan itu angin sepenuhnya akan berbalik arah, yaitu dari Asia ke Australia karena tekanan udara di Asia lebih tinggi dari tekanan udara di Australia. Yang perlu diingat angin puting beliung bisa terjadi lagi pada masa peralihan musim hujan ke musim kemarau. Angin puting beliung biasanya melakukan aksinya antara 5–10 menit. Angin itu memiliki gerak turbulensi dari atas, bawah, atas, dan seterusnya yang ditimbulkan karena perbedaan tekanan. Angin ini selalu membawa partikel-partikel air. Dengan kecepatan berkisar 60 km/jam dan beraksi 5–10 menit ditambah gerak turbulen yang membawa partikel air, angin ini mempunyai daya rusak yang cukup besar.

6. Pengaruh Atmosfer terhadap Kehidupan

Tahukah kamu, mengapa kita yang hidup di kawasan Asia sebagian besar mempunyai makanan pokok berupa nasi? Mengapa wilayah negara kita tidak menghasilkan kurma seperti yang dihasilkan oleh kawasan di Timur Tengah? Semua ini karena adanya pengaruh atmosfer terutama unsur iklim. Iklim menjadi pembatas pertumbuhan dan persebaran jenis tanaman di muka Bumi karena itu pula iklim membatasi hasil panen. Persebaran fauna juga dipengaruhi oleh iklim, baik secara fisik maupun dari jenis makanannya.

Namun, pola iklim yang sekarang ada, bisa terjadi perubahan, baik secara lokal maupun global. Perubahan iklim secara global disebabkan meningkatnya konsentrasi gas di dalam atmosfer. Hasil pembakaran batu bara, minyak bumi, serta gas buangan seperti karbon dioksida, metana, dan nitrous oksida akan menyelimuti Bumi sehingga radiasi yang berlebihan akan tertahan di Bumi. Akibatnya, suhu Bumi naik dan semakin panas, akhirnya terjadi pemanasan global. Perubahan iklim yang diperkirakan akan menyertai pemanasan global sebagai berikut.

- a. Mencairnya bongkahan es di kutub sehingga permukaan laut naik.
- b. Muka air laut akan naik dan menenggelamkan pulau serta menimbulkan banjir di wilayah pesisir dan dataran rendah sekitarnya.
- c. Berubahnya pola iklim, terutama yang mengandalkan musim hujan seperti pertanian padi. Suhu Bumi yang panas menyebabkan mengeringnya air permukaan sehingga ketersediaan air menjadi langka.
- d. Meningkatnya risiko kebakaran hutan.

Perubahan iklim sangat dirasakan penduduk Indonesia akibat dampak dari La Nina dan El Nino. Setiap 2–10 tahun, iklim di Samudra Pasifik bagian selatan mengalami perubahan yang ekstrem. Wilayah Asia Timur yang biasanya menerima banyak hujan menjadi kering, sedangkan pantai barat Amerika Selatan yang biasanya kering menerima hujan yang lebat. Fenomena alam ini disebut dengan **El Nino** (bahasa Spanyol) dan biasanya terjadi pada bulan Desember.

Gejala El Nino menyebabkan pergeseran iklim. Wilayah Asia tidak mendapat hujan karena hujan beralih ke bagian barat Amerika Selatan. Terjadinya hujan lebat di bagian barat Amerika Selatan menimbulkan banjir dan tanah longsor. Sebaliknya, El Nino menyebabkan musim kemarau yang berkepanjangan di daerah Asia, Australia, dan Afrika, termasuk di Indonesia. Di Indonesia, gejala El Nino menyebabkan keterlambatan musim tanam atau panen. Tanaman padi menjadi kering dan mati. Petani banyak yang gagal panen karena sawahnya mengalami puso.

Gejala iklim ekstrem yang lain adalah La Nina. Sifat-sifat La Nina berkebalikan dengan El Nino. La Nina terbentuk apabila arus udara dan air laut di Samudra Pasifik dekat pantai barat Amerika Selatan saling memperkuat sehingga angin bertiup sangat kencang. Air laut hangat banyak mengalir ke arah barat sehingga wilayah Asia, termasuk Indonesia mengalami hujan lebat, sedangkan wilayah Amerika Selatan mengalami kekeringan.

Tugas

- Tujuan:**
Siswa dapat mengumpulkan data cuaca (suhu dan kelembapan udara) serta dapat menginformasikannya kepada orang lain.
- Alat dan Bahan:**
 - 1) Termometer.
 - 2) Alat tulis.
 - 3) Media informasi di sekolah.
- Langkah Kerja:**
 - 1) Amatilah suhu udara yang terlihat pada termometer saat kamu berangkat sekolah (06.30) dan siang saat kamu pulang sekolah (14.00) selama 1 minggu.
 - 2) Masukkanlah hasil pembacaan pada langkah 1) ke dalam tabel seperti contoh berikut.

Hari	Suhu Bola Kering	
	Pukul 06.30	Pukul 14.00
Senin
Selasa
Rabu
Kamis
Jumat
Sabtu

- 3) Informasikan data cuaca yang kamu peroleh dan kondisi cuaca di daerah sekitarmu kepada teman-teman sekolah melalui majalah dinding, papan pengumuman, atau majalah di sekolahmu. Agar lebih menarik, data cuaca dapat kamu buat grafiknya.

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Lapisan atmosfer yang paling dekat dengan permukaan Bumi disebut
 - a. termosfer
 - b. stratosfer
 - c. troposfer
 - d. eksosfer
- Suhu udara yang paling dingin terdapat di lapisan
 - a. troposfer
 - b. stratosfer
 - c. mesosfer
 - d. termosfer
- Keadaan/kondisi udara di suatu tempat yang tidak terlalu luas dan dalam waktu yang relatif singkat disebut
 - a. suhu udara
 - b. cuaca
 - c. tekanan udara
 - d. iklim
- Keadaan rata-rata cuaca di suatu daerah berdasarkan pengamatan dalam jangka waktu yang lama disebut
 - a. angin
 - b. suhu
 - c. iklim
 - d. cuaca
- Di bawah ini adalah unsur-unsur cuaca/iklim, kecuali
 - a. suhu udara
 - b. kelembapan udara
 - c. tinggi tempat
 - d. curah hujan
- Setiap perubahan ketinggian dengan kelipatan 100 m, suhu udara akan berubah sebesar
 - a. 0,5°C
 - b. 0,6°C
 - c. 0,7°C
 - d. 0,8°C
- Angin yang bertiup dari Benua Australia ke Benua Asia disebut angin muson
 - a. utara
 - b. timur
 - c. selatan
 - d. barat
- Pada saat pergantian musim, dari musim kemarau ke musim hujan, banyak orang yang terkena muntaber. Hal ini merupakan pengaruh cuaca/iklim terhadap
 - a. pertanian
 - b. peternakan
 - c. kesehatan
 - d. perumahan

9. Pada bulan Oktober–April, kedudukan Matahari berada di belahan Bumi selatan. Ini berarti belahan Bumi utara
 - a. bertekanan rendah
 - b. bertekanan sangat rendah
 - c. bertekanan tinggi
 - d. bersuhu tinggi
10. Jenis angin siklon yang terdapat di negara Amerika Serikat adalah
 - a. taifun
 - b. hurricane
 - c. brubu
 - d. tornado

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Sebutkan lapisan-lapisan atmosfer beserta karakteristiknya!
2. Mengapa pada bulan April–Oktober di Indonesia terjadi musim kemarau?
3. Jelaskan proses terjadinya angin lembah dan angin gunung (disertai gambar)!
4. Jika diketahui ketinggian kota A adalah 25 m di atas permukaan laut (dpl) dengan suhu udara 32°C, berapakah rata-rata suhu udara kota B yang memiliki ketinggian 45 m dpl?
5. Sebutkan beberapa jenis angin yang berbahaya bagi makhluk hidup!

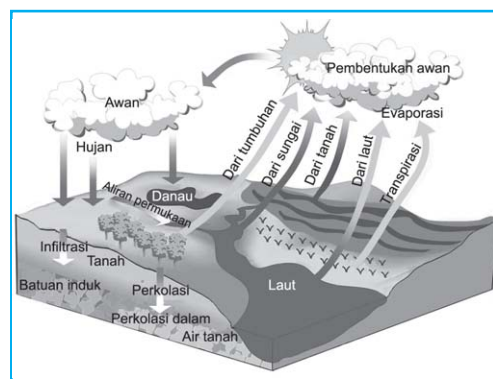
E. Hidrosfer

Hidrosfer merupakan salah satu unsur geosfer yang terdiri atas air dalam berbagai wujud. Air bisa berwujud padat, cair, maupun gas. Setiap air di Bumi mengalami fase tersebut dalam siklus hidrologi. Dalam kehidupan, air mempunyai fungsi yang sangat penting. Air dibutuhkan untuk mandi, mencuci, memasak, menyiram, dan sebagainya.

1. Siklus Hidrologi

Jumlah air di Bumi adalah tetap. Perubahan yang dialami air di Bumi hanya terjadi pada sifat, bentuk, dan persebarannya. Air akan selalu mengalami perputaran dan perubahan bentuk selama siklus hidrologi berlangsung. Air mengalami gerakan dan perubahan wujud secara berkelanjutan. Perubahan ini meliputi wujud cair, gas, dan padat.

Air di alam dapat berupa air tanah, air permukaan, dan awan. Air-air tersebut mengalami perubahan wujud melalui siklus hidrologi. Adanya terik matahari pada siang hari menyebabkan air di permukaan Bumi mengalami evaporasi (penguapan) maupun transpirasi menjadi uap air. Uap air akan naik hingga mengalami pengembunan (kondensasi) membentuk awan. Akibat pendinginan terus-menerus, butir-butir air di awan bertambah besar hingga akhirnya jatuh menjadi hujan (presipitasi). Selanjutnya, air hujan ini akan meresap ke dalam tanah (infiltrasi dan perkolasi) atau mengalir menjadi air permukaan (*run off*). Baik aliran air bawah tanah maupun air permukaan keduanya menuju ke tubuh air di permukaan Bumi (laut, danau, dan waduk). Inilah gambaran mengenai siklus hidrologi.



Sumber: www.co.fairfax.va.us

Gambar 4.38 Blok diagram siklus hidrologi.

2. Tubuh Air di Darat

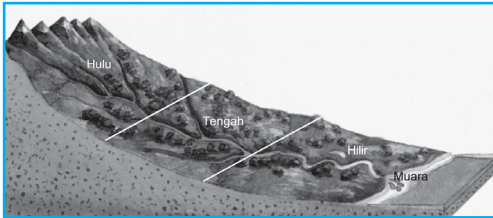
Dalam rangkaian siklus hidrologi yang panjang, air akan melalui bentuk-bentuk perairan, baik itu air permukaan maupun air tanah.

a. Air Permukaan

Indonesia memiliki wilayah laut dan darat. Tiga perlima luas wilayah Indonesia merupakan tubuh air permukaan yang berupa laut. Selain laut, tubuh air permukaan yang berupa sungai, danau, waduk, dan rawa banyak tersebar di wilayah Indonesia.

1) Sungai

Cobalah amati sungai di wilayah tempat tinggalmu. Amati aliran, letak, dan arah alirannya. Jika kamu perhatikan, sungai berada lebih rendah dari tanah di sekitarnya. Sungai menjadi tempat mengalirnya air tawar, danau, rawa, laut, maupun ke sungai yang lain. Sungai di pegunungan berbeda dengan sungai yang ada di dataran meskipun itu merupakan satu kesatuan. Oleh karena itu, bagian sungai bisa dikategorikan menjadi tiga.



Sumber: Earth Our Home

Gambar 4.39 Penampang sungai

- Bagian hulu, dengan arus yang deras, daya erosi besar, arah erosi vertikal, kadang berupa air terjun. Di bagian ini tidak terjadi proses pengendapan dan lembah sungai berbentuk V.
- Bagian tengah, dengan arus tidak begitu deras, erosi telah berkurang, lembah sungai berbentuk U, erosi yang terjadi vertikal dan horizontal.
- Bagian hilir, dengan arus tenang, daya erosi kecil, terjadi erosi horizontal, dan banyak terjadi pengendapan hingga membentuk delta.

2) Rawa

Pernahkah kamu melihat rawa? Mungkin di daerah tempat tinggalmu terdapat rawa. Di Indonesia, rawa banyak terdapat di pantai timur Sumatra dan pantai selatan Kalimantan. Rawa merupakan daerah yang selalu tergenang air. Genangan ini bisa berasal dari air hujan, air sungai, maupun dari sumber mata air di dalam tanah.

Keberadaan rawa sangat bermanfaat bagi kehidupan. Tumbuhan rawa seperti eceng gondok dapat digunakan sebagai bahan baku biogas dan barang kerajinan seperti anyaman tas dan sebagainya. Selain itu, rawa dapat digunakan sebagai lahan pertanian pasang surut perikanan darat dan dikembangkan sebagai daerah wisata.



Sumber: Alam Asli Indonesia

Gambar 4.40 Rawa

3) Danau

Hampir sama dengan rawa, danau juga merupakan genangan. Namun, genangan ini terjadi karena adanya cekungan (basin) yang terisi air. Cekungan ini bisa terjadi karena beberapa sebab, misalnya karena adanya proses tektonik seperti patahan, yang membentuk danau tektonik seperti Danau Singkarak di Sumatra. Proses vulkanik membentuk danau vulkanik seperti Danau Batur di Bali. Pelarutan batuan karst juga akan menghasilkan danau dolina. Mencairnya es akan membentuk danau glasial. Sementara itu, danau buatan manusia sering disebut waduk atau bendungan.



Sumber: www.bali.my-indonesia.info

Gambar 4.41 Danau Batur terbentuk karena proses vulkanik.

b. Air Tanah

Air tanah merupakan bagian dari air di Bumi yang berasal dari air hujan. Air hujan yang jatuh di permukaan tanah meresap ke dalam tanah kemudian terkumpul pada suatu lapisan batuan yang tidak tembus atau kedap air (*impermeable*).

Meskipun jumlahnya hanya 0,75% dari total air di Bumi, air tanah merupakan air tawar yang banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti memasak, mandi, dan mencuci. Awak kapal

yang melakukan pelayaran sehari-hari di tengah laut membutuhkan air tawar untuk memasak dan mandi. Selama pelayaran, awak kapal membawa bekal air tawar karena kebutuhan air tawar tidak dapat diganti dengan air laut.

1) Air Tanah Dangkal

Untuk memenuhi kebutuhan air tawar, penduduk Indonesia masih banyak menggunakan air tanah dengan membuat sumur. Dengan membuat sumur, penduduk dapat memperoleh air tanah dangkal yang berada di lapisan akuifer (lapisan batuan yang menyimpan dan mengalirkan air) paling atas. Air tanah dangkal sering disebut dengan air tanah freatis atau air freatis.

2) Air Tanah Dalam

Selain air tanah dangkal, di dalam tanah juga terdapat lapisan air tanah dalam. Air tanah dalam berada di antara dua lapisan batuan yang kedap atau tidak tembus air yang dikenal dengan akuifer tertekan.

Air tanah dapat memancar keluar dari akuifer secara alami melalui sumur artesis yang terbentuk apabila akuifer yang berada antara dua lapisan kedap air (*impermeable*) mempunyai *slope* atau kemiringan. Air mengalir ke bawah karena pengaruh gravitasi dan ditekan oleh dua lapisan kedap air. Apabila terjadi retakan atau dibuat sumur yang menembus lapisan batuan kedap air, air akan memancar keluar.

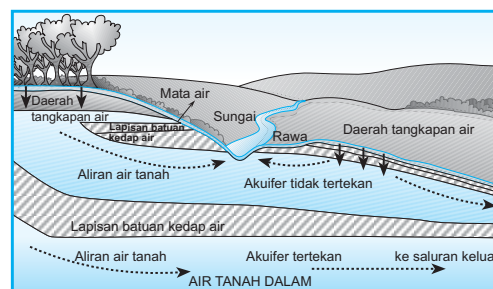
Air tanah dalam banyak dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan air penduduk kota, hotel-hotel, kantor-kantor, dan industri. Untuk memanfaatkannya perlu dibuat sumur yang sangat dalam sampai menembus lapisan kedap air. Sumur yang dibuat ini relatif tidak akan mengalami kekeringan meskipun berlangsung musim kemarau.

Apabila kamu amati, sumber air tanah berasal dari air hujan yang masuk ke dalam tanah melalui proses infiltrasi dan perkolasi. Nah, ternyata jumlah air hujan yang meresap ke dalam tanah dan menjadi air tanah dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu jumlah hujan, intensitas curah hujan, pori-pori batuan (*porositas*), kedekatan batuan terhadap air (*permeabilitas*), kemiringan lereng, penutupan permukaan lahan, dan kelembapan udara.

Secara umum tubuh air seperti yang telah dibahas di depan mempunyai berbagai manfaat. Tubuh air seperti sungai dan danau dapat kita gunakan sebagai sumber air minum, sumber energi untuk pembangkit listrik, sarana transportasi air, serta irigasi dan budi daya ikan. Danau juga dapat kita gunakan untuk rekreasi dan olahraga air.

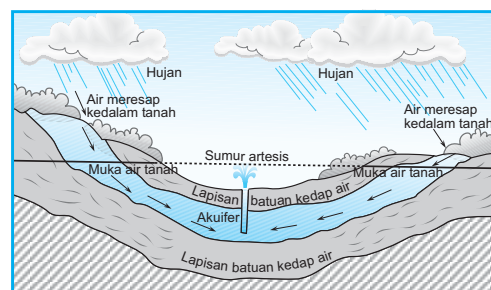
3. Lautan

Perairan laut yang mengelilingi benua-benua di Bumi dapat dibedakan menjadi samudra. Sebenarnya Bumi hanya memiliki satu samudra karena keempat samudra terhubung satu dengan lainnya. Benua-benua dan pulau-pulau yang muncul di atas samudra luas seakan-akan menjadi pembatas dan pembeda samudra-samudra tersebut. Adanya benua-benua dan pulau-pulau yang membatasi samudra menimbulkan adanya istilah laut, selat, serta teluk.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.42 Air tanah dalam.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.43 Sumur artesis

a. Letak Laut

Berdasarkan letak pulau-pulau atau daratan, laut dapat dibedakan menjadi sebagai berikut.

- 1) Laut tepi, letaknya di tepi benua dan terhalang dari lautan oleh pulau-pulau atau jazirah. Contohnya Laut Cina Selatan, letaknya terhalang oleh Kepulauan Indonesia dan Filipina dari Samudra Pasifik; Laut Jepang, letaknya terhalang oleh Kepulauan Jepang dan Samudra Pasifik; serta Laut Utara, letaknya terhalang oleh Kepulauan Inggris dan Samudra Atlantik.
- 2) Laut pertengahan, letaknya di antara dua benua dan mempunyai gugusan kepulauan serta kedalaman laut yang dalam. Contohnya Laut Banda, Laut Sulawesi, dan laut-laut yang berada di antara Asia, Australia, serta Kepulauan Indonesia, laut yang berada di antara Benua Eropa dan Afrika di Kepulauan Yunani.
- 3) Laut pedalaman, letaknya hampir seluruhnya dikelilingi oleh daratan. Contohnya Laut Hitam, Laut Baltik, Laut Kaspia, dan Laut Merah.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.44 Laut Cina Selatan: contoh laut tepi.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.45 Laut Banda: contoh laut pertengahan.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.46 Laut Hitam: contoh laut pedalaman.

b. Zona Laut

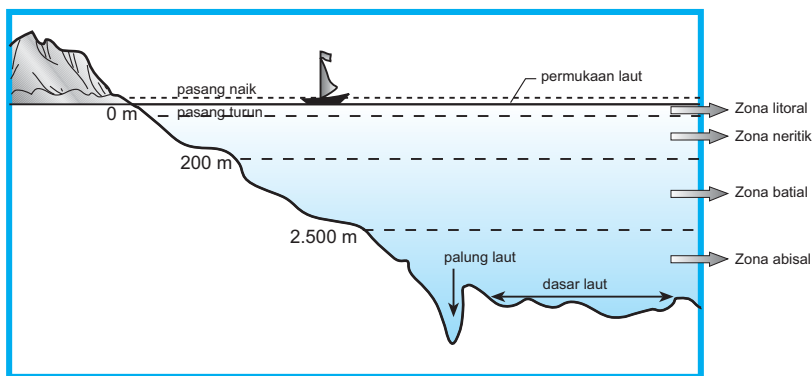
Laut mempunyai kedalaman dasar yang berbeda-beda. Dasar laut membentuk lereng mulai garis pantai ke arah tengah laut. Kedalaman laut makin bertambah dengan makin jauh jaraknya dari daratan pantai. Berdasarkan zona kedalamannya, laut dapat dibedakan menjadi beberapa zona sebagai berikut.



Sumber: Oxford Ensiklopedi Pelajar

Gambar 4.47 Zona litoral

- 1) Zona litoral atau zona pasang surut, merupakan wilayah laut yang berada di antara pasang naik dan pasang surut air laut. Zona ini sering disebut dengan daerah pantai.
- 2) Zona neritik, merupakan wilayah laut yang berada di antara garis pantai kedalaman 200 m. Pada zona ini sinar matahari masih dapat menembus ke dalam. Ikan dan sejenisnya serta tumbuhan laut banyak dijumpai pada zona ini.
- 3) Zona batial, merupakan wilayah laut yang berada pada kedalaman 200–2.500 m. Pada zona ini sinar matahari sudah tidak mampu menembus ke dalam sehingga organisme laut tidak sebanyak pada zona neritik. Zona batial biasanya merupakan lereng benua (*continental slope*) yang curam dan berbatasan dengan landas benua (*continental shelf*).
- 4) Zona abisal, merupakan wilayah laut yang mempunyai kedalaman lebih dari 2.500 m. Suhu pada wilayah ini sangat dingin. Hewan laut yang dapat hidup hanya terbatas dan tumbuhan laut sudah tidak ada.



Sumber: Dokumen Penulis
Gambar 4.48 Zona kedalaman laut.

4. Batas Landas Kontinen, Laut Teritorial, dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan perairan laut yang mengelilingi pulau-pulainya. Wilayah laut yang luas perlu dikelola dan diawasi. Dalam pengelolaan wilayah laut dan penjagaan perbatasan wilayah dengan negara tetangga perlu peraturan. Pemerintah Indonesia telah menetapkan peraturan tentang wilayah perairan laut negara Republik Indonesia. Peraturan ini merupakan landasan untuk mengelola perairan laut agar memberi keuntungan di bidang sosial, ekonomi, dan pertahanan keamanan.

a. Batas Landas Kontinen

Pada tahun 1973 pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1973 tentang Landas Kontinen Indonesia. Penentuan landas kontinen Indonesia dan negara-negara tetangga dilakukan dengan perjanjian. Beberapa perjanjian tentang batas wilayah perairan laut telah dilakukan Indonesia dengan negara tetangga. Perjanjian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Perjanjian Batas Wilayah Perairan Laut antara Indonesia dengan Negara Tetangga

No.	Perjanjian Batas Wilayah Perairan Laut	Tempat dan Tanggal	Isi Perjanjian
1.	Indonesia dengan Malaysia	Kuala Lumpur, 27 Oktober 1969	Landas kontinen Selat Malaka dan Laut Natuna (Laut Cina Selatan).
2.	Indonesia dengan Australia	Canberra, 18 Mei 1971	Penentuan garis batas dasar laut tertentu (Laut Arafura dan daerah utara Irian Jaya (sekarang Papua)–Papua Nugini).
3.	Indonesia dengan Thailand	Bangkok, 17 Desember 1972	Landas kontinen Selat Malaka bagian utara dan Laut Andaman.
4.	Indonesia dengan Malaysia dan Thailand	Kuala Lumpur, 21 Desember 1971	Landas kontinen Selat Malaka bagian utara.
5.	Indonesia dengan Singapura	Jakarta, 25 Mei 1973	Penetapan garis batas laut wilayah (laut teritorial).
6.	Indonesia dengan Australia	Jakarta, 9 Oktober 1973	Penetapan garis batas daerah-daerah dasar laut selatan Pulau Tanimbar dan Pulau Timor.
7.	Indonesia dengan India	Jakarta, 8 Agustus 1974	Penetapan garis batas dan landas kontinen Laut Andaman.

Berdasarkan isi perjanjian di atas, wilayah laut Indonesia dapat dibedakan menjadi empat jenis, yaitu laut teritorial (laut wilayah), laut Nusantara, landas kontinen, dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE).

b. Laut Teritorial

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Deklarasi Juanda pada tanggal 13 Desember 1957. Deklarasi ini menetapkan bahwa batas perairan laut wilayah Indonesia adalah 12 mil laut diukur dari garis pantai masing-masing pulau sampai titik terluar. Deklarasi ini juga melandasi lahirnya Wawasan Nusantara.

1) Laut Teritorial (Laut Wilayah)

Merupakan laut yang lebarnya 12 mil laut yang diukur sejajar dengan garis dasar atau pangkal. Garis dasar atau pangkal adalah garis yang dibentuk pada saat air laut surut pada pulau-pulau terluar dalam wilayah Indonesia. Negara Indonesia mempunyai kedaulatan penuh atas wilayah laut ini.

2) Laut Nusantara

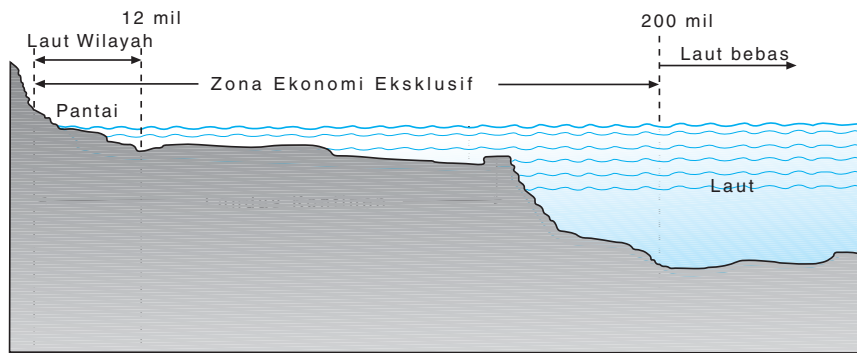
Merupakan laut yang berada di antara pulau-pulau yang dibatasi oleh garis dasar/pangkal pulau yang bersangkutan. Kedaulatan atas wilayah laut ini berada sepenuhnya di tangan negara Indonesia.

3) Landas Kontinen

Merupakan bagian dasar laut paling tepi atau dekat kontinen/benua dengan kedalaman laut sampai 200 m. Wilayah landas kontinen Indonesia berada di luar laut teritorial Indonesia. Pada wilayah ini eksplorasi dan eksploitasi laut masih dapat dimungkinkan.

c. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) diumumkan pemerintah Indonesia pada tanggal 21 Maret 1980. Pengumuman ini berpengaruh terhadap wilayah Indonesia dan negara-negara lain. Wilayah laut Indonesia bertambah luas mencapai dua kali sebelumnya. Pihak asing dilarang mengambil kekayaan laut di wilayah ZEE. Penentuan batas wilayah laut dengan negara tetangga dilakukan dengan kesepakatan bersama.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.49 Batas laut teritorial, landas kontinen, dan ZEE.

ZEE merupakan wilayah laut yang lebarnya 200 mil laut. Indonesia mempunyai kepentingan atas ZEE antara lain sebagai berikut.

- 1) Hak berdaulat atas ZEE untuk eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, dan konservasi sumber daya alam.
- 2) Hak untuk melakukan penelitian, perlindungan, dan pelestarian lingkungan laut.
- 3) Pelayaran internasional bebas melalui wilayah ini. Negara lain bebas melakukan pemasangan berbagai sarana perhubungan laut.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.50 Peta wilayah laut teritorial, laut Nusantara, dan Zona Ekonomi Eksklusif.

5. Pengaruh Hidrosfer terhadap Wilayah Indonesia

Indonesia memiliki wilayah laut yang luas. Sekitar 2/3 wilayah Indonesia adalah laut sehingga luas wilayah laut Indonesia melebihi daratannya. Di wilayah daratan, terdapat banyak sungai, danau, dan waduk. Keadaan hidrosfer ini mempengaruhi kehidupan penduduk Indonesia. Penduduk memanfaatkan hidrosfer di wilayah Indonesia antara lain sebagai berikut.

- a. Laut menjadi tempat mencari ikan. Banyak penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan. Berbagai jenis ikan terdapat di laut Indonesia, seperti bawal, belida, cakalang, kakap, kerapu, kembung, tongkol, dan tuna.

- b. Laut berperan penting sebagai prasarana transportasi antarpulau dan antardaerah. Pembangunan daerah kepulauan banyak didukung oleh transportasi laut.
- c. Daerah pantai banyak dimanfaatkan sebagai objek wisata serta budi daya bandeng, udang, dan rumput laut.
- d. Pertanian berkembang di daerah yang berdekatan dengan sungai, danau, dan waduk. Selain untuk pengairan, air sungai dan waduk dimanfaatkan untuk perikanan darat dan pembangkit listrik.

Tugas

Coba kamu lihat peta wilayah yang menunjukkan daerah tempat tinggalmu. Perhatikan lokasi tempat tinggalmu dengan sungai besar terdekat kemudian hubungkan dengan diagram blok aliran sungai berikut.

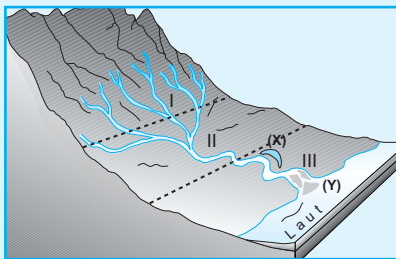


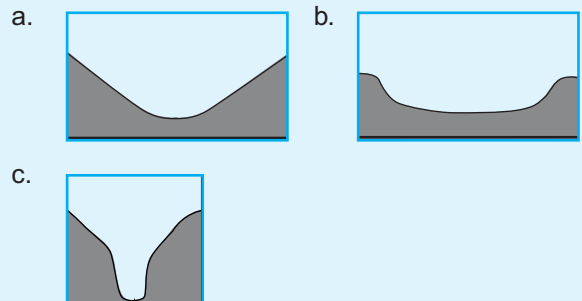
Diagram blok aliran sungai.



Danau yang terbentuk oleh proses sungai.

1. Di bagian manakah kira-kira lokasi tempat tinggalmu, I, II, atau III?

2. Berdasarkan jawaban nomor 1, manakah gambar bentuk penampang sungai di bawah ini yang mewakili kondisi penampang sungai di wilayah tempat tinggalmu?



3. Mengapa penampang sungai di daerahmu berbentuk seperti itu? Jelaskan!
4. Pada diagram blok dan gambar aliran sungai di atas terdapat kenampakan danau (X). Apa sebutan danau itu? Bagaimana proses terjadinya?
5. Bentuk kenampakan Y pada diagram blok aliran sungai di atas biasa terjadi di muara sungai. Apa namanya? Bagaimana proses terbentuknya?

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Penguapan air ke atmosfer melalui tumbuh-tumbuhan merupakan bagian dari siklus hidrologi. Penguapan ini disebut
 - a. transpirasi
 - b. evaporasi
 - c. kondensasi
 - d. presipitasi
2. Waduk merupakan salah satu tubuh perairan yang terbentuk karena
 - a. adanya gunung meletus
 - b. aktivitas manusia yang membuatnya
 - c. gempa bumi
 - d. air sungai yang meluap

3. Akuifer yang berada di antara dua lapisan batuan kedap air dan tertekan karena pengaruh gravitasi dapat membentuk sumur
 - a. bor
 - b. artesis
 - c. dalam
 - d. dangkal
4. Berikut ini yang termasuk laut tepi adalah Laut
 - a. Jawa
 - b. Banda
 - c. Merah
 - d. Cina Selatan

5. Berdasarkan zona kedalaman laut, lereng benua berada pada zona
 - a. batial
 - b. abisal
 - c. neritik
 - d. litoral
6. Zona Ekonomi Eksklusif merupakan wilayah laut dengan
 - a. kedalaman laut sampai 200 m
 - b. lebar 12 mil
 - c. lebar 200 mil
 - d. kedalaman laut sampai 2.000 m
7. Dalam siklus hidrologi, air yang mengalir di bawah permukaan tanah menuju ke tubuh air (laut, danau, dan rawa) disebut
 - a. perkolasi
 - b. infiltrasi
 - c. presipitasi
 - d. kondensasi
8. Untuk mendapatkan air sumur dalam jumlah yang banyak, penggalian sumur sedalam
 - a. di atas permukaan air tanah dangkal
 - b. di bawah permukaan air tanah dangkal
 - c. permukaan air tanah dangkal
 - d. lapisan batuan kedap air
9. Jika lahan di bagian hulu banyak pohon yang ditebangi dan tertutup semen, maka
 - a. air tanah semakin banyak
 - b. air permukaan semakin sedikit
 - c. mata air semakin banyak
 - d. volume air sungai semakin besar
10. Batas wilayah laut teritorial Indonesia adalah sebesar . . . laut.
 - a. 200 mil
 - b. 12 km
 - c. 12 mil
 - d. 200 km

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Apakah yang dimaksud siklus hidrologi?
2. Apakah perbedaan antara evaporasi dan transpirasi?
3. Apa perbedaan antara air tanah dangkal dan air tanah dalam? Jelaskan!
4. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses infiltrasi dan perkolasi!
5. Apa yang dimaksud dengan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)?

Rangkuman

1. Berdasarkan isinya, peta dibedakan menjadi peta umum (dasar) dan peta khusus (tematik).
2. Berdasarkan bentuknya, peta dibedakan menjadi peta datar, peta timbul (relief), dan peta digital.
3. Berdasarkan objeknya, peta dibedakan menjadi peta dinamis dan peta tetap.
4. Peta dimanfaatkan sebagai penunjuk arah, letak luas, jarak, dan bentuk muka Bumi. Peta juga digunakan sebagai alat informasi dan alat pembelajaran.
5. Atlas merupakan kumpulan peta dalam bentuk buku.
6. Globe merupakan tiruan bola Bumi dalam ukuran kecil. Pada globe terdapat garis lintang dan garis bujur. Globe menunjukkan bentuk Bumi sebenarnya.
7. Skala peta merupakan perbandingan jarak di peta dengan jarak sebenarnya di muka Bumi. Skala peta dibedakan menjadi skala angka (numerik), skala verbal (kalimat), dan skala grafik (garis).
8. Kondisi geografis alam memberikan corak kehidupan penduduk dalam mata pencaharian, pola penggunaan lahan, dan kebudayaan.
9. Atmosfer merupakan lapisan udara yang mengelilingi Bumi. Ketebalan atmosfer mencapai sekitar 1.000 kilometer. Atmosfer terdiri atas lapisan troposfer, stratosfer, mesosfer, termosfer, dan eksosfer.
10. Cuaca dan iklim menggambarkan kondisi udara di suatu wilayah pada waktu tertentu. Iklim menggambarkan kondisi udara di wilayah yang luas untuk waktu yang lama. Cuaca menggambarkan kondisi udara di wilayah yang sempit untuk waktu relatif singkat.
11. Perubahan iklim dapat terjadi karena terjadi pemanasan global. Gejala El Nino dan La Nina menyebabkan perubahan iklim di Indonesia. Perubahan iklim mengakibatkan perubahan pola tanam dan kebakaran hutan.

12. Jumlah air di Bumi tetap dan hanya berubah dalam sifat, bentuk, dan persebaran. Dalam siklus hidrologi, air mengalami penguapan (evaporasi), pengembunan (kondensasi), hujan (presipitasi), peresapan (infiltrasi dan perkolasi), dan pengaliran (*run off*).
13. Berdasarkan kedalamannya, zona laut dibedakan menjadi empat, yaitu zona litoral, zona neritik, zona batial, dan zona abisal.

14. Wilayah laut Indonesia dapat dibedakan menjadi sebagai berikut.
 - a. Laut teritorial (wilayah) dengan lebar 12 mil dari garis dasar.
 - b. Laut Nusantara.
 - c. Landas kontinen, laut di tepi daratan benua dengan kedalaman sampai 200 meter.
 - d. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dengan lebar 200 mil dari garis dasar.

Refleksi

Manusia dalam kehidupannya selalu berusaha untuk menyesuaikan dengan lingkungan alam. Usaha ini dilakukan dengan mengenal lingkungan dan menguasainya. Namun, pada batas tertentu manusia tidak mampu menguasai alam. Mereka tergantung pada lingkungan alam. Sebagai contoh, aliran sungai dimanfaatkan untuk mengairi sawah. Ketika hujan deras turun di daerah hulu, banjir bandang datang.

Curah hujan yang deras tidak dapat dihindarkan. Manusia hanya dapat mengurangi aliran sungai agar tidak menimbulkan banjir besar. Manusia harus mengelola lingkungan agar tidak terjadi banjir. Jadi, penting bagi manusia mengenal perkembangan lingkungan. Perkembangan lingkungan dapat dijadikan dasar dalam pengelolaan lingkungan.

Uji Kompetensi

Wacana 1

Curah Hujan Tertinggi di Puncak

Warga Bogor harus tetap waspada. Hal ini mengacu pada prakiraan cuaca, curah hujan di Bogor akan tetap tinggi. Rata-rata curah hujan per hari mencapai 50–100 milimeter. Dengan curah hujan sebesar itu cukup menimbulkan bencana longsor dan banjir susulan.

Seorang staf analisis data stasiun klimatologi dermaga Bogor menyatakan bahwa curah hujan di Bogor akan tinggi dan mengimbau agar warga tetap waspada terhadap potensi terjadinya longsor. Curah

hujan akan mencapai angka 50–10 milimeter dan tergolong hujan lebat. Bencana longsor pernah terjadi karena curah hujan di Bogor mencapai 114 milimeter.

Diperkirakan pula, curah hujan di Bogor berdurasi sekitar 1–5 jam. Namun, durasi tersebut tidak terus-menerus selama 5 jam. Bisa selama 1 jam kemudian berhenti dan hujan lagi. Selama itu pihak stasiun klimatologi terus intensif memantau pola hujan di wilayah Bogor melalui alat penakar hujan.

Disadur dari: *media_online*

Setelah membaca wacana 1, kerjakan soal-soal berikut!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Untuk membantu mengatasi dampak bencana longsor, pemerintah Bogor dapat membuat peta rawan longsor. Peta semacam ini termasuk jenis peta
 - a. dasar
 - b. tematik
 - c. kadaster
 - d. potensi alam

2. Guna mempermudah melihat fluktuasi curah hujan di Bogor dari waktu ke waktu, data hujan sebaiknya disajikan dengan
 - a. simbol titik
 - b. simbol garis
 - c. simbol area
 - d. diagram garis
3. Lapisan atmosfer yang menjadi tempat terjadinya hujan adalah lapisan
 - a. troposfer
 - b. stratosfer
 - c. mesosfer
 - d. eksosfer

4. Relief di wilayah Bogor berupa pegunungan. Jenis hujan yang terjadi di wilayah seperti Bogor dapat dikategorikan sebagai hujan
 - a. frontal
 - b. zenithal
 - c. orografis
 - d. buatan
5. Di stasiun klimatologi Bogor, curah hujan diukur dengan alat
 - a. solarimeter
 - b. penakar hujan
 - c. termometer
 - d. anemometer
6. Suhu di Jakarta dan Bogor berbeda karena pengaruh ketinggian. Pernyataan ini sesuai dengan hukum
 - a. kekekalan
 - b. gradien geothermis
 - c. perubahan cuaca
 - d. gravitasi
7. Daerah A di Bogor mempunyai ketinggian 5 meter di atas permukaan laut dan rata-rata suhu 28°C. Berapakah rata-rata suhu udara di daerah B di Bogor yang mempunyai ketinggian 215 meter di atas permukaan laut?
 - a. 24,7° C
 - b. 25,7° C
 - c. 26,7° C
 - d. 27,7° C
8. Sungai di wilayah Bogor mempunyai karakter
 - a. lembah berbentuk V dengan aliran deras
 - b. banyak terjadi erosi horizontal
 - c. lembah berbentuk U dengan arus tenang
 - d. banyak terjadi sedimentasi
9. Sungai di Bogor dan Jakarta merupakan satu sistem sungai dalam DAS. Apabila hutan di wilayah Puncak, Bogor gundul akan berakibat terjadinya . . . di Jakarta.
 - a. gempa
 - b. kekeringan
 - c. banjir
 - d. longsor
10. Erosi sungai-sungai di Bogor akan mengakibatkan . . . di Jakarta.
 - a. erosi
 - b. longsor
 - c. banjir
 - d. pendangkalan sungai

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Peta-peta apakah yang diperlukan untuk membuat peta wilayah rawan banjir di Bogor?
2. Termasuk jenis data apakah curah hujan di wilayah Bogor berdasarkan ukuran data? Jelaskan!
3. Bagaimanakah pengaruh perbedaan ketinggian antara Jakarta dan Bogor terhadap suhu?
4. Apakah perbedaan antara cuaca dan iklim?
5. Jelaskan karakteristik sungai di wilayah Bogor!

Wacana 2

Banjir Jakarta telah Diprediksi sejak Desember

Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan) telah memperingatkan adanya ancaman bencana banjir yang melanda beberapa daerah di Indonesia. Bahkan, dalam buletin yang diterbitkan Lapan 28 (Nomor 11) pada Desember 2006 telah diprediksi banjir Jakarta terjadi merata di lima wilayah.

Peringatan itu berdasarkan hasil pantauan satelit terhadap suhu permukaan bawah laut di wilayah pantai Pasifik yang mengindikasikan peningkatan suhu serta berlanjutnya badai El Nino hingga Mei 2007 mendatang. Selain itu, asumsi tersebut didasarkan pada terjadinya pergeseran awan hujan dari arah barat Pulau Sumatra ke wilayah Jawa dan terus ke timur.

Akibatnya, musim hujan pada tahun 2006/2007 mundur dari biasanya. Disebutkan, pada tahun 2007 puncak musim hujan di Indonesia akan terjadi pada Januari–Februari. Lapan telah memperingatkan agar

siaga terhadap ancaman banjir pada awal tahun 2007 sebagai akibat tingginya curah hujan yang terjadi. Selain banjir, bencana lain yang mungkin terjadi adalah longsor di semua wilayah, terutama Sumatra, Jawa, dan Kalimantan. Selain itu, banjir lahar dingin di sekitar Gunung Merapi.

Dari hasil analisis pantauan beberapa satelit yang dipakai Pusbanja Lapan pada akhir Desember, sudah diprediksi daerah yang berpotensi banjir didasarkan pada analisis prediksi curah hujan pada daerah genangan banjir. Sementara ancaman banjir DKI Jakarta, sudah dengan tegas dinyatakan merata di lima wilayah yang ada. Dalam gambar peta di buletin yang diterbitkan, daerah rawan ancaman banjir ditandai warna merah tanda bahaya. Prediksi Lapan itu tidak meleset. Ternyata, pada awal Februari banjir menerjang Jakarta.

Disadur dari: Sindo

Setelah membaca wacana 2, kerjakan soal-soal berikut!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Peta yang menggambarkan daerah-daerah rawan ancaman banjir yang diterbitkan dalam buletin Lapan, menurut isinya tergolong
 - a. dasar
 - b. tematik
 - c. kadaster
 - d. umum
2. Daerah rawan ancaman banjir pada peta yang diterbitkan Lapan ditunjukkan dengan warna merah. Simbol warna ini mewakili objek yang berupa
 - a. titik
 - b. garis
 - c. bidang
 - d. piktoral
3. Berdasarkan ukuran data, tingkatan daerah rawan banjir seperti di Jakarta termasuk data
 - a. nominal
 - b. ordinal
 - c. kualitatif
 - d. interval
4. Akibat El Nino bagi wilayah Indonesia adalah
 - a. kekeringan yang panjang
 - b. musim hujan bertambah panjang
 - c. musim hujan maju
 - d. musim kemarau tidak kunjung datang
5. El Nino merupakan satu bentuk penyimpangan iklim. Di Indonesia, El Nino membawa dampak negatif, sebaliknya di Amerika Selatan membawa keberuntungan yaitu
 - a. musim kering bertambah panjang dan mendukung pertanian
 - b. hujan lebat di daerah yang selama ini kering
 - c. panen raya padi karena sinar matahari meningkat
 - d. membantu penyerbukan karena bertiupnya angin muson

6. Unsur cuaca yang paling menentukan dalam prediksi banjir adalah
 - a. suhu
 - b. angin
 - c. kelembapan
 - d. curah hujan
7. Data-data berikut yang sebaiknya ditampilkan pada peta daerah rawan banjir adalah
 - a. curah hujan dan jaringan jalan
 - b. curah hujan sungai
 - c. suhu dan nama daerah
 - d. suhu dan jaringan jalan
8. Banjir di Jakarta selain disebabkan oleh curah hujan yang tinggi juga dipicu oleh faktor
 - a. kepadatan penduduk
 - b. kerusakan hutan di hulu DAS
 - c. tingkat pencemaran yang tinggi
 - d. pertumbuhan penduduk yang tinggi
9. Pergeseran awan hujan di Indonesia banyak dipengaruhi oleh angin
 - a. muson barat
 - b. muson timur
 - c. darat
 - d. laut
10. Iklim yang bertiup di wilayah Indonesia adalah
 - a. tropis
 - b. sedang
 - c. kutub
 - d. subtropis

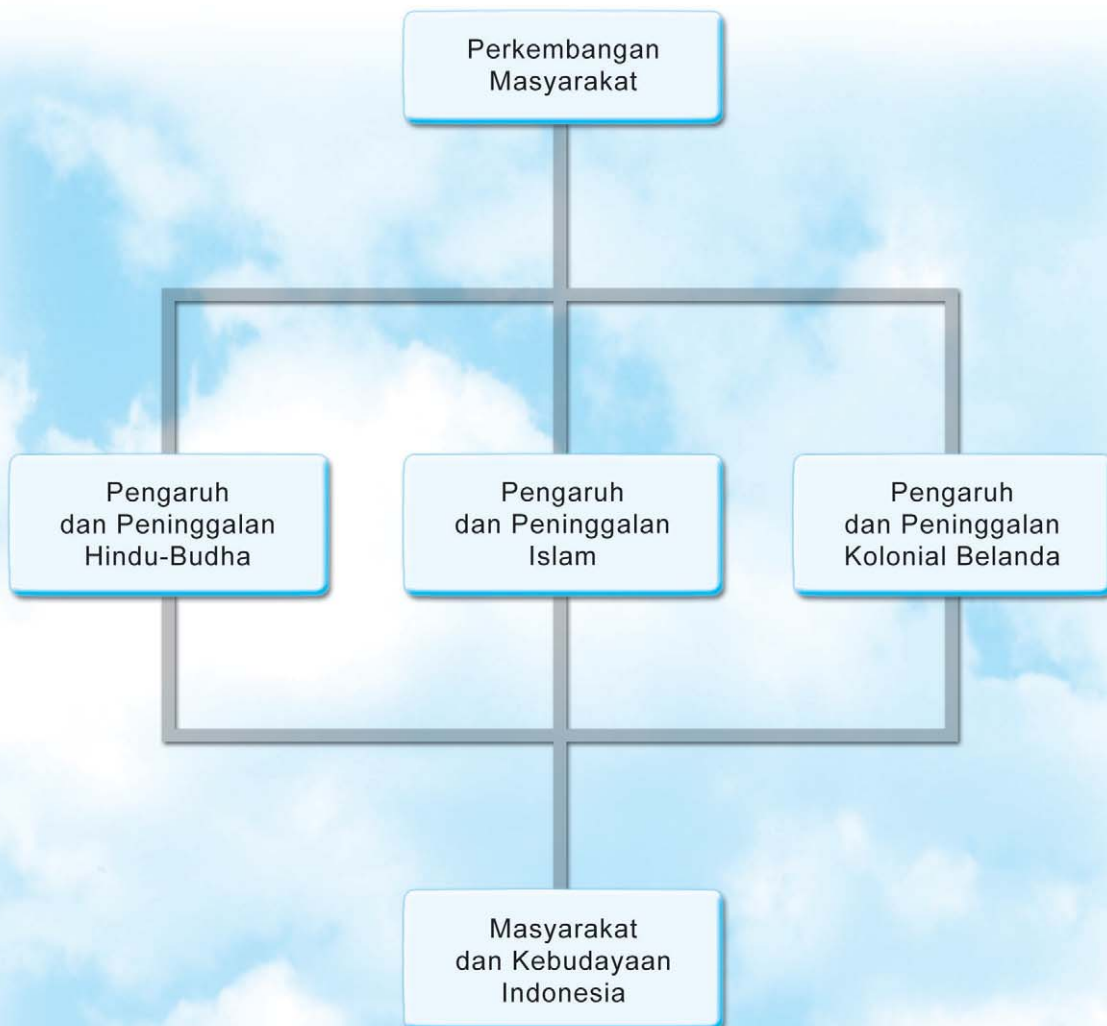
B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Data-data apakah yang mendukung peta daerah rawan banjir?
2. Berdasarkan bentuknya, tergolong jenis peta apakah peta daerah rawan banjir yang ditampilkan di buletin Lapan? Jelaskan!
3. Bagaimanakah gejala El Nino terjadi?
4. Bentang alam di Jakarta memang rawan banjir. Bagaimanakah adaptasi yang dilakukan?
5. Banjir di Jakarta dipicu oleh adanya penyimpangan iklim. Bagaimanakah penyimpangan iklim tersebut terjadi?

Bab V

Perkembangan Masyarakat Masa Hindu-Buddha hingga Kolonialisme Barat

Peta Konsep



Pada bab ini kamu akan mempelajari:

- Perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu-Buddha, serta peninggalannya.
- Perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalannya.
- Perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa.



Sumber: www.adventurecenter.com

Gambar 5.1 Pada abad silam kita telah melalang buana ke seluruh dunia dengan Pinisi Nusantara. Haruskah kini kita menjadi bangsa pecundang?

Tanpa banyak disadari bahwa bangsa kita telah memasuki era global jauh sebelum abad Masehi. Para pelaut ulung kita telah mampu mengitari sepertiga bumi dengan kapal pinisi dan sejenisnya. Hamparan luasnya samudra dan tingginya gelombang bukan lagi merupakan hambatan bagi mereka untuk menjalin interaksi dengan bangsa-bangsa di dunia. Saat itu, kita mampu berdiri dan berkomunikasi dengan bangsa lain secara sejajar dan merdeka. Kita saling bertukar komoditas dengan bangsa lain di berbagai pelabuhan untuk mencukupi kebutuhan hidup kita.

Aktivitas itu kita jalani selama berabad-abad dengan bangsa-bangsa India dan Timur Tengah. Dalam berinteraksi dengan bangsa India dan bangsa-bangsa Timur Tengah, kita bisa mengenal beragam bentuk kebudayaan. Perkenalan kita dengan bangsa-bangsa itu mengubah sendi-sendi kehidupan kita, baik dalam bermasyarakat, beragama, maupun berpolitik. Bangsa kita pun mengenal agama dan sistem pemerintahan kerajaan.

Hingga akhirnya, kita harus berinteraksi dengan bangsa Barat. Kita sambut mereka sebagaimana kita menyambut bangsa-bangsa yang lain. Namun, mereka menohok kebaikan bangsa kita. Mereka serakah! Mereka mau menguasai dan menjajah bangsa kita. Kebaikan dan pelayanan yang kita berikan kepada mereka, berbuah penderitaan dan penyiksaan. Meskipun harus diakui bahwa bangsa kita juga mengenal kebudayaan dan beragam pengaruh mereka, tetapi kepedihan dan penderitaan sebagai bangsa terjajah masih kita rasakan hingga kini.

Kini, kita juga memasuki arena global. Ada banyak pelajaran yang bisa kita petik dari sejarah bangsa pada abad yang lampau. Bahwa kita boleh saja berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain, tetapi kemerdekaan, kedaulatan, dan kesejahteraan bangsa harus menjadi tolok ukur dalam interaksi itu.

Kata Kunci

- masyarakat
- pemerintahan
- kebudayaan
- akulturasi
- kolonialisme
- jalur perdagangan

Pengetahuan bangsa-bangsa luar tentang letak strategis dan potensi yang dimiliki Nusantara mendorong mereka untuk menjalin komunikasi dan interaksi. Dengan menggunakan jalur laut, mereka datang dengan membawa pengaruh. Pelan-pelan bangsa kita mengenal beragam bentuk kebudayaan yang kita warisi hingga kini.

A. Sejarah Hindu-Buddha dan Peninggalannya di Indonesia

Pada masa perdagangan kuno, kota-kota di pesisir Pulau Sumatra dan Jawa berkembang menjadi pusat perdagangan. Pedagang yang singgah di kota-kota pesisir tersebut tidak hanya berasal dari dalam negeri, tetapi juga dari luar negeri. Hal itu terjadi karena letak Kepulauan Indonesia berada di daerah yang strategis, yaitu di antara dua benua dan dua samudra. Keadaan ini menyebabkan Indonesia menjadi daerah yang dilewati jalur perdagangan dan pelayaran internasional.

1. Masuk dan Berkembangnya Agama Hindu-Buddha ke Indonesia

Menurut sejarawan **van Leur** dan **Wolters**, hubungan dagang antara Indonesia dan India lebih dahulu berkembang daripada hubungan dagang antara Indonesia dan Cina. Namun, sumber sejarah untuk mengungkapkan hubungan antara Indonesia dan India ini sangat terbatas, yaitu melalui kitab-kitab sastra dan sumber-sumber dari Barat. Sementara itu, orang-orang Cina mempunyai kebiasaan menuliskan kisah perjalanannya sehingga banyak ditemukan sumber-sumber tentang hubungan dagang Indonesia-Cina.

Dari hubungan perdagangan, muncul beberapa teori mengenai proses masuknya budaya Hindu-Buddha ke Indonesia. Teori-teori tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Teori Brahmana

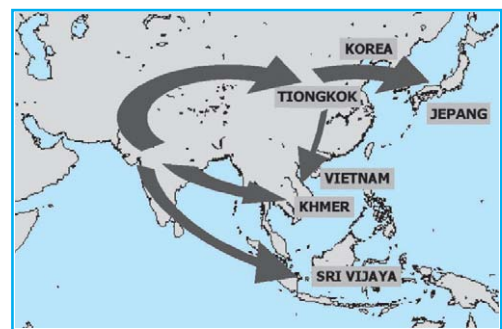
Penguasa-penguasa wilayah Nusantara ingin mendapat status terhormat di mata tamu-tamunya, yaitu para pedagang asing dari India dan Cina. Mereka kemudian mengundang para Brahmana dari India. Sebagian dari mereka kemudian memutuskan untuk memeluk agama Hindu agar memperoleh penetapan sebagai kasta kesatria melalui upacara *wratyastoma* yang harus diselenggarakan oleh seorang brahmana.

b. Teori Kesatria

Agama Hindu-Buddha masuk ke Indonesia akibat pengaruh para bangsawan. Teori ini dikemukakan **F.D.K. Bosch** yang beranggapan bahwa telah terjadi kolonisasi oleh orang-orang India. Daerah koloni ini menjadi pusat penyebaran budaya India. Bahkan ada yang berpendapat bahwa kolonisasi yang terjadi disertai penaklukan melalui perang. Pemegang peranan terhadap proses masuknya kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia adalah golongan prajurit atau kasta kesatria.

c. Teori Waisya

Menurutnya **N.J. Krom**, golongan kesatria bukan merupakan golongan terbesar di antara orang-orang India yang datang ke Indonesia. Krom berpendapat bahwa masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia karena peranan kepada kasta waisya (pedagang). Mereka menetap di Indonesia kemudian menyebarkan kebudayaan India melalui hubungan dengan penguasa di Indonesia. Krom mengisyaratkan telah terjadi perkawinan antara pedagang India dan penduduk asli Indonesia.



Sumber: www.id.wikipedia.org

Gambar 5.2 Peta penyebaran agama Buddha Mahayana.

d. Teori Arus Balik

Teori arus balik dikemukakan oleh **van Leur**. Menurutnnya, orang Indonesia juga memiliki peran dalam proses masuknya kebudayaan India. Para pedagang dari Indonesia, datang sendiri ke India karena penasaran dengan kebudayaan tersebut. Mereka menetap di India selama beberapa waktu kemudian pulang kembali dengan membawa kebudayaan India dan menyebarkannya. Teori ini disebut teori arus balik.

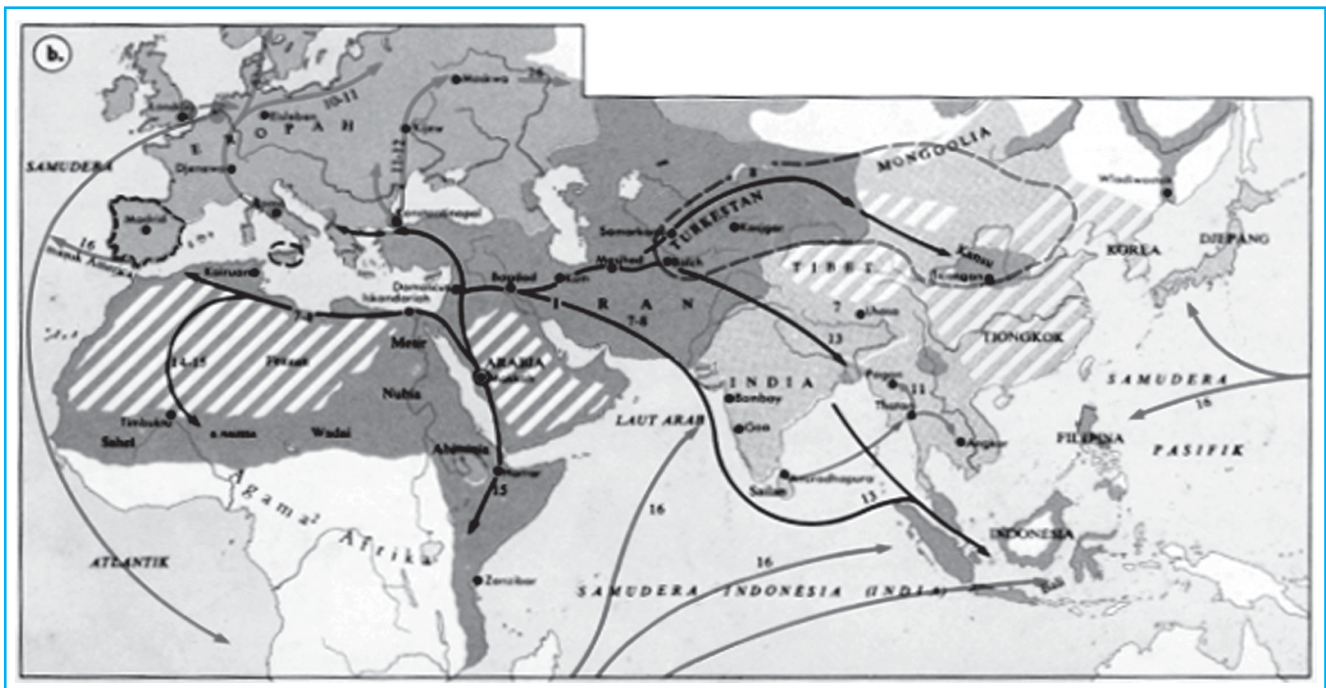
Selain dengan India, bangsa Indonesia pada zaman kuno telah menjalin hubungan dagang dengan Cina. Satu hal yang penting dalam hubungan dagang antara Indonesia dan Cina adalah adanya hubungan pelayaran langsung antara kedua tempat tersebut. Bukti adanya pelayaran antara Indonesia dan Cina berasal dari abad V Masehi. Hal ini ditunjukkan dalam catatan perjalanan dua orang pendeta Buddha, yaitu **Fa-Hsien** dan **Gunawarman**.

Sebuah berita mengenai hubungan antara orang Indonesia dan Cina adalah datangnya utusan dari Ho-lo-tan, sebuah negeri di She-po (Jawa). Hubungan dagang Indonesia dengan India dan Cina telah menempatkan Indonesia pada jaringan pergaulan internasional. Selain itu, pengaruh India serta Cina telah menyebabkan perubahan dalam tata susunan masyarakat di Indonesia.

2. Pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia

Pengaruh agama dan kebudayaan Hindu-Buddha dari India di Indonesia sangat kuat. Hal ini dapat dilihat dari hasil akulturasi yang ada di berbagai bidang. Istilah yang tepat untuk menyebut pengaruh agama dan budaya Hindu-Buddha pada budaya Indonesia menurut **Prof. Dr. F.D.K. Bosch** disebut *fecundation* (penyuburan), yaitu penyuburan budaya Indonesia oleh budaya Hindu-Buddha. Kenyataan menunjukkan bahwa budaya Hindu-Buddha tidak menghilangkan budaya asli Indonesia. Oleh orang Indonesia, budaya Hindu-Buddha dimodifikasi sesuai dengan keadaan masyarakat.

Lihatlah peta penyebaran pengaruh Hindu dan Buddha di bawah ini.



Sumber: Lukisan Sejarah

Gambar 5.3 Peta penyebaran pengaruh Hindu-Buddha.

Dari gambar di depan, kamu dapat melihat daerah-daerah yang terpengaruh agama Hindu dan Buddha. Benda-benda peninggalan sejarah Hindu-Buddha banyak ditemukan di Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Bali. Hasil interaksi antara para pendatang dari India dengan penduduk Nusantara menghasilkan sesuatu hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Beberapa pengaruh Hindu-Buddha di antaranya sebagai berikut:

a. Bidang Bahasa dan Aksara

Dengan datangnya pengaruh budaya India maka dipergunakan bahasa dari India, terutama bahasa Sanskerta dan Pali. Walaupun demikian, tidak berarti bahwa bahasa Nusantara menjadi tersisih dan punah. Bahasa Jawa Kuno dan bahasa Melayu Kuno tetap dipakai, bahkan nantinya diperkaya dengan istilah-istilah dari bahasa Sanskerta.

Dalam bidang aksara, penduduk Nusantara mulai melek aksara dengan dikenalnya aksara *Pallawa* dan *Nagari* (atau disebut juga *Siddham*). Dalam perkembangannya, para empu Nusantara menciptakan aksara baru yang disebut **aksara Kawi** (ada juga yang menyebutnya aksara Jawa Kuno).

b. Bidang Teknologi Bangunan

Sebelum datangnya pengaruh budaya India, masyarakat Nusantara membangun monumen *punden berundak* sebagai sarana untuk pemujaan kepada roh nenek moyang. Pemujaan kepada dewa/Bodisatwa di Nusantara digunakan teknologi pembuatan bangunan suci yang disebut *candi*, *petirtaan*, dan *stupa*.

Mula-mula bangunan candi sebagai tempat pemujaan kepada dewa dibangun sesuai dengan aturan dalam **Kitab Silpasastra**, bangunan utama berada di tengah-tengah per-candian. Tetapi ketika pemujaan kepada leluhur tampil kembali dalam kepercayaan, bentuk candi pun menyesuaikan diri, kembali ke bangunan *punden berundak*, bangunan utama berada di bagian belakang dan bangunan candi terlihat bertingkat-tingkat. Hal ini terlihat pada bangunan candi di Jawa Timur. Bangunan candi mengalami persesuaian dengan bangunan *punden berundak*.

c. Bidang Agama

Sebelum mendapat pengaruh agama-agama dari India, penduduk Nusantara telah memiliki kepercayaan *animisme*, *dinamisme*, *animatisme*, *totemisme*, dan *fetisisme*. Dengan masuknya budaya India, penduduk Nusantara secara berangsur-angsur memeluk agama Hindu dan Buddha, diawali oleh lapisan elite para datu dan keluarganya. Walaupun demikian, lapisan bawah terutama di pedesaan masih banyak yang tetap menganut kepercayaan asli berupa pemujaan kepada nenek moyang.

Dalam perkembangannya, agama Hindu dan agama Buddha berpadu menjadi agama Siwa Buddha. Bahkan agama campuran ini masih diwarnai dengan kepercayaan-kepercayaan asli Nusantara. Bukti pendukung tentang akulturasi agama ini dapat dilihat dari dimasukkan-nya dewa dewi asli Nusantara dalam susunan para dewa Hindu, yaitu Sang Hyang Tunggal dan Sang Hyang Wenang, justru sebagai moyang para dewa.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 5.4 Candi adalah contoh pengaruh kebudayaan India di Indonesia.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 5.5 Arca peninggalan Kerajaan Singasari.

d. Bidang Seni

Pengaruh agama Hindu-Buddha juga terjadi di bidang seni. Misalnya dalam seni arca, relief, sastra, musik, dan wayang. Berikut beberapa contoh pengaruh dalam bidang seni:

1) Arca

Bangsa Indonesia belajar membuat arca dewa dari budaya India. Arca Nusantara yang sederhana dikembangkan menjadi seni arca yang secara kualitas lebih baik, tetapi arca yang tampil adalah arca dewa/perwujudan raja yang hidup. Pembuatan arca yang dinamis ini berlangsung sampai dengan zaman Tumapel-Singasari.

Sejak zaman Tumapel-Singasari sampai zaman Majapahit, arca Nusantara sudah tampil beda, kaku seperti mayat. Tahapan ini menandai tampilnya kembali seni arca prasejarah berkaitan dengan pemujaan para leluhur. Terjadilah akulturasi seni arca, arca dari para dewa tetapi dengan penampilan kaku seperti mayat karena sekaligus menggambarkan leluhur yang sudah di alam surga.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 5.6 Relief pada candi Borobudur.

2) Relief

Dengan datangnya pengaruh seni relief dari India, relief yang terpahat pada candi-candi tampil sebagai relief tinggi yang khas Nusantara, menggambarkan suasana Nusantara (bukan gambaran versi India). Sejak zaman Tumapel-Singasari tampil gaya yang berbeda yaitu lebih menampilkan seni relief Nusantara asli, yaitu relief wayang yang dipahat sebagai relief rendah.

3) Musik

Sebelum kedatangan pengaruh India bangsa Indonesia sudah memiliki tradisi musik yang tinggi. Pada saat itu alat musik yang berkembang antara lain **nekara**, **kendang**, **kecer**, dan **kemanak**. Masuknya pengaruh India menyebabkan penambahan beberapa alat musik, di antaranya **vina** (gitar bersenar tiga) dan **harpa**.

4) Wayang

Budaya India juga berpengaruh pada wayang. Wayang dan musiknya (gamelan) merupakan kebudayaan asli dari Nusantara berkaitan dengan pemujaan kepada roh para leluhur. Namun, budaya India memperkaya wayang dengan menyumbangkan beragam cerita, yaitu dari epos Mahabharata dan Ramayana. Jadi, wayang dan gamelannya merupakan asli Nusantara sementara cerita yang dimainkannya berasal dari India. Dalam wayang terdapat pula aspek politik, yaitu penyampaian kritik-kritik sosial. Wayang dapat juga digunakan sebagai wadah penyampaian hal-hal baru yang tidak dapat diberikan secara langsung.

e. Bidang Sastra

Sebelum masuknya pengaruh India, sastra Nusantara berupa sastra lisan. Dengan masuknya pengaruh sastra dari India, sejak zaman Mataram sampai dengan zaman Majapahit awal dikenal sastra tembang yang disebut *kakawin* (ka-kawi-an). Memasuki zaman Majapahit pertengahan irama kakawin digeser oleh irama kidung.

Hasil karya sastra Nusantara akibat pengaruh budaya India sebagai berikut.

No.	Zaman	Karya Sastra
1.	Mataram Kuno	Ramayana Kakawin (abad IX Masehi) dan Bagian-bagian Mahabharata (abad X Masehi); karya Wyasa.
2.	Kediri	Arjunawiwaha Kakawin (karya Mpu Kanwa), Kresnayana Kakawin (karya Mpu Triguna), Sumanasontaka Kakawin (karya Mpu Monaguna), Smaradhahana Kakawin (karya Mpu Dharmaja), Bharatayudha Kakawin (karya Mpu Sedah dan Mpu Panuluh), Gatotkacasraya Kakawin (karya Mpu Panuluh), dan Wrtasancaya Kakawin (karya Mpu Tanakung).
3.	Majapahit Awal	Negarakertagama (karya Mpu Prapanca) dan Sutasoma (karya Mpu Tantular).
4.	Majapahit Akhir	Tamtu Panggelaran, Calon Arang, Bubuksah, Pararaton, Ranggalawe, Sorandaka, dan lain-lain.

f. Bidang Penanggalan atau Kalender

Sebelum datangnya pengaruh budaya dari India, Nusantara sudah mengenal kalender dengan perhitungan satu pekan terdiri atas 5 dan 7 hari dipakai bersama, setahun dibagi atas 10 bulan serta perhitungan *pawukon*. Dengan datangnya kalender versi India, kedua kalender ini dipadukan menjadi kalender Saka yang dilengkapi dengan hari *pasaran* (Pon, Wage, Kliwon, Legi, dan Pahing), serta *wuku* dan *paringkelan*.

3. Perkembangan Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia

Masuknya pengaruh budaya India, mengubah sistem kemasyarakatan yang telah ada. Golongan yang memegang kekuasaan dahulunya adalah ketua suku, ketua adat, dengan gelar datuk atau ratu, dan raja. Pada saat itu, pergantian pimpinan dilakukan berdasarkan kelebihan kemampuan seseorang dibanding yang lain. Hal ini dikenal dengan istilah *primus inter pares* (*yang pertama atau utama dari sesamanya*). Namun, dengan adanya pengaruh India, pimpinan dipilih berdasarkan keturunan atau pertalian darah. Hubungan penguasa dengan rakyatnya berdasarkan kewibawaan dan kehormatan.

Selanjutnya, sistem pemerintahan diatur oleh suatu sistem kerajaan. Hubungan penguasa dengan kawula berdasarkan hubungan yang memerintah dengan yang diperintah. Pergantian pimpinan berdasarkan keturunan. Gelar penguasa disebut raja atau maharaja.

Dalam sistem pemerintahan Hindu-Buddha di Indonesia, raja tidak memerintah dengan kekuasaan tunggal dan mutlak seperti di India. Namun, sistem pemerintahannya terdiri atas daerah-daerah yang diperintah oleh *rakai* atau *rakryan* yang memiliki otonomi cukup luas. Namun, para *rakai* itu umumnya masih memiliki hubungan keluarga dengan raja, baik itu hubungan saudara (satu keturunan) maupun melalui perkawinan.

Agar lebih jelas, kamu dapat menyimak uraian perkembangan sistem pemerintah pada kerajaan-kerajaan berikut ini:

a. Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai merupakan kerajaan Hindu tertua di Indonesia. Kerajaan yang terletak di Kalimantan Timur ini berdiri pada tahun 400 Masehi. Raja yang pertama Kundunga. Dilihat dari namanya, raja tersebut tidak beragama Hindu karena nama tersebut merupakan nama



Sumber: Indonesian Heritage

Gambar 5.7 Salah satu prasasti Yupa.



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia

Gambar 5.8 Prasasti Sojomerto

Indonesia asli. Pengaruh Hindu mulai tampak sejak Asmawarman, anak Kundunga, menjadi raja, yaitu dipergunakannya nama yang berbau India. Oleh karena itu, yang dianggap sebagai pendiri kerajaan adalah Asmawarman, dan bukan Kundunga sendiri.

Pada masa Mulawarman, Kutai mengalami kejayaan. Sang raja menaklukkan wilayah-wilayah di sekitarnya untuk memperluas kekuasaannya. Mulawarman sangat dihormati oleh rakyatnya. Ini terbukti dengan dibangunnya beberapa Yupa sebagai pernyataan terima kasih atau penghormatan kepada sang raja. Selain itu, hubungan dengan negara lain juga terjalin dengan baik, terutama dalam bidang perdagangan dan keagamaan. Dengan diketemukannya prasasti Mulawarman maka berakhirlah masa praaksara di Indonesia.

b. Kerajaan Tarumanegara

Kerajaan Tarumanegara terletak di Jawa Barat, tepatnya di tepi Sungai Cisadane (sekitar Bogor sekarang). Kerajaan ini berkembang sekitar abad VI–VII Masehi. Kerajaan Tarumanegara mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Raja Purnawarman. Dalam masa pemerintahannya, Tarumanegara menjalin hubungan yang erat dengan negara-negara tetangga lainnya. Buktinya dapat dilihat dari berita-berita Cina yang ditemukan sebagai tanda keberadaan kerajaan ini. Masyarakat Tarumanegara menganut dua agama, yaitu Hindu dan kepercayaan asli setempat.

c. Kerajaan Mataram Kuno

Mataram Kuno terletak di Jawa Tengah. Menurut prasasti-prasasti yang telah ditemukan, seperti prasasti Canggal dan Mantyasih, Mataram Kuno diperintah oleh Dinasti Sanjaya. Namun, menurut prasasti *Hampran*, *Kalasan*, dan *Sojomerto*, Dinasti Syailendra-lah yang memegang pemerintahan atas Kerajaan Mataram Kuno. Kedua pendapat tersebut tidaklah salah karena keduanya berasal dari satu keturunan yang sama.

Raja terbesar di kerajaan ini adalah Rakai Sanjaya. Beliau memeluk agama Hindu Siwa. Selanjutnya, beliau digantikan oleh Rakai Panangkaran. Dalam masa pemerintahannya banyak mendirikan berbagai bangunan suci Hindu dan Buddha dalam bentuk candi.

Mataram Kuno juga pernah melakukan perluasan kekuasaan sampai di Galuh, Sunda, dan Jawa Timur. Mataram Kuno pernah diperintah oleh Samaratungga dan Pramodhawardhani. Adik tiri Pramodhawardhani yang bernama Balaputradewa diusir hingga ke tanah Sumatra dan kelak mendirikan Sriwijaya.

Raja terakhir yang berkuasa adalah Rakai Sumba Dyah Wawa. Masa pemerintahan Rakai Sumba berakhir dengan tiba-tiba. Apa penyebabnya? Menurut R.W. van Bemmelen, letusan Gunung Merapi sangat dahsyat sehingga sebagian besar puncaknya lenyap. Letusan tersebut juga disertai gempa bumi, banjir, lahar, hujan abu, dan batu-batuan yang sangat mengerikan. Bencana alam ini menghancurkan ibu kota Mataram (Medang) dan banyak daerah permukiman di Jawa Tengah sehingga rakyat menganggapnya sebagai *pralaya* (kehancuran dunia). Akibat pralaya tersebut, rakyat Mataram (termasuk kerabat raja dan pejabat tinggi Kerajaan Mataram) mengungsi ke arah timur (Jawa Timur). Berdirilah Wangsa Isyana yang dalam perkembangannya membentuk Kerajaan Jenggala dan Kediri.

d. Kerajaan Sriwijaya

Berdasarkan bukti yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa kerajaan ini berpusat di Palembang. Kerajaan ini berdiri pada abad VII Masehi. Balaputradewa menjadi raja terbesar di kerajaan ini. Di bawah pemerintahannya, kerajaan ini disegani berkat kekuatan armada lautnya. Sriwijaya juga menjadi pusat perdagangan yang kuat karena terletak di jalur perdagangan nasional dan internasional. Sriwijaya juga menjalin hubungan yang baik dengan negara-negara lain. Kejayaan Sriwijaya berlangsung dari abad IX–XI Masehi. Waktu itu rakyat hidup dengan tenteram. Namun, setelah Balaputradewa meninggal, tidak ada pengganti yang cakap dan mampu mempertahankan kejayaannya. Selain itu, serangan dari Colamandala turut melemahkan kerajaan ini.



Sumber: Indonesian Heritage

Gambar 5.9 Candi Muara Takus, peninggalan Kerajaan Sriwijaya.

e. Kerajaan Singasari

Menurut kitab Pararaton dan Negarakertagama, pendiri dan raja pertama Tumapel (Singasari) adalah **Ken Arok**. Dia sekaligus sebagai pendiri Dinasti **Rajasa** atau Dinasti Girindra. Beliau menjadi cikal bakal raja-raja Singasari dan Majapahit.

Setelah membunuh Kertajaya, Ken Arok mendirikan Kerajaan Singasari pada tahun 1222 Masehi. Singasari merupakan salah satu kerajaan Hindu. Pemerintahan di kerajaan ini sering mengalami pergantian. Hal ini dikarenakan dendam keluarga yang turun-temurun dan tidak berkesudahan.

Keturunan Ken Arok yang berhasil membawa Singasari pada masa kejayaannya adalah **Kertanegara**. Pada masa pemerintahannya, Singasari dapat memperluas wilayah kerajaannya sampai di Sriwijaya dan Semenanjung Melayu. Pada tahun 1275 Raja Kertanegara mengirimkan tentaranya ke Melayu. Pengiriman pasukan ini dikenal dengan sebutan *Ekspedisi Pamalayu*. Ekspedisi ini berhasil menjalin hubungan persahabatan antara Singasari dan Melayu. Pada tahun 1292 Masehi Singasari diserang oleh Jayakatwang, pewaris takhta Kerajaan Kediri sehingga pertahanan Singasari mulai goyah.

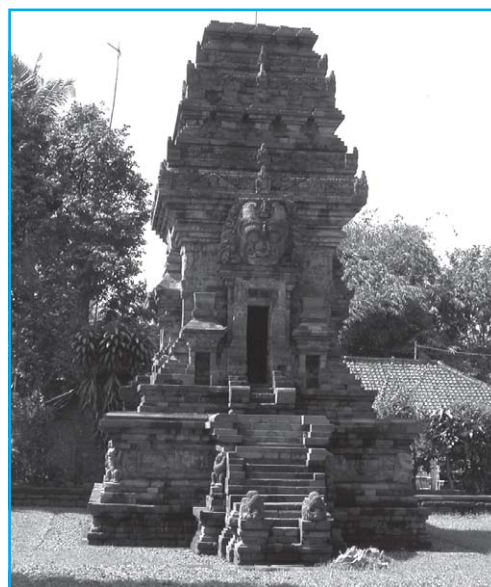


Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 5.10 Candi Kidal, peninggalan Kerajaan Singasari.

f. Kerajaan Majapahit

Ketika Jayakatwang menghancurkan Singasari, salah seorang menantu Kertanegara, berhasil lolos. Beliau adalah **Sanggramawijaya** atau lebih dikenal sebagai **Raden Wijaya**. Prasasti Sukamrta menggambarkan kisah pelarian Raden Wijaya dari kejaran pasukan Jayakatwang hingga ke Madura menemui **Arya Wiraraja**. Atas jaminan Arya Wiraraja, Raden Wijaya mendapat pengampunan dari Jayakatwang dan mendapat wilayah di **hutan Tarik**. Dengan bantuan orang-orang Madura, Raden Wijaya dan pengikutnya mengubah hutan itu menjadi kota yang ramai dengan nama **Majapahit**.

Sepeninggal pasukan Cina, Raden Wijaya dinobatkan sebagai raja. Dengan demikian, muncullah sebuah kerajaan yang kelak memiliki luas wilayah melebihi luas wilayah Indonesia sekarang. Kerajaan itu bernama **Majapahit** yang mencapai puncaknya pada masa pemerintahan **Hayam Wuruk**. Beliau didampingi oleh mahapatih yang sangat cakap bernama **Gajah Mada**.

Kehidupan Pemerintahan di Majapahit

Pada saat Hayam Wuruk berkuasa struktur pemerintahannya mencerminkan adanya kekuasaan yang bersifat teritorial dan desentralisasi. Secara keseluruhan, struktur pemerintahan tidak berbeda jauh dengan keadaan pada saat pemerintahan Raja Hayam Wuruk. Dalam melaksanakan pemerintahan, raja dibantu oleh pejabat-pejabat sebagai berikut.

1. *Kumraraja*, yaitu raja muda.
2. *Batara Saptaprabu*, yaitu suatu lembaga dewan pertimbangan yang bertugas memberi saran raja. Anggotanya adalah saudara para sanak saudara raja.
3. *Paduka Batara*, yaitu raja-raja daerah yang masing-

- masing memerintah negara daerah (bawahan).
4. *Rakryan Mahamantri Katrini*, yaitu terdiri atas Rakryan Mahamantri i Hino, Rakryan Mahamantri i Halu, dan Rakryan Mahamantri i Sirikan.
5. *Rakryan Mahamantri Pakirakiran*, yaitu pejabat tinggi (dewan menteri) sebagai badan pelaksana harian. Dewan ini terdiri atas Rakryan Mahapatih, Demung, Ranga, dan Kanuruhan.
6. *Dharmadyaksa*, yaitu pejabat tinggi bidang keagamaan.
7. *Dharmauppati*, yaitu sejumlah pejabat keagamaan yang diberi sebutan *Sang Pamegat*, yang membantu tugas-tugas Dharmadyaksa.

Setelah Hayam Wuruk dan Gajah Mada meninggal, tidak ada pengganti yang cocok untuk meneruskan pemerintahan. Akhirnya, Hayam Wuruk mengangkat putrinya yang bernama Kusumawardhani dan menantunya Wikramawardhana. Pergantian kekuasaan itu menyebabkan timbulnya *Perang Paregreg* antara Wikramawardhana dan Bhre Wirabumi. Peristiwa itu terjadi pada tahun 1401–1406. Bhre Wirabumi sebagai putra Hayam Wuruk merasa berhak menduduki takhta Kerajaan Majapahit. Sejak saat itu Majapahit mengalami kemunduran.

4. Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia

Kamu telah memahami tentang kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia. Kebudayaan kerajaan biasanya dipengaruhi oleh dua agama besar yaitu Hindu Siwa dan Buddha. Kedua agama ini dapat hidup damai. Demikian pula dengan peninggalan-peninggalannya. Kamu tentu mengenal candi-candi Hindu-Buddha peninggalan kerajaan tersebut.

a. Candi Borobudur (Jawa Tengah)



Foto: Doly Eny Khalifah
Gambar 5.11 Candi Borobudur

Bangunan pada gambar di samping adalah candi Borobudur, sebuah candi yang sangat terkenal di seluruh jagat. Betapa tidak. Apabila kita memandang candi Borobudur dari kejauhan, bangunan itu tampak tegak menjulang, megah, dan indah. Kalau kita lihat dari dekat, bangunan itu tertata rapi dari tumpukan batu, arca, dan dinding-dinding yang berelief sangat indah. Sungguh suatu perpaduan antara seni arsitektur dan teknologi yang sangat tinggi.

Sebuah mahakarya yang tidak ternilai harganya dari masa lampau. Tidak mengherankan jika candi Borobudur terpilih sebagai salah satu dari tujuh keajaiban dunia.

Candi Borobudur dibangun tahun 824 Masehi, pada masa pemerintahan Raja Samaratungga, dari Kerajaan Mataram Hindu. Mengapa dinamakan candi Borobudur? Menurut Poerbatjaraka, nama Borobudur berasal dari kata *biara* (wihara) dan *bidur* (tempat yang menonjol di atas bukit). Jadi, Borobudur berarti kecil atau wihara pendeta yang terletak di atas bukit.

Bangunan candi Borobudur dibagi menjadi tiga bagian bangunan. *Pertama*, **Kamadhatu** merupakan tingkat pertama sampai tingkat ketiga candi. Bagian ini dihiasi relief *karmawibhangga* yang melukiskan hukum yang berlaku dalam kehidupan manusia. *Kedua*, **Rupadhatu**, merupakan tingkat keempat sampai keenam candi yang memiliki hiasan relief *Lalitavistara* dan *Jatakamala* yang melukiskan kehidupan Sang Buddha. *Ketiga*, **Arupadhatu**, merupakan bagian atap candi dari tingkat ketujuh sampai kesepuluh. Tidak ada relief, tetapi banyak ditemui stupa-stupa yang menyimbolkan pencapaian kesempurnaan kehidupan manusia.

Reruntuhan candi Borobudur mulai diselidiki pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Thomas Stamford Raffles. Raffles yang ternyata seorang pengagum sejarah dan kebudayaan pribumi pada tahun 1815 menugaskan H.C. Cornelius untuk mengadakan penyelidikan. Tahun 1835 bentuk susunan Borobudur mulai terungkap oleh A. Shaefer, seorang seniman Jerman. Penemuan yang menakjubkan berupa kaki candi yang tersembunyi terjadi pada tahun 1885. Antara tahun 1855–1891 ditemukan seluruh relief yang terdapat pada seluruh kaki candi.

Pemugaran pertama candi Borobudur baru dilaksanakan tahun 1900 oleh tim yang diketuai Dr. J.L.A. Brandes. Candi Borobudur berhasil didirikan kembali dengan megah pada tahun 1911. Candi itu telah mengalami beberapa kali pemugaran hingga berbentuk seperti yang bisa kita lihat sekarang.

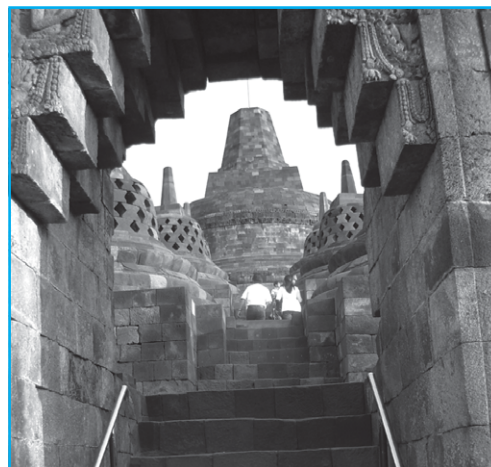


Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 5.12 Stupa pada candi Borobudur.

b. Candi Prambanan (Daerah Istimewa Yogyakarta)

Candi Prambanan terletak di Desa Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Candi Prambanan dibangun pada abad IX, masa Kerajaan Mataram Hindu. Candi tersebut dibangun oleh Raja Pikatan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Dewa Siwa. Candi Prambanan terdiri atas tiga halaman. Candi induk pada halaman pertama adalah candi Siwa yang menghadap ke arah timur. Pada dinding candi Siwa terdapat relief cerita Ramayana. Pada halaman kedua terdapat candi Perwara, yaitu 224 candi kecil yang tersusun menjadi empat deret. Di halaman luar belum ditemukan peninggalan-peninggalan candi. Saat ini digunakan sebagai panggung terbuka Ramayana.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 5.13 Candi Prambanan

c. Prasasti Ciaruteun (Jawa Barat)

Prasasti Ciaruteun merupakan benda arkeologi peninggalan Kerajaan Tarumanegara. Pada prasasti tersebut terdapat lukisan laba-laba dan telapak kaki, yang dipercaya sebagai telapak kaki Raja Purnawarman. Prasasti tersebut terdiri atas empat baris ditulis dalam bentuk puisi India.

d. Prasasti Yupa (Kalimantan)

Yupa merupakan tiang batu yang digunakan hewan sebagai persembahan. Tiang tersebut memuat syair-syair Sanskerta untuk mengingat persembahan, hadiah-hadiah mewah atas nama Raja Mulawarman. Prasasti Yupa merupakan catatan tertulis Indonesia yang paling tua yang masih ada, berasal dari tahun 400 Masehi.



Sumber: Indonesian Heritage

Gambar 5.14 Prasasti Ciaruteun



Sumber: Indonesian Heritage
Gambar 5.15 Gua Gajah di Bali.

e. Gua Gajah (Bali)

Gua Gajah merupakan salah satu situs peninggalan Bali Kuno. Bagian depan gua dipenuhi ukiran yang menggambarkan pegunungan dengan berbagai binatang, dalam susunan seperti beberapa adegan di Borobudur. Bagian dalam gua berisi benda-benda peninggalan pemujaan Siwa. Namun, adanya arca-arca Buddha dan pecahan reruntuhan stupa batu menunjukkan bahwa orang-orang Buddha pernah memuja di tempat ini.

f. Patung Adityawarman (Sumatra)

Patung Adityawarman merupakan patung raksasa yang ditemukan di dekat perbatasan Sumatra Barat dan Jambi. Patung tersebut melukiskan *Bhairawa*, sosok yang mewujudkan dorongan-dorongan negatif manusia. Patung yang berwujud seorang lelaki memegang mangkuk tengkorak dan pisau serta berdiri di atas setumpuk tengkorak. Hal tersebut menceritakan pemandangan yang dialami Adityawarman ketika menghirup bau pembakaran mayat.

Tugas

Kamu telah mengetahui ciri-ciri peradaban Hindu-Buddha masuk dan berkembang di Indonesia. Kamu juga dapat mengidentifikasi berbagai peninggalan sejarah dari kedua peradaban itu.

Kamu tentu dapat menyaksikan beragam perbedaan ciri peninggalan peradaban Hindu-Buddha secara lebih konkret apabila kamu mengamatinya secara langsung. Isilah waktu liburan dengan pergi

ke tempat-tempat yang ada peninggalan Hindu-Buddha-nya. Kamu pasti meyakini bahwa nenek moyang kita telah menggunakan arsitektur yang tinggi untuk mendirikan bangunan-bangunan bersejarah itu. Itulah langkah awal calon arkeolog.

Nah, sekarang coba kamu bandingkan ciri-ciri peninggalan kedua peradaban itu pada tabel seperti contoh berikut.

No.	Ciri Peradaban	Peninggalan Hindu	Peninggalan Buddha

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Salah satu alasan para penguasa di Nusantara pada zaman dahulu mengadopsi dan memodifikasi kebudayaan Hindu-Buddha adalah
 - agar lebih mudah mendalami kebudayaan Hindu-Buddha
 - untuk dapat diterima dalam pergaulan dengan para pedagang Hindu-Buddha

- untuk mendapat pengakuan atas daerah kekuasaannya oleh pedagang Hindu-Buddha
 - sebagai sarana untuk mendapatkan status terhormat di mata para pedagang Hindu-Buddha
- Bahasa dari India yang paling kuat pengaruhnya terhadap bahasa Nusantara adalah
 - Pali
 - Hindi
 - Pallawa
 - Sanskerta

3. Sebelum masuknya kebudayaan India, masyarakat Indonesia menganut kepercayaan bahwa roh leluhur diwujudkan dalam bentuk binatang. Aliran kepercayaan semacam itu disebut
 - a. animisme c. totemisme
 - b. dinamisme d. animatisme
4. Akulturasi antara kebudayaan Hindu-Buddha dan kepercayaan asli Indonesia terlihat pada
 - a. bentuk candi yang berundak
 - b. raja dianggap sebagai keturunan dewa
 - c. pembuatan arca sebagai perwujudan dewa
 - d. munculnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha
5. Bukti sejarah persebaran kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia pada abad V adalah
 - a. adanya kegiatan perdagangan antara India dan Indonesia
 - b. ditemukan prasasti berhuruf Sanskerta
 - c. berdirinya kerajaan di Indonesia dengan raja keturunan India
 - d. penguasaan raja dari India atas wilayah Indonesia

6. **Para ahli arkeologi telah menemukan bukti-bukti peninggalan di Indonesia yang bercorak India pada abad V Masehi.**

Kesimpulan apa yang bisa diambil dari penemuan tersebut?

- a. India telah menaklukkan Indonesia.
 - b. Orang India banyak tinggal di Indonesia.
 - c. India dan Indonesia merupakan satu rumpun bangsa.
 - d. Telah terjadi hubungan antara Indonesia dan India.
7. Bukti tertua masuknya pengaruh Hindu-Buddha ke Indonesia adalah
 - a. ditemukannya arca di Kota Bangun yang berlanggam Gandhara
 - b. berdasarkan keterangan dari prasasti berupa Yupa di Muarakaman
 - c. penemuan arca Buddha dari perunggu berlanggam Amarawati di Sempaga
 - d. kronik Cina yang ditulis oleh Fa-Hsien

8. Pengaruh kebudayaan India tampak pada kepercayaan masyarakat Indonesia yaitu
 - a. seni menciptakan tempat pemujaan
 - b. adanya anggapan terhadap raja sebagai keturunan dewa
 - c. anggapan bahwa roh nenek moyang selalu berada di sekelilingnya
 - d. cara bercocok tanam
9. Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam bidang politik adalah
 - a. pergantian pimpinan masyarakat didasarkan atas keturunan
 - b. pemimpin masyarakat dipilih berdasarkan kastanya
 - c. hubungan penguasa dan rakyat adalah hubungan manusia dengan dewa
 - d. gelar yang dipakai pemimpin adalah datuk
10. Di daerah Prambanan ditemukan peninggalan dari agama Hindu dan Buddha. Apakah yang dapat kamu simpulkan dari fakta tersebut?
 - a. Prambanan merupakan pusat agama Hindu-Buddha.
 - b. Prambanan berkembang menjadi objek wisata religius.
 - c. Prambanan terpengaruh persebaran agama Hindu-Buddha.
 - d. Prambanan merupakan bekas kerajaan Hindu dan Buddha.

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Bagaimana proses masuk dan berkembangnya peradaban Hindu-Buddha ke Indonesia? Jelaskan!
2. Sebutkan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha yang ada di Indonesia beserta peninggalan sejarahnya!
3. Tunjukkan pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia khususnya di bidang pemerintahan!
4. Apa benda peninggalan yang kamu ketahui dari kerajaan tertua di Indonesia?
5. Candi Rara Jonggrang bersifat Hindu. Sementara candi Sewu bersifat Buddha. Kedua candi tersebut terletak di Prambanan. Keberadaan kedua candi tersebut menunjukkan telah adanya kerukunan beragama. Bagaimana menurutmu kerukunan beragama di Indonesia pada saat ini?

B. Sejarah Islam dan Peninggalannya di Indonesia

Ada beberapa pertanyaan awal yang bisa diajukan untuk menelusuri kedatangan Islam di Indonesia. Beberapa pertanyaan itu adalah, dari mana Islam datang? Siapa yang membawa dan kapan kedatangannya? Mari kita cari jawabannya bersama-sama.

1. Merunut Masuknya Islam ke Indonesia

Pernahkah kamu mendengar sebutan *Serambi Mekah*? Daerah manakah yang mendapat sebutan itu? Mengapa daerah itu disebut Serambi Mekah? Serambi Mekah adalah sebutan bagi Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Dahulu kawasan Aceh menjadi salah satu pusat perdagangan dan perkembangan agama serta kebudayaan Islam yang berpengaruh di kawasan Asia Tenggara. Kalau untuk dunia perdagangan, mungkin kamu tidak akan heran karena Aceh letaknya sangat strategis dalam jalur perdagangan dunia. Namun, bagaimana mungkin Aceh bisa menjadi pusat penyebaran agama dan kebudayaan Islam? Siapa yang membawa dan dari mana asal pengaruh Islam itu?

a. Golongan Pembawa Islam di Indonesia

Adanya interaksi antarpedagang dari penjuru dunia dengan intensitas yang tinggi, memunculkan beragam teori mengenai tokoh yang sebenarnya memperkenalkan agama Islam kepada penduduk Nusantara. Teori-teori yang muncul sehubungan dengan pembawa Islam ke Nusantara antara lain sebagai berikut:

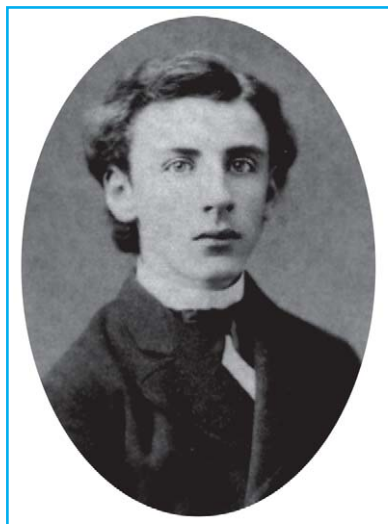
1) Islam Diperkenalkan oleh Bangsa Arab

Sir John Crawford, seorang sejarawan Inggris berpendapat bahwa Islam sudah sampai ke Indonesia sejak abad VII. Teori ini didasarkan atas berita Cina dari zaman Dinasti Tang yang menceritakan adanya orang-orang Ta-shih (bangsa Cina menyebut bangsa Arab dengan sebutan Ta-shih) yang mengurungkan niatnya menyerang Kalingga.

Prof. Dr. Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka) berpendapat bahwa sejak abad pertama Hijriah, orang-orang Indonesia telah menggali ideologi Islam ke Mekah dan Mesir yang berintikan mazhab Syafi'i. Hal ini menunjukkan bahwa agama Islam diperkenalkan oleh bangsa Arab sendiri. Apakah alasan yang beliau ajukan? *Pertama*, dalam laporan perjalanan yang ditulis Ibnu Batutah tertulis bahwa Raja Samudera Pasai bermazhab (aliran) Syafi'i. Saat itu mazhab Syafi'i baru berkembang di Mesir. *Kedua*, gelar yang dipakai oleh raja-raja Samudera Pasai dengan raja-raja Mesir ada persamaan, yaitu al-Malik. *Ketiga*, sudah ada seorang ulama Indonesia yang mengajarkan ilmu Tasawuf (ajaran atau cara untuk mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah sehingga memperoleh hubungan langsung secara sadar dengan-Nya di Arab, yaitu Syekh Abu Masud Abdullah Ibn Masud al-Jawi.

2) Islam Datang dari Gujarat/India

Pendapat ini dikemukakan oleh Christian Snouck Hurgronje dari Belanda. Ia berpendapat bahwa bangsa yang menyebarkan agama Islam pertama-tama di Indonesia bukan dari Arab, melainkan dari Gujarat, India. Hubungan langsung antara Indonesia dan Arab baru terjadi pada masa kemudian. Pendapat tersebut didasarkan pada adanya unsur-unsur Islam di Indonesia yang menunjukkan persamaan dengan India. Pendapat Snouck diperkuat oleh hasil



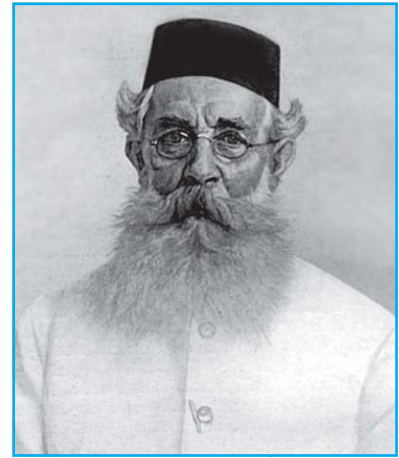
Sumber: www.begraafplaatsgroenesteeg.nl

Gambar 5.16 Snouck Hurgronje

penelitian kepurbakalaan J.P. Moquette mengenai nisan kubur dari Samudera Pasai yang memuat nama Sultan Malik as-Saleh yang berangkat tahun 696 H (1297 M) dan diduga nisan tersebut diproduksi di Cambay-Gujarat.

3) *Islam Datang dari Persia*

Sejarawan terkemuka Prof. Dr. P.A. Hoessein Djajadiningrat berpendapat bahwa Islam masuk ke Indonesia melalui Iran (Persia). Beliau memberi bukti dari ejaan dan tulisan Arab. Baris atas disebut *Jabar*, bawah disebut *Ajer*, dan depan disebut *Pes*. Dalam bahasa Arab ejaan itu disebut *Fathah*, *Kasrah*, dan *Dhammah*. Di dalam tulisan Arab, Sin bergigi sementara dalam tulisan Persia tidak bergigi. Sementara itu, Oemar Amir Hoesin mengatakan bahwa di Persia terdapat suku bangsa "Leren". Beliau berpendapat suku inilah yang dahulu datang ke tanah Jawa, sebab di Giri terdapat Kampung Leran. Apa yang dapat kamu simpulkan dari pendapat ketiga tokoh dan peneliti Islam di depan?



Sumber: www.nationaalherbarium.nl

Gambar 5.17 Hoessein Djajadiningrat

b. *Golongan Penerima Islam di Indonesia*

Ketika Sriwijaya mengalami kemunduran akibat ekspansi Singasari dan Majapahit, kehidupan politik dan ekonomi mulai guncang. Di pihak lain, Majapahit mengalami kekacauan akibat pemberontakan di berbagai daerah dan adanya perseteruan anggota keluarga karena perebutan kekuasaan.

Akibat keguncangan politik dan ekonomi, kehidupan sosial budaya pun goyah. Keperluan-keperluan upacara keagamaan, kreasi-kreasi dalam kerajinan tangan, seni bangunan, seni patung dan ukir, serta cabang-cabang seni lainnya terpengaruh situasi politik dan ekonomi yang kacau. Pada saat kekacauan itu, banyak pedagang muslim yang singgah di Nusantara. Mereka kemudian memberi pegangan kepada masyarakat yang sedang mengalami kekacauan.

Golongan penerima Islam di Indonesia sebagai berikut:

1) *Para Pedagang*

Para pedagang Nusantara tertarik terhadap Islam karena para pedagang muslim dapat menunjukkan sifat-sifat dan tingkah laku yang baik. Selain itu, para pedagang itu rata-rata memiliki pengetahuan agama yang tinggi. Para pedagang Nusantara belajar tentang Islam dari para pedagang muslim, bahkan beberapa di antaranya datang sendiri ke negeri asal agama tersebut, yaitu Arab.

2) *Para Bangsawan*

Di antara pedagang Nusantara yang berhubungan dengan para pedagang muslim adalah penguasa daerah pantai, misalnya adipati atau punggawa kerajaan. Mereka termasuk dalam golongan bangsawan. Para bangsawan itu memegang peranan dalam menentukan kebijaksanaan perdagangan dan pelayaran. Mereka juga pemilik kapal dan saham dalam kegiatan perdagangan.

Seperti telah diuraikan di depan, pada saat itu pusat-pusat kerajaan Hindu, seperti Sriwijaya dan Majapahit mengalami kekacauan politik. Hal ini menimbulkan keinginan para adipati di pesisir untuk melepaskan diri dan mengadakan hubungan dengan pedagang muslim. Pada kesempatan itu pula, raja-raja dan bangsawan Nusantara memeluk agama Islam.

3) *Masyarakat*

Rakyat umumnya memandang pemimpin dan bangsawan sebagai contoh yang baik untuk diikuti. Dengan demikian, apabila

seorang pemimpin atau bangsawan memeluk agama Islam maka rakyat akan mengikutinya.

Selain itu, rakyat yang semula menganut agama Hindu, memandang agama Islam lebih baik karena tidak mengenal kasta. Islam tidak mengenal perbedaan golongan dalam masyarakat. Agaknya, inilah daya tarik paling kuat bagi rakyat kecil untuk memeluk Islam.

2. Cara dan Saluran Penyebaran Agama Islam

Penyebaran agama Islam di Indonesia dilakukan melalui beberapa cara seperti berikut.

a. Perdagangan

Dalam hal ini penyebaran ajaran agama Islam dilakukan oleh pedagang Islam kepada pedagang-pedagang lain. Pada waktu berdagang saudagar-saudagar dari Gujarat, Persia, dan Arab berhubungan atau bergaul dengan penduduk setempat (Indonesia). Mereka berhasil memengaruhi penduduk setempat hingga tertarik untuk menganut agama Islam.

b. Perkawinan

Seorang penganut Islam menikah dengan seorang penganut agama lain sehingga pasangannya masuk Islam. Contohnya pedagang Islam dari Gujarat, Persia, dan Arab menetap di Indonesia dan menikahi wanita Indonesia. Di antara wanita yang mereka nikahi adalah putri raja dan bangsawan. Berkat perkawinan itu, agama Islam menjadi cepat berkembang. Keturunan-keturunan mereka pasti memeluk agama Islam. Sesudah raja-raja memeluk Islam, sudah barang tentu rakyatnya dengan mudah dapat terpengaruh sehingga mereka memeluk agama Islam.

c. Pendidikan

Pendidikan agama Islam dilakukan melalui lembaga pesantren (pondok pesantren), perguruan khusus agama Islam. Penyebaran agama Islam melalui pondok pesantren berarti penyebaran melalui perguruan Islam. Perguruan ini mendidik para santri dari berbagai daerah. Setelah tamat, mereka mendirikan lembaga atau pondok pesantren di daerah asal mereka. Dengan demikian, agama Islam berkembang dan menyebar ke seluruh Indonesia.

Sebelum menjadi lembaga pendidikan resmi pada tahun 1800-an, pesantren berawal dari kegiatan guru agama di masjid atau istana, yang mengajarkan tasawuf di pertapaan atau dekat makam keramat, pada abad XVI dan XVII. Sebuah sumber sejarah tradisional, yaitu Serat Centhini menyebutkan bahwa cikal bakal pesantren terdapat di Karang, Banten. Pesantren Karang ini berdiri sekitar tahun 1520-an.

d. Dakwah

Penyebaran agama Islam juga banyak dilakukan oleh para wali dan guru dakwah (*mubalig*). Contohnya penyebaran agama Islam di Pulau Jawa dilakukan oleh para wali, yang kemudian terkenal dengan sebutan **Wali Sanga**.

e. Akulturasi dan Asimilasi Kebudayaan

Untuk mempermudah dan mempercepat perkembangan agama Islam, penyebaran agama Islam juga dilakukan melalui penggabungan dengan unsur-unsur kebudayaan yang ada pada suatu daerah tertentu. Misalnya penggunaan doa-doa Islam dalam upacara adat, seperti kelahiran, *selapanan* (peringatan bayi berusia 35 hari), perkawinan, seni wayang kulit, beberapa bangunan, ragam hias, dan kesusastraan.

3. Penyebaran Islam di Nusantara

Pengaruh Islam diduga pertama-tama masuk ke Pulau Sumatra melalui pelabuhan Barus yang terletak di pesisir barat Sumatra. Coba kamu lihat dalam peta, letak pelabuhan itu. Nah, dari pulau ini aktivitas bergerak ke pelabuhan Lamuri, Perlak, dan Samudera Pasai. Kamu pasti telah mengetahui mengapa daerah-daerah ini yang menjadi kawasan di Indonesia yang pertama-tama terpengaruh agama dan kebudayaan Islam. Dari Pasai, Islam kemudian berkembang ke Pariaman (Sumatra Barat), Malaka, Tapanuli, Riau, Minangkabau, Kerinci, dan Sumatra Selatan.

Pengaruh agama dan kebudayaan Islam mulai menemukan bentuknya, ketika pada tahun 840 Masehi Perlak berdiri sebagai kerajaan Islam pertama di Indonesia bahkan di Asia Tenggara. Sultan yang pertama adalah Alauddin Sayid Maulana Abdul Aziz Syah.

Setelah Perlak, menyusul Kerajaan Samudera Pasai yang didirikan pada abad XIII oleh Marah Silu. Ia diangkat menjadi raja Islam oleh Syekh Ismail (seorang ulama dari Dinasti Mamalik di Mesir) dengan gelar "Malikus Saleh". Gelar ini diambil dari nama pendiri Dinasti Mamalik di Mesir yaitu "Al Malikush Shaleh Ayub". Dinasti Pasai memerintah sampai tahun 1406 Masehi. Tampak bahwa pengaruh Asia Barat dalam penyebaran agama dan kebudayaan Islam di Indonesia masih kuat sampai abad XV.

Dari Samudera Pasai, agama Islam dibawa ke wilayah lain di Sumatra oleh Syah Baharuddin. Raden Rahmat dan Minak Kumala (raja Kerajaan Lampung) membawa Islam ke Sumatra Selatan.

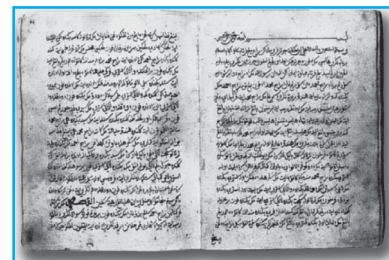
Raden Samudera atau Sultan Suryanullah membawa Islam ke Banjarmasin (Kalimantan Selatan), sementara yang ke Kalimantan Timur dibawa oleh seorang Arab dari Malaka yang menikah dengan putri raja. Syekh Samsuddin membawa Islam ke Kalimantan Barat. Pembawa Islam ke wilayah Maluku, Ternate, dan Nusa Tenggara adalah Sunan Giri. Datuk ri Bandang membawa Islam ke Sulawesi. Fenomena menarik terjadi di Pulau Jawa. Penyebaran agama dan kebudayaan Islam di pulau ini dilakukan oleh sekelompok yang kelak dikenal Wali Sanga. Akan tetapi, ulama pertama yang datang dan menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa adalah Maulana Malik Ibrahim.

Apa yang dapat kamu temukan dari fenomena tersebut? Setelah abad XV penyebaran agama dan kebudayaan Islam di Indonesia dilakukan oleh ulama-ulama lokal. Pusat penyebaran pada awalnya Kerajaan Samudera Pasai kemudian berpindah dan berkembang ke berbagai daerah di Indonesia baik di daerah pesisir maupun di pedalaman.

Pedagang-pedagang Islam pada umumnya tinggal selama berbulan-bulan, bertahun-tahun, bahkan akhirnya menetap di wilayah Nusantara. Pedagang-pedagang tersebut kemudian mendirikan daerah tempat tinggal tersendiri yang mayoritas dihuni oleh kelompok etnis mereka. Berikut ini beberapa kelompok masyarakat Islam yang terbentuk pada masa perkembangan Islam di Nusantara.

a. Kelompok Masyarakat Arab

Salah satu fenomena yang muncul sebagai akibat dari interaksi bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa dari kawasan Asia Barat adalah terbentuknya koloni Arab di Indonesia. Mereka sebagian besar berasal dari Hadramaut yaitu kawasan pantai Arab Selatan (sekarang daerah Yaman). Coba kamu cari dalam peta letak Hadramaut itu. Daerah yang menjadi koloni Arab Hadramaut antara lain Banten, Jakarta, Karawang, Priangan, Cirebon, Tegal, Pekalongan, Semarang, Jepara, Rembang, Surabaya, Madura, Makassar, Ternate, Aceh, Palembang, dan Pontianak.



Sumber: Indonesian Heritage 3

Gambar 5.18 Hikayat Raja Pasai.



Sumber: Negara dan Bangsa 3

Gambar 5.19 Pelabuhan Aden di Hadramaut.

Di antara orang Arab Hadramaut yang menjadi ulama dan tokoh masyarakat antara lain Sayid Husein Abu Bakar al-Aidrus (wafat tahun 1798 di Jakarta), Sayid Abdurahman bin Abu Bakar al-Habsyi (wafat tahun 1853), Salim bin Abdullah bin Sunair (wafat tahun 1854), dan Sayid Usman bin Akil bin Yahya al-Alawi (wafat tahun 1913). Dari generasi ke generasi, keturunan Arab Hadramaut ternyata dapat bersosialisasi dan bermasyarakat dengan penduduk Indonesia lainnya. Mereka beraktivitas dalam berbagai bidang kehidupan. Namun, sebagian besar dari mereka terjun di dunia perdagangan (kain, batik, minyak wangi, dan lain-lain).

b. Kampung Pekojan

Pergaulan antara pedagang Gujarat dengan masyarakat Indonesia memunculkan sebuah perkampungan yang disebut *pekojan*. Hingga saat ini, beberapa kota di Indonesia di dalamnya terdapat Kampung Pekojan. Pekojan berasal dari kata *koja* yang artinya pedagang Gujarat. Sebagian dari pedagang tersebut menikah dengan wanita Indonesia, terutama putri-putri raja atau bangsawan. Oleh karena pernikahan itu, banyak keluarga raja atau bangsawan yang masuk Islam, yang kemudian diikuti oleh rakyatnya.

c. Komunitas Muslim Cina di Nusantara

Awal kedatangan muslim Cina di Nusantara tidak dapat diketahui secara tepat. Sebagai agama, Islam masuk dan berkembang di negeri Cina melalui jalur perdagangan, dan masuk melalui "jalan sutra" mulai abad VII. Saat itu kekhalifahan Islam yang berada di bawah kepemimpinan Usman bin Affan (557–656 M) telah mengirim utusannya yang pertama ke Cina pada tahun 651 Masehi.

Muslim Cina di Nusantara berasal dari imigran muslim asal Cina yang kemudian menetap atau imigran Cina yang memeluk Islam karena interaksi antaretnis di Nusantara. Pada umumnya mereka datang ke Nusantara untuk meningkatkan taraf hidupnya. Jadi, bukan untuk menyampaikan Islam atau berdakwah. Mereka berasal dari Zhangzhou, Quanzhou, dan Guandong. Meskipun kedatangan etnis Cina muslim bukan untuk berdakwah, keberadaan mereka berdampak dalam perkembangan dakwah. Salah satunya karena adanya proses asimilasi dan perkawinan dengan penduduk setempat.

Demikian pula dengan muhibah pelayaran Laksamana Cheng Ho ke Nusantara pada abad XV. Latar belakang pelayaran Cheng Ho adalah perdagangan serta mempererat hubungan antara Cina dan negara-negara Asia Afrika. Muslim Cina di Nusantara sudah berbaur dengan penduduk setempat. Akan tetapi, pada masa kolonial Belanda, mereka dimasukkan dalam golongan Timur Asing sehingga terpisah dengan penduduk setempat. Pada masa pergerakan kemerdekaan, muslim Cina ikut pula berjuang. Salah satu perannya adalah menjadi peserta dalam peristiwa Sumpah Pemuda.

Pembahasan yang telah kamu pelajari dan analisis di depan, menunjukkan bahwa agama Islam masuk ke Indonesia dibawa oleh para pedagang dan ulama atau pedagang yang sekaligus seorang mubalig. Misalnya pedagang-mubalig Syekh Abdullah Arif yang mengislamkan masyarakat Pasai.

4. Perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia

Di depan kita sudah sedikit menyinggung beberapa kerajaan Islam yang tumbuh pada masa awal perkembangan agama Islam di Indonesia. Dalam subbab ini kamu akan lebih memperdalam mengenai kerajaan-kerajaan Islam tersebut dan perannya dalam proses penyebaran agama Islam di Indonesia.



Sumber: www.upload.wikimedia.org

Gambar 5.20 Laksamana Cheng Ho

a. Perlak

Menurut pendapat Prof. Ali Hasymy dalam sebuah makalahnya yang berjudul *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Aceh* diperoleh keterangan bahwa kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah Kerajaan Perlak (Peureula) yang berdiri pada pertengahan abad IX dengan raja pertamanya yang bernama Alauddin Syah. Hal ini didasarkan pada naskah tua, *Izhharul Haq* yang ditulis oleh al-Fashi.

Perlak berkembang menjadi pusat perdagangan lada. Ada banyak pedagang yang singgah di Perlak sehingga Kota Perlak berkembang dan banyak mendatangkan kemakmuran. Hal ini justru menimbulkan ambisi dari tokoh-tokoh setempat untuk saling berkuasa sehingga menimbulkan ketidakstabilan di Perlak. Akibatnya, para pedagang yang mengalihkan kegiatannya ke Samudera Pasai sehingga pada akhirnya Kerajaan Perlak mengalami kemunduran pada akhir abad XIII.



Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*

Gambar 5.21 Nisan pada makam Malik as-Saleh

b. Samudera Pasai

Kerajaan Samudera Pasai terletak di pantai timur Aceh (di sekitar Lhokseumawe) dan berdiri pada abad XIII. Hal ini dibuktikan dengan penemuan batu nisan Sultan Malik as-Saleh yang merupakan raja pertama di Samudera Pasai yang berangka tahun 1297. Sultan Malik as-Saleh memiliki nama asli Marah Silu. Beliau menikah dengan Langgang Sari yang merupakan putri Raja Perlak. Akibat pernikahan tersebut, kekuasaan Samudera Pasai semakin meluas hingga ke pedalaman. Samudera Pasai menjalin hubungan dengan Delhi di India. Hal ini dibuktikan dengan adanya utusan Sultan Delhi, yaitu Ibnu Batutah yang berkunjung ke Samudera Pasai hingga dua kali.

c. Kerajaan Aceh

Raja pertama Kerajaan Aceh adalah Sultan Ibrahim atau Ali Mughayat Syah yang memerintah pada tahun 1514–1528. Akibat dikuasainya Malaka oleh Portugis pada tahun 1511, banyak pedagang yang beralih ke Aceh. Hal ini menyebabkan semakin majunya Kerajaan Aceh. Puncak kejayaan Kerajaan Aceh terjadi pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda. Pada masa itu wilayah Aceh mencapai Deli, Nias, Bintan, dan beberapa daerah di Semenanjung Malaya.



Sumber: www.students.ukdw.ac

Gambar 5.22 Makam Sultan Iskandar Muda

d. Kerajaan Demak

Kerajaan Demak merupakan kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa yang berdiri pada tahun 1478. Pendiri Kerajaan Demak adalah Raden Patah. Demak berhasil menjadi kerajaan besar karena letaknya yang strategis dan memiliki hasil pertanian yang melimpah dengan komoditas ekspornya berupa beras. Kemajuan Demak juga tidak dapat dilepaskan dari runtuhnya Kerajaan Majapahit sehingga Demak mendapat dukungan dari kota-kota pantai utara Jawa yang lepas dari kekuasaan Majapahit. Dalam mengendalikan pemerintahan, Raden Patah didampingi oleh Sunan Kalijaga dan Ki Wanapala. Masjid Agung Demak dibangun oleh Raden Patah, setelah memerintah selama tiga tahun.

Kerajaan Demak mengalami masa kejayaan di bawah pemerintahan Sultan Trenggono. Pada masa pemerintahan Sultan Trenggono, Demak berusaha membendung masuknya Portugis ke Jawa.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 5.23 Masjid Agung Demak



Sumber: www.foto-foto.com
Gambar 5.24 Sultan Agung



Sumber: www.indonesiamedia.com
Gambar 5.25 Peninggalan keraton Surosowan Banten.

e. Kerajaan Mataram Islam

Kerajaan Mataram Islam berdiri pada tahun 1586. Raja-raja yang memerintah Mataram Islam antara lain Sutawijaya, Mas Jolang, dan Sultan Agung. Sutawijaya menjadi Raja Mataram dengan gelar *Panembahan Senopati Ing Aloga Sayidin Panatagama*. Selama pemerintahan Sutawijaya, Mataram selalu diliputi oleh api peperangan, tetapi pada akhirnya berhasil dipadamkan.

Raja terbesar Kerajaan Mataram adalah Sultan Agung Hanyakrakusuma. Dalam masa pemerintahannya, Sultan Agung tidak hanya berambisi untuk memperluas wilayah, tetapi juga berusaha meningkatkan derajat kesejahteraan rakyatnya melalui usaha-usaha di bawah ini.

- 1) Penduduk di Jawa yang tergolong padat dipindahkan ke Karawang karena daerah ini mempunyai perladangan dan persawahan yang luas.
- 2) Dibentuklah suatu susunan masyarakat yang bersifat feodal atas dasar masyarakat yang agraris, yaitu terdiri atas pejabat yang diberi tanah garapan.
- 3) Disusunlah buku-buku filsafat, antara lain *Sastra Gending*, *Niti Sastra*, dan *Astabrata*.

f. Kerajaan Banten

Setelah Fatahillah atau Sunan Gunung Jati berhasil merebut Sunda Kelapa pada tahun 1526, daerah Banten dikembangkan pula sebagai pusat perdagangan dan penyiaran agama Islam. Kerajaan Banten berhasil menjadi kerajaan merdeka setelah melepaskan diri dari Demak. Rajanya yang pertama adalah Sultan Hasanuddin (1552–1570) yang merupakan putra tertua dari Fatahillah. Banten mencapai masa kejayaan di bawah pimpinan Sultan Ageng Tirtayasa (1651–1682). Selama masa pemerintahannya, Sultan Ageng terlibat pertempuran melawan VOC sebanyak tiga kali sehingga membuat repot VOC. Kegigihan Sultan Ageng justru ditentang oleh putra mahkotanya sendiri yang bernama Sultan Haji. Kesempatan ini dimanfaatkan VOC untuk menggunakan politik adu domba sehingga tidak lama kemudian Sultan Ageng dapat ditangkap dan diasingkan hingga beliau wafat.

Tugas

Persebaran Islam di Indonesia dipengaruhi oleh keberadaan kerajaan-kerajaan Islam. Coba carilah informasi sebanyak-banyaknya mengenai berbagai kerajaan Islam di Indonesia sejak periode awal hingga akhir. Lengkapilah tabel berikut ini dengan informasi yang telah kamu dapat dari berbagai sumber.

Setelah selesai, coba koreksilah kembali data-data mengenai kerajaan-kerajaan Islam itu agar urut secara kronologi. Kamu tentu dapat mencatat nama-nama kerajaan Islam yang lain agar kamu dapat mengetahui persebaran Islam di Indonesia. Hasilnya tempelkan pada majalah dinding.

No.	Kerajaan	Masa Memerintah	Nama Penguasa	Peninggalan
1.	Sayid Abdul Aziz
2.	Samudera Pasai	1297–1339
3.	Sultan Iskandar Muda
4.	Demak
5.
6.	Mataram (Islam)
7.	Fatahillah
8.
9.	Makassar
10.	Sultan Baabullah

5. Peninggalan Sejarah Peradaban Islam

Dari manakah kita dapat merunut peradaban Islam yang ada di Indonesia? Ya, dari peninggalan sejarahnya. Ada beragam bentuk peninggalan sejarah Islam yang ada di Indonesia. Berbagai bentuk peninggalan sejarah itu, apabila dianalisis secara ilmiah akan dapat mengungkap tahun pembuatan dan tokoh yang mendirikan. Untuk meneliti keberadaan suatu kompleks bangunan kuno, ilmu Arkeologi akan membantumu dalam menelusuri jejak-jejak purbakala itu. Sementara itu, ilmu Sejarah akan membantu mengungkap isi suatu dokumen sejarah (yaitu sumber-sumber yang tertulis). Bagaimana dengan daerah sekitarmu, apakah terdapat peninggalan sejarah Islam? Agar kamu lebih memahami tentang peninggalan sejarah Islam, kamu dapat menyimak pemaparan berikut ini:

a. Seni Bangunan

Amati gambar di samping ini dengan saksama! Peninggalan sejarah tersebut tentu bukan merupakan hal yang aneh bagimu. Itulah bukti sejarah, bahwa masuknya Islam di Indonesia melalui proses yang damai. Gambar tersebut adalah gapura masuk pada makam raja-raja di Yogyakarta. Bangunan tersebut merupakan bukti adanya asimilasi dan akulturasi dalam proses islamisasi di Indonesia. Coba carilah arti asimilasi dan akulturasi.

Selain bentuk bangunan di samping, apa sajakah peninggalan sejarah Islam yang termasuk klasifikasi seni bangunan? Carilah di daerahmu sendiri atau dari berbagai sumber pustaka.

b. Seni Sastra

Pernahkah kamu mendengar *Babad Tanah Jawi* dan *Hikayat Raja-Raja Pasai*? Itulah salah satu bentuk peninggalan sastra Islam. Karya sastra itu ditulis oleh ulama, pemikir, dan cendekiawan muslim. Coba carilah karya sastra yang berwujud babad, hikayat, syair, dan suluk dari sumber-sumber pustaka.

Ada bentuk lain peninggalan sejarah di bidang agama, yaitu tasawuf. Apakah tasawuf itu? Kamu dapat menemukan sendiri apa maknanya. Salah satu artinya adalah cara untuk menyucikan diri, meningkatkan akhlak, serta membangun kehidupan jasmani dan rohani untuk mencapai kebahagiaan abadi. Nah, orang yang sudah mencapai taraf itu disebut *sufi*. Pada masa awal perkembangan Islam dikenal Hamzah Fansuri, Syamsuddin as-Sumatrani, Nuruddin ar-Raniri, dan Syekh Abdur Rauf. Mereka selain sebagai sufi juga pemikir Islam. Coba kamu cari bentuk hasil karya mereka.

c. Seni Rupa

Amati nisan Sultan Malik as-Saleh di samping! Apa yang tertera pada nisan itu? Mengapa sebuah nisan dari peninggalan sejarah Islam harus diberi ukiran semacam itu? Itulah salah satu contoh, betapa peradaban Islam memang telah pernah mencapai puncak kejayaannya. Seni yang tertera pada nisan itu adalah ekspresi kecintaan pembuatnya pada agama Islam yang mereka anut. Selain pada nisan tersebut, karya seni Islam juga dapat ditemukan pada makam Malik Ibrahim dan berbagai kaligrafi dalam masjid-masjid peninggalan sejarah Islam.

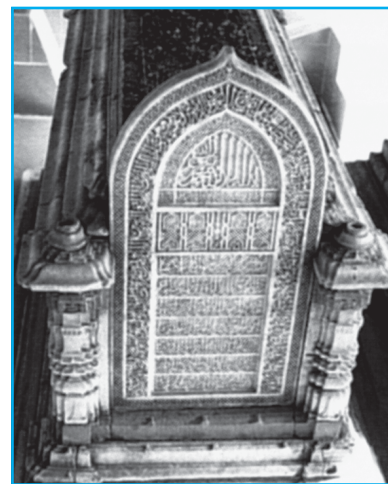
d. Seni Pertunjukan

Kamu tentu pernah mendengar atau bahkan melihat pertunjukan wayang kulit. Dari manakah asal kebudayaan itu? Daerah-daerah mana yang ada kebudayaan seperti itu? Pada mulanya wayang itu merupakan hasil budaya Hindu. Oleh para wali, budaya itu digunakan untuk media dakwah dalam menyebarkan ajaran agama Islam. Mengapa para wali



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 5.26 Peninggalan sejarah berupa gapura makam.



Sumber: Indonesian Heritage 3

Gambar 5.27 Nisan pada makam Maulana Malik Ibrahim.

menggunakan media wayang yang telah akrab dengan rakyat itu untuk menyebarkan agama Islam? Selain wayang, seni pertunjukan apakah yang merupakan peninggalan sejarah Islam?

Nah, dari peninggalan-peninggalan sejarah yang bercorak Islam itulah, kita bisa sedikit demi sedikit merunut peradaban Islam pada masa lampau. Dari peninggalan sejarah yang tersebar di berbagai daerah itu, menunjukkan bahwa Islam telah merata keberadaannya di Indonesia.

e. Perkembangan Kebudayaan Masa Islam

Berkembangnya kebudayaan Islam di Nusantara menambah khazanah budaya nasional Indonesia, serta ikut memberikan dan menentukan corak budaya bangsa Indonesia. Oleh karena kebudayaan yang berkembang di Nusantara sudah begitu kuat di lingkungan masyarakat, perkembangan budaya Islam tidak menggantikan atau memusnahkan kebudayaan yang sudah ada. Dengan demikian, terjadi akulturasi antara kebudayaan Islam dengan kebudayaan Indonesia.

Di Indonesia Islam menghasilkan seni budaya bernapaskan keagamaan. Berikut ini beberapa contoh seni budaya pada masa perkembangan Islam di Indonesia:

1) Upacara Grebeg Maulud

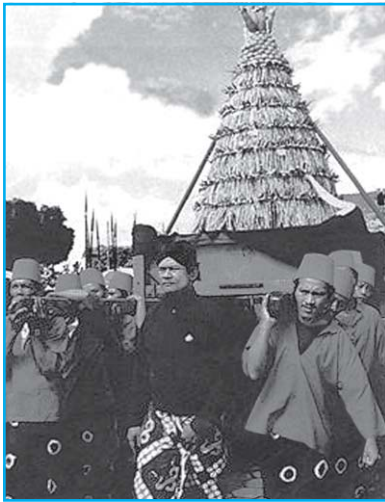
Upacara Grebeg sangat terkenal di lingkungan masyarakat Jawa, terutama Jawa Tengah dan Cirebon. Upacara Grebeg pertama kali dilaksanakan di Kerajaan Demak kemudian berkembang sampai Kerajaan Mataram. Upacara itu sekarang dilestarikan di Keraton Surakarta, Yogyakarta, dan Cirebon. Di Cirebon upacara mirip Grebeg dinamakan *Panjang Jimat*. Panjang jimat sendiri pada dasarnya adalah piring dan baki untuk menempatkan makanan yang dibagi-bagikan. Piring dan baki tersebut hanya digunakan sekali dalam setahun. Pada malam menjelang tanggal 12 Maulud, panjang jimat diarak dari keraton menuju masjid dengan diiringi oleh sultan dan seluruh kerabat keraton.

Pada dasarnya maksud dari upacara Grebeg itu tidak lain sebagai bentuk syukur dari sultan kepada Tuhan. Sultan mengadakan syukuran karena telah dipercaya untuk memimpin rakyat. Hal ini jelas sesuai dengan ajaran Islam. Akan tetapi, dalam prosesi upacara dan perlengkapan serta saji-sajiannya, tidak terlepas dari aspek budaya sebelumnya, sementara doa-doanya menggunakan cara-cara Islam.

2) Sistem Kalender Islam

Menjelang tahun ketiga pemerintahan Khalifah Umar bin al-Khattab, beliau berusaha membenahi kalender Islam. Perhitungan yang dipakai berdasar pada peredaran bulan (kamariah). Umar menetapkan tahun 1 Hijriah bertepatan dengan tanggal 14 September 622 Masehi. Sistem kalender ini berlaku di Indonesia hingga saat ini.

Bukti perkembangan sistem penanggalan atau kalender yang paling nyata adalah sistem kalender yang diciptakan Sultan Agung. Jika sebelumnya digunakan kalender berdasarkan sistem matahari, sebagai pengaruh dari sistem kalender Hijriah, diciptakan kalender dengan sistem peredaran bulan (kamariah). Akan tetapi, tahunnya tidak menggunakan angka tahun Saka (Jawa) seperti yang sudah digunakan sebelumnya. Sultan Agung juga telah melakukan sedikit perubahan mengenai nama-nama bulan. Misalnya bulan Muharam diganti dengan *Sura* dan Ramadan diganti dengan *Pasa*. Kalender



Sumber: www.trulyjogja.com

Gambar 5.28 Upacara Grebeg.

tersebut dimulai pada tanggal 1 Muharam tahun 1043 H. Kalender Sultan Agung dimulai tepat pada tanggal 1 Sura tahun 1555 Jawa (8 Agustus 1633).

3) *Filsafat*

Pada masa penyebaran Islam di Indonesia, perkembangan filsafat sangat dipengaruhi oleh ajaran tasawuf. Setiap orang berusaha mencari kebenaran dan kesempurnaan hidup melalui praktik-praktik keagamaan yang benar. Oleh karena kebenaran mutlak hanya ada pada Tuhan, agar tercapai kesempurnaan dan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat, manusia harus terus-menerus mendekatkan diri kepada Tuhan.

4) *Kesenian*

Islam menghasilkan berbagai kesenian yang bertujuan untuk penyebarluasan ajarannya. Kesenian tersebut antara lain sebagai berikut:

- Permainan debus*, yaitu permainan di mana pada puncak acara, para penari menusukkan benda tajam ke tubuhnya, tanpa meninggalkan bekas luka. Tarian ini diawali dengan pembacaan ayat-ayat dalam Alquran dan selawat nabi. Tarian ini berkembang di Banten dan Minangkabau.
- Seudati*, adalah sebuah bentuk tarian dari Aceh. Seudati berasal dari kata *syaidati* yang artinya permainan orang-orang besar. Seudati sering disebut *saman* yang artinya delapan. Aslinya, tarian ini dimainkan oleh delapan orang penari. Para penari menyanyikan lagu yang isinya antara lain selawat nabi.
- Pertunjukan wayang yang sebenarnya sudah berkembang sejak zaman Hindu, dikembangkan lagi pada masa Islam. Berdasarkan cerita Amir Hamzah, dikembangkanlah seni pertunjukan wayang golek.



Sumber: www.acehutara.go.id

Gambar 5.29 Tari Seudati dari Aceh.

5) *Aksara*

Tersebar nya Islam ke Indonesia membawa pengaruh dalam bidang aksara atau tulisan. Abjad atau huruf-huruf Arab mulai digunakan di Indonesia. Bahkan huruf Arab digunakan sebagai bahan ukiran. Berkaitan dengan ini berkembanglah seni kaligrafi.

Dari berbagai penelitian sejarah dan arkeologi terbukti bahwa Islam masuk dan berkembang di Indonesia secara damai. Inilah yang menyebabkan Islam mendapat sambutan yang luas di kalangan rakyat Indonesia sejak awal kedatangannya.

Demikianlah akhir dari perjalanan kita untuk menemukan kembali peradaban Islam di Indonesia. Kamu telah mengetahui sejarah lahirnya Islam dan perkembangannya hingga ke Indonesia. Kamu juga telah mampu melacak berbagai peninggalan sejarah Islam di berbagai daerah.

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Para pedagang Islam, selain melakukan kegiatan ekonomi juga menyebarkan agama. Hal ini dapat terjadi karena
 - para pedagang terdiri atas para ulama
 - dalam Islam, tidak ada pemisahan antara profesi dan kewajiban menyebarkan agama
 - para pedagang muslim telah mampu membentuk masyarakat Islam di sepanjang pesisir
 - para pedagang muslim diberi kebebasan oleh penguasa Nusantara untuk menyebarkan agamanya

2. Suatu masyarakat muslim dapat terbentuk dengan mudah melalui saluran islamisasi berupa perkawinan, alasannya adalah
 - a. perkawinan antarpedagang muslim dapat mempererat persaudaraan
 - b. perkawinan antara pedagang muslim dan penduduk pribumi sangat mudah dilakukan
 - c. perkawinan akan menghasilkan sebuah keluarga muslim
 - d. pedagang muslim banyak yang menikah dengan salah seorang keluarga bangsawan
3. Kerajaan Ternate dan Tidore sering disinggahi para pedagang karena
 - a. merupakan pusat penyebaran Islam
 - b. lokasinya mudah dijangkau
 - c. merupakan penghasil rempah-rempah
 - d. berhubungan erat dengan Malaka
4. Hoessein Djajadiningrat mengemukakan pendapat bahwa agama Islam yang masuk ke Indonesia dibawa oleh orang Persia. Hal ini didasarkan pada adanya bukti
 - a. kesamaan nisan di Sumatra Utara dan Gresik
 - b. tradisi perdagangan yang telah berlangsung lama
 - c. adanya aliran Syi'ah di Indonesia
 - d. ajaran Islam yang berintikan mazhab Syafi'i
5. Bukti bahwa Islam telah sampai di Indonesia pada abad VII Masehi didasarkan atas
 - a. ditemukannya nisan dari Desa Leran, Gresik
 - b. berita dari Dinasti Tang
 - c. kenyataannya bahwa di Perak semua penduduknya beragama Islam
 - d. batu nisan di Trologo pada zaman Majapahit
6. Penduduk di daerah pesisir Nusantara lebih dahulu memeluk agama Islam daripada daerah pedalaman karena
 - a. para penguasa di pesisir telah beragama Islam
 - b. penduduk pedalaman tidak tertarik ajaran Islam
 - c. agama Islam disebarkan lewat kegiatan perdagangan
 - d. para mubalig Islam enggan menyebarkan agama ke pedalaman
7. Orang yang berjasa dalam mengembangkan Islam di Sulawesi adalah
 - a. Syekh Syamsuddin
 - b. Datuk ri Bandang
 - c. Sultan Suryanullah
 - d. Minak Kumala

8.

Masjid Kudus merupakan salah satu hasil asimilasi antara budaya Islam dan Hindu.

Hal ini ditunjukkan oleh

- a. menaranya yang menyerupai candi
 - b. atapnya berbentuk seperti pura
 - c. mimbaranya menyerupai teratai
 - d. terdapat ukiran tumbuh-tumbuhan dan hewan pada pintu masuk
9. Peran Wali Sanga bagi perkembangan Islam adalah
- a. mendirikan kerajaan Islam di Jawa
 - b. menyelenggarakan pesantren bagi masyarakat Jawa
 - c. menyebarkan ajaran Islam di Pulau Jawa
 - d. menjadi penghubung antara rakyat dan raja di Pulau Jawa

10.

Di Leran, Jawa Timur, ditemukan nisan dari Fatimah binti Maimun. Nisan ini berangka tahun 475 H (1082 M).

Apa fakta dari penemuan tersebut?

- a. Pembawa Islam adalah seorang wanita.
- b. Telah berdiri kerajaan Islam di Jawa.
- c. Islam masuk ke Indonesia pada abad XI Masehi.
- d. Islam telah dianut oleh masyarakat Jawa.

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

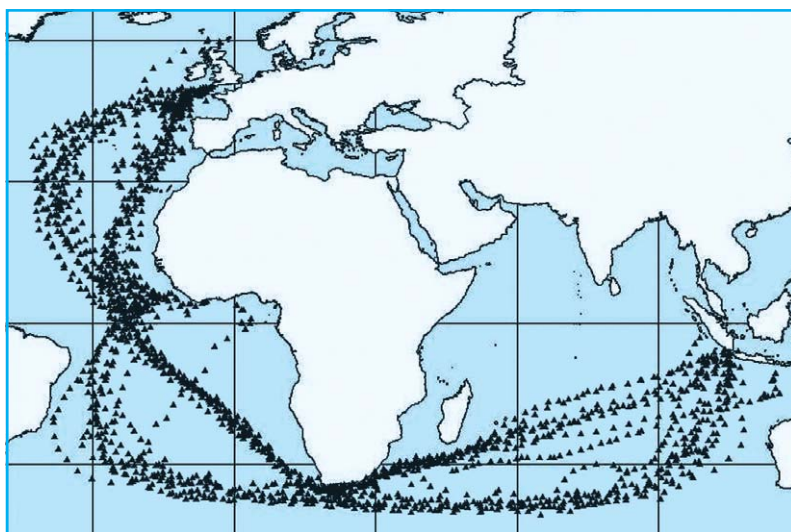
1. Bagaimana proses islamisasi yang terjadi di Indonesia? Jelaskan pendapatmu!
2. Sebutkan dan jelaskan salah satu teori masuknya Islam ke Indonesia!
3. Buktikan bahwa pedagang dan ulama berperan dalam proses awal perkembangan Islam di Indonesia!
4. Mengapa pada abad XV–XX mayoritas umat Islam berada di kawasan Indonesia bagian barat? Jelaskan asal usul sejarahnya!
5. Sebutkan peninggalan sejarah bercorak Islam yang ada di Indonesia!

C. Kekuasaan Kolonial di Indonesia

Semakin pesatnya perkembangan teknologi pelayaran menjadikan penjelajahan samudra oleh bangsa-bangsa Barat semakin ramai. Terdorong oleh keinginan untuk mencari wilayah penghasil rempah-rempah, menyebabkan berbagai bangsa Eropa datang silih berganti ke Nusantara. Bangsa Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda berlomba-lomba untuk menanamkan pengaruhnya di Nusantara.

1. Proses Masuknya Bangsa-Bangsa Eropa ke Indonesia

Orang-orang Eropa biasa membeli rempah-rempah dari pedagang Asia Barat. Oleh karena membeli dari pedagang perantara, harga rempah di Eropa menjadi sangat mahal. Tingginya harga rempah-rempah tersebut mendorong orang-orang Eropa untuk mencari langsung daerah penghasilnya. Dengan tujuan tersebut, bangsa Portugis menguasai Malaka pada tahun 1511, sebagai batu loncatan untuk menguasai perdagangan rempah-rempah di Maluku. Untuk mengetahui proses kedatangan bangsa-bangsa Barat ke daerah sumber rempah-rempah, amatilah peta di bawah ini!



Sumber: www.knmi.nl

Gambar 5.30 Rute bangsa Eropa ke Batavia.

Bagaimana proses kolonisasi bangsa Eropa di Nusantara? Perhatikan penjelasan berikut ini:

a. Bangsa Portugis

Zaman kolonial di Indonesia sesungguhnya dimulai tahun 1511, beberapa saat setelah Portugis menduduki Malaka. Mengapa? Tidak lama setelah menguasai Malaka, armada Portugis telah sampai di Maluku. Dengan didukung oleh penguasaan teknologi pembuatan kapal dan senjata yang tinggi, serta dipermudah adanya pertikaian antarkerajaan, Portugis berhasil mendirikan kantor dagang dan benteng. Bahkan mereka memperoleh hak monopoli dari Sultan Ternate untuk berdagang rempah. Kehadiran Portugis di Maluku itu memperkuat kedudukan Sultan Ternate dalam menghadapi Kerajaan Tidore. Akan tetapi, keinginan Portugis untuk menguasai Ternate mengakibatkan mereka diusir oleh Sultan Baabullah tahun 1575.

b. Bangsa Spanyol

Selain Portugis, bangsa Barat yang mencoba mendirikan koloni di Indonesia adalah bangsa Spanyol. Dari peta di atas terlihat, setelah mendirikan Manila (Filipina) tahun 1571, armada Spanyol berlayar ke

arah selatan di sekitar Kepulauan Maluku. Pada tahun 1606 mereka berhasil menduduki Ternate dan membangun kembali Benteng Kastela (berasal dari Castile) peninggalan Portugis. Spanyol berhasil mendirikan permukiman di Ternate dan Siau. Akhirnya, pada tahun 1677 bangsa Spanyol kembali ke Filipina setelah Belanda berhasil masuk dan menduduki Ternate.

c. Bangsa Inggris

Sejak akhir abad XVI *East Indian Company* (EIC) sudah mengadakan hubungan dagang dengan beberapa wilayah di Indonesia. Namun, Inggris tidak berhasil menanamkan monopoli perdagangan di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan Inggris untuk bersaing dengan Belanda. Dengan kekuatan militer dan kemampuan mempengaruhi penguasa setempat, armada dagang Belanda mampu membuat Inggris perlahan-lahan tersingkir dari kawasan perdagangan di Indonesia.

d. Bangsa Belanda

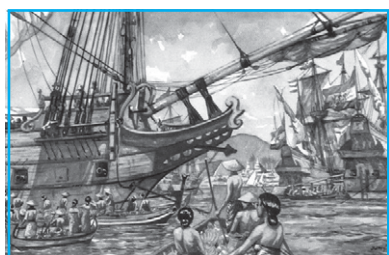
Ekspedisi bangsa Barat lainnya ke Indonesia yang berhasil membentuk kekuasaan kolonial cukup lama adalah Belanda. Pada bulan Juni 1596 kapal-kapal Belanda berhasil berlabuh di pelabuhan lada terbesar di Jawa Barat. Kamu tentu tahu pemimpin ekspedisi itu dan nama pelabuhan yang dimaksud. Setelah menyusuri berbagai tempat dan memicu konflik dengan pedagang lain di berbagai daerah, tahun 1597 ekspedisi itu kembali ke Belanda dengan membawa keuntungan yang besar. Selanjutnya, ekspedisi Belanda ke Indonesia bukannya berakhir melainkan membuka zaman baru. Pada tahun 1598–1601 perusahaan-perusahaan ekspedisi Belanda berlomba-lomba mengirimkan armadanya untuk memperebutkan rempah Indonesia. Akibat persaingan itu adalah meningkatnya pengiriman rempah ke Eropa dan naiknya harga rempah.

Untuk mengatasi persaingan dagang yang tidak sehat, pada tahun 1602 perusahaan-perusahaan ekspedisi Belanda itu akhirnya melebur menjadi satu pada tanggal 20 Maret 1602 dengan nama *Vereenigde Oost-Indische Compagnie* (VOC atau Perserikatan Maskapai Hindia Timur). Dalam lidah kita persekutuan dagang itu dikenal dengan nama *Kompeni* (dari kata *Compagnie*). Ide penggabungan perusahaan-perusahaan itu berasal dari seorang tokoh Majelis Perwakilan Tinggi Belanda, Johan van Olderbarnvelt.

Pemerintah Belanda mendukung secara resmi keberadaan VOC. Dengan modal awal 6,5 juta gulden Belanda, mereka diberi wewenang dan hak *octrooi*. Kewenangan itu antara lain untuk membuat perjanjian dengan para raja Asia atas nama Republik Belanda, membangun benteng dan pasukan, mengangkat para gubernur, serta memelihara hukum dan ketenangan wilayah di luar Belanda.

Jan Pieterszoon Coen, sang arsitek kejayaan VOC. Dialah Gubernur Jenderal Belanda yang berhasil menyatukan dua bidang sekaligus. Selain menguasai tempat-tempat produksi rempah dan jalur perdagangannya, dia juga berhasil menaklukkan kerajaan-kerajaan kuat dan menguasai wilayahnya.

Kejelian J.P. Coen itu menempatkan VOC sebagai persekutuan dagang multinasional yang pertama. Persekutuan itu mempunyai pegawai yang berasal dari berbagai negara dengan jaringan perdagangan yang meliputi kawasan Asia. Dengan didukung oleh armada dagang yang kuat, disertai oleh siasat yang licik, VOC berhasil menguasai pulau-pulau di Indonesia. Setelah menaklukkan Jayakarta tahun 1619, VOC memperluas kekuasaannya dengan menaklukkan Ternate (1620), Banda



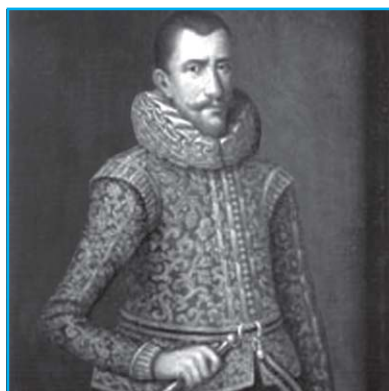
Sumber: www.engelfriet.net

Gambar 5.31 Armada dagang Belanda berlabuh di Banten.



Sumber: *Sejarah Modern Awal 3*

Gambar 5.32 Anggota Dewan VOC.



Sumber: www.upload.wikimedia.com

Gambar 5.33 Jan Pieterszoon Coen

(1621), Makassar (1660), Banten (1682), dan lain-lain. Perlahan-lahan kehadiran VOC itu melumpuhkan jaringan perdagangan antarpulau yang telah lama terbentuk di Kepulauan Indonesia.

Tampak bagi kita bahwa tujuan kedatangan bangsa Eropa sudah berubah dari tujuan awalnya. Mereka bukan sekadar memperoleh rempah-rempah langsung dari Indonesia, melainkan melakukan kolonialisme atau penjajahan terhadap Indonesia.

2. Cara-Cara Bangsa Eropa Mencapai Tujuan dan Reaksinya

Sebelum kedatangan VOC, Indonesia sudah terlibat dalam jaringan perdagangan internasional dengan sistem yang terbuka. Segala hal mengenai peraturan jual beli, proses penawaran, dan penentuan harga dilakukan secara transparan. Kegiatan ini sebagian besar dilakukan oleh kerajaan-kerajaan Islam Indonesia dengan bangsa-bangsa asing melalui perantara Malaka. Jalur yang mereka gunakan adalah Malaka–Maluku dengan Laut Jawa sebagai urat nadinya. Di sepanjang jalur itu muncul pusat-pusat perdagangan dan bandar-bandar pelabuhan. Komoditas perdagangannya antara lain cengkih (dari Ternate, Tidore, Moti, Makian, dan Bacan), pala (dari Banda), dan cendana (dari Solor dan Timor). Sementara itu, komoditas kain (dari Gujarat dan Benggali), beras (dari Jawa), serta lada (dari Banten dan Sumatra).

Selama abad XVII dan XVIII Masehi, pengaruh VOC baik di bidang ekonomi maupun politik sudah tersebar di berbagai wilayah strategis Indonesia. Selama hampir dua abad VOC telah mengeruk keuntungan dari tanah Indonesia. Dalam melakukan kegiatannya VOC membuat kebijakan berupa hal-hal berikut:

a. Membangun Benteng Pertahanan

Semula untuk mengelola urusan dagangnya, VOC mendirikan *factorij* di Maluku dan Banda. Selain untuk berunding dengan penguasa setempat, pos itu juga menjadi gudang dan permukiman para pedagang utama. Dalam perkembangan selanjutnya karena didesak oleh kepentingan dan konflik dengan penduduk Indonesia maupun saingan Eropa, pos itu berubah menjadi benteng pertahanan. Benteng itu mereka gunakan untuk mengawasi pusat perdagangan di sepanjang jalur pelayaran. Dengan begitu, mereka bisa memungut pajak, memonopoli pembelian dan penjualan rempah, mengendalikan penghasil rempah Maluku, bahkan bisa mengusir Portugis dan Spanyol keluar dari pusat-pusat perdagangan Asia. Bisakah kamu menunjukkan nama dan letak salah satu benteng Belanda di Indonesia?

b. Membuat Perjanjian dengan Para Raja

Salah satu kelihaian yang dimiliki oleh VOC adalah kemampuannya dalam bernegosiasi dan berdiplomasi dengan para raja di Nusantara. Namun, di balik kelihaian itu juga tersimpan kelicikan. Pada tahun 1637 armada VOC di bawah van Diemen berhasil diperdaya oleh persekutuan anti-VOC yang dipimpin Kakiali (murid Sunan Giri yang berasal dari Hitu). Persekutuan ini terdiri atas orang-orang Hitu, Ternate/Hoalmoal, dan Gowa. Maksud persekutuan ini adalah mendorong dilakukannya perdagangan rempah secara 'gelap'.

Secara lihai, VOC juga berhasil masuk di dalam kemelut yang melanda Kerajaan Mataram. Mereka mau mengakui Adipati Anom sebagai Amangkurat II yang sedang berperang dengan Trunojoyo untuk memperebutkan takhta Mataram. Sebuah kesepakatan akhirnya ditandatangani antara VOC dengan Amangkurat II pada tahun 1678. Isinya antara lain Amangkurat II diakui sebagai raja di Mataram, VOC



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 5.34 Benteng Vredeburg di Yogyakarta.



Sumber: Dari Lima Zaman Penjajahan

Gambar 5.35 Surat kontrak VOC dengan Mataram.

mendapat pelabuhan Semarang dan hak-hak untuk berdagang, serta Mataram harus mengganti biaya perang yang dikeluarkan VOC. Sebuah pukulan yang telak bagi kerajaan terbesar di Jawa, yang membuatnya limbung. Oleh karena itu, setapak demi setapak, Mataram masuk dalam perangkap VOC. Bisakah kamu menunjukkan salah satu perjanjian yang dibuat VOC dengan seorang raja di Nusantara?

c. Monopoli Perdagangan

Kamu tentu sudah tidak asing lagi dengan istilah *monopoli*. Itulah salah satu ciri khas VOC yang mereka terapkan di mana pun mereka berada. Mengapa mereka memiliki karakter semacam itu?

Salah satu faktor kuncinya karena mereka mengacu pada *Regerings-Reglement* (asas tujuan perkumpulan) yang dibuat tahun 1650. Apabila diringkas, isi asas itu antara lain melenyapkan semua persaingan dengan jalan apa pun juga asal tercapai maksudnya, serta membeli semurah-murahnya dan menjual semahal-mahalnya.

Pada tahun 1652–1653 VOC mengeluarkan kebijakan *extirpatie* yaitu pemusnahan semua pohon rempah Maluku dengan tujuan agar bisa mengendalikan hasil dan menjaga harga tinggi rempah di Eropa. Kebijakan ini mendapat reaksi dari para pedagang Nusantara dengan mengadakan “perdagangan gelap”. Inilah yang membuat para direktur VOC menganjurkan untuk membinasakan penduduk Banda dan menggantinya dengan penduduk yang berasal dari pulau lain.

Dalam melakukan kegiatan monopolinya, VOC menerapkan beberapa aturan. Aturan-aturan tersebut sebagai berikut:

- 1) Petani rempah-rempah hanya boleh bertindak sebagai produsen. Hak jual beli hanya dimiliki VOC.
- 2) Panen rempah-rempah harus dijual kepada VOC dengan harga yang ditentukan oleh VOC.
- 3) Barang kebutuhan sehari-hari, seperti peralatan rumah tangga, garam, dan kain harus dibeli dari VOC dengan harga yang ditentukan oleh VOC.



Sumber: *Gedenk Boek*

Gambar 5.36 *Legiun Mangkunegaran.*

d. *Devide et Impera*

Kamu tentu sudah sering mendengar istilah *devide et impera*, yaitu salah satu politik VOC untuk dapat menguasai suatu wilayah dengan cara pecah belah lalu kuasai. Sebagai contoh konkret, VOC menggunakan keperkasaan orang-orang Bugis untuk menghadapi kerajaan lain di Indonesia. Misalnya Aru Palaka (Raja Bone) digunakan Belanda untuk melakukan intervensi ke Kerajaan Mataram di bawah Sultan Amangkurat I. Untuk menghadapi Pangeran Diponegoro dalam Perang Jawa tahun 1825–1830, Belanda menggunakan Legiun Mangkunegaran yang dibentuk tahun 1808 oleh Daendels dan Mangkunegoro II.

Itulah beberapa rangkaian kebijakan yang menjadi garis besar dari kehadiran VOC di Indonesia. Jelas terlihat bahwa VOC berhasil mengubah kondisi sosial ekonomi dan politis rakyat Indonesia. Apa dampak kolonialisme yang dijalankan VOC itu? Secara nyata jaringan perdagangan antarpulau yang telah lama hidup dan berkembang secara bebas merdeka menjadi terganggu. Aktivitas perdagangan yang menjadi urat nadi bangsa Indonesia itu didominasi oleh kepentingan kolonial. Penderitaan dan kemiskinan kemudian menghinggapinya bangsa Indonesia.

Penyebab Dibubarkannya VOC

Pada tahun 1799 VOC dibubarkan oleh Belanda. Hal-hal yang menyebabkan dibubarkannya VOC antara lain sebagai berikut.

- a. Rendahnya gaji yang diberikan kepada pegawai-pegawai VOC menyebabkan mereka berbuat curang atau korupsi. Salah satu bentuk kecurangan VOC adalah dengan melakukan pemerasan terhadap bangsa Cina pada waktu mereka memerlukan surat-surat tanda memiliki tempat tinggal di Batavia.
- b. Banyaknya saingan yang harus dihadapi oleh VOC dalam perdagangannya di Asia, misalnya dari bangsa Prancis yang memiliki perusahaan *Compagnie des Indes* dan lebih-lebih dari bangsa Inggris dengan *East Indian Company*.
- c. Sesuai dengan *octrooi*, para pemegang saham berhak mendapatkan *divident* atau pembagian keuntungan. Waktu VOC mulai rugi, *divident* tetap diberikan, dengan tujuan agar para pemegang saham tidak menarik modalnya, sebab bila banyak yang menarik modalnya, VOC akan bangkrut. Pembagian *divident* dalam keadaan rugi, menyebabkan VOC memiliki banyak utang.
- d. VOC banyak mengeluarkan biaya untuk peperangan, baik berebut monopoli perdagangan maupun memperluas wilayah jajahan. Contoh yang paling nyata adalah cara VOC campur tangan dalam perang perebutan mahkota di Mataram.
- e. Perubahan politik yang terjadi di negeri Belanda, akibat Revolusi Prancis. Belanda menjadi *Republik Bataaf*, setelah Raja Belanda Willem V digulingkan dari takhta lalu menyingkir ke Inggris (1795). *Republik Bataaf* yang demokratis dan liberal itu menganggap monopoli dagang VOC bertentangan dengan semangat waktu itu yang berpandangan bahwa perdagangan harus dilakukan secara bebas sehingga VOC perlu dibubarkan.

3. Reaksi Bangsa Indonesia terhadap Bangsa Eropa

Kedatangan bangsa Eropa ke berbagai wilayah di Indonesia mengundang beragam reaksi. Ada yang mau menerima dan bekerja sama, ada pula yang justru mengadakan perlawanan. Perlawanan kebanyakan dipimpin oleh penguasa lokal yang terdesak kepentingan politik dan ekonominya.

a. Perlawanan terhadap Portugis

Upaya perlawanan pertama terhadap kehadiran Portugis dilakukan oleh para penguasa Aceh Sultan Mahmud, Pate Kadir, Alaudin tahun 1511–1537. Penguasa Jepara dan Demak juga 1513 hingga 1575 seperti Adipati Unus juga melawan Portugis dengan menyerang pusat kedudukan mereka di Malaka. Perlawanan terhadap Portugis juga dilakukan oleh penguasa lokal di Maluku. Pada tahun 1512, Alfonso de Albuquerque mengirim ekspedisi ke kawasan Maluku. Kesamaan kepentingan perdagangan menyebabkan kehadiran Portugis diterima dengan baik.

Perlawanan baru dilakukan setelah Portugis mulai mencampuri urusan internal kerajaan dan terjadinya konflik agama. Ternate, Tidore, Jilolo, dan Bacan adalah pusat-pusat penyebaran agama Islam, sementara itu Portugis mengembangkan agama Kristen. Perlawanan mulai dilakukan pada tahun 1530 setelah janda Sultan Bajangullah dan Taruwes bekerja sama untuk menumpas bangsa Portugis. Rakyat juga memberontak kepada Portugis pada tanggal 27 Mei 1531 dengan membunuh Panglima Portugis. Pada tahun 1534 Ayalo yang didukung rakyat juga melakukan pemberontakan terhadap Portugis di Ternate. Perlawanan juga dilakukan oleh Sultan Hairun dari Ternate. Rakyat marah setelah Sultan Hairun tewas dibunuh Portugis di dalam benteng Sao Paolo. Perjuangan kemudian dilanjutkan oleh Sultan Baabullah dengan merebut benteng Sao Paolo.

Upaya Portugis untuk memadamkan perlawanan rakyat dilakukan dengan mengirim Galvao pada tahun 1536. Ayalo menderita luka parah sehingga para pemimpin lokal terpaksa berdamai dengan Portugis. Kristenisasi yang dilakukan Portugis pada tahun 1575 juga mendorong Baabullah untuk melawan.

b. Perlawanan terhadap Spanyol

Kedatangan bangsa Spanyol semula diterima dengan baik oleh para penguasa lokal, Sultan Almansur dari Maluku. Hal ini karena sultan merasa dikesampingkan oleh Portugis. Namun, kehadiran Spanyol diprotes oleh Portugis. Alasannya hal itu merupakan pelanggaran terhadap Perjanjian Tordesillas yang dibuat pada tahun 1494.

Portugis dan Spanyol pun terlibat konflik dan peperangan. Salah satu benteng di Tidore yang dibangun Spanyol pada tahun 1527 diserang dan direbut Portugis. Konflik segitiga antara Portugis, Spanyol, dan Maluku pun pecah hingga beberapa tahun. Pada tahun 1529 Portugis dan Spanyol membuat Perjanjian Saragosa yang menyatakan bahwa Maluku menjadi wilayah perdagangan Portugis, sementara itu Spanyol mendapatkan Filipina.

c. Perlawanan terhadap VOC

Perlawanan terhadap VOC dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia. Di Indonesia bagian timur seperti Maluku dan Makassar perlawanan dilakukan sejak tahun 1630–1800. Perlawanan dilakukan terhadap kepentingan VOC berlangsung sampai dengan meninggalnya Kakiali (tokoh penggerak perlawanan terhadap VOC di Hitu) pada tahun 1643.

VOC memanfaatkan La Tenritatta to 'Unru atau Arung Palakka (1634–1696) untuk bisa menguasai Makassar. Meskipun penguasa Gowa memberikan otonomi yang luas pada daerah-daerah yang dikuasainya, hal itu tetap menimbulkan kebencian di kalangan daerah-daerah taklukan. Inilah yang mendasari Bugis mau menerima ajakan VOC untuk menghancurkan Makassar (Gowa). Sultan Hasanudin (1653–1669) akhirnya mengalami kekalahan pada tahun 1669, setelah digempur oleh pasukan VOC dengan sekutunya pasukan Bugis. Arung Palakka pun menjadi orang terkuat yang menguasai Sulawesi Selatan di bawah monopoli VOC.

Perlawanan terhadap VOC di Jawa dilakukan oleh Kerajaan Mataram. Selama pemerintahan Sultan Agung, awalnya memberikan keleluasaan pada VOC untuk berdagang. VOC diberi izin mendirikan loji di Jepara. Namun, Mataram kemudian menolak keberadaan VOC di Jawa. Upaya untuk melawan VOC di Batavia dilakukan Sultan Agung tahun 1628–1629, tetapi mengalami kegagalan.

Hal yang sama dilakukan oleh Amangkurat I (1646–1677) sebagai pengganti Sultan Agung. Keberadaan VOC pun masih sangat dibatasi dan VOC bisa masuk ke wilayah Jawa dengan ditarik pajak. Bahkan pada tahun 1660 Amangkurat I menutup perdagangan dengan VOC karena VOC menyerang Palembang. VOC berhasil menguasai Jawa setelah Amangkurat II menjadi raja. Sejak saat itu, konflik berkepanjangan terjadi di antara sesama elite Mataram. VOC berhasil mencampuri kekuasaan hingga memecah Mataram menjadi empat kerajaan.

Itulah beberapa contoh perlawanan rakyat kepada bangsa Eropa. Tentu masih banyak reaksi dan perlawanan yang dilakukan rakyat terhadap dominasi bangsa Eropa.

Tugas

Ajaklah teman sebangkumu untuk mencari informasi tentang reaksi atau perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa Eropa. Susunlah informasi

itu menjadi karangan singkat dan presentasikan di depan kelas. Jelaskan alasan perlawanan, jalannya perlawanan, dan akhir perlawanan tersebut.

4. Perkembangan Masyarakat pada Masa Kolonial

Mengapa ibu kota negara kita terletak di Jakarta? Mengapa tidak terletak di Ambon, Makassar, Bengkulu, Kutai, atau Aceh? Apa yang menyebabkan Jakarta terpilih menjadi tempat kediaman presiden beserta para pejabat tinggi negara lainnya?

Apabila kamu mengikuti pembelajaran sejarah di depan dengan saksama, kamu pasti bisa menemukan jawabannya. Munculnya Jakarta sebagai ibu kota negara memang tidak terlepas dari proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat yang ada di Indonesia. Kedatangan orang-orang Barat di Kepulauan Indonesia telah membuka lembaran sejarah baru bagi Indonesia. Serangkaian kebijakan pemerintah kolonial yang diterapkan di berbagai daerah mampu mengubah tatanan kehidupan bangsa Indonesia.

a. Masyarakat Jawa Masa Kolonial

Menurut Raffles dalam bukunya *History of Java*, penduduk Jawa pada awal abad XIV berjumlah 4.615.270. Dari jumlah itu 1,5 juta di antaranya hidup di daerah kerajaan dan 3 juta ada di daerah yang langsung diperintah oleh pemerintah kolonial. Pada awalnya mereka hidup dari sektor agraris yang diusahakan secara tradisional. Teknologi yang digunakan juga bersifat tradisional, dengan tingkat kebutuhan hidup yang juga masih sederhana. Apa pengaruh kolonialisme itu bagi masyarakat di Pulau Jawa?

1) Bidang Sosial Kemasyarakatan

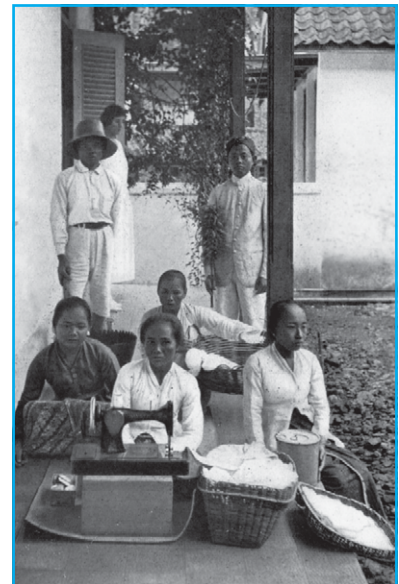
Hubungan masyarakat di Jawa pada masa prakolonial adalah *abdi-bendara*. Para bendara dengan kekuasaan dan kedudukannya menguasai tanah dan penduduknya. Dengan demikian, jasa dan hasil bumi harus diserahkan oleh rakyat kepada penguasa kerajaan. Rakyat yang terorganisasi di dalam desa secara berkala harus menyerahkan *upeti* kepada kerajaan.

Fenomena itulah yang berhasil dibidik oleh kolonial Barat. Untuk menjalankan pemerintahannya di tanah jajahan, mereka menggunakan perangkat-perangkat yang sudah ada. Para penguasa pribumi itu dijadikan perantara untuk dapat mengeksploitasi rakyat. Inilah model *indirect rule* (pemerintahan tidak langsung). Tanah dan tenaga rakyat berhasil dikerahkan untuk melayani kepentingan kolonial melalui peran para bupati. Berbagai macam pungutan diambil dari rakyat oleh bupati untuk mencukupi kas kolonial.

2) Bidang Ekonomi

Akibat adanya kolonialisme, kemakmuran di Jawa mulai melorot jatuh dan kemiskinan mulai melanda. Ada beberapa faktor yang bisa dijadikan penyebab:

- Pertumbuhan penduduk yang pesat mengakibatkan perbandingan antara jumlah penduduk dengan lahan tidak seimbang sehingga produksi justru semakin berkurang.
- Para petani tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk bekerja keras. Praktik sistem tanam paksa dan kerja rodi menyadarkan mereka bahwa kerja keras mereka hanya akan dinikmati oleh kolonial.
- Politik pemerintah kolonial yang menempatkan Jawa sebagai saka guru bagi kehidupan masyarakat Belanda. Sampai dengan abad XIX konsentrasi kolonial memang terletak di Jawa. Akibatnya, Jawa harus menanggung beban keuangan untuk daerah-daerah lain yang dikuasai Belanda. Termasuk di antaranya biaya perang kolonial harus dibebankan kepada penduduk Jawa.



Sumber: *Gedenk Boek*

Gambar 5.37 Orang Jawa pada masa kolonial.

- d) Sistem perpajakan yang sangat memberatkan penduduk yang berpendapatan rendah. Apalagi pungutan pajak itu tidak adil karena orang Belanda yang memiliki perusahaan perkebunan justru tidak dikenai pajak.
- e) Krisis yang melanda perkebunan-perkebunan pada tahun 1885 sebagai akibat jatuhnya harga kopi, gula, dan tembakau di pasar dunia. Dampaknya para pengusaha perkebunan menekan upah buruh dan sewa tanah hingga serendah mungkin.

3) Bidang Politik

Jawa pada pertengahan kedua abad XVII mengalami puncak krisis di bidang politik. Tokoh-tokoh kuat kerajaan seperti Sultan Agung telah meninggal, konflik intern, perebutan takhta, dan pemberontakan. Benih-benih disintegrasi itu, selain menyebabkan merosotnya peran Mataram juga memancing intervensi VOC ke Jawa semakin intensif.

Kekacauan terjadi ketika pengganti Sultan Agung, yaitu Amangkurat I tidak mampu mengatasi pemberontakan Trunojoyo tahun 1677. Mataram selanjutnya dilanda krisis selama tujuh dasawarsa karena lemahnya kepemimpinan elite istana dan campur tangan VOC. Perebutan takhta terjadi sejak Amangkurat I hingga Paku Buwono III. Puncaknya terjadi ketika Jawa dibagi menjadi dua bagian. Menurut *Perjanjian Giyanti* yang ditandatangani pada tanggal 13 Februari 1755 oleh Paku Buwono III, VOC dan Pangeran Mangkubumi, Mataram dipecah menjadi dua. Bagian timur di bawah kekuasaan Paku Buwono III dengan ibu kota Surakarta. Bagian barat di bawah kekuasaan Pangeran Mangkubumi dengan gelar Hamengku Buwono I beribu kota di Yogyakarta.

Pembagian Kerajaan Mataram itu sesungguhnya merupakan siasat Belanda. Mataram tidak lagi sebagai kerajaan yang utuh sehingga mudah untuk diadu domba dan dikuasai. Sebagai bukti, koalisi antara Mas Said dengan Mangkubumi berhasil dipisah dan melalui *Perjanjian Salatiga* tahun 1757, Mas Said diakui VOC sebagai Mangkunegara I. Itulah kelicikan VOC dalam upaya menaklukkan Jawa. Sisa-sisa pengaruh VOC di bidang politik itu hingga kini masih bisa dilihat. Bisakah kamu menunjukkannya?

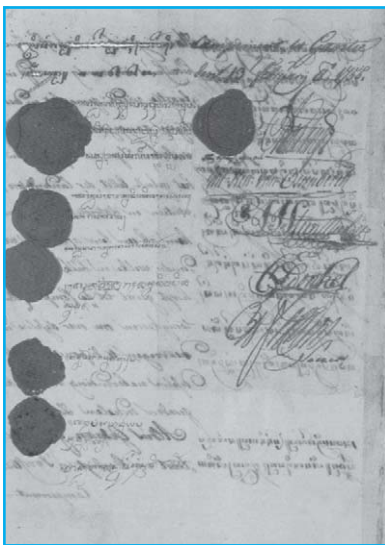
b. Masyarakat di Kawasan Timur Indonesia

Kawasan timur Indonesia sudah sejak lama menjadi incaran bangsa-bangsa luar. Kamu tentu mengetahui tentang alasannya sehingga bangsa-bangsa Barat juga ikut bertualang ke kawasan itu. Ya, rempah Maluku adalah komoditas paling berharga dalam perdagangan internasional.

Daya tarik rempah yang luar biasa itu menyebabkan bangsa Barat untuk datang ke daerah penghasil rempah. Dengan organisasi dagang yang rapi, mereka datang lalu memonopoli perdagangan rempah. Dalam perkembangannya, dari monopoli perdagangan rempah, bangsa Barat mendirikan *imperium* yang sangat kukuh. Itulah masa kolonialisme di Indonesia. Kedatangan dan aktivitas bangsa Barat di kawasan timur Indonesia itu menyebabkan perubahan-perubahan di dalam masyarakat.

1) Bidang Sosial Kemasyarakatan

Kolonialisme Portugis dan Spanyol di kawasan timur Indonesia berlangsung tahun 1511–1677. Selama masa itu mereka berhasil mendirikan permukiman di berbagai tempat.



Sumber: www.loc.gov

Gambar 5.38 Naskah *Perjanjian Giyanti*.

Interaksi penduduk dengan orang-orang Portugis yang intensif menyebabkan penggunaan bahasa Portugis menjadi lebih meluas. Bahasa Portugis pernah menjadi *Lingua Franca* hingga abad XVIII di kawasan ini. Kata-kata dalam bahasa Portugis pun mulai digunakan sebagai nama-nama orang. Misalnya *De Pereira*, *De Fretes*, *Lopies*, *De Quelju*, dan *Diaz*. Sementara itu, nama hari Minggu berasal dari kata *San Domingo* (yang mempunyai arti Tuhan yang keramat).

Perkataan "Meriam" yang biasa dipakai untuk menyebut nama sebuah senjata yang ditinggalkan Portugis, berasal dari kata *Santa Mariam* (Mariam yang keramat). Orang-orang Portugis yang ingin dilindungi oleh orang-orang keramat di dalam peperangan, memberi nama orang keramat itu pada senjata yang mereka pakai. Selain itu, pengaruh Portugis dan Spanyol yang masih tersisa hingga kini adalah pengucapan *toponim* asli (nama-nama geografis). Misalnya Borneo, Celebes, Seram, Makassar, Manado, Ternate, Tidore, dan Timor.

2) Bidang Ekonomi

Rempah bagi penduduk di Kepulauan Maluku bisa merupakan berkah, tetapi juga menjadi sumber musibah. Komoditas langka yang sempat merajai perdagangan internasional itu pada mulanya mendatangkan kemakmuran.

Bencana mulai menimpa ketika bangsa Barat berdatangan langsung di Kepulauan Maluku. Puncaknya ketika VOC di bawah J.P. Coen datang ke Banda. Selain dipaksa menjual rempahnya dengan harga yang ditetapkan oleh VOC, penduduk juga dilarang bertransaksi dengan pedagang-pedagang asing lainnya. Hal ini menyebabkan munculnya "penyelundupan" rempah oleh penduduk untuk dibawa keluar.

Belanda mengambil tindakan yang tidak masuk akal. Pada tahun 1652 mereka mengeluarkan kebijakan *extirpatie*, yaitu upaya untuk mengendalikan hasil rempah dengan cara mencabuti pohonnya. VOC sendiri saat itu telah menimbun rempah untuk persediaan sepuluh tahun. Secara berkala, VOC juga mengadakan *hongitochten* atau pelayaran hongi, yaitu perjalanan yang dilakukan oleh pegawai-pegawai VOC dengan tentaranya yang dilengkapi senjata. Mereka naik *kora-kora* untuk mengawasi daerah-daerah penghasil rempah. Bila ada daerah yang menanam rempah dengan jumlah yang melebihi ketentuan VOC, harus segera dimusnahkan. Bahkan, karena pernah mengadakan perlawanan kepada VOC, penduduk Banda dibinasakan dan sisanya dijual ke Batavia sebagai budak.

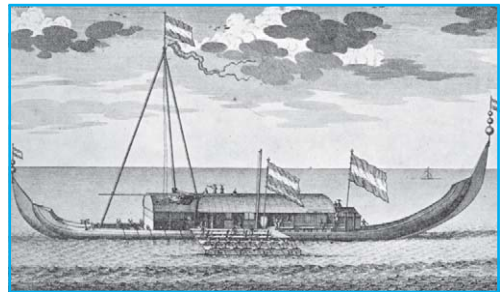
3) Bidang Politik

Kamu tentu mengetahui makna siasat *divide et impera* yang menjadi ciri khas kolonial Belanda di Indonesia. Siasat itu secara jitu diterapkan VOC ketika menghadapi kerajaan kembar Gowa-Tallo, yang saat itu menjadi *entrepot* utama bagi perdagangan rempah. Setelah Malaka jatuh ke tangan Portugis tahun 1511, ada banyak pedagang yang berpaling ke Makassar. Ketika VOC datang di kawasan timur Indonesia, Makassar telah menjadi kekuatan yang



Sumber: Agama dan Upacara

Gambar 5.39 Pastor Katolik dan jemaat barunya di Flores.



Sumber: Gechiedenis Indonesia

Gambar 5.40 Kora-kora

disegani. Akan tetapi, di dalam negeri Gowa ada beberapa faktor yang kurang menguntungkan, yaitu pertentangan internal dengan faksi Bone, persaingan dengan Ternate dalam merebut Sulawesi Utara dan Butung, serta ancaman orang-orang Bugis yang telah dilatih VOC di Batavia.

Ketiga faktor itulah yang menjadi pintu masuk intervensi VOC. Keinginan VOC untuk bisa memonopoli perdagangan bertentangan dengan prinsip perdagangan laut bebas yang dipegang Sultan Hasanuddin. Perang pun terjadi pada tahun 1660–1669. Koalisi antara Gowa-Tallo, dan Wajo serta beberapa kerajaan sekutu berhadapan dengan koalisi VOC-Bone/Soppeng.

Pada tanggal 13 November 1667 ditandatangani *Perjanjian Bongaya* antara Speelman dan Sultan Hasanuddin. Isi perjanjian itu antara lain jaminan utang kepada kompeni, penyerahan wilayah yang direbut dalam perang, pengawasan Bima dialihkan kepada VOC, pembatasan pelayaran orang Makassar, penutupan Makassar bagi perdagangan bangsa Eropa, peredaran mata uang Belanda di Makassar, pembebasan bea cukai bagi VOC, menyerahkan 1.500 budak, VOC memonopoli penjualan bahan kain dan pecah belah Cina, serta yurisdiksi daerah pertahanan Ujungpandang di tangan VOC. Bagaimana pendapatmu setelah membaca butir-butir perjanjian yang diajukan VOC itu?



Sumber: www.pnm.my

Gambar 5.41 *Perjanjian Bongaya*

c. Masyarakat di Indonesia Bagian Barat

Sudah sejak lama kawasan Indonesia bagian barat memegang peran penting dalam perdagangan internasional dengan komoditas utamanya berupa rempah-rempah. Penghasil rempah-rempah pada saat itu antara lain Aceh, Sunda, Batak, Pasemah, Rejang, Lampung, Indragiri, dan Palembang. Tersedianya area perkebunan lada, menempatkan Jambi pada puncak kemakmurannya pada abad XVII. Pedagang lada Indonesia pada tahun 1670 berhasil mengekspor lada ke kawasan Laut Tengah dan Timur Tengah sebanyak 60.000 ton per tahun. *Boom* lada terjadi pada tahun 1616–1641 saat Kerajaan Aceh dan Banten mencapai puncak kegemilangan. Dominasi pedagang Islam dalam perdagangan lada membawa keuntungan yang luar biasa. Kekayaan itu antara lain digunakan untuk membangun masjid Baiturrahman (Aceh), peristirahatan raja di Tirtayasa (Banten), dan pembentukan armada perang.

Perubahan terjadi ketika tahun 1641 VOC berhasil menduduki Malaka. Pada tahun itu juga Palembang jatuh dan disusul kemudian Jambi diduduki tahun 1643. Pada tahun 1665 VOC mendirikan loji di Padang. Satu-satunya kerajaan yang harus dihadapi VOC adalah Aceh. Bahkan Aceh adalah daerah yang paling sulit ditundukkan penguasa kolonial hingga abad XX. Sambil menyiapkan siasat dan strategi untuk bisa menaklukkan Aceh, VOC juga mengincar sumber daya alam yang ada di Sumatra. Kolonialisme Barat pun terjadi dan menimbulkan pengaruh bagi kehidupan rakyat.

1) Bidang Sosial Kemasyarakatan

Sebagai akibat ditandatanganinya **Traktat Siak** tahun 1858, daerah-daerah taklukan Kesultanan Siak diserahkan kepada Belanda. Sejak saat itu, pemodal dari Belanda, Inggris, dan Amerika masuk untuk membuka usahanya di daerah yang subur dan kaya itu. Salah satu bidang yang diutamakan adalah perkebunan tembakau yang dipusatkan di Deli.



Sumber: *Gedenk Boek*

Gambar 5.42 *Perkebunan lada di Sumatra.*

Untuk keperluan itulah, bangsa kolonial mendatangkan tenaga kerja yang berasal dari Jawa yang disebut kuli. Kerja kuli itu berdasar *koelie ordonnantie*, yang dibuat tahun 1880 oleh penguasa kolonial. Dalam kontrak itu termuat *poenale sanctie*, yaitu sanksi hukuman yang diberikan bila para kuli itu melanggar kontrak. Hukuman bisa berupa denda, hukuman atau penjara oleh majikannya. Artinya, berat dan ringannya hukuman tergantung pada kemauan majikan. Penderitaan para tenaga kerja (kuli) pun semakin berat.

Informasi

Poenale Sanctie

Poenale sanctie atau sanksi hukum pada mulanya merupakan suatu aturan yang diadakan untuk pembantu rumah tangga di Jawa (1872). Namun, dengan dibukanya perkebunan di luar Jawa, aturan tersebut dilaksanakan juga di luar Jawa. Dalam aturan tersebut, ditetapkan apabila seseorang telah menandatangani perjanjian kerja dan ia melakukan kesalahan, dianggap telah menyalahi isi perjanjian sehingga ia layak untuk mendapat sanksi.

Pada umumnya, bangsa Indonesia tidak mengetahui isi perjanjian yang ditulis oleh Belanda. Hal ini karena pada umumnya rakyat Indonesia buta huruf Latin dan hanya membubuhkan cap jari sebagai tanda persetujuan. Rakyat Indonesia tersebut pada umumnya telah terjerat oleh calo-calo pekerja di Deli (Sumatra) karena mereka telah diberi uang, pakaian, dan dibawa ke Deli. Mereka diwajibkan bekerja dari pagi sampai sore untuk membuka hutan yang penuh dengan bahaya dan penyakit. Oleh karena itu, mereka yang tidak kuat akan melarikan diri, tetapi polisi

Belanda selalu dapat menangkap dan menyerahkan kembali kepada pengusaha perkebunan. Mereka dijatuhi hukuman siksa yang kejam sebagai sanksi melanggar perjanjian. Pelaksanaan yang menyimpang dan kejam itu dicabut tahun 1876.



Sumber: Kompas

Gambar 5.43 Pelaksanaan *poenale sanctie*.

2) Bidang Ekonomi

Hal yang membuat kolonial Barat tertarik pada Sumatra dan Kalimantan adalah kekayaan mineralnya. Mulai abad XVII konsentrasi kolonial tertuju pada upaya mengeksplorasi bahan-bahan tambang seperti emas, intan, besi, dan timah.

Pada tahun 1737 Belanda mendirikan tambang salida dekat Padang yang menghasilkan emas dan perak. Tambang juga didirikan di Lembong Donok dan Lembong Tandai. Sementara itu di Kalimantan, emas ada di Pegunungan Bajang, Pegunungan Bawang-Belakang, Pontianak, dan Sambas. Menurut Raffles tahun 1812, Kalimantan menghasilkan emas 350.000 ons.

Pada tahun 1604 Belanda mulai berdagang dengan penambang intan di Kalimantan. Bahkan pada abad XVIII sultan Banjarmasin menandatangani kontrak untuk memasok intan ke VOC. Kamu tentu tahu daerah pusat penambangan intan yang ada di Kalimantan. Sementara itu pada tahun 1722 Belanda berhasil memonopoli perdagangan timah dari Bangka, setelah mendekati Sultan Palembang. Penambangan timah pertama kali berada di Mentok oleh penambang setempat dan baru mulai tahun 1730 raja-raja Palembang membawa penambang-penambang Cina.



Sumber: Abad Kedua puluh

Gambar 5.44 Penambangan batu bara di Ombilin (Sumatra).

3) Bidang Politik

Misi utama kehadiran Belanda di Sumatra adalah terpenuhinya kepentingan ekonomi yang bersumber dari perkebunan dan pertambangan. Ada tiga faktor penghadang laju intervensi Belanda itu, yaitu kegigihan orang-orang Aceh, supremasi Inggris yang masih kuat dengan pusat pemerintahan di Bengkulu, dan adanya gerakan pembaruan Islam di Minangkabau. Ketiga faktor itulah yang mempengaruhi dinamika politik di Pulau Sumatra.



Sumber: Indonesian Heritage 3

Gambar 5.45 Profil penguasa Sumatra.

Aceh saat itu diincar oleh Belanda karena letak strategisnya. Apalagi saat itu Terusan Suez telah dibuka. Keinginan untuk menaklukkan Aceh terhalang oleh adanya *Traktat London* tanggal 17 Maret 1824, yang ditandatangani bersama Inggris. Isi traktat itu antara lain Belanda akan menarik diri dari semua jajahan di Asia, Inggris akan menarik diri dari Nusantara dan menyerahkan Bengkulu, serta kedaulatan Aceh tidak boleh diganggu oleh Belanda.

Dengan siasat liciknya, pasal tentang Aceh itu berhasil diubah melalui *Traktat Sumatra* yang ditandatangani tanggal 2 November 1871. Dalam traktat itu, Inggris berjanji tidak akan campur tangan dalam urusan Sumatra. Kamu tentu tahu dampak yang akan timbul. Pada tanggal 26 Maret 1873 Belanda menyatakan perang kepada Aceh.

Setelah terusir dari Banten tahun 1682, Inggris memperkuat kedudukannya di Sumatra. Untuk menghadapi VOC, Inggris mengadakan perjanjian dengan raja-raja setempat. Misalnya dengan Sultan Muhammad Shah dari Indrapura (1660–1691), Raja Adil dan Gulemat dari Bengkulu (1695), Pangeran Sungai Lemau dan Sungai Itam (1685), Pangeran Silebar, Natadiraja (1645), penguasa Seluna (1706), dan Krue (1713) untuk memonopoli lada. Selain itu, Inggris masih memperoleh daerah Natal (1751) dan Tapanuli (1755). Penetrasi Inggris di berbagai daerah itu mempersempit ruang gerak VOC.

Ekspansi Belanda di pesisir barat Sumatra (Minangkabau) berbenturan dengan gerakan kebangkitan Islam. Setelah terkena pengaruh Islam abad XVI, Minangkabau mengenal sistem tiga raja, yaitu *Raja Alam* (raja dunia), *Raja Adat* (raja hukum adat), dan *Raja Ibadat* (raja agama Islam). Gerakan pembaruan Islam tersebut bermula di Agam tahun 1780 dan dikenal sebagai *gerakan Padri*. Gerakan ini menentang perjudian, sabung ayam, aspek-aspek hukum adat yang didasarkan pada garis ibu, penggunaan candu, minuman keras, tembakau, dan ketaatan yang lemah terhadap ajaran Islam. Dakwah gerakan Padri yang dipimpin oleh *tuanku* (gelar kehormatan Minangkabau untuk guru agama) berbenturan dengan kaum adat di bawah para *penghulu* dan keluarga Kerajaan Minangkabau. Perang antarnagari ini dimenangkan oleh gerakan Padri, sampai tahun 1821 saat Belanda mulai intervensi dan mendukung kaum adat-kerajaan. Oleh karena itu, pecalah Perang Padri.

Tugas

Kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia mempengaruhi kehidupan bangsa Indonesia. Pengaruh itu terjadi dalam bidang ekonomi, sosial, dan politik. Setiap daerah yang dikuasai kolonial mempunyai

potensi dan karakter sendiri-sendiri yang menyebabkan perbedaan strategi yang diterapkan penguasa kolonial. Pengaruh yang ditimbulkannya pun juga berbeda-beda.

Dengan panduan paparan di depan, carilah pengaruh dan peninggalan masa kolonial yang ada di berbagai daerah di Indonesia. Informasinya bisa kamu cari dari berbagai sumber pustaka.

Kegiatan ini bisa kamu kerjakan secara kelompok.

Setelah kamu bisa menemukan fakta-fakta sejarah tentang pengaruh kolonialisme itu, coba analisislah. Mengapa antara daerah yang satu dengan daerah yang lain pengaruh itu berbeda-beda? Selanjutnya, presentasikan di depan kelas.

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Kolonialisme di Indonesia sesungguhnya telah dimulai tahun 1511. Salah satu alasannya adalah
 - a. sejak saat itu sudah banyak kerajaan yang menjajah daerah lain
 - b. di berbagai daerah muncul koloni-koloni
 - c. bangsa Barat datang dan memonopoli berbagai pulau
 - d. Malaka berhasil direbut Portugis
2. Salah satu alasan bangsa-bangsa Barat berlomba-lomba datang di Kepulauan Indonesia adalah
 - a. tersedianya sumber daya alam dan jaringan perdagangan
 - b. mudahnya penguasa-penguasa lokal untuk diadu domba
 - c. bangsa Barat sangat berutang budi pada bangsa Indonesia
 - d. bangsa Barat ingin mengajari bangsa Indonesia cara menanam tanaman ekspor
3. Penampilan VOC berubah dari sebuah kongsi dagang menjadi sebuah badan yang seolah-olah berdaulat dan bisa memerintah karena
 - a. hak dan wewenang yang dimiliki memang memungkinkan untuk itu
 - b. pejabat kolonial banyak yang berasal dari penguasa lokal
 - c. penguasa lokal memanfaatkan diri untuk menjadi pejabat kolonial
 - d. hubungan antara para pejabat kolonial dengan penguasa lokal terlanjur akrab
4. J.P. Coen dianggap berperan dalam meletakkan dasar-dasar dari kolonialisme Belanda karena
 - a. dialah yang pertama kali mendarat di Banten tahun 1596
 - b. membangun pelabuhan Jakarta sebagai pusat aktivitas VOC tahun 1619
 - c. dialah yang menemukan daerah-daerah yang menjadi produsen rempah
 - d. berencana mendatangkan keluarga-keluarga Belanda ke Indonesia
5. Mengapa pemerintah kolonial cenderung menerapkan sistem pemerintahan tidak langsung?
 - a. Pemerintah kolonial merupakan pionir dalam hal demokrasi.
 - b. Penguasa-penguasa lokal memiliki kecakapan yang tinggi dalam hal pemerintahan.
 - c. Pemerintah kolonial tidak ingin mencampuri kerajaan, tetapi bisa mengeksploitasi penduduk.
 - d. Antara pemerintah kolonial dan penguasa lokal sudah ada kerja sama dalam pemerintahan.
6. Perhatian pemerintah kolonial pada mulanya tertuju di Kepulauan Maluku, baru kemudian berpindah ke Jawa dan Sumatra. Perubahan ini antara lain disebabkan
 - a. rempah-rempah yang menjadi komoditas perdagangan saat itu sudah habis
 - b. Maluku terlalu jauh letaknya dalam konstelasi jalur perdagangan Asia
 - c. terjadi rebutan hegemoni perdagangan di sekitar Kepulauan Maluku
 - d. Belanda beberapa kali mengalami kekalahan dalam peperangan di kawasan timur Indonesia
7. Salah satu faktor yang menyebabkan kebangkrutan VOC adalah
 - a. utang dan korupsi yang dilakukan pejabat-pejabat VOC
 - b. sumber-sumber komoditas yang ada di Indonesia sudah habis
 - c. kebijakan yang diterapkan pejabat VOC di Indonesia salah sasaran
 - d. perdagangan rempah diambil alih oleh penguasa-penguasa lokal
8. Prinsip dasar yang menjadi tulang punggung kebijakan Raffles di Indonesia adalah
 - a. bangsa Indonesia adalah bangsa kuli yang wajib diperas tenaganya
 - b. seluruh tanah milik pemerintah dibagikan kepada rakyat untuk ditanami tanaman ekspor
 - c. beban pajak yang ditetapkan gubernur jenderal sebelumnya ditiadakan

- d. semua tanah rakyat menjadi milik pemerintah
9. Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya keuntungan yang diraih Belanda dalam kebijakan *cultuurstelsel* adalah
 - a. dukungan rakyat untuk menanam tanaman baru
 - b. adanya manipulasi dalam realisasi kebijakan van den Bosch
 - c. kesadaran penduduk dalam membayar pajak
 - d. harga hasil bumi dibayar pemerintah sesuai harga pasar
10. Pada masa kolonial penyebaran agama kristiani cenderung bisa cepat berkembang karena
 - a. banyaknya orang Indonesia yang dikirim ke Vatikan oleh pemerintah Belanda
 - b. aktivitas *missie* dan *zending* didukung penuh oleh pemerintah Belanda
 - c. tidak adanya hambatan dari orang Indonesia
 - d. sebelum kedatangan Belanda, orang Indonesia telah menjadi tokoh penyebar agama kristiani di Asia Tenggara

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Bagaimana proses terbentuknya kekuasaan kolonial di Indonesia?
2. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang *Cultuurstelsel*!
3. Mengapa pengaruh kolonialisme antara Jawa dan luar Jawa berbeda-beda? Jelaskan pendapatmu!
4. Berilah satu contoh dan jelaskan munculnya perlawanan terhadap penetrasi kolonial di suatu daerah!
5. Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan masuknya pengaruh kristiani di Indonesia pada masa kolonial!

Rangkuman

1. Teori masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia
 - a. Teori Brahmana
 - b. Teori Kesatria
 - c. Teori Waisya
 - d. Teori Arus Balik
2. Pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia
 - a. Bahasa dan aksara Pallawa
 - b. Teknologi percandian
 - c. Agama dan kebudayaan Hindu Buddha
 - d. Seni arca dan relief
 - e. Kesusastraan (kakawin)
 - f. Penanggalan atau kalender
3. Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
 - a. Kutai
 - b. Tarumanegara
 - c. Mataram Kuno
 - d. Sriwijaya
 - e. Singasari
 - f. Majapahit
4. Bentuk peninggalan sejarah Hindu Buddha
 - a. Candi Hindu Buddha
 - b. Prasasti dengan huruf Pallawa dan Jawa Kuno
 - c. Patung atau arca
 - d. Gua
5. Pembawa agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia
 - a. Bangsa Arab sendiri
 - b. Pedagang India dan Gujarat
 - c. Ulama dan pedagang Persia
6. Golongan penerima Islam
 - a. Pedagang pesisir
 - b. Bangsawan istana
 - c. Masyarakat
7. Cara dan saluran islamisasi
 - a. Aktivitas perdagangan
 - b. Perkawinan silang
 - c. Pendidikan
 - d. Dakwah
 - e. Akulturasi kebudayaan
8. Kerajaan Islam di Indonesia
 - a. Perlak
 - b. Samudera Pasai
 - c. Aceh Darussalam
 - d. Demak
 - e. Mataram Islam
 - f. Banten
 - g. Makassar
 - h. Ternate Tidore
9. Bentuk peninggalan sejarah Islam
 - a. Seni bangunan seperti masjid, makam, benteng, dan keraton
 - b. Seni sastra seperti babad, hikayat, suluk, dan syair
 - c. Seni rupa seperti kaligrafi dan ornamen masjid atau makam
 - d. Seni pertunjukan seperti wayang dan tarian
 - e. Kalender atau penanggalan
10. Kebijakan Belanda di Indonesia
 - a. Membangun benteng pertahanan
 - b. Melakukan perjanjian dengan penguasa lokal
 - c. Memonopoli perdagangan
 - d. Menjalankan siasat *divide et impera*

Refleksi

Interaksi bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa lain telah terjadi sejak awal Masehi. Kita saling mempengaruhi satu sama lain. Kebudayaan kita semakin maju dan beragam. Namun, interaksi kita dengan bangsa Barat juga berbuah penderitaan dan

kesengsaraan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mempertinggi kepekaan dan kesadaran sejarah agar pengalaman ditindas bangsa lain tidak terjadi lagi dalam sejarah kita.

Uji Kompetensi

Wacana

Melancong Sambil Menginjak Nisan Pengkhianat di Imogiri

Perry, wisatawan asal Belanda, dan empat rekannya terlihat terengah-engah mendaki anak tangga demi anak tangga di pemakaman raja-raja Mataram di Imogiri, Bantul. Lima turis itu memang sengaja mengunjungi makam raja-raja penguasa tanah Jawa itu untuk membuktikan dengan mata kepala mereka sendiri kultur masyarakat Jawa dalam menghargai raja mereka, dan di sisi lain bagaimana pula para raja itu menyikapi diri sebagai penguasa tertinggi.

Jika para turis itu tampak kelelahan, hal itu amat wajar karena tangga yang mereka lewati kemiringannya sekitar 45 derajat dan jauhnya mencapai sekitar 200 meter! Sah-sah saja jika masyarakat Jawa menyebut anak tangga yang menuju makam Imogiri adalah *Trap Sewu*, artinya tangga seribu. Bisa dibayangkan jika kita mendaki bukit tanpa henti dalam seribu langkah, hasilnya yang pasti adalah lelah. Setiap orang pun akan lelah karena mendaki dari kaki bukit. Tangga itu sendiri bukan berjumlah seribu, hanya lantaran banyaknya maka dianggap seribu.

Dibangun sekitar tahun 1632 Masehi oleh Sultan Agung, Raja Mataram Islam terbesar. Bangunan makam lebih bercorak bangunan Hindu. Pintu gerbang makam dibuat dari susunan bata merah tanpa semen yang berbentuk candi Bentar. Mirip sebuah candi Hindu yang dibelah menjadi dua bagian. Yang menarik yaitu makam Imogiri (juga disebut *Pajimatan Imogiri*) terbagi menjadi tiga bagian. Jika kita datang menghadap ke makam itu, pada bagian tengah adalah makam Sultan Agung dan Susuhunan Paku Buwono I. Di sebelah kanan berderet bangunan makam para sultan Keraton Yogyakarta, mulai dari Sultan Hamengku Buwono I, II, III yang disebut *Kasuwargan*. Disusul di sebelah kanan makam Sultan Hamengku Buwono IV, V, dan VI yang dinamakan Besiaran. Paling akhir di sisi paling kanan adalah makam Sultan Hamengku Buwono VII, VIII, dan IX yang disebut *Saptorenggo*.

Pada sisi kiri berturut-turut adalah makam para sunan dari Keraton Surakarta, mulai dari Susuhunan Paku Buwono III (abang Sultan HB I) hingga Susuhunan Paku Buwono XI. Khusus makam Sultan Hamengku Buwono II, jenazahnya dimakamkan di makam Senopaten di Kotagede, Yogyakarta, di dekat makam Raja Mataram I, Panembahan Senopati yang ketika muda bernama Sutawijaya atau Panembahan Loring Pasar. Memasuki makam raja-raja Mataram jelas tidak sama dengan memasuki pemakaman umum. Setiap makam raja memiliki bangunan khusus dan berada di tataran yang khusus pula. Sebagai contoh, untuk masuk ke makam Sultan Agung, selain harus mengenakan pakaian adat Jawa (peranakan), kita harus melepas alas kaki, juga harus melalui tiga pintu gerbang.

Bahkan yang bisa langsung berziarah ke nisan para raja itu pun terbatas pada keluarga dekat raja atau masyarakat lain yang mendapat izin khusus dari pihak Keraton Yogyakarta dan Surakarta. Oleh karena itu, peziarah awam yang tidak siap mengenakan pakaian adat Jawa, terpaksa hanya bisa melihat pintu gerbang pertama yang dibuat dari kayu jati berukir dan bertuliskan huruf Jawa berusia ratusan tahun, dengan grendel dan gembok pintu kuno. Hanya para juru kunci pemakaman itu yang bisa membuka gerbang tersebut. Jika masyarakat awam bisa melihat "isi" di balik pintu gerbang pertama, itu pun ketika keluarga raja datang, pintu gerbang dibuka lebar, dan masyarakat bisa melongok sebentar sebelum gerbang itu ditutup. Rasa penasaran itu pula yang menyebabkan misteri makam Raja Mataram tetap terpelihara.

Kisah terpisahannya makam raja-raja Yogyakarta dan Surakarta itu berkaitan dengan pemberontakan Pangeran Mangkubumi terhadap abangnya, Sunan Pakubuwono III di Kartasura (Mataram). Sejarah mencatat, Sunan Paku Buwono III kala itu berada

dalam cengkeraman kekuasaan Belanda. Pangeran Mangkubumi memberontak. Peperangan itu berakhir dengan Perjanjian Giyanti pada tahun 1755. Mataram dibagi dua. Di sisi barat adalah daerah Yogyakarta dan di sisi timur wilayah Surakarta. Pangeran Mangkubumi pun kemudian mengangkat dirinya sebagai Sultan Yogyakarta dengan gelar Sultan Hamengku Buwono I. Sejak itu pula prosesi pemakaman raja-raja keturunan Sultan Agung pun dibagi di dua tempat, di sisi kiri dan kanan makam Sultan Agung. Selain makam para raja itu, ternyata di salah satu tangga menuju makam itu terdapat sebuah nisan yang sengaja dijadikan tangga agar selalu diinjak oleh para peziarah. Nisan itu berada sekitar 10 meter dari pintu gerbang utama. Itulah nisan makam Tumenggung Endranata. Tumenggung itu dianggap mengkhianati Mataram dalam kisah perang melawan Belanda semasa pemerintahan Sultan Agung.

Sebagai raja terbesar di Mataram, Sultan Agung kala itu berhasil menyatukan seluruh wilayah di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Setelah itu perhatiannya mengarah kepada musuh-musuh berasal dari luar, yaitu Belanda yang telah menguasai Jayakarta (Batavia/Jakarta). Pada tahun 1628 dan 1929 bala tentara Sultan Agung menyerang Jayakarta. Akan tetapi, dua kali serangan itu gagal. Konon, salah satu penyebab kegagalan itu adalah ulah Tumenggung Endranata yang membocorkan siasat pertempuran. Keberadaan lumbung-lumbung bahan pangan untuk prajurit Mataram dibocorkan ke pihak musuh. Akibatnya, lumbung-lumbung itu kemudian dibakar tentara Belanda. Tumenggung itu kemudian ditangkap dan dipenggal kepalanya. Untuk mengenang dan sekaligus memperingatkan kepada rakyat Mataram agar pengkhianatan itu tidak terjadi lagi, tubuh tanpa kepala tumenggung itu dikubur di salah satu kaki tangga ke Makam Imogiri agar semua orang bisa menginjak "tubuh" pengkhianat itu.

Di sisi lain, meskipun serangan Sultan Agung itu gagal, Gubernur Jenderal Belanda di Jayakarta, J.P. Coen, berhasil dibunuh. Nisan yang dijadikan batu

tangga itu pun kini bentuknya sudah berlekuk lantaran terlalu banyak yang menginjak. Namun, ada juga cerita versi lain. Badan tanpa kepala yang dikubur di tangga Imogiri itu adalah tubuh J.P. Coen sendiri sebagai simbol kebencian terhadap penjajahan. Mana yang benar, belum diketahui pasti. Akan tetapi, penuturan cerita itu begitu saja meluncur dari para pemandu wisata.

Bagi yang percaya, terutama masyarakat Jawa, rasanya tidak lengkap jika datang ke makam Imogiri tidak disertai permohonan. Apakah ini yang disebut *sinkretisme* atau istilah apa pun, yang jelas masih banyak peziarah yang melakukan itu. Setiap malam Jumat Kliwon, malam Selasa Kliwon banyak peziarah yang datang ke sini. Mereka datang sejak siang atau sore kemudian menghabiskan malam hari dengan bertirakat di sini.

Menurut seorang pemandu wisata Sri Sumiyati, para peziarah itu banyak yang berasal dari Cilacap, Indramayu, dan Banyumas. "Mereka percaya dengan berdoa di makam Imogiri apapun yang mereka inginkan terkabul. Para peziarah itu lebih berkiblat kepada raja-raja Yogyakarta," tuturnya. Para peziarah itu, biasanya menghabiskan waktu pada malam-malam sepi itu di beberapa bangunan mirip pendapa yang ada di kawasan itu. Baik itu yang dibangun oleh pihak Kesunanan Surakarta maupun Kesultanan Yogyakarta. Percaya atau tidak, setiap bulan Sura (Muharam), banyak peziarah yang datang ke makam Imogiri. Meskipun di dalam ajaran Islam tidak dikenal ritual membakar kemenyan, para peziarah banyak yang membakar kemenyan wangi dan dupa wangi di sana. Akulturasi budaya antara Hindu, Jawa, dan Islam begitu kental di pemakaman raja-raja Mataram ini. Akulturasi budaya itu justru menciptakan kedamaian. Tidak ada konflik di sana. Semua mengalir dalam damai. Malam-malam penuh doa itu pun berjalan lancar hingga pagi. Para peziarah pulang dengan hati lapang dengan harapan: semoga permohonan ini diterima oleh Yang di Atas.

Dikutip secara bebas dari: www.sinarharapan.co.id

Setelah membaca wacana di atas, kerjakan soal-soal berikut!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Kerajaan Mataram yang berada di Yogyakarta didirikan oleh
 - Sri Sultan Hamengku Buwono I
 - Panembahan Senopati
 - Susuhunan Paku Buwono I
 - Sultan Agung Hanyokrokusumo
- Kompleks makam Imogiri penuh dengan percampuran beragam bentuk budaya. Proses tersebut biasa dikenal dengan

- interaksi
 - akulturasi
 - inkulturisasi
 - sinkretisme
- Makam Imogiri terbagi menjadi tiga kompleks. Kompleks bagian tengah merupakan makam
 - Sultan Agung dan Panembahan Senopati
 - Sultan Hamengku Buwono I dan Sultan Agung
 - Sultan Agung dan Susuhunan Paku Buwono I
 - Sultan Hamengku Buwono II dan Susuhunan Paku Buwono I

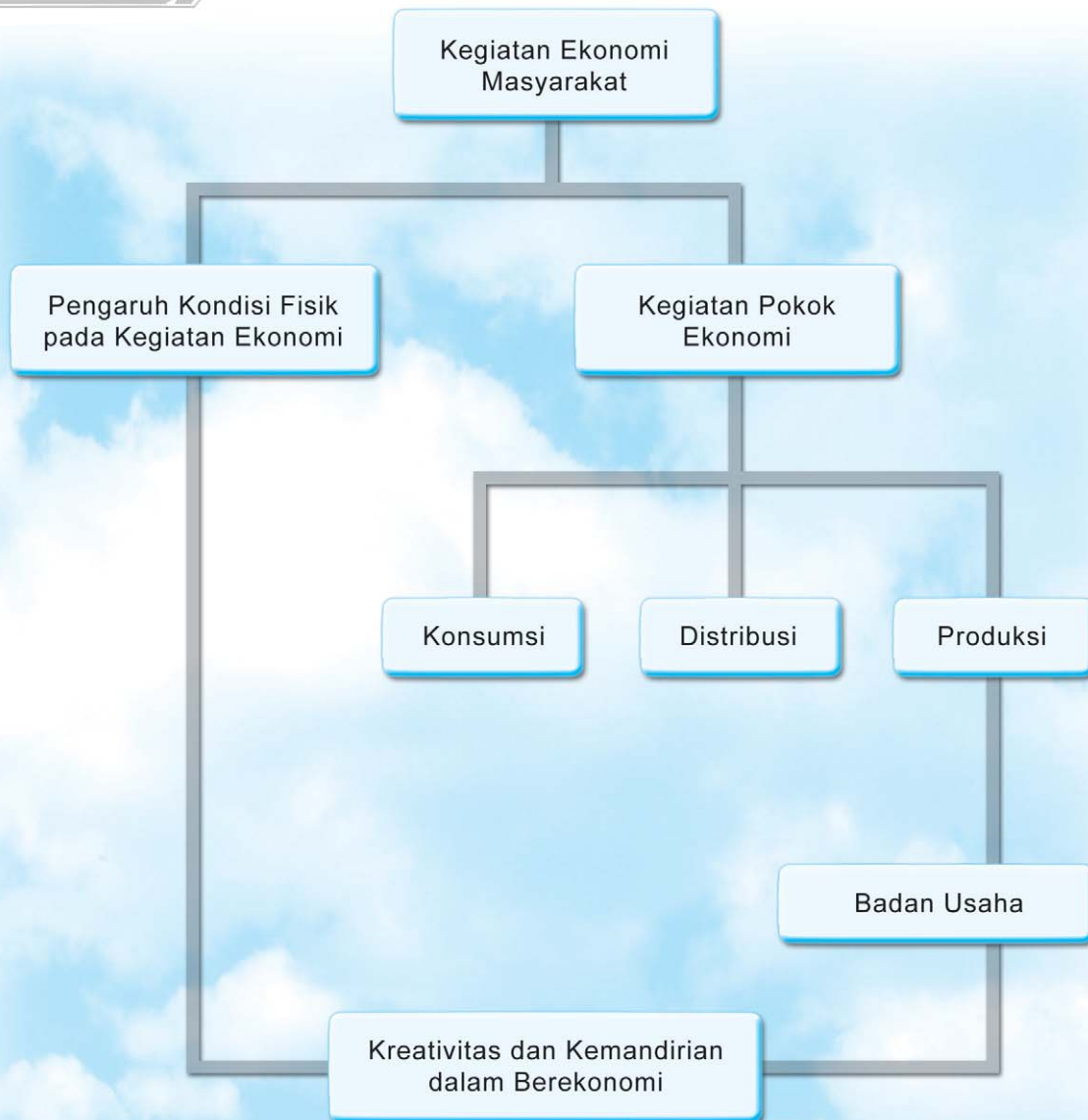
4. Makam Imogiri digunakan untuk makam raja-raja dari
 - a. Sultan Demak
 - b. raja-raja Mataram
 - c. keluarga Sultan Yogyakarta
 - d. keluarga Kesunanan Surakarta
5. Pintu gerbang makam dibuat dari susunan bata merah tanpa semen yang berbentuk candi bentar. Model bangunan tersebut mendapat pengaruh budaya
 - a. Jawa
 - b. Islam
 - c. Hindu
 - d. Buddha
6. Sri Sultan Hamengku Buwono IX yang pernah menjadi Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta dan merupakan pahlawan nasional dimakamkan di kompleks Imogiri yang bernama
 - a. Pajimatan
 - b. Saptorenggo
 - c. Kasuwargan
 - d. Senopaten
7. Sutowijoyo yang merupakan pendiri Kerajaan Mataram berasal dari Kerajaan
 - a. Demak
 - b. Pajang
 - c. Cirebon
 - d. Majapahit
8. Terpecahnya Kerajaan Mataram menjadi Kesultanan Yogyakarta dan Kesunanan Surakarta merupakan dampak dari
 - a. Perjanjian Tuntang
 - b. Perjanjian Giyanti
 - c. Traktat Panjang
 - d. Traktat Pendek
9. Makam Imogiri adalah salah satu contoh peninggalan sejarah kerajaan Islam di daerah Yogyakarta. Berikut adalah peninggalan sejarah Islam yang lain di Yogyakarta, kecuali
 - a. pasar Beringharjo
 - b. benteng Vredeborg
 - c. Keraton Yogyakarta
 - d. taman sari
10. Raja terbesar dari Kerajaan Mataram yang mencoba menghadang laju ekspansi Belanda di Batavia hingga dua kali adalah
 - a. Sultan Agung
 - b. Pangeran Diponegoro
 - c. Panembahan Senopati
 - d. Sri Sultan Hamengku Buwono
11. Karya sastra yang berjudul *Sastra Gending* adalah karya dari raja Mataram yang bernama
 - a. Sultan Agung
 - b. Panembahan Senopati
 - c. Pangeran Diponegoro
 - d. Sri Sultan Hamengku Buwono
12. Makam Imogiri terletak di puncak sebuah bukit. Hal ini menandakan adanya pengaruh Hindu, yaitu bahwa
 - a. raja-raja memiliki kedudukan yang tinggi
 - b. agar rakyat mau menghormati rajanya
 - c. gunung dianggap tempat para dewa
 - d. agar jauh dari permukiman rakyat
13. Salah satu peninggalan kebudayaan Kerajaan Mataram yang masih bertahan hingga kini dan digelar setiap tahun berkaitan dengan kelahiran Nabi Muhammad saw. adalah
 - a. Idul Fitri
 - b. Idul Adha
 - c. sekatenan
 - d. malam 1 Suro
14. Masuknya pengaruh Islam ke daerah pedalaman di Jawa Tengah tidak terlepas dari tokoh utama pengembangan Islam di Jawa yaitu
 - a. Sunan Giri
 - b. Sunan Muria
 - c. Sunan Kalijaga
 - d. Sunan Malik Ibrahim
15. Para peziarah yang datang ke kompleks makam Imogiri banyak terlibat dalam rangkaian upacara yang berbau *sinkretisme*. Maksud istilah ini adalah
 - a. percampuran dua kebudayaan yang saling mempengaruhi
 - b. paham yang merupakan perpaduan beberapa aliran yang berbeda
 - c. kepercayaan kepada roh yang mendiami semua benda
 - d. kepercayaan bahwa segala sesuatu memiliki kekuatan
16. Banyaknya orang yang berziarah ke makam Imogiri menunjukkan bahwa
 - a. mereka mulai menyadari adanya kekuatan gaib
 - b. rakyat sudah kehilangan pedoman hidup
 - c. tingginya pamor raja yang dimakamkan
 - d. rakyat kehilangan pemimpin yang baik
17. Makam Imogiri menunjukkan bahwa masuknya agama dan kebudayaan Islam berjalan secara damai dengan menggunakan media Hindu. Istilah yang biasa digunakan untuk menyebut fenomena itu adalah
 - a. *acculturation*
 - b. *devide et impera*
 - c. *penetration pacific*
 - d. *melting pot*
18. Meskipun di dalam ajaran Islam tidak dikenal ritual membakar kemenyan, tetapi para peziarah banyak yang membakar kemenyan wangi dan dupa wangi di sana. Aktivitas ini merupakan contoh

- a. akulturasi
 - b. interaksi
 - c. sosialisasi
 - d. enkulturisasi
19. Salah satu cara Sultan Agung untuk memperluas wilayah kekuasaannya dengan melangsungkan perkawinan antara putrinya dengan adipati di pesisir. Cara ini diterapkan saat menaklukkan
- a. Jakarta
 - b. Cirebon
 - c. Surabaya
 - d. Pekalongan
20. Makam Imogiri adalah salah satu peninggalan Islam yang terkenal di Jawa. Yang wajib menjaga kelestarian bangunan-bangunan peninggalan sejarah seperti itu adalah
- a. para abdi dalem keraton
 - b. para polisi pamong praja
 - c. Departemen Kebudayaan
 - d. seluruh anak bangsa tanpa terkecuali

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Jelaskan sejarah berdirinya Kerajaan Mataram Islam!
2. Mengapa Kerajaan Mataram pecah menjadi dua bagian?
3. Siapa yang membangun makam Imogiri? Jelaskan!
4. Sebut dan jelaskan pembagian kompleks makam Imogiri!
5. Sebutkan peninggalan sejarah Islam di Jawa!
6. Mengapa Sultan Agung menyerang Batavia hingga dua kali?
7. Jelaskan bahwa makam Imogiri merupakan akulturasi antara budaya Hindu, Jawa, dan Islam!
8. Mengapa banyak orang berziarah ke makam Imogiri?
9. Sebutkan para raja yang pernah memerintah Kerajaan Mataram!
10. Ceritakan yang kamu ketahui tentang Sultan Agung!

Peta Konsep



Pada bab ini kamu akan mempelajari:

- Pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.
- Kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa.
- Peran badan usaha, termasuk koperasi sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi.
- Gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan.

Pendahuluan



Sumber: www.photobucket.com

Gambar 6.1 Buah naga dibudidayakan di lahan pasir.

Kegiatan ekonomi masyarakat, penggunaan lahan, dan pola permukiman sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik permukaan bumi. Kondisi alam dan lingkungan yang berbeda akan menciptakan pola kegiatan ekonomi yang berbeda. Kegiatan ekonomi yang dimaksud adalah produksi, konsumsi, dan distribusi. Kegiatan ekonomi tersebut dapat dilakukan oleh badan usaha maupun perorangan. Lihatlah budi daya buah naga di tanah pasir.

Semula lahan itu hanya berupa hamparan pasir yang ditumbuhi rumput liar yang memberi kesan bahwa lahan tersebut tidak bisa dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi, terutama pertanian. Ternyata, dengan kreativitas manusia, bisa diubah menjadi lahan tanaman buah naga yang produktif.

Buah naga sering dimanfaatkan untuk obat maupun bahan kosmetik. Tanaman buah naga yang ditanam di daerah pantai tersebut sudah sepuluh kali panen, dengan hasil sekitar 180 kg. Setiap kilogram laku Rp75 ribu. Buah tersebut banyak disukai warga Amerika. Selain rasanya yang enak juga bisa menstabilkan gula darah, meningkatkan stamina tubuh serta memulihkan kinerja saraf jantung.

Inilah contoh salah satu kegiatan ekonomi masyarakat untuk memanfaatkan lingkungan alam sekitarnya. Kegiatan tersebut jelas merupakan buah dari gagasan yang kreatif, tidak menyerah pada kondisi alam, dan berusaha semaksimal mungkin mewujudkan cita-cita hidup. Betapa langka hal ini kita temukan pada zaman sekarang.

Kata Kunci

- lahan
- kegiatan ekonomi
- badan usaha
- kreativitas

Umat manusia adalah salah satu pelaku yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup ekosistem bumi yang ditempatinya. Dengan segala aktivitasnya untuk mencukupi kebutuhan hidup, manusia telah mempengaruhi lingkungan di sekitarnya. Perubahan cara manusia memanfaatkan lingkungan hidup dan sumber-sumber kehidupan, seperti pertanian, perkebunan besar, industri pertambangan, serta pemanfaatan hutan yang berlebihan dan kemampuan dalam penemuan teknologi akan membawa perubahan lingkungan. Selain membawa perubahan dalam lingkungan, manusia sebagai suatu masyarakat juga terus mengalami perkembangan, baik kebudayaan maupun pemerintahannya. Semua itu pada akhirnya membawa dampak pada kehidupan manusia.

A. Pengaruh Kondisi Fisik Lahan terhadap Kehidupan

Manusia melakukan usaha atau kegiatan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, antara lain dengan memanfaatkan sumber daya alam. Berbagai macam usaha dilakukan manusia. Meskipun mereka tinggal di wilayah yang mempunyai keterbatasan, mereka mencari cara agar bisa bertahan hidup. Kondisi alam yang beraneka ragam menimbulkan perlakuan yang berbeda. Akhirnya, tercipta pola kehidupan penduduk yang berbeda di tiap bentang alam.

1. Pola Kegiatan Ekonomi Penduduk

Kondisi alam yang berbeda telah mewujudkan pola kegiatan ekonomi penduduk yang berbeda. Meskipun begitu, mereka bisa saling melengkapi hingga dapat menciptakan peluang kegiatan ekonomi baru.

a. Pertanian

Sebagian besar wilayah di Indonesia cocok dikembangkan untuk budi daya pertanian. Selain iklim yang mendukung, jenis tanah yang subur menjadi faktor penunjang lainnya. Kegiatan-kegiatan apakah yang tergolong kegiatan pertanian? Sebagai ilustrasi, Pak Amir mengolah lahan untuk bercocok tanam setiap hari. Kehidupan ekonominya bergantung pada hasil bercocok tanam. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Pak Amir mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian dengan profesi sebagai seorang petani. Kegiatan di bidang pertanian meliputi persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Bentuk penggunaan lahan yang terwujud dari kegiatan pertanian dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pertanian lahan basah dan lahan kering. Pertanian lahan basah meliputi sawah irigasi, sawah tadah hujan, dan sawah pasang surut. Sementara itu, yang tergolong pertanian lahan kering meliputi pekarangan, tegal, padang rumput, tambak, kolam, dan perkebunan.

Mungkin dalam kehidupan sehari-hari kamu menemukan fakta bahwa di suatu daerah bisa dikembangkan pertanian, tetapi di daerah lain tidak. Kondisi ini disebabkan setiap daerah mempunyai karakteristik fisik yang berbeda. Misalnya kesuburan tanah dan ketersediaan air. Kedua faktor ini mempengaruhi berkembang tidaknya kegiatan pertanian. Kondisi fisik yang mempengaruhi perkembangan kegiatan pertanian dijelaskan berikut ini.



Sumber: www.wikipedia.org

Gambar 6.2 Kegiatan pertanian

1) *Kesuburan Tanah*

Kesuburan tanah menjadi faktor yang menentukan pertumbuhan tanaman. Kegiatan pertanian berkembang di daerah yang memiliki tanah subur. Tanah yang subur di Indonesia biasanya berada di daerah sekitar gunung berapi dan berdekatan dengan sungai.

2) *Iklim*

Iklim mempengaruhi kegiatan pertanian. Beberapa unsur iklim sangat menentukan perkembangan tanaman tertentu, seperti unsur curah hujan dan suhu udara. Wilayah dengan curah hujan antara 1.000–2.500 mm/tahun sangat mendukung pertumbuhan tanaman padi. Sementara itu, suhu udara berkisar 20°C cocok bagi pertumbuhan tanaman padi.

3) *Relief*

Kondisi relief mempengaruhi pengolahan lahan pertanian. Pada lahan miring diterapkan pengolahan dengan cara pembuatan teras-teras (terasering). Pembuatan teras ini memudahkan pengolahan lahan dan bisa mencegah erosi. Pada daerah datar, pengolahan lahan lebih mudah dilakukan dibandingkan daerah berrelief kasar atau miring.

Adanya perbedaan karakteristik fisik di berbagai wilayah akan mengakibatkan perbedaan jenis tanaman yang bisa tumbuh dan berkembang. Ada lahan yang mendukung berkembangnya tanaman padi, ada pula yang tidak. Dari sini kemudian muncul istilah kesesuaian lahan terhadap suatu tanaman. Dari kenyataan ini pula kita belajar bahwa dalam menentukan jenis tanaman yang akan ditanam perlu dipertimbangkan daya dukung fisik lahan. Akhirnya, semua ini mempengaruhi jenis penggunaan lahan yang terwujud. Sawah tadah hujan misalnya, merupakan jenis pertanian yang pengairannya tergantung pada air hujan sehingga waktu pengolahan lahan hanya pada musim hujan. Sawah tadah hujan terdapat pada wilayah dengan curah hujan relatif rendah, ketersediaan air kurang, serta kesuburan tanah cukup. Sementara itu, penggunaan lahan tegal pada umumnya terdapat di wilayah dataran rendah yang rata. Lahannya bersifat kering dan ditanami palawija. Tidak ada sistem irigasi pada lahan tegal. Tegal biasa disebut dengan ladang atau huma.

b. *Industri*



Foto: Doly Eni Khalifah

Gambar 6.3 Kegiatan industri

Pemanfaatan sumber daya alam dapat dilakukan dengan mengolah barang mentah yang diperoleh dari alam menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Pengolahan barang mentah membutuhkan mesin, peralatan, dan tenaga manusia. Contohnya pada kegiatan industri tekstil.

Kegiatan pengolahan bahan mentah menjadi bahan jadi atau setengah jadi disebut sebagai kegiatan industri. Misalnya pada industri kayu lapis, tahap kegiatan industri kayu lapis diawali dengan penyediaan bahan baku/mentah berupa kayu. Bahan baku ini diperoleh dari pennebangan pohon-pohon di hutan. Selanjutnya, kayu gelondongan hasil pennebangan dibawa ke pabrik untuk diolah menjadi kayu lapis. Kegiatan industri tidak hanya memanfaatkan sumber daya hutan.

Namun, perlu diingat bahwa tidak semua daerah mempunyai karakteristik lahan yang sesuai dikembangkan menjadi daerah industri. Ada beberapa faktor yang mendukung suatu daerah layak dikembangkan menjadi daerah industri. Secara umum kegiatan industri dipengaruhi oleh faktor fisik dan nonfisik. Faktor-faktor fisik tersebut antara lain sebagai berikut.

1) *Relief*

Relief sangat mempengaruhi keberadaan industri. Pada umumnya suatu industri lebih memilih pada relief datar. Di dataran, pembangunan pabrik sebagai tempat kegiatan industri lebih mudah dan murah, hemat biaya konstruksi bangunan yang berarti juga menghemat biaya produksi.

2) *Bahan Mentah*

Bahan mentah merupakan masukan paling penting dalam industri. Tanpa bahan mentah atau bahan baku, tidak mungkin suatu proses industri bisa terjadi. Lokasi yang mempunyai kekayaan sumber bahan mentah menjadi prioritas dalam pembangunan industri karena memperkecil biaya transportasi. Selain itu, jarak yang dekat dengan sumber bahan mentah mengurangi risiko kehilangan sumber bahan mentah dalam perjalanan menuju lokasi industri.

3) *Tenaga/Energi*

Industri membutuhkan energi yang digunakan dalam proses produksi. Ketersediaan sumber energi seperti bahan bakar dan listrik harus dipertimbangkan dalam pembangunan industri. Selain itu, jarak lokasi industri dengan sumber energi juga harus dipertimbangkan.

Selain faktor fisik, ada juga faktor ekonomi yang dipertimbangkan, yaitu sarana transportasi, pasar, tenaga kerja, modal, dan kebijakan pemerintah. Jika petani memerlukan lahan sawah untuk bercocok tanam, bagaimana dengan pelaku industri? Pelaku industri memerlukan lahan untuk pabrik atau tempat lain dalam melakukan aktivitas industri. Contohnya industri kayu lapis memerlukan lahan untuk mengolah kayu menjadi kayu lapis. Lahan tempat mengolah kayu ini disebut pabrik kayu lapis.

Berbagai jenis pabrik didirikan dengan banyak pertimbangan. Sebuah pabrik tidak mau rugi oleh biaya produksi yang berlebih dalam mendapatkan sumber bahan mentah dan sumber energi, serta kerusakan karena bencana alam. Untuk menghindari kerugian ini, pabrik pada umumnya dibangun di wilayah yang dekat dengan bahan mentah dan sumber energi, serta aman dari bencana.

c. *Jasa dan Perdagangan*

Kegiatan di bidang jasa dan perdagangan juga berkaitan dengan usaha pemanfaatan sumber daya alam. Contohnya petani padi menjual hasil panennya kepada pabrik bihun. Sebelum dibeli pabrik bihun, petani mengolah padi di sawah menjadi gabah lebih dahulu. Selanjutnya, petani menggilingkan gabahnya ke tempat penggilingan gabah agar menjadi beras. Melalui pedagang beras, petani menjual beras kepada pabrik bihun. Jadi, usaha jasa penggilingan gabah dan perdagangan beras muncul karena petani ingin menjual beras dan pabrik bihun membutuhkan bahan baku beras.



Sumber: www.kabblitar.go.id
Gabah



Foto: Doly Eni Khalifah
Penggilingan padi



Foto: Doly Eni Khalifah
Menjual di pasar



Sumber: Tempo
Pabrik bihun

Gambar 6.4 Kegiatan pertanian memunculkan kegiatan jasa dan perdagangan.

Kegiatan di bidang jasa dan perdagangan tidak hanya terkait dengan bidang pertanian. Bidang perikanan, perkebunan, peternakan, perladangan, kehutanan, bahkan pertambangan juga mendukung kegiatan jasa dan perdagangan. Nelayan menjual hasil tangkapannya di tempat pelelangan ikan (TPI). Peternak ikan menjual hasil panen ikannya. Kita pun sering melakukan kegiatan jual beli.

Apakah kegiatan yang termasuk dalam bidang jasa? Berbagai kegiatan pengembangan ekonomi di Indonesia sangat berhubungan erat dengan bidang jasa. Jasa atau layanan merupakan kegiatan yang dapat dijual kepada orang lain (konsumen) yang menggunakan atau menikmatinya. Contohnya jasa perhubungan dan pengangkutan, pos, telekomunikasi, koperasi, bank, kesehatan, dan asuransi.

Seperti halnya bidang pertanian dan industri, karakteristik lahan mendorong munculnya kegiatan di bidang perdagangan dan jasa. Contohnya ketika membeli jeruk di kios buah yang jauh dari rumahmu, mungkin kamu beralasan karena tidak ada kios buah di sekitar tempat tinggalmu. Adanya permintaan jeruk yang tidak dapat dipenuhi di suatu daerah dapat memunculkan kegiatan perdagangan jeruk. Jeruk harus dipasok dari daerah penghasil jeruk. Jadi, di suatu daerah yang tidak mampu memenuhi permintaan suatu kebutuhan, dapat mendatangkan dari daerah lain. Kegiatan di bidang perdagangan dan jasa berkembang di daerah yang tidak mampu menyediakan dan menghasilkan sendiri barang yang dibutuhkan. Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa kondisi fisik lahan di suatu daerah berpengaruh terhadap kegiatan penduduknya.

Jasa dan perdagangan merupakan kegiatan manusia dalam melaksanakan jual beli barang dan pelayanan. Pelaku kegiatan di bidang jasa dan perdagangan juga memerlukan lahan yang digunakan untuk melakukan aktivitasnya. Contohnya seorang pedagang menggunakan pasar sebagai



Sumber: www.static.flickr.com

Gambar 6.5 Dokter memberikan jasa untuk pasien.

lahan atau tempat melakukan kegiatan perdagangan. Apakah pertimbangan yang digunakan untuk membangun pasar? Sebagai tempat berdagang, pasar dibangun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Faktor keterjangkauan dengan konsumen sangat dipertimbangkan dalam pembangunan pasar. Demikian juga dengan kegiatan di bidang jasa, seperti dokter di rumah sakit menjual jasa kepada pasien.

2. Pola Penggunaan Lahan Desa dan Kota

Berbagai jenis pemanfaatan lahan akan mewujudkan suatu bentuk penggunaan lahan. Bentuk penggunaan lahan pun bisa berbeda di tiap daerah. Coba amatilah wilayah tinggalmu! Apakah termasuk desa atau di kota? Bagaimana kamu dapat mengetahuinya? Salah satunya melalui penggunaan lahan. Apa sebenarnya penggunaan lahan itu? Kamu dapat mengenali suatu penggunaan lahan dengan jenis-jenis penutup lahan.

Contohnya Rita ingin mengetahui bentuk penggunaan lahan di lingkungan tempat tinggalnya. Dari pengamatan, Rita dapat mengenali bahwa jenis penutup lahan di lingkungan tempat tinggalnya berupa tanaman ketela dan jagung. Kondisi lahan pertaniannya berupa tanah kering dan tidak ada saluran irigasi. Berdasarkan ciri-ciri ini, Rita dapat menyimpulkan bahwa penggunaan lahan di lingkungan tempat tinggalnya adalah tegal atau ladang. Dengan cara seperti inilah, kamu juga bisa mengenali penggunaan lahan di desa maupun di kota. Wilayah desa didominasi oleh penutup lahan yang masih alami. Sementara itu, wilayah kota didominasi oleh penutup lahan berupa lahan terbangun.

Secara umum bentuk penggunaan lahan suatu daerah dipengaruhi faktor fisik, nonfisik, dan manusia. Sawah irigasi misalnya, terdapat di daerah yang memiliki tanah subur, sistem irigasi baik, relief datar, serta iklim yang mendukung. Faktor fisik lahan sangat mempengaruhi terbentuknya penggunaan lahan tersebut. Faktor manusia pun berperan dalam terwujudnya penggunaan lahan itu. Demikian pula dengan keberadaan desa dan kota, yang juga tidak lepas dari peran kedua faktor ini.

Selain faktor fisik, jenis penggunaan lahan suatu daerah dipengaruhi oleh faktor nonfisik. Contohnya daerah A terdapat banyak bangunan rumah sewa dan rumah makan. Penggunaan lahan sebagai rumah sewa dan rumah makan di daerah A berkaitan dengan banyaknya pabrik di dekatnya. Para tenaga kerja pabrik sangat membutuhkan penginapan dan makan. Hal inilah yang mendorong munculnya penggunaan lahan rumah sewa dan rumah makan di sekitar pabrik. Tentu usaha rumah sewa dan rumah makan sangat menguntungkan secara ekonomi. Jadi, faktor ekonomi pun akan mempengaruhi terwujudnya penggunaan lahan di suatu daerah.



Foto: Doly Eni Khalifah

Gambar 6.6 Penggunaan lahan untuk tegalan.



Sumber: Earth Our Home

Gambar 6.7 Penggunaan lahan kota dan desa.



Sumber: www.wildsingapura.org

Dari penjelasan dan contoh di depan, kamu bisa memahami bahwa penggunaan lahan di desa dan kota berbeda. Faktor fisik dan nonfisik berperan pada timbulnya penggunaan lahan yang berbeda di kedua daerah tersebut. Coba perhatikan dua gambar di depan. Kedua gambar tersebut mewakili penggunaan lahan di desa dan kota. Kamu bisa menyebutkan jenis-jenis penggunaan lahan di kota dan desa serta menemukan faktor yang mempengaruhinya.

3. Pola Permukiman Penduduk

Apakah sebutan lahan yang digunakan untuk tempat tinggal sekelompok orang? Ya, permukiman. Permukiman terdiri atas banyak rumah, yaitu bangunan yang digunakan untuk bermukim penduduk dalam kurun waktu yang lama. Dusun atau kampung adalah bentuk permukiman di desa.

Rumah-rumah penduduk yang berdekatan membentuk pola permukiman tertentu. Pola ini dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu pola memanjang (*linear*), mengelompok (*nucleated*), dan berpecah (*dispersed*).

a. Pola Permukiman Memanjang

Pola permukiman memanjang berada di tepi jalan, sungai, dan pantai. Pola ini mengikuti bentuk kenampakan jalan, sungai, dan pantai yang memanjang. Jalan, sungai, dan pantai penting untuk mendukung kehidupan penduduk, yaitu sebagai prasarana transportasi yang menghubungkan dengan daerah lain. Banyak penduduk memilih bertempat tinggal di dekat jalan, sungai, dan pantai. Pola permukiman memanjang mengikuti beberapa kenampakan objek geografis.

1) Pola Permukiman Memanjang di Tepi Jalan

Jalan penting sebagai prasarana perhubungan antardaerah. Wilayah juga mudah berkembang dan maju apabila terdapat jaringan jalan yang memadai. Apabila jalan baru dibuka di suatu daerah maka dengan segera penduduk membangun permukiman baru di sepanjang tepi jalan.



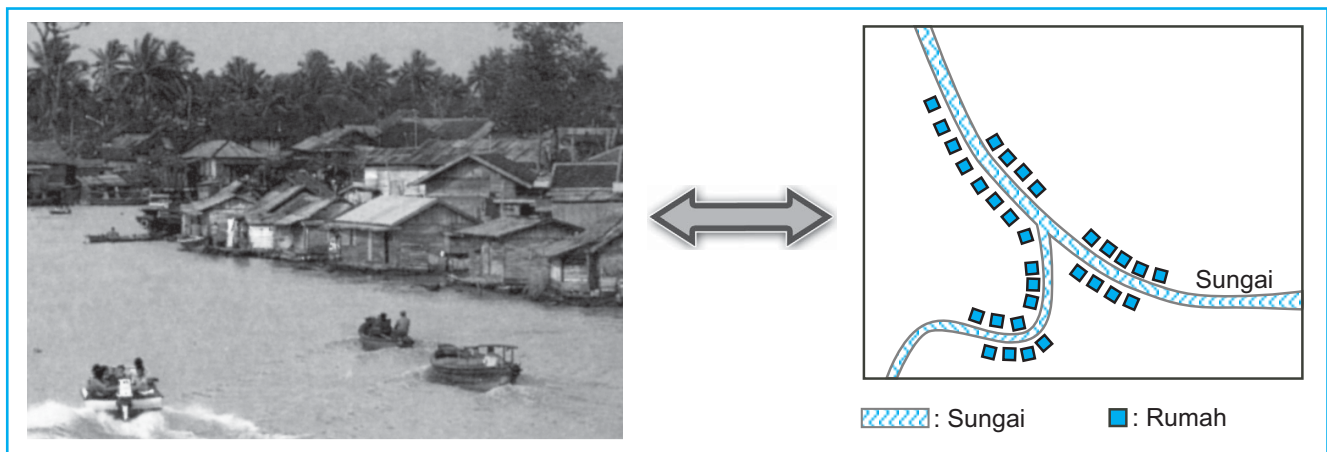
Sumber: Profil Propinsi Republik Indonesia (Kalimantan Timur)

Gambar 6.8 Pola permukiman memanjang di tepi jalan.

Sumber: Dokumen Penulis

2) Pola Permukiman Memanjang di Tepi Sungai

Di beberapa daerah di Kalimantan dan Sumatra, pola permukiman memanjang di tepi sungai mudah dijumpai. Mengapa demikian? Di daerah tersebut sungai berfungsi sebagai jalur penting yang menghubungkan daerah hulu dan hilir. Lalu lintas barang dan penumpang masih memanfaatkan sungai. Selain itu, sumber air penduduk diambil dari sungai.



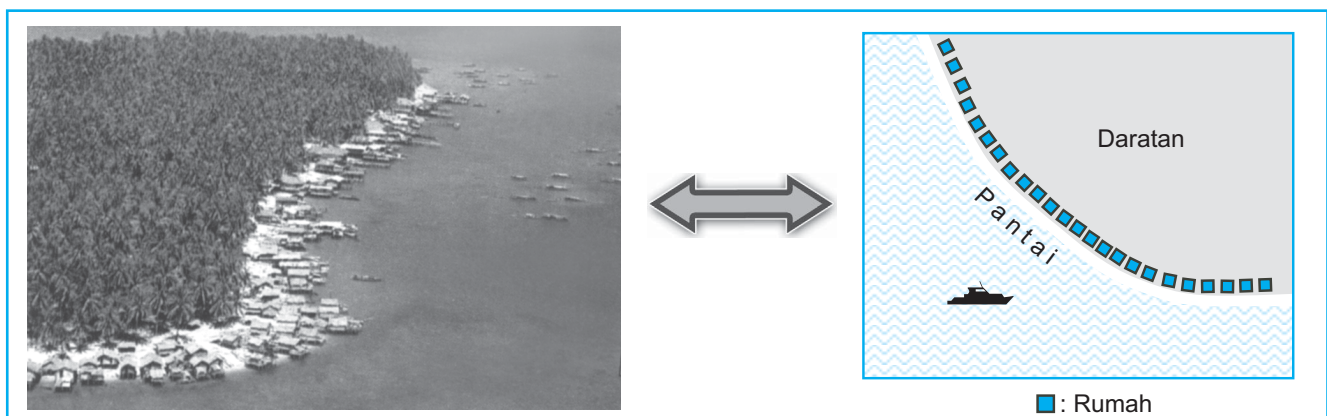
Sumber: *Manusia dan Lingkungan*

Gambar 6.9 Pola permukiman memanjang mengikuti sungai.

Sumber: *Dokumen Penulis*

3) Pola Permukiman Memanjang di Tepi Pantai

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki garis pantai yang panjang. Sering penduduk membangun rumahnya di sepanjang pantai, terutama pada pantai yang landai dan dekat muara sungai. Mengapa penduduk bermukim di tepi pantai? Penduduk yang hidupnya mengandalkan sumber daya laut seperti nelayan akan bermukim di tepi pantai.



Sumber: *Understanding Geography*

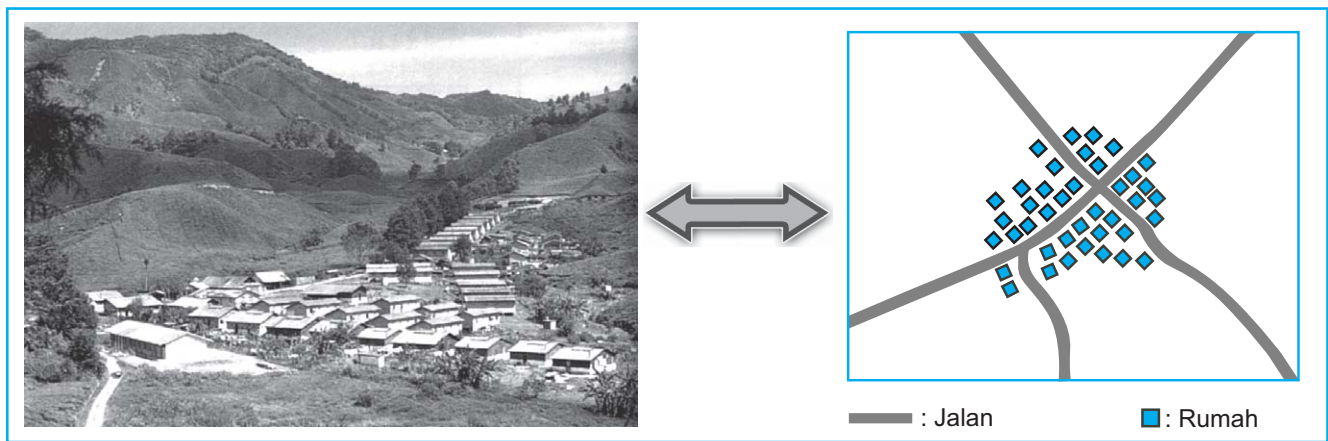
Gambar 6.10 Pola permukiman tepi pantai.

Sumber: *Dokumen Penulis*

Selain itu, penduduk yang bermukim di pantai lebih mudah berhubungan dengan penduduk di daerah atau pulau lain. Rumah-rumah yang dibangun di tepi pantai berkembang memanjang di sepanjang pantai sehingga membentuk pola permukiman memanjang.

b. Pola Permukiman Mengelompok

Pola permukiman mengelompok dapat terbentuk di daerah yang penduduknya memanfaatkan sumber daya yang dimiliki bersama-sama, misalnya sumber air. Pola ini juga dapat terbentuk di daerah berelief kurang rata atau di lokasi dekat persimpangan jalur transportasi (pertigaan atau perempatan jalan dan muara sungai). Di daerah yang relatif rata, seperti dataran rendah, pembangunan rumah-rumah lebih mudah, akibatnya wilayah cepat berkembang kemudian terbentuk permukiman mengelompok.



Sumber: *Earth Our Home Book 1*

Gambar 6.11 Permukiman berkelompok

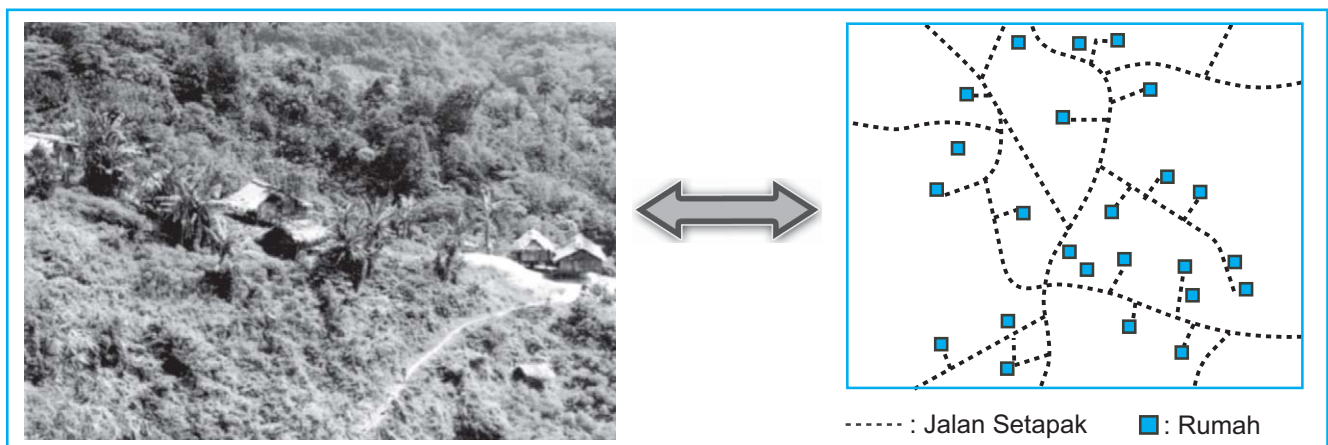
Sumber: *Dokumen Penulis*

Di dekat persimpangan jalan dan muara sungai, rumah-rumah mengelompok di lokasi tertentu. Lokasi ini dipilih karena penduduk mudah mendapatkan kebutuhan dasar dari lingkungan sekitar.

c. Pola Permukiman Berpencar

Pola permukiman berpencar terbentuk karena pengaruh kondisi daerahnya. Di pola ini jarak antarrumah berjauhan. Misalnya, rumah-rumah dipisahkan oleh lahan pertanian atau hutan yang luas. Pola ini juga terdapat di daerah berbukit yang tidak memungkinkan rumah-rumah dibangun secara berkelompok. Tidak mudah membangun rumah di perbukitan dengan lereng bervariasi. Rumah hanya terdapat di lokasi-lokasi tertentu dengan memilih relief yang relatif datar. Akibatnya perkembangan lambat.

Di daerah yang kurang subur dengan hasil pertanian sedikit dan tidak mencukupi pangan, pola permukiman penduduk yang terbentuk, yaitu pola berpencar. Pola ini juga terbentuk di daerah yang jaringan jalannya kurang.



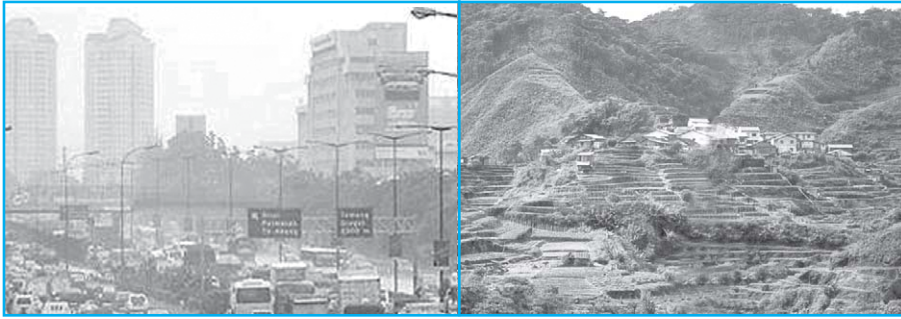
Sumber: *Earth Our Home Book 1*

Gambar 6.12 Pola permukiman berpencar.

Sumber: *Dokumen Penulis*

4. Persebaran Permukiman di Berbagai Bentang Alam

Pada setiap bentang alam terdapat berbagai penggunaan lahan. Contohnya di dataran rendah banyak digunakan untuk persawahan dan permukiman. Menurutmu, apakah penggunaan lahan yang dominan pada setiap bentang alam?



Sumber: www.suaramerdeka.com

Sumber: *Earth Our Home*

Gambar 6.13 Perbandingan permukiman di daerah dataran dan pegunungan.

Gambar di atas menunjukkan permukiman di dataran dan pegunungan. Karakteristik fisik dataran berbeda dengan perbukitan atau pegunungan. Perbedaan utama dari kedua bentang alam tersebut adalah ketinggian tempat, kemiringan lereng, dan relief. Pada dataran kemiringan lereng datar hingga landai. Pada umumnya daerah ini lebih aman dari bencana longsor dibandingkan dengan wilayah perbukitan maupun pegunungan. Selain itu, di dataran tingkat aksesibilitas (keterjangkauan) relatif lebih mudah daripada perbukitan maupun pegunungan. Kondisi ini sering menjadi alasan orang memilih tempat tinggal di daerah dataran. Akibatnya, wilayah dataran lebih padat penduduknya dibanding daerah perbukitan atau pegunungan.

Jadi, berdasarkan paparan di depan kamu mengerti bahwa faktor fisik daerah akan mempengaruhi permukiman penduduk dan penggunaan lahannya. Untuk menyesuaikan dengan lingkungan, manusia perlu memperhatikan karakteristik lingkungan tempat ia berada. Beberapa karakteristik daerah yang patut dipertimbangkan sebagai berikut.

a. Relief

Permukiman penduduk umumnya berkembang di daerah dengan relief halus atau datar. Pada relief datar tingkat aksesibilitas (keterjangkauan) lebih mudah daripada daerah dengan relief kasar, seperti perbukitan dan pegunungan.

b. Ketersediaan Air

Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari sumber daya air. Oleh karena itu, ketersediaan air sangat mempengaruhi perkembangan permukiman dan penggunaan lahan.

c. Iklim

Iklim mempengaruhi perkembangan permukiman penduduk. Pada wilayah yang beriklim ekstrem, seperti daerah kutub yang sangat dingin, permukiman penduduk tidak sepadat daerah beriklim tropis yang hangat.

d. Aman dari Bencana Alam

Penduduk akan memilih bermukim pada daerah yang aman dari bencana alam seperti gempa bumi, tanah longsor, letusan gunung api, dan banjir.

e. Jenis Tanah

Pada daerah yang subur banyak permukiman bermunculan. Tanah subur dimanfaatkan untuk bercocok tanam. Penduduk akan bermukim di daerah yang berdekatan dengan lahan bercocok tanam.

f. Sarana dan Prasarana

Di daerah yang memiliki sarana dan prasarana lengkap, permukiman mudah berkembang. Jaringan jalan, listrik, telepon, sekolah, dan rumah sakit adalah contoh sarana dan prasarana yang mempengaruhi perkembangan permukiman.

g. Potensi Ekonomi

Potensi ekonomi seperti jarak terhadap daerah sumber tambang menjadi faktor penting bagi penduduk untuk membangun permukiman.

Perkembangan permukiman, pertanian, dan perkebunan, serta penggunaan lahan lainnya di suatu daerah dipengaruhi faktor fisik dan nonfisik. Coba amati lingkungan di daerah tempat tinggalmu. Kamu pasti mendapatkan berbagai bentuk penggunaan lahan. Dari berbagai bentuk penggunaan lahan ini kamu bisa mengidentifikasi berbagai jenis mata pencaharian penduduk.

Keterbatasan lahan pada bentang alam tertentu membuat manusia ingin mengatasinya. Manusia sebagai makhluk hidup yang kreatif berusaha mengubah keterbatasan lahan agar lahan dapat dimanfaatkan. Sering manusia memanfaatkan atau mengeksploitasi lahan secara berlebihan sehingga timbul kerusakan lingkungan. Manusia harus mengingat bahwa bumi ini bukan warisan nenek moyang, melainkan titipan untuk anak cucu. Slogan ini menjadi peringatan kita agar tetap menjaga bumi dari kerusakan. Bagaimana cara menjaganya? Kita harus memanfaatkan potensi dan sumber dayanya secara bijaksana. Kita pun juga berusaha mencegah dan memperbaiki kerusakan alam.

Karakteristik fisik dan nonfisik berbeda-beda untuk setiap bentang alam. Terkadang manusia akan menemukan keterbatasan lahan. Namun, kita tidak perlu menyerah. Manusia sebagai makhluk hidup yang kreatif harus berusaha mengubah keterbatasan lahan sehingga dapat dimanfaatkan.

Tugas

Memahami Keterkaitan Bentang Alam dengan Permukiman

- a. **Tujuan:**
Memahami bentuk keterkaitan antara bentang alam dengan permukiman.
- b. **Alat dan Bahan:**
 - 1) Lingkungan sekitar.
 - 2) Alat tulis.
 - 3) Peta rupa bumi atau peta wilayah.
- c. **Langkah Kerja:**
 - 1) Gunakanlah peta rupa bumi (topografi) dan peta penggunaan lahan kabupaten atau kota tempat tinggalmu.
 - 2) Bersama kelompokmu, bedakan berbagai bentang alam yang ada pada peta. Cara membedakannya dapat dilakukan dengan bantuan garis kontur atau warna pada peta. Contohnya daerah pegunungan memiliki jarak antargaris kontur lebih rapat atau warna kecokelatan.
 - 3) Cermati persebaran permukiman pada peta penggunaan lahan.
 - a) Di bentang alam yang mana banyak terdapat permukiman?
 - b) Di bentang alam yang mana sedikit/jarang terdapat permukiman?
 - c) Mengapa demikian? Diskusikan dengan kelompokmu!
 - 4) Amati bentang alam di daerah tempat tinggalmu bersama kelompokmu. Jelaskan kondisi daerah yang meliputi relief, potensi fisik dan nonfisik, pola/persebaran permukiman, serta alasan penduduk bermukim di tempat itu. Tanyakan kepada penduduk untuk mengetahui alasannya. Buatlah tabel 1 untuk menjelaskan kondisi daerah tempat tinggalmu.

- 5) Dengan menggunakan peta rupa bumi (topografi) dan peta penggunaan lahan seperti di depan, bersama kelompokmu amati bentuk-bentuk penggunaan lainnya pada berbagai bentang alam yang ada.

- 6) Buatlah tabel 2 seperti contoh di bawah ini untuk mengetahui penggunaan lahan dan bentang alam yang terdapat di daerahmu.

Cara Penggunaan Tabel 2

- a) Isilah kolom bentuk penggunaan lahan sesuai dengan bentuk penggunaan lahan yang terdapat di daerahmu.
b) Jika ada bentang alam lain, isikanlah pada kolom bentang alam.

- c) Isikan keterangan kuantitas penggunaan lahan pada setiap bentang alam dengan tanda sebagai berikut.

Tanda	Keterangan
--	= tidak ada
✓	= ada, tetapi sedikit
✓✓	= ada, tetapi sedang
✓✓✓	= ada banyak (dominan)

- 7) Berdasarkan tabel 2 yang kamu buat, pada bentang alam manakah dijumpai jenis penggunaan lahan tertentu? Mengapa demikian? Diskusikan bersama kelompokmu.

Tabel 1

Parameter	Kondisi Daerah
1. Relief
2. Potensi fisik: <ul style="list-style-type: none"> a. kesuburan tanah, b. sumber air, dan c. jaringan jalan.
3. Potensi nonfisik: kegiatan ekonomi.
4. Persebaran permukiman
5. Alasan penduduk bermukim di daerah ini.

Tabel 2

Bentuk Penggunaan Lahan	Bentang Alam		
	Dataran	Pegunungan	Lainnya
Permukiman			
Sawah			
Ladang			
Kebun			
Hutan			
....			
....			
....			
....			
....			

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Di bawah ini yang **bukan** termasuk kegiatan di bidang pertanian adalah
 - a. pembukaan hutan menjadi ladang
 - b. pemupukan tanaman jagung
 - c. membawa hasil panen ke pasar
 - d. pembibitan padi

2. Daerah X mempunyai kondisi fisik sebagai berikut.

- 1) Curah hujan harian sedang.
- 2) Kemiringan lereng agak terjal.
- 3) Peka terhadap erosi.

Penggunaan lahan yang cocok di daerah X adalah

- a. permukiman
- b. hutan lindung
- c. sawah
- d. perikanan

3.

1) Bank	4) Kantor pos
2) Pasar	5) Kantor asuransi
3) Pabrik	6) Kantor pegadaian

Tempat-tempat yang menyediakan layanan di bidang jasa adalah

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 2), 3), dan 4)
- c. 1), 5), dan 6)
- d. 1), 3), dan 4)

4.

Pelayanan jasa:

1) Pengiriman barang	4) Komunikasi
2) Pengiriman uang	5) Iklan
3) Pemberitaan	6) Pertukaran uang asing

Bentuk-bentuk pelayanan jasa yang disediakan oleh bank adalah

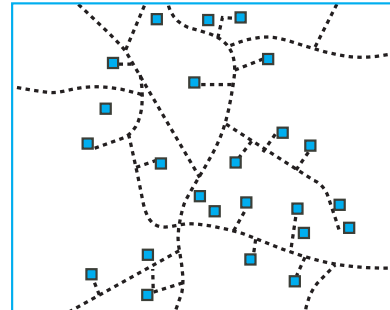
- a. 1) dan 2)
- b. 2) dan 3)
- c. 3) dan 5)
- d. 2) dan 6)

5. Tujuan mengelompoknya berbagai industri dalam sebuah kawasan industri adalah
 - a. memperbesar persaingan usaha
 - b. efisiensi dalam pemanfaatan lahan dan fasilitas secara bersama-sama
 - c. membentuk suatu asosiasi pemasaran secara bersama-sama
 - d. menghindari bea pajak yang tinggi

6. Alasan yang mendasari penggunaan lahan pantai untuk tambak adalah
 - a. daerah pantai yang terkena pengaruh pasang surut cukup luas
 - b. pantai memiliki topografi bergelombang

- c. banyak ikan di laut yang dapat dibudidayakan
- d. gelombang laut besar sehingga dapat membawa air laut untuk mengisi tambak

7.



----- : Jalan Setapak ■ : Rumah

Pola permukiman daerah pegunungan kapur berpencah pada lembah-lembah. Pola ini terbentuk karena

- a. sumber daya air cukup melimpah pada daerah lembah
 - b. tanah pada lembah pada umumnya subur
 - c. daerah lembah bebas dari bencana alam
 - d. daerah lembah cepat berkembang
8. Bentuk penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan kemampuan lahan sebagai berikut, *kecuali*
 - a. permukiman pada daerah bebas banjir
 - b. pemanfaatan lahan miring untuk kegiatan pertanian tanpa terasering
 - c. sawah pada daerah yang subur
 - d. ladang pada lahan yang tidak ada sistem irigasi
 9. Pembangunan pelabuhan harus mempertimbangkan
 - a. kondisi pantai yang landai dengan tingkat sedimentasi rendah
 - b. pemandangan pantai yang indah
 - c. pantai yang sangat kaya sumber daya perikanan
 - d. arus dan gelombang yang besar
 10. Faktor nonfisik yang sangat mempengaruhi munculnya kampung nelayan di pinggir pantai adalah
 - a. daerah pantai aman digunakan untuk permukiman
 - b. jarak yang dekat dengan sumber mata pencaharian
 - c. lebih menyenangkan tinggal bersama rekan yang mempunyai mata pencaharian sama
 - d. daerah pantai dapat menjadi tempat wisata

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor fisik yang mempengaruhi pola permukiman!
2. Jelaskan keterkaitan antara penutup lahan dan penggunaan lahan!
3. Kota seperti Jakarta, Surabaya, dan Makassar terletak pada bentang alam dataran dan di dekat pesisir. Mengapa kota-kota tersebut berkembang di dataran dekat pantai?
4. Bagaimana keterkaitan antara bentang alam dengan mata pencaharian penduduk? Jelaskan dan berilah contoh!
5. Mengapa daerah pegunungan kapur mempunyai pola permukiman berpetak? Jelaskan dengan gambar!

B. Kegiatan Pokok Ekonomi

Pada subbab di depan, kamu telah mempelajari pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi. Subbab kali ini akan menekankan pada jenis-jenis kegiatan pokok ekonomi masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhannya.

1. Konsumsi

Kegiatan pokok ekonomi yang akan kamu pelajari pertama adalah konsumsi. Coba perhatikanlah anggota tubuhmu dari ujung rambut hingga ujung kaki, hampir seluruhnya membutuhkan barang dan jasa. Rambut membutuhkan sampo, sisir, minyak rambut, jasa tukang cukur, dan topi. Wajah membutuhkan alat-alat kecantikan, obat jerawat, dan sebagainya. Mata menggunakan obat tetes mata, vitamin mata, dan sebagainya. Apa lagi? Wah, tentunya dibutuhkan banyak waktu untuk mendaftar barang dan jasa yang diperlukan tubuh kita. Melihat kenyataan tersebut, sekarang kamu tahu pentingnya konsumsi. Manusia tidak mungkin hidup tanpa melakukan kegiatan konsumsi.

a. Pengertian Konsumsi

Apakah yang dimaksud dengan kegiatan konsumsi? Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk memperoleh kepuasan yang sebesar-besarnya. Kepuasan ini diperoleh karena adanya manfaat atau daya guna dari barang dan jasa. Sepiring nasi yang kamu santap misalnya, dapat memberi rasa kenyang dan mengandung zat-zat yang diperlukan tubuh. Dengan menyantap nasi tersebut, kamu telah menghabiskan manfaat atau daya guna dari nasi.

Ada dua bentuk konsumsi yang dilakukan, yaitu konsumsi yang menghabiskan nilai guna barang dan konsumsi yang mengurangi nilai guna suatu barang. Barang-barang seperti nasi, mi, susu, detergen, sampo akan langsung habis nilai gunanya ketika barang-barang tersebut dikonsumsi. Kalau kamu ingin mengkonsumsinya kembali, barang-barang tersebut harus diadakan atau diproduksi lagi. Barang-barang seperti peralatan makan, radio, sepeda, telepon genggam, dan televisi tidak akan habis nilai gunanya meskipun telah berkali-kali digunakan. Memang, jika terus-menerus dipakai dalam waktu yang cukup lama, nilai gunanya akan semakin berkurang, bahkan habis.

b. Skala Prioritas Kebutuhan

Kegiatan konsumsi merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan. Sementara itu kebutuhan manusia bersifat tidak terbatas dan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tersebut terbatas. Oleh karena itu, dalam melakukan konsumsi, manusia perlu bersikap rasional.



Foto: Doly Eni Khalifah

Gambar 6.14 Menggunakan telepon genggam adalah konsumsi yang bersifat mengurangi nilai guna barang.

Orang yang berpikir rasional akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan skala prioritas kebutuhan yang telah disusun. Tentu skala prioritas kebutuhan setiap manusia pasti berbeda. Apakah kamu tahu yang dimaksud dengan skala prioritas itu? Skala prioritas adalah suatu daftar yang memuat kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia sesuai dengan tingkat pemenuhannya. Bagaimana membuat skala prioritas kebutuhan? Yang perlu kamu perhatikan dalam membuat skala prioritas kebutuhan, antara lain sebagai berikut.

- 1) Memprioritaskan kebutuhan primer dibandingkan dengan kebutuhan sekunder atau tersier.
- 2) Disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan penghasilan keluarga.
- 3) Harus menghindari pola hidup boros.
- 4) Memperhatikan kualitas dan harga barang.
- 5) Menghindari pembelian barang di luar kemampuan.
- 6) Tidak bersifat konsumerisme.

Berdasarkan beberapa hal tersebut, kamu dapat menyusun skala prioritas kebutuhan yang sesuai dengan keadaan keluargamu. Kamu harus mendahulukan kebutuhan yang terpenting terlebih dahulu baru kemudian kebutuhan yang lainnya.

c. Aspek Positif dan Negatif Perilaku Konsumtif

Setelah semua itu kamu lakukan, apa yang dapat kamu petik dari pembuatan skala prioritas kebutuhan tersebut? Adakah manfaatnya bagimu? Kita tahu bahwa sifat dasar manusia yang selalu ingin memenuhi semua kebutuhannya, sedangkan kebutuhan manusia tidak ada batasnya. Ketika kebutuhan satu sudah terpenuhi, akan muncul kebutuhan lainnya. Hal ini akan membuat manusia cenderung berperilaku konsumtif.

Tahukah kamu apa yang dimaksud perilaku konsumtif? Perilaku konsumtif adalah perilaku atau gaya hidup yang suka membelanjakan uang tanpa pertimbangan yang matang. Perilaku konsumtif dapat membawa dampak positif dan negatif bagi konsumen serta pihak lain.

Perilaku konsumtif membawa dampak positif bagi konsumen dan produsen. Dampak positif tersebut antara lain sebagai berikut.

1) Memberikan Kepuasan bagi Konsumen

Konsumen melakukan kegiatan konsumsi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, untuk mewujudkannya, konsumen akan membeli barang dan jasa apa pun yang diinginkan sehingga akan memperoleh kepuasan yang maksimal.

2) Memberikan Keuntungan bagi Produsen dan Kegiatan Ekonomi Lain

Masyarakat yang konsumtif akan menjadi dorongan bagi produsen untuk memproduksi barang dan jasa, sebab kemungkinan akan terbeli lebih besar. Kegiatan produksi secara khusus dan kegiatan ekonomi lainnya akan semakin menguntungkan.

3) Meningkatkan Perputaran Roda Perekonomian

Perilaku konsumtif menyebabkan perputaran uang dan modal akan lebih cepat dan investasi lebih besar sehingga dalam lingkup nasional perekonomian akan berjalan lebih cepat. Secara langsung, keadaan ini akan membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi masyarakat dan secara tidak langsung, pendapatan masyarakat akan meningkat.

Dampak negatif perilaku konsumtif antara lain sebagai berikut.

1) Terjadinya Pemborosan

Ketika seseorang berbelanja di pasar, toko, atau swalayan terkadang lupa dengan tujuan semula, yaitu membeli barang-barang yang diperlukan. Mengetahui adanya promosi dan melihat barang yang bagus, ia tertarik untuk membelinya. Perilaku inilah yang menyebabkan terjadinya pemborosan. Seharusnya ia dapat memakai uangnya untuk keperluan yang lebih penting.

2) Menimbulkan Kesenjangan Sosial

Perilaku konsumtif akan menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial di masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari sebuah keluarga yang berperilaku konsumtif akan kelihatan paling menonjol di antara yang lain. Mereka mempunyai barang-barang baru yang belum tentu dibutuhkan.

3) Menimbulkan Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga-harga secara umum. Apabila masyarakat berperilaku konsumtif, permintaan barang akan meningkat. Naiknya permintaan barang-barang akan menyebabkan harga barang juga naik sehingga perilaku konsumtif dapat menyebabkan inflasi.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi

Besar kecilnya tingkat konsumsi seseorang atau sebuah keluarga dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan faktor nonekonomi.

1) Tingkat Penghasilan

Pada umumnya makin tinggi tingkat penghasilan seseorang atau sebuah keluarga, makin banyak barang dan jasa yang dapat dikonsumsi. Sebaliknya, jika pendapatan rendah tingkat konsumsinya pun semakin terbatas.

2) Tingkat Harga Kebutuhan

Apabila harga barang-barang kebutuhan keluarga mahal, jumlah uang yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan tentu banyak. Oleh karena itu, kenaikan harga barang-barang menyebabkan jumlah pengeluaran rumah tangga keluarga meningkat. Apabila kenaikan ini tidak diikuti naiknya penghasilan keluarga, rumah tangga keluarga harus mengurangi jumlah dan jenis barang yang dikonsumsi.

3) Ketersediaan Barang dan Jasa

Meskipun penghasilan atau pendapatan seseorang tinggi, ia tidak dapat mengkonsumsi barang yang diinginkan jika barangnya tidak tersedia. Misalnya, ketika pasokan minyak tanah yang dibutuhkan masyarakat terhambat, masyarakat tidak bisa mengkonsumsinya. Mungkin kamu juga merasakannya, ketika ketersediaan minyak tanah terbatas pada suatu waktu.

4) Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin beragam kebutuhan orang tersebut. Kebutuhan pelajar SMP akan lebih besar dari kebutuhan pelajar SD, misalnya untuk alat-alat sekolah dan buku.

5) Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga besar (dengan jumlah anggota keluarga yang banyak) pengeluarannya tentu juga besar. Hal ini karena setiap anggota keluarga memiliki kebutuhan sendiri-sendiri.

6) *Lingkungan dan Sosial Budaya*

Lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang. Misalnya, antara kamu yang tinggal di perkotaan dengan temanmu yang tinggal di pedesaan. Biasanya, kebutuhan orang yang tinggal di perkotaan akan lebih banyak, terutama jenis kebutuhan tersier seperti hiburan dan rekreasi. Selain itu, faktor sosial budaya yang berbeda antarsatu daerah juga mempengaruhi tingkat konsumsi penduduknya. Misalnya, umat muslim tidak mengkonsumsi daging babi karena larangan agama, sebagaimana umat Hindu tidak mengkonsumsi daging sapi.

2. **Produksi**

Semua kebutuhan manusia dapat terpenuhi apabila ada pihak (orang atau lembaga) yang melakukan kegiatan produksi. Misalnya kita dapat menggunakan sepatu karena ada yang memproduksi sepatu.

a. **Pengertian Produksi**

Mungkin kita akan berpikir bahwa produksi adalah kegiatan yang menghasilkan atau membuat barang. Namun, dalam pengertian ekonomi produksi juga mencakup kegiatan menambah nilai guna barang. Misalnya, seorang pembuat sepatu tidak hanya menciptakan sepatu sebagai alas kaki. Namun, ia juga menciptakan berbagai model sepatu yang digunakan untuk keperluan yang berbeda, seperti sepatu olahraga, sepatu kerja, dan sepatu pesta. Berbagai merek sepatu bergengsi pun dimunculkan agar konsumen merasa bangga memakainya. Dengan demikian, sepatu sebagai alas kaki mempunyai nilai tambah, yaitu sebagai barang mode.

b. **Tujuan Produksi**

Seorang pengusaha yang akan memulai usaha pasti memiliki tujuan tertentu, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan-tujuan tersebut sebagai berikut.

- 1) Untuk mendapatkan keuntungan usaha.
- 2) Mempertahankan kelanjutan usaha dengan cara meningkatkan proses produksi secara terus-menerus.
- 3) Memenuhi kebutuhan/permintaan konsumen.
- 4) Meningkatkan modal usaha.

c. **Sumber Daya Ekonomi (Faktor-Faktor Produksi)**

Untuk melakukan kegiatan produksi diperlukan alat, bahan, tenaga, maupun pemikiran. Semuanya merupakan sumber daya ekonomi. Sumber daya ekonomi yang diolah dalam proses produksi disebut faktor-faktor produksi. Jenis-jenis faktor produksi yang digunakan dalam kegiatan produksi sebagai berikut.



Sumber: www.jelinbah.com

Gambar 6.15 Bahan tambang merupakan sumber daya alam.

1) **Faktor Produksi Alam**

Perhatikanlah gambar kawasan tambang di samping. Tuhan menciptakan untuk dimanfaatkan oleh manusia. Bahan tambang yang dihasilkan kawasan tambang ini tergolong sumber daya alam. Sumber daya alam lainnya meliputi tanah, air, hutan, udara, bahkan juga sinar matahari. Untuk memudahkan penyebutan, sumber daya alam disederhanakan menjadi "tanah". Jika kamu menemukan penyebutan faktor produksi tanah, ini berarti sudah mencakup semua sumber daya alam yang ada di bumi. Tanah, air, udara, dan iklim merupakan faktor produksi alam.

2) *Faktor Produksi Tenaga Kerja*

Faktor produksi alam menjadi tidak ada manfaatnya (nilai gunanya) apabila tidak ada campur tangan manusia. Manusia memanfaatkan secara langsung atau melalui suatu proses, yaitu mengolah faktor produksi alam untuk memenuhi kebutuhannya. Seberapa banyak, seberapa cepat, dan seberapa mampu dalam mengolah faktor produksi alam itu tergantung dari sifat serta kualitas manusia itu sendiri. Oleh karena itu, dalam mengolah faktor produksi alam, tenaga kerja dapat dibedakan atas dasar kualitas.

a) *Tenaga Kerja Terdidik (Skilled Labour)*

Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memerlukan pendidikan sebelum mengelola faktor produksi maupun sebelum memasuki dunia kerja. Contohnya dokter.

b) *Tenaga Kerja Terlatih (Trained Labour)*

Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memerlukan pengalaman dan latihan sebelum melaksanakan pekerjaan. Contohnya penjahit.

c) *Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih (Unskilled Labour)*

Tenaga kerja ini tidak memerlukan pendidikan dan pelatihan secara khusus atau pengalaman praktik terlebih dahulu. Contohnya pedagang asongan.

3) *Faktor Produksi Modal*

Agar dapat mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia, dibutuhkan faktor produksi modal. Mengapa modal sangat penting dalam proses produksi? Fungsi modal untuk menghasilkan dan meningkatkan proses produksi.

Macam-macam modal tersebut sebagai berikut.

a) *Modal Berdasarkan Wujudnya*

Berdasarkan wujudnya modal dapat dibedakan modal uang dan barang.

b) *Modal Berdasarkan Bentuknya*

Berdasarkan bentuknya, modal dapat dibedakan menjadi modal nyata dan modal abstrak. Modal nyata adalah modal yang dapat dipakai untuk proses produksi dan terdiri atas modal barang serta uang. Contohnya persediaan barang-barang, alat-alat, dan uang kas. Modal abstrak adalah modal yang tidak terlihat, tetapi hasilnya dapat dilihat atau dirasakan. Contohnya keterampilan, kepandaian, keahlian, ketelitian, dan nama baik.

c) *Modal Berdasarkan Sumbernya*

Berdasarkan sumbernya, modal terdiri atas modal yang dimiliki sendiri dan modal pinjaman yang berasal dari bank atau lembaga keuangan lainnya.

d) *Modal Berdasarkan Sifatnya*

Berdasarkan sifatnya, modal dibedakan menjadi modal lancar dan modal tetap. Modal lancar adalah modal yang berupa barang yang habis terpakai dalam satu kali proses produksi atau tidak dapat diperbaiki. Contohnya uang dan persediaan barang dagangan. Modal tetap adalah barang-barang atau benda-benda yang dapat digunakan lebih dari satu kali pakai dalam proses produksi. Contohnya mesin dan gedung.

4) **Faktor Produksi Kewirausahaan**



Sumber: www.indonesia.com.mm

Gambar 6.16 Pemerintah mendukung peran wirausaha melalui kegiatan pameran.

Faktor produksi kewirausahaan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengatur faktor-faktor produksi seperti faktor alam, tenaga kerja, dan modal untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Untuk mengatur dan mengkombinasikan faktor-faktor produksi dalam proses produksi, wirausaha harus mampu merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan usahanya.

Siapa pun dapat menjadi wirausaha. Apalagi, jika seseorang mampu mengorganisasikan, mengatur, dan memadukan kerja sama dari faktor produksi yang ada. Kemampuan seorang pengusaha itulah yang dimaksud dengan faktor produksi kewirausahaan.

Faktor produksi kewirausahaan memegang peranan penting dalam perekonomian. Orang yang memiliki sikap kewirausahaan selalu berusaha mencari peluang usaha baru. Bagaimana caranya?

Ada beberapa alternatif yang bisa ditempuh para wirausaha.

- a) Memperkenalkan produk baru atau kualitas suatu barang yang belum dikenal konsumen.
- b) Melakukan suatu metode (cara produksi) baru untuk menangani produk.
- c) Membuka suatu pasar baru, yaitu pasar yang belum pernah dimasuki oleh cabang industri yang bersangkutan.
- d) Pembukaan suatu sumber-sumber produksi yang masih harus dikembangkan.
- e) Pelaksanaan suatu organisasi usaha baru.

d. **Etika Ekonomi dalam Memanfaatkan Faktor Produksi**

Proses produksi tidak akan terjadi tanpa adanya faktor produksi. Oleh karena itu, pemanfaatannya harus dilakukan secara tepat dan bijaksana. Artinya, masyarakat harus memanfaatkannya dengan memperhatikan etika ekonomi. Banyaknya kasus pencemaran air akibat pembuangan limbah industri, polusi udara, dan penambangan kayu secara ilegal (*illegal logging*) merupakan indikasi kegiatan produksi yang tidak memperhatikan etika ekonomi.

Etika ekonomi berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya ekonomi dengan penuh tanggung jawab dan memperhatikan kelestarian lingkungan. Cara pemanfaatan faktor produksi yang sesuai dengan etika ekonomi tersebut sebagai berikut.



Sumber: www.biolyneus.com

Gambar 6.17 Limbah dinetralisasi dalam sistem pengolahan limbah.

1) **Mencegah Polusi**

Kegiatan produksi tidak akan terlepas dari masalah limbah atau zat buangan. Namun, limbah yang dibuang ke lingkungan tersebut harus melalui pemrosesan atau dinetralisasi sehingga tidak mengandung zat berbahaya yang dapat mengganggu keseimbangan lingkungan.

2) **Menjaga Kelestarian Lingkungan**

Faktor produksi alam dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor produksi yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui. Oleh karena itu, dalam memanfaatkan faktor produksi harus dijaga kelestariannya. Untuk faktor produksi yang dapat diperbarui harus dilakukan tindakan konservasi hutan dan lautan serta diperbaiki kerusakannya. Faktor produksi yang tidak dapat diperbarui harus dimanfaatkan secara hemat.

3) *Memanfaatkan Faktor Produksi Alternatif*

Pemanfaatan faktor produksi untuk jangka panjang dapat menyebabkan terjadinya kelangkaan atau bahkan habis. Cara mengatasinya dapat dilakukan dengan penggunaan faktor produksi alternatif. Misalnya, menipisnya stok minyak bumi dapat diganti dengan pemanfaatan energi surya dan biodiesel.

e. *Peningkatan Jumlah dan Mutu Hasil Produksi*

Peningkatan jumlah dan mutu hasil produksi sering disebut perluasan produksi. Pada dasarnya perluasan produksi dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perluasan produksi harus dilakukan karena beberapa alasan, antara lain bertambahnya jumlah dan jenis kebutuhan masyarakat, adanya barang-barang yang sudah rusak dan perlu diganti, serta adanya keinginan manusia untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Peningkatan jumlah dan mutu hasil produksi dapat dilakukan dengan cara seperti berikut.

1) *Intensifikasi*

Intensifikasi adalah usaha untuk meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi dengan cara meningkatkan produktivitas faktor-faktor produksi yang sudah ada tanpa menambah jumlah faktor produksi. Intensifikasi di sebuah pabrik, di bidang industri dengan cara menambah jam kerja dari karyawan yang sudah ada.

2) *Ekstensifikasi*

Ekstensifikasi adalah usaha untuk meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi dengan cara menambah faktor produksi yang digunakan, baik faktor produksi tanah, tenaga kerja, maupun modal. Misalnya, di bidang pertanian dengan cara menambah lahan pertanian.

3) *Spesialisasi (Pembagian) Kerja*

Spesialisasi kerja adalah usaha untuk meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi dengan cara melakukan pembagian kerja. Dengan pembagian kerja ini, karyawan akan mengerjakan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat keahlian sehingga kualitas hasil kerjanya akan lebih baik.



Sumber: www.crea.inc.org

Gambar 6.18 *Spesialisasi dapat meningkatkan produksi.*

4) *Diversifikasi*

Diversifikasi adalah usaha untuk meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi dengan cara menambah jenis produksi (keanekaragaman produksi). Misalnya, lahan pertanian selain digunakan untuk menanam padi, juga dimanfaatkan untuk memelihara ikan (mina padi).

5) *Otomatisasi*

Otomatisasi adalah usaha untuk meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi dengan cara menggunakan mesin-mesin atau alat-alat yang lebih modern dan canggih. Hal ini dimaksudkan untuk menggantikan peran manusia dan mempermudah pekerjaan manusia. Misalnya, pemakaian komputer dalam industri sepatu.

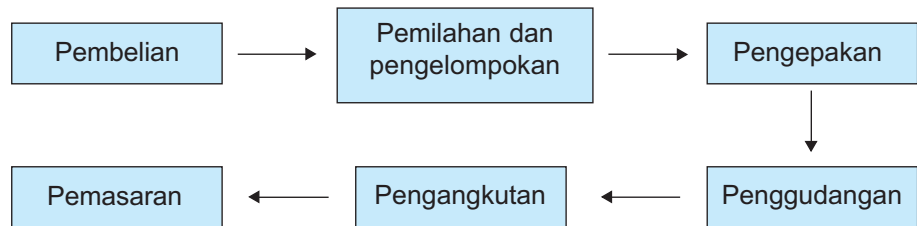
3. *Distribusi*

Kegiatan pokok ekonomi tidak hanya terdiri atas kegiatan konsumsi dan produksi, tetapi juga meliputi kegiatan distribusi. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan distribusi?

a. Pengertian Distribusi

Sebaik apa pun suatu produksi, jika tidak sampai ke tangan konsumen, tidak akan ada artinya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu lembaga yang bertugas menyalurkan barang-barang hasil produksi tersebut. Kegiatan yang berhubungan dengan usaha menyalurkan barang atau jasa dari tangan produsen ke konsumen ini disebut distribusi. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan ini disebut distributor.

Untuk memahami proses distribusi berlangsung, coba kamu perhatikan bagan berikut ini.



Keterangan Bagan:

- 1) Pembelian, yaitu membeli barang dan jasa hasil produksi dari produsen maupun distributor lain.
- 2) Pemilahan dan pengelompokan, yaitu memilah-milah dan mengelompokkan barang sesuai ukuran dan mutu barang. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah konsumen dalam menetapkan pilihan dan memisahkan barang-barang yang rusak atau tidak layak jual.
- 3) Pengepakan, yaitu membungkus dan mengepak barang-barang yang sudah dipilah. Tujuannya agar barang terlihat lebih menarik dan tidak rusak ketika diangkut atau disimpan.
- 4) Penggudangan, yaitu menyimpan sementara dalam gudang, terutama bagi barang-barang yang belum terjual.
- 5) Pengangkutan, yaitu kegiatan memindahkan barang dari lokasi pembelian (pabrik) ke gudang dan dari gudang ke lokasi konsumen.
- 6) Pemasaran, yaitu kegiatan memasarkan produk kepada konsumen.

b. Tujuan Distribusi

Kegiatan distribusi pada dasarnya bertujuan untuk melakukan hal-hal berikut.

1) Mempercepat Sampaainya Barang ke Konsumen

Coba kamu perhatikan pedagang keliling di kampungmu. Setiap hari mereka keliling kampung untuk menjajakan barang dagangannya. Apa yang akan terjadi jika pedagang tersebut tidak berjualan? Tentunya banyak ibu-ibu yang bersusah payah untuk berbelanja. Akhirnya, mereka pergi ke pasar untuk berbelanja. Jadi, peran pedagang keliling adalah membantu mempercepat proses distribusi barang-barang sampai ke tangan konsumen.



Foto: Doly Eni Khalifah

Gambar 6.19 Dengan distribusi kita bisa menikmati produksi daerah lain.

2) Menyebarkan Hasil Produksi secara Merata

Hasil produksi satu daerah dengan daerah lain tentu berbeda. Perbedaan ini terjadi karena sumber daya yang dimiliki setiap daerah berbeda. Misalnya, jagung yang banyak terdapat di desa, belum tentu kita jumpai jagung tersebut ditanam di kota. Namun, orang-orang kota dapat makan jagung ini. Oleh karena itu, peran distributorlah yang memungkinkan jagung dapat mudah dibeli di kota. Dengan demikian, kegiatan distribusi memudahkan orang untuk menikmati hasil produksi.

3) Menjaga Kesenambungan Kegiatan Produksi

Sebuah perusahaan besar umumnya memiliki saluran distribusi yang luas sehingga bisa memasarkan produknya ke daerah-daerah lain. Dengan demikian, pasaran produknya semakin luas dan permintaannya pun meningkat. Selain

membawa keuntungan yang semakin besar bagi perusahaan, semakin luasnya pasar juga dapat menjaga kesinambungan kegiatan produksi.

c. Sistem Distribusi

Sistem distribusi merupakan cara yang digunakan untuk menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Ada tiga sistem distribusi yang bisa digunakan seperti berikut.

1) *Distribusi Langsung*

Distribusi secara langsung merupakan kegiatan menyalurkan barang atau jasa langsung dari produsen ke konsumen tanpa menggunakan perantara. Pernahkah kamu membeli suatu barang langsung dari pembuatnya? Ya, ketika membeli bakso, kamu tidak memerlukan lembaga distribusi, seperti agen atau makelar. Cukup dengan mendatangi penjualnya. Nah, sistem ini disebut sistem distribusi langsung.

Pertimbangan yang harus diperhatikan dalam memilih sistem distribusi langsung antara lain sebagai berikut.

- a) Sistem ini akan lebih tepat digunakan untuk barang-barang yang tidak tahan lama dan cepat busuk. Misalnya sayuran, buah-buahan, bunga, makanan segar, dan daging.
- b) Daerah yang dijadikan pangsa pasar, jaraknya tidak terlalu jauh dengan produsen sehingga konsumen dapat langsung menikmati produk yang dihasilkan produsen.

2) *Distribusi Tidak Langsung*

Sistem distribusi tidak langsung memerlukan jasa perantara (yaitu badan-badan distribusi seperti agen, grosir, dan pengecer). Badan perantara ini selanjutnya menjual kembali kepada konsumen. Cara ini umumnya digunakan oleh perusahaan besar.

Pertimbangan yang harus diperhatikan dalam memilih sistem distribusi tidak langsung antara lain sebagai berikut.

- a) Sistem ini lebih tepat digunakan untuk menyalurkan barang-barang yang tahan lama dan tidak mudah rusak. Misalnya, peralatan mandi seperti sabun, pasta gigi, dan sikat gigi, serta peralatan tulis seperti buku, pensil, dan penggaris.
- b) Daerah yang dijadikan pangsa pasar jaraknya jauh dari produsen. Penggunaan sistem distribusi tidak langsung ini sangat membantu pemerataan hasil produksi dari produsen sehingga masyarakat yang membutuhkan dapat memperolehnya, bahkan di daerah yang terpencil sekalipun.

3) *Distribusi Semilangsung*

Distribusi semilangsung merupakan kegiatan menyalurkan barang dan jasa melalui pihak atau toko yang dimiliki produsen sendiri. Misalnya PT KAI menjual karcis kereta melalui agen resmi miliknya dan perusahaan busana Penimo menjual hasil produksinya di toko-toko busana Penimo yang tersebar di berbagai kota.

Pertimbangan yang harus diperhatikan dalam memilih sistem distribusi semilangsung antara lain sebagai berikut.

- a) Sistem ini lebih tepat digunakan untuk menyalurkan barang-barang yang tahan lama, tetapi mudah rusak. Misalnya barang-barang elektronik, kendaraan bermotor, dan sepeda.



Sumber: www.baliblog.com

Gambar 6.20 Makanan ini lebih mudah jika didistribusikan secara langsung.

- b) Daerah yang dijadikan pangsa pasar jaraknya jauh dengan produsen. Dengan demikian, konsumen di daerah yang tidak memproduksi barang tersebut tidak dapat menikmati dari produsen secara langsung, tetapi harus melalui perantara.
- c) Lebih tepat digunakan untuk produsen yang sangat menjaga kualitas produknya serta pelayanan yang diberikan kepada konsumen.

d. Lembaga-Lembaga Distribusi

Orang atau lembaga yang menjalankan kegiatan distribusi disebut distributor. Jenis lembaga distribusi ini terdiri atas:

1) Agen (Dealer)

Agen adalah penyalur yang atas nama suatu perusahaan tertentu menjual barang dan jasa hasil produksi perusahaan tersebut di daerah tertentu. Di agen tidak akan dijumpai barang dan jasa yang bukan produksi perusahaan bersangkutan. Agen menjual barang dan jasa dengan harga yang ditentukan oleh produsen. Agen memperoleh komisi dari perusahaan sesuai dengan jumlah penjualan. Ada tiga jenis agen yang mewakili pelaku ekonomi yang berbeda, yaitu agen produsen, agen penjualan, dan agen pembelian.

2) Pedagang Besar (Wholeseller)

Pedagang besar disebut juga grosir. Pedagang besar adalah pedagang yang membeli barang serta jasa secara besar-besaran (dalam jumlah banyak) dari produsen/pabrik/agen dan menjualnya kepada pedagang pengecer. Berdasarkan luas daerah pemasarannya, pedagang besar dapat dibedakan menjadi tingkat lokal (daerah), regional, nasional, dan internasional (eksportir dan importir).

3) Pedagang Eceran (Retailer)

Pedagang eceran atau pedagang kecil adalah pedagang yang kegiatan pokoknya melaksanakan penjualan langsung kepada konsumen akhir. Pedagang eceran mendapatkan barang dengan cara membeli barang dari pedagang besar. Barang yang dijual terutama barang-barang untuk kebutuhan sehari-hari.

4) Pedagang Barang-Barang Khusus (Speciality Selling)

Pedagang barang-barang khusus adalah pedagang yang khusus menjual barang-barang hasil produksi tertentu. Misalnya, pedagang barang-barang antik, barang-barang elektronik, sepatu, dan alat-alat tulis.

5) Pedagang Jasa/Biro Jasa

Pedagang jasa atau biro jasa adalah pedagang yang memberikan pelayanan atau jasa. Misalnya, membantu mengurus tiket penjualan alat angkutan atau bentuk pelayanan lain yang berhubungan dengan itu.

6) Makelar

Makelar disebut juga pialang atau *broker*. Makelar adalah perantara yang atas nama orang lain (pemberi kuasa) mencari barang bagi pembeli dan atau menjualkan barang. Makelar mengadakan perjanjian-perjanjian atas nama mereka dalam penjualan atau pembelian suatu barang. Makelar tidak ikut bertanggung jawab atas penyerahan barang dan pembayarannya.

Tugasnya hanya memungkinkan penjual dan pembeli mengadakan perjanjian jual beli sendiri. Balas jasa makelar disebut provisi atau kurtase. Makelar memperoleh kurtase dari pembeli, penjual, atau keduanya. Contoh makelar adalah makelar tanah dan sepeda motor.

7) **Komisioner**

Komisioner melakukan perjanjian jual beli atas namanya sendiri dan ikut bertanggung jawab atas tindakannya. Imbalan atas tindakan komisioner dinamakan komisi. Misalnya Pak Sukri menjualkan rumah milik Pak Yanto atas nama Pak Sukri. Harga atas rumah tersebut ditentukan oleh Pak Sukri. Selisih harga rumah yang ditetapkan Pak Sukri dengan harga yang diinginkan Pak Yanto merupakan komisi bagi Pak Sukri.

e. **Etika dalam Distribusi**

Dalam melakukan kegiatannya, seorang distributor pun perlu memperhatikan etika ekonomi, di antaranya sebagai berikut.

1) **Pemerataan**

Kamu tahu bahwa hasil produksi setiap daerah berbeda-beda. Oleh karena itu, untuk menyalurkan hasilnya diperlukan kegiatan distribusi. Misalnya, produksi garam laut. Daerah yang tidak memproduksi garam tentu akan sulit mendapatkan garam. Dalam memenuhi permintaan garam tersebut diperlukan kegiatan distribusi agar garam sampai ke konsumen di daerah lain. Dengan demikian, kegiatan distribusi dapat memenuhi pemerataan barang-barang hasil produksi kepada konsumen.

2) **Keadilan**

Pemerataan hasil produksi akan dapat dirasakan oleh konsumen jika ada perlakuan yang adil di kalangan konsumen. Konsep keadilan akan berhubungan langsung dengan perasaan seseorang, tetapi konsep ini bersifat subjektif. Artinya, rasa keadilan yang dirasakan antara orang yang satu dengan orang yang lain akan berbeda. Misalnya, naiknya harga beras membuat masyarakat merasa kesulitan untuk membelinya. Pemerintah dapat mengatasi hal tersebut dengan memotong jalur distribusi melalui operasi pasar, yaitu dengan menjual beras secara langsung kepada konsumen.

Tugas

Kamu telah mengetahui kegiatan-kegiatan pokok ekonomi. Untuk mengetahui berlangsungnya ketiga kegiatan tersebut, lakukanlah kegiatan berikut. Bersama teman sebangkumu, kunjungilah suatu kegiatan/unit produksi yang di dekat rumahmu. Usahakan datang ketika kegiatan usaha di sana masih berlangsung sehingga kamu bisa melakukan pengamatan. Ajukan beberapa pertanyaan dari hal-hal yang ingin kamu ketahui, misalnya:

- Produk yang dihasilkan.
- Untuk memenuhi kebutuhan apa produk tersebut.
- Konsumen yang menggunakan produk tersebut.

- Tujuan usaha yang ingin diraih dan apa hambatannya.
- Faktor-faktor produksi yang digunakan.
- Bagaimana proses produksinya secara garis besar.
- Bagaimana proses pendistribusiannya hingga sampai ke tangan konsumen.

Hal-hal yang kamu tanyakan di atas selanjutnya akan menjadi bahan dalam pembuatan laporan tertulis. Lebih bagus lagi jika kamu berkesempatan memfoto kegiatan usahanya. Presentasikan hasilnya di depan kelas.

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Di bawah ini dapat dikategorikan sebagai kegiatan konsumsi adalah
 - a. siswa menulis catatan
 - b. guru mengajar di sekolah
 - c. pengusaha mebel membeli kayu
 - d. tukang jahit memotong pola baju
2. Orang yang mempunyai kemampuan untuk menggabungkan faktor-faktor produksi disebut
 - a. pekerja
 - b. hartawan
 - c. wirausahawan
 - d. pemilik modal
3. Bu Edi setiap hari memasak untuk seluruh keluarga. Kegiatan ekonomi yang dilakukan Bu Edi bertujuan
 - a. mengisi waktu
 - b. menghasilkan barang
 - c. memenuhi kebutuhan jasmani
 - d. menjalankan kewajiban sebagai ibu
4. Faktor nonekonomi yang mempengaruhi konsumsi adalah
 - a. harga barang
 - b. kebiasaan hidup
 - c. penghasilan seseorang
 - d. ketersediaan pasokan barang
5. Dampak negatif dari perilaku konsumtif adalah
 - a. jauh dari pergaulan orang kaya
 - b. mengurangi kesempatan berbelanja
 - c. menambah kesempatan menabung
 - d. mengurangi kesempatan menabung
6. Yang merupakan faktor produksi alam pada perusahaan pembuat genting adalah
 - a. tanah liat
 - b. modal usaha
 - c. kewirausahaan
 - d. keahlian membuat genting
7. Perluasan produksi secara intensifikasi dapat dilakukan dengan
 - a. menambah modal
 - b. menambah jumlah karyawan
 - c. mengurangi penggunaan faktor produksi agar efisien
 - d. meningkatkan kemampuan faktor produksi sampai tingkat optimal
8. Wilayah Indonesia yang berbentuk kepulauan menimbulkan permasalahan dalam distribusi yaitu
 - a. bahan baku sulit diperoleh
 - b. kualitas barang mudah rusak
 - c. biaya angkut menjadi lebih mahal
 - d. perusahaan distributor tidak berkembang
9. Sebuah lembaga distribusi yang memberikan pelayanan jasa kepada konsumen yang membutuhkan disebut pedagang
 - a. eceran
 - b. besar
 - c. jasa
 - d. khusus
10. Berikut ini yang merupakan tujuan distribusi adalah
 - a. menjaga kelangsungan kegiatan produksi
 - b. mengurangi nilai guna barang dan jasa
 - c. menghasilkan barang dan jasa
 - d. meningkatkan modal usaha

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Apa yang melatarbelakangi manusia dalam melakukan kegiatan konsumsi?
2. Jelaskan tingkat penghasilan mempengaruhi jumlah pengeluaran keluarga!
3. Apa yang disebut pola konsumsi dan faktor apakah yang mempengaruhinya?
4. Mengapa orang atau perusahaan mau melakukan kegiatan produksi?
5. Mengapa distributor perlu melakukan pengepakan dan pembungkusan?

C. Badan Usaha

Pada subbab sebelumnya kamu telah mempelajari tentang kegiatan pokok ekonomi, yaitu konsumsi, produksi, dan distribusi. Pada pembahasan berikut ini akan diperdalam tentang bentuk-bentuk badan usaha sebagai tempat berlangsungnya kegiatan produksi.

1. Pengertian Usaha, Perusahaan, dan Badan Usaha

Sering kita menggunakan istilah usaha, perusahaan, dan badan usaha dalam pengertian yang sama. Usaha merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil yang berupa laba. Apabila suatu usaha dikelola dengan baik, lama-kelamaan akan berkembang dan menjadi kegiatan usaha yang tetap. Usaha yang demikian dinamakan perusahaan. Jadi, perusahaan adalah kegiatan usaha yang bersifat tetap, dilakukan secara terus-menerus, dan dikelola secara baik dengan tujuan menghasilkan barang dan jasa sehingga dapat melayani kepentingan umum sekaligus memperoleh laba. Suatu kegiatan usaha tidak dapat disebut perusahaan jika tidak diwujudkan dalam badan usaha. Apa yang dimaksud badan usaha?

Badan usaha merupakan suatu unit ekonomi yang mengkombinasikan seluruh sumber daya ekonomi, seperti sumber daya alam, manusia, modal, serta kewirausahaan untuk menghasilkan barang dan jasa. Orang yang memiliki dan mengendalikan operasi badan usaha disebut pengusaha. Bisakah kamu membedakan antara perusahaan dan badan usaha? Memang hanya ada sedikit perbedaan, badan usaha ditujukan untuk mencari keuntungan (*profit oriented*), sedangkan perusahaan lebih berorientasi pada *output* yang berupa barang atau jasa (*product oriented*). Akan tetapi, proses produksi yang dilakukan perusahaan akan menghasilkan barang dan jasa yang akhirnya dijual dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

2. Jenis-Jenis Badan Usaha

Apabila kamu amati di sekitarmu, kamu akan menemukan berbagai jenis badan usaha. Kamu dapat menjelaskan jenis-jenis badan usaha berdasarkan beberapa sudut pandang, misalnya dari lapangan usaha, pemilik modal, dan bentuk hukumnya.

a. Badan Usaha Menurut Lapangan Usaha

Berdasarkan lapangan usahanya, jenis-jenis badan usaha sebagai berikut.

1) Ekstraktif

Kegiatan utama badan usaha yang bergerak di bidang usaha ini adalah mengambil bahan-bahan/barang-barang yang terdapat di alam. Misalnya, pertambangan, penggalian, perikanan laut, dan perburuan. Perusahaan ekstraktif biasanya menghasilkan bahan-bahan dasar, seperti minyak bumi, batu bara, gamping, pasir, ikan, dan kayu. Barang-barang tersebut bukan dibudidayakan oleh manusia, melainkan disediakan alam.

2) Pertanian atau Agraris

Kegiatan pertanian dilakukan oleh badan usaha yang mengolah tanah dengan bantuan kesuburan tanah. Tentu produk yang dihasilkan merupakan produk pertanian. Dapatkah kamu menyebutkan contohnya? Contohnya tanaman pangan seperti padi, jagung, kedelai, ubi, serta hasil perkebunan seperti karet, kelapa sawit, kopi, dan teh.

3) *Peternakan*

Badan usaha di bidang peternakan melakukan produksi dengan cara mengambil hasil-hasil dari hewan ternak. Kegiatan peternakan dilakukan dengan memelihara dan pembiakan hewan ternak. Mungkin di sekitar daerah tempatmu terdapat peternakan. Jenis hewan apa yang ditenakkan? Biasanya jenis hewan yang ditenakkan adalah sapi, kambing, ayam, dan burung puyuh. Hasil produksi di bidang ini adalah susu, daging, telur, dan kulit. Hasil peternakan dapat menyediakan bahan-bahan untuk lauk-pauk dan kulitnya sebagai bahan kerajinan.

4) *Industri*

Kegiatan produksi ini dilakukan dengan mengolah atau mengubah barang-barang, bisa pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi atau barang mentah menjadi setengah jadi atau barang setengah jadi menjadi barang jadi. Contoh industri yang menghasilkan barang setengah jadi adalah industri yang mengolah kapas menjadi benang atau mengolah kayu menjadi bubuk kertas. Contoh industri yang mengolah barang jadi misalnya industri pakaian jadi.

Usaha industri ada yang dilakukan secara sederhana, ada pula yang dilakukan dalam skala besar. Industri kecil atau disebut industri mikro biasanya menggunakan modal kecil dan teknologi yang sederhana. Jenis industri ini biasanya dilakukan oleh rumah tangga dengan jumlah tenaga kerja yang sedikit. Industri yang berskala besar, tentu diperlukan modal yang besar dan teknologi yang lebih tinggi.

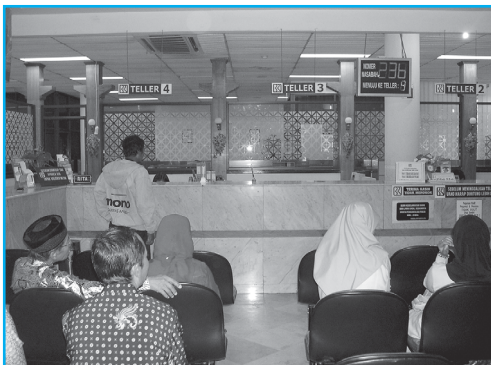


Foto: Doly Eni Khalifah

Gambar 6.21 Perbankan contoh bidang usaha jasa.

5) *Jasa*

Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pemberian jasa (layanan) kepada konsumen dengan tujuan memperoleh imbalan jasa. Dengan kata lain, bidang jasa merupakan usaha produksi yang proses produksinya dilakukan untuk menghasilkan pelayanan atau membantu proses produksi lain tanpa mengubah barang itu sendiri. Usaha jasa dapat bergerak di bidang finansial (keuangan) dan nonfinansial. Contoh usaha di bidang jasa finansial adalah perbankan dan sewa guna. Di bidang nonfinansial misalnya transportasi, pergudangan, asuransi, perdagangan, dan persewaan.

b. *Badan Usaha Menurut Pemilik Modal*

Setiap kegiatan usaha pasti memerlukan modal dalam pendiriannya. Kepemilikan modal dalam badan usaha akan mempengaruhi bentuk pertanggungjawaban, tujuan usaha, dan peranan badan usaha tersebut dalam perekonomian.

1) *Badan Usaha Milik Negara (BUMN)*

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara. Modal ini diperoleh dari penyertaan langsung berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Kekayaan yang dipisahkan adalah kekayaan negara yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk dijadikan penyertaan modal negara pada badan usaha milik pemerintah.

Tujuan utama didirikannya BUMN untuk memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas. BUMN tidak hanya bertujuan untuk memperoleh laba, tetapi juga sebagai penyeimbang kekuatan-kekuatan di pasar dan penunjang pelaksanaan kebijakan negara.

BUMN banyak bergerak dalam cabang-cabang ekonomi yang penting dan menyangkut kehidupan rakyat banyak. Misalnya, bahan bakar minyak dipegang PT Pertamina, listrik dipegang PT PLN, dan telekomunikasi dipegang PT Telkom.

2) **Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)**

Badan usaha ini seluruh modalnya berasal dari pihak swasta yang dimiliki seseorang atau beberapa orang. Berbeda dengan BUMN, badan usaha swasta mempunyai tujuan mencari keuntungan seoptimal mungkin untuk mengembangkan usaha dan modal serta membuka lapangan pekerjaan.

Badan usaha milik swasta juga mempunyai peran yang penting dalam perekonomian negara. Selain berperan dalam menyediakan barang dan jasa, badan usaha swasta juga membantu pemerintah dalam usaha mengurangi pengangguran serta memberi kontribusi dalam pemasukan kas negara berupa pajak.

3) **Koperasi**

Pernahkah kamu mendengar istilah "saka guru" perekonomian Indonesia? Apa yang dimaksud dengan istilah tersebut? Yang dimaksud "saka guru" perekonomian adalah koperasi. Koperasi merupakan badan usaha yang ingin dijadikan dasar bagi kegiatan ekonomi Indonesia. Mengapa badan usaha yang berbentuk koperasi ini yang dipilih? Koperasi merupakan usaha bersama dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dengan asas kekeluargaan, menjadikan koperasi sebagai usaha yang paling merakyat.

Modal koperasi diperoleh dari anggotanya yang berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Koperasi merupakan badan usaha yang mengutamakan kepentingan anggota, tetapi tujuannya untuk memperoleh laba juga tidak diabaikan. Laba yang diperoleh koperasi akan digunakan untuk mengembangkan usaha dan sebagian lagi akan dibagikan sebagai sisa hasil usaha (SHU) kepada anggotanya.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945.

Ada beberapa jenis usaha koperasi. Misalnya koperasi konsumsi yang berusaha memenuhi kebutuhan sehari-hari anggotanya. Koperasi produksi merupakan koperasi yang berusaha menghasilkan barang-barang. Ada pula koperasi serbausaha.

c. Badan Usaha Menurut Bentuk Hukumnya

Kegiatan ekonomi formal menuntut adanya kekuatan hukum yang menjadi landasan usaha. Salah satu syarat agar memiliki kekuatan hukum adalah memiliki bentuk organisasi, tempat kedudukan usaha, jenis kegiatan, dan perizinan yang jelas. Jenis-jenis badan usaha formal berdasarkan bentuknya sebagai berikut.



Sumber: static.flicker.com

Gambar 6.22 Salon kecantikan merupakan contoh bentuk badan usaha perseorangan.

1) *Perusahaan Perseorangan*

Perusahaan perseorangan adalah suatu bentuk badan usaha yang seluruh modal dan tanggung jawabnya dimiliki oleh seseorang secara pribadi. Jadi, semua risiko dan kegiatan usaha menjadi tanggung jawab penuh pengusaha. Besarnya perusahaan perseorangan biasanya terbatas pada kemampuan pemiliknya. Contoh perusahaan perseorangan adalah penginapan, penggilingan padi, toko serbaada, dan restoran.

Untuk mendirikan perusahaan perseorangan tidak ada undang-undang yang mengatur izin usaha secara khusus. Namun, untuk beberapa jenis usaha, perusahaan perseorangan baru boleh melakukan aktivitasnya setelah mendapat izin dari pemerintah daerah setempat, misalnya salon kecantikan, penginapan, dan rumah sakit atau klinik.

2) *Firma (Fa)*

Firma (Fa) adalah suatu persekutuan antara dua orang atau lebih yang menjalankan usaha dengan satu nama dan bertujuan untuk membagi hasil yang diperoleh dari persekutuan itu. Apabila badan usaha ini bangkrut, semua anggota firma harus ikut bertanggung jawab sampai harta miliknya ikut dipertanggungjawabkan. Firma biasanya dibentuk di kalangan anggota yang sudah saling kenal, bahkan bisa juga di kalangan saudara atau famili. Pendiriannya dilakukan di hadapan notaris dengan membuat akta pendirian sebagai bukti tertulis. Firma lebih baik daripada perusahaan perseorangan sebab memiliki modal lebih besar dan dikelola lebih dari satu orang. Contoh usaha yang berbadan hukum firma adalah konsultan hukum dan pengacara.

3) *Persekutuan Komanditer (CV)*

Commanditaire Vennotschaap (CV) berasal dari bahasa Belanda. Dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah persekutuan komanditer atau perseroan komanditer. Persekutuan komanditer adalah suatu persekutuan yang terdiri atas beberapa orang yang menjalankan usaha dan beberapa orang yang hanya menyerahkan modal. Orang yang terlibat dalam CV disebut sekutu. Jadi, ada dua jenis sekutu dalam CV.

- Sekutu aktif/sekutu komplementer, yaitu sekutu yang menjalankan dan memimpin perusahaan.
- Sekutu pasif/sekutu komanditer, yaitu sekutu yang memercayakan modalnya kepada sekutu aktif dan tidak bertanggung jawab menjalankan usahanya.

Dua sekutu tersebut menyerahkan modalnya bersama-sama dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Tanggung jawab sekutu komanditer terbatas hanya pada sejumlah modal yang ditanam. Jika utang badan usaha melebihi modal yang ada, utang itu menjadi tanggung jawab sekutu komplementer. Begitu pula dengan hak atas keuntungan akan dibagi tergantung besar kecilnya

modal yang disetor. Usaha-usaha yang dijalankan badan usaha berbentuk CV ini, misalnya transportasi atau kontraktor. Coba kamu perhatikan di lingkungan sekitarmu. Adakah badan usaha ini? Apa namanya dan bergerak di bidang apa?

4) **Perseroan Terbatas (PT)**

Badan usaha berbentuk PT merupakan badan usaha yang paling sering kamu jumpai. Perseroan terbatas juga disebut *Naamloze Vennotschap* (NV). Badan usaha ini bergerak di berbagai bidang seperti komunikasi, berbagai macam industri, barang konsumsi, maupun jasa. Contohnya PT Indosat, PT Indofood Sukses Makmur, dan masih banyak lagi.

Perseroan terbatas (PT) adalah suatu persekutuan antara dua orang atau lebih yang menjalankan usahanya dengan modal yang diperoleh dari pengeluaran saham kepada para anggotanya. Saham adalah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas (PT). Pemegang saham atau pesero bertanggung jawab terbatas hanya sebesar modal yang ditanam. Keuntungan bagi pesero diberikan dalam bentuk dividen. Permodalan PT yang terdiri beberapa pesero jumlahnya tidak berubah-ubah. Namun, kekayaan PT dapat berubah tergantung adanya keuntungan atau kerugian.

Pengelolaan PT diserahkan kepada dewan direksi. Dalam menjalankan tugasnya, dewan direksi diawasi oleh dewan komisaris. Komponen yang memegang kekuasaan tertinggi dalam PT adalah rapat umum pemegang saham (RUPS). Dalam RUPS ditentukan kegiatan badan usaha ini akan dijalankan, mengangkat dan memberhentikan direksi dan dewan komisaris serta mengatur pembagian dividen untuk para pesero. Berdasarkan sahamnya, PT ini dapat dibedakan menjadi PT tertutup, yaitu yang pemilik sahamnya dibatasi (keluarga atau kolega) dan PT terbuka, yaitu yang bisa dimiliki masyarakat, misalnya PT Astra Internasional Tbk.



Foto: Doly Eni Khalifah

Gambar 6.23 Perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

d. **Badan Usaha Menurut Jumlah Pekerja**

Pengelompokan badan usaha menurut banyaknya pekerja terdiri atas sebagai berikut.

1) **Perusahaan Kecil**

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki tenaga antara 5–19 orang. Biasanya kamu akan menjumpai perusahaan ini ketika melihat sebuah industri rumah tangga. Adakah industri rumah tangga di daerah sekitarmu? Perusahaan ini dipimpin dan dikelola oleh pemiliknya sendiri serta dibantu beberapa karyawan atau anggota keluarganya sendiri. Perusahaan ini biasanya didirikan dalam bentuk badan usaha perseorangan.

2) **Perusahaan Sedang**

Perusahaan sedang adalah perusahaan yang memiliki tenaga kerja antara 20–99 orang. Pengelolaan usaha ini sudah lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan ini sudah menggunakan jasa orang lain untuk membantu mengelola usahanya walaupun pemiliknya tetap aktif ikut dalam mengelola perusahaan tersebut.

3) *Perusahaan Besar*

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki tenaga kerja lebih dari 100 orang. Perusahaan ini memiliki kapasitas produksi yang besar. Oleh karena jumlah karyawan dan hasil produksinya sangat besar, pengelolaan perusahaan ini sudah menerapkan sistem manajemen yang rapi dan profesional. Jadi, dalam perusahaan terdapat pembagian kerja atau spesialisasi.

3. Kriteria Badan Usaha yang Dikelola secara Manusiawi dan Profesional

Kriteria pengelolaan perusahaan secara profesional dan manusiawi antara lain sebagai berikut.



Sumber: www.georgiaaiha.org

Gambar 6.24 Badan usaha yang profesional harus mempunyai staf manajemen yang andal.

a. Mempunyai Manajemen yang Baik

Faktor manajemen sangat dibutuhkan dalam usaha apa pun. Manajemen merupakan suatu sistem pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Efektif artinya sesuai dengan tujuan, efisien artinya hasil yang didapat lebih tinggi dari pengorbanan. Apabila sistem manajemennya baik, perusahaan akan berhasil. Jika manajemennya buruk, perusahaan tidak akan berhasil.

b. Adanya Spesialisasi (Pembagian) Kerja

Spesialisasi mendorong perusahaan untuk meningkatkan hasil produksinya. Oleh karena itu, para pekerja melakukan pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya. Dengan pembagian kerja ini, tidak akan terjadi tumpang tindih tanggung jawab dalam perusahaan.

c. Akuntabilitas

Hal ini berkaitan dengan sistem pengelolaan keuangan yang dilakukan perusahaan. Dalam melaporkan kinerjanya perusahaan harus menyajikan secara akuntabel sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui secara transparan dan jelas. Misalnya laporan keuangan dibuat secara rutin dalam bentuk laporan semesteran, triwulanan, atau bulanan.

d. Kemandirian

Sikap ini menuntut pengelola perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk melepaskan diri dari berbagai pengaruh atau tekanan yang berasal dari pihak tertentu yang dapat mengganggu, merugikan, atau mengurangi objektivitas pengambilan keputusan.

e. Keadilan

Perlakuan adil dimaksudkan untuk diberikan kepada pihak manajemen perusahaan, karyawan, dan masyarakat sekitar. Misalnya karyawan diberikan hak upah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, masyarakat sekitar diberi kesempatan untuk bekerja di perusahaan dan pembangunan fisik sekitar perusahaan ditingkatkan.

f. Memperhatikan Kelestarian Lingkungan

Keberhasilan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh pihak manajemen tetapi dari lingkungan sekitar perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus menjaga lingkungan sekitar dari dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan, baik dampak positif maupun negatif. Misalnya, limbah industri harus diolah terlebih dahulu sebelum dibuang ke sungai atau laut.

Pertimbangan yang Diperlukan dalam Berbisnis

Sebuah rencana yang matang sangat diperlukan dalam memulai usaha. Pertimbangan apakah yang dibutuhkan ketika ingin memulai suatu usaha? Simaklah informasi yang sangat berguna berikut ini.

a. Jenis Usaha yang Ingin Dibuat

Usaha di sekitar kita sangat banyak, ada yang dimulai dari pengalaman, pengamatan, atau hobi. Mungkin ada temanmu yang suka menggambar dan pandai merangkai kata indah, mengapa tidak membuat kartu ucapan lucu untuk dijual pada hari istimewa?

b. Dana yang Dibutuhkan dan Asal Dana Diperoleh

Setiap bisnis membutuhkan modal. Sering orang mengurungkan bisnis karena tidak memiliki modal. Pikirkanlah usaha terbaik untuk mengumpulkan modal. Kamu memiliki banyak alternatif seperti menyisihkan uang saku, memakai tabungan, patungan dengan teman atau meminjam dari orang tua.

c. Persaingan Usaha

Setelah menentukan produk yang akan dibuat, kamu perlu mengetahui sainganmu. Mungkin kamu menemukan ide-ide baru yang belum ada saingannya, tetapi jika usaha tersebut berhasil pasti akan menarik datangnya pesaing baru.

d. Konsumen

Setiap produksi barang ditujukan untuk konsumen. Jadi, kebutuhan dan selera konsumen juga harus diperhatikan agar barang jualanmu laku. Kamu harus melihat konsumennya. Jika kamu ingin berjualan roti kering, konsumenmu adalah ibu-ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga tentu lebih cermat dan teliti dalam hal memilih barang. Jadi, kamu perlu mengusahakan harga murah dan kualitas produk yang baik.

e. Tempat Usaha

Tempat usaha menentukan keberhasilan suatu bisnis. Tempat yang ramai dan dilalui orang akan lebih menguntungkan daripada tempat yang sepi.

f. Pemasaran

Rencana pemasaran perlu dibuat untuk menentukan strategi terbaik dalam memperkenalkan produk kepada konsumen dengan dana yang tersedia. Strategi yang digunakan sebagai berikut.

- 1) Langsung menanyakan kepada calon pembeli apakah mereka tertarik dengan produkmu dengan harga yang kamu tawarkan.
- 2) Tunjukkan dan tawarkan beberapa contoh untuk dipakai atau dicicipi.
- 3) Buatlah kemasan yang menarik.

4. Peran Pemerintah sebagai Pengatur dan Pelaku Kegiatan Ekonomi

Dalam perekonomian pemerintah berperan sebagai pengatur kegiatan ekonomi. Dalam hal ini pemerintah dapat mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan ekonomi melalui berbagai kebijakan, peraturan, undang-undang, dan pengawasan secara langsung di lapangan. Bentuk peran pemerintah dalam mengatur kegiatan ekonomi sebagai berikut.

- a. Membuat perencanaan ekonomi jangka pendek, menengah, dan panjang untuk mengarahkan kehidupan ekonomi ke kondisi yang diinginkan.
- b. Menyediakan sarana dan prasarana publik untuk mendukung kebutuhan fisik dan nonfisik masyarakat. Misalnya jembatan, sekolah, tempat ibadah, jalan raya, rumah sakit, dan pertahanan keamanan.
- c. Menetapkan peraturan untuk mengatur, melindungi, atau mengarahkan kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi agar sesuai dengan program pembangunan. Misalnya melakukan operasi pasar atas harga kebutuhan bahan pokok yang naik.
- d. Pengawasan jalannya perekonomian, misalnya saat terjadi kelangkaan minyak tanah, pemerintah perlu mengawasi distribusi agar pasokan minyak tidak terlambat.

- e. Menjaga stabilitas harga, yaitu dengan jalan mengendalikan inflasi.
- f. Mengadakan bimbingan dan penyuluhan kepada pelaku ekonomi yang masih lemah atau bagi pengusaha yang baru melakukan kegiatan usaha.
- g. Menyediakan kebutuhan bahan pokok yang dibutuhkan masyarakat. Misalnya bahan bakar dan bahan kebutuhan pokok.
- h. Menentukan kebijakan ekonomi yang terkait dengan luar negeri.

Tugas

Pak Rudi adalah seorang karyawan swasta yang pensiun pada usia 50 tahun dan ingin memulai usaha sendiri. Sebagai seorang yang berkecimpung di dunia pariwisata, Pak Rudi ingin membuka sebuah rumah makan pemancingan di pusat kota. Sebagian besar rumah makan seperti itu memang berada di luar kota atau tempat-tempat berhawa sejuk. Namun, Pak Rudi ingin menghadirkan suasana pedesaan, tempat di pusat kota sehingga masyarakat tidak perlu jauh-jauh jika ingin menikmatinya.

Pak Rudi memiliki uang tabungan dan sebagian lagi akan meminjam pada bank. Dana itu digunakan untuk merenovasi tempat dan modal usaha. Diperkirakan pendapatan kotor per bulan adalah Rp50.000.000,00 dan biaya operasional Rp30.000.000,00. Dengan demikian, laba bersihnya Rp20.000.000,00.

Coba diskusikanlah bersama tiga orang temanmu!

- a. Bentuk badan usaha apa yang sedang dirintis Pak Rudi?
- b. Berdasarkan bentuk badan usaha tersebut bagaimana risiko dan peluang yang akan dihadapi Pak Rudi?
- c. Faktor-faktor produksi apa yang akan diolah Pak Rudi dan apa saja *output*-nya?
- d. Seandainya Pak Rudi ingin agar usahanya berhasil, kriteria atau syarat-syarat apa yang harus ia jalani?
- e. Buatlah hasil kesimpulan kelompokmu dan bagilah pendapat dengan kelompok-kelompok lainnya!

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Tujuan utama melakukan kegiatan usaha adalah
 - a. mencari keuntungan
 - b. memenuhi anjuran pemerintah
 - c. memenuhi kebutuhan pemilik usaha
 - d. mempermudah distribusi barang dan jasa
2. Berikut ini merupakan contoh badan usaha agraris yaitu
 - a. perkebunan teh
 - b. penangkapan ikan
 - c. penambangan batu bara
 - d. pengolahan minyak bumi
3. Badan usaha yang di dalamnya terdapat tanggung jawab tidak terbatas adalah
 - a. firma
 - b. perseroan terbatas
 - c. persekutuan komanditer
 - d. perusahaan perseorangan
4. Suatu badan usaha yang mempunyai manajemen yang profesional dan jumlah tenaga kerja lebih dari seratus orang disebut perusahaan
 - a. kecil
 - b. besar
 - c. menengah
 - d. rumah tangga
5. Berikut kebaikan perusahaan perseorangan
 - a. besar perusahaan tidak terbatas
 - b. mudah mendapatkan modal
 - c. seluruh keuntungan menjadi hak pemiliknya
 - d. risiko ditanggung bersama-sama
6. Ciri badan usaha yang sukses dalam kegiatannya adalah
 - a. sumbangan sosialnya besar
 - b. jumlah modal terus meningkat
 - c. jumlah karyawan semakin banyak
 - d. keuntungan yang diperoleh semakin besar

7. Fungsi sosial koperasi adalah
 - a. meningkatkan ekspor
 - b. memupuk persaudaraan
 - c. meningkatkan kemakmuran
 - d. membantu masyarakat miskin
 8. Saham adalah modal bagi badan usaha yang berbentuk
 - a. firma
 - b. koperasi
 - c. perusahaan umum
 - d. perseroan terbatas
 9. Tujuan dari BUMN adalah
 - a. mencari keuntungan
 - b. menyejahterakan anggota direksi
 - c. menyejahterakan masyarakat luas
 - d. mengatur laba untuk pemerintah
 10. Apabila sebuah persekutuan komanditer bangkrut, maka
 - a. modal yang tersisa dibagi rata
 - b. anggota pasif turut melunasi utang
 - c. perusahaan tidak perlu melunasi utangnya
 - d. anggota aktif bertanggung jawab hingga kekayaan pribadi
- B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!**
1. Sebutkan ciri-ciri badan usaha!
 2. Sebutkan dan jelaskan badan usaha menurut lapangan usahanya!
 3. Berilah penjelasan tentang bentuk-bentuk BUMN dan berikan contohnya (minimal tiga)!
 4. Jelaskan tentang perusahaan perseorangan!
 5. Jelaskan kriteria pengelolaan badan usaha yang profesional dan manusiawi!

D. Kreativitas dan Kemandirian dalam Berekonomi

Pada subbab di depan kamu telah mempelajari unsur-unsur dalam usaha berekonomi. Materi-materi yang kamu peroleh dapat diibaratkan sebagai gudang persediaan pengetahuan dan siap untuk diolah dalam tungku. Tungku tersebut bernama tungku gagasan. Jadi, dalam berekonomi, kamu akan dihadapkan pada berbagai masalah untuk dipecahkan. Masalah tersebut menyangkut keterbatasan sumber daya dan alternatif penggunaannya. Kamu harus pintar mengkombinasikan antara teori dalam buku dengan praktik sehari-hari.

1. Kreativitas

Sebelum membahas lebih jauh mengenai kreativitas dalam berekonomi, sebaiknya kamu pahami dahulu pengertian kreativitas secara umum.

a. Pengertian Kreativitas

Pengertian kreativitas sebenarnya mempunyai cakupan luas yang meliputi hampir di seluruh bidang kehidupan. Ada yang mengaitkan kreativitas dengan gagasan-gagasan baru dalam dunia ilmu pengetahuan, seperti penemuan obat baru atau penemuan teknologi kloning. Ada yang mengaitkannya dengan dunia seni, seperti para pelukis, pencipta lagu, sastrawan, atau penulis buku. Sebagian yang lain menganggap kreativitas sebagai sikap hidup dan perilaku sehari-hari. Ada pula yang menganggap kreativitas tidak lebih dari cara kita berpikir.

Julius Chandra, dalam bukunya *"Kreativitas, Bagaimana Menanam, Membangun, dan Mengembangkannya"*, mendefinisikan kreativitas yaitu berbagai jenis keterampilan khas manusia yang dapat melahirkan pengungkapan yang unik, berbeda, orisinal, baru, indah, tepat guna, tepat sasaran, dan tanpa meninggalkan tanggung jawab sosialnya.

Dari pengertian-pengertian tersebut, kreativitas dapat meliputi tiga hal:

- 1) Kreativitas merupakan kemampuan (*ability*), yaitu suatu kemampuan untuk membayangkan atau menemukan suatu hal yang baru.
- 2) Kreativitas merupakan sikap (*attitude*), yaitu kemampuan untuk menerima perubahan dan sesuatu yang baru.
- 3) Kreativitas merupakan sebuah proses (*process*), yaitu orang yang kreatif merupakan orang yang terus-menerus membuat perubahan dan perbaikan secara bertahap pada pekerjaan mereka.

Dalam tindakan ekonomi sehari-hari, kreativitas akan lebih tepat dimaknai sebagai keluwesan pemikiran. Untuk bisa berpikir secara luwes, seseorang harus mempunyai daya imajinasi. Dengan berimajinasi, kamu berusaha memainkan gagasan dan mencoba memikirkan segala alternatif atau pilihan yang ada.

Dengan menggunakan imajinasi, kamu akan mampu melihat lebih jauh. Artinya, solusi-solusinya tidak dibatasi oleh sesuatu yang lazim atau aturan-aturan yang tertulis. Memang, kita sering terjebak pada pemikiran yang klise karena kita hidup dalam rutinitas yang sama setiap hari. Misalnya, bangun pada pagi hari, mandi, sarapan, pergi ke sekolah, mengikuti les, mengerjakan PR kemudian tidur lagi. Sering kamu tidak menaruh perhatian pada hal-hal lain di sekitarmu. Jadi, ketika berhadapan dengan suatu masalah, kamu secara otomatis akan mengucapkan, "Biasanya, jika ada masalah seperti itu akan diselesaikan begini . . . ! Biasanya, pemecahan yang pertama terpikirkan itu belum tentu yang paling efektif."

b. Ciri-Ciri Orang Kreatif

Orang yang menciptakan kreativitas adalah orang yang kreatif. Ciri-ciri orang kreatif sebagai berikut.

1) Memiliki Rasa Ingin Tahu Besar

Orang-orang kreatif umumnya selalu haus terhadap pengetahuan baru. Mereka berusaha mencari tahu dengan bertanya, mengamati, membaca, atau merasakan sendiri pengalaman baru untuk menemukan jawabannya. Coba tanyakan kepada diri sendiri, pernahkah kamu menemukan sesuatu yang menarik di sekitarmu? Misalnya, mengapa seekor semut selalu seolah-olah "bersalaman" ketika bertemu semut yang lain? Ternyata, selidik punya selidik, semut saling membaui satu sama lain untuk menemukan kelompoknya dan mengetahui letak sarang mereka.

Bagi orang kreatif, tidak ada hal yang tidak menarik untuk diamati, sebab bagi mereka, seluruh alam merupakan objek pengetahuan yang wajib untuk dieksplorasi. Dari kegiatan eksplorasi inilah akan muncul penemuan-penemuan yang hebat.

2) Bebas dalam Bertindak

Bebas dalam bertindak di sini bukan diartikan bebas bertindak semaunya sendiri dan selalu melanggar aturan. Jika ada temanmu yang suka membolos atau memakai seragam sembarangan, tidak berarti dia seorang yang kreatif. Kebebasan dalam segi mental kreatif lebih ditekankan pada tindakan yang tidak terpaku pada cara-cara atau ide yang sudah dianggap mapan saat itu. Namun, kebebasan yang seperti ini tetap memperhitungkan kerugian dan manfaatnya. Artinya, kreativitas juga menuntut keberanian. Seseorang yang kreatif harus berani menghadapi risiko kegagalan dan yang pasti, kecaman atau kritik dari orang lain.

3) *Orisinal*

Orang yang kreatif pada dasarnya selalu memunculkan ide, cara berpikir, dan tindakan yang sedapat mungkin berbeda dari orang lain. Namun, tidak berarti orang yang selalu ingin berbeda adalah orang kreatif. Orisinal di sini diartikan sebagai sesuatu yang tulen, asli, atau sama sekali baru.

4) *Optimis*

Orang yang optimis akan selalu bersemangat (antusias), sabar, dan percaya diri. Orang seperti ini selalu yakin bahwa segala usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh pasti ada hasilnya. Sikap optimis juga tercermin dari cara pandang terhadap kegagalan. Orang yang optimis menganggap kegagalan tidak akhir segalanya, tetapi kegagalan justru menjadi pelajaran berharga.

c. *Mewujudkan Kreativitas dengan Karya Nyata*

Kreativitas yang dimiliki seseorang dapat diwujudkan dalam bentuk karya nyata atau dalam pemecahan masalah. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dapat ditempuh.

1) *Persiapan*

Persiapan dilakukan dengan belajar membuat perincian dari fakta-fakta yang ada di sekitar.

2) *Konsentrasi Kreatif*

Tahap ini dilakukan dengan mengembangkan diri untuk menemukan cara dalam memecahkan masalah.

3) *Bermain dengan Gagasan*

Setelah mendapatkan gagasan, kembangkan ide baru yang mungkin agak unik dan menyimpang dari yang sudah ada.

4) *Mengukur Kelayakan Ide*

Tahap ini dilakukan dengan mempertimbangkan apakah ide yang ditemukan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. *Inovasi dan Manfaatnya dalam Kehidupan*

Kreativitas berhubungan erat dengan inovasi, sebab daya inovasi hanya akan berkembang jika seseorang mau berusaha dan belajar untuk menangkap apa pun yang terlihat, terdengar, dan terasa, serta memikirkannya secara kritis sebagaimana ciri-ciri orang kreatif. Berbagai penemuan yang membawa kemajuan bagi umat manusia dimulai oleh orang-orang yang gemar mengamati. Kamu tentu pernah mendengar nama James Watt, penemu mesin uap. Ia menemukan mesin tersebut dari hasil pengamatannya pada ketel pemasak air. Barang yang diciptakan pada awalnya memang sederhana, misalnya alat-alat dari kayu dan batu. Namun, semakin lama semakin canggih dan rumit. Pesawat terbang, radio, radar, komputer, dan sinar laser merupakan sebagian dari hasil inovasi manusia.

Inovasi akan membawa manfaat besar bagi masyarakat antara lain:

1) *Dapat Mengembangkan Kegiatan Ekonomi*

Dengan inovasi akan muncul kegiatan-kegiatan ekonomi baru yang dapat menyerap tenaga kerja. Misalnya penemuan internet akan membuka beragam peluang bisnis, seperti penyewaan internet dan periklanan internet.

2) Menemukan Cara yang Baru dan Lebih Baik untuk Memecahkan Masalah

Penemuan suatu alat baru umumnya ditujukan untuk mempermudah manusia dalam menyelesaikan masalah sehari-hari. Manusia dapat mempersingkat pekerjaannya sehingga bisa melakukan hal lain. Misalnya, dengan inovasi perbankan yang menggunakan jasa internet, nasabah bisa membayar tagihan listrik dan telepon tanpa harus datang ke kantor PLN dan Telkom.

3) Dapat Meningkatkan Pengetahuan

Adanya inovasi, meskipun tampaknya belum berguna bagi masyarakat luas akan mendorong penemuan atau inovasi lain yang lebih bermanfaat. Pengetahuan manusia pun semakin berkembang dalam menyempurnakan penemuan-penemuannya.

e. Syarat Inovasi

Ada persyaratan yang harus dipenuhi saat ingin berinovasi sebagai berikut:

1) Inovasi adalah Karya

Inovasi menghasilkan karya. Oleh karena itu, diperlukan adanya bakat, kelihaian, kepekaan, pengetahuan, ketekunan, dan keuletan. Inovator umumnya mempunyai kelebihan-kelebihan tersebut. Inovator juga fokus pada satu bidang saja.

2) Inovasi Membangun Kekuatan

Inovasi selalu dihadapkan pada melihat peluang dan memanfaatkan kemampuan dan kelebihan yang dimiliki. Inovasi harus dilakukan dengan tekun dan penuh kerja keras.

3) Inovasi Berdampak pada Perekonomian Masyarakat

Inovasi harus memberi dampak perubahan pada masyarakat. Tentu saja perubahan ini tertuju pada keadaan yang lebih baik.

2. Kemandirian untuk Meningkatkan Kesejahteraan

Setiap orang atau masyarakat tentu menginginkan kehidupan yang sejahtera, tercukupi segala kebutuhan dan keinginannya. Namun, bagaimana cara mewujudkan kesejahteraan tersebut adalah pertanyaan yang harus dijawab. Apakah kita akan menggantungkan kepada orang lain atau pada kekuatan kita sendiri. Orang yang selalu menggantungkan diri kepada orang lain tentu bukanlah orang yang mandiri. Contohnya sangat sederhana, yaitu dalam mengerjakan ulangan. Jika kamu mempunyai persiapan yang matang atau sudah belajar semaksimal mungkin, tentu kamu akan lebih percaya pada jawabanmu sendiri daripada menyontek.

Untuk menjadi pribadi yang mandiri harus dimulai dari diri sendiri sejak usia dini. Setiap individu akan belajar bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi lingkungan dan perubahan-perubahannya. Dengan kemandiriannya, seseorang dapat memilih jalan hidupnya untuk berkembang lebih mantap. Sebagian dari kita memang masih tergantung secara ekonomis dan psikologis. Tentu saja hal ini harus diubah perlahan-lahan karena setiap manusia dewasa harus mengalami kehidupan sendiri. Setiap orang harus mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

Keuntungan lain dari sikap mandiri adalah tumbuhnya rasa percaya diri. Orang yang percaya diri bisa melakukan pekerjaan jauh lebih banyak daripada mereka yang rendah diri. Mereka mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi setiap tantangan dalam pekerjaannya.

Untuk memiliki watak kemandirian tidak dapat diperoleh secara instan. Semua membutuhkan proses. Kemandirian merupakan sikap individu yang diperoleh selama perkembangan hidupnya. Oleh karena itu, pembentukan kemandirian mencakup dua aspek, yaitu aspek kepribadian dan lingkungan.

a. Aspek Kepribadian

Aspek kepribadian adalah aspek yang terkait dengan watak atau karakter seseorang. Dalam hal ini sifat atau karakter orang yang mandiri adalah:

- 1) memiliki hasrat bersaing (kompetisi) untuk maju demi kebaikan diri dan lingkungannya;
- 2) berani mengambil keputusan;
- 3) memiliki inisiatif dalam memecahkan masalah;
- 4) percaya diri; dan
- 5) memiliki rasa tanggung jawab.

b. Aspek Lingkungan

Faktor lingkungan, meliputi lingkungan rumah maupun masyarakat sekitar. Seorang anak yang tidak dibiasakan hidup mandiri pasti akan sulit tumbuh menjadi mandiri. Biasanya, hidup mandiri pada anak setelah mereka berumur 8 atau 9 tahun. Misalnya, orang tua mengajarkan agar anak dapat mandi sendiri, makan sendiri, dan tidak selalu memerintah orang lain untuk pekerjaan yang bisa dilakukan.

Dalam lingkup yang lebih besar misalnya negara, kemandirian menjadi sangat penting. Jika kamu cermati salah satu penyebab negara Indonesia masih terimbit utang luar negeri adalah kurangnya rasa kemandirian dari bangsa kita sendiri. Negara kita masih sangat tergantung pada negara maju untuk mendapatkan pinjaman dana dan investasi. Tidak mustahil jika negara yang memberi pinjaman tersebut kemudian ikut turut campur dalam penetapan kebijakan di dalam negeri.

Dari hal-hal kecil dan bersifat keseharian inilah sifat mandiri bisa dipupuk serta dikembangkan. Ketika dewasa, orang-orang yang mandiri tidak tergantung pada ketersediaan lapangan pekerjaan. Mereka akan berinisiatif untuk memulai sebuah usaha wiraswasta dengan modal dan kemampuan yang dimilikinya. Ditambah dengan jiwa kreatif, mereka pasti bisa mencapai keberhasilan.



Sumber: www.prasetya.brawijaya.ac.id

Gambar 6.25 Kemandirian diperlukan negara kita untuk meningkatkan kesejahteraan.

Tugas

Untuk menguji sejauh mana tingkat kreativitas dan inovatifmu, kamu perlu mewujudkannya dalam karya nyata, yaitu dengan menciptakan suatu barang yang sama sekali baru dari barang-barang yang sudah ada atau barang bekas. Langkah-langkahnya seperti berikut ini.

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas empat atau lima orang.
2. Lakukanlah pengamatan secara sendiri-sendiri untuk mengumpulkan ide tentang barang yang akan dibuat.
3. Diskusikan setiap ide yang muncul untuk diputuskan bersama.
4. Lakukan persiapan-persiapan seperti bahan, dana, dan alat.
5. Setelah selesai, tunjukkan kepada teman-teman sekelas, berikut cara pembuatan, manfaat atau kegunaan, dan besarnya dana yang dibutuhkan.
6. Pajanglah hasil kerja kreatifmu di sekolah atau dalam pameran sekolah.

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Kamu ingin menjadi orang yang kreatif. Kamu harus memupuk sifat . . .
 - a. suka mengkritik orang lain
 - b. rendah diri
 - c. percaya diri
 - d. tidak menghargai karya orang lain
2. Orang kreatif memiliki kebebasan diri, artinya . . .
 - a. tidak suka diatur
 - b. tidak terpaku pada ide yang sudah ada
 - c. bersikap semaunya
 - d. suka menentang perintah
3. Cara untuk membuktikan mental kreatif kita adalah dengan . . .
 - a. menyombongkan prestasi
 - b. meniru ide orang lain
 - c. mempertahankan pendapat
 - d. menciptakan karya yang orisinal
4. Hasil inovasi harus memiliki nilai sosial, artinya . . .
 - a. tidak merugikan orang lain
 - b. harus mendapat pengakuan orang lain
 - c. merupakan ide orang lain yang dikombinasikan
 - d. diberikan kepada orang lain
5. Orang menjadi kreatif karena . . .
 - a. mempunyai bakat dari lahir
 - b. menunggu datangnya ilham
 - c. ditakdirkan menjadi genius
 - d. belajar dan terus mengembangkan diri
6. Segi mental optimis dalam berkreaitivitas tercermin pada sikap . . .
 - a. sabar dalam menghadapi kesulitan
 - b. selalu antusias ketika mengerjakan sesuatu
 - c. menghindari kegagalan
 - d. percaya diri
7. Agar pikiran kita tidak terpaku pada ide-ide yang sudah ada, kita dapat . . .
 - a. menjiplak ide orang lain
 - b. belajar memecahkan masalah
 - c. bermain-main dengan gagasan
 - d. merumuskan tujuan pokok
8. Dari segi ekonomi, kemandirian seseorang terlihat pada kemampuan . . .
 - a. mengontrol emosi
 - b. mengatur keuangan
 - c. berinteraksi dengan orang lain
 - d. mengatasi berbagai masalah
9. Kemandirian ditunjukkan dengan . . .
 - a. hasil karya jiplakan orang lain
 - b. sikap tidak tergantung kepada orang lain
 - c. memberikan sesuatu yang dimiliki kepada orang lain
 - d. bergaya hidup mewah karena mempunyai uang banyak
10. Kemandirian merupakan sebuah sikap kumulatif individu, artinya . . .
 - a. dimiliki selama proses perkembangan
 - b. ditentukan oleh sifat seseorang
 - c. tergantung pada lingkungan
 - d. bisa dipelajari di sekolah

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian kreativitas dalam berekonomi dan berikanlah contohnya dalam kehidupan sehari-hari!
2. Kamu memiliki sebuah ide untuk membuat kertas daur ulang. Langkah-langkah apa yang akan kamu tempuh untuk mewujudkannya?
3. Jelaskan beberapa keuntungan dengan menjadi pelaku ekonomi yang kreatif!
4. Mengapa kemandirian dalam berekonomi sangat penting?
5. Bagaimanakah hubungan antara kreativitas dan kemandirian? Kemukakan pendapatmu disertai contohnya!

1. Kondisi fisik lahan dapat menimbulkan pola kehidupan yang berbeda pada tiap bentang alam. Kondisi fisik berpengaruh pada penggunaan ladang di bidang pertanian, industri, serta jasa dan perdagangan.
 2. Pola penggunaan lahan ditentukan oleh faktor fisik, nonfisik, dan manusia. Perbedaan ketiga hal tersebut akan menentukan penggunaan lahan kota atau desa.
 3. Penggunaan lahan juga menentukan pola permukiman. Ada beberapa pola permukiman, yaitu:
 - a. pola permukiman memanjang,
 - b. pola permukiman mengelompok, dan
 - c. pola permukiman berpencar.
 4. Karakteristik lingkungan yang perlu diperhatikan untuk permukiman antara lain relief, ketersediaan air, iklim, bencana alam, sarana dan prasarana, serta potensi ekonomi.
 5. Kegiatan pokok ekonomi ada tiga jenis sebagai berikut.
 - a. Konsumsi, yaitu kegiatan menggunakan atau menghabiskan barang dan jasa untuk memperoleh kepuasan yang sebesar-besarnya.
 - 1) Dampak positif konsumsi, antara lain:
 - a) memberikan kepuasan bagi konsumen,
 - b) memberikan keuntungan bagi produsen dan kegiatan ekonomi lain, dan
 - c) meningkatkan perputaran roda perekonomian.
 - 2) Dampak negatif perilaku konsumtif, antara lain:
 - a) terjadinya pemborosan,
 - b) menimbulkan kesenjangan sosial, dan
 - c) menimbulkan inflasi.
 - b. Produksi, yaitu kegiatan yang menghasilkan atau menambah nilai guna barang.
 - 1) Produksi bertujuan sebagai berikut.
 - a) Mendapatkan keuntungan usaha.
 - b) Mempertahankan kelangsungan usaha.
 - c) Memenuhi kebutuhan konsumen.
 - d) Meningkatkan modal usaha.
 - 2) Faktor-faktor yang digunakan untuk produksi meliputi alam, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan.
 - 3) Peningkatan jumlah dan mutu hasil produksi dilakukan dengan cara intensifikasi, ekstensifikasi, spesialisasi, diversifikasi, dan otomatisasi.
 - c. Distribusi, yaitu kegiatan penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen.
 - 1) Tujuan distribusi, yaitu:
 - a) mempercepat sampainya barang ke konsumen,
 - b) menyebarkan hasil produksi secara merata, dan
 - c) menjaga kesinambungan kegiatan produksi.
 - 2) Sistem distribusi dapat dilakukan secara langsung, tidak langsung, dan semi-langsung.
 - 3) Lembaga-lembaga distribusi terdiri atas agen, pedagang besar, pedagang eceran, pedagang barang-barang khusus, biro jasa, makelar, dan komisioner.
6. Jenis-jenis badan usaha meliputi sebagai berikut.
 - a. Menurut lapangan usaha, dibedakan menjadi ekstraktif, pertanian, peternakan, industri, dan jasa.
 - b. Menurut pemilik modal, dibedakan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), badan usaha milik swasta (BUMS), dan koperasi.
 - c. Menurut bentuk hukumnya, dibedakan menjadi perusahaan perseorangan, firma, persekutuan komanditer, dan perseroan terbatas.
 - d. Menurut jumlah pekerja, dibedakan menjadi perusahaan kecil, perusahaan sedang, dan perusahaan besar.
7. Kriteria badan usaha yang dikelola secara manusiawi dan profesional, yaitu:
 - a. mempunyai manajemen yang baik,
 - b. ada spesialisasi kerja,
 - c. akuntabilitas,
 - d. kemandirian,
 - e. keadilan, dan
 - f. memperhatikan kelestarian lingkungan.
8. Kreativitas meliputi tiga hal sebagai berikut.
 - a. Kemampuan untuk membayangkan atau menemukan suatu hal yang baru.
 - b. Sikap untuk menerima perubahan dan sesuatu yang baru.
 - c. Proses terus-menerus untuk membuat perubahan dan perbaikan secara bertahap pada pekerjaan.

9. Ciri-ciri orang kreatif, yaitu:

- a. memiliki rasa ingin tahu besar,
- b. bebas bertindak,
- c. orisinal, dan
- d. optimis.

10. Manfaat inovasi, yaitu:

- a. mengembangkan kegiatan ekonomi,
- b. menemukan cara yang baru dan lebih baik untuk memecahkan masalah, dan
- c. dapat meningkatkan pengetahuan.

11. Sifat orang mandiri, yaitu:

- a. memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan diri dan lingkungannya,
- b. berani mengambil keputusan,
- c. memiliki inisiatif dalam memecahkan masalah,
- d. percaya diri, serta
- e. memiliki rasa tanggung jawab.

Refleksi

Sekarang saya paham bahwa kegiatan ekonomi sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik lingkungan sekitar. Ada tiga kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat, yaitu kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Saat ini saya banyak berperan dalam kegiatan konsumsi. Saya harus sanggup menjadi

konsumen yang rasional. Pengetahuan yang saya peroleh juga memberi bekal jika kelak terjun dalam kegiatan produksi atau distribusi, saya pasti dapat berperan secara profesional dan andal. Saya akan menggunakan kreativitas dan kemandirian dalam kegiatan ekonomi agar berguna bagi masyarakat.

Uji Kompetensi

Wacana 1

Hentikan Izin Pertambangan di Taman Nasional

Hampir semua izin penambangan, termasuk penambangan karst dari pemerintah kabupaten masuk ke wilayah Taman Nasional Bantimurung-Bulusaraung (Babul), padahal kawasan ini merupakan kawasan lindung. Karst merupakan bahan dasar untuk marmer dan semen.

Kepala Subdinas Geologi dan Sumber Daya Migas Dinas Pertambangan dan Energi Sulsel Salim Abdurahman di Makassar, mengatakan, "Aturan pembatasan izin sudah ada sehingga izin yang terlanjur dikeluarkan tidak boleh diperpanjang, apalagi diperluas."

Kawasan karst kelas I dan II dengan gua bawah tanahnya berfungsi sebagai penyimpanan air bawah tanah dan mengandung sejarah penting untuk ilmu geologi, arkeologi, dan lainnya. Sementara itu, perusahaan penambangan batu granit di Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau, diminta agar diaudit karena

merusak lingkungan. Di sisi lain, perusahaan itu juga belum menyejahterakan masyarakat.

Menurut Direktur Eksekutif LSM Karimun Hijau Rahmad Kurniawan, penambangan batu granit telah merambah 50–60 ha hutan lindung dengan kedalaman hingga 100 meter. Kepala Dinas Pertambangan Kabupaten Karimun Alwi Hasan menambahkan, ada delapan perusahaan beroperasi di wilayahnya, termasuk PT Karimun Granit (KG). Volume produksi tahun 2006–2007 diperkirakan mencapai 12 juta ton—sejumlah 6 juta ton diproduksi PT KG. Perusahaan penambangan membayar pajak pertambangan kepada pemerintah daerah Rp10.000,00 per metrik ton. Seorang importir Singapura mengatakan, "Setahun terakhir, pasir darat dan batu granit ke Singapura tinggal 40 kapal per hari. Batu granit itu berasal dari Kabupaten Karimun dan Bintan."

Sumber: Kompas, 22 April 2007

Setelah membaca wacana 1 di depan, kerjakan soal-soal berikut!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Kekayaan alam yang ada di Kabupaten Maros dan Pangkep akan mendorong munculnya kegiatan ekonomi
 - a. jasa
 - b. industri
 - c. pertambangan
 - d. perdagangan
2. Kondisi relief di kawasan karst di Kabupaten Maros akan mempengaruhi pola permukiman. Pola yang terbentuk adalah
 - a. mengelompok
 - b. berpencar
 - c. mengikuti jalan
 - d. mengikuti sungai
3. Pertambangan yang semakin mendesak kawasan taman nasional di Maros-Pangkep dapat menimbulkan dampak
 - a. krisis air pada musim kemarau
 - b. penggundulan hutan
 - c. sempitnya lahan permukiman
 - d. meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar
4. PT Karimun Granit merupakan badan usaha yang bergerak di bidang
 - a. pertanian
 - b. jasa
 - c. kehutanan
 - d. ekstraktif
5. Dari segi permodalan, keseluruhan modal PT Karimun Granit adalah berupa
 - a. kekayaan negara yang dipisahkan
 - b. saham
 - c. kekayaan perorangan
 - d. surat utang
6. Kegiatan perusahaan penambangan batu granit di Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau tidak sesuai dengan etika ekonomi karena
 - a. hasilnya diekspor ke Singapura
 - b. menghasilkan keuntungan yang tinggi
 - c. tidak membayar pajak kepada pemerintah
 - d. merusak lingkungan alam
7. Contoh kegiatan kreatif untuk memanfaatkan marmer dan batu kapur adalah
 - a. diekspor sebagai bahan mentah
 - b. diolah menjadi lantai keramik dan alat rumah tangga
 - c. dijual langsung menjadi bahan bangunan
 - d. diteliti untuk mengetahui proses pembentukannya
8. Keuntungan usaha PT Karimun Granit akan diberikan kepada pemiliknya dalam bentuk
 - a. saham
 - b. surat berharga
 - c. uang
 - d. dividen
9. Dalam wacana di depan, peran badan usaha terhadap pembangunan daerah diwujudkan dalam bentuk
 - a. pembayaran pajak Rp10.000,00 per metrik ton
 - b. menjadi eksportir bahan mentah ke Singapura
 - c. mengelola kekayaan alam dengan se-maksimal mungkin
 - d. menyejahterakan masyarakat sekitar tambang
10. Kegiatan pertambangan memang menguntungkan, tetapi banyak perusahaan yang tidak mengindahkan kelestarian lingkungan. Pemerintah sebagai pengatur kegiatan ekonomi wajib menertibkan kegiatan pertambangan dengan cara
 - a. menaikkan pajak pertambangan
 - b. menerapkan aturan pertambangan yang tegas
 - c. memonopoli pertambangan tanpa melibatkan swasta
 - d. melarang semua kegiatan pertambangan

Wacana 2

Ruang Hijau Disewakan Terjadi di Bantaran Kali Muara Karang dan Taman Hutan Pluit

Okupasi terhadap ruang terbuka hijau dan bantaran kali yang disewakan untuk kepentingan bisnis sejumlah orang, terjadi di banyak tempat di Jakarta. Selain terjadi di bantaran Banjir Kanal Barat, juga terjadi di bantaran kali Muara Karang dan Taman Alam Pluit.

Lahan yang dikuasai segelintir warga untuk kegiatan ekonomi berupa warung, restoran, warung telekomunikasi, kios, dan bengkel. Lahan yang

diokupasi itu bahkan "diperjualbelikan" atau disewakan dalam pengawasan PT Jakarta Propertindo (Jakpro), salah satu perusahaan *subholding* di bidang properti yang juga badan usaha Pemprov DKI Jakarta. Potret fakta tentang okupasi sabuk hijau mulai dari sisi Taman Alam Pluit di Jalan Pluit Timur Raya yang berdampingan dengan Waduk Pluit. Di lokasi itu berdiri belasan bangunan semipermanen dan darurat untuk usaha warung

makan, taman alam wisata unggas, hingga yang paling luas dikuasai sebuah perusahaan bengkel alat berat seperti *backhoe* milik PT IK. Taman Tirta Loka yang dahulu dikenal luas, sudah terlebih dahulu

dijadikan Mega Mall Pluit dan kompleks ratusan rumah toko. Danau yang melintang di taman dan dahulu rimbun, kini gersang dan telanjang tanpa pepohonan hijau.



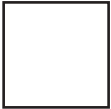
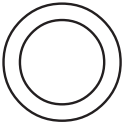
Sumber: Kompas, 2 Mei 2007

Setelah membaca wacana 2 di atas, kerjakan soal-soal berikut!

11. Salah satu faktor pendorong alih fungsi lahan bantaran kali adalah berperannya faktor . . . dalam penggunaan lahan.
 - a. fisik lahan
 - b. ekonomi
 - c. kebijakan pemerintah
 - d. kesuburan tanah
 12. Penggunaan lahan yang terwujud di bantaran kali dan ruang terbuka hijau, sebagian besar bergerak di bidang
 - a. pertanian
 - b. perikanan
 - c. jasa
 - d. industri
 13. Penutup lahan alami yang ada di bantaran kali tiba-tiba berubah menjadi penutup lahan yang masuk dalam kelas
 - a. tutupan vegetasi jarang
 - b. lahan terbangun
 - c. lahan terbuka
 - d. tutupan vegetasi rapat
 14. Dilihat dari sistem distribusinya, usaha warung makan menggunakan sistem distribusi
 - a. langsung
 - b. semilangsung
 - c. tidak langsung
 - d. permanen
 15. Berdasarkan kepemilikan modalnya, PT Jakarta Propertindo termasuk
 - a. BUMN
 - b. BUMS
 - c. BUMD
 - d. koperasi
 16. Kegiatan ekonomi yang berlokasi di bantaran sungai memang memberikan keuntungan ekonomis, tetapi membawa dampak pada lingkungan yaitu
 - a. masyarakat tidak bisa membuang sampah di sungai
 - b. aliran sungai menjadi tidak lancar
 - c. berkurangnya lahan hijau
 - d. menambah polusi udara
 17. Usaha rumah makan, kios, warung telekomunikasi, dan restoran makanan laut biasanya berbentuk
 - a. perusahaan perorangan
 - b. perseroan terbatas
 - c. persekutuan komanditer
 - d. firma
 18. Etika ekonomi yang harus dijalankan oleh pelaku ekonomi yang menggunakan bantaran sungai sebagai tempat usaha adalah
 - a. membayar pajak kepada pemerintah
 - b. meningkatkan mutu dan jumlah hasil produksi
 - c. tidak membuang limbah dan sampah ke sungai
 - d. memanfaatkan faktor produksi alternatif
 19. Sikap kreatif dalam memanfaatkan lokasi usaha yang strategis juga harus memiliki aspek sosial, artinya
 - a. tidak merugikan kepentingan orang lain
 - b. merupakan suatu proses yang melibatkan orang lain
 - c. harus bermotif sosial
 - d. menggunakan hak milik orang lain
 20. Peran badan usaha seperti warung makan dan warung telekomunikasi dalam wacana di depan adalah
 - a. menggunakan lahan yang tidak terpakai
 - b. menyediakan kebutuhan masyarakat
 - c. mencari keuntungan usaha
 - d. membuka pasaran produk baru
- B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!**
1. Sebutkan ciri-ciri badan usaha yang berbentuk perseroan terbatas (PT)!
 2. Jelaskan dampak apabila penggunaan lahan tidak sesuai dengan kondisi fisiknya!
 3. Mengapa etika ekonomi dalam kegiatan produksi harus diterapkan oleh setiap pengusaha?
 4. Jelaskan jenis-jenis badan usaha dilihat dari bidang usahanya!
 5. Jelaskan manfaat dari bidang usaha jasa!

Latihan Ulangan Kenaikan Kelas

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Sebuah gunung api mempunyai ciri-ciri letusan keras, materi yang dimuntahkan berganti-ganti, antara lava asam, abu, dan lava pijar, serta lava dapat mengalir melalui sisi kerucut. Gunung tersebut mempunyai bentuk . . .
 - lava pijar dan abu
 - perisai
 - kubah
 - strato
- Deni berangkat dari Lampung menuju Maluku pukul 12.00 dengan menggunakan pesawat. Lama perjalanan 2 jam, berarti ia tiba di Maluku pukul . . .
 - 14.00
 - 15.30
 - 16.00
 - 17.00
- Jarak Jakarta–Medan pada peta dengan skala 1 : 12.000.000 adalah 12 cm. Jarak sebenarnya antara Kota Jakarta–Medan adalah . . . km.
 - 144
 - 244
 - 1.440
 - 2.440
- Di bawah ini merupakan simbol titik yang mempunyai wujud piktorial adalah . . .
 - 
 - 
 - 
 - 
- Di bawah ini merupakan sifat-sifat fisik yang dimiliki atmosfer, kecuali . . .
 - tidak berwarna
 - berwarna biru keabu-abuan
 - tidak berbau, tidak terasa, dan tidak teraba
 - mudah bergerak, berkembang, dan mempunyai massa
- Angin fohn bertiup di daerah . . . dan sifat angin ini . . .
 - daratan; lembap serta panas
 - lautan; mengandung banyak air
 - bayang-bayang hujan; kering serta panas
 - lembah; suhu udara rendah
- Butir-butir pasir laut dapat membentuk pantai berwarna indah. Material yang menyebabkan pasir laut berwarna hitam yaitu . . .
 - lava vulkanik
 - cangkang kerang
 - batu koral
 - hasil erosi tebing
- Unsur iklim yang mempengaruhi pelapukan batuan adalah . . .
 - angin dan curah hujan
 - tekanan udara dan kelembapan
 - kelembapan dan angin
 - curah hujan dan temperatur
- Wilayah laut yang lebarnya 12 mil laut diukur sejajar dengan garis dasar atau pangkal disebut . . .
 - Zona Ekonomi Eksklusif
 - laut Nusantara
 - landas kontinen
 - laut teritorial
- Kepercayaan manusia *Australomelanesid* ditandai dengan . . .
 - mengenal lembaga dukun
 - membangun bangunan megalith
 - membuat lukisan pada dinding gua
 - mengubur rakyat di tempayan
- Kemiripan bentuk candi antara India dan Indonesia menunjukkan bahwa . . .
 - candi di Indonesia dibawa dari India
 - pembuat candi di Indonesia adalah orang India
 - orang Indonesia membuat candi dengan meniru candi India
 - bahan-bahan pembuatan candi didatangkan dari India
- Salah satu alasan para penguasa di Nusantara pada zaman dahulu mengadopsi dan memodifikasi kebudayaan Hindu-Buddha adalah . . .

- a. untuk dapat diterima dalam pergaulan dengan pedagang Hindu-Buddha
 - b. untuk mendapat pengakuan atas daerah kekuasaannya oleh pedagang Hindu-Buddha
 - c. agar lebih mudah mendalami kebudayaan Hindu-Buddha
 - d. sebagai sarana untuk mendapatkan status terhormat di mata para pedagang Hindu-Buddha
13. Berikut ini merupakan saluran yang lazim digunakan dalam penyebaran agama Islam di Indonesia, *kecuali*
- a. perdagangan
 - b. perkawinan
 - c. pendidikan
 - d. peperangan
14. Kompleks masjid Kudus merupakan contoh asimilasi budaya Islam dan Hindu. Hal itu ditunjukkan oleh
- a. menaranya menyerupai candi
 - b. atapnya berbentuk seperti pura
 - c. ukiran tumbuhan dan hewan pada pintu masuk
 - d. mimbaranya menyerupai teratai
15. Bukti Islam telah masuk Indonesia pada abad VII Masehi adalah
- a. ditemukannya nisan dari Desa Leran, Gresik
 - b. berita dari Dinasti Tang
 - c. kenyataan di Perlak penduduknya telah beragama Islam
 - d. batu nisan di Troloyo pada zaman Majapahit
16. Pada zaman Majapahit, Islam telah berkembang di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya
- a. perkampungan orang muslim di Trowulan
 - b. ditemukannya nisan atas nama Fatimah binti Maimun
 - c. batu nisan yang ditemukan di Troloyo
 - d. berita dari Marco Polo
17. Salah satu alasan orang Eropa berusaha mencari rempah-rempah dari daerah penghasilnya karena
- a. tingginya harga rempah-rempah di Eropa
 - b. rempah-rempah banyak diperdagangkan di Malaka
 - c. ternyata sumber penghasilannya adalah Maluku
 - d. Indonesia merupakan jalur persimpangan perdagangan dunia

18.

Reorganisasi desa pada masa *cultuurstelsel*.

Apa manfaat positifnya?

- a. Tertatanya daerah permukiman di desa.
 - b. Terlihat adanya perbedaan wilayah kota.
 - c. Terbentuknya wilayah administrasi.
 - d. Adanya pemisahan antara permukiman pribumi dengan bangsa kolonial.
19. Kehidupan manusia prasejarah yang bercorak berburu dan meramu biasa disebut dengan
- a. *nomaden*
 - b. *sedenter*
 - c. *food gathering and hunting*
 - d. *food gathering and producing*
20. Di bawah ini yang **bukan** merupakan fungsi candi-candi Hindu-Buddha adalah
- a. wisata
 - b. pemujaan
 - c. pengampunan dosa
 - d. penyimpanan abu jenazah
21. Kerajaan di Indonesia yang menjadi pusat penyebaran agama Buddha di kawasan Asia Tenggara adalah
- a. Kutai
 - b. Majapahit
 - c. Sriwijaya
 - d. Tarumanegara
22. Pengaruh India dalam kepercayaan masyarakat Indonesia adalah
- a. seni menciptakan tempat pemujaan
 - b. seni menciptakan bentuk ukir-ukiran
 - c. anggapan bahwa roh nenek moyang selalu berada di sekelilingnya
 - d. anggapan bahwa raja merupakan keturunan dewa
23. Kepercayaan adanya kekuatan gaib pada benda-benda tertentu disebut
- a. animisme
 - b. dinamisme
 - c. totemisme
 - d. fetitisme
24. Syarat terjadinya interaksi sosial adalah
- a. kontak primer dan sekunder
 - b. kontak sosial dan komunikasi
 - c. konflik sosial dan kompetisi
 - d. asosiatif dan disosiatif

25. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Kepala desa sedang memimpin rapat di balai desa.
- 2) Salma berdoa dengan khushuk.
- 3) Yanuar menulis cerita.
- 4) Indra berguru dengan Herman.
- 5) Anggi berbicara pada boneka kesayangannya.

Manakah dari pernyataan di atas yang termasuk interaksi sosial?

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 2), 3), dan 4)
- c. 1) dan 4)
- d. 1) dan 5)

26. Perhatikan contoh berikut!

- 1) Pertandingan sepak bola antarklub di Surakarta.
- 2) Pabrik itu didirikan secara patungan.
- 3) Di antara pihak-pihak yang bertikai timbul rasa benci.
- 4) Terjadi perang urat saraf antara Ali dan Banu.

Manakah dari pernyataan di atas yang termasuk kontravensi?

- a. 1) dan 2)
- b. 1) dan 3)
- c. 1) dan 4)
- d. 3) dan 4)

27. Segi negatif imitasi adalah

- a. memupuk sifat pesimistis pada anak
- b. mematikan kreativitas seseorang
- c. tidak semua tindakan dapat ditirukan
- d. menghambat perkembangan emosi seseorang

28. Interaksi sosial yang bersifat disosiatif dapat dilihat pada

- a. kompetisi dan kerja sama
- b. kontravensi dan asimilasi
- c. konflik dan akomodasi
- d. konflik dan kompetisi

29. Di bawah ini merupakan ciri-ciri interaksi sosial, kecuali

- a. melibatkan lebih dari satu orang pelaku
- b. adanya komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol-simbol
- c. adanya tujuan-tujuan tertentu
- d. dimensi waktu tidak berperan

30. Manakah bentuk interaksi sosial di bawah ini yang merupakan interaksi sosial menurut Soerjono Soekanto?

- a. Terjadinya penembakan terhadap mahasiswa Trisakti.
- b. Bentrokan antara mahasiswa dengan aparat keamanan.
- c. Keberhasilan mahasiswa menduduki gedung MPR setelah melakukan pengusiran anggota MPR.
- d. Turunnya Presiden Soeharto dari kursi kepresidenan.

31. Sosialisasi yang dilakukan oleh bayi baru lahir merupakan sosialisasi

- a. primer
- b. sekunder
- c. represif
- d. partisipatif

32.

Dini menjadi liar dan nakal sejak bergaul dengan anak-anak berandal yang berada di pojok jalan itu.

Kepribadian yang terbentuk dalam diri Dini karena pengaruh

- a. keluarga
- b. lingkungan alam
- c. lingkungan sosial
- d. warisan biologis

33. Motif yang diperoleh seseorang apabila menggunakan pakaian adat daerah setempat adalah

- a. memperoleh kepuasan
- b. agar dapat bertahan hidup
- c. status sosial di masyarakat
- d. dapat diterima di masyarakat

34. Perilaku konsumtif akan membawa pengaruh negatif di masyarakat yaitu

- a. timbul kesenjangan sosial
- b. terjadi kerukunan antarmasyarakat
- c. produsen mendapatkan banyak laba
- d. terjadi kesinambungan proses produksi

35. Contoh kegiatan produksi yang sifatnya mengubah bentuk barang (*utility of form*) adalah

- a. membuat parcel hari raya
- b. membuat perabotan dari kayu
- c. menyediakan jasa bus pariwisata
- d. memindahkan batu kali ke proyek bangunan

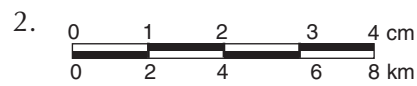
36. Salah satu lembaga distribusi yang bertujuan menyejahterakan anggotanya adalah

- a. BUMN
- b. koperasi
- c. pedagang
- d. perusahaan swasta

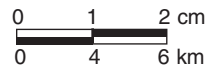
37. Kegiatan distribusi merupakan kegiatan untuk
- menyalurkan barang dan jasa
 - mengurangi nilai guna barang dan jasa
 - menambah nilai guna barang dan jasa
 - menghabiskan nilai guna barang dan jasa
38. Suatu perusahaan yang mengambil barang-barang yang terdapat di alam bergerak dalam bidang
- ekstraktif
 - pertanian
 - industri
 - jasa
39. Salah satu contoh tindakan kreatif adalah
- menggadaikan barang
 - menjual barang-barang
 - membuang barang-barang
 - memanfaatkan barang bekas
40. Sikap kemandirian dalam berekonomi terlihat pada
- meneruskan perusahaan milik orang tua
 - mengumpulkan modal dari uang tabungan
 - menggantungkan hidup kepada orang lain
 - takut menanggung risiko usaha

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

- Pada suatu skala 1 : 500.000 jarak kota A dan B sama dengan 2 cm, jika peta tersebut difotokopi dan diperbesar dengan skala 1 : 200.000, berapa jarak antara kota A dan B pada peta hasil pembesaran tersebut?



Berapakah skala numerik dari skala grafik di atas? Setelah difotokopi, skala grafik tersebut menjadi



Berapa pula skala peta hasil fotokopi?

- Jelaskan fungsi terasering pada lahan miring!
- Ceritakan salah satu kerajaan Islam yang kamu ketahui dan peranannya bagi perkembangan Islam di Indonesia!
- Apa yang kamu ketahui tentang VOC?
- Sebutkan tanaman pada masa *cultuurstelsel* yang laku di pasaran Eropa!
- Jelaskan proses sosialisasi mampu membentuk kepribadian seseorang!
- Jelaskan secara singkat tahap-tahap perkembangan kepribadian!
- Mengapa manusia disebut homo ekonomikus?
- Jelaskan fungsi koperasi!

Glosarium

agen	: penyalur perusahaan tertentu yang menjual barang dan jasa hasil produksi perusahaan tersebut di daerah tertentu
akomodasi	: penyesuaian sosial dalam interaksi antara pribadi dan kelompok manusia untuk meredakan pertentangan
aksara Kawi	: penyebutan lain untuk aksara Jawa Kuno
akulturasi	: percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling mempengaruhi
atlas	: koleksi dari sejumlah peta yang disusun dalam satu jilid buku
atmosfer	: lapisan udara yang mengelilingi bumi
broker	: makelar; pialang
budaya Dong Son	: hasil budaya dari bahan logam dengan teknik pembuatan dari Vietnam (Dong Son)
budaya Ngandong	: alat-alat yang terbuat dari tanduk, tulang, dan dari ikan yang banyak ditemukan di daerah Ngandong
budaya Pacitan	: alat-alat dari batu dari zaman prasejarah yang banyak ditemukan di daerah Pacitan, Jawa Timur
candi	: bangunan kuno yang dibuat dari batu sebagai tempat pemujaan dan penyimpanan abu jenazah raja-raja
<i>divide et impera</i>	: politik VOC untuk memecah belah bangsa dan wilayah Indonesia
distribusi	: kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari tangan produsen ke konsumen
diversifikasi	: usaha untuk meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi dengan cara menambah jenis produksi
EIC	: kongsi dagang milik pemerintah Inggris yang berpusat di India
eksfoliasi	: pelapukan yang disebabkan oleh perubahan suhu udara
ekspedisi Pamalayu	: pengiriman pasukan dari Kerajaan Singasari ke Melayu
endogen	: gaya yang bekerja pada kulit bumi
<i>food gathering</i>	: kehidupan manusia prasejarah yang mempunyai corak berburu dan meramu
gerakan padri	: gerakan pembaharuan Islam di Minangkabau
globe	: sebuah badan atau benda berbentuk bola; menggambarkan bola bumi dengan menaruh peta bumi di atasnya
<i>illegal logging</i>	: penebangan kayu secara ilegal
inovasi	: penemuan salah satu unsur baru dengan dasar kreativitas
jalan sutra	: jalur perdagangan darat antara Asia ke Eropa dengan barang dagangan utama kain sutra dari Cina

koeli ordonnantie	: undang-undang tentang kuli yang dibuat oleh penguasa kolonial
kolonialisme	: paham tentang penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara
konflik	: percekocokan, perselisihan, pertentangan
konsumsi	: kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk memperoleh kepuasan yang sebesar-besarnya
kontur	: garis pada peta yang menunjukkan daerah yang memiliki ketinggian sama
kyokkenmodinger	: sampah dapur
Lingua Franca	: bahasa pergaulan, yang dimaksud bahasa Melayu
makhluk ekonomi	: manusia yang selalu berpikir tentang cara untuk memenuhi kebutuhannya sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi
makhluk sosial	: manusia yang berhubungan timbal balik dengan manusia lain
motif ekonomi	: dorongan yang membuat orang mau melakukan tindakan ekonomi
neolitikum	: zaman batu baru
pengecer	: pedagang yang kegiatan pokoknya melaksanakan penjualan langsung kepada konsumen akhir
perang Paregreg	: perang saudara di Kerajaan Majapahit antara Wikramawardhana dan Bhre Wirabhumi
perseroan terbatas	: suatu persekutuan antara dua orang atau lebih yang menjalankan usahanya dengan modal yang diperoleh dari pengeluaran saham kepada para anggotanya
peta	: gambaran konvensional muka bumi atau benda angkasa, yang meliputi perwujudan letak, maupun data yang ada kaitannya seperti tampaknya bila dilihat dari atas
poenale sanctie	: sanksi hukuman yang diberikan bila para kuli melanggar kontrak (melarikan diri)
pondok pesantren	: lembaga pendidikan (perguruan) Islam
prasasti	: batu yang berisikan tulisan (batu tulis) berisi informasi penting tentang peristiwa-peristiwa atau peninggalan-peninggalan di masa lalu
primus inter pares	: yang utama dari sesamanya
produksi	: kegiatan yang menghasilkan atau membuat barang
relief (geografi)	: raut muka daratan ataupun dasar lautan yang tidak sama tingginya
relief (sejarah)	: lukisan pada dinding candi
rempah-rempah	: biji-bijian yang dapat menghangatkan tubuh
scavenger	: pemakan daging yang telah mati
sosialisasi	: usaha untuk mengubah milik perseorangan menjadi milik umum
tindakan ekonomi	: tindakan manusia untuk mencukupi semua kebutuhannya sehingga menjadi sejahtera
VOC	: kongsi dagang milik pemerintah Belanda yang mengatur segala jenis kegiatan perdagangan
zaman prasejarah	: kurun waktu ketika manusia belum mengenal tulisan

Daftar Pustaka

- Atlas of World History*. 1999. London: Dorling Kindersley.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*.
- Bayong Tjasyono. 1999. *Klimatologi Umum*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Boediono. 2000. *Ekonomi Mikro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Caroline Arnold. 2003. *Geografi Aktivitas untuk Menjelajah, Memetakan, dan Menikmati Duniamu*. Bandung: Pakar Raya.
- De Graff, H.J. dan Pigeaud, G.TH. *Kerajaan-Kerajaan Islam di Jawa*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Dewan Redaksi Indonesia. 1992. *Oxford Ensiklopedi Pelajar*. Jakarta: Widyadara.
- Faried Wijaya M. 1997. *Ekonomika Mikro. Seri Pengantar Ekonomika*. Yogyakarta: BPFE.
- Felicity Brooks. 2004. *Laut dan Samudra*. Bandung: Pakar Raya.
- Fiona Watt & Francis Wilson. 2004. *Cuaca dan Iklim*. Bandung: Pakar Raya.
- Grolier International; Inc. 1989. *Planet Bumi*. Jakarta: Widyadara.
- Hall, D.G.E. 1988. *Sejarah Asia Tenggara*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamparan Dunia Ilmu Time-Life. 1996. *Bumi & Permukaannya*. Jakarta: Tira Pustaka.
- _____. 1996. *Cuaca dan Iklim*. Jakarta: Tira Pustaka.
- _____. 1996. *Geologi dan Perubahan*. Jakarta: Tira Pustaka.
- Indonesian Heritage. 2002. *Manusia dan Lingkungan 2*. Jakarta: Widyadara.
- _____. 1996. *Sejarah Modern Awal*. Jakarta: Grolier International.
- Julius Candra. 1994. *Kreativitas. Bagaimana Menanam, Membangun, dan Mengembangkannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Koentjaraningrat. 1987. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1983. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Lawang, Robert M.Z. 1980. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Universitas Terbuka.
- Martin Bronkherst. 1990. *Young Scientist 1 The Planet Earth*. Chicago: World Book Inc.
- Marvin N. Tolman. 2005. *Kegiatan-Kegiatan Ilmu Bumi*. Bandung: Pakar Raya.
- Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 1984. *Sejarah Nasional Indonesia 2 dan 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- M.c. Ricklefs. 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200–2004*. Jakarta: Serambi.
- Philip Tieh. 2001. *Geography Essentials 3*. Singapura: Times Media Private Limited.

- Richard Spurgeon. 2004. *Ekologi*. Bandung: Pakar Raya.
- Sartono Kartodirdjo. 1987. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500–1900 Dari Emporium sampai Imperium*. Jakarta: Gramedia.
- Slamet Muljana. 1964. *Asal Bangsa dan Bahasa Nusantara*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sobri. 1986. *Ekonomi Internasional. Teori, Masalah dan Kebijaksanaannya*. Yogyakarta: BPFE-UII.
- Soeharto Rijoatmodjo. 1957. *Ethnologie*. Yogyakarta: Prapancha.
- Soekanto, Soerjono. 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yee Sze Onn. 2003. *Earth Our Home*. Singapura: Times Media Private Limited.
- www.3dparkas.wr.usgs.gov
- www.acehutara.go.id
- www.adventurecenter.com
- www.agric.wa.gov
- www.ärkeologi.net
- www.baliblog.com
- www.bali.my-indonesia.info
- www.balioutbound.com
- www.begraafplaatsgroenesteeg.nl
- www.biolynceus.com
- www.co.fairfax.va.us
- www.crea.inc.org
- www.dprin.go.id
- www.ecopix.net
- www.foto-foto.com
- www.georgiaaiha.org
- www.ic.arizona.edu
- www.id.wikipedia.org
- www.indonesiamedia.com
- www.kabblitar.go.id
- www.langkawigeopark.com.my
- www.menlh.go.id
- www.nationaalherbarium.nl
- www.online.trisakti.ac.id
- www.pkpu.or.id
- www.salehlapadi.wordpress.com
- www.serambinews.com
- www.sragen.go.id
- www.students.ukdw.ac
- www.suaramerdeka.com
- www.talkorigins.go.id
- www.tokohindonesia.com
- www.trulyjogja.com
- www.uoregon.edu
- www.wikipedia.org
- www.wildsingapura.org

Indeks

A

a cire perdue, 33
ability, 222
abrasi, 16
abris sous roche, 26, 27, 28
Aceh, 158, 161, 163, 167, 175, 178, 180
Adityawarman, 156
Afrika, 2, 134, 162
agen, 209, 210
akulturasi, 158
alat budaya Pacitan, 26
Alfonso, de Albuquerque, 173
Anaximander, 103
angin
 antisiklon, 129
 Fohn, 129
 siklon, 129, 130
animatisme, 149
antiklinorium, 4, 5
arca, 30, 31, 33
arkeozoikum, 3
Asia, 2, 20, 24, 134, 158, 161, 162, 169–170, 173, 180
asimilasi, 158
astabrata, 164
atlas, 98, 101–103
atmosfer, 125, 131
attitude, 222
Australomelanesid, 27, 28, 32–34
austronesia, 28, 29, 31–35

B

Babad Tanah Jawi, 165
Bacson-Hoabinh, 35
badan usaha milik negara, 214
badan usaha milik swasta, 215
bargaining, 61
batuan, 4–6, 9, 10, 12–17
batu baru, 34
bauksit, 176
Bebitra, 33
behavior, 57
Bengawan Solo, 119
Bhairawa, 156
Bill Gates, 82
bivalve, 33
boraks, 74
Borobudur, 150, 154–156
bijih besi, 76
brahmana, 147
broker, 208
budaya Dong Son, 21, 32

C

cadik, 29
candrasa, 21
cat oker, 27
cetak lilin, 33
Cheng Ho, 162
chopper, 26
Ciaruteun, 155
Cisolok, 30, 31
coalition, 61
commanditaire vennotscaap, 216
continental shelf, 137
continental slope, 137
continental, 61
cooptation, 61
core, 3
crust, 3
cuaca, 118, 125, 126

D

dealer, 210
Debus, 167
Demak, 163, 164, 166, 173
desa, 193, 194, 208
Deutero melayu, 35
divide et impera, 172, 177
diastropisme, 4
diatermis, 6
dinamisme, 149
Dinasti
 Sanjaya, 152
 Syailendra, 152
distribusi, 83, 84, 86, 207–211, 213, 219
distributor, 83, 84, 86
dolmen, 31
dormant, 7

E

EIC, 170
eksfoliasi, 12
eksogen, 4, 12, 17, 18
eksosfer, 125, 126
ekspedisi Pamalayu, 153
ekstraktif, 213
El Nino, 131
endogen, 4, 12, 17, 18
Eugene Dubois, 21, 22
evaporasi, 172, 177

F

F.D.K. Bosch, 147, 148
 Fa-Hsien, 148
fertility cult, 33
 fetisisme, 149
 firma, 213
 fisik, 12, 14, 15, 34, 189, 218, 219
food
 gatherer, 28
 producer, 28
 formalin, 74

G

garis
 bujur, 99, 102–104, 114
 lintang, 99, 102–104, 114
gegenschein, 126
 geosfer, 133
 Gillin dan Gillin 43, 44, 56
 Globe, 103, 104
graben, 6
 Grebeg, 166
 grid, 102, 105, 114
 Gua
 Gajah, 156
 Patae, 27
 Gujarat, 158–160, 162, 171
 Gunawarman, 148
 Gunung
 Kidul, 23, 31
 Slamet, 26, 28, 126, 127
 gurdi, 26, 28, 32

H

Hadramaut, 161, 162
 Hampran, 152
 hand adze, 26
 Hayam Wuruk, 153, 154
 hematit, 27, 28, 30
 hidrologi, 133
History of Java, 175
 homo
 economicus, 74
 erectus, 3, 22, 24, 25, 27, 34
 floresiensis, 22, 24
 wajakensis, 25, 27, 34
hongitochten, 177
 hujan
 frontal, 127
 zenithal, 127
hurricane, 130

I

identifikasi, 57–59
illegal logging, 206
 imitasi, 57
impermeable, 133
 India, 147
 infiltrasi, 132
 inset, 101
 interaksi sosial, 43–45, 55–57, 59–64
 intrusi, 6, 9

J

joint venture, 61

K

kapak lonjong, 21, 32
 Kawi, 149
 Ken Arok, 153
 komisioner, 211
 kompetisi, 60, 63, 64
 konkaf, 8
 konsumsi, 84, 201–204, 207, 213, 215, 217, 219
 kontravensi, 63, 64
 konvek, 7
 konversi, 109
 koperasi, 83–87, 192, 215
 Kosala, 30, 31
 kota, 191, 192
 kreativitas, 78, 221–223
 kualitatif, 111
 kuantitatif, 111
 Kutai, 151, 152, 175
 kyokkenmodinger, 20, 27, 28

L

La Nina, 131
 legenda, 112, 116
 Leles, 30–32
 Leopold von Wiese, 63
 Liang Bua, 22, 24
lingua franca, 177

M

makelar, 209–211
mantle, 3
 Marah Silu, 161, 163
 Mataram Kuno, 151, 152
 Maumere, 26
 megalith, 30
 mekanis, 12

Melayu austronesia, 28, 29, 31–35
 menhir, 30
 mesolitikum, 27
 mesosfer, 125
 Minahasa, 29, 31, 32
 Mock, 127, 128
 Mongoloid, 21, 27, 28
 monopoli, 170
 motif, 80, 81, 82, 83, 84
 sosial, 82
 Mulawarman, 152, 155

N

N.J. Krom, 147
naamloze vennootschap, 217
 Nanggroe Aceh Darussalam, 27, 28, 158
 nekara, 21, 33, 150
 neolitik, 21
 Neolitikum, 28, 34
 nilai, 49
 nominal, 110
 norma, 45, 47, 49–53
nucleated, 194

O

orografis, 127, 128

P

Pacitan, 23, 26, 32
 palaeolitikum, 25
 Pallawa, 149
 Panjang Jimat, 166
 pantograf, 106
 Pasemah, 30, 31
 patahan, 4, 6, 9
 Pejeng, 33
 Pekojan, 162
 Perang Paregreg, 154
 Perjanjian
 Bongaya, 178
 Giyanti, 176
 Salatiga, 176
 perundagian, 21, 30, 32, 33, 35
 peta, 97–112, 114–119
Pithecanthropus erectus, 3, 21
 planetesimal, 125
 pleistosen, 3, 22, 25, 28
 porositas, 135
Pralaya, 152
 Prambanan, 155
primus inter pares, 28, 157
 Proto melayu, 34
 Pugungharjo, 30
 punden berundak, 30
 pygmi, 24

R

R.P. Soejono, 24
 Raden Wijaya, 151
 Ramayana, 150, 151, 155
Regerings-Reglement, 172
 relief, 14, 15, 150–155, 188, 189, 191
 retailer, 210
run off, 133

S

Samudera Pasai, 158, 159, 161, 163, 164
 Sang Hyang Tunggal, 149
 Sanskerta, 149, 155
 sarkofagus, 30, 31
Sastra Gending, 164
 scavenger, 24
 seisme, 4, 9
 serat abaka, 29
 Seudati, 167
 siklon, 28
sill, 6
silpasastra, 149
 simbol, 99, 100, 108, 110, 112, 116
 sinklinorium, 4, 5
 skala numerik, 104
 skala prioritas, 201, 202
 sketsa, 108
 Soerjono Soekanto, 56, 64
social order, 45
 sosialisasi, 47–53
 partisipatif, 48, 49
 represif, 48, 49
 stupa, 149, 155, 156
sudu-sudu, 29
 Sultan Agung, 164, 166, 167, 174, 176

T

Taifun, 130
 Tarumanegara, 152, 155
 tektonisme, 4
 Teuku Jacob, 24
 tindakan ekonomi, 80–84, 87
 toponimi, 114
 tornado, 130
 Traktat London, 180
 Traktat Siak, 178
 Trinil, 21, 22
 tropopause, 125
 troposfer, 125
 Trunyan, 26, 30
 tsunami, 11, 18
 turbulensi, 130

V

van Leur, 147, 148
vegetasi, 14, 15
Vietnam, 21, 28, 32, 34, 35
vina, 150
VOC, 164, 170–174, 176–180
vulkanisme, 4, 6, 8, 18

W

Waduk Wlingi, 119
waisya, 147
Wali Sanga, 160, 162
Wangka, 26
waruga, 31
wayang, 150, 160, 165–167
Wikramawardhana, 154
Wolters, 147
Wratyastoma, 145
wuku, 151

Y

Yunan, 28, 34
 Selatan, 32
Yupa, 152, 155

Z

zaman
 praaksara, 20
 prasejarah, 20
zodiakal, 126
zona
 abisal, 137
 batial, 137
 ekonomi eksklusif, 137, 138
 litoral, 137
 neritik, 137
zoon *politicon*, 73

Menerjemahkan Visi Founding Fathers dalam Kehidupan Siswa Indonesia

Betapa mulia visi para founding fathers kita. Bacalah alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Kamu akan mengetahui bahwa negara yang kita dirikan itu bertujuan melindungi segenap bangsa Indonesia, seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Visi itu menjelaskan kepada kita bahwa bangsa Indonesia adalah saudara dan satu rumah. Rumah itu bernama Indonesia.

Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai kedudukan yang vital dalam penyadaran generasi penerus mengenai visi para pendiri bangsa itu. IPS mengkaji segenap fakta, konsep, dan generalisasi yang menyangkut terbentuknya bangsa dan negara Indonesia. Aspek geografis, historis, sosiologis, dan ekonomis terbentuknya masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia diulas di dalamnya. Oleh karena itu, pembelajaran IPS yang benar harus menggunakan pendekatan multidimensi dan terpadu. Terbentuknya bangsa dan negara Indonesia harus dikaji dari keempat aspek di atas. Dengan begitu kamu akan memiliki pengetahuan yang utuh dan lengkap menyangkut Indonesia.

Visi itulah yang diterjemahkan dalam buku ini. Keunggulan buku IPS ini menempatkan kamu sebagai subjek pembelajaran. Kamu akan dibimbing untuk menganalisis beragam peristiwa dan segala hal mengenai Indonesia secara utuh dan terpadu. Kamu akan menemukan keterkaitan antaraspek dalam buku ini. Pada tiap akhir bab, kamu dibimbing untuk memecahkan kasus-kasus aktual secara terpadu. Dengan begitu kamu akan memiliki visi dan pengetahuan yang utuh dan lengkap. Setelah mengikuti pembelajaran IPS, kamu akan memiliki kesadaran sejarah yang tinggi, bervisi multidimensi, dan responsif terhadap permasalahan yang menyangkut bangsa dan negara Indonesia. Selamat belajar!

ISBN 979 462 904 9

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp.....